LABEL SEMENTARA
SENSUS BARANG 2014

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2710	111.0309.00545	AM17	DV

03300.8613
ISSN.0126-2912
ANNUAL STATISTICS

Statistik Indonesia 1985

Statistical Yearbook of Indonesia

BIRO PUSAT STATISTIK JAKARTA - INDONESIA

03300.8613
ISSN.0126-2912
ANNUAL STATISTICS

Statistik Indonesia 1985

Statistical Yearbook of Indonesia

BIRO PUSAT STATISTIK JAKARTA - INDONESIA

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHIC SITUATION

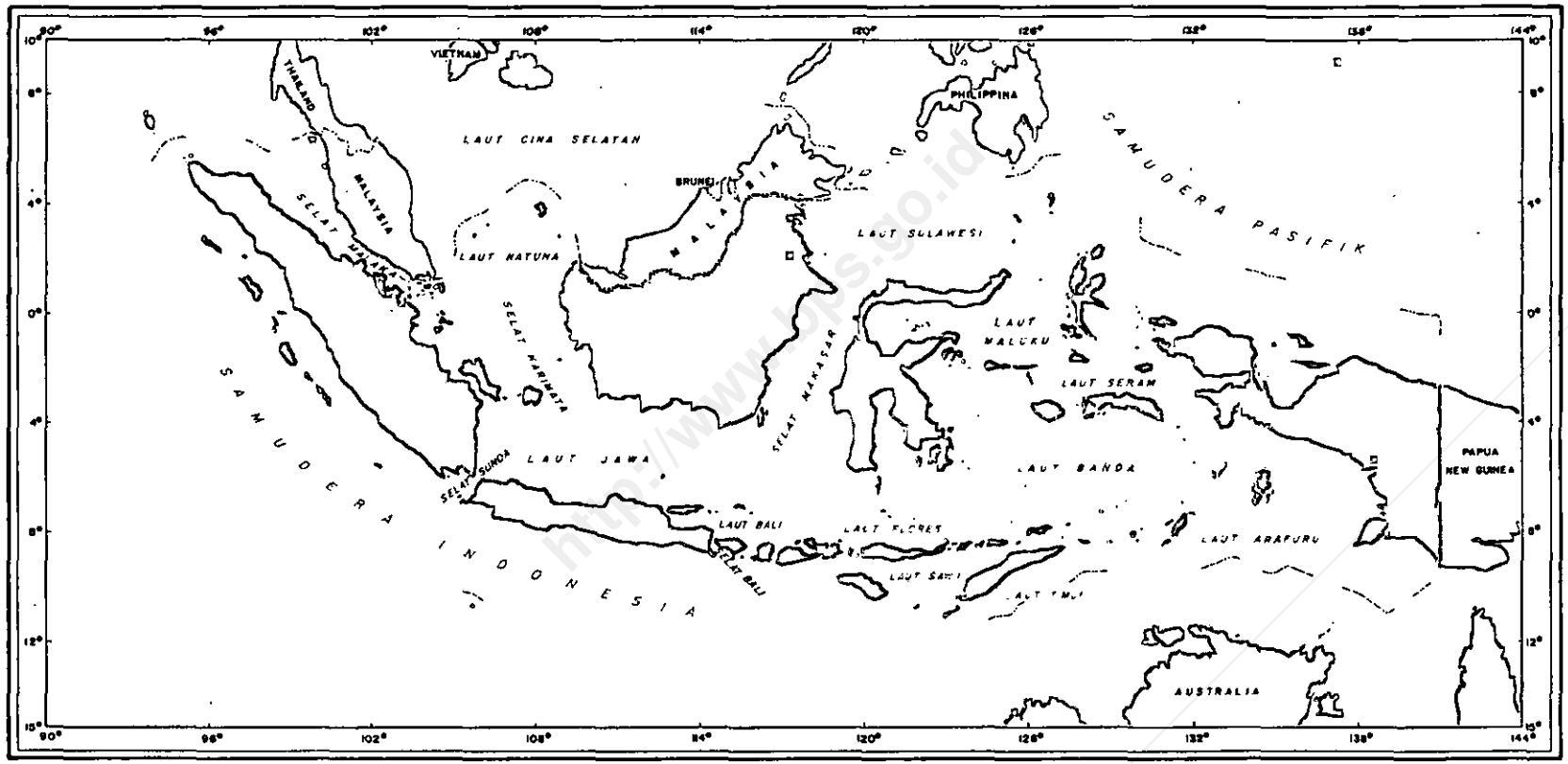

http://www.bps.go.id
3651

PETA INDONESIA

MAP OF INDONESIA

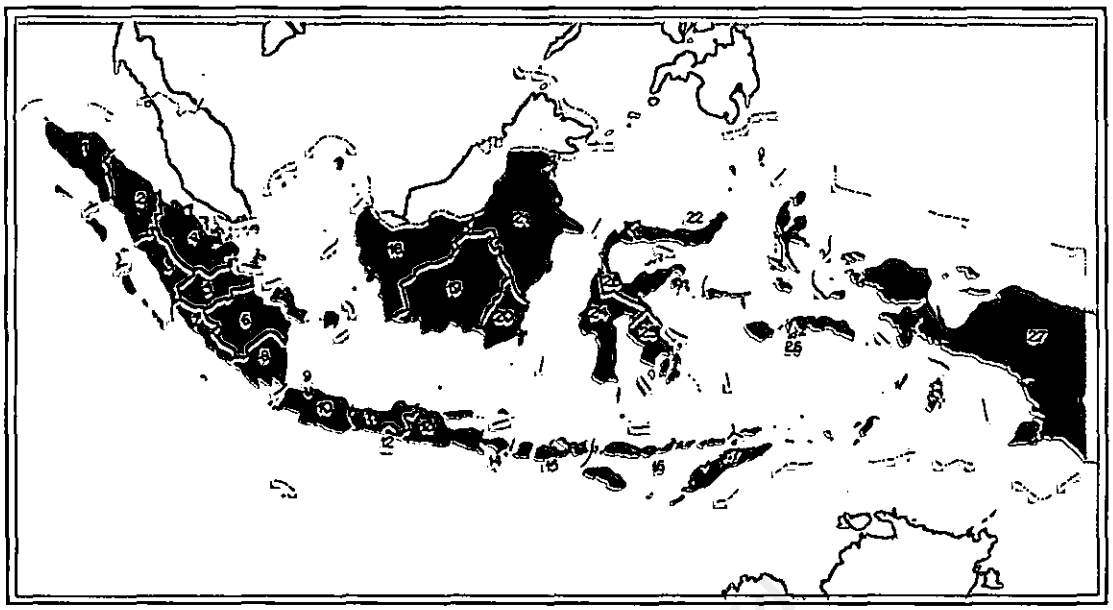

Keterangan/Note

1. Daerah Istimewa Aceh
2. Sumatera Utara
3. Sumatera Barat
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatera Selatan
7. Bengkulu
8. Lampung
9. DKI. Jakarta
10. Jawa Barat
11. Jawa Tengah
12. Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Jawa Timur
14. Bali
15. Nusa Tenggara Barat
16. Nusa Tenggara Timur
17. Timor Timur
18. Kalimantan Barat
19. Kalimantan Tengah
20. Kalimantan Selatan
21. Kalimantan Timur
22. Sulawesi Utara
23. Sulawesi Tengah
24. Sulawesi Selatan
25. Sulawesi Tenggara
26. Maluku
27. Irian Jaya

http://www.bps.go.id

PETA INDONESIA

MAP OF INDONESIA

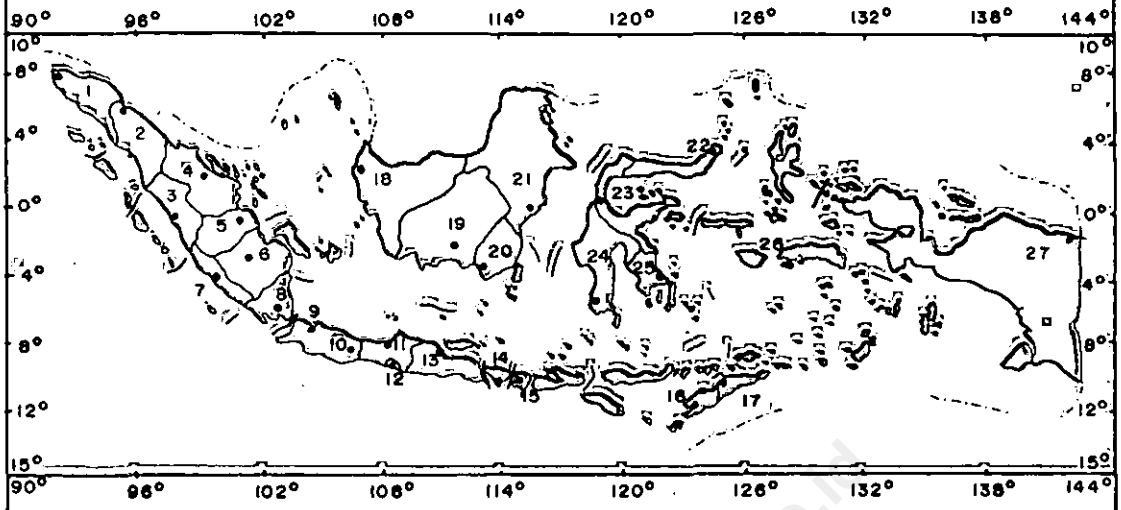

Keterangan :

Angka Ketinggian Kota

1.	Banda Aceh	21,6	15	Mataram	16
2.	Medan	27	16.	Kupang	111,6
3.	Padang	3	17.	Timor Timur	–
4.	Pekan Baru	31	18.	Pontianak	3
5.	Jambi	26	19.	Palangkaraya	–
6.	Palembang	11,7	20.	Banjarmasin	22
7.	Bengkulu	15	21.	Balik Papan	3,3
8.	Tanjung Karang	10	22.	Manado	88
9.	Jakarta	7	23.	Palu	86
10.	Bandung	810	24.	Ujung Pandang	14
11.	Semarang	3	25.	Ambon	11
12.	Yogyakarta	116,6	26.	Kendari	33
13.	Surabaya	3,3	27.	Irian Jaya	3
14.	Denpasar	1			

http://www.bps.go.id

INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP

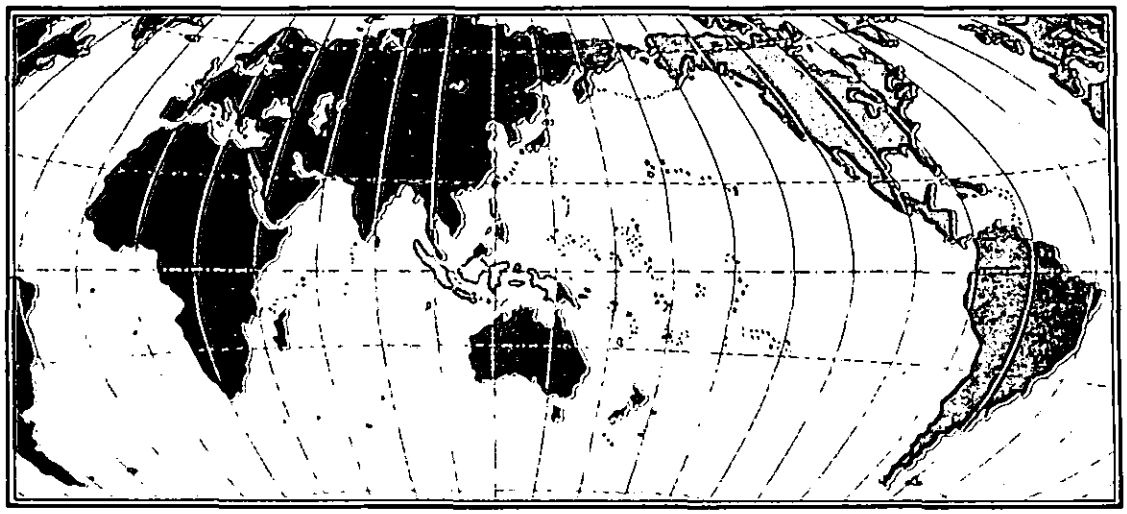

LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE

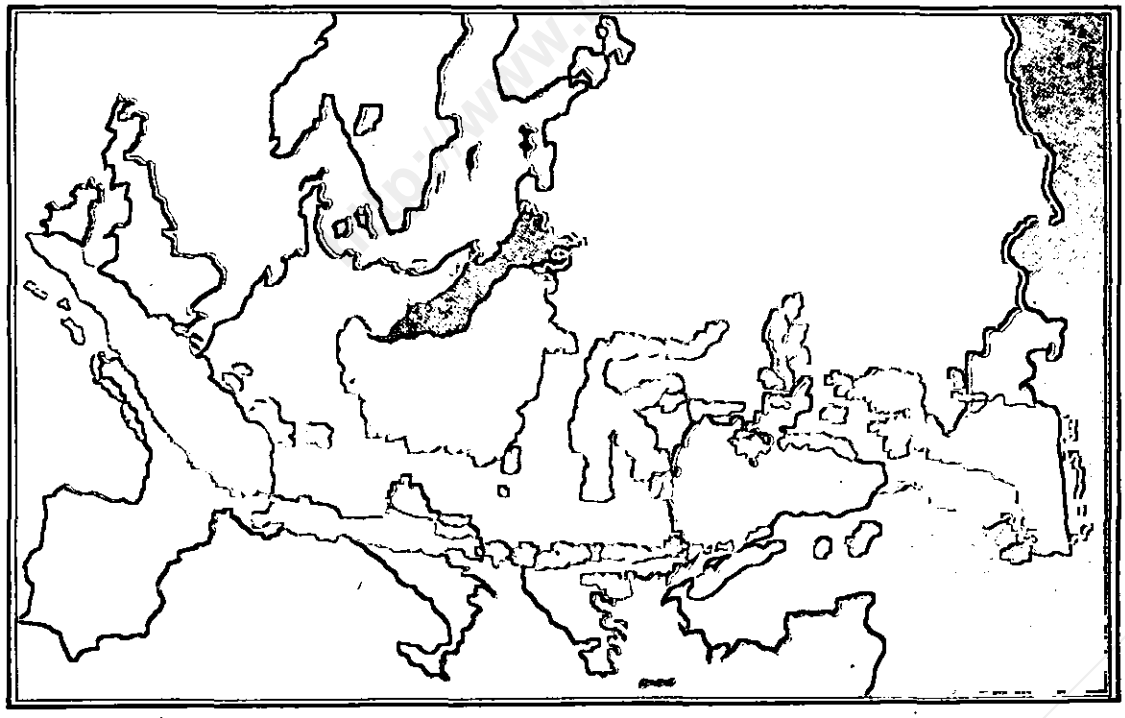

KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Isinya berupa kumpulan data secara komprehensip dari berbagai bidang dan ulasan deskriptip tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1985 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan, yang berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian besar tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data dari tahun yang terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Disamping perubahan materi, dalam publikasi tahun 1985 ini mulai dilakukan perbaikan-perbaikan perwajahan. Tabel-tabel pokok untuk setiap bidang disajikan dalam gambar-gambar yang dipakai untuk melengkapi ulasan. Untuk pertama kali dalam publikasi 1985 ini gambar-gambar disajikan dalam bentuk berwarna.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi Pemerintah maupun Swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih adanya kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Januari 1986

Kepala Biro Pusat Statistik

Drs. Azwar Rasjid

NIP. 340000285

PREFACE

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains comprehensive collection of data from various fields and some descriptive analysis stressing on important features of those selected fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

This 1985 edition of the year book contains some data improvements, additions of tables and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the tables from previous publication are retained. These tables are updated with the most recent data of 1985. In case, the 1985 data are not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data.

In addition to improvements on the content of the book, the design and presentation of this publication is also greatly improved. Selected important tables are presented in pictures and diagram, which are used for supplementing the analysis. For the first time in this publication the pictures are in color.

This comprehensive report has been made possible with the assistance and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for improvement of this report are always welcome.

Jakarta, . January 1986

Central Bureau of Statistics

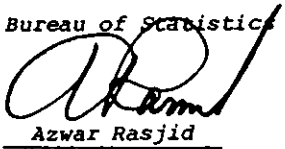

Azwar Rasjid

Director General

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

	Halaman *Page*
Kata Pengantar *Preface*	vii
Daftar Isi *Contents*	xi
Daftar gambar *List of figures*	xv
Daftar tabel-tabel *List of tables*	xx
Penjelasan Umum *Explanatory notes*	1i
Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik *Organization structure of the Central Bureau of Statistics*	1iii
1. Geografi *Geography*	3
2. Iklim *Climate*	17
2.1. Musim *Seasons*	17
2.2. Suhu dan kelembaban udara *Temperature and humidity*	17
2.3. Curah hujan dan Arus angin *Rainfalls and surface winds*	17
3. Penduduk dan Angkatan Kerja *Population and Labor Force*	31
3.1. Jumlah penduduk, laju pertumbuhan, dan kepadatan *Population size, growth, and density*	31
3.2. Demografi *Demography*	31
3.3. Angkatan kerja *Labor force*	32
3.4. Perpindahan penduduk *Population mobility*	34

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4. Sosial
Social 105

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan
Education and culture 105

4.2. Kesehatan
Health 106

4.3. Keamanan dan ketertiban masyarakat
Public order and safety 106

4.4. Agama
Religion 108

4.5. Sosial lainnya
Other social 108

5. Pertanian
Agriculture 189

5.1. Penggunaan Tanah
The Utilization of Land 189

5.2. Tanaman Pangan
Food Crops

5.2.1. Produksi
Production 189

5.2.2. Struktur biaya usaha tani
Cost Structure in Agriculture 190

5.3. Perkebunan
Plantation 191

5.3.1. Perkebunan besar
Estates 191

5.3.2. Perkebunan rakyat
Smallholders 191

5.4. Kehutanan
Forestry 192

5.5. Peternakan
Animal husbandry 193

5.6. Perikanan
Fishery 193

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

6. Perindustrian, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 283

6.1. Perindustrian
Manufacturing 283

6.2. Pertambangan
Mining 283

6.3. Listrik, Gas, dan Air Minum
Electricity, Gas and Water Supply 285

6.4. Konstruksi
Construction 285

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 331

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
Trends of Exports and Imports 331

7.2. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 331

7.3. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas
Exports of non Oil and Gas 332

7.4. Ekspor menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 332

7.5. Impor menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 333

7.6. Impor menurut Golongan barang Ekonomi
Imports by Broad Economic categories 333

8. Transportasi dan komunikasi
Transportation and communication 393

8.1. Panjang Jalan
Length of Road 393

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 393

8.3. Angkutan Udara
Air Transportation 394

8.4. Angkutan Laut
Sea Transportation 395

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.5. Pos dan Giro
Mail and Postal services 395

8.6. Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism 396

9. Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 469

9.1. Keuangan Negara
Public Finance 469

9.2. Perbankan
Banking 469

9.3. Perasuransian
Insurance 470

9.4. Harga-harga
Prices 470

10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk
Consumption and Expenditure 563

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi per Kapita
Availability of Nutrient Consumption 563

10.2. Pengeluaran Penduduk
Expenditure 563

11. Pendapatan Nasional dan Regional
National and Regional Income 603

11.1. Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 603

11.2. Produk Domestik Regional Bruto
Gross Domestic Regional Bruto 604

12. Perbandingan Internasional
International Comparison 627

http://www.bps.go.id

Daftar Gambar / *List Of Figures*

Halaman
Page

- Peta Indonesia menurut keadaan geografik
  Map of Indonesia by geography iii
- Peta Indonesia menurut Provinsi
  Map of Indonesia by Province iv
- Peta Indonesia menurut kota dan ketinggiannya dari permukaan laut
  Map of Indonesia by cities and its height above see level v
- Indonesia dalam peta dunia
  Indonesia on the world map vi
- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa
  The area of Indonesia compared with Europe vi
- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik
  Organization structure of Central Bureau of Statistics .. lvii

Gambar / *Figure* 3.1. Piramida penduduk Indonesia, 1961, 1971 dan 1980
Population pyramid of Indonesia, 1961, 1971 and 1980 41

Gambar / *Figure* 3.2. Kepadatan penduduk dan arus migrasi, 1980
Population density and inter island migration flow, 1980 .. 42

Gambar / *Figure* 3.3. Proyeksi Penduduk Indonesia, 1980 - 2000
Population projection of Indonesia, 1980 - 2000 43

Gambar / *Figure* 3.4. Komposisi pekerja menurut lapangan usaha
Composition of labor by industry 44

Gambar / *Figure* 3.5. Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut jenis kegiatan yang dilakukan, 1984
Population aged 10 and over by type of activity, 1984 45

Gambar / *Figure* 4.1. Banyaknya peristiwa kejahatan dan pelanggaran yang disele - saikan dan yang belum diselesaikan, 1981-83
Number of crimes cleared, and not yet cleared, 1981-83 114

Gambar / *Figure* 4.2. Banyaknya penduduk cacat menurut jenis cacat, 1980
Number of handicaps by types of disability, 1980 115

Gambar / *Figure* 4.3. Proyeksi penduduk usia sekolah, 1980, 1982-1985, 1988
Projection of schooling age, 1980, 1982-1985, 1988 116

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 4.4. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf menurut daerah tempat tinggal, 1971, 1980
Figure *Percentage of illiterate population aged 10 and over by urban/rural area, 1971, 1980* 117

Gambar 4.5. Banyaknya penduduk yang dapat berbahasa Indonesia daerah kota/pedesaan, 1971, 1980
Figure *Number of population who are able to speak Indonesian by urban/rural area, 1971, 1980* 118

Gambar 4.6. Banyaknya sekolah, guru dan murid di bawah lingkungan Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1982/83-1984/85
Figure *Number of schools, teachers, and pupils under the Department of Education and Culture, 1982/83-1984/85* 119

Gambar 4.7. Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kegiatan, 1982
Figure *Population aged 10 and over by highest educational attainment and type of activity, 1982* 120

Gambar 4.8. Banyaknya fasilitas dan tenaga kesehatan, 1979/80-1983/84
Figure *Number of health facilities and health personnels, 1979/80 1983/84* 121

Gambar 4.9. Banyaknya rumah sakit dan puskesmas
Figure *Number of hospitals and public health centers* 122

Gambar 4.10. Persentase penduduk menurut agama yang dipeluk, 1971, 1980
Figure *Percentage of Population by religion, 1971, 1980* 123

Gambar 5.1. Persentase Penggunaan Tanah di Indonsia, 1982
Figure *Percentage of Land Utilization in Indonesia 1982* 199

Gambar 5.2. Produksi Tanaman Pangan di Indonesia 1980-1984
Figure *Production of Food Crops in Indonesia , 1980-1984* 200

Gambar 5.3. Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1981-1985
Figure *Production of Estates and Smallholder Estates 1981-1985* ... 201

Gambar 5.4. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1976/77-1983/84
Figure *Areas of Reforestation and Afforestation Planed, 1976/77-1983/84* 202

Halaman
Page

Gambar 5.5. Produksi Kayu Bulat, 1982/83-1984/85
Figure *Log Production of Wood, 1982/83-1984/85* 203

Gambar 5.6. Populasi ternak dan Unggas, 1983
Figure *Livestock and Poultry Population, 1983* 204

Gambar 5.7. Produksi Perikanan Darat dan Laut, 1979-1983
Figure *Production of Inland and Marine Fishery, 1979-1983* 205

Gambar 6.1. Perbandingan Tenaga Kerja dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga tahun 1974 dan 1979
Figure *Comparison of Persons Engaged with value added of large/ Medium, Small and household manufacturing establishment, 1974 and 1979* 291

Gambar 6.2. Produksi Gas dan Minyak Bumi, 1981-1985
Figure *natural Gas and Crude Oil Production, 1981-1985* 292

Gambar 6.3. Produksi dan Distribusi Listrik, 1981-1985
Figure *Electricity produced and distributed, 1981-1985* 293

Gambar 6.4. Produksi Gas Kota, 1981-1985
Figure *Production of gas, 1981-1985* 294

Gambar 6.5. Rumah yang selesai dibangun melalui Perumnas, REI dan BTN, 1980/81-1984/1985
Figure *Number of houses built by Perumnas, REI and BTN, 1980/81 - 1984/1985* 295

Gambar 6.6. Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 30 Juni 1985
Figure *Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to June 30, 1985* 296

Gambar 7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor yang termasuk Minyak Bumi dan Gas
Figure *Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas* .. 338

Gambar 7.2. Perkembangan Ekspor dan Impor yang tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas
Figure *Trend of Exports and Imports excluding Petroleum and Gas* .. 339

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 7.3. Nilai Ekspor Minyak Bumi dan Gas alam Cair
Figure *Value of Export of Crude Petroleum and Liquified Natural Gas* 340

Gambar 7.4. Volume Ekspor Minyak Bumi mentah nenurut negeri tujuan, 1981-85
Figure *Volume of Exports of Crude Petroleum by country of Desti - nation, 1981-85* 341

Gambar 7.5. Nilai Ekspor Minyak Bumi mentah menurut negeri tujuan, 1981-85
Figure *Value of Exports of Crude Petroleum by country of Destination, 1981-85* 342

Gambar 7.6. Nilai Ekspor beberapa hasil Pertanian
Figure *Value of Exports of some Agriculture Products* 343

Gambar 7.7. Nilai Ekspor Timah dan Tembaga
Figure *Value of Exports of Tin and Cooper* 344

Gambar 7.8. Nilai Ekspor beberapa hasil Industri
Figure *Value of Export of some Manufacturing Products* 344

Gambar 7.9. Nilai Ekspor menurut negeri tujuan
Figure *Value of Exports by Main Country of Destination* 345

Gambar 7.10. Nilai Impor menurut Negeri Asal
Figure *Value of Imports by Principal Country of Origin* 345

Gambar 7.11. Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1975-1985
Figure *Value of Imports by Broad Economic Categories, 1975-1985* 346

Gambar 8.1. Panjang jalan menurut Pemerintahan yang berwenang
Figure *Length of Roads by level of Government Responsibility* 403

Gambar 8.2. Panjang jalan menurut kondisi jalan, 1983 dan 1984
Figure *Length of Roads by Condition of Road, 1983 and 1984* 404

Gambar 8.3. Banyaknya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, 1981-84
Figure *Number of motorized vehicles domestically assembled, 1981-84* 405

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 8.4. Penumpang yang berangkat pada Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1981-1984
Figure *Number of Passenger Departure for Domestic and International Airlines, 1981-1984* 406

Gambar 8.5. Banyaknya Wisatawan asing yang datang menurut kebangsaan, 1981-1985
Figure *Number of Foreign Tourists arrived by Nationality, 1981 - 1985* 407

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Negara 1982/1983-1984/1985
Figure *Actual Government Receipts 1982/1983-1984/1985* 475

Gambar 9.2. Realisasi Pengeluaran negara 1982/1983-1984/1985
Figure *Actual Government Expenditures 1982/1983-1984/1985* 475

Gambar 9.3. Peredaran Uang (Kartal dan Giral)
Figure *Money Supply (Cartal and Giral)* 476

Gambar 9.4. Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia (April/1977 - Maret/1978)
Figure *Inflation rate Grouped of 17 Cities in Indonesia (April / 1977-March/1978* 477

Gambar 10.1. Persentase Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran, 1978, 1980, 1984
Figure *Percentage average per capita monthly Expenditure items by expenditure items, 1978, 1980, 1984* 567

Gambar 11.1. Persentase Produk Domestik Bruto menurut lapangan Usaha atas dasar harga yang berlaku, 1983-1984
Figure *Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin of Current Market Prices, 1983-1984* 607

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI
GEOGRAPHY

1.1. Pembagian Daerah Administrasi Indonesia, 1983
Administrative Areas of Indonesia, 1983 7

1.2. Luas Daerah Pengairan, Tinggi Aliran dan Volume Air dari Beberapa Sungai yang diselidiki di Pulau Sumatera, 1980, 1983
Catchment Areas, Deep and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera, 1980, 1983 8

1.3. Angkutan lumpur dan intensitas erosi beberapa sungai di Jawa dan Sumatera, 1977
Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Main Rivers in Java and Sumatera, 1977 10

1.4. Danau-danau Besar dan Luasnya, 1975
Name and Area of Main Lakes, 1975 11

1.5. Gunung Api Berbahaya, dan Luas Daerah Terlarang dan Luas Daerah Berbahaya, 1982
Dangerous Volcanoes, Prohibited and Critical Areas, 1982 11

1.6. Gunung Api Lainnya dengan Luas Daerah Berbahaya Sementara, 1982
Dengerous Volcanoes with Temporal Dengerous Areas, 1982 12

2. IKLIM
CLIMATE

2.1. Suhu Udara Rata-rata Maximum/Minimum, 1984
Average Maximum/Minimum Temperature, 1984 20

2.2. Kelembaban Udara Rata-rata 1984
Average Relative Humidity 1984 22

2.3. Banyaknya Curah Hujan dari tempat Terpilih, 1984
Number of Rainfalls in Selected Places, 1984 24

2.4. Kecepatan Angin Rata-rata, 1984
Average Wind Velocity, 1984 26

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA
POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk
Population Growth and Density

3.1.1. Proyeksi Penduduk Indonesia, 1980-2000
Population Projection of Indonesia, 1980-2000 47

Halaman
Page

3.1.2. Penduduk menurut Provinsi/Pulau, 1961, 1971, 1980, 1983-1985
Population by Province Island, 1961, 1971, 1980, 1983-1985 48

3.1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia menurut Provinsi/Pulau, 1961-84
Annual Population Growth by of Indonesia Province/Island, 1961-84 49

3.1.4. Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi/Pulau, 1961, 1971, 1980, 1985
Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1961, 1971, 1980, 1985 50

3.1.5. Penduduk menurut Golongan Umur, Daerah Kota/Pedesaan dan Jenis Kelamin, 1980
Population by Age Group, Urban/Rural and Sex, 1980 52

3.1.6. Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi/Pulau, 1961, 1971, 1980, 1983-1985
Sex Ratio by Province/Island, 1961, 1971, 1980, 1983-1985 54

3.1.7. Banyaknya Penduduk dan Rumahtangga menurut Provinsi/Pulau, 1980, 1983
Number of Population and Household by Province/Island, 1980, 1983 55

3.1.8. Penduduk Usia 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 1982
Population Aged 10 and Over by Age Group, Sex and Marital Status 1982 56

3.2. ANGKATAN KERJA

LABOR FORCE

3.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 1971, 1980, 1983-1985
Labor Force Participation Rate by Province, 1971, 1980, 1983-1985 59

3.2.2. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan jenis Kegiatan, 1982
Population Aged 10 and Over Age Group and Type of Activity, 1982 60

3.2.3. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Provinsi/Pulau dan Jenis Kegiatan, 1982
Population Aged 10 and Over by Province/Island and Type of Activity, 1982 62

3.2.4. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan, 1982
Population Aged 10 and Over by Educational Attainment and Type of Activity, 1982 64

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2.5. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Occupation, 1982 66

3.2.6. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1982 66

3.2.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Employment Status, 1982 68

3.2.8. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Occupation, 1982 70

3.2.9. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Status dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Status and Main Industry, 1982 72

3.2.10. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status dan Jenis Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Status and Main Occupation, 1982 74

3.2.11. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Number of Hours Worked, 1982 76

3.2.12. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Industry, 1982 78

3.2.13. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Occupation 1982 80

3.2.14. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1982 82

Halaman
Page

3.2.15. Penduduk berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1982

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total number of Hours Worked, 1982 82

3.2.16. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, Mencari pekerjaan/ Tidak mencari Pekerjaan, Serta Alasan Tidak Mencari Pekerjaan Lain/Tambahan, 1982

Population Aged 10 and Over Who worked during the Previous Week by Total Number of Hours worked in the Previous Week Looking/Not Looking for Work, and Reason for Not Looking for Other/Additional Work, 1982 84

3.2.17. Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 1981-1983

Daily Average Wages of Estate Workers by Estate Grops, 1981-1983. 87

3.2.18. Rata-rata Upah Per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 1981-1983

Daily Average Wages of Estate Workers by Sex and Type of Jobs 1981-1983 87

3.2.19. Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja Serta Permintaan dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1984

Number of Registered Work Applicants, Demand and Placement of Worker by Province and Sex, 1984 88

3.2.20. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, 1985

Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, 1985 91

3.2.21. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 1985

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 1985 91

3.2.22. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 1985

Number of Civil Servants by Rank and Sex, 1985 92

3.2.23. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, 1985

Number of Civil Servants by Region of Location, 1985 93

3.2.24. Kebutuhan Fisik Minimum per Bulan menurut Provinsi, 1980-1984

Monthly Minimum Physical Requirement by Province, 1980-1984 94

3.3. PERPINDAHAN PENDUDUK

POPULATION MOBILITY

3.3.1. Penduduk Menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal Sekarang, 1980

Population by Migration Status Based on Present Residence, 1980 97

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.3.2. Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 1980-1984
Implementation of General Transmigration by Region of Origin, 1980-1984 98

3.3.3. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa menurut Daerah Asal, 1980-1982
Implementation of Spontaneous Transmigration by Region of Origin, 1980-1982 99

3.3.4. Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Tujuan, 1980-1984
Implementation of General Transmigration by Region of Destination, 1980-1984 100

3.3.5. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa menurut Daerah Tujuan, 1980-1982
Implementation of Spontaneous Transmigration by Region of Destination, 1980-1982 101

3.3.6. Banyaknya Warga Negara Republik Indonesia Diluar Negeri pada Akhir Tahun 1982-84
Number of Indonesian Citizen Overseas at the end of Year, 1982-84 101

3.3.7. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan, 1984
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality, Groups, 1984 102

4. SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Proyeksi Penduduk Usia Sekolah
Population of Schooling Aged Projection 125

4.1.2. Banyaknya Penduduk Usia 7-24 tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex 125

4.1.3. Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Masih Sekolah menurut Umur dan Jenis Kelamin, 1980
Population Aged 5 and over Who are still Attending School by Age and Sex, 1980 126

4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P & K menurut Provinsi, 1982/83-1984/85
Number of Primary School, Teachers and Pupils Under the Department of Education and Culture by Province 1982/83-1984/85 128

4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (S.M.P) menurut Provinsi, 1982/83-1984/85
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior General High School by Province, 1982/83-1984/85 130

http://www.bps.go.id

Halaman

Page

4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High School by Province, 1982/83-1984/85 132

4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P. menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Junior Home Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 134

4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.A. menurut Provinsi 1982/83 1984/85

Number of Senior General High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 136

4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 138

4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 140

4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G. menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 142

4.1.12. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Senior Sport Teachers Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 144

4.1.13. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. menurut Provinsi, 1982/83-1984/85

Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1982/83-1984/85 146

4.1.14. Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri, Fakultas dan Mahasiswa menurut Provinsi, 1982/1983

Number of State Universities, Faculties and Students by Province, 1982/1983 148

4.1.15. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (I.A.I.N) menurut Daerah, 1979/80-1983/84

Number of Student I.A.I.N. by Area, 1979/80-1983/84 149

4.1.16. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (I.A.I.N) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1980-1984

Number of Student of I.A.I.N. by Sex and Facultry, 1980-1984 149

Halaman
Page

4.1.17. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 1982
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Attainment, 1982 150

4.1.18. Banyaknya Pramuka menurut Provinsi, 1980-1983
Number of Scounts by Province, 1980-1983 152

4.1.19. Banyaknya Penduduk yang Dapat Berbahasa Indonesia menurut Daerah Kota/Pedesaan, 1971 dan 1980
Number of Population Who Are Able to Speak Indonesia by Urban/Rural, 1971 and 1980 155

4.1.20 Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Provinsi, 1983-1984
Number of Cinemas, Seats, Attendences and Money Receipts by Province, 1983-1984 156

4.1.21. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih menurut dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang dilakukan dan Golongan Umur, 1984
Percentage of Population Aged 10 and Over by Kind of Social Cultur Activity Performed and Age Group, 1984 158

4.2. KESEHATAN
HEALTH

4.2.1. Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi 1980, 1983 and 1984
Number of Hospitals and Beds by Province, 1980 1983 and 1984 160

4.2.2. Banyaknya Puskesmas menurut Provinsi, 1979/80-1983/84
Number of Public Health Centers by Province, 1979/80-1983/84 161

4.2.3. Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1979/80-1983/84
Number of Health Facilities and Heath Personnels, 1979/80-1983/84 162

4.2.4. Banyaknya Industri Farmasi menurut Provinsi, 1979/80-1983/84
Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1979/80-1983/84 163

4.2.5. Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi, 1979/80-1983/84
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1979/80-1983/84 164

4.2.6. Banyaknya Apotik menurut Provinsi, 1979/80-1983/84
Number of Dispensaries by Province, 1979/80-1983/84 165

4.2.7. Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi 1980/81-1984/85
Number of Family Planning Clinics by Province, 1980/81-1984/85 .. 166

4.3. KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
PUBLIC SAFETY

4.3.1. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya, 1981-1983

Type and Number of Crimes and Offences Reported and Cleared, 1981-1983 167

4.3.2. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Setiap KODAK, 1981-1983

Type and Number of Crimes and Offences Reported and Cleared by Police Regional command, 1981-1983 168

4.3.3. Besarnya Kerugian Akibat Beberapa Jenis Kejahatan yang Dilaporkan dan Ditemukan Kembali menurut KODAK, 1981-1983

Losses Reported and Recovered for Several Type of Crimes by Regional Police Command, 1981-1983 169

4.3.4. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Kelamin, 1981-1983

Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Type of Verdicts and Sex, 1981-1983 170

4.3.5. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Umur dan Kelamin, 1981-1983

Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex, 1981-1983 171

4.3.6. Jumlah Lembaga Pemasyarakatan menurut Wilayah Inspeksi serta Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan Dewasa, Khusus Anak-anak dan Balai Bispa, 1979

Number of Prison Office by Inspectorate Region and Number of Adult and Juvenile Prisons and Reformatories, 1979 172

4.3.7. Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Kelamin, 1981-1983

Number of Additional Prisoners by Type of Crime/offence and Sex, 1981-1983 173

4.3.8. Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Provinsi dan Kelamin, 1981-1983

Number of Additional prisoners by Province and Sex, 1981-1983 ... 174

4.3.9. Banyaknya dan Isi Lembaga Pemasyarakatan di Setiap Wilayah Pemasyarakatan pada Akhir Tahun, 1981-1983

Number and Inmates of Prison by Prison Regional Offices at End of Year, 1981-1983 175

4.4. AGAMA

RELIGION

4.4.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Agama, 1971 dan 1980

Percentage of Population by Province and Religion, 1971 and 1980 176

Halaman
Page

4.4.2. Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi, 1982/83-1984/85
Number of Moslem Pilgrims Departing to Meca by Province, 1982/1983-1984/1985 178

4.4.3. Banyaknya Nikah, Talaq dan Cerai, dan Rujuk, 1982/83-1983/84
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations, 1982/83-1983/84 179

4.5. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.5.1. Banyaknya Penduduk Cacat menurut Provinsi dan Jenis Cacat, 1980
Number of Disabled Persons by Province and Type of Disability, 1980 180

4.5.2. Banyaknya Orang Dewasa Cacat menurut Provinsi dan Jenis Cacat, 1980
Number of Disabled Adults by Province and type of Disability, 1980 181

4.5.3. Banyaknya Anak Cacat menurut Provinsi dan Jenis Cacat, 1980
Number of Disabled Children by Province and Type of Disability, 1980 182

4.5.4. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Provinsi, 1983/84-1984/85
Number of victims of Natural Disasters by Province, 1983/84-1984/85 183

4.5.5. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1983/84-1984/85
Number of victims of Natural by The Disaster Type in Indonesia, 1983/84-1984/85 184

4.5.6. Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Provinsi, 1984/85
Number of Nursing Home, Children Nursed and Capacity by Province 1984/85 185

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5.1.1. Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1982
Land Utilization by Province, 1982 206

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1980-84
Area Harvested, Production and yield rate of food crops, 1980-84. 208

5.1.3. Luas Panen (Padi Sawah + Padi Ladang) Menurut Provinsi, 1980-84
Area Harvested of Paddy by Province, 1980-84 209

Halaman

Page

5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi, 1980-1984
Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1980-1984 210

5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi, 1980-1984
Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1980-1984 211

5.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Paddy by Province, 1980-1984 212

5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Wetland Paddy by Province, 1980-1984 213

5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Dryland Paddy by Province, 1980-1984 214

5.1.9. Produksi Padi Per Hektar (Padi Sawah + Padi Ladang)menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province 1980-1984 215

5.1.10. Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Wetland Paddy by Province, 1980-1984 216

5.1.11. Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1980-1984 217

5.1.12. Produksi Jagung menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Maize by Province, 1980-1984 218

5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Cassava by Province, 1980-1984 219

5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Sweet Potatoes by Province, 1980-1984 220

5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Peanuts by Province, 1980-1984 221

5.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Provinsi, 1980-1984
Production of Soyabeans by Province, 1980-1984 222

5.1.17. Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Maize by Province, 1980-1984 223

5.1.18. Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Cassava by Province, 1980-1984 224

5.1.19. Produksi Ubi Jalar per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Sweet Potatoes by Province, 1980-1984 225

5.1.20. Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984
Yield Rate of Peanuts by Province, 1980-1984 226

Halaman

Page

5.1.21. Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi, 1980-1984

Yield Rate of Soyabeans by Province, 1980-1984 227

5.1.22. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran di Panen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi, 1983.

Area Harvested Production of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1983 228

5.1.23. Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Panen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1983.

Production of Vegetables Harvested all at once by Kind and Province, 1983 230

5.1.24. Produksi Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran di Panen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1983

Yield Rate of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1983 232

5.1.25. Produksi Buah-buahan menurut Provinsi, 1983

Production of Fruits by Province, 1983 234

5.1.26. Produksi dan Pengeluaran Per hektar dari Usaha Penanaman Padi, 1981-83

Production Cost of Production per hectar of Paddy, 1980-81 236

5.1.27. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1981-83

Production and Cost of Production Per Hectar of Maize, 1981-83 .. 238

5.1.28. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu, 1981-83

Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava,1981-83 240

5.1.29. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar, 1981-83

Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1981-83 242

5.1.30. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1981-83

Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1981-83 244

5.1.31. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1981-83

Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1981-83 246

5.2. PERKEBUNAN

ESTATES CROPS

5.2.1. Banyaknya Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1981-1985

Number of Estates by Types of Crops, 1981-1985 248

Halaman
Page

5.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Planted Areas of Estates by types or Crops 1981-1985 248

5.2.3. Luas Tanaman perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Planted Areas of Smallholders by Types of Crops, 1981-1985 249

5.2.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Production of Estates by Types of Crops, 1981-1985 250

5.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1981-1985 . 251

5.2.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1980-1984
End of Year Stocks of Estates Crops, 1980-1984 252

5.3. KEHUTANAN
FORESTRY

5.3.1. Luas Hutan berdasarkan Tata Guna Hutan kesepakatan di setiap Provinsi sampai dengan Mei, 1984
Forest Area based on Forest land use by consensus in each Province up to May, 1984 253

5.3.2. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan 1971/1972-1983/1984
Areas Reforestation and Afforestation Planed 1971/1972-1983-1984 254

5.3.3. Luas Lahan Kritis dalam Daerah aliran sungai pada awal PELITA IV di tiap Wilayah
Critial Land area in the beginning of PELITA IV by Region 254

5.3.4. Produksi Kayu Bulat per jenis Kayu 1982/1983-1984-1985
Log Production by kind of Wood 1982/1983-1984-1985 255

5.3.5. Produksi Kayu Hutan menurut jenis Produksi 1971-1984/1985
Timber Production by Kind 1971-1984/1985 255

5.3.6. Produksi Hasil Hutan non Kayu menurut jenis 1979-1983/1984
Non Wood Products by kind 1979-1983/1984 256

5.4. PETERNAKAN
LIVESTOCK

5.4.1. Populasi Ternak menurut Jenisnya dan Provinsi, 1983
Livestock Population by Kind and Province, 1983 257

5.4.2. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Provinsi, 1983
Poultry Population by Kind and Province, 1983 258

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.4.3. Rumahtangga Pemelihara Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak dan Provinsi, 1983
Number of Livestock Raiser Households by Kind of Cattle and Province, 1983 260

5.4.4. Rumahtangga Pemeliharaan Unggas menurut Jenis Unggas dan Provinsi, 1983
Number Poultry Raiser Households by Kind and province, 1983 262

5.4.5. Jumlah Pemotongan Ternak tercatat menurut Jenis Ternak dan Provinsi, 1982
Number of Registered Slaughtered Cattle by Kind and Province, 1982 263

5.4.6. Produksi Daging menurut Jenis Ternak dan Provinsi, 1982
Production of Meat by Kind and Province, 1982 264

5.5. PERIKANAN
FISHERY

5.5.1. Jumlah Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, Produksi dan Nilai menurut Sub Sektor Perikanan, 1982 - 1983
Number of Fishery Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Value and Quantity of Production by Sub Sectors of Fishery, 1982 - 1983 266

5.5.2. Jumlah Rumahtangga Perikanan Laut menurut Provinsi dan sub Sektor Perikanan, 1982-1983
Number of Marine Fishery Households by Province and Sub Sector of Fishery, 1982-1983 268

5.5.3. Jumlah dan Jenis Perahu/Kapal menurut Provinsi, 1982-1983
Type and Number of Fishing Boats by Province, 1982-1983 270

5.5.4. Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi, 1980-1983
Fishery Cultured Areas by Province and Type of Culture,1980-1983. 272

5.5.5. Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1982-1983
Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1982 1983 274

5.5.6. Nilai Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1982-1983
Value of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1982 - 1983 276

5.5.7. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1969-1983
Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1969-1983 278

6. PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Halaman

Page

6.1. PERINDUSTRIAN

MANUFACTURING

6.1.1. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975 dan 1979

Number of Establishments, Engaged, and Labor Costs of Large/Me - dium, Small and Household Manufacturing Establishment, 1974/1975 and 1979 298

6.1.2. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975 dan 1979

Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975 and 1979 300

6.1.3. Beberapa Indikator Industri 1974/75-1979

Some Indicators for Manufacturing Sector 1974/75-1979 302

6.1.4. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal tetap Industri Besar dan Sedang 1983-1985

Number of Establishment, Persons Engaged, Labor Costs and Value Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishment, 1983-1985 303

6.1.5. Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1983-1985

Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1983-1985 304

6.1.6. Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1983-1985

Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1983-1985 306

6.1.7. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1983-1985

Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1983-1985 308

6.1.8. Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang 1983-1985

Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishments 1983-1985 309

6.1.9. Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih 1975

Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industry Groups 1975 310

6.2. PERTAMBANGAN

MINING

6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1981-1985

Mineral Production by Commodity, 1981-1985 312

Halaman
Page

6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1981-1985
Crude Oil Production by Company, 1981-1985 313

6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1981-1985
Domestic Sales of Petroleum Products, 1981-1985 314

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

6.3.1. Daya terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 1983/1984
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1983/1984 315

6.3.2. Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1981-1985/86
Development of State Electric Company, 1981-1985/86 316

6.3.3. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN), 1981-85
Development of State Gas Company, 1981-1985 317

6.3.4. Banyaknya Perusahaan, Pekerja dan Pengeluaran untuk Pekerja Perusahaan Air Minum menurut Provinsi, 1983-1984
Number of Establishment, Workers and Labor Cost of Water Supply Establishment by Province, 1983-1984 318

6.3.5. Perubahan Nilai Modal Tetap dan Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dalam Perusahaan Air Minum menurut Provinsi, 1983-1984
Changes in Value of Fixed Capital and Own Generated Electricity in Water Supply Establishment by Province, 1983-1984 319

6.3.6. Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah pada Harga Pasar dari Perusahaan Air Minum menurut Provinsi, 1983-1984
Input Cost, Value of Gross Output and Value Added at Market Price of Water Supply Establishment by Province, 1983-1984 320

6.3.7. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM), 1981-1985
Development of Water supply establishments, 1981-1985 321

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6.4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1980/1981-1984/1985
Number of Houses Built by Perumnas, 1980/1981-1984-1985 322

6.4.2. Realisasi Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 Juni 1985
Number and Type of Houses Built by Perumnas in Several Cities up to June 30, 1985 323

Halaman
Page

6.4.3. Realisasi Pembangunan Perumahan Real Estate, 1980-1984
Realization of Real estate Housing Construction, 1980-1984 325

6.4.4. Realisasi Pembangunan Perumahan Real Estate, menurut Jenis dan Provinsi, sampai dengan 1984
Realization of Real Estate Housing Construction, by Type and Province, up to 1984 325

6.4.5. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1976-1985
Realization of Housing Mortage Financed by the State Saving Bank, 1976-1985 326

6.4.6. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara sampai dengan 30 Juni 1985
Realization of Housing Construction by State Saving Bank up to June 30, 1985 327

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1. EKSPOR DAN IMPOR
EXPORT AND IMPORT

7.1.1. Perkembangan Ekspor dan impor, 1983-1985
Trend of Exports and Imports, 1983-1985 347

7.2. EKSPORT
EXPORT

7.2.1 Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1981-1985
Volume of Export by Principal Ports, 1981-1985 348

7.2.2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1981-1985
Value of Export by Principal Ports, 1981-1985 350

7.2.3. Volume Ekspor menurut Negeri Tujuan Utama, 1981-1985
Volume of Exports by Main Country of Destination, 1981-1985 352

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negeri Tujuan Utama, 1981-1985
Value of Exports by Main Country of Destination, 1981-1985 353

7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan SITC, 1981-1985
Volume of Export by SITC Groups, 1981-1985 354

7.2.6. Nilai Ekspor menurut Golongan S.I.T.C, 1981-1985
Value of Export by S.I.T.C. Groups, 1981-1985 355

http://www.bps.go.id

Halaman

Page

7.2.7. Eksport Karet menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Rubber by Country of Destination, 1981-1985 356

7.2.8. Eksport Pupuk menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Fertilizer by Country of Destination, 1981-1985 357

7.2.9. Ekspor Teh menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Tea by Country of Destination, 1981-1985 357

7.2.10. Ekspor Kopi menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Coffee by Country of Destination, 1981-1985 358

7.2.11. Ekspor Tembakau menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Tobacco by Country of Destination, 1981-1985 359

7.2.12. Ekspor Minyak Kelapa sawit menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Palm Oil by Country of Destination, 1981-1985 360

7.2.13. Ekspor Lada Putih menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of White Pepper by Country of Destination, 1981-1985 361

7.2.14. Ekspor Lada Hitam menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Black Pepper by Country of Destination, 1981-1985 362

7.2.15. Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1981-1985 363

7.2.16. Ekspor Kayu Jati menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Teak wood by Country of Destination, 1981-1985 364

7.2.17. Ekspor Kayu menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Wood by Country of Destination, 1981-1985 365

7.2.18. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Crude Petroleum by Country of Destination, 1981-1985 .. 366

7.2.19. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Petroleum and Petroleum Products by Country of Destination, 1981-1985 367

7.2.20. Ekspor Timah Putih menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Tin by Country of Destination, 1981-1985 368

7.2.21. Ekspor Tembaga menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Copper by Country of Destination, 1981-1985 368

7.2.22. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Weaving Yarn, Fabrics and Products by Country of Destination, 1981-1985 369

Halaman
Page

7.2.23. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1981 - 1985 370

7.2.24. Ekspor Udang menurut negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Shrimp by Country of Destination, 1981-1985 371

7.2.25. Ekspor Gas Alam Cair menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Export of Liquid Natural Gas by Country of Destination, 1981 - 1985..... 372

7.2.26. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negeri Tujuan, 1981-1985
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Coun - try of Destination, 1981-1985 373

7.3. IMPOR
IMPORT

7.3.1. Volume Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1981-1985
Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1981-1985 374

7.3.2. Nilai Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1981-1985
Value of Imports by Principal Country of Origin, 1981-1985 375

7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1981-1985
Volume of Imports by Principal Ports, 1981-1985 376

7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1981-1985
Value of Imports by Principal Ports, 1981-1985 377

7.3.5. Volume Impor menurut Golongan SITC, 1981-1985
Volume of Imports by SITC Groups, 1981-1985 378

7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan SITC, 1981-1985
Value of Imports by SITC Groups, 1981-1985 379

7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1975-1985
Imports by Broad Economic Categories, 1975-1985 380

7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi, 1975-1985
Imports of Consumption Goods, 1975-1985 381

7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong, 1975-1985
Imports of Raw Material and Auxiliary goods, 1975-1985 382

7.3.10. Impor Barang-barang Modal, 1975-1984
Import of Capital Goods, 1975-1984 383

7.3.11. Impor Beras menurut Negeri Asal, 1981-1985
Import of Rice by Country of Origin, 1981-1985 384

Halaman
Page

7.3.12. Impor Pupuk menurut Negeri Asal, 1981-1985
Import of Fertilizers by Country of Origin, 1981-1985 385

7.3.13. Impor Semen menurut Negeri Asal, 1981-1985
Import of Cement by Country of Origin, 1981-1985 386

7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Asal, 1981-1985
Import of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin, 1981-1985 387

7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negeri Asal, 1981-1985
Import of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1981-1985 .. 388

7.3.16. Impor Kendaraan bermotor menurut Negeri Asal, 1981-1985
Import of Motorized Vehicles by Country of Origin, 1981-1985 389

7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri dan Perniagaan menurut Negeri Asal, 1981-1985
Imports of Machineries for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin, 1981-1985 390

8. TRANPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang, 1971-1985
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1971-1985. 408

8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1970-1985
Length of Roads by Type of Surface, 1970-1985 409

8.1.3. Panjang Jalan menurut Daerah Utama pada akhir Tahun, 1981-85
Length of Roads by Principal Region at End of Year, 1981-85 409

8.1.4a. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, pada akhir Tahun, 1984
Length of Roads under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at End of Year, 1984 410

8.1.4b. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan jenis Permukaan, pada akhir Tahun, 1985
Length of Roads under State, Provincial, Regency, and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at End of Year, 1985 414

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.1.5a. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, pada akhir tahun, 1984

Length of Roads under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and condition of Road at End of Year, 1984 418

8.1.5b. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, pada akhir tahun, 1985

Length of Roads under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and condition of Road at End of Year, 1985 422

8.2. ANGKUTAN DARAT

LANDWAYS TRANSPORTATION

8.2.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1981-1984

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1981-1984 .. 426

8.2.2. Banyaknya Impor Kendaraan Bermotor, 1981-1984

Number of Imported Motor Vehicles, 1981-1984..... 426

8.2.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis, 1982-84

Type and number of registered Motor Vehicles by Province,1982-84 427

8.2.4. Banyaknya Lokomotip menurut Daerah Eksploitasi pada akhir Tahun, 1980-1983

Number of Locomotives by Exlpoitation Region at End of Year, 1980-1983 430

8.2.5. Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis pada akhir tahun, 1980-1983

Number of Passanger Coaches at End of Year, 1980-1983 430

8.2.6. Lalulintas Angkutan Penumpang Kereta Api, 1981-1984

Railway Passanger Traffic, 1981-1984 431

8.2.7. Banyaknya Gerubak menurut Pemilik dan Daerah Eksploitasi pada akhir tahun, 1980-1983

Number of Freigh Train Cars by Owner and Exploitation Region, at End of Year, 1980-1983 432

8.2.8. Angkutan Barang Kereta Api, 1981-1984

Railway Freight Transportation, 1981-1984 433

8.3. ANGKUTAN UDARA

AIR TRANSPORTATION

8.3.1. Banyaknya Pesawat Terbang menurut MTOW Pemilikan dan Jenis, 1981-1984

Number of Aircrafts by MTOW, Ownership and Kind, 1981-1984 434

Halaman
Page

8.3.2. Banyaknya Pesawat Terbang, Banyaknya Pemilik dan MTOW menurut Klasifikasi Operasi, 1981-1984
Number of Aircrafts, Owners and MTOW by Classification of Operation, 1981-1984 436

8.3.3. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1981-1984
Production of Government Airlines Services for Domestic and International Flight, 1981-1984 437

8.3.4. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri, 1981-1984
Production of Private Airlines Services for Domestic Flight, 1981-1984 437

8.3.5. Produksi Pelayanan Angkutan dalam Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1981-1984
Production of National Airlines Services for Domestic and International flights, 1981-1984 438

8.3.6. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 1981-1984
Domestic Air Traffic, 1981-1984 438

8.3.7. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 1981-1984
International Air Traffic, 1981-1984 439

8.4. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

8.4.1. Banyaknya Kapal menurut Jenis Pelayaran dan Pemilikan, 1980-1984
Number of Ships by Line and Ownerships, 1980-1984 440

8.4.2a. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi, 1983
Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Sea borne by Province, 1983 442

8.4.2b. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar negeri menurut Provinsi, 1984
Cargo Loading and Unloading of interisland and International Sea borne by Province, 1984 443

8.4.3. Angkutan Barang Antar Pulau menurut Kelompok Barang, 1981-1984
Interisland Cargo Carried by Commodity Groups, 1981-1984 444

8.4.4. Angkutan Barang Antar Pulau menurut Jenis Pelayaran, 1981-1984
Interisland Cargo Carried by Ship Sectors, 1981-1984 445

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POS AND TELECOMMUNICATION

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.5.1. Banyaknya Kantor Pos, 1975-1985
Number of Post Offices, 1975-1985 447

8.5.2. Benda-benda Pos Terkirim menurut Sifat Jenis pengiriman, 1981-84
Postal Material by Kind of Mailing, 1981-84 448

8.5.3. Banyaknya Pemegang Surat Izin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi, 1981-1985
Number of Licences Issued for Telephone sets by Province, 1981-1985 450

8.5.4. Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon, 1977-1985
Trend of Telephone Call Production, 1977-1985 451

8.5.5. Banyaknya Pemakaian Telegram menurut Provinsi, 1984-1985
Number of Telegrams Produced by Province, 1984-1985 452

8.5.6. Banyaknya Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Provinsi, 1984-1985
Number of Telex/Intelex Used by Province, 1984-1985 454

8.5.7. Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Provinsi, 1981-85
Number of Television Sets Registered by Province, 1981-85 455

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8.6.1. Wisatawan Asing yang Datang/Berangkat ke/dari Indonesia dari/ke Luar Negeri menurut Kebangsaan, 1981-1985
Number of Foreign Tourists Arrived and Departed by Nationality, 1981-1985 456

8.6.2. Wisatawan Asing yang Datang/Berangkat Langsung ke/dari Indonesia menurut Provinsi, 1981-1985
Number of Foreign Tourists Arrived and Departed by Provinces, 1981-1985 458

8.6.3. Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi, 1981-1985
Number of Hotel Accomodations, Rooms and Beds Available by Province, 1981-1985 460

8.6.4. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi, 1981-1985
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Province; 1981-1985 462

8.6.5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu dalam Negeri menurut Provinsi, 1981-1985
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1981-1985..... 464

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara, 1983/1984-1985/1986
Budgetted the Government Receipt, 1983/1984-1985/1986 479

9.1.2. Realisasi Penerimaan Negara, 1982/1983-1984/1985
Actual Government receipts, 1982/1983-1984/1985 480

9.1.3. Anggaran Belanja Negara, 1983/1984-1985/1986
Budgetted the Government Expenditure, 1983/1984-1985/1986 481

9.1.4. Realisasi Pengeluaran dan Pembangunan Negara 1982/1983-1984/1985
Actual Government Routine and Development Expenditure, 1982/1983 -1984/1985 482

9.1.5. Pengeluaran Pembangunan di Luar Bantuan Proyek, 1981/82-1984/85
Development Expenditures Excluding Project Aids, 1981/82-1984/85 484

9.1.6. Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi 1981/1982-1984/1985
The Bugdet and its Realization, 1981/1982-1984/1985 485

9.1.7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I, 1981/1982-1983/1984
Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Region, 1981/1982-1983/1984 486

9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II, 1981/1982-1983/1984
Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Region, 1981/1982-1983/1984 490

9.1.9. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pe - merintah Desa Urban, 1981/1982-1983/1984
Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1981/1982-1983/1984 494

9.1.10. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pe - merintah Desa Rural, 1981/1982-1983/1984
Summary of Estimated rural Village Government Actual Receipts And Expenditures, 1981/1982-1983/1984 498

9.2. PERBANKAN
BANKING

9.2.1. Jumlah Bank dan Kantor Bank, 1980-1984
Number of Banks and Bank Offices 1980-1984 502

Halaman
Page

9.2.2. Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan, 1981-1984
Money Supply and Determining Factors, 1981-1984 503

9.2.3. Jumlah Uang yang Beredar, 1981-1984
Money Supply, 1981-1984 503

9.2.4. Posisi Liquiditas Rupiah dan Valuta Asing seluruh Bank, 1982-84
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks, 1982-84 504

9.2.5. Perkembangan dana Perbankan, 1980-1984
Development of Funds of Banks, 1980-1984 505

9.2.6. Neraca Sistim Moneter yang Dikonsolidasi, 1981-1984
Consolidated Balance Sheet of Monetary System, 1981-1984 506

9.2.7. Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan, 1980-1984
Consolidated Balance Sheet of Deposit Money Banks, 1980-1984 ... 507

9.2.8. Neraca Pembayaran, 1980-1984
Balance of Payment, 1980-1984 508

9.2.9. Posisi Indonesia dengan IMF, 1980-1984
Indonesia's Fund Position in IMF, 1980-1984 510

9.2.10. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, 1980-1984
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1980-1984 511

9.2.11. Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1980-1984
Bank Credits in Rupiahs and Foreign exchange by Economic Sectors, 1980-1984 513

9.2.12. Kredit Liquiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menu - rit Sektor Ekonomi, 1980-1984
Liquidity and Direct Given by Credits Bank of Indonesia by Granted Economic Sector, 1980-1984 515

9.2.13. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya, 1980-84
Credits Grated by Non Monetary Financial Institution, 1980-84 .. 516

9.2.14. Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1980-1984
Investment Credit of Deposit Money Bank in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector, 1980-1984 517

9.2.15. Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi, 1980-1984
Investment Credit of Deposit Money Banks in Rupiah by Economic Sectors, 1980-1984 518

Halaman
Page

9.2.16. Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal kerja Permanen, 1980-84
Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits, 1980-84 519

9.2.17. Situasi Beras Indonesia dan Kredit Bank Indonesia kepada Badan Urusan Logistik, 1979-1983
Indonesian Rice Situation and BULOG Cash Position with Bank Indonesia, 1979-1983 519

9.2.18. Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan, 1980-84
Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership, 1980-84 520

9.2.19. Tabungan Pembangunan Nasional dan Tabungan Asuransi Berjangka, 1980-84
National Development Saving and Insurance Saving Scheme, 1980-84 521

9.2.20. Cadangan Devisa, 1980-1984
Foreign Exchange Reserves, 1980-1984 521

9.2.21. Catatan beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta, 1980-1984
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in the Jakarta Market, 1980-1984 521

9.2.22. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi, 1982-1984
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sector, 1982 - 1984 522

9.2.23. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1983-1984
Approved Domestic Investment Projects by Location, 1983-1984 ... 523

9.2.24. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi, 1982-1984
Approved Foreign Investement Project by Economic Sector, 1982-84 524

9.2.25. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1983-1984
Approved Foreign Investment Project by Location, 1983-1984 525

9.2.26. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal, 1983-1984
Approved Foreign Investment Project by Countries of Origin, 1983-1984 526

9.3. ASURANSI
INSURANCE

9.3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya, 1981-1984
Number of Insurance and Other Related Companies, 1981-1984 527

Halaman
Page

9.3.2. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen, 1980-83
Progress of Social Insurance Company : Perum Taspen, 1980-83 ... 528

9.3.3. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum ASABRI, 1980-83
Progress of Social Insurance Company : Perum ASABRI (Army Forces) 1980-83 529

9.3.4. Perkembangan Perum Asuransi Kerugian : Jasa Raharja, 1980-1983
Progress of Losses Insurance Company : Perum Jasa Raharja, 1980-1983 530

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

9.4.1. Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan, 1980-84
Number of Cooperatives, Member and Workers in Indonesia, 1980-84 532

9.4.2. Simpanan Anggota, Cadangan, Pinjaman, Volume Usaha, Dana-dana dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Indonesia, 1980-1984
Deposit, Reserves, Debt, Gross Output, Fund and Surplus of Cooperatives in Indonesia, 1980-1984 533

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDEXES

9.5.1. Harga Eceran Beras di Pasar bebas di berbagai Kota, 1980-84
Retailed Prices of Rice at Free Market in Some Cities, 1980-84 . 535

9.5.2. Harga Eceran Beberapa jenis Barang di Pasar Jakarta, 1979-80
Retailed Prices of Some Selected Goods in Jakarta Market, 1979-80 536

9.5.3. Angka Indeks Harga Eceran Beras di 17 Kota, 1981-1985
Retail Prices Indexes of Rice in 17 Cities, 1981-1985 538

9.5.4. Angka Indeks Harga 9 Macam bahan Pokok di 17 Kota, 1981-1985
Price Indexes of 9 Essential Commodities in 17 Provincial Capital Cities, 1981-1985 538

9.5.5. Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi, 1981-85
Consumer Price Indexes in provincial City Capitals, 1981-85 539

9.5.6. Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota, 1981-85
Combined Consumer Price Index of 17 Cities, 1981-85 543

9.5.7. Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran, 1981-85
Inflation rate grouped of 17 Cities in Indonesia by Calender and Fiscal year, 1981-85 545

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.5.8. Harga Perdagangan Besar beberapa Jenis Barang Penting, 1981-85
Wholesale Prices of Selected Commodities, 1981-85 545

9.5.9. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1981-85
Wholesale prices of Several Farm Crops in Jakarta, 1981-85 546

9.5.10. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta, 1981-85
Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta, 1981-85 546

9.5.11. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1981-85
Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Market, 1981-85 547

9.5.12. Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London, 1981-85
Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market, 1981-85 548

9.5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan besar menurut Sektor, 1982-85
Wholesale Price Indexes by Sector, 1982-85 549

9.5.14. Angka indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi, 1982-85
Wholesale Price Indexes of Construction Materials, 1982-85 550

9.5.15. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi, 1982-85
Wholesale Price Indexes of Construction Materials by type of Construction, 1982-85 551

9.5.16. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1981-84
Average of Producer Price Received Index and Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmers Term of trade, 1981-84 552

9.5.17. Indeks Harga yang diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1982-85
Index Number of Price Received and Paid by Farmer (by Groups), and Farmers Terms of Trade, 1982-85 554

9.5.18. Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa dan Madura, 1980-84
Producer Price Received Index, Consumer Price Paid Index by farmers and Farmers terms of Trade, Jawa-Madura, 1980-84 557

9.5.19. Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumahtangga, 1981-84
Index Numbers of Price Paid by Farmer According to Household Consumption Sector, 1981-84 558

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: .
Angka sementara	: x)
Angka diperbaiki	: r)
Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN

bal	: 1 250 m^3 = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m3
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
kwintal (kw)	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1 016,50 kg
lusin	: 12
metercubic feet (mcf)	: 1/35,3 m3
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
t o n	: 1000 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN

31. Industri makanan, minuman dan tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit.
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk prabot rumahtangga
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan
35. Industri kimia, dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik
36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
37. Industri logam dasar
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39. Industri pengolahan lainnya.

4. LAIN-LAIN

F.O.B. (= Free on board) = harga ekspor sampai ke pelabuhan muat.
C.I.F. (= Cost, insurance and freight) = harga impor sampai ke pelabuhan masuk.
C.I.F. = Harga F.O.B + (asuransi dan freight).
M.T.O.W. (Maximum Take Off Weights) = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang
D.W.T. (Dead Weights Ton) = Bobot mati
B.R.T. (Brutto Registered Ton)

EXPLANATORY NOTES

Symbols, units and others which were used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

Data not yet available	: ...
Data not available	: -
Data negligible	: 0
Decimal point	: .
Preliminary figures	: x)
Revised figures	: r)
Estimated figures	: e)

2. UNITS

bales	: 1 250 m^3 = 180 kg
barrel	: 158,99 litres = 1/6,2898 m3
briquette (for salt)	: 500 grams
piece (a bar for soap)	: 400 grams
bottle	: 700 cc
kilometres (km)	: 1 000 meters (m)
quintal (ql)	: 100 kg
litre (for rice)	: 0,80 kg
long ton	: 1 016,50 kg
dozen	: 12
metrecubic feet (mcf)	: 1/35,3 m3
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000 kg
ounce (oz)	: 28,31 grams
pound (lb)	: 0,454 kg
ton	: 1000 kg
sack (for cement)	: 40 kg or 50 kg

Other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton - kilometres (ton-km), hour, minute percent (%).

3. CLASSIFICATION OF MANUFACTURING INDUSTRY

31. Manufacture of food, beverages, and tobacco
32. Manufacture of textile, wearing apparel, and leather
33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing.
35. Manufacture of chemicals and chemical, petroleum, coal, rubber, and plastic products.
36. Manufacture of non metalic mineral products, except products of petroleum and coal
37. Manufacture of basic metals
38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
39. Other manufacturing industries.

4. OTHERS

F.O.B. = (Free on Board) = Export prices.
C.I.F. = (Cost, insurance and freight) = Import prices up to port of entry.
C.I.F. = F.O.B. value + (insurance and freight).
M.T.O.W. = Maximum Take Off weight
D.W.T. = Dead Weight ton
B.R.T. = Brutto Registered Ton.

SISTEM PERSTATISTIKAN DAN
ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

SISTEM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain di bidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.

b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukan - nya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klassifikasi, ukuran-ukuran, dsb.

c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi Pemerintah lainnyapun mengumpulkan data statistik untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Instansi-Instansi tersebut dalam hal-hal tertentu juga mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam hal kegiatan statistik lapangan yang dilaksanakan oleh Instansi-instansi diluar Biro Pusat Statistik tersebut mempunyai cakupan yang luas, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya.

Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data pada umumnya, dan juga untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang tidak perlu yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.

b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.

c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik adalah suatu Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin tidak tergantungnya Biro Pusat Satistik dari Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980. Biro Pusat Statistik dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan dua orang Deputi. Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen Biro Pusat Statistik. Wakil Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kelancaran manajemen didalam Biro Pusat Statistik. Deputi yang pertama bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan perencanaan, pengembangan dan analisa statistik, sedang Deputi yang kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan perstatistikan.

Deputi yang pertama membawahi 3 Biro, yaitu Biro Perencanaan dan Pengendalian, Biro Pengolahan & Penyajian Data dan Biro Analisa & Pengembangan. Deputi yang kedua mengawasi 4 Biro, yaitu Biro Statistik Pertanian & Industri, Biro Statistik Ditribusi, Biro Statistik Sosial & Kependudukan, Biro Neraca Nasional. Dibawah Kepala-kepala Biro tadi terdapat Bagian-Bagian dan dibawah Bagian ada Sub-Sub Bagian. Disamping itu terdapat dua unit Biro Penunjang ialah Sekretariat dan Pusat Pendidikan & Latihan Statistik yang berada dibawah pengawasan langsung Wakil Kepala Biro Pusat Statistik.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Provinsi dan dibawahnya terdapat 287 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik tingkat Provinsi dibagi dalam 3 kategori yaitu type A, B dan C. Kantor Statistik type A berlokasi di provinsi besar yang berpenduduk lebih dari 5 juta jiwa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kantor-kantor Statistik ini membawahi 5 Bidang, ialah Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Ditribusi & Neraca Regional (Perdagangan, Transport, Harga-harga), Bidang Statistik Sosial & Kependudukan, Bidang Pengolahan Data dan Bagian Tata Usaha.

Kantor Statistik Type B, berlokasi di Provinsi-provinsi berukuran menengah dengan jumlah penduduk antara 2 sampai 5 juta jiwa. Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 4 seksi/satuan kerja yang sama dengan type A namun tidak terdapat Bagian Pengolahan Data karena untuk Provinsi menengah dan kecil kebutuhan pengolahan dengan komputer ditampung di Kantor Pusat di Jakarta dan di Kantor Statistik type A yang terdekat.

Kantor Statistik Type C terletak di Provinsi-provinsi kecil dengan penduduk kurang dari 2 juta jiwa. Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 3 bagian/satuan kerja yaitu yang bertanggung jawab mengenai Statistik Ekonomi, Statistik Sosial & Kependudukan dan Tata Usaha. Dibawah satuan kerja ini, terdapat 3 atau 4 satuan kerja yang tingkatnya lebih rendah mengelola tugas tertentu di bawah tugas yang diatur oleh satuan kerja di atasnya.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

http://www.bps.go.id

STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No. 6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics is broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, affairs, mining, industry, communication, trade, labor, finance, national income, education and religion.*

b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classificati - ons, measurements, etc.*

c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.*

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative records. These agencies however, occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics, constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating machinery. The aims at the coordination and to avoid overburden on the part of respondents or other sources of data in general, and to reduce unnecessary government expenditures due to duplications of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

a. *For the sake of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should get the advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget*

b. *Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should get the approval of higher Government Authorities*

c. *Government agencies conducting certain statistical activities, are requires to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use*

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

Central Bureau of Satistics is non departmental body directly under the President. This set up guarantees the independence of CBS from other Government Agencies in producing statistical data.

The organizational structure of the Central Bureau of Statistics is based on Government Decree Number 6, 1980. According to the Decree CBS is headed by a Director General which is assisted by a Vice Director General, and two Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The first Deputy is in charge of planning, development and analysis, while the second Deputy is responsible for program implementation.

Under the first Deputy Director there are 3 bureaus, i.e. Planning and Controlling; Data Processing & Presentation, and Analysis & Methodology Development. The second Deputy Director supervises 4 bureaus, i.e. Agriculture & Industry Statistics; Distributive Statistics, Population & Social Statistics and National Accounts. Under the Directors of the bureaus, there are Divisions and under Divisions there are Sub divisions.

In addition, there are two service-rendering units, i.e. Secretariate and Statistical Training & Education Center, which are directly under the supervision of Vice Director General.

In the regions there are 27 Provincial branch-offices, and under these provincial offices there are 287 regencies branch-offices. The Province Statistics Offices are divided into 3 categories, i.e. Type A, B and C. Type A statistics Offices are located in major provinces with more than 5 millions population. These are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi. Under these statistics offices there are 5 Divisions, i.e. Production Statistics; Regional Account & Distributive (Trade, Transport, Prices) Statistics, Population & Social Statistics; Data Processing Division, and Secretariate.

Type B Statistics Offices are located in medium size provinces with population between 2 to 5 millions. In these offices there are 4 Divisions which are similar to type A except that there is no Data Processing Division, since computer processing will only be done either at the central office or at closest type A province statistics office.

Type C Statistics Offices are located in small provinces with less 2 millions population. In these offices there are 3 Divisions, i.e. Economic Statistics, Population & Social Statistics and Secretariate. Under the respective divisions, there are 3 to 4 sub-divisions in charge of one particular subject under the domain of the division.

Mantri Statistik is a Central Bureau of Statistics employer in sub-district level (kecamatan) who responsible for data collection activities to head of regency branch-office.

OTHER STIPULATION UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

http://www.bps.go.id

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

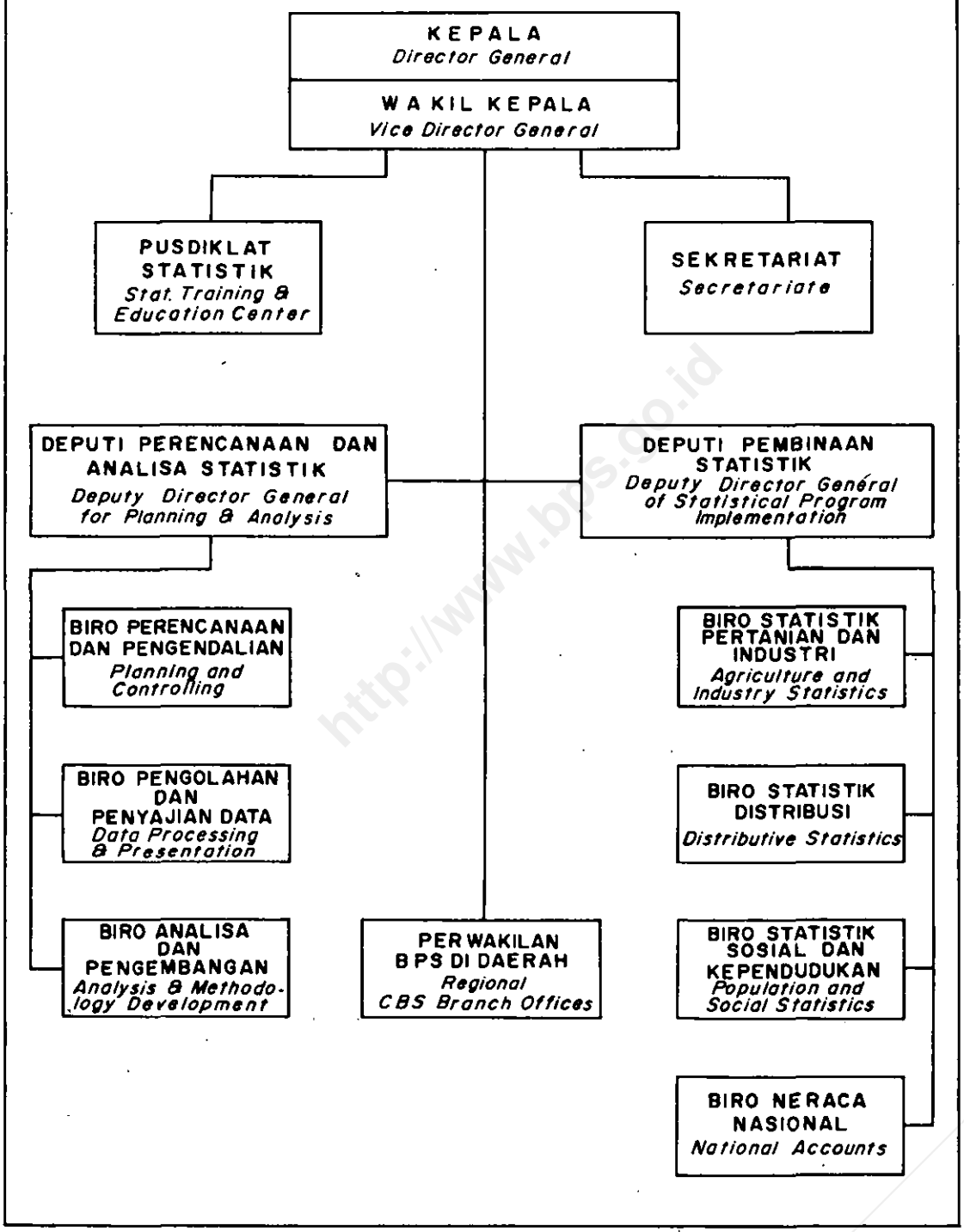

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

10. PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION

10.1.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi per Kapita, 1983
Availability of per Capita Nutrient Consumption, 1983 568

10.1.2. Persediaan Konsumsi Nutrisi per Kapita, 1984
Availability of per Capita Nutrient Consumption, 1984 573

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

10.2.1 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan Di Daerah Kota menurut Jenis dan Anggota Pengeluaran, 1981/1984
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1981/1984 578

10.2.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1981
Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure classes, 1981 580

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota + Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1981
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1981 582

10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1981
Percentage of average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1981 584

10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1981
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes, 1981 586

10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota + Pedesaan menurut Jenis dan golongan Pengeluaran, 1983
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1983 588

10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 1978-1980-1984
Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1978-1980-1984 590

Halaman
Page

10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 1978-1980-1981-1984
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1978-1980-1981-1984 592

10.2.9. Persentase Banyaknya Penduduk daerah Kota setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1981
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes, 1981 594

10.2.10. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1981
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Province and expenditure Classes, 1981 596

10.2.11. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota dan Pedesaan setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1981
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes, 1981 598

10.2.12. Persentase Pembagian Pengeluaran, Kota, 1976-84
Percentage of Expenditure Distribution, Urban, 1976-84 600

10.2.13. Persentase Pembagian Pengeluaran, Pedesaan, 1976-84
Percentage of Expenditure Distribution, Rural, 1976-84 600

10.2.14. Persentase Pembagian Pengeluaran, Kota + Pedesaan, 1976-84
Percentage of Expenditure Distribution, Urban + Rural, 1976-84 600

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME .....

11.1. Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1983-84
Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1983-84 609

11.2. Penggunaan Produk Domestik Bruto, 1983-84
Expenditure on Gross Domestic Product, 1983-84 611

11.3. Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1983-84
Percentage of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1983-84 612

11.4. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya, 1983-84
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Expenditure, 1983-84 614

11.5. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1983-1984
Index of Gross Domestic Product at Constant 1983 Market Prices by Industrial Origin, 1983-1984 615

Halaman
Page

12.4. Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara per Bulan, 1980 1984
Average of Crude Petroleum of Selected Countries per Month, 1980 1984 633

12.5. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 1980-1984
Consumer Price Index of Selected Countries, 1980-1984 634

12.6. Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara, 1980-1984
Money Supply of Selected Countries, 1980-1984 635

12.7. Neraca Perdagangan Beberapa Negara, 1980-1984
Balance of Trade of Selected Countries, 1980-1984 636

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

11.6. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Penggunaannya, 1983-1984
Index of Gross Domestic Product at Constant 1983 Market Prices by Type of Expenditure, 1983-1984 616

11.7. Perkembangan Beberapa Agregat Produk dan Pendapatan Nasional, 1983-84
Trend of Product Aggregates and National Income, 1983-84 617

11.8. Perkembangan Beberapa Agregat Produk dan Pendapatan Nasional per Kapita, 1983-84
Trend of Product Aggregates and National Income per Capita, 1983-84 618

11.9. Indeks Perkembangan dari Beberapa Agregat Produk dan Pendapatan Nasional Per Kapita, 1983-84
Index on Product Aggregates and National Income Per Capita, 1983-84 619

11.10. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia atas Dasar Harga yang Berlaku dan atas Dasar Harga Konstant 1975, 1978-1982
Gross Regional Domestic Product by Province in Indonesia at Current Market Prices and at Constant 1975 Market Prices, 1975, 1978-1982 620

11.11. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Provinsi-provinsi di Indonesia atas Dasar Harga yang Berlaku dan atas Dasar Harga Konstan 1975, 1978-1982
Gross Regional Domestic Product per Capita by Province in Indonesia at Current Market Prices and at Constant 1975 Market Prices, 1978-1982 622

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

12.1. Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih di Dunia, 1980-1984
Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries in the World, 1980-1984 630

12.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku, 1979-1983
Gross Domestic Product of Selected Countries in Current Market Prices, 1979-1983 631

12.3. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan, 1979-1983
Gross Domestic Product of Selected Countries in Constant Prices, 1979-1983 632

1. GEOGRAFI

GEOGRAPHY

1. GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu terletak antara 6°08' L.U dan 11°15' L.S dan antara 94°45' B.T dan 141°05'B.B. Secara administratif Indonesia dibagi kedalam 27 Provinsi, 246 Kabupaten, 55 Kotamadya, 3 539 Kecamatan dan 67 534 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km^2 (termasuk daerah zone economic exclusive) atau 81 persen dari luas Indonesia. Dataran Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km^2, mempunyai 216 gunung api, 221 sungai besar dan 18 danau yang besar yang kesemuanya dapat dianggap sebagai kekayaan potensial negeri ini.

Indonesia termasuk negara yang masih memiliki daerah seismik aktif karena memiliki beberapa gunung api yang masih aktif. Sebagian besar (sekitar 80 persen) seismik di Indonesia dipengaruhi oleh jalur sirkum pasifik dan 15 persen dipengaruhi oleh daerah seismik mediteranian. Ada enam gunung api yang dikategorikan "berbahaya" dan lebih dari 60 yang termasuk "berbahaya sementara". Keterangan mengenai ini ditunjukkan oleh Tabel 1.5 dan Tabel 1.6. Karena merupakan daerah pertemuan antara kedua jalur seismik tadi (sirkum pasifik dan mediteranian), Indonesia kerapkali mengalami gempa bumi tektonik. Dalam satu tahunnya rata-rata terjadi 300-400 kali gempa dengan kekuatan lebih besar dari 4 menurut skala richter.

Selain itu, daratan Indonesia dialiri oleh sekitar 221 sungai besar menjangkau lahan yang luas dan subur. Tabel 1.2 menyajikan data tentang luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari beberapa sungai di Sumatera yang diamati oleh Departemen Pekerjaan Umum.

Sebagian besar sungai yang diamati mengalami kenaikan tinggi aliran dan volume airnya dari tahun 1980 ke tahun 1981 (16 dari 24 sungai atau sekitar 67 persen). Ada tiga sungai yang mengalami kenaikan tinggi aliran dan volume air yang menyolok yaitu Sungai Padang dan Tarutung di Sumatera Utara dan Ramah Pesisir di Sumatera Barat. Tabel 1.3 menyajikan data tentang angkutan lumpur dan intensitas erosi dari beberapa sungai utama di Jawa.

http://www.bps.go.id

1. GEOGRAPHY

The land area of the Republic of Indonesia is composed of 13 667 islands. More than half of the islands are still unnamed and only 7 percent are inhabitated. The archipelago stretches along the Equator between $94^{o}45'$ and $141^{o}05'$ East Longitude and from $6^{o}08'$ North Latitude to $11^{o}15'$ South Latitude. Administratively, Indonesia is divided into 27 provinces, 246 kabupatens (regencies) and 55 kotamadyas (municipalities), 3539 kecamatans and 67 534 villages (see Table 1.1).

The sea area of Indonesia which is about 7.9 millions square kilometers (including exclusive economic zone) constitutes of about 81 percent of the total areas of the country. The land area is about 1.9 millions square kilometers with 216 mountains, 221 large rivers, and 18 large lakes.

Indonesia is considered to be an actively seismical area, having some active vulcanoes. The seismical condition of Indonesia is primarily influenced by the pacific circuit (about 80 percent), in part (15 percent) is influenced by the mediteranian seismic circuit. Six vulcanoes are categorized as dangerous, and sixty others are temporarily dangerous. Being influenced by those two seismic systems, Indonesia is often experience tectonic earthquakes.

In addition, there are about 221 large rivers flowing through the vast and fertile land. The irrigated area, stream flow, and water volume of several river in Sumatera observed by Department of General Works are persented in Table 1.2. The data indicate that from 1980 to 1981 the majority of observed rivers (16 of 24 rivers or 67 percent) have increased in stream flow and water volume. There are three rivers which have significant changes is respect of stream flow and water volume namely Padang and Tarutung river in North Sumatera and Ramah Pesisir in West Sumatera. Moreover data on dragged sediment and erosion intensity comparison among the main rivers in Sumatera and Java are also presented in Table 1.3.

http://www.bps.go.id

1. GEOGRAFI
GEOGRAPHY

TABEL : 1.1. PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI INDONESIA
TABLE *ADMINISTRATIVE AREAS OF INDONESIA*
1983

DAERAH TINGKAT I *PROVINCE*	Banyaknya Kabupaten *Number of Regencies*	Banyaknya Kotamadya *Number of Municipalities*	Banyaknya Kecamatan *Number of Sub Districts*	Banyaknya Desa *Number of Villages*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daerah Istimewa Aceh	8	2	133	5 567
02. Sumatera Utara	11	6	201	5 643
03. Sumatera Barat	8	6	100	3 552
04. Riau	5	2	76	1 103
05. Jambi	5	1	40	1 220
06. Sumatera Selatan	8	2	94	2 432
07. Bengkulu	3	1	24	1 226
08. Lampung	3	1	76	1 509
SUMATERA	51	21	744	22 252
09. D.K.I.Jakarta	-	5	30	236
10. Jawa Barat	20	4	439	6 557
11. Jawa Tengah	29	6	497	8 455
12. D.I.Yogyakarta	4	1	73	556
13. Jawa Timur	29	8	578	8 357
JAWA	82	24	1 617	24 161
14. Bali	8	-	51	599
15. Nusa Tenggara Barat	6	-	59	565
16. Nusa Tenggara Timur	12	-	109	1 725
17. Timor Timur	13	-	64	1 753
NUSA TENGGARA	39	-	283	4 642
18. Kalimantan Barat	6	1	108	4 690
19. Kalimantan Tengah	9	1	82	1 133
20. Kalimantan Selatan	9	1	100	2 364
21. Kalimantan Timur	4	2	72	1 081
KALIMANTAN	28	5	362	9 268
22. Sulawesi Utara	4	2	83	1 273
23. Sulawesi Tengah	4	-	62	1 305
24. Sulawesi Selatan	21	2	170	1 209
25. Sulawesi Tenggara	4	-	45	694
SULAWESI	33	4	360	4 481
26. Maluku	4	1	56	1 833
27. Irian Jaya	9	-	117	897
MALUKU & IRIAN JAYA	13	1	173	2 730
INDONESIA	246	55	3 539	67 534

Catatan/*Note* : Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

TABEL : 1.2. LUAS DAERAH PENGAIRAN, TINGGI ALIRAN SUNGAI YANG DISELIDIKI
TABLE CATCHMENT AREAS, DEEP AND RIVERS OBSERVED

PROVINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	Seuleumeum	Krueng Aceh
	Peusangan	Krueng Peusangan
	Simpang Ulin	Krueng Jamboaye
	Kutacane	Lawe Alas
	Darul Makmur	Krueng Tripa
Sumatera Utara	Stabat	S Wampu
	Galang	S Ular
	Tebing Tinggi	S Padang
	Aek Batu	Aek Silau
	Pulau Raja	Aek Asahan
	Padang Bulak	Batang Pane
	Barumun Tengah	Batang Barumun
	Gaya Baru	Batang Anghola
	Tarutung	Aek Sigeon
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur
	Koto Tujuh	Batang Umbilin
	Tanah Datar	Batang Gunani
	Pulo Panjang	Batang Hari
	Ranah Pesisir	Batang Pelepah
	Lubuk Sikaping	Batang Masang
		Batang Pasaman
	Talu	Batang Tonggar
Riau	Air Tiris	Batang Kampar
Bengkulu	Talang Empat	A Bengkulu

Sumber : Direktorat Penyelidikan Masalah Air, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Note Department of General Works, Directorate of Water Observation, Bandung

http://www.bps.go.id

DAN VOLUME AIR DARI BEBERAPA
DI PULAU SUMATERA
WATER VOLUME OF SEVERAL
IN SUMATERA

Luas Daerah Pengaliran *Catchment Areas*	Tinggi Aliran *Deep* M M		Volume Air *Water Volume* (10^6 M^3)	
	1980	1981	1980	1981
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
471.6	1 194.0	-	563.0	-
2 006.5	990.8	1 153.3	1 987.1	2 309.1
4 418.9	997.0	1 253.0	4 406.0	5 538.0
2 615.3	703.0	628.0	1 838.0	1 643.0
3 054.3	1 690.0	342.0	5 160.0	1 044.0
1 621.3	3 446.0	3 002.0	5 584.0	4 867.0
1 030.6	1 303.0	1 324.4	1 342.0	1 366.0
529.0	157.0	1 728.0	83.1	915.4
1 011.9	2 030.0	1 723.0	2 055.0	1 744.0
500.0	10 606.0	5 475.0	5 302.0	2 238.0
850.0	874.0	1 092.4	744.5	928.2
3 128.8	771.4	875.9	2 411.1	2 738.3
633.8	612.9	1 016.0	389.1	644.2
382.5	156.5	741.0	59.9	283.0
268.5	1 461.0	1 097.0	391.8	294.4
1 150.0	726.8	1 438.0	835.1	1 656.0
457.5	1 215.7	1 468.0	556.5	672.0
4 505.6	1 465.8	1 035.0	6 600.0	4 661.0
345.1	377.0	1 771.6	130.0	611.0
458.0	320.1	734.1	146.7	336.1
1 338.6	3 251.0	2 323.0	4 353.0	3 110.0
226.4	1 425.0	2 978.0	322.6	674.1
4 000.0	1 522.0	1 572.0	6 089.0	6 287.0
450.0	834.0	962.9	375.1	433.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 1.3. ANGKUTAN LUMPUR DAN INTENSITAS EROSI BEBERAPA SUNGAI DI JAWA DAN SUMATERA

DRAGGED SEDIMENT AND EROSION INTENSITY OF SEVERAL MAIN RIVERS IN JAVA AND SUMATERA

1977

SUNGAI *RIVER*	Aangkutan Lumpur *Dragged Sediment* (Ton/Tahun/Km²) *Year*	Intensitas Erosi *Erosion Intensity* (Mm/Tahun) *Year*	Keadaan Tahun *Year*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA			
Cimanuk	7 810	6.00	1948 - 1969
- Cipeles	4 880	3.80	1948 - 1969
- Cilutung	12 000	9.20	1948 - 1969
- *Cikeruo dan* Ciranggan	11 200	8.60	1948 - 1969
Citanduy	3 740	2.90	1973 - 1974
- Cimuntur	3 030	2.30	1973 - 1974
- Cijolong	1 910	1.50	1973 - 1974
- Cikawung	3 450	2.70	1973 - 1974
- Ciseel	1 470	1.10	1973 - 1974
Citarum, hulu waduk Palumbon	933	0.70	1974
Ciliwung	...	0.10	1964
Cisanggarung	...	8.00	1964
Wilayah Pemali-Comal *Pemali-Comal Region*			
- *Kabuyutan*	...	7.80	1974
- Pemali	...	7.00	1974
- Cacaban	...	23.00	1974
- Rambut	...	0.42	1949
- Comal	...	7.00	1974
Wilayah Jeratun Seluna *Jeratun Seluna Region*			
- Jragung	...	2.10	1977
- Tuntang	...	2.50	1977
- Serang	...	2.50	1977
- Lusi	...	1.00	1977
Serayu	...	1.60	1964
Progo	...	0.70	1971
Oyo	...	1.70	1971
Solo	2 280	1.80	1952 - 1971
Madiun	2 100	1.60	1952 - 1971
Brantas	957	0.56	1951 - 1970
SUMATERA			
Wampu	33	0.03	1939 - 1970
Asahan	370	0.28	1970 - 1976
Sekampung	1 130	0.87	1973 - 1976

http://www.bpdgo.id

TABEL : 1.4. DANAU-DANAU BESAR DAN LUASNYA
TABLE NAME AND AREA OF MAIN LAKES
1975

PULAU/ *ISLAND*	Nama Danau *Name of Lakes*	Luas/*Area* (Km Sq/Km^2)
(1)	(2)	(3)
SUMATERA	Kerinci	121.9
	Laut Tawar	55.3
	Maninjau	98.0
	Ranau	43.8
	Singkarak	110.0
	Toba	114.6
KALIMANTAN	Belidah	117.5
	Jampang	225.0
	Luar	97.5
	Prian	548.5
SULAWESI	Semayang	236.3
	Lindu	15.6
	Makalona	31.2
	Matana	156.3
	Poso	281.3
	Sindenreng	31.2
	Tempe	46.9
	Towuti	578.1

TABEL : 1.5. GUNUNG API BERBAHAYA DAN LUAS DAERAH TERLARANG DAN LUAS DAERAH BERBAHAYA, 1982
TABLE DANGEROUS VOLCANOES, PROHIBITED AND CRITICAL AREAS, 1982

	NAMA *NAME*	Tinggi Diatas Permukaan Laut *Height From Sea Level* (M)	Luas Daerah Terlarang *Prohibited Area* (Km^2)	Daerah Bahaya I*) *Critical Area I* (Km^2)	Daerah Bahaya II**) *Critical Area II*	Tahun Letusan Terakhir *Year of Last Eruption*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA	Merapi	2911	186.4	100.8	99.6	1973
	Kelut	1731	91.1	223.2	56.1	1966
	Semeru	3676	137.7	271.2	152.4	1974
BALI & KEPULAUAN NUSA TENGGARA	Batur	1717	33.6	11.5	48.9	1974
	Agung	3014	257.5	5.3	25.6	1964
	Sangeang Api	1949	96.7	109.1	108.5	1965

Sumber : Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Source Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung
Keterangan : *) Daerah yang masih rawan terhadap letusan (bom vulkanik dan lain-lain)
Note Unstability area due to explosion (vulcanic boom and the others).
**) Daerah yang letaknya berdekatan dengan sungai yang berhulu di puncak gunung api tersebut sehingga dapat terkena bahaya lahar dingin (lahar hujan)
Area which is located near by the river sourced from Volcanoes

TABEL : 1.6. GUNUNG API LAINNYA DENGAN LUAS DAERAH BERBAHAYA SEMENTARA, 1982
TABLE DANGEROUS VOLCANOES WITH TEMPORAL DANGEROUS AREAS, 1982

NAMA *NAME*	Tinggi di Atas Permukaan Laut *Height from Sea level*	Luas Daerah Bahaya Sementara *Temporal Dangerous Areas*		Tahun Letusan Terakhir *Year of the Last Eruption*
		Daerah Bahaya *) *Critical Areas* (Km^2)	Daerah Waspada **) *Dangerous Areas* (Km^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA				
Puet Sague	2 780	-	-	1920
Bur Ni Telong	2 624	75.0	65.5	1919
Sorik Marapi	2 145	60.4	126.3	1970
Marapi	2 891	104.0	168.2	1967
Tandikat	2 438	69.7	123.1	1914
Talang	2 597	76.1	202.1	1967
Kerinci	3 800	165.7	165.8	1970
Kaba	1 952	83.0	104.5	1956
Dempo	3 173	148.5	220.0	1974
SELAT SUNDA				
Krakatau	813	28.3	50.3	1973
JAWA				
Gede	2 958	94.8	146.3	1955
Tangkuban Perahu	2 084	57.4	149.8	1969
Papan dayan	2 665	92.9	112.7	1924
Galunggung	2 168	57.0	157.5	1982
Guntur	2 249	39.2	115.7	1847
Cereme	3 078	145.2	187.8	1938
Slamet	3 432	85.9	206.1	1961
Butak Petarangan	2 222	3.1	4.0	1964
Dieng	2 565	12.6	17.8	1964
Sundoro	3 151	126.0	91.1	1970
Bromo	2 329	61.8	50.9	1972
Lamongan	1 668	69.1	55.6	1898
Raung	3 332	249.4	138.6	1973
Kawah Ijen	2 386	82.0	212.8	1952
BALI DAN KEPULAUAN NUSA TENGGARA				
Rinjani	3 726	58.5	195.0	1 966
Tambora	2 851	58.7	185.0	1 819
Inielika	1 559	51.2	85.8	1 905
Ebulobo	2 149	125.2	97.8	1 924
Iya	637	27.5	127.5	1 969
Kalimutu	1 640	78.9	41.8	1 969
Rokatenda	875	28.3	50.3	1 972

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NAMA *NAME*	Tinggi di Atas Permukaan Laut *Height from Sea level*	Luas Daerah Bahaya Sementara *Temporal Dangerous Areas*		Tahun Letusan Terakhir *Year of the Last Eruption*
		Daerah Bahaya *) *Critical Areas* (Km^2)	Daerah Waspada **) *Dangerous Areas* (Km^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lewotobi Laki-laki	1 584	69.2	150.6	1 971
Lewotobi Perempuan	1 703	68.0	136.1	1 935
Leroboleng	1 117	32.7	45.7	1 881
Iliboleng	1 659	87.8	71.1	1 973
Ililewotolo	1 319	85.0	108.2	1 951
Illiwerung	1 018	112.6	132.2	1 951
Batubara	740	12.6	15.7	1 952
Sirung	862	85.4	199.1	1 953
KEPULAUAN BANDA				
Nieuwerkerk	2 325	-	-	1 927
Wetar	282	28.3	50.0	1 699
Wurlali	868	48.3	152.3	1 892
Serawerna	655	78.6	122.8	1 904
Laworkawra	781	38.7	39.9	1 932
Legatala	641	28.3	50.3	1 921
Banda Api	625	12.6	37.7	1 901
SULAWESI DAN KEPULAUAN SANGIR				
Colo***)	508	34.5	453.5	1 898
Ambang	1 689	62.9	70.2	1 890
Soputan***)	1 784	74.0	126.5	1 982
Lokon	1 580	30.5	55.5	1 970
Mahawa	1 331	28.7	66.8	1 858
Tongkoko	1 149	100.5	89.4	1 871
Ruang	714	78.6	122.5	1 919
Karangetan	1 784	144.8	55.3	1 966
Benua Wuhu	-	78.6	122.5	1 919
A w u	1 320	144.8	55.3	1 966
Submarin	-	-	-	1 922
MALUKU				
Dukono	1 087	88.6	128.4	1 950
Gamkonora	1 635	110.0	91.1	1 952
Gaga Lama	1 715	29.6	33.1	1 964
Kie Besi	1 357	48.1	153.0	1 898

Sumber : Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Source : *Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung*

Keterangan:*) Daerah yang harus dikosongkan jika ada tanda-tanda atau terjadi letusan
Note *The area which has to be left by people whenever eruption signals appear*

**) Daerah dimana penduduknya harus bersiap-siap jika terjadi letusan
The area where the people has to be ready to leave if the mountain erupt

***) Letusan terakhir sebenarnya terjadi pada tahun 1983. Daerah bahaya dan daerah waspada mungkin sudah berubah.
The year of last eruption of the mountain is in 1983, so its critical area may changes.

2. IKLIM

CLIMATE

2. IKLIM

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim penghujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Didaerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim panghujan pada bulan Juni-September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22°C sampai 27°C, masing-masing untuk daerah yang terletak di pegunungan dan yang terletak di pantai. Untuk daerah yang agak jauh dari pantai dan dataran tinggi suhu udara rata-rata 25°C. Selain dari pada itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 70-90 persen. Kelembaban minimum adalah 62 persen, sedangkan kelembaban maximum dapat mendekati 90 persen (lihat Tabel 2.2.).

Rata-rata suhu, suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1984 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.1

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan disuatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1984 ditunjukkan oleh Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1984 adalah 640 mm.

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari barat dan barat laut. Oleh kerena itu musim tersebut dikenal juga dengan musim barat. Pada musim kemarau angin timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang sering terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30-60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5-10 knot. Pada masa peralihan (April-May dan Oktober-November). Keadaan angin pada tahun 1984 dibeberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.4.

2. CLIMATE

2.1. Main Seasons

The climate of Indonesia changes every six months. The dry season (June to September) is influenced by the Australian continental air masses and the rainy season (December to March) is influenced by the Asian's and by the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains steam and brings rain to Indonesia. Tropical areas have rainy seasons for almost the whole year. The climate of the central Maluku is the opposite of the other Indonesian areas. Rainy season is in June to September and the dry season from December to March. The transitional periods between the two seasons are April to May and October to November.

2.2. Temperature and Humidity

Indonesia consists of thousands of islands and mountains with different level of temperature depending on the altitude of the areas. The temperature can be classified into three categories. An average temperature of $27^{o}C$ for coastal areas, $25^{o}C$ for inland and mountain areas, and about $22^{o}C$ for mountain areas depending on the height of the mountain.

Being located in the tropical zone and consisting of many islands, Indonesia has relatively high humidity with an interval at 70-90 percent, the maximum humidity is about 90 percent and the minimum is 62 percent.

The average temperature, the minimum and maximum temperature and the humidity in 1984 is presented in Table 2.1 - 2.2

2.3. Rainfalls and Surface Winds

Rainfalls in certain places are generally influenced by the climatic and orographic conditions, as well as by the circulation of winds. Accordingly, there are variation in rainfalls for different months and places as are given in Table 2.3. The maximum rainfalls in 1984 was 640 mm.

Rainfalls are particularly closely related with surface winds. However, there are exception in several places. In rainy season, winds are usually heavier and quicker. The winds blow from west and north west, so that the season is sometimes called west-season. During the dry season, the east winds blow from the Australia continent. The winds in this season may also be heavy and quick.

The winds blowing above the sea are usually heavier with velocities between 30-60 knots, compared with the average velocity of only around 5-10 knots. During transitional periods (April - May and October - November), the flows of winds become irregular. Data on winds for 1984 are presented in Table 2.4.

http://www.bps.go.id

2. IKLIM
CLIMATE

TABEL : 2.1. SUHU UDARA RATA - RATA
TABLE *AVERAGE MAXIMUM /*
1984

STATSIUN *STATION*	Tinggi *Height* (M)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	...	...	...	...
2. Medan/Polonia	27	30.3/21.1	31.0/21.3	31.8/21.6	...
3. Padang/Tabing	3	30.1/21.8	30.2/22.0	30.2/22.5	30.7/22.5
4. Pekan Baru/Simpang Tiga	34	30.5/21.6	30.7/22.1	31.6/22.2	32.2/22.7
5. Jambi/Sultan Thaha	26	...	...	...	...
6. Palembang/Talang Betutu	12	...	...	...	...
7. Bengkulu/Padang Kemiling	17	31.1/22.0	...	...	31.4/22.4
8. Tanjung Karang/Branti	...	29.1/22.3	30.3/22.3	31.1/22.3	31.6/21.9
9. Jakarta/O.B.S.	7	30.1/23.5	30.3/23.6	31.2/23.7	32.2/24.1
10. Bandung/Husen Sastranegara	802	26.7/18.3	27.5/18.9	28.7/19.2	29.1/19.3
11. Semarang/A. Yani	3	...	...	...	...
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116	29.9/22.1	30.3/23.0	...	31.7/23.8
13. Surabaya/Perak I	3	30.7/23.8	30.2/23.9	31.3/24.3	31.2/23.7
14. Denpasar	3	30.2/24.4	29.8/24.3	29.6/24.0	30.5/24.5
15. Mataram/Ampenan	16	30.0/23.4	30.0/23.5	...	31.0/23.1
16. Kupang/Eltari	112	29.8/23.1	...	30.6/23.2	32.5/23.6
17. Timor-Timur/Dilli	...	30.3/24.2	30.7/24.2	30.6/24.0	30.2/23.7
18. Pontianak/Supadio	3	30.6/21.9	29.8/29.3	31.8/28.6	31.9/22.6
19. Palangkaraya	22	31.0/22.9	30.1/22.9	32.0/23.4	32.6/23.7
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	3	...	...	30.5/23.4	32.1/23.9
21. Balik Papan/Sepinggan	88	...	....	...	...
22. Manado/Kayuwatu	86	...	29.0/21.8	29.8/21.8	30.0/22.5
23. Palu/Mutiara	86	32.0/21.6	29.3/21.9	32.5/22.3	31.9/22.5
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	...	29.2/23.0	30.2/23.1	31.0/23.2
25. Ambon/Patimura	10	30.8/23.6	30.9/23.7	30.7/23.6	...
26. Kendari/Mongunsidi	50	31.5/23.0	31.2/22.4	31.7/...	30.4/...
27. Irian Jaya/Jayapura	3	31.9/24.7	31.1/24.5	30.6/24.2	31.7/24.6

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source Meteorology and Geophysics Board

MAKSIMUM/MINIMUM
MINIMUM TEMPERATURE
(^{0}C)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	32.8/21.6	32.4/21.6	...	31.1/22.3	30.0/24.4
32.2/22.1	31.4/22.1	31.8/21.4	33.3/21.6	32.2/21.6	32.1/21.9	...	...
30.9/22.8	30.6/22.2	31.1/21.8	30.3/21.7	...	30.0/21.0	29.9/22.1	29.8/22.3
32.3/22.4	32.4/22.4	31.8/22.0	32.5/21.9	32.4/21.6	32.6/22.4	32.1/22.3	31.5/22.0
...	...	31.0/22.4	...	31.1/22.2	31.7/22.6	31.7/21.8	30.9/23.1
...	...	...	...	...	...	...	...
31.9/22.6	31.6/22.1	31.1/21.3	31.6/21.7	...	31.1/21.9	...	30.7/21.8
31.0/22.5	31.0/22.0	30.6/21.5	33.0/22.3	31.3/21.9	31.9/22.2	31.5/22.2	30.0/22.4
32.2/23.7	32.9/23.8	32.2/23.6	32.5/23.6	31.4/23.3	32.3/24.3	32.2/24.1	31.2/23.6
28.5/18.5	27.6/17.0	28.3/17.3	28.7/17.8	27.7/17.7	28.8/18.2	28.8/18.2	27.7/18.5
...	...	...	...	...	...	...	...
...	30.9/21.4	30.8/21.4	30.8/23.1	30.3/23.1	31.5/23.5	31.8/23.7	...
31.6/24.6	31.5/22.9	31.3/23.1	32.2/22.8	32.1/23.8	33.7/24.2	34.0/24.3	31.4/24.1
29.9/23.8	29.1/23.6	28.4/23.2	28.9/23.1	29.5/23.7	30.8/22.4	31.1/24.4	...
29.8/22.4	30.3/21.2	30.2/21.1	30.2/21.1	30.3/22.5	31.3/22.8	31.0/23.4	30.1/23.4
32.1/23.5	30.8/22.8	30.7/21.3	32.2/21.6	94.8/86.8	33.9/22.4	33.7/23.7	31.0/23.7
30.4/22.8	30.6/21.6	29.3/20.2	29.4/20.3	30.3/21.8	31.3/21.8	32.0/23.7	31.4/24.2
...	32.4/22.2	31.3/22.0	33.0/22.1	31.4/22.1	31.9/22.4	31.8/22.5	30.3/24.3
32.0/23.8	31.6/23.2	31.5/22.7	32.2/22.6	32.6/22.9	32.8/23.3	32.6/23.5	32.8/22.4
32.0/23.4	...	31.0/22.5	32.6/21.9	31.4/22.5	33.1/22.7	32.2/22.9	30.9/22.9
...	...	31.2/23.2	29.1/23.3	...	30.4/23.9	...	...
30.5/22.3	31.0/22.3	30.5/22.2	31.4/22.1	30.6/21.4	31.1/21.6	30.9/21.2	29.5/21.7
31.5/22.3	30.1/21.7	29.8/21.0	31.3/20.8	30.0/20.2	32.8/20.9	33.4/21.3	...
31.1/23.3	31.1/22.7	31.6/21.4	31.1/20.8	32.1/22.1	33.4/21.2	31.9/23.0	29.1/22.8
28.6/23.4	27.3/23.3	...	27.6/22.9	...	29.4/23.2	30.9/23.6	30.9/23.9
29.3/...	28.2/21.2	29.4/20.2	...	30.9/20.4	32.5/21.8	32.7/23.2	...
30.9/34.5	21.4/24.6	30.4/24.0	30.7/24.0	32.9/24.4	28.9/24.6	32.0/24.6	30.9/24.6

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.2.
TABLE

KELEMBABAN UDARA
AVERAGE RELATIVE
1984

STASIUN *STATION*	Tinngi *Height* (M)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	...	...	...	...
2. Medan/Polonia	27	85	84	83	...
3. Padang/Tabing	3	79	80	85	84
4. Pekan Baru/Simpang Tiga	34	85	86	86	85
5. Jambi/Sultan Thaha	26	...	...	...	...
6. Palembang/Talang Betutu	12	...	...	...	...
7. Bengkulu/Padang Kemiling	17	87	...	...	88
8. Tanjung Karang/Branti	...	87	98	87	87
9. Jakarta/O.B.S.	7	82	87	86	83
10. Bandung/Husen Sastranegara	802	85	83	83	84
11. Semarang/A. Yani	3	...	...	...	...
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116	88	87	...	85
13. Surabaya/Perak I	3	84	86	85	85
14. Denpasar	3	84	83	85	84
15. Mataram/Ampenan	16	87	85	...	85
16. Kupang/Eltari	112	83	...	82	70
17. Timor Timur/Dilli	...	79	77	78	77
18. Pontianak/Supadio	3	86	86	87	87
19. Palangkaraya	...	86	88	85	85
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	...	...	86	85
21. Balikpapan/Sepinggan	3	...	...	...	...
22. Manado/Kayuwatu	88	...	91	90	92
23. Palu/Mutiara	86	73	80	7	77
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	...	90	89	88
25. Ambon/Patimura	10	81	80	83	...
26. Kendari/Munginsidi	50	83	87	86	90
27. Irian Jaya/Jayapura	3	78	80	83	81

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source Meteorology and Geophysics Board

http://www.bps.go.id

RATA-RATA
IUMIDITY
(%)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	64	77	...	82	83
84	83	83	82	82	83	...	...
83	82	84	81	...	83	87	84
85	84	82	81	83	82	83	77
...	...	85	...	86	86	87	86
...	...	...	...	...	...	...	...
91	87	87	85	...	86	...	87
88	86	86	83	85	84	88	89
83	73	76	73	78	73	77	77
84	75	78	78	82	77	82	80
...	...	...	...	...	...	...	...
...	80	81	78	84	81	82	...
80	75	77	73	78	71	74	81
82	79	80	84	83	81	84	84
83	79	78	79	84	81	84	84
65	63	67	68	70	61	71	84
77	68	71	72	71	66	65	72
...	84	86	81	86	86	86	...
86	85	88	83	84	83	85	85
86	...	83	80	82	...	...	86
...	...	90	88	...	84	...	...
89	85	82	76	85	84	87	89
79	82	81	75	77	72	69	...
87	83	79	74	82	76	84	88
89	89	...	87	...	84	83	83
90	91	89	86	86	77	82	...
82	82	82	82	81	82	80	81

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.3.
TABLE

BANYAKNYA HUJAN DARI
NUMBER OF RAINFALLS IN
1984
(MM)

STASIUN *STATION*	Tinggi *Height* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	...	...	...	...
2. Medan/Polonia	27	155.3	293.3	143.0	...
3. Padang/Tabing	3	475	184	295	538
4. Pakan Baru/Simpang Tiga	34	183.3	395.8	338.2	194.0
5. Jambi/Sultan Thaha	26	...	...	...	...
6. Palembang/Talang Betutu	12	...	..	...	...
7. Bengkulu/Padang Kemiling	17	378	...	...	409
8. Tanjung Karang/Branti	...	372.8	370.9	357.6	365.1
9. Jakarta/O.B.S	7	293.9	292.4	304.4	36.5
10. Bandung/Husen Sastranegara	802	235.7	232.8	231.3	269.7
11. Semarang/A. Yani	3	...	...	...	...
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116	441.0	463.2	...	294.4
13. Surabaya/Perak I	3	478.2	283.2	178.0	215.9
14. Denpasar	3	461.3	430	706.4	84.2
15. Mataram/Ampenan	16	205	209	...	163
16. Kupang/Eltari	112	602.3	...	258.4	20.4
17. Timor-Timur/Dilli	...	133.3	119.9	86.2	248.6
18. Pontianak/Supadio	3	304.9	239.4	257.6	240.0
19. Palangkaraya	...	280.4	324.4	257.9	442.7
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	...	...	404	397
21. Balik Papan/Sepinggan	3	...	...	...	...
22. Manado/Kayuwatu	88	...	381	288	374
23. Palu/Mutiara	86	33	59	34	80
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	...	673.8	519.3	246.3
25. Ambon/Patimura	10	106.3	90.7	215.3	...
26. Kendari/Munginsidi	50	136.1	264.9	270.2	240.2
27. Irian Jaya/Jayapura	3	105	207	224	207

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source : Meteorology and Geophysics Board.

http://www.bps.go.id

TEMPAT TERPILIH
SELECTED PLACES

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	19.4	...	...	302.5	211.1
383.3	94.2	391.6	48.6	112.5	339.7	...	...
220.7	247	694	210	...	523	720	580
323.0	95.5	248.3	128.8	232.3	201.9	181	274.2
...	...	48	...	132	282	257	91
...	...	...	...	...	...	...	...
271	87	317	152	...	287	...	281
142.3	82.7	134.3	39.5	117.8	176.8	392.2	278.8
79.9	53.9	40.0	84.3	107.2	73.5	115.5	185.0
133.1	42.3	61.8	60.6	264.7	159.4	194.4	99.2
...	...	...	...	...	...	...	...
...	51.6	7.3	25.9	175.7	104.2	115.2	...
32.8	70.6	7.1	10.4	160.3	65.4	76.6	132.9
169.3	18.7	51.5	61.1	165.2	77.8	114.9	362.2
130	65	5	37	158	229	244	229
12.4	1.3	3.0	0	29.1	34.0	49.7	415.0
261.7	33.6	0	10.2	89.2	8.5	50.5	117.2
...	190.2	499.8	5.1	299.4	299.8	485.0	...
514.4	132.8	157.1	119.2	441.4	98.5	359.2	260.9
482.0	...	414.9	79	115.6	132	306	444.0
...	...	317	254	...	91	...	...
280	175	156	245	310	162	85	516
93	184	176	75	72	8	15	...
192.0	53.0	55.1	3.5	176.5	28	308	686.5
669.0	1 751.4	...	534.7	...	91.8	82.8	104.8
425.6	343	159.3	...	134	31	88	...
267	202	103	165	192	109	127	530

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.4 KECEPATAN ANGIN
TABLE *AVERAGE WIND*
1984

STASIUN *STATION*	Tinggi *Height* (M)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	...	...	...	...
2. Medan/Polonia	27	3	3	3	...
3. Padang/Tabing	3	1.8	1.9	1.9	1.9
4. Pakan Baru/Simpang Tiga	34	7.6	7	7	8
5. Jambi/Sultan Thaha	26	...	...	...	...
6. Palembang/Talang Betutu	12	...	...	...	...
7. Bengkulu/Padang Kemiling	17	4.4	...	...	3.9
8. Tanjung Karang/Branti	...	2	2	2	1
9. Jakarta/O.B.S	7	0.7	0.7	0.6	0.7
10. Bandung/Husen Sastranegara	802	7	7	6	5
11. Semarang/A. Yani	3	...	...	...	...
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116	8	9	...	7
13. Surabaya/Perak I	3	4.8	5.0	3.7	3.9
14. Denpasar	3	4.9	4.4	4	4.4
15. Mataram/Ampenan	16	6	6	...	4
16. Kupang/Eltari	112	5	...	4	8
17. Timor Timur/Dilli	...	6	6	5	5
18. Pontianak/Supadio	3	5	5	5	5
19. Palangkaraya	...	4	5	4	4
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	...	...	4	5.3
21. Balikpapan/Sepinggan	3	...	...	...	...
22. Manado/Kayuwatu	88	...	1.8	1.8	1.5
23. Palu/Mutiara	86	6	5	6	6
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	...	2	2	1
25. Ambon/Patimura	10	2	3	2	...
26. Kendari/Munginsidi	50	4.8	4	5	3
27. Irian Jaya/Jayapura	3	4	3.6	3.6	3.6

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Meteorology and Geophysics Board*

RATA-RATA
VELOCITY
(KNOT)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	6.9	6.3	...	6.0	5.3
...	4	4	4	3	3	...	...
1.7	1.8	1.8	2	...	1.9	1.2	2
8.1	5.4	6	6.5	7	6.7	7	7
...	...	1.5	...	1.0	0.8	0.8	1.0
...	...	...	...	...	...	...	...
4.0	5.2	4.2	5.0	...	5	...	5
1	2	5.8	2.5	2	2	2	2
1	1.6	1.9	1.7	1.3	1.4	1.4	1.6
6	6	5	6	5	6	6	7
...	...	...	...	...	...	...	...
...	6	7	8	8	7	9	...
4.3	4.4	4.0	4.3	3.9	3.8	4.6	4.1
5	9.6	7	6	4.8	3.5	2.8	4
3	5	4	4	4	4	4	4
10	12	11	9	8	7	5	5
5	5	5	5	5	4	5	7
5	5	5	5	4	5	5	...
5	4	4	5	5	5	5	5
5	...	6	5.8	5.8	5.9	6	...
...	...	5	6.3	...	5	...	...
1.8	3.0	4.2	4.9	2.7	2.8	2.4	2.8
5	5	4	4	5	6	...	...
1	1	2	2	2	2	1	2
2	2	...	2	...	2	2	2
3	4	4.8	...	6.1	4.9	4.8	...
3.5	3.8	3.3	3.8	3.7	3.7	3.6	3.2

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK dan ANGKATAN KERJA

POPULATION and LABOR FORCE

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

3.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan dan Kepadatannya

Penduduk Indonesia pada tahun 1985, berdasarkan Sensus Penduduk 1980 diperkirakan berjumlah 165 juta jiwa. Hal ini menempatkan Indonesia pada urutan kelima dari negara-negara yang berpenduduk besar sesudah Cina, India, Rusia dan Amerika. Jumlah penduduk yang besar ini masih diikuti pula oleh tingkat pertumbuhan yang tinggi yaitu 2,3 persen selama kurun waktu 1971-1980. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi Pemerintah Indonesia melaksanakan program penurunan tingkat fertilitas. Dengan program ini diharapkan tingkat pertumbuhan pada tahun-tahun selanjutnya akan menurun, yaitu dari 2,2 persen pada kurun waktu 1980-1985 menjadi 1,9 persen pada kurun waktu 1995-2000.

Struktur penduduk Indonesia memberat pada penduduk usia muda sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0-14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3 persen dan pada tahun 1985 diperkirakan sedikit turun menjadi 39,2 persen. Penduduk usia muda ini pada tahun 1990 dan tahun 2000 diperkirakan masih akan turun lagi menjadi 37,7 persen dan 34,2 persen. (untuk keterangan yang lebih terinci dapat dilihat Tabel 3.1.1 - 3.1.3).

Luas daratan Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 3.1.4 yaitu sekitar 1,9 juta kilometer persegi. Seperti telah disebutkan dimuka bahwa hanya 7 persen dari sejumlah 13 667 pulau di Indonesia dihuni penduduk sehingga daratan tersebut menampung penduduk dengan persebaran yang tidak merata baik antar provinsi maupun antar pulau. Sebagai contoh pulau Jawa yang luas daratannya hanya 6,9 persen dari wilayah Indonesia pada tahun 1985 dihuni hampir 61 persen penduduk Indonesia. Angka tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (62 persen). Kepadatan penduduk di Provinsi DKI Jakarta masih menempati urutan tertinggi yaitu 13 374 orang per kilometer persegi, sebaliknya Irian Jaya menempati urutan terendah hanya 3 orang per kilometer persegi dalam tahun 1985. Kepadatan penduduk di DKI Jakarta ini meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (11 023 orang) sedangkan untuk daerah Irian Jaya kepadatannya tetap.

3.2. Demografi

Secara umum susunan umur penduduk ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi pada masa lalu. Masih tingginya angka kelahiran menyebabkan Indonesia, sering dinyatakan sebagai negara yang mempunyai penduduk muda atau yang mempunyai jumlah penduduk muda cukup besar seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1.5 dan Gambar 1.
Persentase anak yang berumur kurang dari 5 tahun sebesar 14,3 persen dari penduduk keseluruhan sedangkan persentase mereka yang berumur kurang dari 10 tahun sebesar 29 persen.

Di sebagian besar daerah angka kelahiran laki-laki lebih besar dibandingkan angka kelahiran perempuan yaitu berkisar antara 103-106 dibanding 100. Walaupun demikian karena angka kematian laki-laki umumnya lebih tinggi dari pada perempuan, maka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan akan menjadi lebih kecil dari 100 pada umur 15 tahun keatas (kecuali kelompok umur 55-59) yang ditunjukkan dalam Tabel 3.1.5. Tabel 3.1.6. memperlihatkan ratio jenis kelamin penduduk perprovinsi sejak tahun 1961 sampai tahun 1985. Di Jawa dan Bali pada umumnya ratio jenis kelamin penduduk dibawah 100, sedangkan diluar Jawa umumnya diatas 100 kecuali Sumatera Barat dan beberapa provinsi di Sulawesi dan Kalimantan.

Perubahan status kawin penduduk dari belum kawin menjadi kawin mengakibatkan jumlah rumahtangga semakin meningkat. Pada tahun 1980, tercatat sekitar 30 juta rumahtangga dan meningkat menjadi sekitar 32 juta pada tahun 1983. Sedangkan rata-rata penduduk per rumahtangga boleh dikatakan sedikit mengalami penurunan dari 4,9 orang per rumahtangga pada tahun 1980 menjadi 4,7 orang pada tahun 1983 seperti yang ditunjukkan Tabel 3.1.7.

Status perkawinan penduduk yang dirinci menurut umur dan jenis kelamin pada tahun 1982 disajikan dalam Tabel 3.1.8. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berusia 15 - 19 tahun ada sekitar 77 persen yang berstatus belum

kawin, 20 persen bertatus kawin dan 3 persen berstatus cerai. Angka-angka tersebut bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980, menurun untuk penduduk yang berstatus kawin (angka-angka tersebut pada tahun 1980 adalah 70 persen, 27 persen dan 3 persen). Sedangkan untuk penduduk laki-laki yang berusia 20-24 tahun ada sekitar 66 persen berstatus belum kawin, 32 persen berstatus kawin dan 2 persen berstatus cerai. Angka-angka inipun bila dibandingkan tahun 1980 penduduk yang berstatus kawin juga mengalami penurunan (pada tahun 1980 angka tersebut adalah 60 persen, 39 persen dan 1 persen). Dari data diatas jelaslah baik penduduk laki-laki maupun perempuan cenderung menunda perkawinan pertamanya.

3.3. Angkatan Kerja

Penduduk Indonesia yang berjumlah 165 juta lebih pada tahun 1985, sebagian besar merupakan tenaga kerja yang bisa dimanfaatkan bagi pembangunan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Namun jumlah tenaga kerja yang relatif besar itu menjadi masalah karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Gambaran yang lebih jelas tentang hal ini dapat diperoleh dengan cara membedakan perkembangan kegiatan yang dilakukan penduduk.Tabel-tabel 3.2.1. sampai dengan 3.2.23 memberikan keterangan penting tentang ketenaga kerjaan di Indonesia dewasa ini antara lain lapangan pekerjaan, status dan jenis pekerjaan serta jam kerja.

Penduduk yang telah mencapai usia 10 tahun dimasukkan dalam kelompok usia kerja. Tidak semua penduduk kelompok usia kerja melakukan kegiatan ekonomi sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai kelompok angkatan kerja. Untuk melihat persentase penduduk usia kerja yang melakukan kegiatan ekonomi atau angkatan kerja dipakai suatu ukuran yang biasa disebut tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yaitu perbandingan antara kelompok angkatan kerja dengan penduduk usia kerja secara keseluruhan. Pada Tabel 3.2.1 disajikan data tingkat partisipasi angkatan kerja selama 1971-1985 diseluruh provinsi. Secara nasional tingkat partisipasi angkatan kerja selama kurun waktu tersebut meningkat kecuali pada tahun 1980 terjadi penurunan. Hal yang sama juga dijumpai pada hampir semua provinsi kecuali Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara yang terus meningkat selama periode 1971 - 1985.

Data penduduk umur 10 tahun ke atas menurut jenis kegiatan pada tahun 1982 ditunjukkan oleh Tabel 3.2.2 s/d 3.2.4. Berdasarkan tabel-tabel tersebut terlihat bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), secara nasional adalah 54 persen Ini berarti banwa hampir setengah jumlah penduduk berumur 10 tahun keatas tidak bekerja maupun tidak mencari pekerjaan. Menurut kelompok umur (Tabel 3.2.2), TPAK terendah terlihat pada kelompok umur muda 10 - 14 tahun, yaitu 10,6 persen, karena sebagian besar masih bersekolah. Sedangkan TPAK yang tertinggi adalah pada umur 45 - 49 tahun (76,9 persen). Pada kelompok umur tua TPAK mulai menurun lagi. Menurut kepulauan (Tabel 3.2.3), data TPAK tampaknya menunjukkan variasi yang besar dengan TPAK terendah di pulau Sulawesi (44,8 persen) dan tertinggi di Kepulauan Lain (58,8 persen). Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka dengan batas waktu 1 jam secara nasional adalah sekitar 3 persen.

Tingkat pendidikan angkatan kerja sangat mempengaruhi tingkat keahliannya, yang kemudian akan mempengaruhi tingkat produktivitasnya. Menurut data yang tercantum pada Tabel 3.2.4, 59,2 persen angkatan kerja di Indonesia pada tahun 1982 belum tamat SD atau tidak pernah Sekolah sama sekali. Persentase ini menurun jika dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (67,0 persen). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk memang meningkat dalam kurun 1980-1982.

Jika kita tinjau dari jenis pekerjaan utama (Tabel 3.2.5), terlihat suatu pencerminan negara agraris, karena 54,6 persen penduduk bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Keadaan ini menurun bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (56,2 persen). Jumlah penduduk yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator alat angkutan dan sebagai pekerja kasar adalah 20,1 persen, berarti meningkat bila dibandingkan tahun 1980 (19,2 persen). Penduduk yang bekerja sebagai tenaga usaha penjualan adalah 14,4 persen, tahun 1980 hanya 13,0 persen yang berarti meningkat.

Tabel 3.2.6, menunjukkan distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama pada tahun 1982. Dari 57,8 juta penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja, lebih dari separuhnya (54,7 persen) bekerja disektor pertanian

(keadaan ini turun bila dibandingkan tahun 1980 yang mencapai 56,3 persen). Lapangan pekerjaan utama lainnya yang cukup besar persentasenya adalah perdagangan besar, eceran dan rumah makan (14,8 persen), disusul kemudian oleh jasa kemasyarakatan, yaitu 12,3 persen, (sebagai perbandingan tahun 1980 penduduk yang bekerja disektor perdagangan besar dan jasa kemasyarakatan masing-masing sebesar 13,0 persen dan 14,0 persen).

Status pekerjaan juga sangat mencerminkan tingkat perekonomian suatu negara dan berpautan dengan tingkat kesejahteraan. Tabel 3.2.7 menunjukkan sekitar sepertiga (33,1 persen) penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh, sedangkan yang bekerja sebagai pekerja keluarga adalah 23,2 persen dan yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga/buruh tidak tetap adalah 22,5 persen.

Tabel 3.3.8 menyajikan data penduduk yang bekerja menurut lapangan dan jenis pekerjaan. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis sebagian besar (93,3 persen) bekerja disektor jasa kemasyarakatan. Tenaga kepemimpinan, ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan tenaga sejenis banyak juga yang bekerja pada sektor tersebut. Penduduk yang bekerja pada sektor pertanian yang berstatus sebagai pekerja keluarga ada 34,22 persen (Tabel 3.3.9). Penduduk yang bekerja di sektor industri, sebesar 49,1 persen sebagai buruh/karyawan. Disektor angkutan sebagian besar (60,1 persen) juga bekerja dengan status buruh/karyawan.

Tabel 3.3.10 menyajikan penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan dan jenis pekerjaan. Tenaga kerja profesional, tehnisi dan yang sejenis, tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan tenaga sejenisnya sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan, 51,4 persen tenaga usaha penjualan, berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, 68,9 persen tenaga usaha jasa berstatus buruh/karyawan.

Penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dianggap rendah produktifitasnya dan dianggap sebagai penduduk setengah menganggur. Dari 13,1 juta penduduk yang bekerja selama 35-44 jam, sekitar 53,4 persen diantaranya bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan, 17,0 persen bekerja di sektor jasa kemasyarakatan (Tabel 3.3.11). Hubungan pendidikan dan lapangan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.3.12. Data tersebut menunjukkan, bahwa sektor pertanian adalah yang paling banyak menyerap mereka yang berpendidikan rendah. Sekitar 66,9 persen penduduk yang tidak pernah sekolah bekerja di sektor pertanian. Mereka yang tamat universitas yang bekerja di pertanian hanya sekitar 1,0 persen. Mereka yang bekerja di sektor jasa berkisar 5,5 persen tidak pernah sekolah dan 78,4 persen yang berpendidikan universitas. Apabila dibedakan menurut jenis pekerjaannya (Tabel 3.3.13), penduduk yang berpendidikan rendah umumnya bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan. Mereka dengan pendidikan SMTA Umum bekerja sebagai tenaga tata usaha dan tenaga sejenis (38,1 persen). Tamatan SMTA Kejuruan yang bekerja sebagai tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis ada 46,0 persen sedang tamatan universitas sekitar 49,2 persen. Selain itu tabel 3.3.14 menunjukkan bahwa penduduk yang bekerja untuk semua tingkat pendidikan umumnya bekerja sebagai buruh/karyawan.

Jumlah jam kerja seminggu dan tingkat upah dari pekerja dapat dijadikan petunjuk penting untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja. Tabel 3.3.15 menunjukkan bahwa sebagian (24,4 persen) penduduk yang bekerja selama 45-59 jam seminggu, sebagian lagi (23,7 persen) bekerja antara 35-44 jam sedangkan selebihnya bekerja kurang dari 10 jam yaitu sekitar 5,2 persen. Penduduk yang bekerja lebih dari 60 jam seminggu sekitar 11,9 persen.

Dari seluruh penduduk yang bekerja, 5,9 persen masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lagi, 37,5 persen menyatakan tidak perlu, 32,6 persen tidak mencari pekerjaan karena alasan lainnya. Tujuh empat per lima persen penduduk yang mencari pekerjaan telah bekerja 60 jam lebih selama seminggu dan penduduk yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan sebagian besar adalah mereka yang telah bekerja selama 35-59 jam selama seminggu yaitu sekitar 55,9 persen (Tabel 3.3.16).

Rata-rata upah perhari pekerja perkebunan menurut jenis tanaman meningkat dari semester I Tahun 1981 sampai dengan semester II tahun 1983 (Tabel 3.3.17). Rata-rata upah pekerja sehari untuk semua jenis tanaman pada tahun 1981 semester I sebesar Rp 958,86 meningkat menjadi Rp 1365,70 pada tahun 1983 semester II. Dari 8 jenis perkebunan yang dilaporkan dalam semester I terlihat bahwa mereka yang bekerja pada perkebunan karet, teh dan kelapa sawit memperoleh rata-rata

upah yang lebih tinggi dibanding rata-rata upah yang diperoleh pekerja perkebunan lainnya. Pada tahun 1983 semester II ada peningkatan upah pekerja tebu menjadi Rp 1 579 sehari. Sedangkan untuk pekerja di perkebunan tembakau dan coklat pada waktu yang sama masih memperoleh upah dibawah Rp 1000,- sehari.

Selanjutnya Tabel 3.3.18 menyajikan data upah per hari menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin. Upah pekerja laki-laki pada tahun 1981 semester I sebesar Rp 1017,89 sementara pekerja perempuan memperoleh upah yang lebih rendah yaitu Rp 832,34. Pada tahun 1983 semester II upah tersebut menjadi Rp 1496,13 dan Rp 1086,14. Jenis pekerjaan panenan dan pengolahan memberi upah yang lebih tinggi dari jenis pekerjaan lainnya. Upah untuk jenis pekerjaan ini juga naik, untuk pekerja laki-laki naik 47,0 persen dan perempuan naik 30,5 persen.

Jumlah pendaftaran pencari kerja, permintaan, dan penempatan tenaga kerja yang dikumpulkan oleh Departemen Tenaga Kerja disajikan pada Tabel 3.3.19. Pada tahun 1984 tercatat 696 734 pencari kerja sedangkan permintaan tenaga kerja hanya ada 111 592. Banyaknya penempatan 74 266, berarti hanya sekitar 10,6 persen dari seluruh tenaga yang mendaftar. Jumlah pencari kerja di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur sangat tinggi dibandingkan dengan permintaan yang ada. Persentase penempatan tenaga ditiga daerah tersebut masing-masing 13,7 persen, 9,4 persen dan 11,7 persen. Kecilnya persentase tenaga kerja yang ditempatkan antara lain disebabkan banyaknya pekerja yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta.

Tabel 3.3.20 menyajikan data pegawai negeri sipil menurut jenis kepegawaian dan jenis kelamin pada bulan Maret 1985. Dari seluruh pegawai negeri sipil yang berjumlah hampir 3 juta, sebanyak 71,3 persen adalah pegawai laki-laki. 40,8 persen bekerja pada departemen/lembaga, 40,9 persen diperbantukan pada daerah otonom dan sisanya pada perusahaan Jawatan dan pegawai negeri sipil daerah. Apabila dibedakan menurut tingkat pendidikannya maka akan terlihat bahwa yang terbanyak adalah mereka yang menamatkan SLTA (Umum dan kejuruan) dengan persentase sebesar 54,2. Diantara pegawai negeri sipil ternyata masih ada yang buta huruf yaitu sekitar 1,0 persen (Tabel 3.3.21). Pegawai negeri sipil yang diperinci menurut tingkat kepangkatannya menunjukkan bahwa yang bergolongan II adalah yang terbanyak dengan persentase sebesar 64,8. Kemudian golongan I sebesar 23,8 persen, golongan III dan IV masing-masing sebesar 10,5 dan 0,6 persen (Tabel 3.3.22).

Menurut daerah penempatannya ternyata banyak pegawai negeri sipil yang bekerja di provinsi-provinsi di Jawa. Di DKI Jakarta pegawai negeri sipil ada 10,4 persen, di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur masing-masing sekitar 15,0 persen, sementara di DI Yogyakarta hanya 2,8 persen. Sedang pegawai negeri sipil yang bekerja di provinsi-provinsi Sumatera Utara sebanyak 6,0 persen, di Sulawesi Selatan sebanyak 4,6 persen dan diprovinsi lainnya berkisar antara 1,0 sampai 3,0 persen saja (Tabel 3.3.23).

Tabel 3.3.24 menyajikan data kebutuhan fisik minimum di seluruh provinsi selama 1980-1984. Di provinsi-provinsi Maluku, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah dan Irian Jaya kebutuhan fisik minimum lebih tinggi dibanding dengan provinsi lainnya. Kebutuhan fisik minimum yang paling rendah di provinsi Nusa Tenggara Barat. Keadaan demikian berlaku baik untuk pekerja lajang, pekerja dengan 1 (satu) isteri dan 2 (dua) anak maupun pekerja dengan 1 (satu) isteri dan 3 (tiga) anak. Selama kurun waktu tersebut kebutuhan fisik minimum meningkat, misalnya di provinsi Maluku pada tahun 1980 kebutuhan fisik minimum untuk pekerja lajang, pekerja dengan 1 (satu) isteri dan 2 (dua) anak dan pekerja dengan 1 (satu) isteri dan 3 (tiga) anak masing-masing Rp 33 724, Rp 72 578 dan Rp 98 160. Pada Tahun 1984 kebutuhan tersebut menjadi Rp 50 591, Rp 105 958 dan Rp 131 279. Sedang di Provinsi Irian Jaya kebutuhan fisik menjadi paling tinggi dibanding provinsi lainnya yaitu Rp 57 107, Rp 118 299 dan Rp 144 689.

3.4. Perpindahan Penduduk

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu masalah kependudukan yang penting bagi Indonesia. Ketidakmerataan tersebut menimbulkan kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan dan keadaan sosial lainnya. Seperti telah disebutkan ketidakmerataan yang paling menyolok adalah kesenjangan antara Jawa terhadap pulau-pulau lainnya. Akibat dari perbedaan kepadatan penduduk dan perbedaan kemajuan pembangunan antar daerah, maka terjadi perpindah-

an penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Perpindahan penduduk ini juga dipengaruhi olah program transmigrasi pemerintah untuk lebih memeratakan distribusi penduduk.

Tabel 3.3.1 menggambarkan migrasi menurut tempat tinggal sebelumnya (current migration) antar pulau yang dirinci atas daerah kota dan pedesaan. Hasil Sensus Penduduk 1980 tersebut mengungkapkan, sebagian terbesar (77,6 persen) penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Mereka umumnya tinggal di Pulau Jawa (91,22 juta). Tampak pula bahwa penduduk daerah kota mempunyai mobilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk pedesaan. Di daerah kota terdapat 2,16 juta (6,6 persen) penduduk yang pernah pindah. Dari jumlah tersebut penduduk Jawa tercatat paling tinggi mobilitasnya, yaitu 1,12 juta pernah melakukan migrasi, kemudian secara berturut-turut penduduk Sumatera 0,53 juta, Kalimantfan 0,23 juta, Kepulauan lain 0,17 juta, dan Sulawesi 0,10 juta. Didaerah pedesaan terdapat 4,03 juta (dengan proporsi 3,5 persen) penduduk yang pernah pindah. Dari jumlah tersebut penduduk Sumatera tercatat paling tinggi mobilitasnya, yaitu 3,27 juta pernah melakukan migrasi, kemudian secara berturut-turut penduduk Jawa (1,60 juta), Kalimantan (0,57 juta), Sulawesi (0,39 juta), dan Kepulauan lain (0,36 juta).

Pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah asal digambarkan dalam Tabel 3.3.2. Selama tahun 1980 hingga 1982 jumlah kepala keluarga yang ditransmigrasikan dari semua daerah asal meningkat tetapi, pada tahun 1983 dan 1984 cenderung merosot. Secara keseluruhan trendnya rata-rata turun -24,9 persen per tahun. Jumlah transmigran dari Bali menurun paling menyolok, rata-rata -54,25 persen per tahun. Daerah yang lain juga mengalami hal yang sama, secara berturut-turut Jawa Tengah (-29,98 persen) Jawa Timur (-28,34 persen). Daerah Istimewa Yogyakarta (-28,14 persen), Nusa Tenggara (-24,78), Daerah Khusus Ibukota Jakarta (-24,53 persen), dan Jawa Barat (-8,47 persen). Dalam kurun waktu tersebut, para transmigran terbanyak berasal daerah Jawa Tengah sekitar 32,94 persen dari jumlah keseluruhan, selanjutnya Jawa Timur (31,69 persen) dan Jawa Barat (20,45 persen).

Transmigrasi swakarsa dilakukan oleh masyarakat atas prakarsanya sendiri. Pelaksanaanya menurut daerah asal disajikan dalam Tabel 3.3.3. Pada tahun 1983 dan 1984 tidak dilaksanakan transmigrasi swakarsa. Selama tahun 1980 hingga 1982, pelaksanaan transmigrasi swakarsa dari berbagai daerah meningkat kecuali dari Bali dan Nusa Tenggara Barat. Trend jumlah transmigran yang berasal dari Jawa Timur dan Jawa Tengah naik dengan drastis, masing-masing rata-rata 226,79 persen per tahun dan 144,43 persen pertahun. Sedangkan transmigran yang berasal dari DKI Jakarta tercatat paling sedikit jumlahnya, ini pun pelaksanaannya hanya terjadi pada tahun 1980.

Pencatatan data pelaksanaan transmigrasi menurut daerah tujuan memasukkan juga jumlah transmigran lokal yang ada di daerah tersebut, sehingga secara keseluruhan antara jumlah transmigran menurut daerah asal dengan jumlah transmigran menurut daerah tujuan terdapat sedikit perbedaan. Dengan perkataan lain selisih antara keduanya merupakan banyaknya transmigran lokal. Tabel 3.3.4 menggambarkan pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah tujuan. Pola perkembangannya sudah tentu sama dengan pola perkembangan transmigran umum menurut daerah asal. Periode 1980-82 Sumatera Selatan tercatat sebagai daerah yang paling babanyak didatangi transmigran, kemudian Riau, Lampung, Kalimantan Barat dan Tengah, Sulawesi Tenggara dan Tengah. Hal ini menunjukkan, sebagian besar arus transmigrasi umum mengalir ke arah daerah-daerah yang disebutkan diatas. Pada tahun 1983 dan 1984 meskipun mengalami penurunan, namun fenomena ini masih berlang sung, bahkan Jambi dan Irian Jaya mulai banyak didatangi para transmigran umum.

Pada tabel 3.3.5 seperti halnya pola perkembangan pelaksanaan transmigrasi swakarsa menurut daerah asal, selama tahun 1980 hingga 1982 jumlah transmigran swakarsa menurut daerah tujuan juga meningkat, terutama pada tahun 1982 (23,100 juta). Pada tahun 1983 dan 1984 program transmigran swakarsa ditiadakan. Dalam tahun 1980, antara jumlah transmigran swakarsa menurut daerah asal (lihat Tabel 3.3.3) dengan mereka yang dicatat di daerah tujuan (lihat Tabel 3.3.5) ternyata terdapat perbedaan. Berarti, terjadi transmigrasi lokal sebanyak 1 297 jiwa.

Perpindahan penduduk antar negara atau benua (international migration) yang dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.3.6. Sebagian besar warga negara Republik Indonesia yang bermigrasi bergerak menuju negera-negara Asia lain (sekitar 69,60 persen), sisanya menyebar ke benua lain,

terutama Australia (7,23 persen). Selama tahun 1982 hingga 1984 secara keseluruhan penduduk Indonesia yang berimigrasi ke negara, benua lain jumlahnya menurun, rata-rata -39,08 persen per tahun.

Sebaliknya pada tahun 1984 di Indonesia terdapat 0,57 juta orang Asia datang ke Indonesia (94,54 persen dari jumlah yang datang). Mereka menyebar sebagai pekerja musiman di seluruh provinsi, terutama di provinsi-provinsi potensial dan perbatasan seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan barat, Riau dan Sumatera Utara. Pada umumnya mereka dari negara tetangga. Imigran yang berasal dari benua lain tercatat paling banyak berasal dari Eropa dan Amerika. Sebagai pekerja biasa maupun tenaga ahli mereka juga menyebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama di provinsi-provinsi potensial serta mempunyai sumber minyak bumi dan tambang mineral lain, seperti Sumatera Utara, Riau, DKI jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Timur dan Irian Jaya (lihat Tabel 3.3.7).

http://www.bps.go.id

3. POPULATION & LABOR FORCE

3.1. Population size, Growth and Density

Based on the 1980 Population Census the projected total population of Indonesia is 165 millions . This leads to the fifth most populous country in the world after China, India, Rusia and the United States of America. The large number of population is also accompanied by high annual growth rate of 2.3 percent in the period of 1971-1980. In order to lower the level of fertility rate Various government programs are launched. By these programs the annual growth rate in the next period is expected to decrease by 2.2 percent in the period of 1980-1985 and by 1.9 percent in the period of 1995-2000.

The population structure of Indonesia is considered as young population that was resulted from the present high level of fertility.The percentage of people aged (0-14) years in 1980 was 40.3 percent, however in 1985 it was estimated going down to 32.2 percent. These figures in the years of 1990 and 2000 were estimated would still decline up to 37.7 percent and 34.2 percent respectively. Fore more detail information see Table 3.1.1 - 3.1.3

The total land area of Indonesia is 1.9 millions square miles(Table 3.1.4). As mentioned in Chapter I that only 7 percent of 13 667 islands in Indonesia are inhabitated, so that the population are unevenly distributed among islands as well as among provinces. For example Java which is only 6.9 percent of the total area of Indonesia, was inhabitated by 61 percent of the total population in 1985. This figure slightly declines if it compared to the situation in 1980 where the population living in Java totally 62 percent of the total population of Indonesia. Moreover the province of Jakarta is the most densely populated for 13 374 people per square kilometer. In contrast, the province of Irian Jaya has the least density which is only 3 people per square kilometer. Compared to the density of other provinces, the density of Irian Jaya remains stable.

3.2. Demography

Generally the age composition is effected by the level of fertility, mortality and migration in the past. Data on the level of fertility, in Indonesia is presented in Table 3.1.5 and Figure 1. The percentage of children aged less than 5 years is 14.3 percent of the population whereas those who aged less than 10 years is 29 percent.

In most regions, the number of male births is higher than that of female namely 103-106 compared to 100. The sex ratio of children aged 15 and over (except for age group 55-59) is less than 100 as indicated in Table 3.1.5. Table 3.1.6 shows sex ratio by province since 1961 to 1985. In Java and Bali the sex ratio is commonly less than 100, whereas in outside Java it is mostly above 100 except West Sumatera province and several provinces is Sulawesi and Kalimantan.

The changes in marital status particularly from "single" to "married" result a great change in number of households. In 1980 there were 30 million households which then increased by 32 millions in 1983. The average of household member per household is said to be slightly decreasing from 4.9 per household in 1980 to 4.7 in 1983 as indicated Table 3.1.7.

The number of population by marital status and sex in 1982 is presented in Table 3.1.8. The table shows that the percentage women aged 15-19 years who are single is 77 percent, married 20 percent, and divorce 3 percent. Comparing these figures to the situation in 1980, it is found that the percentage went down (the figures of 1980 are 70 percent, 27 percent and 3 percent respectively).

For the men aged 20-24 years there were 66 percent not yet married, 32 percent married and 2 percent divorce. These figures are also lower than that of

1980 particularly for the men who married (in 1980 they are 60.39 percent). It is clear that there is a tendency for both men and women to pospone their first marriage.

3.3. Labor Force

With the projected number of population of 165 millions in 1985, Indonesia has high potential for Labor force supply which is needed for development. However, the large number of man power requires high employment opportunities as well. The imbalance growth between supply and demand of labor force create problems in the implementation of the economic development of the country. These employment problems are reflected in the characteristics of the economic activities of the population. Table 3.2.1 through 3.3.23 provide important features about the present labor situation in Indonesia such as industry, status and main occupation of worker and work hours.

Not all people aged 10 years and over classified as working age population have economic activities, so that they are not included in labor force group. The percentage of working age population who conducts economic activities is indicated by the labor force participation rate. Table 3.2.1 presents data on the labor force participation rate of entire provinces in Indonesia in the period of 1971 -1985. In this periods the labor force participation rate nationally inclined exept in the year of 1980. The situation mostly occured in all provinces exept the province of Central Java, Bali, Central Kalimantan, and North Sulawesi which steadily inclined.

Tables 3.2.2 to 3.2.4 presents the distribution of the population according to their activities during the week before the day of data collection. These tables shows that labor force participation rate is 54 percent. It means, almost one half of the total population over 10 years do not work and are not looking for work. With regard to age distribution (see Table 3.2.2), the lowest figure of the labor force participation rate is for the population of 10-14 age group (10.6 percent), while the population aged 45-49 has the highest (76.9 percent). Table 3.2.3 shows variations in the labor force participation rates among regions in Indonesia, where Sulawesi reportedly has the lowest rate, namely 44.8 percent and other islands has the highest rate, namely 58.8 percent. In addition it is shown that the employment rate among population aged 10 years and over, is 3 percent.

The educational attainment of the labor force will affect their skill and productivity. The data in Table 3.2.4 shows that in 1982, 59.2 percent of the Indonesian labor force have not completed primary school or without any formal education at all. This percentage is lower than that in 1980 (67.0 percent), and this condition reflects the increase of educational attainment of the people during 1980-1982.

Indonesia is an agricultural country. This is indicated by the fact that 54.6 percent of the employed population are still working in the agricultural occupations. This figure is lower than that in 1980 (56.2 percent). The percentage for those working as production workers, transport equipment operators, and workers of the kinds is 20.1 percent (compare with the figure of 19.2 percent in 1980). While those as sales workers are 14.4 percent (in 1980, 13.0 percent). See Table 3.2.5.

Table 3.2.5 shows the distribution of working population by main industry in 1982. Among 57.8 millions working population aged 10 years and over, there are about 54.7 percent working in agricultural industries (in 1980, 56.3 percent) shown is for public services, then it is followed by that for whole sale trade, retail trade and restaurants which is 12.3 percent (as comparison in 1980, 13.0 percent for whole sale trade, retail trade and restaurants, and 14.0 percent for public services).

The working status reflects the condition of the economy and the well being of the people. Almost one third (33.1 percent) of the population are working as employees, while the percentage of them working as self employed (assisted by Family members and/or temporary assistance) is 23.2 percent. The working population

who are working as self employed whitout any assistance is 22.5 percent (see Table 3.2.7).

Table 3.3.8 shows data on the number of population who work broken down by main industry and main occupation. Most of professional, technician and related workers, work in public services. So did the manager and administrators. Moreover people who worked as emloyee in industrial sector and tranportation & communication services were 49.1 percent and 60.1 percent respectively. Whereas percentage of family workers in Agricultural sector was fairly high 34.22 percent (see Table 3.3.9). In addition by employment status and occupation, professionals, technician, manager and administrator mostly worked as employee. There were 51.4 percent of sales workers are self employed and 68.9 percent of service workers are employee (see Table 3.3.10).

People who worked less than 35 hours a week are considered a semi unemployed. Table 3.3.11 shows that there are 53.4 percent of agricultural workers and only 17 percent of public service workers work for 35-44 hours a week. The relationship between education and main industry of the workers is presented in Table 3.3.12. About 66.9 percent people who worked in agricultural sector never attended school and only 1 percent hold university degree. In contrast, among the population who work in service sectors there are 78.4 percent of them are university graduates and only 5.5 percent who never attended school.

Number of work hours a week and wage can be used to indicate productivity of workers. There were 24.4 percent workers worked 45-59 hours a week and 23.7 percent worked 35-44 hours a week (see Table 3.3.15). Moreover people who worked between 35-59 hours a week 55.9 percent them not necesserily looking for additional work (Table 3.3.16). The average of daily wage of estate workers increased from Rp. 958.86 a day in semester I 1981 to Rp. 1 365.70 a day in semester II 1983. From 8 kind of estate workers, they who worked in rubber, tea and oil palm earned more than these of other estates (Table 3.2.17). Although the wages has increased for both male and female workers, the female workers wage was lower than the male workers. In semester II 1983 the male worker earned Rp. 1 496.13 a day whereas the female earned only 1 086.14 a day or increased of 47.0 percent and 30.5 percent respectively.

Another information on job seekers, demand and placement of workers is presented on Table 3.2.19. Number of job applicants recorded at Department of Labor in 1984 is 696 734 persons, on the other hand the demand only 111 592 persons. However, only 74 266 could be admitted or 10.6 percent of the registered applicants. Number of job seekers in the provinces of Jakarta, West Java and East Java are much higher than the number of persons demanded. The admission in these province are 13.7 percent, 9.4 percent and 11.7 percent. The small notes of the admission because most of them did not meet the requirement.

Table 3.3.20 shows number of civil servants/government employees by type and sex on March 1985. There are 3 millions, 71.3 percent of them are male and 40.8 percent worked at Central office and 40.9 percent worked at Regional autonomy and State enterprise. The majority of civil servants (54.2 percent) are Senior High School graduate. In Jakarta there are 10.4 percent civil servants and in West Java, Central Java and East Java are respectively 15 percent (Table 3.2.23). Table 3.2.24 presents data on the minimum physical requirement by province in Indonesia from 1980 through 1984.

3.4. Population Mobility

The unequal regional distribution of population in Indonesia is noticeable. The significant difference in the number of population between Java and Other Islands can be seen from the population density. From the density point of view, Java is the most densely populated area. It is suspected that the difference in the level of development between Java and other Islands resulted in the influx of population from other Islands to Java. Population mobility figures presented in this article is limited only to inter-island migration.

The current migration among only islands by area is presented in Table 3.3.1. According to the 1980 Population Census, the majority of people (77,6

percent) live in rural area and their mobility are slower than those who live in urban area. The people of urban Java who have ever migrated are 1.12 millions and then Sumatera 0.53 millions, Kalimantan 0.23 millions, Sulawesi 0.10 millions and other islands 0.17 millions. The rural people of Sumatera who have ever migrated are 3.27, Java 1.6 millions, Kalimantan 0.57 millions, Sulawesi 0.39 millions and other islands 0.36 millions.

The trend of general transmigration in the period of 1980 - 1982 inclined, however in the following period (1983 - 1984) it substantially declined by the average of 24.91 percent per year. Number of transmigrans of Bali went down drastically to 54.25 percent a year, followed by Central Java 29.98 percent, East Java 28.34 percent, Yogyakarta 28.14 percent, Jakarta 24.53 percent and West Java 8.47 percent.

Table 3.3.3 indicates different phenomenon of the spontaneous transmigration which rapidly increase in the period of 1980 - 1982, except Bali and NTB. The spontaneous transmigrants from East Java and Central Java increased considerably by 226.79 percent per year 144.43 percent per years respectively. In 1983 and 1984 the spontaneous transmigration program was no longer implemented. Data on transmigration program by destination include number of local transmigrants, so that there are slight differences between number of transmigants by origin and by destination. The differences constitute number of local transmigration. Table 3.3.4 shows general transmigration by destination which has similar pattern with general transmigration by origin. In the period of 1980 - 1982 South Sumatera received the largest number of migrants and than Riau, Lampung, West & East Kalimantan and South East and Central Sulawesi succesively. In the next period 1983 - 1984 however, number of transmigran to these area declined but Jambi and Irian Jaya went up. In Table 3.3.5 is also persented the spontaneous transmigration by destination. Compared to Table 3.3.3, they differ 1 297 persons more than in Table 3.3.5, they are local transmigrants.

Data on international migration of Indonesians is persented in Table 3.3.6. The majority of Indonesia emigrants move to Asian countries (69.6 percent), the rest spreaded over to Australia 7.23 percent. In the period of 1982 - 1984 number of Indonesian who migrated to other countries also went down by average of 39.08 percent per year. On the contrary in 1984 there were 0.57 millions immigrants coming from Asian countries who spreaded over Java, West Kalimantan, Riau and North Sumatera. There were small number of immigrants coming from Europe and the United States mostly to Jakarta, North Sumatera, West java and East Kalimantan and working at oil and mining industries see Table 3.3.7.

Gambar / *Figure* : 3.1 **Piramida Penduduk Indonesia, 1961, 1971 Dan 1980**
Population Pyramid Of Indonesia, 1961, 1971 And 1980

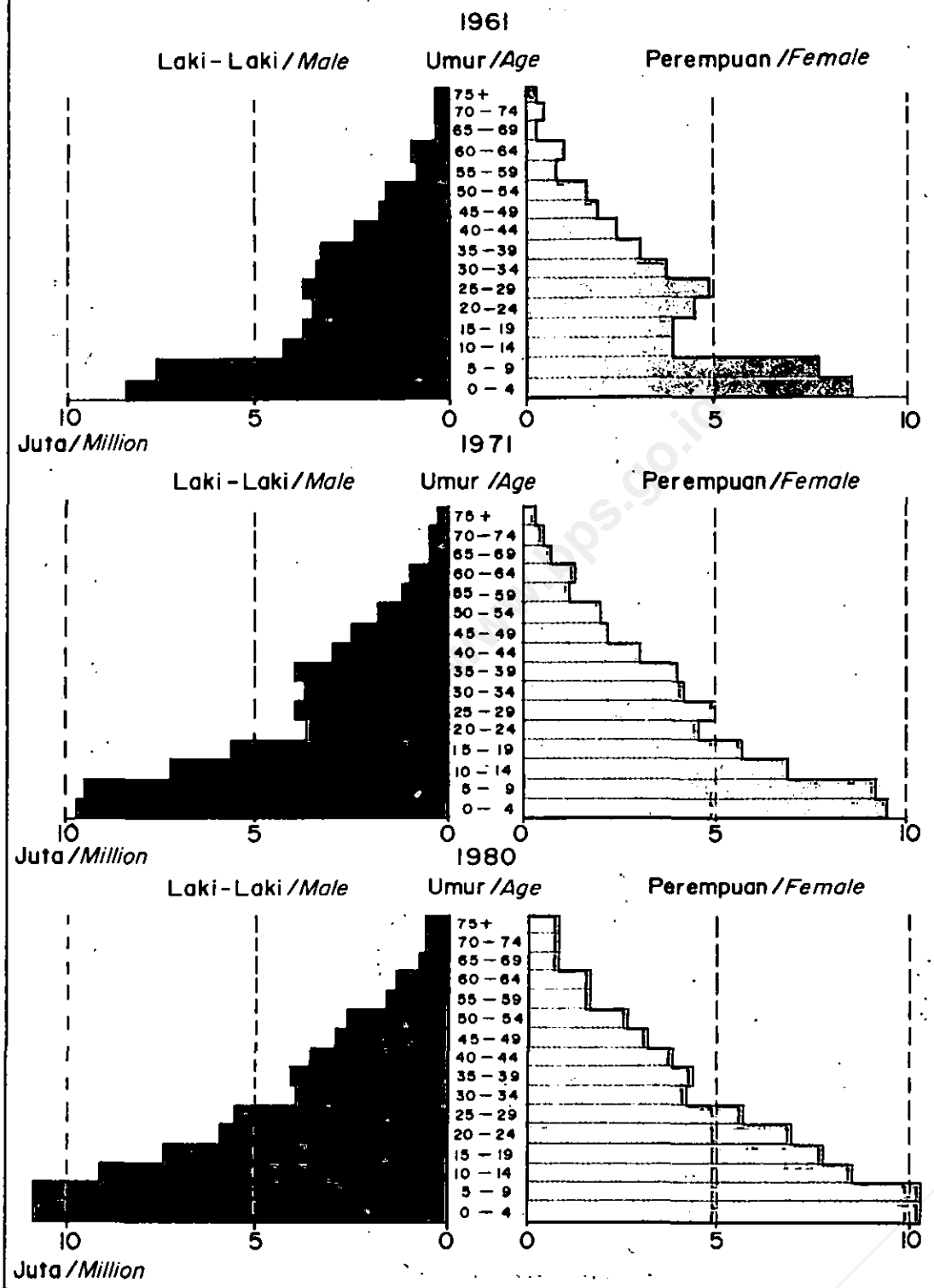

Gambar : 3.2. **Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau 1980**
Figure ***Population Density and Inter Island Migration Flow 1980***

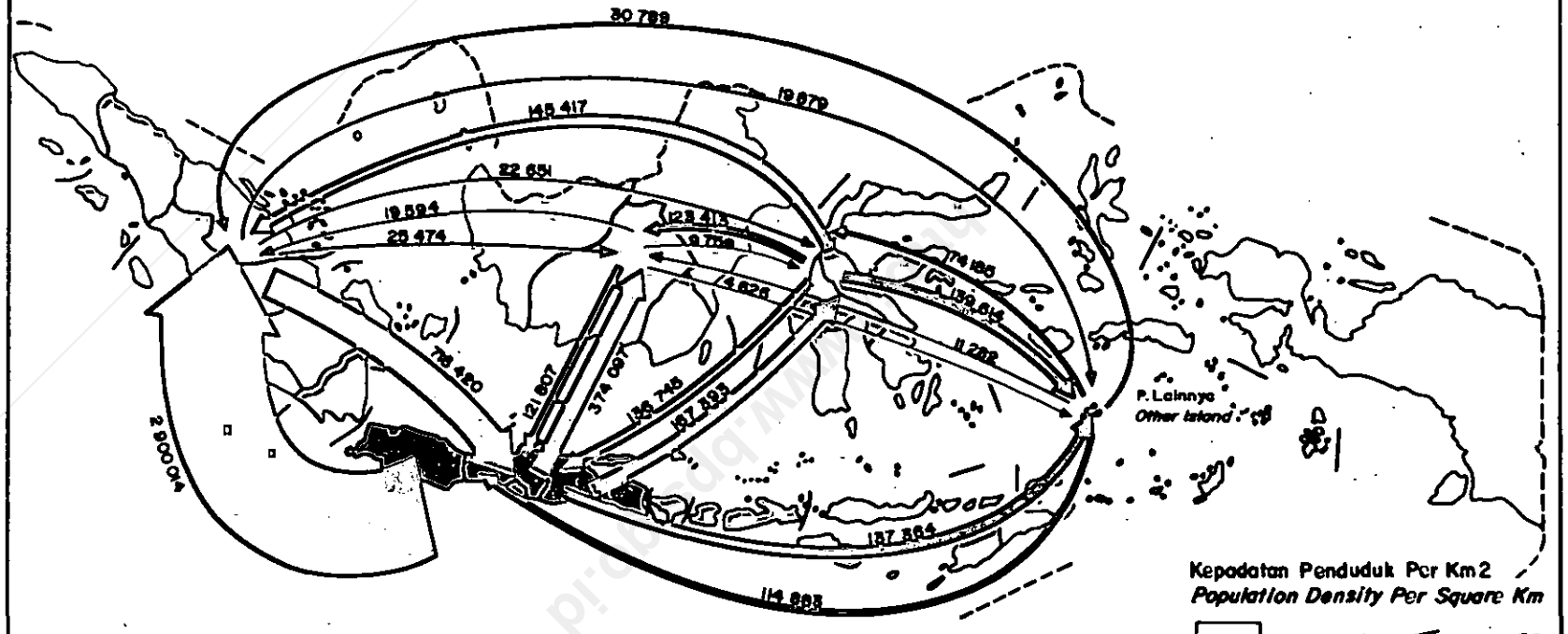

Kepadatan Penduduk Per Km2
Population Density Per Square Km

	<	30
30	—	49
50	—	99
100	—	499
500	—	1 000
	>	10 000

Arus Migrasi Berdasarkan Tempat Lahir
Migration Flow Based on Place of Birth

Gambar : 3.3 **Proyeksi Penduduk Indonesia**
Figure *Population Projection Of Indonesia*
1980 – 2000
(000)

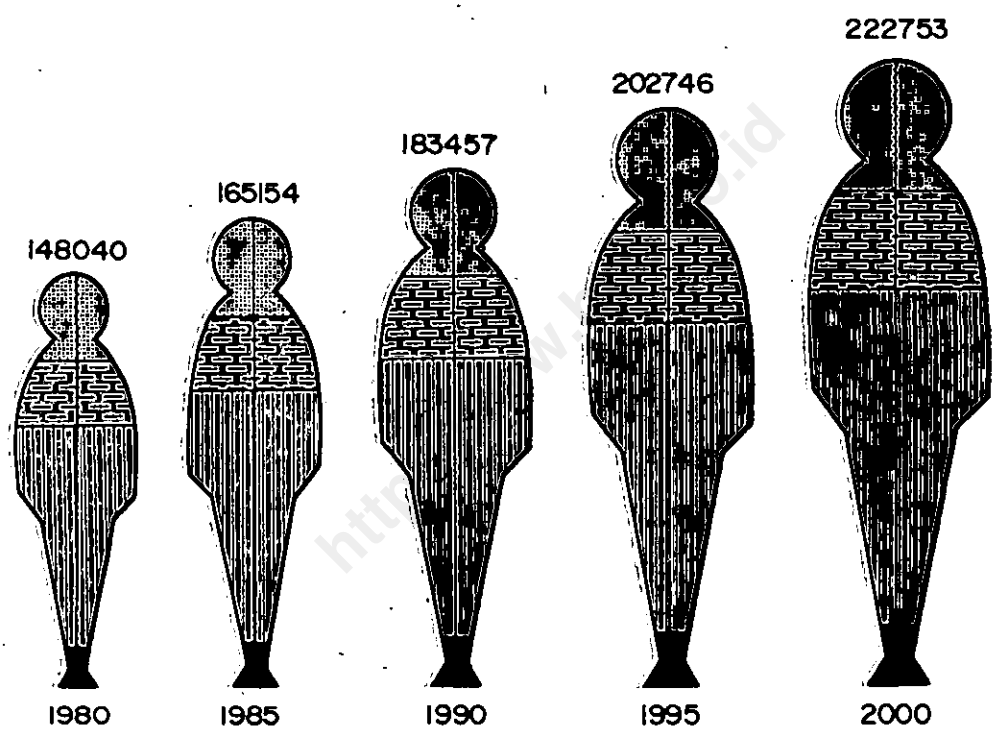

0 – 4 Tahun / *Years*
5 – 9 Tahun / *Years*
10 – 64 Tahun / *Years*
65 Tahun / *Years* >

Gambar 3.4 : **Komposisi Pekerja Menurut Lapangan Usaha**
Figure *Composition of Labor by Industry*

Keterangan / *Note* :

A : Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery

M : Pertambangan, Industri, Pengolahan, Listrik, Gas Dan Air Minum, Bangunan
Minning, Manufacturing, Electricity, Gas and Water, Construction

S : Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Angkutan, Pergudangan, Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan/Tanah, Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakan, Lainnya.
Whole Sale Trade, Retail Trade, Restaurants, Transportation, Storage, Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Service, Public Service, Others.

Gambar 3.5
Figure

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan

Population 10 Years of Age and Over by Type of Activity

1984

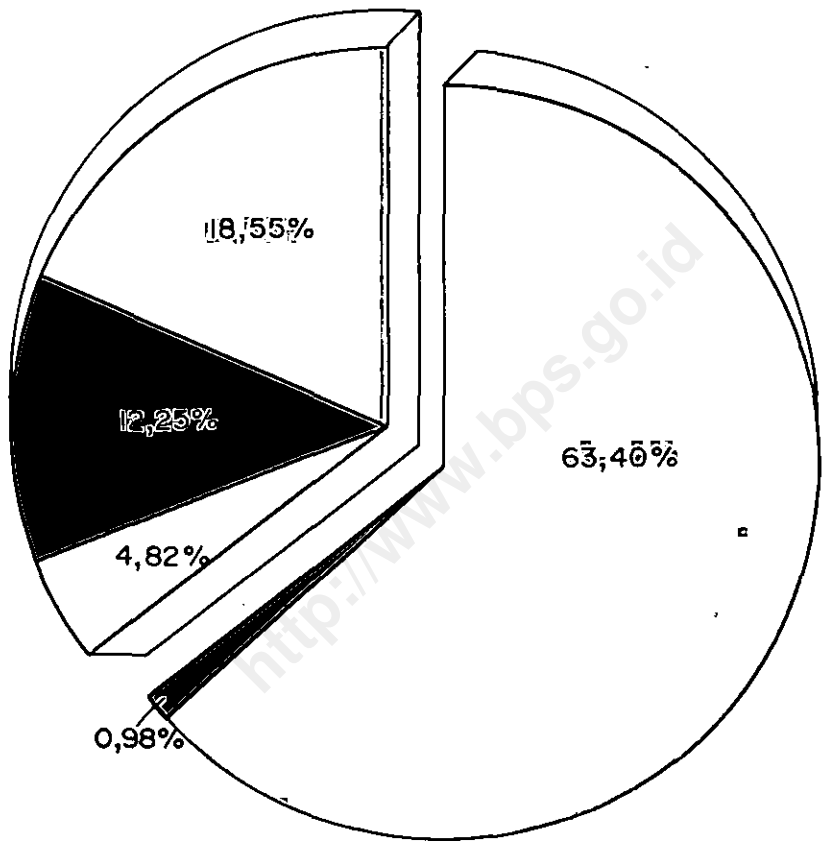

Bekerja / *Employed*

Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*

Sekolah / *Attending School*

Mengurus Rumahtangga / *House Keeping*

Lainnya / *Others*

http://www.bps.go.id

3.1. PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION GROWTH AND DENSITY

TABEL / *TABLE* : 3.1.1. PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA
POPULATION PROJECTION OF INDONESIA
1980 - 2000
(000)

UMUR/*AGE*	1980	1985	1990	1995	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	22 382	23 558	24 779	25 830	26 645
5	4 145	4 483	4 710	4 979	5 191
6	4 045	4 404	4 644	4 917	5 143
7	3 949	4 323	4 582	4 855	5 093
8	3 856	4 242	4 523	4 794	5 043
9	3 766	4 159	4 465	4 732	4 991
5 - 9	19 761	21 611	22 924	24 277	25 461
10	3 679	4 075	4 408	4 670	4 939
11	3 596	3 991	4 355	4 606	4 886
12	3 513	3 905	4 292	4 545	4 829
13	3 426	3 817	4 214	4 488	4 770
14	3 338	3 728	4 126	4 433	4 708
10 - 14	17 552	19 517	21 394	22 742	24 131
15	3 252	3 640	4 039	4 377	4 644
16	3 163	3 553	3 951	4 319	4 577
17	3 087	3 465	3 861	4 253	4 513
18	3 030	3 376	3 772	4 173	4 454
19	2 983	3 288	3 681	4 084	4 398
15 - 19	1 515	17 321	19 304	21 206	22 586
20	2 933	3 199	3 591	3 994	4 338
21	2 885	3 108	3 500	3 903	4 278
22	2 819	3 029	3 410	3 811	4 209
23	2 724	2 970	3 320	3 720	4 128
24	2 610	2 921	3 231	3 629	4 038
20 - 24	13 971	15 227	17 052	19 058	20 991
25 - 29	11 403	13 655	14 938	16 787	18 822
30 - 34	8 926	11 113	13 363	14 676	16 553
35 - 39	8 273	8 663	10 835	13 087	14 433
40 - 44	7 556	7 982	8 399	10 557	12 811
45 - 49	6 308	7 224	7 673	8 117	10 255
50 - 54	4 982	5 942	6 846	7 316	7 785
55 - 59	3 660	4 586	5 509	6 393	6 880
60 - 64	2 834	3 247	4 106	4 978	5 827
65 - 69	2 099	2 374	2 752	3 520	4 316
70 - 74	1 440	1 607	1 844	2 168	2 814
75 - 79	860	955	1 086	1 269	1 521
80 +	518	574	655	767	924
JUMLAH/*TOTAL*	148 040	165 154	183 457	202 746	222 753

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.2. PENDUDUK MENURUT PROVINSI / PULAU
TABLE *POPULATION BY PROVINCE / ISLAND*
1961, 1971, 1980, 1983-1985
(000)

PROVINSI / PULAU *PROVINCE / ISLAND*	Penduduk / *Population*					
	1961	1971	1980	1983[1)]	1984[1)]	1985[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 629	2 009	2 611	2 843	2 921	3 604
2. Sumatera Utara	4 965	6 622	8 361	9 016	9 232	9 518
3. Sumatera Barat	2 319	2 793	3 407	3 632	3 706	3 695
4. Riau	1 235	1 642	2 169	2 374	2 443	2 534
5. Jambi	744	1 006	1 446	1 627	1 690	1 741
6. Sumatera Selatan	2 774	3 441	4 630	5 100	5 259	5 453
7. Bengkulu	406	519	768	872	909	943
8. Lampung	1 667	2 777	4 625	5 465	5 769	6 033
SUMATERA	15 739	20 808	28 016	30 929	31 928	32 922
9. DKI Jakarta	2 973	4 579	6 503	7 307	7 585	7 890
10. Jawa Barat	17 615	21 624	27 454	29 664	30 395	30 973
11. Jawa Tengah	18 408	21 877	25 373	26 611	26 998	27 145
12. D.I. Yogyakarta	2 242	2 489	2 751	2 839	2 865	2 990
13. Jawa Timur	21 823	25 517	29 189	30 473	30 869	31 281
JAWA	63 060	76 086	91 270	96 893	98 712	100 279
14. Bali	1 783	2 120	2 470	2 594	2 633	2 659
15. Nusa Tenggara Barat	1 808	2 204	2 725	2 918	2 981	3 071
16. Nusa Tenggara Timur	1 967	2 295	2 737	2 897	2 948	3 053
17. Timor Timur	-	-	555	588	598	629
NUSA TENGGARA	5 558	6 619	8 487	8 996	9 160	9 411
18. Kalimantan Barat	1 581	2 020	2 486	2 658	2 715	2 837
19. Kalimantan Tengah	496	702	954	1 055	1 088	1 149
20. Kalimantan Selatan	1 473	1 699	2 065	2 198	2 242	2 306
21. Kalimantan Timur	551	734	1 218	1 439	1 519	1 550
KALIMANTAN	4 102	5 155	6 723	7 350	7 564	7 842
22. Sulawesi Utara	1 310	1 719	2 115	2 262	2 309	2 394
23. Sulawesi Tengah	693	914	1 289	1 443	1 495	1 551
24. Sulawesi Selatan	4 517	5 181	6 062	6 376	6 475	6 651
25. Sulawesi Tenggara	560	714	942	1 031	1 061	1 092
SULAWESI	7 079	8 527	10 410	11 112	11 341	11 688
26. Maluku	790	1 090	1 411	1 534	1 576	1 646
27. Irian Jaya	758	923	1 174	1 269	1 300	1 368
MALUKU DAN IRIAN JAYA	1 548	2 013	2 585	2 803	2 875	3 013
INDONESIA	97 086	119 208	147 490	158 083	161 580	165 155

Catatan/*Note* : 1) Angka proyeksi/*Projected figure*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.3.
TABLE

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK INDONESIA MENURUT PROVINSI/PULAU
ANNUAL POPULATION GROWTH OF INDONESIA BY PROVINCE/ISLAND
1961 - 1984

PROVINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun *Annual Population Growth Rate*					
	1961-1971	1971-1980	1980-1981	1981-1982	1982-1983	1983-1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2.14	2.93	2.68	2.76	2.73	2.73
2. Sumatera Utara	2.95	2.60	2.42	2.39	2.41	2.40
3. Sumatera Barat	1.90	2.21	2.07	2.03	2.02	2.02
4. Riau	2.92	3.11	2.85	2.93	2.92	2.92
5. Jambi	3.09	4.07	3.66	3.88	3.88	3.87
6. Sumatera Selatan	2.20	3.32	3.03	3.14	3.14	3.13
7. Bengkulu	2.51	4.39	3.94	4.21	4.19	4.20
8. Lampung	5.29	5.77	5.11	5.59	5.58	5.57
SUMATERA	2.86	3.32	3.09	3.22	3.23	3.23
9. DKI Jakarta	4.46	3.93	3.61	3.83	3.82	3.80
10. Jawa Barat	2.09	2.66	2.46	2.49	2.48	2.47
11. Jawa Tengah	1.76	1.64	1.59	1.48	1.46	1.45
12. D.I. Yogyakarta	1.07	1.10	1.13	0.94	0.92	0.91
13. Jawa Timur	1.59	1.49	1.46	1.32	1.31	1.30
JAWA	1.91	2.02	1.94	1.89	1.88	1.88
14. Bali	1.77	1.69	1.63	1.52	1.51	1.50
15. Nusa Tenggara Barat	2.02	2.36	2.20	2.19	2.17	2.16
16. Nusa Tenggara Timur	1.57	1.95	1.85	1.78	1.77	1.77
17. Timor Timur	-	-	1.85	1.78	1.77	1.77
NUSA TENGGARA	1.78	2.01	1.90	1.84	1.82	1.82
18. Kalimantan Barat	2.51	2.31	2.15	2.13	2.12	2.11
19. Kalimantan Tengah	3.56	3.43	3.12	3.26	3.25	3.23
20. Kalimantan Selatan	1.45	2.16	2.03	1.99	1.98	1.97
21. Kalimantan Timur	2.94	5.73	5.09	5.59	5.57	5.57
KALIMANTAN	2.34	2.96	2.78	2.89	2.90	2.91
22. Sulawesi Utara	2.78	2.31	2.16	2.14	2.13	2.08
23. Sulawesi Tengah	2.83	3.86	3.48	3.67	3.67	3.67
24. Sulawesi Selatan	1.40	1.74	1.67	1.58	1.56	1.55
25. Sulawesi Tenggara	2.49	3.09	2.85	2.92	2.90	2.91
SULAWESI	1.90	2.22	2.10	2.08	2.07	2.06
26. Maluku	3.31	2.88	2.70	2.64	2.70	2.69
27. Irian Jaya	2.01	2.67	2.46	2.50	2.48	2.47
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2.69	2.79	2.59	2.58	2.60	2.59
JUMLAH / *TOTAL*	2.10	2.32	2.22	2.21	2.21	2.21

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.4. PERSENTASE LUAS DAERAH DAN KEPADATAN
TABLE *PERCENTAGE OF AREA AND POPULATION*
1961, 1971,

PROVINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas (Km^2) *Area Sq - Km*	Persentase terhadap Luas Seluruh Indonesia *Percentage of Total Area*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.88
2. Sumatera Utara	70 787	3.69
3. Sumatera Barat	49 778	2.59
4. Riau	94 562	4.93
5. Jambi	44 924	2.34
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40
7. Bengkulu	21 168	1.10
8. Lampung	33 307	1.74
SUMATERA	473 606	24.67
9. DKI Jakarta	590	0.03
10. Jawa Barat	46 300	0.41
11. Jawa Tengah	34 206	1.78
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0.17
13. Jawa Timur	47 922	2.50
JAWA	132 187	6.89
14. Bali	5 561	0.29
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49
17. Timor Timur	14 874	0.78
NUSA TENGGARA	88 488	4.61
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55
KALIMANTAN	539 460	28.11
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44
SULAWESI	189 216	9.85
26. Maluku	74 505	3.88
27. Irian Jaya	421 981	21.99
MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25.87
INDONESIA	919 443	100.00

Catatan/*Note* : 1) Angka proyeksi/*Projected figure*

http://www.bps.go.id

PENDUDUK MENURUT PROVINSI/PULAU
DENSITY BY PROVINCE/ISLAND
1980, 1985

Persentase terhadap Penduduk Indonesia *Percentage of Total Population*				Kepadatan Penduduk Per Km^2 *Population Density Per Sq - Km*			
1961	1971	1980	1985[1]	1961	1971	1980	1985[1]
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.68	1.68	1.77	1.82	29	36	47	54
5.11	5.55	5.67	5.76	70	93	118	134
2.39	2.34	2.31	2.24	47	56	68	74
1.27	1.38	1.47	1.54	13	17	23	27
0.76	0.84	0.98	1.05	17	22	32	39
2.86	2.89	3.14	3.30	27	33	45	53
0.42	0.44	0.52	0.57	19	24	36	45
1.72	2.33	3.14	3.65	50	83	139	181
16.21	17.45	19.00	19.93	33	44	59	70
3.06	3.84	4.41	4.78	5 039	7 761	11 023	1 337
18.14	18.14	18.61	18.75	380	467	593	669
18.96	18.35	17.20	16.44	538	640	742	794
2.31	2.09	1.87	1.81	707	785	868	943
22.48	21.41	19.79	18.94	455	532	609	653
64.95	63.83	61.88	60.72	476	576	690	759
1.84	1.78	1.67	1.61	320	381	444	478
1.86	1.85	1.85	1.86	90	109	135	152
2.03	1.92	1.86	1.85	41	48	57	64
-	-	0.38	0.38	-	-	37	42
5.73	5.55	5.76	5.70	63	75	96	106
1.63	1.69	1.68	1.72	11	14	17	19
0.51	0.59	0.65	0.70	3	5	6	8
1.52	1.42	1.40	1.40	39	45	55	61
0.57	0.62	0.83	0.93	3	4	6	8
4.23	4.32	4.56	4.75	8	10	12	15
1.35	1.44	1.43	1.45	69	90	111	126
0.71	0.77	0.87	0.94	10	13	18	22
4.65	4.34	4.11	4.03	62	71	83	91
0.58	0.60	0.64	0.66	20	26	34	39
7.29	7.15	7.05	7.08	38	45	55	62
0.81	0.92	0.96	0.99	11	15	19	22
0.78	0.78	0.79	0.83	2	2	3	3
1.59	1.70	1.75	1.82	3	4	5	6
100.00	100.00	100.00	100.00	15	62	77	180

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.5. PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR, DAERAH
TABLE *POPULATION BY AGE GROUP,*
1980

GOLONGAN UMUR *Age Group*	Daerah Kota / *Urban*			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	2 325 420	2 195 091	4 520 511	8 490 554
5 - 9	2 164 097	2 070 280	4 234 377	8 668 286
10 - 14	1 982 262	1 928 352	3 910 614	7 149 609
15 - 19	1 999 200	2 116 816	4 116 016	5 513 341
20 - 24	1 739 463	1 804 174	3 543 637	4 239 113
25 - 29	1 415 139	1 349 527	2 764 666	4 197 545
30 - 34	955 811	933 068	1 888 879	3 066 814
35 - 39	918 489	913 297	1 831 786	3 272 455
40 - 44	793 209	778 110	1 571 319	2 850 844
45 - 49	589 867	633 336	1 223 203	2 422 889
50 - 54	544 284	540 297	1 084 581	2 173 599
55 - 59	357 118	342 084	699 202	1 363 383
60 - 64	280 625	307 536	588 161	1 278 605
65 - 69	151 577	175 931	327 508	659 536
70 - 74	113 997	152 333	266 330	575 077
75 +	109 342	161 593	270 935	579 080
Tak Terjawab/*Not Stated*	1 991	2 053	4 044	9 049
JUMLAH/*TOTAL*	16 441 891	16 403 878	32 845 769	56 509 779

http://www.bps.go.id

KOTA/PEDESAAN DAN JENIS KELAMIN
URBAN/RURAL AND SEX
'000)

Daerah Pedesaan / *Rural*		Daerah Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 179 607	16 670 161	10 815 974	10 374 698	21 190 672
8 329 264	16 997 550	10 832 383	10 399 544	21 231 927
6 558 811	13 708 420	9 131 871	8 487 163	17 619 034
5 653 878	11 167 219	7 512 541	7 770 694	15 283 235
5 218 795	9 457 908	5 978 576	7 022 969	13 001 545
4 381 335	8 578 880	5 612 684	5 730 862	11 343 546
3 211 388	6 278 202	4 022 625	4 144 456	8 167 081
3 445 630	6 718 085	4 190 944	4 358 927	8 549 871
2 997 800	5 848 644	3 644 053	3 775 910	7 419 963
2 504 145	4 927 034	3 012 756	3 137 481	6 150 237
2 151 962	4 325 561	2 717 883	2 692 259	5 410 142
1 327 694	2 691 077	1 720 501	1 669 778	3 390 279
1 361 861	2 640 466	1 559 230	1 669 397	3 228 627
726 841	1 386 377	811 113	902 772	1 713 885
689 251	1 264 328	689 074	841 584	1 530 658
675 358	1 254 438	688 422	836 951	1 525 373
7 305	16 354	11 040	9 358	20 398
57 420 925	113 930 704	72 951 670	73 824 803	146 776 475

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.6. RATIO JENIS KELAMIN MENURUT PROVINSI/PULAU
TABLE *SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND*
1961, 1971, 1980, 1983-1985
(000)

PROVINSI / PULAU *PROVINCE / ISLAND*	1961	1971	1980	1983 [1]	1984 [1]	1985 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	102	100	102	102	102	101
2. Sumatera Utara	103	101	101	100	100	101
3. Sumatera Barat	93	94	96	96	96	96
4. Riau	107	105	104	103	103	104
5. Jambi	108	107	106	105	104	105
6. Sumatera Selatan	104	100	102	103	103	102
7. Bengkulu	104	102	103	109	103	103
8. Lampung	104	102	107	103	109	106
SUMATERA	102	101	102	102	102	102
9. DKI Jakarta	104	102	103	103	103	102
10. Jawa Barat	97	97	99	99	100	99
11. Jawa Tengah	95	95	97	97	97	97
12. D.I. Yogyakarta	95	94	96	97	97	97
13. Jawa Timur	94	94	96	96	96	96
JAWA	96	96	97	98	98	98
14. Bali	98	98	98	98	98	98
15. Nusa Tenggara Barat	98	97	98	98	98	98
16. Nusa Tenggara Timur	100	102	100	98	98	99
17. Timor Timur	103	104	104	103	102	103
NUSA TENGGARA	99	100	99	99	98	99
18. Kalimantan Barat	103	104	104	103	103	103
19. Kalimantan Tengah	102	102	106	107	108	105
20. Kalimantan Selatan	97	96	99	99	99	99
21. Kalimantan Timur	109	107	112	113	114	110
KALIMANTAN	102	102	104	104	105	105
22. Sulawesi Utara	103	101	102	102	103	102
23. Sulawesi Tengah	103	105	107	107	107	105
24. Sulawesi Selatan	95	95	95	95	95	96
25. Sulawesi Tenggara	95	91	97	98	99	99
SULAWESI	97	97	98	98	99	98
26. Maluku	104	103	105	105	105	104
27. Irian Jaya	98	141	109	109	109	108
MALUKU DAN IRIAN JAYA	101	107	107	107	107	106
JUMLAH / *TOTAL*	97	97	99	99	99	99

Catatan/*Note* : 1) Angka proyeksi/*Projected figures*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.7 BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI/PULAU
TABLE NUMBER OF POPULATION AND HOUSEHOLD BY PROVINCE/ISLAND
1980, 1983
(000)

PROVINSI *PROVINCE*	Penduduk *Population*		Rumahtangga *Household*		Rata-rata Besarnya Anggota Rumahtangga *Average Household Size*	
	1980	1983	1980	1983	1980	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 611	2 758	531	565	4.9	4.9
2. Sumatera Utara	8 361	8 775	1 548	1 672	5.4	5.2
3. Sumatera Barat	3 407	3 551	704	748	4.8	4.7
4. Riau	2 169	2 297	413	445	5.2	6.2
5. Jambi	1 446	1 558	300	312	4.8	5.0
6. Sumatera Selatan	4 630	4 920	857	915	5.1	5.4
7. Bengkulu	768	832	150	159	5.3	5.2
8. Lampung	4 625	5 121	872	972	5.4	5.3
SUMATERA	28 016	29 812	5 376	5 788	5.2	5.2
9. DKI Jakarta	6 503	6 992	1 164	1 339	5.6	5.2
10. Jawa Barat	27 454	28 831	6 100	6 508	4.5	4.4
11. Jawa Tengah	25 373	26 176	5 286	5 612	4.8	4.7
12. D.I. Yogyakarta	2 751	2 811	593	637	4.6	4.4
13. Jawa Timur	29 189	30 045	6 479	6 829	4.5	4.4
JAWA	91 270	94 855	19 622	20 925	4.6	4.5
14. Bali	2 470	2 546	485	518	5.1	4.9
15. Nusa Tenggara Barat	2 725	2 845	594	609	4.6	4.7
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	2 844	496	519	5.5	5.5
17. Timor Timur	550	69	-	11	-	6.3
NUSA TENGGARA	8 487	8 304	1 575	1 657	5.0	5.0
18. Kalimantan Barat	2 486	2 596	458	499	5.4	5.2
19. Kalimantan Tengah	954	1 016	186	203	5.1	5.0
20. Kalimantan Selatan	2 065	2 150	444	470	4.6	4.6
21. Kalimantan Timur	1 218	1 350	235	269	5.2	5.0
KALIMANTAN	6 723	7 112	1 323	1 441	5.1	4.9
22. Sulawesi Utara	2 115	2 209	399	459	5.3	4.8
23. Sulawesi Tengah	1 290	1 386	233	264	5.5	5.3
24. Sulawesi Selatan	6 062	6 272	1 117	1 212	5.4	5.2
25. Sulawesi Tenggara	942	997	174	187	5.4	5.3
SULAWESI	10 410	10 864	1 923	2 122	5.4	5.1
26. Maluku	1 411	1 492	229	253	6.1	5.9
27. Irian Jaya	1 174	241	216	41	5.4	5.9
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 585	1 733	444	294	5.8	5.9
JUMLAH / *TOTAL*	147 490	152 679	30 263	32 227	4.9	4.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.8. PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLONGAN
POPULATION AGED 10 AND OVER BY AGE
1982

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Laki - laki / *Male*				
	Belum Kawin *Single*	Kawin *Married*	Cerai Mati *Widowed*	Cerai Hidup *Divorced*	Tak Terjawab *Not Stated*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	10 127 638	70 133	-	-	-
15 - 19	7 368 016	144 394	2 013	23 279	-
20 - 24	3 774 105	1 860 799	11 896	88 023	32
25 - 29	1 121 285	4 175 769	18 213	117 079	-
30 - 34	307 240	4 429 228	26 793	93 144	-
35 - 39	106 774	4 057 614	43 051	45 496	-
40 - 44	69 829	3 753 187	61 926	49 174	-
45 - 49	45 189	3 138 455	77 882	42 341	382
50 - 54	34 852	2 968 588	134 752	44 200	-
55 - 59	18 261	1 914 427	125 934	32 642	-
60 - 64	17 737	1 429 825	148 858	22 797	-
65 - 69	8 172	714 692	101 571	9 609	-
70 - 74	3 006	497 018	102 639	9 488	-
75 +	5 689	469 600	177 600	10 815	-
Tak terjawab/*Not stated*	-	348	382	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	23 007 793	29 619 077	1 033 510	588 087	414

http://www.bps.go.id

UMUR, JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN
GROUP, SEX AND MARITAL STATUS

Perempuan / *Female*						
Jumlah *Total*	Belum Kawin *Single*	Kawin *Married*	Cerai Mati *Widowed*	Cerai Hidup *Divorced*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 197 771	9 357 456	108 433	2 331	3 270	-	9 471 490
7 537 702	5 761 240	1 526 611	9 298	176 200	125	7 473 474
5 734 855	1 887 774	5 096 670	45 936	332 375	792	7 363 547
5 427 346	476 275	5 234 049	63 259	292 510	844	6 066 937
4 856 405	73 269	4 407 390	140 577	240 135	137	4 961 508
4 252 935	77 670	4 061 131	237 629	209 994	-	4 586 424
3 934 116	39 675	3 255 843	413 673	193 763	-	3 902 954
3 304 249	24 655	2 545 082	554 831	186 857	1	3 311 535
3 182 392	29 055	1 782 025	921 513	150 489	236	2 883 318
2 091 264	10 455	1 198 646	868 922	107 614	-	2 185 637
1 619 217	11 323	597 006	902 165	72 884	-	1 583 378
834 044	3 086	261 408	554 716	54 500	-	873 710
612 151	4 875	124 192	532 654	25 391	-	687 112
663 704	4 525	8 577	677 367	28 690	-	839 159
730	348	611	1 176	-	-	2 135
54 248 881	17 861 681	30 327 674	5 926 047	2 074 672	2 244	56 192 318

http://www.bps.go.id

3.2. ANGKATAN KERJA
LABOR FORCE

TABEL / *TABLE* : 3.2.1. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT PROVINSI
LABOR FORCE PARTICIPATION RATE

1971, 1980, 1983, 1984, 1985

PROVINSI / *PROVINCE*	1971	1980	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	48.07	46.60	51.4	51.4	51.6
2. Sumatera Utara	54.31	52.25	58.0	57.8	57.6
3. Sumatera Barat	47.73	46.22	52.0	52.9	53.9
4. Riau	49.83	46.71	50.0	49.3	48.6
5. Jambi	54.25	50.91	55.0	54.9	54.9
6. Sumatera Selatan	53.10	51.75	56.8	56.4	56.1
7. Bengkulu	55.94	54.79	62.5	63.3	64.1
8. Lampung	51.43	50.04	55.3	55.7	56.1
9. D.K.I. Jakarta	43.23	42.72	48.0	48.3	48.6
10. Jawa Barat	46.39	45.04	49.9	50.1	50.3
11. Jawa Tengah	54.00	54.69	62.0	62.8	63.5
12. D.I. Yogyakarta	56.86	58.61	66.8	66.2	65.6
13. Jawa Timur	54.50	52.75	59.0	59.1	59.3
14. Bali	51.22	53.50	59.9	60.2	60.4
15. Nusa Tenggara Barat	50.41	49.69	53.8	53.5	53.1
16. Nusa Tenggara Timur	62.36	52.79	56.8	55.6	54.4
17. Kalimantan Barat	60.37	57.68	63.3	62.0	60.9
18. Kalimantan Tengah	45.71	57.54	65.9	66.3	66.7
19. Kalimantan Selatan	50.84	51.47	55.7	55.2	54.8
20. Kalimantan Timur	45.18	44.47	40.8	50.9	52.1
21. Sulawesi Utara	44.69	44.95	51.9	52.2	52.5
22. Sulawesi Tengah	53.22	49.23	52.6	52.2	51.7
23. Sulawsi Selatan	40.82	39.15	42.6	42.3	42.1
24. Sulawesi Tenggara	54.29	44.47	48.4	48.4	48.4
25. Maluku	45.33	42.00	48.1	47.9	47.6
26. Irian Jaya	44.76	48.20	51.0	50.7	50.3
27. Timor Timur	-	-	55.7	55.7	54.0
INDONESIA	51.25	49.98	55.6	55.8	55.9

Catatan / *Notes* :
- Data tahun 1971 dan 1980 merupakan hasil Sensus Penduduk
  1971 and 1980 data are population censuses results
- Data tahun 1983-1985 adalah angka proyeksi
  1983-1985 data are projection figures

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.2. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER BY AGE*

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Angkatan Kerja / *Economically Active*				
	Bekerja [1] *Working*	Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*			Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*
		Sudah Pernah Bekerja *Ever Worked*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	1 980 874	7 634	89 576	97 210	2 078 084
15 - 19	5 516 189	72 793	524 806	597 599	6 113 788
20 - 24	7 182 425	114 964	544 382	659 346	7 841 771
25 - 29	7 658 844	70 275	116 101	186 376	7 845 220
30 - 34	7 021 953	47 106	28 871	75 977	7 097 930
35 - 39	6 501 931	39 552	14 998	54 550	6 556 481
40 - 44	5 929 789	31 294	9 348	40 642	5 970 431
45 - 49	5 055 830	27 382	4 962	32 344	5 088 174
50 - 54	4 413 453	16 935	3 210	20 145	4 433 598
55 - 59	2 909 783	14 813	4 688	19 501	2 929 284
60 - 64	1 862 679	2 599	634	3 233	1 865 912
65 +	1 769 051	7 546	1 356	8 902	1 777 953
Tak Terjawab/*Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	57 802 801	452 893	1 342 932	1 795 825	59 598 626

Catatan : 1). Bekerja minimum 1 jam dalam seminggu.
Note *Worked hours one hour in a week.*

http://www.bps.go.id

GOLONGAN UMUR DAN JENIS KEGIATAN
GROUP AND TYPE OF ACTIVITY
1982

Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*							
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% of Working to Economically Active*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk *% of Economically Active to Population*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15 959 353	511 666	1 117 789	17 588 808	2 369	19 669 261	95.32	10.57
5 638 816	1 972 450	1 281 812	8 893 078	4 310	15 011 176	90.23	40.73
885 090	3 731 694	637 270	5 254 054	2 577	13 098 402	91.59	59.87
96 165	3 283 990	265 658	3 645 813	3 250	11 494 283	97.62	68.25
30 787	2 541 209	146 785	2 718 781	1 202	9 817 913	98.93	72.30
23 146	2 128 022	130 222	2 281 390	1 488	8 839 359	99.17	74.17
8 336	1 696 613	161 444	1 866 393	246	7 837 070	99.32	76.18
8 240	1 313 808	205 326	1 527 374	236	6 615 784	99.36	76.91
5 262	1 174 896	449 069	1 629 227	2 885	6 065 710	99.55	73.09
-	810 281	536 747	1 347 028	589	4 276 901	99.33	68.49
-	570 115	763 818	1 333 933	2 750	3 202 595	99.83	58.26
-	689 027	2 041 159	2 730 186	1 741	4 509 880	99.50	39.42
-	611	1 906	2 517	348	2 865	0.00	0.00
22 655 195	20 424 382	7 739 005	50 818 582	23 991	110 441 199	96.99	53.96

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.3. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
POPULATION AGED 10 AND OVER BY

PROVINSI/KEPULAUAN *PROVINCE/ISLAND*	Angkatan Kerja / *Economically Active*				
	Bekerja[1] *Working*	Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*			Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*
		Sudah Pernah Bekerja *Ever Worked*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jawa	37 270 253	349 586	948 886	1 298 472	38 568 725
a. DKI Jakarta	2 024 243	34 827	126 477	161 304	2 185 547
b. Jawa Barat	9 974 492	100 630	361 456	462 086	10 436 578
c. Jawa Tengah	11 179 350	91 461	200 460	291 921	11 471 271
d. DI Yogyakarta	1 457 073	8 012	19 615	27 627	1 484 700
e. Jawa Timur	12 635 095	114 656	240 878	355 534	12 990 629
2. Sumatera	10 356 469	51 919	225 641	277 560	10 634 029
3. Kalimantan	2 757 174	19 831	45 980	65 811	2 822 985
4. Sulawesi	3 338 747	24 153	81 512	105 665	3 444 412
5. Kepulauan lain/*Other Island*	4 080 158	7 404	40 913	48 317	4 128 475
JUMLAH / *TOTAL*	57 802 801	452 893	1 342 932	1 795 825	59 598 626

Catatan / *Note* : [1] Bekerja minimum 1 jam dalam seminggu
Worked hours one hour in a week

ROVINSI/PULAU DAN JENIS KEGIATAN
ROVINCE/ISLAND AND TYPE OF ACTIVITY
982

Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Tak	Jumlah	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Terjawab *Not Stated*	*Total*	*% of Working to Economically Active*	*% of Economically Active to Population*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
13 445 064	13 133 866	4 906 079	31 485 009	12 939	70 066 673	96.63	55.05
1 487 785	1 154 179	320 775	2 962 739	-	5 148 286	92.62	42.45
3 962 444	4 537 050	1 422 102	9 921 596	4 176	20 362 350	95.57	51.25
3 622 503	3 027 129	1 274 487	7 924 119	3 972	19 399 362	97.46	59.13
449 029	186 418	80 213	715 660	-	2 200 360	98.14	67.48
3 923 303	4 229 090	1 808 502	9 960 895	4 791	22 956 315	97.26	56.59
5 002 042	3 769 568	1 282 519	10 054 129	6 974	20 695 132	97.39	51.38
1 036 080	822 532	302 908	2 161 520	933	4 985 438	97.67	56.62
1 765 337	1 707 549	760 556	4 233 442	1 173	7 679 027	96.93	44.85
1 406 672	990 867	486 943	2 884 482	1 972	7 014 929	98.83	58.85
22 655 195	20 424 382	7 739 005	50 818 582	23 991	110 441 199	96.99	53.96

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.4. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATA
TABLE YANG DITAMATKAN DA
POPULATION AGED 10 AND OVER B
AND TYPE O

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINTMENT*	Angkatan Kerja / *Economically Active*				
	Bekerja / *Working* 1)		Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*		
	Tidak Mencari Pekerjaan *Not Looking for Work*	Mencari Pekerjaan *Looking for Work*	Sudah Pernah Bekerja *Ever Worked*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak pernah sekolah *Never Attended School*	14 877 418	700 218	108 867	81 786	190 653
2. Tidak/Belum tamat SD *Not Completed/Not yet completed primary school*	17 950 973	1 148 774	136 355	267 402	403 757
3. Sekolah Dasar *Primary school*	14 691 699	995 820	117 738	396 221	513 959
4. SMTP Umum/*Junior High School (General)*	2 421 594	203 621	32 420	140 378	172 798
5. SMTP Kejuruan / *Junior High School (Vocational)*	784 373	54 817	11 364	27 459	38 823
6. SMTA Umum/*Senior High School (General)*	1 277 616	110 816	16 664	204 182	220 846
7. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*	1 938 102	156 582	24 075	203 667	227 742
8. Akademi/*Academy*	274 558	13 118	3 574	12 791	16 365
9. Universitas/*University*	192 214	4 802	1 836	8 403	10 239
10. Tak terjawab/*Not Stated*	4 680	1 006	-	643	643
JUMLAH / *TOTAL*	54 413 227	3 389 574	452 893	1 342 932	1 795 825

Catatan/*Note* : 1) Bekerja minimum 1 jam dalam satu minggu/*Working hours one hour in a week.*

http://www.bps.go.id

ENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI
ENIS KEGIATAN
DUCATIONAL ATTAINMENT
CTIVITY
982

Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*						
Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15 768 289	-	6 636 513	3 623 705	10 260 218	10 186	26 038 693
19 503 504	14 001 861	6 455 622	1 933 244	22 390 727	5 277	41 899 508
16 201 478	4 989 040	5 482 043	1 608 633	12 079 716	5 641	28 286 835
2 798 013	2 601 059	963 975	279 333	3 844 367	2 390	6 644 770
878 013	229 161	238 753	63 841	531 755	-	1 409 768
1 609 278	610 953	348 270	110 025	1 069 248	110	2 678 636
2 322 426	191 524	266 906	102 880	561 310	387	2 884 123
304 041	21 421	23 861	10 013	55 295	-	359 336
207 255	9 187	7 197	5 377	21 761	-	229 016
6 329	989	1 242	1 954	4 185	-	10 514
59 598 626	22 655 195	20 424 382	7 739 005	50 818 582	23 991	110 441 199

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.5. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAM
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE
1982

PROVINSI / KEPULAUAN *PROVINCE / ISLANDS*	Jenis Pekerjaan Utama /			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jawa	1 100 356	26 347	1 349 074	6 240 139
a. DKI Jakarta	139 919	7 943	348 881	537 680
b. Jawa Barat	292 552	4 524	331 064	1 894 048
c. Jawa Tengah	306 747	4 563	290 301	1 759 014
d. D.I. Yogyakarta	54 559	1 697	57 832	195 210
e. Jawa Timur	306 579	7 620	320 996	1 854 187
2. Sumatera	283 250	6 327	326 875	1 111 611
3. Kalimantan	69 423	1 028	100 314	233 404
4. Sulawesi	137 453	1 977	151 198	325 491
5. Kepulauan lain/*Other Islands*	120 528	3 649	125 883	392 341
JUMLAH/*TOTAL*	1 711 010	39 328	2 053 344	8 302 986

*). Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis/
Profesional, technical and related workers
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan/
Managers and administrators
3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis /
Clerical and related workers

TABEL / *TABLE* : 3.2.6. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE
1982

PROVINSI / KEPULAUAN *PROVINCE / ISLANDS*	Lapangan Pekerjaan Utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jawa	18 047 806	235 269	4 535 209	42 064	1 538 107
a. D.K.I Jakarta	6 721	11 609	313 443	5 499	140 530
b. Jawa Barat	4 560 192	87 986	1 139 932	11 542	513 474
c. Jawa Tengah	5 759 169	52 836	1 473 591	11 238	440 433
d. D.I. Yogyakarta	758 299	8 344	187 301	318	60 657
e. Jawa Timur	6 963 425	74 494	1 420 942	13 467	383 013
2. Sumatera	6 957 283	82 822	619 270	12 399	285 566
3. Kalimantan	1 809 889	27 244	241 554	1 795	91 113
4. Sulawesi	2 030 141	11 902	310 338	2 768	99 626
5. Kepulauan lain/*Other island*	2 748 195	33 424	315 558	2 640	131 798
JUMLAH / *TOTAL*	31 593 314	390 661	6 021 929	61 666	2 146 210

*). Catatan/*Note* : 1. Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan /
Agriculture, forestry, hunting, fishery
2. Pertambangan dan penggalian /
Mining and quarrying
3. Industri pengolahan / *Manufacturing industry*
4. Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*
5. Bangunan / *Construction*

MINGGU YANG LALU MENURUT PROVINSI DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
EVIOUS WEEK BY PROVINCE AND MAIN OCCUPATION

ype of Main Occupation *)					
5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 840 862	18 036 373	8 526 212	148 035	2 855	37 270 253
294 502	6 110	650 715	38 493	-	2 024 243
421 428	4 564 948	2 423 530	41 064	1 334	9 974 492
518 061	5 747 418	2 528 076	23 649	1 521	11 179 350
52 750	758 496	332 440	4 089	-	1 457 073
554 121	6 959 401	2 591 451	40 740	-	12 635 095
247 262	6 954 578	1 399 577	24 839	2 150	10 356 469
72 416	1 808 654	456 741	13 939	1 255	2 757 174
68 823	2 028 946	612 723	11 569	567	3 338 747
83 453	2 745 622	599 720	8 872	90	4 080 158
2 312 816	31 574 173	11 594 973	207 254	6 917	57 802 801

4 . Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
5 . Tenaga usaha jasa/*Service workers*
6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Farmers and agricultural workers*
/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar/
Production, transport equipment operators and related workers
/00 . Lainnya/*Others*

NG LALU MENURUT PROVINSI DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
EVIOUS WEEK BY PROVINCE AND MAIN INDUSTRY

ain Industry *)						
6	7	8	9	0	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 417 830	1 291 005	88 735	5 074 228	-	-	37 270 253
604 279	184 522	28 106	729 534	-	-	2 024 243
1 940 912	471 656	17 806	1 230 992	-	-	9 974 492
1 785 879	281 316	24 666	1 350 222	-	-	11 179 350
206 934	24 917	3 923	206 380	-	-	1 457 073
1 879 826	328 594	14 234	1 557 100	-	-	12 635 095
1 144 571	262 678	14 293	977 205	382	-	10 356 469
240 315	67 774	2 609	274 881	-	-	2 757 174
341 461	107 123	3 551	431 837	-	-	3 338 747
409 742	67 532	3 671	367 268	330	-	4 080 158
8 553 919	1 796 112	112 859	7 125 419	712	-	57 802 801

6. Perdagangan besar, eceran, rumah makan / *Wholesale trade, retail trade restaurants*
7. Angkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation, storage, communication.*
8. Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan/
Financing, insurance, real estate and business services
9. Jasa kemasyarakatan/*Public service*
0. Lainnya/*Others*

TABEL : 3.2.7. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YA
TABLE MENURUT PROVINSI DA
POPULATION AGE 10 AND OVER WH
WEEK BY PROVINCE AN

PROVINSI / KEPULAUAN *PROVINCE / ISLAND*	Status Pekerjaan Utama /		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jawa	7 189 690	7 753 096	353 472
a. D.K.I. Jakarta	436 254	130 754	35 438
b. Jawa Barat	2 188 050	2 076 342	101 790
c. Jawa Tengah	1 859 322	2 597 220	98 091
d. D.I. Yogyakarta	239 150	347 699	10 967
e. Jawa Timur	2 466 914	2 601 081	107 186
2. Sumatera	2 245 875	2 618 547	2 618 547
3. Kalimantan	515 815	750 815	23 675
4. Sulawesi	901 744	843 205	41 789
5. Kepulauan lain *Other island*	892 164	1 023 970	24 954
JUMLAH/*TOTAL*	11 745 288	12 989 633	554 610

*). Catatan/*Note* : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/ tetap/*Self employed assisted by family member/temporary help*
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer a*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

EKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
TATUS PEKERJAAN UTAMA
ORKES DURING THE PREVIOUS
MPLOYMENT STATUS
982

nployment Status *)

4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
14 552 519	7 421 476	-	37 270 253
1 327 703	94 094	-	2 024 243
4 101 412	1 506 898	-	9 974 492
3 922 971	2 701 746	-	11 179 350
368 362	490 895	-	1 457 073
4 832 071	2 627 843	-	12 635 095
2 399 124	2 981 314	889	10 356 469
576 448	890 421	-	2 757 174
824 681	727 328	-	3 338 747
763 634	1 375 088	348	4 080 158
19 116 406	13 395 627	1 237	57 802 801

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.8. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YAN
TABLE MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAM
POPULATION AGED 10 AND OVER WH
WEEK BY MAIN INDUSTR
198

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *MAIN INDUSTRY*	Jenis Pekerjaan Utama			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Agriculture, forestry, hunting, fishery*	675	-	-	1 941
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	7 502	-	20 878	3 392
Industri pengolahan *Manufacturing industry*	46 429	6 640	130 133	58 166
Listrik, gas dan air *Electricity, gas and water*	9 681	799	7 730	1 760
Bangunan / *Construction*	19 396	6 890	48 855	2 384
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/*Wholesale and retail trade, restaurant*	11 749	5 014	87 549	8 142 499
Angkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation storage, communication*	16 659	2 732	171 187	13 547
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/*Finance, insurance, real estated and business services*	2 799	2 596	72 608	8 715
Jasa kemasyarakatan *Public services*	1 596 120	14 657	1 514 022	70 582
Lainnya/*Others*	-	-	382	-
Tidak terjawab/*Not stated*	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	1 711 010	39 328	2 053 344	8 302 986

*) Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3. Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*

http://www.bps.go.id

EKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
AN JENIS PEKERJAAN UTAMA
ORKED DURING THE PREVIOUS
ND OCCUPATION

pe of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10 160	31 553 994	24 747	-	1 797	31 593 314
15 244	-	343 337	-	308	390 661
187 383	4 422	5 588 066	-	690	6 021 929
2 712	53	38 931	-	-	61 666
35 090	-	2 033 595	-	-	2 146 210
123 922	8 642	171 782	591	2 171	8 553 919
47 834	74	1 543 396	638	45	1 796 112
11 675	-	14 466	-	-	112 859
1 878 796	6 658	1 836 653	206 025	1 906	7 125 419
-	330	-	-	-	712
-	-	-	-	-	-
2 312 816	31 574 173	11 594 973	207 254	6 917	57 802 801

5 . Tenaga usaha jasa/*Service workers*
6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers
X/00 . Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.9. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YAN
TABLE MENURUT STATUS DAN LAPANGA
POPULATION AGED 10 AND OVER WH
WEEK BY EMPLOYMENT STATU
198

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT STATUS*	Lapangan Pekerjaan Utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain *Self employed*	4 451 481	84 762	959 319	3 401	140 738
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga / buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*	9 756 228	44 636	982 862	3 438	119 678
Berusaha dengan buruh tetap *Employer*	153 890	1 590	114 180	885	49 814
Buruh/karyawan *Employee*	6 418 140	215 200	2 955 606	52 883	1 817 536
Pekerja keluarga *Family worker*	10 812 806	44 473	1 009 962	1 059	18 444
Tidak terjawab *Not Stated*	769	-	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	31 593 314	390 661	6 021 929	61 666	2 146 210

*). Catatan/*Note* : 1. Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan / *Agriculture, forestry, hunting, fishery*
2. Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*
3. Industri pengolahan / *Manufacturing industry*
4. Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*
5. Bangunan / *Construction*
6. Perdagangan besar, eceran, rumah makan / *Wholesale trade, retail trade, restaurants*

http://www.bps.go.id

:KERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
:KERJAAN UTAMA
ORKED DURING THE PREVIOUS
ID MAIN INDUSTRY

lain Industry *)

6	7	8	9	0	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 264 382	586 541	2 237	1 252 427	-	-	11 745 288
1 806 047	76 272	348	200 124	-	-	12 989 633
115 919	42 555	734	75 043	-	-	554 610
1 000 063	1 078 994	109 431	5 468 553	-	-	19 116 406
1 367 508	11 282	109	129 272	712	-	13 395 627
-	468	-	-	-	-	1 237
8 553 919	1 796 112	112 859	7 125 419	712	-	57 802 801

7. Angkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation, storage, communication.*
8. Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan/
   Financing, insurance, real estate and business services
9. Jasa kemasyarakatan/*Public services*
0. Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.10. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YAN
MENURUT STATUS DA
POPULATION AGED 10 AND OVER WH
WEEK BY EMPLOYMENT STATU
19

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT STATUS*	Jenis Pekerjaan Utama / 0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain *Self Employed*	89 915	1 863	16 470	4 270 943
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*	11 408	4 285	10 494	1 797 276
Berusaha dengan buruh tetap *Employer*	10 019	7 005	8 231	115 797
Buruh/karyawan *Employee*	1 591 439	26 175	2 012 222	799 788
Pekerja keluarga *Family worker*	8 229	-	5 927	1 319 182
Tak terjawab *Not Stated*	-	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	1 711 010	39 328	2 053 344	8 302 986

*). Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3. Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*

http://www.bps.go.id

:KERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
:NIS PEKERJAAN UTAMA
RKED DURING THE PREVIOUS
ID MAIN INDUSTRY

ipe of Main Occupation *)					
5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
544 562	4 451 481	2 367 570	-	2 484	11 745 288
56 930	9 756 228	1 351 309	450	1 253	12 989 633
26 719	153 890	232 182	-	767	554 610
1 594 453	6 423 063	6 461 846	206 804	616	19 116 406
90 152	10 788 787	1 181 598	-	1 752	13 395 627
-	724	468	-	45	1 237
2 312 816	31 574 173	11 594 973	207 254	6 917	57 802 801

6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers

7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers

X/00 . Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.11.
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKER
PEKERJAAN UTAMA DAN JUML
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKI
AND NUMBER C

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *MAIN INDUSTRY*	Jumlah Jam Kerja Selama Seming		
	0 1)	1 - 9	10 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Agriculture, forestry, hunting, fishery*	1 170 643	1 533 804	9 859 194
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	987	6 803	68 313
Industri pengolahan *Manufacturing industry*	54 174	171 207	1 219 739
Listrik, gas dan air *Electricity, gas and water*	1 174	-	4 378
Bangunan / *Construction*	18 097	5 625	90 298
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/*Wholesale and retail trade, restaurant*	54 478	205 355	1 383 345
Angkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation storage, communication*	15 426	7 982	95 863
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/*Finance, insurance, real estate and business services*	767	409	1 304
Jasa kemasyarakatan *Public services*	62 150	187 181	803 034
Lainnya/*Others*	330	-	-
Tidak terjawab/*Not stated*	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	1 378 226	2 118 366	13 525 468

Catatan/*Note* : 1) Sementara tidak bekerja.
Temporarily not working.

http://www.bps.go.id

LAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN
M KERJA SELAMA SEMINGGU
RING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN INDUSTRY
URS WORKED
82

mber of Hours Worked

25 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6 942 938	7 017 170	3 955 628	1 012 184	101 753	31 593 314
57 962	102 467	109 187	44 327	615	390 661
804 090	1 228 228	1 904 969	622 474	17 048	6 021 929
3 458	25 184	22 424	5 048	-	61 666
150 925	384 350	1 092 389	397 417	7 109	2 146 210
1 169 092	1 791 782	2 058 861	1 864 095	26 911	8 553 919
114 148	307 916	608 571	636 996	9 210	1 796 112
3 005	37 338	56 640	13 396	-	112 859
1 005 996	2 238 864	1 844 655	957 173	26 366	7 125 419
-	-	382	-	-	712
-	-	-	-	-	-
10 251 614	13 133 299	11 653 706	5 553 110	189 012	57 802 801

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.12. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJ
TERTINGGI YANG DITAMATKAN DA
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKE
ATTAINMENT AN

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Lapangan Pekerjaan Utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak pernah sekolah *Never attended school*	10 416 915	90 420	1 495 154	2 398	287 607
2. Tidak/Belum tamat S.D. *Not completed/Not yet completed primary school*	11 739 948	140 545	2 006 408	9 329	765 799
3. Sekolah Dasar *Primary School*	8 217 154	95 091	1 753 412	18 922	770 982
4. S.M.T.P. Umum/*Junior High School (General)*	786 743	15 525	301 877	7 952	99 305
5. S.M.T.P. Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*	172 373	9 848	101 928	5 601	53 307
6. S.M.T.A. Umum/*Senior High School (General)*	110 239	16 663	144 751	5 560	73 719
7. S.M.T.A. Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*	138 588	15 238	193 194	11 011	79 248
8. Akademi *Academy*	7 058	3 657	13 014	97	7 618
9. Universitas *University*	1 904	3 674	10 882	796	8 625
10. Tak terjawab *Not stated*	2 392	-	1 309	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	31 593 314	390 661	6 021 929	61 666	2 146 210

*). Catatan/*Note* : 1. Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan / *Agriculture, forestry, hunting, fishery*
2. Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*
3. Industri pengolahan / *Manufacturing industry*
4. Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*
5. Bangunan / *Construction*

http://www.bps.go.id

LAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
APANGAN PEKERJAAN UTAMA
RING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL
IN INDUSTRY
982

lain Industry *)

6	7	8	9	Lainnya *Others*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 238 114	190 349	982	855 367	330	-	15 577 636
2 603 293	549 977	6 022	1 278 426	-	-	19 099 747
2 509 638	655 991	17 470	1 648 859	-	-	15 687 519
583 753	175 068	17 075	637 917	-	-	2 625 215
143 938	47 517	2 275	302 403	-	-	839 190
278 933	96 295	32 238	630 034	-	-	1 388 432
159 459	67 872	25 852	1 404 222	-	-	2 094 684
24 342	11 353	6 973	213 564	-	-	287 676
10 689	1 690	3 972	154 402	382	-	197 016
1 760	-	-	225	-	-	5 686
8 553 919	1 796 112	112 859	7 125 419	712	-	57 802 801

6. Perdagangan besar, eceran rumah makan/
   Wholesale trade, retail trade, restaurants
7. Angkutan, pergudangan, komunikasi/
   Transportation, storage, communication.
8. Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan/
   Financing, insurance, real estate and business services
9. Jasa kemasyarakatan/
   Public services
0. Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.13. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJ
YANG DITAMATKAN DA
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKE
ATTAINMENT AN

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Jenis Pekerjaan Utama /			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak pernah sekolah *Never attended school*	54 391	930	33 940	2 209 429
2. Tidak/Belum tamat S.D. *Not completed/Not yet completed primary school*	44 543	1 242	108 858	2 547 172
3. Sekolah Dasar *Primary school*	106 741	5 160	360 710	2 452 340
4. S.M.T.P (Umum)/*Junior High School (General)*	85 205	5 652	294 903	543 010
5. S.M.T.P. (Kejuruan)/*Junior High School (Vocational)*	111 941	118	106 724	139 845
6. S.M.T.A (Umum)/*Senior High School (General)*	136 818	8 047	528 560	245 848
7. S.M.T.A. (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*	963 975	4 379	429 041	138 886
8. Akademi/ *Academy*	110 495	6 448	118 340	17 152
9. Universitas *University*	96 901	7 352	72 268	7 544
10. Tak terjawab *Not Stated*	-	-	-	1 760
JUMLAH / *TOTAL*	1 711 010	39 328	2 053 344	8 302 986

*). Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3. Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*

http://www.bps.go.id

ELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
ENIS PEKERJAAN UTAMA
URING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL
AIN OCCUPATION
982

ype of Main Occupation *)

5	6 \	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
605 599	10 408 718	2 262 969	190	1 470	15 577 636
708 923	11 733 542	3 947 142	4 642	3 683	19 099 747
682 979	8 210 207	3 828 368	40 308	706	15 687 519
149 057	787 142	678 608	80 764	874	2 625 215
32 896	171 061	260 013	16 592	-	839 190
67 565	110 989	259 261	31 344	-	1 388 432
60 090	141 160	332 856	24 113	184	2 094 684
3 948	7 058	17 353	6 882	-	287 676
1 534	1 904	7 094	2 419	-	197 016
225	2 392	1 309	-	-	5 686
2 312 816	31 574 173	11 594 973	207 254	6 917	57 802 801

6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers
X/00 . Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.14. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LA
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIC*
19

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Status Pekerjaan Utam		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak pernah sekolah *Never Attended School*	3 645 029	4 252 922	93 871
2. Tidak/Belum tamat S.D. *Not completed/Not yet completed primary school*	3 963 486	4 581 868	135 585
3. Sekolah Dasar/*Primary School*	3 293 750	3 395 818	182 890
4. SMTP Umum/*Junior High School (General)*	444 156	410 106	60 140
5. SMTP Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*	137 330	113 708	13 282
6. SMTA Umum/*Senior High School (General)*	127 214	117 870	39 258
7. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*	120 185	104 763	18 662
8. Akademi/*Academy*	10 532	8 833	5 203
9. Universitas/*University*	2 626	2 556	5 719
10. Tak terjawab/*Not Stated*	980	1 189	-
JUMLAH / *TOTAL*	11 745 288	12 989 633	554 610

*). Catatan / *Notes* : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help

TABEL : 3.2.15. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMING
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIO*
19

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya			
	0 1)	1 - 9	10 - 24	25 - 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	28 062	248 280	947 622	302 387
15 - 19	137 016	220 770	1 440 015	900 535
20 - 24	151 942	190 312	1 274 251	1 113 653
25 - 29	163 844	179 209	1 188 376	1 149 666
30 - 34	125 526	105 586	975 841	1 069 404
35 - 39	130 330	128 239	996 298	1 020 868
40 - 44	158 849	110 582	881 067	902 416
45 - 49	105 493	96 304	812 481	830 629
50 - 54	139 232	80 460	736 131	751 746
55 - 59	80 215	97 655	584 187	517 337
60 - 64	60 180	61 811	461 437	373 621
65 +	66 094	124 618	539 161	316 351
Tak terjawab/*Not Stated*	-	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	1 346 783	1 643 826	10 836 867	9 248 613

Catatan/*Note* : 1) Sementara tidak bekerja
Temporarily not working

ENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA
EK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS

ployment Status *)			
4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
3 861 688	3 724 126	-	15 577 636
5 426 613	4 991 003	1 192	19 099 747
4 990 112	3 824 949	-	15 687 519
1 154 279	556 534	-	2 625 215
478 783	96 087	-	839 190
1 001 204	102 886	-	1 388 432
1 760 147	90 882	45	2 094 684
260 006	3 102	-	287 676
183 349	2 766	-	197 016
225	3 292	-	5 686
19 116 406	13 395 627	1 237	57 802 801

3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/ *amily worker*

NG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
EK BY AGE GROUP AND TOTAL NUMBER OF HOURS WORKED

Total Number of Hours Worked				
35 - 44	45 - 59	60 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
210 270	145 536	98 717	-	1 980 874
1 139 138	1 075 906	601 041	1 768	5 516 189
1 736 384	1 861 987	850 850	3 046	7 182 425
1 881 287	2 075 034	1 017 072	4 356	7 658 844
1 752 341	1 977 447	1 012 784	3 024	7 021 953
1 624 583	1 726 897	870 651	4 065	6 501 931
1 533 045	1 571 383	766 212	6 235	5 929 789
1 294 233	1 303 682	610 719	2 289	5 055 830
1 084 800	1 122 219	497 851	1 014	4 413 453
696 137	628 521	305 629	102	2 909 783
415 220	337 006	151 477	1 927	1 862 679
344 704	268 986	109 056	81	1 769 051
-	-	-	-	-
13 712 142	14 094 604	6 892 059	27 907	57 802 801

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.16.
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAM
MENCARI PEKERJAAN/TIDAK MENCARI PEKERJAAN, SERT
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOU
LOOKING/NOT LOOKING FOR WORK, AND REASO

JUMLAH JAM KERJA *TOTAL NUMBER OF HOURS WORKED*	Mencari Pekerjaan *Looking for Work*	Tidak Mencari Pekerjaan /		
		Merasa Tidak Perlu/*Thought No Need*	Putus Asa *Lost Hope*	Sekolah *Attending School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 [1]	89 758	285 850	9 362	14 514
1 - 9	92 906	255 460	13 078	284 341
10 - 24	681 687	2 562 952	101 828	977 117
25 - 34	640 381	3 082 245	109 760	157 222
35 - 44	799 690	5 650 187	142 669	57 094
45 - 59	820 063	6 476 026	144 251	14 838
60 +	264 980	3 354 546	60 459	8 035
Tak terjawab *Not stated*	109	14 794	45	-
JUMLAH / *TOTAL*	3 389 574	21 682 060	581 452	1 513 161

Catatan : 1) Sementara tidak bekerja
Temporarily not working

http://www.bps.go.id

EMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA,
LASAN TIDAK MENCARI PEKERJAAN LAIN/TAMBAHAN
EK BY TOTAL NUMBER OF HOURS WORKED IN THE PREVIOUS WEEK
)R NOT LOOKING FOR OTHER/ADDITIONAL WORK

Not Looking for Work

Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Tidak Mampu Melakukan *Not Capable*	Lainnya *Others*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*	Jumlah Seluruhnya *Grand Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
428 945	96 728	421 626	-	1 257 025	1 346 783
500 690	128 370	366 232	2 749	1 550 920	1 643 826
2 584 141	1 024 532	2 897 343	7 267	10 155 180	10 836 867
1 304 295	878 631	3 070 589	5 490	8 608 232	9 248 613
1 131 624	1 166 334	4 757 259	7 285	12 912 452	13 712 142
615 366	1 061 375	4 954 546	8 139	13 274 541	14 094 604
286 200	524 785	2 388 667	4 387	6 627 079	6 892 059
492	2 137	9 948	382	27 798	27 907
6 851 753	4 882 892	18 866 210	35 699	54 413 227	57 802 801

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.17 RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN

DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS BY ESTATE CROPS

(RUPIAH)

JENIS TANAMAN *ESTATE CROPS*	Semester I			Semester II		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet/*Rubber*	1 016.12	1 221.86	1 391.35	1 059.37	1 274.63	1 476.44
Teh/*Tea*	1 065.53	1 198.20	1 230.36	1 122.17	1 167.73	1 313.95
Kopi/*Coffee*	725.62	918.10	978.50	760.84	984.44	1 036.74
Kina/*Cinchona*	922.09	1 086.33	1 034.44	918.34	1 021.60	1 175.07
Tebu/*Sugar cane*	991.70	1 261.21	1 413.99	1 171.21	1 384.14	1 578.73
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 265.11	1 483.80	1 743.74	1 465.72	1 575.22	1 941.21
Tembakau/*Tobacco*	565.75	663.59	730.04	620.44	672.98	775.28
Coklat/*Cocoa*	762.78	852.17	887.40	862.07	854.37	879.09
JUMLAH / *TOTAL*	958.86	1 142.54	1 269.84	1 036.84	1 185.91	1 365.70

TABEL / *TABLE* : 3.2.18. RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS PEKERJAAN

DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS BY SEX AND TYPE OF JOBS

(RUPIAH)

JENIS PEKERJAAN *TYPE OF JOBS*	Semester I			Semester II		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/*Male*						
Panenan/*Harvesting*	1 021.99	1 229.99	1 392.66	1 092.99	1 288.49	1 489.55
Pemilihan/*Sorting*	965.34	1 236.48	1 354.25	1 140.52	1 253.93	1 457.27
Pengolahan/*Processing*	1 019.83	1 195.49	1 380.24	1 148.83	1 285.90	1 529.21
Semua pekerjaan/*All job*	1 017.89	1 223.07	1 387.92	1 107.38	1 286.04	1 496.13
Perempuan/*Female*						
Panenan/*Harvesting*	864.17	1 000.96	1 041.62	916.85	996.61	1 112.09
Pemilihan/*Sorting*	673.59	822.13	886.46	733.83	838.56	945.74
Pengolahan/*Processing*	756.35	886.57	965.87	806.18	919.63	1 038.84
Semua pekerjaan/*All job*	832.34	969.92	1 016.77	885.65	971.31	1 086.14

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.19. JUMLAH PENDAFTARAN PENCARI KERJA SERTA PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/
TABLE *NUMBER OF REGISTERED WORK APPLICANTS, DEMAND*
TAHUN

PROVINSI *PROVINCE*	Pendaftaran pencari Kerja *Registered Work Applicants*			Permintaan *Demand*
	Laki - laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki - laki *Male*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	10 704	1 992	12 696	3 143
2. Sumatera Utara	21 413	15 005	36 418	3 360
3. Sumatera Barat	2 791	1 816	4 607	200
4. Riau	9 397	2 783	12 180	1 128
5. Jambi	3 349	1 413	4 762	429
6. Sumatera Selatan	13 866	5 581	19 447	1 031
7. Bengkulu	4 703	2 030	6 733	404
8. Lampung	13 486	5 836	19 322	643
9. DKI Jakarta	95 593	36 328	131 921	16 458
10. Jawa Barat	96 351	30 184	126 535	9 273
11. Jawa Tengah	53 827	28 107	81 934	6 421
12. DI Yogyakarta	15 405	9 343	24 748	1 687
13. Jawa Timur	74 915	33 597	108 512	10 165
14. Bali	9 965	4 572	14 537	526
15. Nusa Tenggara Barat	7 041	2 145	9 186	575
16. Nusa Tenggara Timur	1 499	1 091	2 590	557
17. Kalimantan Barat	9 981	2 518	12 499	4 402
18. Kalimantan Tengah	1 541	608	2 149	1 365
19. Kalimantan Selatan	5 914	2 416	8 330	1 043
20. Kalimantan Timur	11 863	2 745	14 608	1 989
21. Sulawesi Utara	4 016	3 030	7 046	981
22. Sulawesi Tengah	1 822	863	2 685	626
23. Sulawesi Selatan	9 935	4 523	14 458	1 105
24. Sulawesi Tenggara	3 528	1 489	5 017	50
25. Maluku	2 762	1 016	3 778	1 698
26. Irian Jaya	7 665	2 072	9 737	1 458
27. Timor Timur	224	75	299	118
JUMLAH TOTAL	493 556	203 178	696 734	70 835

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Man Power*

http://www.bps.go.id

PEMENUHAN TENAGA KERJA DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN
AND PLACEMENT OF WORKER BY PROVINCE AND SEX
1984

Tenaga Kerja *of Worker*		Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Worker*		
Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki - laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
623	3 766	2 957	573	3 530
619	3 979	1 851	651	2 502
122	322	84	66	150
891	2 019	566	406	972
179	608	123	110	233
455	1 486	1 326	131	1 457
166	570	352	76	428
148	791	282	59	341
9 078	25 536	12 113	6 000	18 113
6 167	15 440	7 285	4 581	11 866
7 349	13 770	3 500	3 492	6 992
1 607	3 294	673	856	1 529
7 379	17 544	7 584	5 163	12 747
811	1 337	382	246	628
140	715	444	137	581
86	643	369	75	444
690	5 092	1 360	774	2 134
668	2 033	76	19	95
1 070	2 113	541	235	776
964	2 953	1 358	649	2 007
368	1 349	466	172	638
218	844	607	179	786
194	1 299	538	150	688
16	66	221	89	310
357	2 055	1 518	251	1 769
339	1 797	2 106	273	2 379
53	171	118	53	171
40 757	111 592	48 800	25 466	74 266

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.20. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY KIND OF EMPLOYMENT AND SEX

MARET/*MARCH* 1985

JENIS KEPEGAWAIAN *KIND OF EMPLOYMENT*	Jumlah *Total*	Jenis Kelamin/*Sex*	
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at state department/institutions*	1 205 217	931 789	273 428
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain *Assisted to autonomous region/ other institutions*	1 210 223	725 770	484 453
3. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	145 065	110 041	35 024
4. Perusahaan jawatan/*State's company*	10 608	10 359	249
5. Pegawai negeri sipil daerah *Local government civil servants*	384 969	330 106	54 863
JUMLAH SELURUHNYA / *GRAND TOTAL*	2 956 082	2 108 065	848 017

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board.*

TABEL / *TABLE* : 3.2.21. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF CIPIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL AND SEX

MARET/*MARCH* 1985

TINGKAT PENDIDIKAN *EDUCATIONAL LEVEL*	Jumlah *Total*	Jenis Kelamin/*Sex*	
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buta huruf/*Illiterate*	26 423	23 542	2 881
2. Dibawah SD/*Below primary school*	80 270	77 128	3 142
3. Sekolah Dasar/*Primary school*	491 420	447 624	43 796
4. SLTP Umum/*General Junior High School*	166 533	134 031	32 502
5. SLTP Kejuruan/*Vocational Junior High School*	217 735	158 754	58 981
6. SLTA Umum/*General Senior High School*	265 462	209 077	56 385
7. SLTA Kejuruan/*Vocational Senior High School*	1 335 974	793 038	542 936
8. Akademi/*Academy*	42 697	35 179	7 518
9. Sarjana Muda/*Bachelor Degree*	135 257	98 199	37 058
10 Sarjana/*University Graduates*	123 354	96 504	26 850
11. Lainnya/*Others*	70 957	34 989	35 968
JUMLAH SELURUHNYA / *GRAND TOTAL*	2 956 082	2 108 065	848 017

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

TABEL / *TABLE* : 3.2.22. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX

MARET/*MARCH* 1985

PANGKAT/GOLONNGAN/RUANG *RANK*		Jumlah *Total*	Jenis Kelamin/*Sex*	
			Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
(1)		(2)	(3)	(4)
1. I/A	(Juru Muda)	188 615	173 145	15 470
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I)	215 784	182 281	33 503
3. I/C	(Juru)	168 149	147 788	20 361
4. I/D	(Juru Tingkat I)	131 279	114 798	16 481
5. II/A	(Pengatur Muda)	811 632	506 645	304 987
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I)	617 321	386 506	230 815
7. II/C	(Pengatur)	317 669	211 625	106 044
8. II/D	(Pengatur Tingkat I)	171 298	122 724	48 574
9. III/A	(Penata Muda)	179 936	131 977	47 959
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I)	73 125	60 306	12 819
11. III/C	(Penata)	36 052	29 859	6 193
12. III/D	(Penata Tingkat I)	20 224	17 451	2 773
13. IV/A	(Pembina)	9 476	8 515	961
14. IV/B	(Pembina Tingkat I)	4 637	4 258	379
15. IV/C	(Pegawai Utama Muda)	2 401	2 231	170
16. IV/D	(Pegawai Utama Madya)	750	712	38
17. IV/E	(Pegawai Utama)	310	286	24
18. Non PGPS/*Non State Salary Scale*		7 424	6 958	466
JUMLAH SELURUHNYA / *GRAND TOTAL*		2 956 082	2 108 065	848 017

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.23.

BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL
MENURUT LOKASI PENYEBARAN
NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY REGION OF LOCATION
MARET/*MARCH* 1985

LOKASI PENYEBARAN *REGION OF LOCATION*	Jumlah *Total*	Persentase terhadap Jumlah *Percentage to Total*
(1)	(2)	(3)
1. Daearah Istimewa Aceh	62 046	2.10
2. Sumatera Utara	177 375	6.00
3. Sumatera Barat	87 667	2.97
4. Riau	52 797	1.79
5. Jambi	37 899	1.28
6. Sumatera Selatan	84 826	2.87
7. Bengkulu	21 603	0.73
8. Lampung	60 997	2.06
9. D.K.I. Jakarta	305 992	10.35
10. Jawa Barat	430 321	14.56
11. D.I. Yogyakarta	84 022	2.84
12. Jawa Tengah	434 174	14.69
13. Jawa Timur	438 233	14.82
14. Kalimantan Barat	46 437	1.57
15. Kalimantan Tengah	27 999	0.95
16. Kalimantan Selatan	55 378	1.87
17. Kalimantan Timur	33 574	1.14
18. Sulawesi Utara	65 909	2.23
19. Sulawesi Tengah	32 552	1.10
20. Sulawesi Selatan	136 017	4.60
21. Sulawesi Tenggara	30 454	1.03
22. Bali	58 962	1.99
23. Nusa Tenggara Barat	44 371	1.50
24. Nusa Tenggara Timur	54 575	1.85
25. Maluku	38 545	1.30
26. Irian Jaya	40 588	1.37
27. Timor Timur	11 299	0.38
28. Luar Negeri	1 414	0.05
29. Tidak jelas/*Unknown*	56	0.00
JUMLAH SELURUHNYA/*GRAND TOTAL*	2 956 082	100.00

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.24.
TABLE

KEBUTUHAN FISIK MINIMUM
MONTHLY MINIMUM PHYSICAL
(RUPIAH)

PROVINSI *PROVINCE*	1980			1981		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	24 523	58 421	67 849	28 397	63 659	75 954
2. Sumatera Utara	24 729	58 435	67 683	28 526	63 669	75 824
3. Sumatera Selatan	27 121	60 503	72 343	30 988	66 582	78 902
4. Riau	26 762	60 763	71 597	38 621	68 560	80 326
5. Sumatera Barat	24 745	58 529	67 798	28 231	63 484	75 628
6. Bengkulu	26 863	60 833	71 886	30 173	67 454	78 534
7. Jambi	25 892	59 005	70 371	29 311	65 726	77 740
8. Lampung	27 060	60 664	72 328	30 442	66 774	80 226
9. DKI Jakarta	24 776	58 064	70 752	29 321	68 140	83 455
10. Jawa Barat	23 971	56 547	66 457	28 344	63 400	75 773
11. Jawa Tengah	21 724	50 532	59 190	25 028	57 554	66 659
12. DI Yogyakarta	21 168	49 552	58 154	23 785	54 383	63 147
13. Jawa Timur	21 073	49 573	57 913	24 399	54 585	64 414
14. Bali	27 669	62 374	73 711	31 432	68 966	82 010
15. Nusa Tenggara Barat	19 837	48 608	56 901	24 710	55 287	64 334
16. Nusa Tenggara Timur	30 711	66 146	79 271	35 980	72 736	89 437
17. Maluku	33 724	72 578	98 160	37 871	79 340	104 242
18. Sulawesi Utara	24 098	57 877	66 951	27 683	62 197	73 075
19. Sulawesi Selatan	26 738	60 497	72 298	29 383	66 359	78 253
20. Sulawesi Tengah	26 650	60 342	72 081	30 236	66 561	79 120
21. Sulawesi Tenggara	26 046	59 331	71 900	30 089	66 434	79 228
22. Kalimantan Barat	27 033	60 708	72 673	31 465	87 872	80 982
23. Kalimantan Timur	31 886	72 197	93 990	35 411	76 861	99 298
24. Kalimantan Selatan	29 680	64 663	78 389	33 046	71 514	87 653
25. Kalimantan Tengah	30 727	66 382	80 976	34 999	72 791	97 990
26. Irian Jaya	30 606	89 661	110 628	42 707	96 775	120 744
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note* : PL = Pekerja lajang/*Un married worker*
K2 = Pekerja dengan 1 isteri dan 2 anak/*Married worker with two children*
K3 = Pekerja dengan 1 isteri dan 3 anak/*Married worker with three children*

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Man Power*

ER BULAN MENURUT PROVINSI
EQUIREMENT BY PROVINCE

1982			1983			1984		
PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
32 500	67 735	82 029	36 397	74 638	90 274	38 933	81 072	98 196
33 746	69 687	81 512	28 544	76 673	89 734	40 842	84 130	100 125
35 481	71 649	83 824	39 531	79 231	92 381	42 942	89 578	102 188
43 415	72 451	85 555	45 987	83 993	100 908	48 976	93 893	114 592
32 592	67 561	80 744	36 438	72 457	88 690	38 920	81 512	97 196
34 788	72 879	83 619	39 079	80 210	91 908	41 759	88 421	101 965
34 642	71 682	83 832	38 514	78 865	92 039	40 845	86 796	101 092
33 676	71 661	84 550	28 223	79 093	92 960	40 105	86 184	105 335
32 708	75 690	93 257	36 278	83 745	100 725	38 897	89 022	107 675
33 526	68 019	81 585	37 332	74 554	89 657	39 663	85 987	102 723
28 600	60 833	71 676	32 021	67 135	78 798	34 790	74 774	89 768
27 623	57 596	67 021	31 300	63 508	73 519	34 558	73 826	90 522
27 553	58 124	69 266	30 898	64 078	76 131	34 021	69 443	84 101
35 674	73 854	87 956	39 726	81 392	96 733	42 343	91 394	103 256
29 503	60 673	69 526	33 202	67 044	76 727	35 976	78 390	88 275
40 573	77 863	94 751	45 134	85 407	103 970	47 731	96 597	115 244
42 450	84 649	107 465	47 239	93 006	117 957	50 591	105 958	131 279
31 521	66 496	77 739	35 481	73 458	85 443	38 213	83 372	98 624
32 445	69 809	82 628	36 464	76 834	90 712	39 460	85 740	103 149
34 063	70 912	84 013	38 407	77 755	92 173	40 511	87 481	105 396
34 289	71 092	83 857	38 007	78 031	92 000	40 484	87 475	104 142
35 972	75 807	88 706	40 821	84 222	100 750	46 784	98 581	115 548
40 000	82 097	104 094	44 437	89 964	112 398	47 824	102 146	123 381
36 556	77 728	92 974	40 732	85 394	102 092	47 084	98 027	115 841
37 901	79 909	102 660	41 979	88 006	112 489	47 065	98 118	120 005
47 576	101 269	125 634	52 738	111 107	137 555	57 107	118 289	144 689
-	-	-	-	-	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

3.3. PERPINDAHAN PENDUDUK
POPULATION MOBILITY

TABEL / *TABLE* : 3.3.1. PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG
POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED ON PRESENT RESIDENCE
1980

PULAU *ISLAND*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Kota/*Urban*			
1. Sumatera	4 954 540	526 878	5 481 418
2. Jawa	21 803 670	1 122 707	22 926 377
3. Kalimantan	1 208 221	233 079	1 441 300
4. Sulawesi	1 549 560	104 630	1 654 190
5. Kepulauan lainnya *Other island*	1 170 050	172 434	1 342 484
JUMLAH/*TOTAL*	30 686 041	2 159 728	32 845 769
Daerah Pedesaan/*Rural*			
1. Sumatera	19 775 180	2 739 329	22 514 509
2. Jawa	67 818 086	472 507	68 290 593
3. Kalimantan	4 934 348	341 248	5 275 596
4. Sulawesi	8 459 388	286 970	8 746 358
5. Kepulauan lainnya *Other island*	8 913 484	190 164	9 103 648
JUMLAH/*TOTAL*	109 900 486	4 030 218	113 930 704
Kota + Pedesaan/*Urban + Rural*			
1. Sumatera	24 729 720	3 266 207	27 995 927
2. Jawa	89 621 756	1 595 214	91 216 970
3. Kalimantan	6 142 569	574 327	6 716 896
4. Sulawesi	10 008 948	391 600	10 400 548
5. Kepulauan lainnya *Other island*	10 083 534	362 598	10 446 132
JUMLAH/*TOTAL*	140 586 527	6 189 946	146 776 473

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.3.2.
TABLE

PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM
MENURUT DAERAH ASAL
IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION
BY REGION OF ORIGIN
1980 - 1984

DAERAH ASAL *REGION OF ORIGIN*	1980	1981	1982	1983[1)]	1984[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.K.I Jakarta					
KK / *Families*	752	643	642	400	244
Jiwa / *Persons*	2 858	2 341	2 560	-	-
Jawa Barat					
KK / *Families*	7 949	13 207	17 980	7 633	5 580
Jiwa / *Persons*	36 989	55 274	74 597	-	-
Jawa Tengah					
KK / *Families*	15 737	27 408	27 815	9 598	3 783
Jiwa / *Persons*	69 312	113 697	113 708	-	-
D.I. Yogyakarta					
KK / *Families*	4 624	4 358	4 602	2 166	1 233
Jiwa / *Persons*	17 396	15 471	17 191	-	-
Jawa Timur					
KK / *Families*	16 527	26 758	23 057	10 431	4 358
Jiwa / *Persons*	67 766	106 932	94 124	-	-
Bali					
KK / *Families*	2 580	4 024	2 912	1 273	113
Jiwa / *Persons*	11 602	16 701	12 044	-	-
Nusa Tenggara					
KK / *Families*	1 702	2 221	2 728	450	545
Jiwa / *Persons*	7 836	9 414	11 024	-	-
JUMLAH / *TOTAL*					
KK / *Families*	49 871	78 619	79 736	31 951	15 856
Jiwa / *Persons*	213 759	319 830	325 248	-	-

Catatan/*Note* : 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families since 1983
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Transmigrasi/*Directorate General of Transmigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.3.3.

PELAKSANA TRANSMIGRASI SWAKARSA
MENURUT DAERAH ASAL
IMPLEMENTATION OF SPONTANEOUS TRANSMIGRATION
BY REGION OF ORIGIN
1980 - 1982

DAERAH ASAL *REGION OF ORIGIN*	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)
D.K.I Jakarta			
KK / *Families*	2	-	-
Jiwa / *Persons*	8	-	-
Jawa Barat			
KK / *Families*	103	97	931
Jiwa / *Persons*	423	441	3 688
Jawa Tengah			
KK / *Families*	277	512	1 655
Jiwa / *Persons*	1 114	2 048	6 611
D.I. Yogyakarta			
KK / *Families*	37	54	45
Jiwa / *Persons*	114	209	136
Jawa Timur			
KK / *Families*	405	613	4 325
Jiwa / *Persons*	1 572	1 901	12 325
Bali			
KK / *Families*	108	64	64
Jiwa / *Persons*	440	246	241
Nusa Tenggara Barat			
KK / *Families*	-	62	22
Jiwa / *Persons*	-	246	99
JUMLAH / *TOTAL*			
KK / *Families*	932	1 402	7 042
Jiwa / *Persons*	3 671	5 091	23 100

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Transmigrasi/*Directorate General of Transmigration*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.3.4. PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM MENURUT DAERAH TUJUAN
TABLE *IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION BY REGION OF DESTINATION*
1980 - 1984

DAERAH TUJUAN *REGION OF DESTINATION*	1980	1981	1982	1983[1)]	1984[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 864	14 541	20 055	1 895	885
2. Sumatera Utara	663	3 738	9 363	262	-
3. Riau	29 042	50 327	36 492	3 706	3 987
4. Jambi	18 209	16 479	11 821	4 603	4 621
5. Sumatera Barat	5 143	2 892	5 217	-	462
6. Bengkulu	9 018	8 499	13 313	900	767
7. Sumatera Selatan	88 052	102 095	82 919	4 655	3 765
8. Lampung	2 934	4 116	66 542	17 500	4 270
9. Kalimantan Barat	4 134	24 022	29 351	6 266	2 193
10. Kalimantan Tengah	16 097	15 013	22 272	5 851	1 913
11. Kalimantan Selatan	5 497	27 995	17 587	-	595
12. Kalimantan Timur	7 497	11 375	10 418	751	375
13. Sulawesi Utara	3 737	6 579	2 704	300	-
14. Sulawesi Tengah	12 015	18 198	19 586	2 339	1 108
15. Sulawesi Selatan	480	7 608	7 222	350	322
16. Sulawesi Tenggara	10 323	24 675	21 031	2 821	1 161
17. Maluku	1 135	8 645	9 383	1 217	71
18. Irian Jaya	1 827	10 656	23 218	1 835	1 351
19. Nusa Tenggara Barat	-	-	1 108	-	286
20. Timor Timur	-	-	193	-	-
JUMLAH / *TOTAL* [2)]	221 667	357 453	409 795	55 251	28 132

Catatan/*Notes* : 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families Since 1983
2) Termasuk transmigran lokal/*Including Local Transmigration*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Transmigrasi/*Directorate General of Transmigration*

TABEL / *TABLE* : 3.3.5.

PELAKSANAAN TRANSMIGRASI SWAKARSA
MENURUT DAERAH TUJUAN
IMPLEMENTATION OF SPONTANEOUS TRANSMIGRATION
BY REGION OF DESTINATION
1980 - 1982

DAERAH TUJUAN *REGION OF DESTINATION*	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2	82	453
2. Sumatera Utara	9	3	194
3. Riau	2	74	398
4. Jambi	234	1 451	1 692
5. Sumatera Barat	1 349	7	67
6. Bengkulu	124	371	1 316
7. Sumatera Selatan	1 185	810	5 794
8. Lampung	208	199	647
9. Kalimantan Barat	12	7	2 105
10. Kalimantan Tengah	229	335	364
11. Kalimantan Selatan	8	186	5 328
12. Kalimantan Timur	236	580	1 526
13. Sulawesi Utara	76	121	637
14. Sulawesi Tengah	897	477	1 358
15. Sulawesi Selatan	113	56	141
16. Sulawesi Tenggara	188	285	267
17. Maluku	5	19	193
18. Irian Jaya	91	28	619
19. Nusa Tenggara Barat	-	-	1
20. Timor Timur	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	4 968 [1]	5 091	23 100

Catatan/*note* : 1) Termasuk transmigrasi lokal (Alokasi penempatan dari penduduk daerah transmigrasi/*Including Local Transmigration*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Transmigrasi
Directorate General of Transmigration

TABEL / *TABLE* : 3.3.6.

BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF INDONESIAN CITIZEN OVER SEAS
AT THE END OF YEAR

BENUA /*CONTINENT*	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)
Asia/*Asia*	154 989	76 288	35 938
Afrika/*Africa*	2 787	2 065	2 396
Eropa/*Europe*	18 614	30 231	18 203
Amerika/*America*	4 359	6 982	3 335
Ausrtalia/*Australia*	5 844	12 526	9 372
JUMLAH/*TOTAL*	186 593	128 092	69 244

Sumber/*Source* : Departemen Luar Negeri/*Department of Foreigners Affairs*

TABEL : 3.3.7. BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN
TABLE NUMBER OF FOREIGNER IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP
1984

PROVINSI *PROVINCE*	Asia *Asian*	Afrika *African*	Eropa *Europe*	Amerika *American*	Australia *Australian*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 006	-	129	112	12	5 259
2. Sumatera Utara	68 797	9	1 869	1 257	207	72 139
3. Sumatera Barat	4 382	-	88	41	-	4 511
4. Riau	39 117	-	1 035	789	124	41 065
5. Jambi	15 876	3	39	19	10	15 947
6. Sumatera Selatan	-	2	-	-	-	-
7. Bengkulu	8 764	-	71	18	-	8 853
8. Lampung	96 664	-	320	407	123	97 516
9. D.K.I. Jakarta	15 666	127	5 048	6 874	1 597	29 312
10. Jawa barat	43 002	7	1 199	684	143	45 035
11. Jawa Tengah	45 076	2	908	72	93	46 151
12. D.I. Yogyakarta	2 745	2	84	119	22	2 972
13. Jawa Timur	33 186	-	288	30	35	33 539
14. Bali	5 921	-	107	8	41	6 077
15. Nusa Tenggara Barat	5 620	-	4	2	-	5 626
16. Nusa Tenggara Timur	10 865	-	193	26	10	11 094
17. Timor Timur	23	-	943	2	-	968
18. Kalimantan Barat	76 672	-	136	531	90	77 429
19. Kalimantan Tengah	1 850	-	26	5	-	1 881
20. Kalimantan Selatan	5 539	2	88	37	14	5 680
21. Kalimantan Timur	19 328	16	1 736	2 075	399	23 554
22. Sulawesi Utara	12 590	-	66	39	3	12 698
23. Sulawesi Tengah	8 048	-	8	98	4	8 158
24. Sulawsi Selatan	31 523	-	240	116	72	31 951
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26. Maluku	7 701	-	64	64	5	7 834
27. Irian Jaya	1 366	-	355	874	161	2 756
INDONESIA	565 327	170	15 044	14 299	3 165	598 005

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Imigration*

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan biasanya dikaitkan dengan kebudayaan. Hal ini dimungkinkan karena tingkat pendidikan masyarakat dapat mencerminkan tingkat kebudayaan. Disamping itu, bagi masyarakat modern pendidikan agaknya sudah merupakan suatu kebutuhan. Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pendidikan penduduk, antara lain persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis dan tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Penduduk usia sekolah setiap saat meningkat jumlahnya. Pada tahun 1980, jumlah penduduk yang berumur 7-12 tahun sudah mencapai 22,4 juta, sedangkan yang berumur 13-15 tahun dan 16-18 tahun masing-masing jumlahnya 10,0 juta dan 9,3 juta. Selanjutnya Tabel 4.1.1. juga menyajikan proyeksinya hingga tahun 1988. Pada tahun tersebut jumlah penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun adalah masing-masing mencapai 26,0 juta, 11,9 juta dan 11,1 juta jiwa (Tabel 4.1.1).

Untuk melihat partisipasi sekolah, Tabel 4.1.2 menunjukkan penduduk usia sekolah yang sekolah. Pada tahun 1980 tercatat 18.1 juta penduduk usia 7-12 tahun yang sekolah lima tahun kemudian naik menjadi 21,0 juta. Kelompok usia lain yaitu (13-15) tahun dan (16-18) tahun juga bertambah masing-masing 21,3 juta dan 1,1 juta. Perbedaan jumlah penduduklaki-laki dan perempuan yang sekolah pada usia (7-12) tahun tidak begitu banyak, tetapi makin tinggi kelompok umur perbedaan itu semakin nyata sehingga pada kelompok umur 19-24 tahun, pada tahun 1985 diperkirakan anak perempuan yang masih sekolah hanya separuh dari anak laki-laki yang masih sekolah.

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, banyak penduduk usia sekolah senantiasa meningkat setiap tahunnya. Penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru kerenanya merupakan tuntutan masyarakat yang semakin berat. Tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.12 memberikan gambaran jelas adanya peningkatan jumlah sekolah maupun guru selama kurun 1982/1983 - 1984/1985, sejalan dengan pertambahan jumlah murid. Sebagai contoh Sekolah Dasar dalam tahun 1982/1983 ada 120 ribu dalam 2 tahun berikutnya angka itu meningkat menjadi 129 ribu dan 132 ribu yang berarti peningkatan sekitar 6 ribu Sekolah Dasar per tahunnya. Sementara itu jumlah guru dan murid SD masing-masing meningkat dari sekitar 833 ribu dan 25 juta dalam tahun 1982/1983 menjadi 937 ribu dan 27 juta dalam tahun 1984/1985 (lihat Tabel 4.1.3). Peningkatan tersebut boleh dikatakan merata di semua provinsi, terutama untuk SD dan Sekolah Menengah Umum. Untuk beberapa sekolah kejuruan, yaitu ST, SKKP, STM dan SKKA, walaupun jumlah muridnya mengalami peningkatan, tetapi jumlah sekolahnya mengalami penurunan. Sedangkan untuk SPG dan SGO yang menurun adalah jumlah gurunya.

Menurunnya jumlah ST dan SKKP sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan sekolah kejuruan pada tingkat SMTA. Tapi untuk menjelaskan penurunan STM, dan SKKA agaknya perlu penelitian lebih lanjut mengingat bahwa kebijaksanaan pemerintah sejak Repelita II diarahkan untuk meningkatkan jumlah sekolah kejuruan atas.

Banyaknya universitas negeri,meningkat dari 40 universitas dalam tahun 1979/1980 menjadi 49 universitas dalam tahun 1982/1983. Selama kurun waktu tersebut mahasiswa laki-laki jumlahnya meningkat dari 137 ribu menjadi 189 ribu mahasiswa. Sedang mahasiswa perempuan meningkat dari 54 ribu menjadi 59 ribu mahasiswa. Secara persentase mahasiswa perempuan mengalami penurunan sekitar 5 persen dalam kurun waktu tersebut (Tabel 4.1.13). Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi agama islam dari berbagai fakultas baik laik-laki dan perempuan naik dari 28 112 ditahun 1980 menjadi 42 307 ditahun 1984. (Lihat tabel 4.1.14 s/d 4.1.15).

Pramuka sebagai lembaga kegiatan extra kurikuler agaknya semakin mendapat perhatian dikalangan generasi muda. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya anggo gota pramuka dari tahun ke tahun. Dalam tahun 1980 jumlah pramuka di Indonesia tercatat 11 juta. Angka itu meningkat sekitar 36 persen dalam tahun 1983 menjadi 15 juta (lihat Tabel 4.1.16).

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional kian hari semakin membudaya. Hal ini ditunjukkan oleh semakin banyaknya penduduk yang dapat berbahasa Indonesia.

Pada tahun 1971 baru terdapat 48 juta, sedangkan tahun 1984 melonjak menjadi 80 juta orang (Tabel 4.1.18).

Salah satu sarana hiburan yang disukai masyarakat adalah bioskop. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, perbioskopan di Indonesia pada tahun 1984 tidak mengalami banyak perubahan. Jumlah bioskop yang ada adalah sama (1 539 buah), sedangkan tempat duduk bertambah dari 961 931 menjadi 979 247. Walaupun jumlah penonton mengalami penurunan namun uang yang masuk bahkan naik dari Rp 79 milyar menjadi Rp 86 milyar (Tabel 4.1.19).

Tabel 4.1.20 menyajikan data kegiatan yang dilakukan penduduk yang berumur 10 tahun keatas berdasarkan data SUSENAS 1984. Sebanyak 46,4 persen penduduk dari berbagai kelompok usia melakukan kegiatan sosial budaya kesenian seminggu yang lalu, diantaranya mendengarkan radio 17,34 persen, nonton TV 13,11 persen dan membaca surat kabar 4,43 persen. Mereka yang menjadi anggota organisasi sosial *juga cukup banyak yaitu 14 persen.*

4.2. Kesehatan

Kebijaksanaan pemerintah di bidang kesehatan sesuai dengan arahan GBHN terutama ditujukan pada :

a. Pelayanan kesehatan bagi penduduk yang tinggal di daerah pusat pembangunan.
b. Pelayanan kesehatan terhadap tenaga produktif dan tenaga muda.
c. Usaha preventif kesehatan dan sebagainya.

Usaha penyediaan berbagai sarana kesehatan senantiasa ditingkatkan sebagai mana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1 s/d Tabel 4.2.7. Jumlah rumah sakit dari sekitar 1208 unit pada tahun 1980 meningkat menjadi sekitar 1 321 unit pada tahun 1984, suatu pertumbuhan sebanyak 113 unit selama 4 tahun. Pertambahan jumlah Puskesmas *dan Puskesmas Pembantu nampak jauh lebih besar bila dibandingkan dengan* pertambahan jumlah rumah sakit seperti ditunjukkan Tabel 4.2.3. Dalam tahun 1979/1980 tercatat 4 553 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 5 353 unit pada tahun 1983/1984 suatu peningkatan rata-rata 4 persen per tahunnya. Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami pertambahan sebesar 6 293 unit yaitu dari sekitar 7 342 unit pada tahun 1979/1980 meningkat menjadi 13 635 unit pada tahun 1983/1984 atau meningkat rata-rata sebesar 21 persen per tahunnya. Dengan pertambahan jumlah Puskesmas (Pembantu) yang cepat (dibandingkan dengan pertambahan rumah sakit), diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada sebagian besar masyarakat.

Di samping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2.3). *Jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan dari* tahun 1979/1980 s/d 1983/1984 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah Dokter dan Perawat/Bidan dalam kurun waktu tersebut masing-masing sebesar 5 966 dokter dan 11 259 perawat/bidan, kecuali penjenang kesehatan turun sebasar 2 184 orang.

Jumlah industri farmasi, pedagang besar farmasi dan apotik dapat dikatakan tidak mengalami pertambahan yang berarti dari tahun ke tahun seperti yang terlihat dalam Tabel 4.2.4 s/d 4.2.6.

*Perkembangan jumlah Klinik KB dari tahun 1980/1981 s/d tahun 1984/1985 nam*pak mengalami kenaikan, yaitu dari sekitar 5 609 unit pada tahun 1980/1981 menjadi 7 509 unit pada tahun 1984/1985 atau sebesar 8 persen per tahunnya. Selain sebagai pelayanan Keluarga Berencana juga sangat membantu program perbaikan kesehatan *Ibu dan Anak (lihat Tabel 4.2.7).*

4.3. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)

Jumlah kejahatan/pelanggaran yang dilaporkan dalam tahun 1983 tercatat 288 ribu lebih. Dibandingkan dengan angka pada tahun-tahun sebelumnya, angka itu jauh menurun. Tindak Kriminil dapat dikualifikasikan atas kejahatan terhadap badan atau mengandung unsur kekerasan(violent crime), kejahatan terhadap harta benda (properties crime) dan pelanggaran (offences). Kejahatan terhadap badan yang paling menonjol antara lain pembunuhan, pemerkosaan, penganiayaan baik berat

maupun ringan, perampokan (pencurian dengan kekerasan), dan pemerasan. Selama periode 1981-1983 pembunuhan mengalami peningkatan rata-rata 4,63 persen pertahun. Demikian juga halnya penganiayan ringan naik (7,71 persen) dan pemerasan (13,22 persen). Jenis kejahatan berkadar kekerasan tinggi yang lain seperti pemerkosaan, perampokan dan penganiayaan berat mengalami penurunan rata-rata per tahun 5,46 persen, 13,90 persen dan 3,64 persen.

Kejahatan terhadap harta benda seperti pencurian ringan, penggelapan dan penipuan cenderung meningkat, masing-masing rata-rata per tahun 7,31 persen (berfluktuasi), 5,59 persen dan 5,80 persen. Sedangkan pencurian dengan pemberatan mengalami penurunan rata-rata 10,49 persen per tahun. Pelanggaran terhadap KUHP dan pelanggaran kesopanan mengalami perkembangan menaik yang berfluktuasi, masing-masing rata-rata per tahun 2,62 persen dan 8,83 persen. Pelanggaran lalu lintas juga meningkat rata-rata 13,40 persen per tahun. Besarnya jumlah kasus *yang diselesaikan lebih kecil daripada jumlah kasus yang dilaporkan*, sehingga secara kumulatif masih banyak terdapat perkara yang tertunda penyelesaiannya (lihat Tabel 4.3.1).

Tabel 4.3.2, menunjukkan selama tahun 1981 hingga 1983 tingkat kerawanan secara kuantitatif di sebagian besar KODAK di wilayah Republik Indonesia menunjukkan penurunan. Dalam kurun waktu tersebut ternyata Metro Jaya, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan Tenggara dan Sumatera Bagian Selatan merupakan tujuh KODAK terawan di Indonesia. Banyaknya tindak kri*minil di tujuh daerah kepolisian tersebut mengalami penurunan kecuali Sulawesi* Selatan Tenggara, secara berurutan masing-masing rata-rata per tahun 6,95 persen, 14,68 persen, 4,69 persen, 18,11 persen, 8,20 persen, 8,32 persen, dan 33,61 persen. Selama tahun 1981 hingga 1983 besarnya kerugian akibat beberapa jenis kejahatan yang dilaporkan menurun rata-rata 9,38 persen per tahun (tabel 4.3.3). Adapun kerugian yang ditemukan kembali cenderung meningkat rata-rata 1,15 persen per tahun. Hal ini merupakan salah satu petunjuk bahwa pelayanan pihak kepolisian kepada masyarakat makin baik.

Selama periode 1981 sampai dengan 1982 banyak terdakwa/tertuduh yang telah diajukan ke muka sidang pengadilan, baik laki-laki maupun perempuan, mengalami penurunan rata-rata 16,97 persen per tahun. Proporsi tertuduh/terdakwa pria lebih besar dari pada proporsi/terdakwa wanita, sekitar 97 berbanding 3. Hukuman penjara, bersyarat/percobaan dan denda merupakan hukum yang paling banyak divoniskan. Terdakwa/tertuduh yang dinyatakan bebas dari segala tuduhan/dilepas dari tuntutan cukup menonjol jumlahnya, meskipun berkecenderungan menurun. Jumlah terpidana mati yang semua kaum pria meningkat (lihat tabel 4.3.4).

Modus terdakwa/tertuduh yang telah diajukan kemuka pengadilan terletak pada kelompok umur 21 tahun dan lebih. Selama kurun waktu tersebut terpidana dalam kelompok umur ini, baik laki-laki maupun perempuan menurun rata-rata 17,38 persen per tahun. Terdakwa/tertuduh yang tergolong remaja (kelompok umur 16 sampai dengan 20 tahun) dan anak-anak (kelompok umur dibawah 15 tahun), baik laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing rata-rata pertahun 17,17 persen dan 12,35 persen (lihat tabel 4.3.5).

Pada tahun 1983 narapidana tambahan kebanyakan divonis atas kejahatan pencurian (28 438 laki-laki dan 427 perempuan), penganiayaan (4 779 laki-laki dan 88 perempuan), perampokan (3 980 laki-laki dan 20 perempuan). Selama periode 1981 hingga 1983 trend jumlah narapidana yang dijatuhi hukuman atas ketiga kejahatan tersebut diatas cenderung menurun. Pada tahun 1983 jumlah narapidana yang berpredikat pembunuh tercatat 1 684 laki-laki dan 100 perempuan, bahkan secara keseluruhan trendnya cenderung meningkat (lihat Tabel 4.3.6). Sedangkan banyaknya tambahan narapidana berdasarkan putusan pengadilan per provinsi, datanya dapat dilihat pada tabel 4.3.7.
Tambahan terbesar terjadi di provinsi-provinsi Jawa termasuk DKI Jakarta, kemudian Sumatera kecuali Jambi dan Bengkulu. Pada tahun 1983 tambahan narapidana di Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Selatan meningkat.

Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan menurut Wilayah Inspeksi baik Lembaga Pemasyarakatan Dewasa, Khusus Anak-anak maupun Balai Bispa (Bimbingan kemasyarakatan dan pengatasan anak) disajikan dalam Tabel 4.3.8. Keterangan ini diperoleh berdasarkan pencatatan pada tahun 1979. Perkembangan terakhir tidak menunjukkan perkembangan jumlah, meskipun perluasan kapasitas tentunya ada. Tabel 4.3.9 me-

nunjukkan pada umumnya selama periode 1981 hingga 1983 penghuni Lembaga Pemasyarakatan baik laki-laki maupun perempuan disetiap wilayah inspeksi mengalami penurunan, trend tersebut tercermin pula secara nasional.

4.4. Agama

Sesuai dengan falsafah negara Pancasila, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan. Kehidupan keagamaan diarahkan kepada peningkatan anak untuk kepentingan bersama, membangun masyarakat sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Di Indonesia ada lima agama yang diakui negara yaitu : Islam, Katholik, Protestan, Hindu dan Budha. Tabel 4.4.1 menunjukkan persentase pemeluk agama pada tahun 1971 dan tahun 1980. Secara keseluruhan, dibandingkan dengan tahun 1971 persentase pemeluk agama di Indonesia (kecuali Irian Jaya dan Timor Timur) pada tahun 1980 mengalami kenaikan masing-masing Islam 0,5 persen, Katholik 0,2 persen, Protestan 0,4 persen, Hindu 0,1 persen dan Budha 0,1 persen. Kenaikan ini mungkin disebabkan oleh menurunnya penduduk yang beragama selain kelima agama tersebut dari 2,3 persen dalam tahun 1971 menjadi 0,1 persen dalam tahun 1980.

Tabel 4.4.2 menyajikan data mengenai banyaknya jamaah haji (ONH) yang dibe rangkatkan melalui Departemen Agama pada tahun 1982/83 sampai dengan tahun 1984/85. Umumnya jumlah jamaah haji mengalami penurunan, tahun 1983/84 tercatat 49 946 berarti turun sebesar 9,6 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 1984/85 tercatat 39 958 orang yang berarti turun lebih tajam lagi sekitar 20 persen.

Selain itu, banyaknya talak & cerai juga mengalami penurunan yakni dari 180 260 di tahun 1982 menjadi 175 630 di tahun anggaran 1983/1984 atau turun sebesar 2,6 persen. Sebaliknya pada periode yang sama jumlah pernikahan naik sebesar 0,73 persen.

4.5. Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, ketunaan sosial, kecacatan, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut. Banyaknya penyandang cacat menurut provinsi dan jenis cacat pada tahun 1980 disajikan dalam Tabel 4.5.1 s/d 4.5.3. Di Indonesia terdapat sekitar 850 ribu orang penyandang cacat (tidak termasuk jompo/lanjut usia), sekitar 30 persen diantaranya anak-anak. Banyaknya penyandang cacat menurut provinsi bervariasi sesuai dengan benyaknya penduduk. Makin banyak penduduk disuatu provinsi makin banyak pula jumlah penyandang cacatnya. Dilihat menurut jenisnya, penyandang cacat anggota badan merupakan yang terbanyak yaitu sekitar 31 persen sedangkan yang paling sedikit adalah penyandang cacat mental yaitu sekitar 20 persen.

Tabel 4.5.4 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1983/1984 dan 1984/1985. Banyaknya korban bencana alam pada tahun 1984/1985 menurun dibandingkan keadaan pada tahun 1983/1984 yaitu sekitar 3,2 juta jiwa. Dibandingkan dengan provinsi lain jumlah korban bencana alam di Jawa Timur menurun secara menyolok yaitu dari sekitar 2,1 juta jiwa pada tahun 1983/1984 menjadi 245 ribu jiwa pada tahun 1984/1985.

Tabel 4.5.5 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada tahun 1983/1984 dan tahun 1984/1985. Pada tahun 1983/1984 bencana alam yang membawa korban besar antara lain kekeringan, banjir dan gunung meletus masing-masing sebesar 3 230 334, 1 586 299 dan 13 463 orang yang sakit atau meninggal. Sedangkan pada tahun 1984/1985 jumlah korban bencana alam umumnya menurun, kecuali yang disebabkan oleh gunung meletus jumlahnya naik menjadi 21 657 orang.

Di Indonesia, pada tahun 1984/1985 terdapat sekitar 614 buah Panti Asuhan dengan jumlah anak Asuh sekitar 32 ribu anak dan kapasitas sebesar 37 ribu orang (lihat Tabel 4.5.6). Terlihat pada tabel tersebut, Jawa Barat memiliki jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh yang terbanyak yaitu 122 buah Panti Asuhan dan 5 703 anak Asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur (77 buah Panti Asuhan dan 4 166 anak Asuh) dan Jawa Tengah (56 buah Panti Asuhan dan 2 593 anak Asuh).

http://www.bps.go.id

4.1. Education and Culture

Education is commonly associated with culture. Level of education reflects the level of culture of the population. In modern societies however, education is considered as a basic need of the people. There are several indicators that can be used for measuring the level of education such as litteracy rate school enrollment rate and so forth.

Number of population on schooling age in Indonesia steadily increases,as indicated in table 4.1.1. In 1980 the number of population in the (7-12), (13-15), and (16-18) age group are 22.4, 10.0 and 9.3 millions. The number growth rapidly so in 1988 each group will totally 26.0, 11.9 and 11.1 millions.In order to see the level of school participation, in Table 4.1.2. to be presented data on number of the people who currently attending school. The children aged (7-12) increased from 18.1 millions in 1980 to 21 millions in 1985.So did for another aged group. Although number boys and girls enrolling elementary school are relatively the same, in the highest age group however the number of the particular girls is only about half of the number of boys.

The number of school age children increases as the population increases. This requires substantial additional schools and teachers. The figures on schools and teachers as presented in Table 4.1.3 to Table 4.1.12, increased during 1982/1983-1984/1985. The number of elementary school, for example, increased from 120 thousands schools in 1982/1983 to 129 thousands in 1983/1984 and 132 thousands schools in the following year. In the same period, the number of teachers increased from 833 thousands persons in 1982/1983 to 987 thousands persons in 1984/1985, while the number of students increased from 25 to 27 millions children.

The increase seems to spread widely throughout the provinces in Indonesia especially for elementary and general high school. The number of students for various vocational schools such as ST, SKKP, STM, and SKKA increased during 1981-1984 but the number of teachers decreased. The decreasing number of schools of ST and SKKP is related to the government policy in promoting high level of vocational school. However, further observation is needed to explain the decreasing number of STM and SKKA due to the fact that the development of those schools, including SPG and SGO, has been the focus of government policy since the beginning of Pelita II.

The number of state universities in Indonesia, as shown in Table 4.1.13, increased from 40 universities in 1979/1980 to 49 universities and from 137 to 189 thousands students,while female students from 54 to 59 thousands. This means a decreasing number of female students in percentage compared with that of male students. Table 4.1.14-4.1.15 shows that number of Islamic college students increased from 28 112 in 1980 to 42 307 in 1984.

More and more youngsters participate in the scout activities. In 1980 the number of scouts was about 11 millions. This figure increased in about 36 percent in 1983 (see Table 4.1.16).

Bahasa Indonesia as national language is now widely used in daily conversion. It is shown by more population who able to speak Indonesian. There are 48 millions persons in 1971 and 80 millions in 1984 (see Table 4.1.18)

A cinema in Indonesia may be considered as an important recreation facility. The number of cinemas increased from 966 cinemas in 1976 to 1 539 cinemas in 1983; it is continually the same until 1984. The increase was followed by the increase in the number of seats, and money receipts up to 1984. It should be noted that the number of attendances went down, while the number of money receipts was from Rp. 79 billions to Rp. 86 billions which might indicates better economic situation in 1984 compared to that in 1983 (see Table 4.1.19).

Table 4.1.20 presents the activities done by people aged 10 years and more based on Susenas 1984. There were about 46.4 percent of people of various age group conducted Social and Culture activities such as listening to the radio (17.34 percent), watching TV (13.11 percent), and reading newspaper (4.43 per-

cent). The percentage of people being member of social organization is 14 percent.

4.2. Health

The government of Indonesia has launched development program to improve the health condition of the people by means of :

a. Improving health services particularly in rural areas and development centers.
b. Improving health services for men and women at productive ages and the youths.
c. Improving system in health prevention.

An attempt in providing more health facilities is always done through improving and constructing new hospitals and public health centers. Number of hospital subtantially increased from 1 208 units in 1980 to 1 321 units in 1984, the increment of 113 units for 4 years. Morever number of public health center also considerably increased from 4 553 units in 1979/1980 to 5 353 units in 1983/1984 (average growth rate of 4 percent year). So did Public health sub centers which increase by 21 percent per year. Therefore, the more public health center available the more health service available to the entire people particularly low income groups.

In addition, in line with the growing health facilities, the health per sonnel such doctors and nurses also increased. For example number of doctors and nurses/midwives increased of 5 966 and 11 259 persons respectively or the period of 1979/1980 to 1983/1984.

Number of pharmaceutical industries, pharmaceutical wholesellers and dispensaris has rapidly increased during 1977/1978-1983/1984 see Tables 4.2.4 - 4.2.7. The number of family planning clinics has also rapidly increased from 5 609 units in 1980/1981 to 7 509 units in 1984/1985 which means the average increase of 8 percent per year. Beside for family planning services the clinics could also provide health services for mother and children.

4.3. Public Order and Safety

In 1983 number of reported crimes was 288 thousands and compared to the last year situation, the figure was drastically went down. Crimes could be classified into three categories namely violent crime, properties crime and offences. In the period of 1981 - 1983 the murder increase by average of 4.63 percent a year, assaults by 7.71 percent and blackmail by 13.22 percent. However the type of brutally crimes such as rapes, bulglaries and aggravated assaults went down by 5.46 percent, 13.90 percent and 3.64 percent respectively.

The properties crime such as theft, embezzlements and swindle in the same period increased by the average of 7.31 percent, 5.59 percent and 5.80 percent each. Whereas the bulglary declined by average of 10.49 percent a year. The offences to law (KUHP) was reported increased by 2.62 percent per year and also traffic violation 13.40 percent per year. Number of cleared crimes is smaller than the number of reported crimes, so that number of crimes needed to be cleared is commulative, see Table 4.3.1.

Table 4.3.2 indicates the situation of public safety in entire KODAK (Police region) during 1981 to 1983 quantitatively declined. There are 7 Kodaks still having high crimes (Metro Jaya, East Java, Central Java, West Java, Southern Sulawesi, North Sumatera and Southern Sumatera) although their crime rate declined. The amount of reported losses due to the crimes was also reported declined by 9.38 a year (Table 4.3.3). On the other hand the ammount of recovery increased of 1.15 a year meaning better services by the police.

In the case of judiciary, number of defendants for both male and female went down by average of 16.97 percent per year in the period of 1981 and 1982 see Table 4.3.4. The age modus of defendants is slightly more than 21 years. Number of young defendants (aged 16-20) for both male and female went down by 17.17 per-

cent and 12.35 percent a year (see Table 4.3.5).
Number of new prisoners by type of crimes in 1981-1983 is also presented in Table 4.3.6 and the one by provinces is presented in Table 4.3.7. There were 51.6 thousands new male prisoners in 1982 and the number increased by 54.5 thousands in 1983, Whereas female prisoners were 1 789 in 1982 and increased by 2 138 in 1983. The province of East Java has the largest prisoners followed by Central Java and Jakarta for 11 433, 9 539 and 4 308 persons each.

4.4. Religion

The sphere of religious life should be promoted and stepped up in accordance to the state philosophy, Pancasila. Life based on the belief of God should be directed to doing more deeds to establish healthy society. At the same time it should help alleviate various societal and cultural problems that can potentially hamper development program.

There are five religions which are legally recognized in Indonesia namely Islam, Catholic, Christian (Protestan) , Hindu and Budha. Table 4.4.1. shows the percentage of followers of each religion in 1971 and 1980. Generally, the percentages of religion followers in Indonesia (except Irian Jaya and Timor Timur) in 1980 were larger than that of 1970. The increment could likely be attributed to the changes in the percentage of " other religions " followers that went down from 2.3 percent in 1971 to 1.0 percent in 1980.

Table 4.4.2 presents data on number of pilgrim departing to Meca through Department of Religious Affairs in the period of fiscal year 1982/1983 to 1984/1985. The number of pilgrims in 1983/1984 were 49 946 persons which means that it went down 9.6 percent from the previous years. In the fiscal year 1984/1985 there were only 39 958 pilgrims, which sharply declined 20 percent from the years of 1983/1984.

In addition, number of divorces also went down from 180 260 in 1982 to 175 630 in the fiscal year of 1983/1984 (or 2.6 percent). In contrast, for the same period number of marriages increased 0.73 percent.

4.5. Other Social Affairs

Improvement programs on social wellbeing were launched by the government promoting active participation of each member of societies materially and spiritually to better social life. The efforts have been directed mostly towards the vulnerable groups of population with various social handicaps such as low income groups, handicapped persons, victims of natural disasters, and the likes. This article only presents a small portion of the welfare state of the population. Figures of handicapped population by province and types of disabilities in 1980 are presented from Table 4.5.1 to Table 4.5.3.

In Indonesia, there are about 850 thousands handicapped people (not included decrepit), and 30 percent of them are children. Number of handicapped people by provinces varies in accordance with the number of population in each province. The more populated province the more number of handicapped people. Broken down by type of handicapped, there are 31 percent physically handicapped and 20 percent mentally handicapped.

Table 4.5.4 presents data on number of natural disaster victims by province in 1983/1984 and 1984/1985. In 1984/1985 number of victims decline by 3.2 million persons compared to that of 1983/1984. The province of East Java has substantially decreased in number of natural disaster victims from 2.1 million persons in 1983/1984 to 245 thousands persons in 1984/1985.

Table 4.5.5. indicates number of natural disaster victims by type of the disaster in 1983/1984 and in 1984/1985. In 1983/1984, there were natural disaster events which cause a large number of victims who being sick or died such as drought, flood and mount explosion the number of which were 3 230 334, 1 586 299 and 13 463 respectively. In 1984/1985, however, number of victim generally went down except the victims caused by mount explosion increased up to 21 657 persons.

By the years of 1984/1985 in Indonesia there are 614 nursing home which has capacity of 37 thousand people and occupied by 32 thousand nursed children as indicated in Table 4.5.6. From the table, it appears that the province of West Java has the highest number of nursing home and cared children namely 122 and 5 703 respectively. The next is East Java province with 77 nursing home and 4 166 nursed children and then Central Java province with 56 nursing home and 2 593 nursed children.

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.1
Figure

Banyaknya Peristiwa Kejahatan Dan Pelanggaran Yang Diselesaikan Dan Yang Belum Diselesaikan
Number Of Crimes Cleared And Not Yet Cleared
1981 , 1982 , 1983

Gambar *Figure* 4.2 **Banyaknya Penduduk Cacat Menurut Jenis Cacat 1980**
Number of Handicaps by Types of Disability, 1980

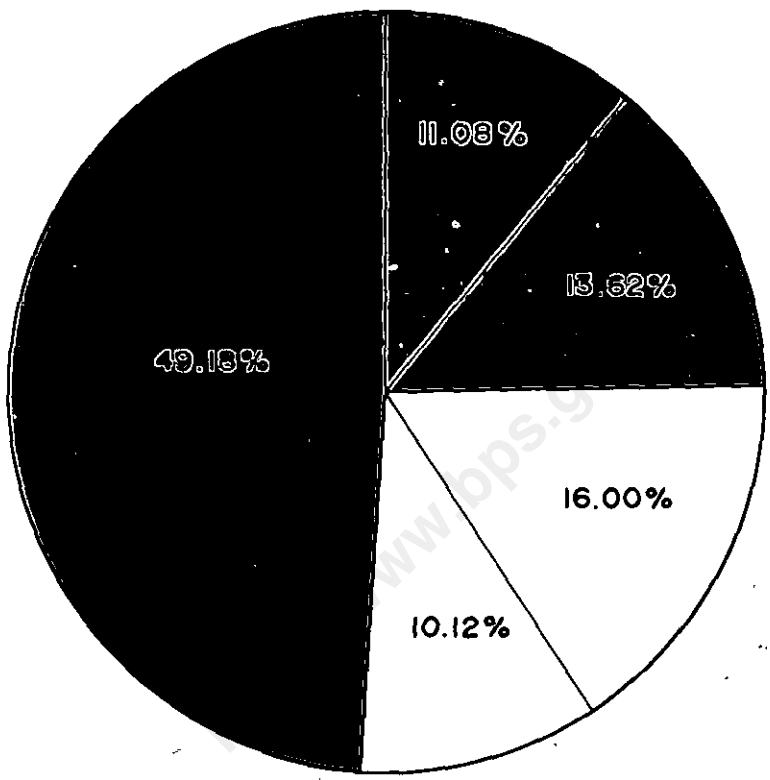

Tuna Netra / *Blind*
Tuna Wicara / Rungu / *Mute / Deaf*
Cacat Anggota Badan / *Physical Handicap*
Cacat Mental / *Mental Handicap*
Jompo/Lanjut Usia / *Decrepit*

www.bps.go

Gambar
Figure : 4.3

Proyeksi Penduduk Usia Sekolah
Projection Of Schooling Age
1980,1982 — 1985,1988

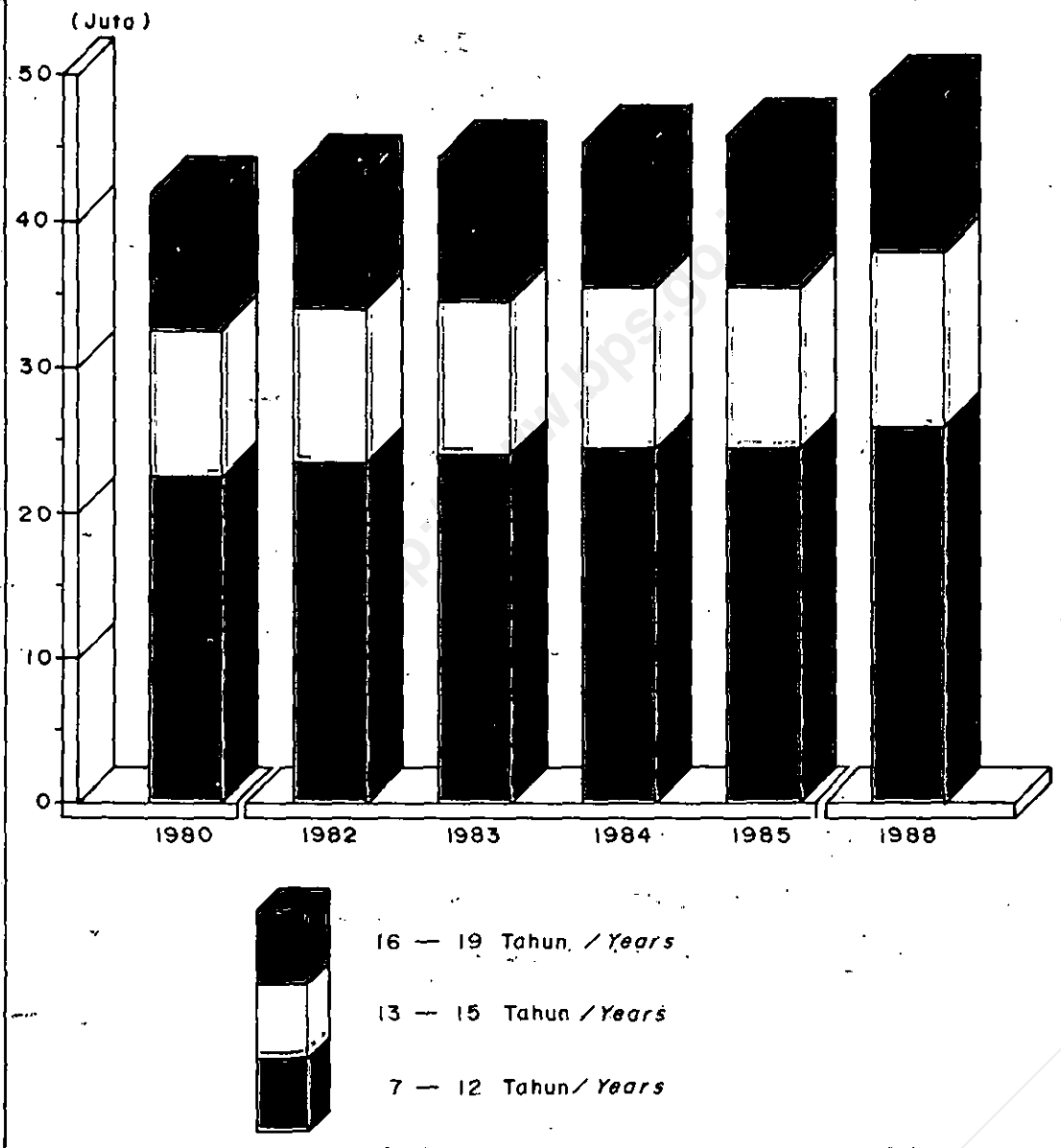

Gambar : 4.4.
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal

Percentage of Illiterate Population Aged 10 Years and Over by Urban / Rural Area

1971 & 1980

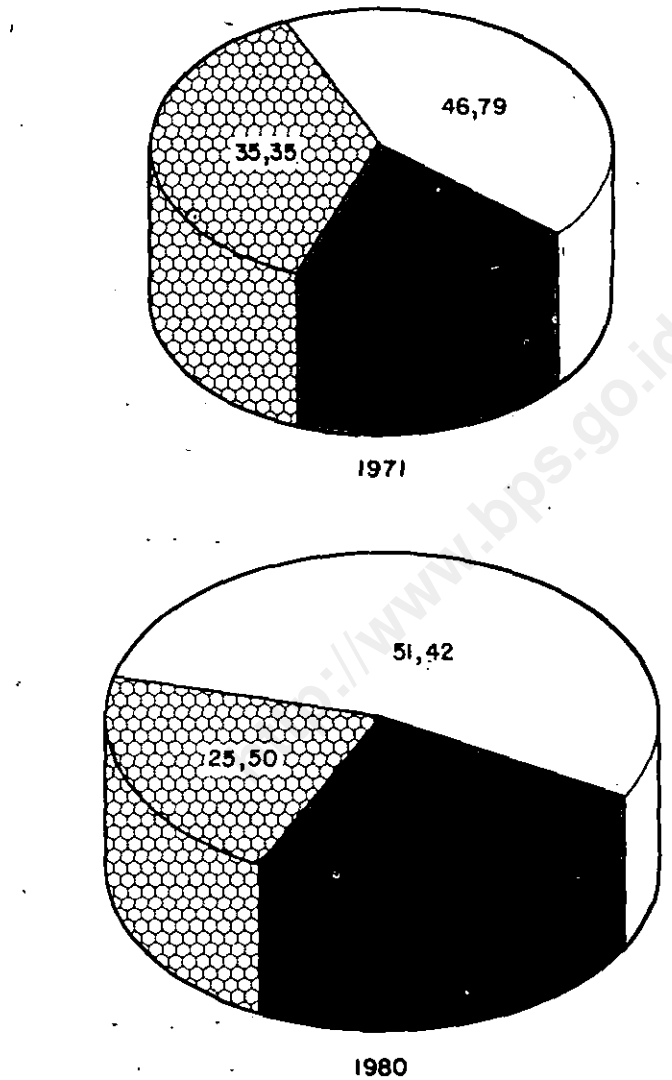

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 4.5.

Banyaknya Penduduk Yang Dapat Berbahasa Indonesia Menurut Daerah Kota/Pedesaan

Number of Population Who are Able to Speak Indonesia by Urban / Rural Area

1971 & 1980

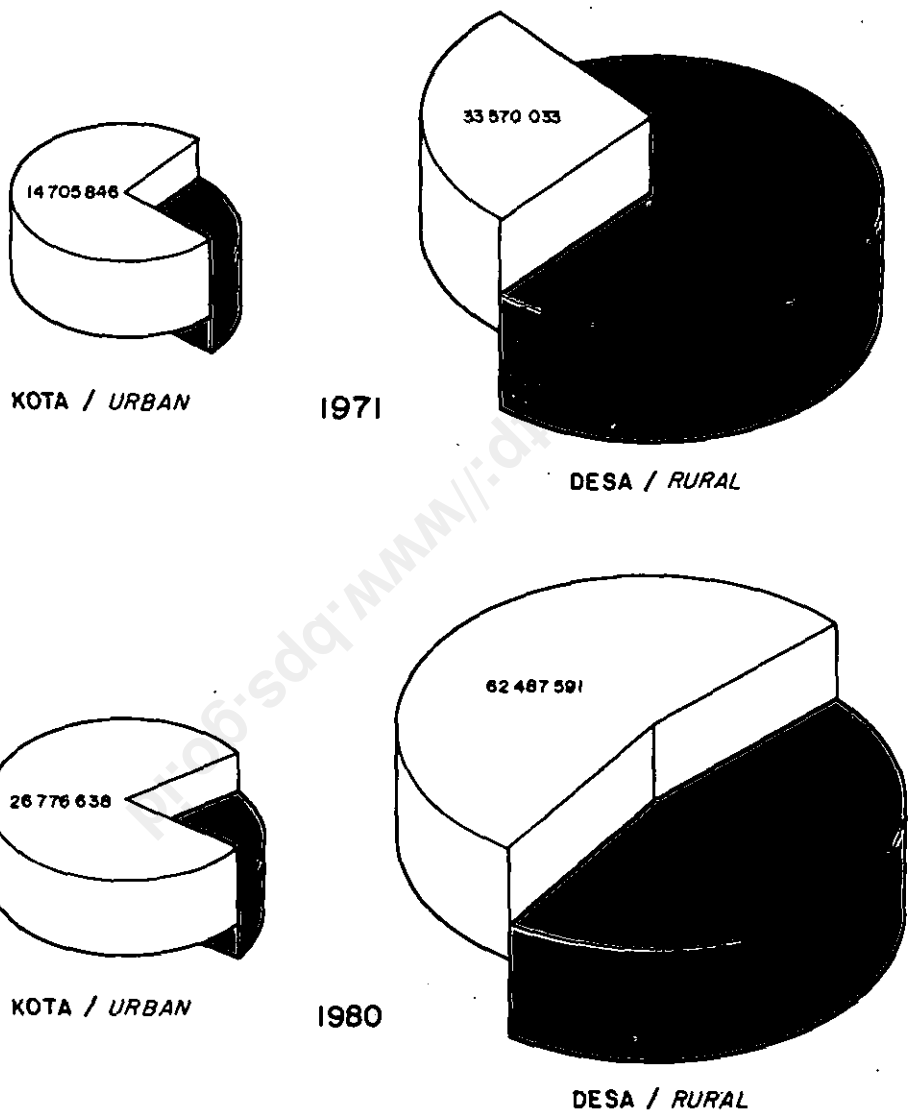

Gambar / *Figure* : 4.6.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Number of Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Educational and Culture

1982/83, 1983/84 & 1984/85

Sekolah Dasar : *Primary School*

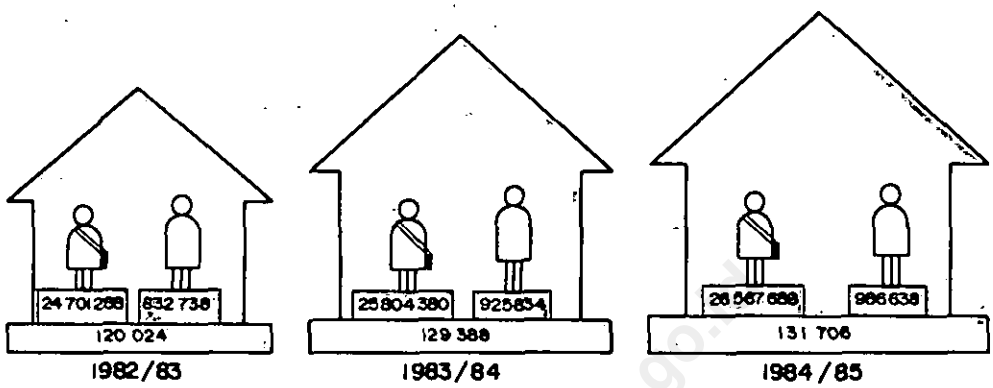

1982/83 1983/84 1984/85

Sekolah Lanjutan Pertama : *Junior High School*

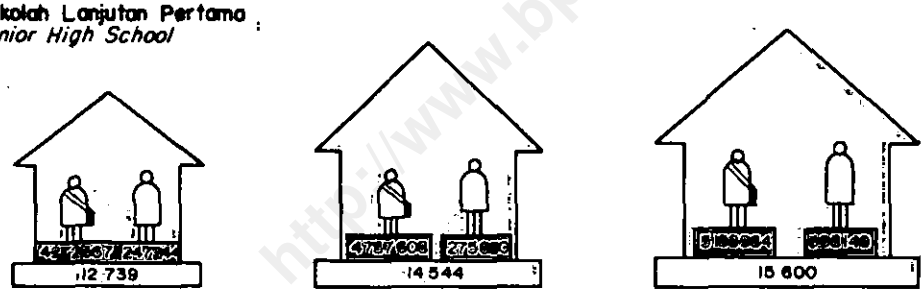

1982/83 1983/84 1984/85

Sekolah Lanjutan Atas : *Senior High School*

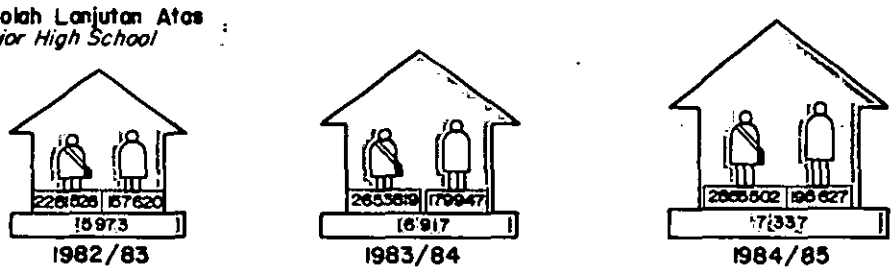

1982/83 1983/84 1984/85

Sekolah / *School* Murid / *Pupils* Guru / *Teacher*

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.7.
Figure

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

Population Aged 10 and Over by Highest Educational Attainment and Types of Activity

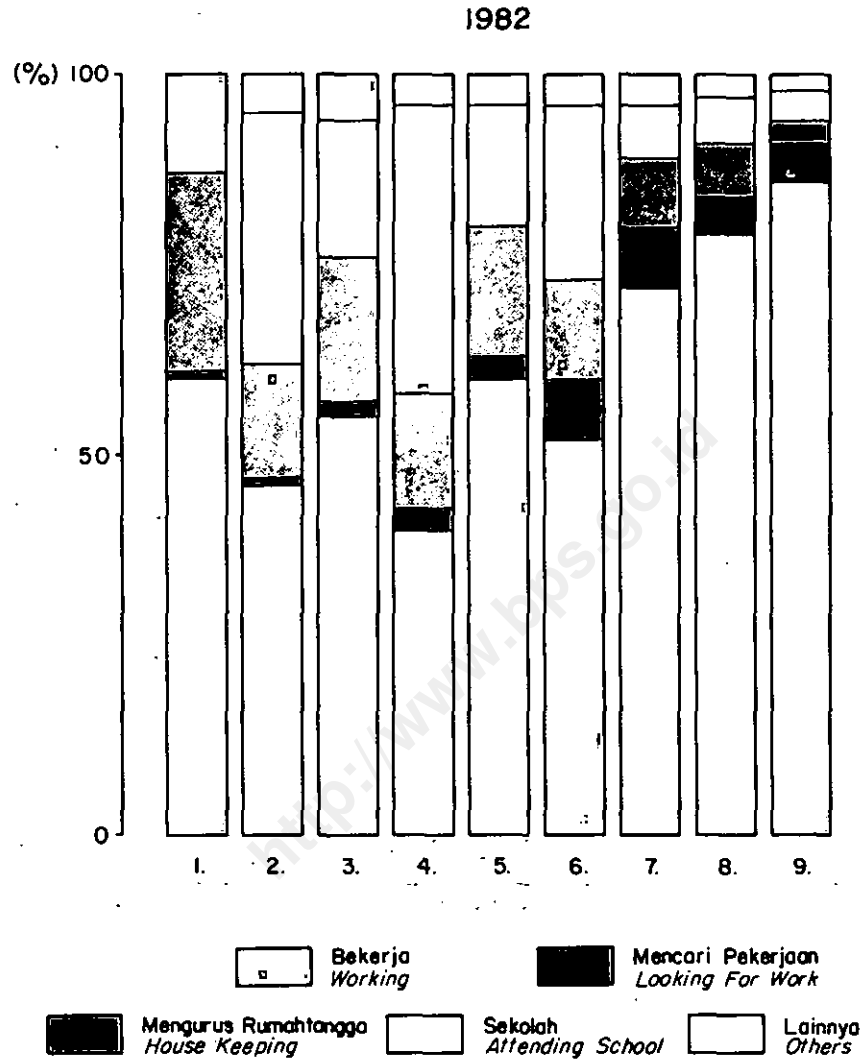

1. Tidak Pernah Sekolah / *Never Attended School*
2. Tidak / Belum Tamat SD / *Not Completed / Not Yet Completed Primary School*
3. Sekolah Dasar / *Primary School*
4. SLP. Umum / *General Junior High School*
5. SLP. Kejuruan / *Vocational Junior High School*
6. SLA. Umum / *General Senior High School*
7. SLA. Kejuruan / *Vocational Senior High School*
8. Akademi / *Academy*
9. Universitas / *University*

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.8.
Figure

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnels

1979/80 - 1983/84

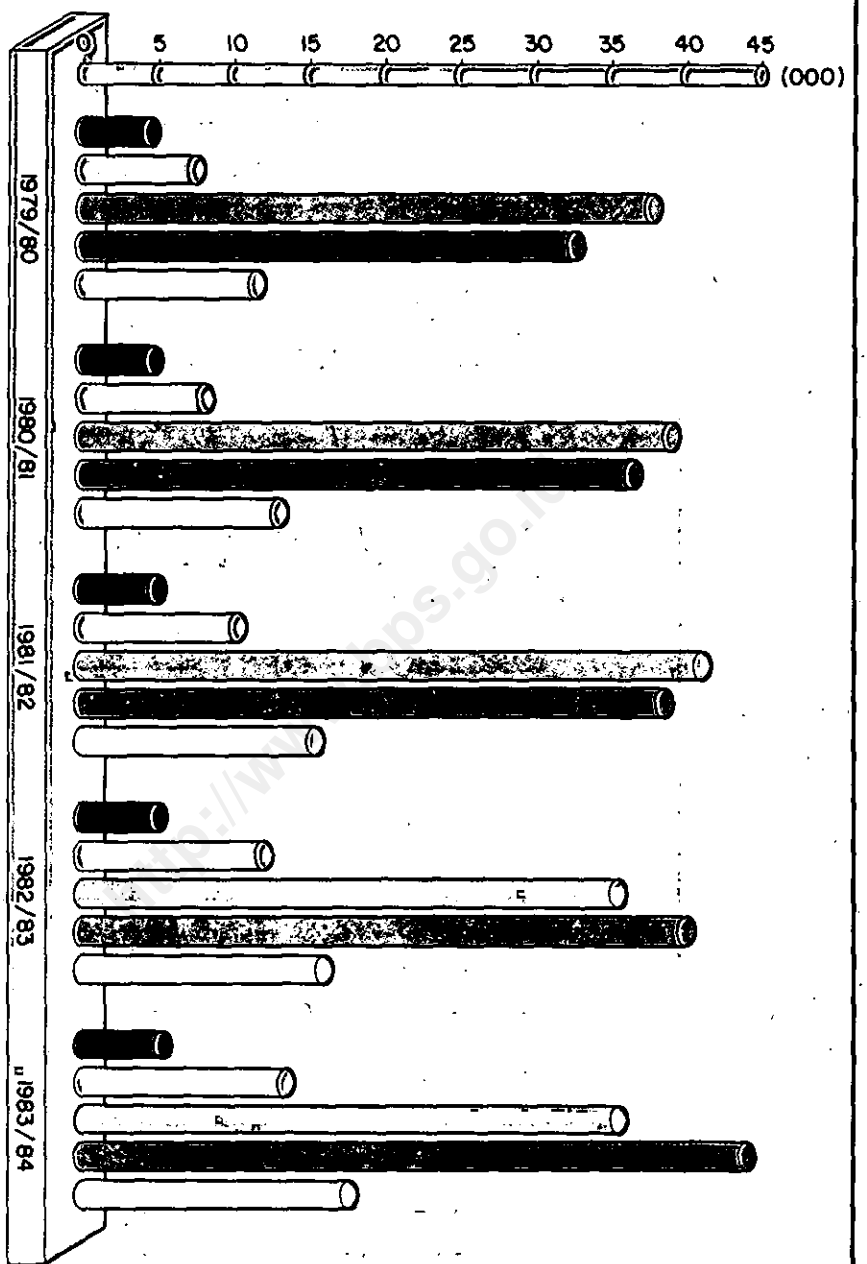

Gambar : 4.9. **Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas**
Figure *Number of Hospitals and Public Health Centers*

1980, 1983 & 1984

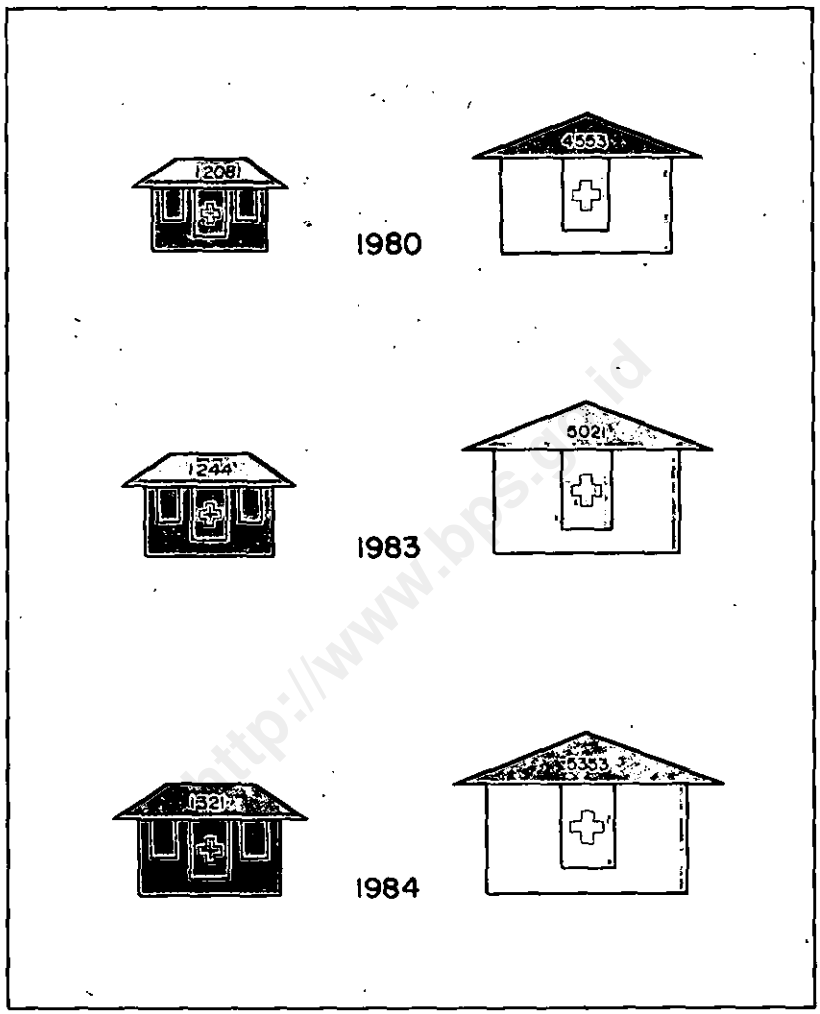

Rumah Sakit
Hospitals

Puskesmas
Public Health Centers

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.10.
Figure

Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dipeluk
Percentage of Population by Religion

1971 a 1980

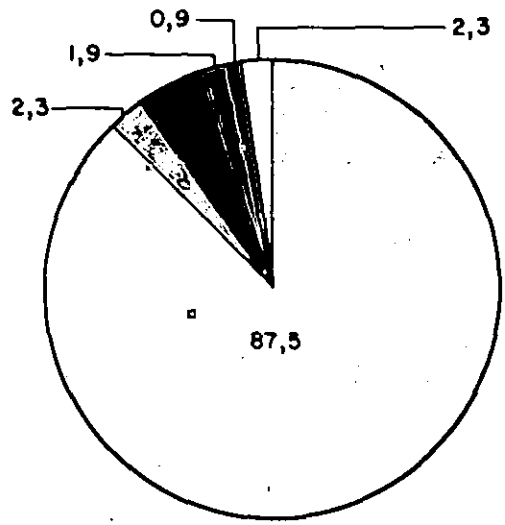

1971

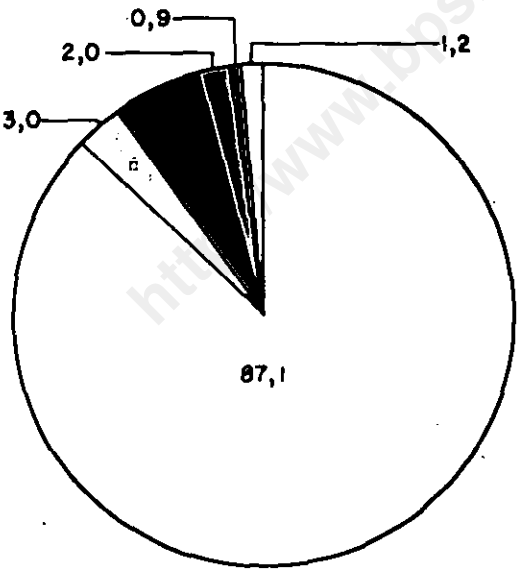

1980

Islam *Islam*
Katholik *Catholics*
Kristen *Christian*
Hindu *Hindu*
Budha *Buddha*
Lainnya *Others*

http://www.bps.go.id

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

TABEL / *TABLE* : 4.1.1. PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH
POPULATION OF SCHOOLING AGE PROJECTION
(X 100)

TAHUN/*YEAR*	Golongan Umur/*Age Group*		
	7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	223 574.27	100 158.64	92 805.31
1982	233 253.77	104 778.66	96 896.72
1983	238 082.51	107 092.11	99 238.00
1984	242 707.62	109 446.08	101 578.99
1985	246 951.13	111 855.08	103 933.31
1988	259 839.62	118 990.25	111 000.77

TABEL / *TABLE* : 4.1.2. BANYAKNYA PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING SCHOOL BY SEX AND AGE GROUP
(X 100)

JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR *SEX & AGE GROUP*	1971	1980	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki *Male*							
7 - 12	51 735.23	91 868.79	95 003.19	101 218.80	198 096.74	101 218.80	104 171.15
13 - 15	14 750.56	31 703.91	32 935.23	34 140.77	35 371.81	36 639.09	37 943.70
16 - 18	58 882.25	17 498.92	18 253.76	19 137.43	20 021.27	20 927.26	21 911.07
19 - 24	16 311.29	11 241.25	11 712.46	12 197.48	12 696.67	13 210.39	13 739.01
Perempuan *Female*							
7 - 12	45 752.70	88 679.60	91 599.00	94 581.10	97 470.50	100 196.96	102 805.62
13 - 15	10 024.33	26 718.41	27 863.21	29 028.41	30 213.86	31 378.01	32 636.61
16 - 18	3 028.05	10 872.43	11 505.75	12 194.84	12 869.82	13 611.27	14 372.54
19 - 24	769.99	4 760.86	5 012.80	5 359.66	5 716.65	5 993.23	6 369.72
Laki-laki+ Perempuan *Male + Female*							
7 - 12	97 487.93	180 548.39	186.602.19	192 677.84	198 889.30	204 368.11	209 791.71
13 - 15	24 774.89	58 442.32	60 798.44	63 169.18	65 585.67	68 017.10	70 580.31
16 - 18	8 916.30	28 371.35	28 759.51	31 332.27	32 891.09	34 538.61	38 058.67
19 - 24	3 181.28	16 002.11	16 725.26	17 557.14	18 413.32	19 203.62	20 108.73

Catatan/*Note* : Untuk tahun 1980-1985 angka proyeksi/*Projection figures for 1980-1985 TABLE*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.3. PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH
TABLE *POPULATION AGED 5 AND OVER WHO ARE STILL*

UMUR *AGE*	Laki - laki / Male		
	Jumlah *Total*	Masih Sekolah / *Attending Schoo*	
		Penduduk *Population*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)
5	2 221 023	251 946	11.34
6	2 075 801	673 671	32.45
7	2 294 169	1 619 502	70.59
8	2 159 823	1 816 811	84.12
9	2 081 567	1 838 742	88.33
10	2 203 090	1 966 724	89.27
11	1 637 691	1 473 072	89.95
12	2 090 504	1 745 379	83.49
13	1 629 371	1 250 163	76.73
14	1 571 275	1 041 301	66.27
15	1 848 126	983 902	53.24
16	1 455 622	700 721	48.14
17	1 513 208	585 567	38.70
18	1 616 729	479 818	29.68
5 - 6	4 296 824	925 617	21.54
7 - 12	12 466 844	10 460 230	83.90
13 - 15	5 048 712	3 275 366	64.88
16 - 18	4 585 559	1 766 106	38.51
19 - 24	7 057 432	880 889	12.48
25 +	28 669 285	234 278	0.82
Tak terjawab/*Not stated*	10 849	803	7.40
JUMLAH/*TOTAL*	62 135 505	17 543 289	28.23

http://www.bps.go.id

EKOLAH MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
TTENDING SCHOOL BY AGE AND SEX
980

Perempuan / *Female*			Laki-laki + Perempuan / *Male + Female*		
Jumlah *total*	Masih Sekolah/*Attending School*		Jumlah	Masih Sekolah/*Attending School*	
	Penduduk *Population*	Persentase *Percentage*		Penduduk *Population*	Persentase *Percentage*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 091 834	277 394	13.26	4 312 857	529 340	12.27
1 987 902	712 146	35.82	4 063 703	1 385 817	34.10
2 231 019	1 620 484	72.63	4 525 188	3 239 986	71.60
2 071 875	1 746 305	84.29	4 231 698	3 563 116	84.20
2 016 914	1 773 667	87.94	4 098 481	3 612 409	88.14
2 065 452	1 812 458	87.75	4 268 542	3 779 182	88.54
1 535 565	1 358 504	88.47	3 173 256	2 831 576	89.23
1 903 918	1 521 917	79.94	3 994 422	3 267 296	81.80
1 523 094	1 068 080	70.13	3 152 465	2 318 243	73.54
1 459 134	820 690	56.25	3 030 349	1 861 991	61.44
1 663 319	693 207	41.68	3 511 445	1 677 109	47.76
1 420 329	493 918	34.77	2 875 951	1 194 639	41.54
1 571 543	382 259	24.32	3 084 751	967 826	31.37
1 827 661	287 283	15.72	3 444 390	767 101	22.27
4 079 736	989 540	24.26	8 376 560	1 915 157	22.86
11 824 743	9 833 335	83.16	24 291 587	20 293 565	83.54
4 645 547	2 581 977	55.58	9 694 259	5 857 343	60.42
4 819 533	1 163 460	24.14	9 405 092	2 929 566	31.15
8 310 811	441 441	5.31	15 368 243	1 322 330	8.60
29 760 377	109 002	0.37	58 429 662	343 280	0.59
9 255	638	6.89	20 104	1 441	7.17
63 450 002	15 119 393	23.83	125 585 567	32 662 682	26.01

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.4. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN LINGKUNGAN DEPARTEMEN
NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, DEPARTMENT OF EDUCATION

PROVINSI / *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	2 347	2 594	2 698
2. Sumatera Utara	8 015	8 615	8 885
3. Sumatera Barat	3 467	3 773	3 952
4. Riau	1 964	2 220	2 382
5. Jambi	1 610	1 879	1 938
6. Sumatera Selatan	3 514	4 074	4 352
7. Bengkulu	893	1 028	1 125
8. Lampung	3 007	3 116	3 442
9. D.K.I. Jakarta	3 106	3 131	3 300
10. Jawa Barat	18 987	20 360	22 667
11. Jawa Tengah	20 149	21 076	21 759
12. D.I. Yogyakarta	2 239	2 256	2 276
13. Jawa Timur	19 601	21 036	21 488
14. Bali	2 230	2 603	2 650
15. Nusa Tenggara Barat	2 207	2 455	2 673
16. Nusa Tenggara Timur	3 085	3 342	18 531
17. Kalimantan Barat	2 623	2 998	3 144
18. Kalimantan Tengah	1 766	2 214	2 324
19. Kalimantan Selatan	2 371	2 670	2 791
20. Kalimantan Timur	1 331	1 400	1 830
21. Sulawesi Utara	2 525	2 710	2 818
22. Sulawesi Tengah	1 877	1 984	2 202
23. Sulawesi Selatan	5 781	6 263	6 620
24. Sulawesi Tenggara	1 316	1 461	1 559
25. Maluku	2 042	2 050	2 168
26. Irian Jaya	1 560	1 680	1 731
27. Timor Timur	411	400	412
INDONESIA	120 024	129 388	131 706

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

IURID SEKOLAH DASAR DIBAWAH
' & K MENURUT PROVINSI
'EACHERS AND PUPILS UNDER THE
\ND CULTURE BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
16 040	18 494	19 910	450 470	486 292	504 440
61 707	66 805	70 451	1 686 409	1 735 876	1 772 289
23 116	25 665	27 352	665 869	686 230	708 089
11 725	13 844	15 296	386 069	422 005	444 820
18 759	11 459	13 177	274 625	296 976	320 392
25 953	30 219	31 304	860 234	941 593	1 006 824
5 200	6 942	7 311	164 237	172 268	179 882
22 344	23 353	28 885	811 694	875 725	914 694
30 323	31 680	34 049	1 049 354	1 043 147	1 043 438
132 118	139 974	150 758	4 484 613	4 673 342	4 830 052
150 255	161 625	173 726	4 009 241	4 092 383	4 194 144
19 430	20 137	20 837	454 876	447 655	438 128
148 317	163 794	165 522	4 229 529	4 368 460	4 381 604
13 142	19 288	20 456	456 467	465 029	461 443
15 183	16 939	18 456	472 443	520 114	544 025
18 531	20 361	21 129	515 008	543 666	576 992
14 450	18 501	18 520	440 779	495 514	508 706
6 555	7 854	9 765	177 318	214 591	248 514
15 364	16 432	17 412	348 372	368 480	381 127
6 685	8 401	12 092	205 779	250 790	287 398
20 421	22 025	23 154	426 080	448 053	454 580
8 030	11 283	12 426	268 144	280 720	298 676
35 158	41 163	42 775	1 133 494	1 180 763	1 221 242
6 330	8 445	9 258	205 180	220 446	235 877
9 252	12 159	12 741	265 381	288 654	303 095
6 425	6 346	6 794	176 123	186 178	197 928
1 925	2 646	2 621	80 500	99 430	99 289
832 738	925 834	986 638	24 701 288	25 804 380	26 567 688

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.5. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
UMUM PERTAMA (S.M.P)
NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS
GENERAL HIGH

PROVINSI / *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	315	361	400
2. Sumatera Utara	1 023	1 223	1 302
3. Sumatera Barat	296	304	317
4. Riau	226	263	303
5. Jambi	105	148	182
6. Sumatera Selatan	476	560	616
7. Bengkulu	125	146	160
8. Lampung	431	504	596
9. D.K.I. Jakarta	689	729	761
10. Jawa Barat	1 348	1 437	1 624
11. Jawa Tengah	1 852	2 133	2 177
12. D.I. Yogyakarta	454	474	481
13. Jawa Timur	2 048	2 529	2 655
14. Bali	303	321	349
15. Nusa Tenggara Barat	153	196	200
16. Nusa Tenggara Timur	345	389	398
17. Kalimantan Barat	251	283	330
18. Kalimantan Tengah	121	126	170
19. Kalimantan Selatan	196	220	263
20. Kalimantan Timur	205	258	286
21. Sulawesi Utara	320	340	363
22. Sulawesi Tengah	210	252	252
23. Sulawesi Selatan	474	531	552
24. Sulawesi Tenggara	104	129	134
25. Maluku	145	164	164
26. Irian Jaya	118	129	172
27. Timor Timur	28	23	43
INDONESIA	12 361	14 172	15 250

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID SEKOLAH MENENGAH
MENURUT PROVINSI
AND PUPILS IN JUNIOR
SCHOOL BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 819	5 954	7 322	92 258	102 551	114 621
17 573	20 874	22 822	360 839	405 889	432 868
6 605	7 592	8 471	137 353	155 715	163 119
3 613	4 066	4 721	66 024	74 845	87 012
1 834	2 531	2 918	33 094	41 678	49 069
7 889	9 416	10 091	133 657	162 885	166 499
1 949	2 313	2 450	24 063	29 724	30 633
7 171	8 091	9 988	111 507	128 089	147 793
15 881	17 139	18 744	305 601	331 579	345 262
28 590	30 111	35 546	548 877	609 571	697 653
37 849	43 283	46 011	633 717	699 470	737 345
10 895	10 644	11 528	139 383	141 662	145 850
40 884	47 440	54 571	713 776	803 520	896 393
8 363	9 352	10 254	108 167	120 603	131 167
3 355	3 859	4 272	68 928	78 648	80 822
4 793	5 389	5 326	76 573	79 225	85 078
3 440	4 093	4 722	60 588	73 492	78 417
1 551	1 544	1 973	26 250	29 562	36 361
3 483	4 092	4 648	52 512	58 595	64 002
2 916	3 605	4 180	41 855	47 556	54 501
5 402	5 886	6 697	92 193	101 513	106 981
2 556	2 841	3 202	40 226	47 262	52 251
9 746	10 381	11 419	214 317	227 429	244 943
1 983	2 298	2 448	35 510	40 898	43 011
2 848	3 128	3 445	42 759	51 369	59 004
1 551	1 415	2 135	27 439	25 418	37 697
289	314	538	5 447	7 391	13 386
238 828	267 651	300 442	4 192 913	4 676 139	5 101 738

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.6. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	22	21	22
3. Sumatera Barat	6	6	6
4. Riau	3	3	3
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	10	10	9
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	3	2	2
9. D.K.I. Jakarta	16	14	15
10. Jawa Barat	38	33	33
11. Jawa Tengah	49	48	49
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	54	67	49
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	8	8	8
17. Kalimantan Barat	4	4	2
18. Kalimantan Tengah	2	1	1
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	4	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	11	10	10
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	8	8	7
26. Irian Jaya	2	4	3
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	264	268	248

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

EKOLAH TEKNIK MENURUT PROVINSI
N JUNIOR TEHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
96	92	104	843	891	1 236
430	421	455	5 157	4 533	5 149
168	165	168	1 928	2 148	2 347
45	43	37	367	352	386
26	23	22	270	222	182
227	255	228	1 978	2 336	2 655
40	42	45	580	539	610
54	47	47	484	486	525
306	257	284	3 217	3 322	3 500
1 176	1 021	912	10 721	9 889	9 357
1 686	1 606	1 602	16 130	16 222	17 580
73	57	60	604	596	647
1 236	1 289	1 125	14 742	16 364	16 576
54	53	66	516	450	606
27	26	30	259	249	269
168	156	148	1 755	1 803	1 833
41	41	32	421	427	446
36	24	27	419	324	380
47	37	50	223	134	303
81	77	76	912	924	985
67	70	92	894	858	1 033
77	51	69	1 280	1 117	1 129
252	225	210	2 268	2 572	2 849
-	-	-	-	-	-
257	227	200	2 705	2 597	2 657
27	42	38	197	318	308
12	10	10	72	42	21
6 709	6 357	7 137	68 942	69 715	73 569

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.7. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURI
NUMBER OF JUNIOR HOM

PROVINSI / *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	7	7	7
2. Sumatera Utara	11	9	9
3. Sumatera Barat	3	3	2
4. Riau	-	-	-
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	-	-	-
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	5	4	4
10. Jawa Barat	18	15	16
11. Jawa Tengah	7	7	6
12. D.I. Yogyakarta	3	3	3
13. Jawa Timur	21	20	19
14. Bali	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17. Kalimantan Barat	-	-	-
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	-
20. Kalimantan Timur	3	2	2
21. Sulawesi Utara	5	4	4
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	6	6	6
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	4	4	-
26. Irian Jaya	7	6	6
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	114	104	102

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

KKP MENURUT PROVINSI
CONOMIC HIGH SCHOOLS

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
112	107	104	481	513	594
176	178	181	1 329	1 375	1 511
79	77	64	558	581	709
-	-	-	-	-	-
11	13	11	36	18	23
-	-	-	-	-	
22	25	27	148	126	115
24	22	23	100	79	119
62	63	59	409	363	378
297	278	284	1 903	1 988	2 298
90	87	62	883	1 001	933
63	63	62	345	320	317
293	352	260	1 993	2 613	3 379
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
81	83	84	522	643	697
-	-	-	-	-	-
16	15	15	72	112	193
-	-	-	-	-	-
40	26	26	174	100	114
58	40	41	244	185	252
37	35	39	377	358	413
102	97	96	575	592	677
-	-	-	-	-	-
76	76	80	578	635	730
68	35	52	285	152	205
-	-	-	-	-	-
1 707	1 672	1 570	11 012	11 754	13 657

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.8. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DA
TABLE *NUMBER OF GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	116	149	139
2. Sumatera Utara	279	400	474
3. Sumatera Barat	95	106	121
4. Riau	65	83	89
5. Jambi	26	49	52
6. Sumatera Selatan	123	136	165
7. Bengkulu	28	36	49
8. Lampung	102	129	167
9. D.K.I. Jakarta	290	319	330
10. Jawa Barat	418	490	551
11. Jawa Tengah	502	631	636
12. D.I. Yogyakarta	186	189	193
13. Jawa Timur	652	870	924
14. Bali	95	128	132
15. Nusa Tenggara Barat	56	84	84
16. Nusa Tenggara Timur	69	74	78
17. Kalimantan Barat	54	59	92
18. Kalimantan Tengah	19	20	27
19. Kalimantan Selatan	50	66	69
20. Kalimantan Timur	52	67	72
21. Sulawesi Utara	93	119	131
22. Sulawesi Tengah	41	58	49
23. Sulawesi Selatan	170	230	244
24. Sulawesi Tenggara	24	39	45
25. Maluku	34	39	37
26. Irian Jaya	27	29	25
27. Timor Timur	1	2	4
INDONESIA	3 667	4 601	4 979

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*
Source

http://www.bps.go.id

URID S.M.A MENURUT PROVINSI
EACHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 721	2 950	3 308	42 630	82 801	48 816
6 793	9 137	11 034	125 961	161 365	181 431
3 092	3 449	4 051	52 333	63 997	69 781
1 396	1 732	1 980	27 425	30 544	33 063
582	927	1 049	8 249	12 791	14 026
2 839	3 171	3 832	47 291	56 243	62 247
529	661	939	8 212	9 617	12 320
2 250	2 743	3 567	30 761	36 005	42 794
8 795	9 993	10 595	159 839	177 442	174 593
12 304	13 894	16 652	185 238	223 035	243 036
14 553	17 993	18 766	209 691	255 028	257 861
5 504	5 914	6 273	56 816	63 052	63 672
17 349	21 758	24 785	247 230	294 902	330 580
3 125	3 478	4 378	41 530	50 276	58 159
1 514	1 895	2 086	26 687	34 485	33 940
1 285	1 354	1 534	20 407	21 364	22 814
1 117	1 164	1 831	18 464	20 393	28 400
378	462	547	6 794	9 016	9 556
1 203	1 455	1 747	17 957	22 266	24 716
986	1 264	1 540	11 538	14 711	16 379
2 131	2 424	3 029	35 296	40 106	44 634
766	837	899	11 754	14 010	13 652
4 247	5 525	6 339	77 580	98 402	108 480
566	739	893	11 428	15 119	14 796
867	920	968	15 144	17 823	20 191
609	705	615	7 983	10 107	9 432
7	24	71	80	351	894
97 508	116 568	133 308	1 504 318	1 835 251	1 940 263

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.9. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DA
TABLE *NUMBER OF GENERAL SENIOR TECHNICA*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	7	7	6
2. Sumatera Utara	55	59	67
3. Sumatera Barat	17	17	14
4. Riau	4	6	6
5. Jambi	3	3	3
6. Sumatera Selatan	21	21	26
7. Bengkulu	4	4	4
8. Lampung	13	13	12
9. D.K.I. Jakarta	91	68	69
10. Jawa Barat	86	88	79
11. Jawa Tengah	152	153	146
12. D.I. Yogyakarta	31	33	33
13. Jawa Timur	138	138	136
14. Bali	14	14	13
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	12	10	12
17. Kalimantan Barat	4	4	4
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	7	7	8
20. Kalimantan Timur	6	8	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	5	5
23. Sulawesi Selatan	20	19	18
24. Sulawesi Tenggara	4	4	4
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	3	3	7
27. Timor Timur	-	1	1
INDONESIA	709	698	690

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

JRID S.T.M MENURUT PROVINSI
CHOOL, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
199	168	229	2 857	2 927	3 468
1 490	1 445	1 599	19 431	19 358	21 971
830	685	685	9 399	9 284	10 332
161	201	217	2 443	2 671	3 005
127	112	132	1 442	1 485	1 624
671	680	776	6 980	7 670	9 198
92	117	129	1 083	1 178	1 068
420	392	327	3 143	3 288	2 951
2 266	1 906	1 948	22 982	23 566	27 549
2 677	2 686	2 825	30 226	33 355	36 321
4 625	5 459	4 487	49 711	54 626	54 170
1 376	1 197	1 222	12 019	12 449	12 327
4 295	5 632	4 259	44 790	46 130	53 617
416	409	378	3 279	3 134	2 819
70	78	74	1 144	1 034	1 092
224	208	275	2 654	2 838	3 439
104	90	108	1 373	1 266	1 748
69	70	77	764	783	799
201	214	200	2 386	2 068	2 466
138	179	124	1 853	2 315	2 022
177	196	189	2 008	2 040	2 636
114	106	158	1 412	1 587	1 762
509	452	471	5 330	5 418	6 143
154	132	128	1 363	1 583	1 764
208	203	186	3 101	2 878	2 646
95	83	191	787	1 008	1 823
-	7	7	-	34	34
21 708	23 107	21 361	233 960	245 973	268 866

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 4.1.10. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DA
NUMBER OF SENIOR HOME ECONOMIC SCHOOLS

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	4	3	3
2. Sumatera Utara	12	10	10
3. Sumatera Barat	4	3	2
4. Riau	3	2	2
5. Jambi	2	2	2
6. Sumatera Selatan	3	3	3
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	11	11	11
10. Jawa Barat	16	16	17
11. Jawa Tengah	22	22	19
12. D.I. Yogyakarta	8	8	7
13. Jawa Timur	17	17	17
14. Bali	4	3	4
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	4	4	4
17. Kalimantan Barat	2	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	5	4	4
20. Kalimantan Timur	3	2	2
21. Sulawesi Utara	8	8	7
22. Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	9	9	9
24. Sulawesi Tenggara	2	2	2
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	2	2	2
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	153	145	139

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

URID S.P.G MENURUT PROVINSI
EACHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
245	300	258	3 463	5 391	5 162
1 700	1 675	1 759	22 959	23 842	22 642
314	432	344	5 566	8 436	8 316
169	168	208	2 881	3 567	4 483
192	252	273	3 084	4 100	5 026
788	811	892	10 161	12 579	14 982
95	86	103	1 286	1 356	1 481
529	607	601	7 696	10 500	15 337
444	442	451	7 364	7 776	8 280
2 701	2 293	2 661	32 705	29 997	37 768
2 068	1 802	1 909	26 221	26 791	27 497
1 576	1 448	1 540	13 209	13 535	13 991
2 740	2 557	2 655	31 329	31 616	31 150
305	383	355	3 765	3 491	3 277
308	270	232	4 333	3 505	3 356
387	365	395	6 258	6 551	7 724
138	145	178	3 165	3 223	3 943
75	112	125	1 435	1 795	2 184
158	218	342	2 094	3 154	4 740
179	187	99	2 793	3 321	1 981
206	209	222	3 689	4 174	4 626
123	167	119	2 382	2 681	3 151
506	360	416	8 963	7 511	7 696
56	56	61	1 056	1 241	1 455
143	150	104	2 185	2 693	2 958
119	153	133	1 155	1 885	2 383
13	38	37	368	680	1 034
16 277	15 686	16 472	211 565	226 391	246 623

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.12. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DA
TABLE *NUMBER OF SENIOR SPORT TEACHER TRAININ*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	1	1	1
2. Sumatera Utara	6	13	17
3. Sumatera Barat	1	1	1
4. Riau	1	1	1
5. Jambi	-	1	2
6. Sumatera Selatan	1	1	1
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	5	5	5
9. D.K.I. Jakarta	1	1	1
10. Jawa Barat	14	14	14
11. Jawa Tengah	9	8	8
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	6	6	6
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	1
17. Kalimantan Barat	1	1	2
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	1	2	2
20. Kalimantan Timur	1	1	1
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	1	1	3
23. Sulawesi Selatan	3	3	3
24. Sulawesi Tenggara	1	1	1
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	1	1	1
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	70	78	86

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

URID S.G.O MENURUT PROVINSI
EACHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
27	18	21	397	218	269
127	251	306	1 306	2 845	3 585
25	27	32	563	605	756
23	21	24	369	438	670
-	16	42	-	550	926
17	17	23	335	335	502
31	30	30	168	290	453
92	101	81	1 179	1 289	1 678
26	33	33	260	345	573
405	505	429	4 363	6 670	6 961
271	186	203	2 932	2 980	3 416
157	58	66	709	576	741
236	152	191	2 731	2 690	3 171
54	58	75	1 046	1 072	1 228
35	37	23	606	611	725
83	83	20	435	435	515
18	18	25	342	342	704
21	18	35	437	517	728
21	43	45	308	491	684
16	16	18	192	200	197
66	68	84	1 213	1 320	1 417
16	18	20	337	342	969
93	68	65	1 082	1 114	1 248
12	15	15	160	176	422
66	32	32	544	714	953
31	13	14	82	139	199
-	-	-	-	-	-
1 969	1 902	1 952	22 103	27 304	33 690

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.13. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU D/
TABLE *NUMBER OF SENIOR ECONOMIC HIGH SCHOO*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daearah Istimewa Aceh	8	9	11
2. Sumatera Utara	38	41	54
3. Sumatera Barat	19	19	19
4. Riau	12	12	13
5. Jambi	8	8	9
6. Sumatera Selatan	17	20	22
7. Bengkulu	7	7	8
8. Lampung	10	12	13
9. D.K.I. Jakarta	83	81	90
10. Jawa Barat	82	85	85
11. Jawa Tengah	135	136	137
12. D.I. Yogyakarta	41	41	41
13. Jawa Timur	134	138	148
14. Bali	13	13	15
15. Nusa Tenggara Barat	6	7	6
16. Nusa Tenggara Timur	18	18	18
17. Kalimantan Barat	8	9	9
18. Kalimantan Tengah	10	10	11
19. Kalimantan Selatan	12	13	12
20. Kalimantan Timur	16	15	12
21. Sulawesi Utara	18	18	18
22. Sulawesi Tengah	7	8	7
23. Sulawesi Selatan	23	24	25
24. Sulawesi Tenggara	4	4	5
25. Maluku	9	11	8
26. Irian Jaya	12	12	12
27. Timor Timur	2	1	2
INDONESIA	753	771	811

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.14. BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI NEGERI, FAKULTAS DAN MAHASISWA MENURUT PROVINSI
TABLE NUMBER OF STATE UNIVERSITIES, FACULTIES, AND STUDENTS BY PROVINCE
1982/1983 1)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Number of Universities*	Jumlah Mahasiswa/*Total Students*		
		Laki - laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	5 617	2 238	7 855
2. Sumatera Utara	2	10 743	4 205	14 948
3. Sumatera Barat	3	5 666	3 366	9 032
4. Riau	1	2 737	1 260	3 997
5. Jambi	1	1 539	361	1 900
6. Sumatera Selatan	1	4 354	2 022	6 376
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	1	3 195	1 522	4 747
9. DKI Jakarta	2	10 132	7 330	17 462
10. Jawa Barat	5	28 147	11 344	39 491
11. Jawa Tengah	5	18 478	9 197	27 675
12. DI Yogyakarta	5	19 869	8 965	28 834
13. Jawa Timur	6	21 703	10 327	32 030
14. Bali	2	8 009	2 457	10 466
15. Nusa Tenggara Barat	1	2 985	786	3 771
16. Nusa Tenggara Timur	1	3 519	509	4 028
17. Kalimantan Barat	1	3 330	982	4 312
18. Kalimantan Tengah	1	1 353	412	1 765
19. Kalimantan Selatan	1	5 316	2 084	7 400
20. Kalimantan Timur	1	3 611	770	4 381
21. Sulawesi Utara	2	6 811	5 679	12 490
22. Sulawesi Tengah	1	1 808	692	2 500
23. Sulawesi Selatan	2	13 351	5 435	18 786
24. Sulawesi Tenggara	1	1 052	305	1 357
25. Maluku	1	3 580	1 354	4 934
26. Irian Jaya	1	2 099	329	2 428
27. Timor Timur	-	-	-	-
INDONESIA	49	189 004	83 961	272 965

Catatan/*Note* : 1) Angka sementara keadaan 5 September 1982
Sumber/*Source* : Departemen P & K/ *Department of Educational and Culture*

JRID S.M.E.A MENURUT PROVINSI
EACHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985	1982 / 1983	1983 / 1984	1984 / 1985
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
191	230	227	4 501	5 324	6 697
913	972	1 248	15 318	17 407	21 477
492	539	567	8 377	9 201	10 688
207	222	238	4 115	4 404	5 233
167	161	210	2 657	2 906	3 697
333	389	462	5 805	6 770	8 557
128	126	150	1 820	2 069	2 176
195	260	295	3 169	3 841	4 580
1 855	1 929	2 109	31 709	34 099	37 392
1 912	2 119	2 306	28 552	34 530	38 211
3 376	5 421	3 659	52 452	56 152	60 251
1 122	1 090	1 123	13 005	13 640	14 930
3 087	3 164	3 630	46 084	50 059	59 500
338	332	376	3 739	4 020	4 835
126	131	122	2 400	2 727	2 878
309	300	350	3 868	4 742	5 824
155	151	175	2 871	2 790	3 475
205	195	201	3 249	3 844	4 069
253	306	337	4 604	5 181	5 776
326	286	227	4 644	4 864	5 131
341	345	370	5 109	4 449	5 369
123	146	140	2 178	2 661	3 203
509	523	622	10 985	13 081	16 939
111	181	115	1 746	1 956	2 417
174	183	164	2 980	3 564	3 474
207	218	235	2 583	2 888	3 532
19	12	48	576	506	1 576
17 174	19 831	19 756	269 096	297 675	341 887

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.15. BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH

NUMBER OF STUDENT OF IAIN BY AREA

I.A.I.N	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga	3 430	3 560	3 951	4 158	3 903
2. Syarif Hidayatullah	1 645	1 832	2 141	2 413	2 981
3. Ar-Raniry	1 683	1 696	2 187	2 481	2 644
4. Raden Fatah	1 016	1 103	1 338	1 520	1 709
5. Antasari	693	1 135	1 019	1 108	1 106
6. Sunan Ampel	3 944	4 707	4 793	5 258	7 213
7. Alauddin	4 647	4 810	5 266	4 626	5 395
8. Imam Bonjol	4 228	4 270	4 645	4 067	4 642
9. Sultan Thahasaefuddin	674	622	710	851	1 092
10. Sunan Gunung Jati	1 662	2 074	2 739	3 664	4 747
11. Raden Intan	485	644	885	1 084	1 187
12. Walisongo	1 504	1 862	2 108	2 396	2 230
13. Sultan Syarif Qasim	589	485	670	621	672
14. Sumatera Utara	1 922	1 869	3 100	2 744	2 786

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religion Affairs*

TABEL / *TABLE* : 4.1.16. BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT JENIS KELAMIN DAN FAKULTAS

NUMBER OF STUDENT OF IAIN BY SEX AND FACULTY

FAKULTAS / *FACULTY*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki - laki / *Male*					
1. Adab	881	997	916	927	910
2. Dakwah	1 182	1 183	1 413	1 436	1 814
3. Syari'ah	5 916	6 161	6 928	7 384	8 672
4. Tarbiyah	7 735	8 641	9 832	10 098	12 014
5. Ushuluddin	3 034	3 203	3 547	3 670	4 202
JUMLAH	18 748	19 245	22 654	23 745	27 711
Perempuan / *Female*					
1. Adab	293	306	362	381	385
2. Dakwah	516	686	620	700	834
3. Syari'ah	2 204	2 614	3 097	3 513	3 839
4. Tarbiyah	4 925	5 279	7 035	6 786	7 695
5. Ushuluddin	1 436	4 183	1 784	1 866	2 041
JUMLAH	9 374	10 429	12 898	13 246	14 596

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religion Affairs*

TABEL : 4.1.17. PERSENTASE PENDUDUK BERUMU
TABLE PROVINSI DAN TINGKA
PERCENTAGE OF POPULATIC
OVER BY PROVINCE AN

PROVINSI *PROVINCE*	Pendidikan yang ditamatkan	
	Tidak sekolah/ *No schooling*	Belum Tamat SD *Some Elementary Schoc*
(1)	(2)	(3)
1. Daearah Istimewa Aceh	24.24	35.03
2. Sumatera Utara	10.28	37.79
3. Sumatera Barat	11.25	41.95
4. Riau	22.91	33.74
5. Jambi	12.69	37.25
6. Sumatera Selatan	14.24	43.27
7. Bengkulu	18.92	45.43
8. Lampung	17.41	47.80
9. D.K.I. Jakarta	9.04	29.53
10. Jawa Barat	20.78	39.34
11. Jawa Tengah	26.01	41.55
12. D.I. Yogyakarta	27.39	29.02
13. Jawa Timur	31.96	34.82
14. Bali	32.74	33.13
15. Nusa Tenggara Barat	43.25	32.89
16. Nusa Tenggara Timur	28.29	40.00
17. Timor-Timur	46.36	25.83
18. Kalimantan Barat	36.81	35.74
19. Kalimantan Tengah	15.41	40.93
20. Kalimantan Selatan	17.84	45.69
21. Kalimantan Timur	16.13	37.89
22. Sulawesi Utara	5.23	39.95
23. Sulawesi Tengah	10.94	43.27
24. Sulawesi Selatan	33.85	34.22
25. Sulawesi Tenggara	32.06	33.75
26. Maluku	14.02	37.91
27. Irian Jaya	6.55	37.62
INDONESIA	23.58	37.94

http://www.bps.go.id

O TAHUN KEATAS MENURUT
'ENDIDIKAN YANG DITAMATKAN
O YEARS OF AGE AND
DUCATION ATTAINMENT
1982

Sekolah Dasar *Elementary School*	S.M.T.P *Junior High School*	S.M.T.A *Senior High School*	Akademi dan Universitas *Academy and University*	Jumlah *Total*
		Educational Attainment		
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25.24	9.31	5.77	0.41	100
31.53	12.95	6.91	0.54	100
30.88	9.99	5.39	0.54	100
31.44	7.21	4.44	0.26	100
32.85	11.48	6.43	0.37	100
28.35	8.49	5.18	0.47	100
25.97	6.11	3.29	0.27	100
26.35	5.80	2.47	0.17	100
26.11	16.58	16.37	2.37	100
29.36	5.83	4.25	0.44	100
22.00	5.93	4.11	0.40	100
22.27	10.43	9.40	1.49	100
23.71	5.53	3.63	0.35	100
23.10	5.67	4.84	0.51	100
16.30	4.24	3.07	0.25	100
23.80	4.53	3.03	0.35	100
16.11	6.44	4.63	0.62	100
20.04	4.87	2.39	0.16	100
30.80	7.56	4.98	0.32	100
24.46	6.72	4.65	0.64	100
26.62	12.15	6.23	0.99	100
33.01	13.44	7.72	0.65	100
35.73	5.89	3.74	0.44	100
19.37	6.81	5.13	0.63	100
21.52	6.90	5.60	0.16	100
31.31	10.01	6.01	0.74	100
31.25	13.00	10.25	1.33	100
25.62	7.29	5.04	0.53	100

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.18. BANYAKNYA PRAMUKA
NUMBER OF SCOUTS
1980 -

PROVINSI *PROVINCE*	Pemimpin / *Leaders*			
	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 180	4 950	6 659	6 877
2. Sumatera Utara	14 205	16 917	23 048	24 389
3. Sumatera Barat	3 230	5 538	9 779	15 872
4. Riau	6 455	8 016	5 353	6 532
5. Jambi	4 335	3 820	10 098	7 507
6. Sumatera Selatan	23 069	21 040	30 564	27 476
7. Bengkulu	1 990	1 486	3 758	3 669
8. Lampung	10 928	15 373	18 911	21 049
9. D.K.I. Jakarta	20 924	18 432	20 753	22 650
10. Jawa Barat	48 258	57 028	67 784	68 035
11. Jawa Tengah	145 912	140 421	144 741	162 948
12. D.I. Yogyakarta	18 242	11 904	11 936	12 387
13. Jawa Timur	92 578	133 985	104 472	119 063
14. Bali	3 690	5 066	4 967	5 725
15. Nusa Tenggara Barat	3 735	5 174	4 965	5 258
16. Nusa Tenggara Timur	1 412	5 904	7 613	7 300
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	2 541	3 579	3 615	3 172
19. Kalimantan Tengah	1 232	2 393	2 741	3 033
20. Kalimantan Selatan	6 004	7 494	8 299	9 267
21. Kalimantan Timur	1 692	3 029	4 425	4 894
22. Sulawesi Utara	16 015	14 929	17 739	26 481
23. Sulawesi Tengah	7 270	7 383	6 525	6 644
24. Sulawesi Selatan	24 248	35 369	45 691	67 407
25. Sulawesi Tenggara	12 746	9 037	6 007	9 679
26. Maluku	2 495	2 760	3 240	6 279
27. Irian Jaya	1 095	2 951	2 881	5 263
JUMLAH / *TOTAL*	479 481	543 978	576 564	658 856

http://www.bps.go.id

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE
1983

Anggota Lainnya / *Other Members*				Jumlah / *Total*			
1980	1981	1982	1983	1980	1981	1982	1983
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-							
40 457	55 980	65 529	63 551	45 637	60 930	72 188	70 428
255 635	244 338	333 430	392 655	269 840	261 255	356 478	417 044
85 487	112 404	252 238	243 803	88 717	117 942	262 017	259 755
96 586	101 208	106 835	141 576	103 041	109 224	112 188	148 108
119 937	96 043	117 714	211 637	124 272	99 863	127 812	219 144
215 640	213 237	286 829	329 836	238 709	234 277	317 393	357 312
29 858	14 890	37 685	48 253	31 848	16 376	41 443	51 922
343 291	506 945	541 589	616 182	354 219	522 318	560 500	637 231
171 177	177 766	193 292	226 898	192 101	196 198	214 045	249 548
1 204 795	1 296 032	1 532 556	1 681 417	1 253 053	1 353 060	1 600 340	1 749 452
3 051 854	3 568 801	3 682 355	3 946 568	3 179 766	3 709 222	3 827 096	4 109 516
358 086	406 060	386 350	377 817	376 328	417 964	398 286	390 204
1 996 434	2 793 101	2 701 399	2 936 230	2 089 012	2 927 086	2 805 871	3 055 293
72 094	71 607	77 343	96 035	75 784	76 673	82 310	101 760
85 489	75 921	63 769	62 641	89 224	81 095	82 310	67 899
235 468	178 561	215 250	229 527	236 880	184 465	222 863	236 827
-	-	-	-	-	-	-	-
88 273	106 140	123 716	112 964	90 814	109 719	127 331	116 136
26 295	23 442	27 785	30 175	27 527	25 835	30 526	33 208
70 280	83 172	84 101	126 089	76 284	90 666	92 400	135 356
43 180	60 329	52 985	67 605	44 872	63 358	57 410	72 499
328 929	396 346	386 320	408 452	344 944	411 275	404 059	434 933
153 510	152 168	161 937	159 590	160 780	159 551	168 462	166 234
814 766	868 040	872 425	1 029 064	839 014	903 409	918 116	1 096 471
188 430	160 037	118 268	177 558	201 176	169 074	124 275	187 237
45 995	25 998	37 332	142 292	48 450	28 758	40 572e)	148 571
49 320	73 907	62 288	72 728	50 415	76 858	65 169	77 991
10 171 226	11 862 473	12 521 320	13 931 223	10 650 707	12 406 451	13 097 884	14 590 079

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.19. BANYAKNYA PENDUDUK YANG DAPAT BERBAHASA INDONESIA MENURUT DAERAH KOTA/PEDESAAN

TABLE NUMBER OF POPULATION WHO ARE ABLE TO SPEAK INDONESIA BY URBAN/RURAL

PROVINSI *PROVINCE*	Kota / *Urban*		Pedesaan / *Rural*	
	1971	1980	1971	1980
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. *Daerah Istimewa Aceh*	153 355	208 922	836 389	1 454 589
2. Sumatera Utara	1 035 104	2 022 161	3 363 050	4 467 734
3. Sumatera Barat	360 935	340 993	1 254 513	1 829 749
4. Riau	202 883	493 700	1 081 921	1 094 452
5. Jambi	239 585	151 222	472 636	835 019
6. Sumatera Selatan	783 125	1 048 017	1 688 897	2 182 548
7. Bengkulu	50 036	55 746	276 024	429 786
8. *Lampung*	231 721	513 108	1 121 063	2 607 013
9. DKI Jakarta	4 086 152	6 040 111	-	406 768
10. Jawa Barat	1 481 642	4 416 263	5 218 841	12 395 587
11. Jawa Tengah	1 306 071	3 212 542	4 830 017	9 736 065
12. DI Yogyakarta	233 716	461 812	579 299	1 158 701
13. Jawa Timur	2 218 015	4 085 193	5 347 375	10 761 294
14. Bali	126 417	274 706	470 818	1 017 176
15. Nusa Tenggara Barat	104 115	272 568	407 831	997 281
16. Nusa Tenggara Timur	105 727	199 352	961 705	638 153
17. Kalimantan Barat	201 091	342 936	872 005	1 252 461
18. *Kalimantan Tengah*	*52 966*	*75 855*	*280 869*	*513 645*
19. Kalimantan Selatan	297 413	329 066	573 764	921 769
20. Kalimantan Timur	222 539	442 803	224 124	510 294
21. Sulawesi Utara	278 785	342 035	952 694	1 391 281
22. Sulawesi Tengah	43 061	108 364	525 145	883 230
23. Sulawesi Selatan	573 168	876 850	1 267 260	2 226 179
24. Sulawesi Tenggara	30 277	81 513	253 065	497 036
25. Maluku	139 607	151 333	710 728	1 094 950
26. Irian Jaya	148 340	229 467	-	4 476 427
INDONESIA	14 705 846	26 776 638	33 570 033	62 487 591

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.20. BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON
TABLE NUMBER OF CINEMAS, SEATS, ATTENDANCES,
1983 -

PROVINSI *PROVINCE*	Bioskop/*Cinemas*	
	1983	1984
(1)	(2)	(3)
1. Daearah Istimewa Aceh	44	39
2. Sumatera Utara	165	159
3. Sumatera Barat	39	42
4. Riau	38	38
5. Jambi	16	16
6. Sumatera Selatan	78	77
7. Bengkulu	16	13
8. Lampung	30	31
9. D.K.I. Jakarta	160	157
10. Jawa Barat	232	234
11. Jawa Tengah	156	166
12. D.I. Yogyakarta	17	22
13. Jawa Timur	168	161
14. Bali	37	41
15. Nusa Tenggara Barat	21	21
16. Nusa Tenggara Timur	14	14
17. Kalimantan Barat	65	49
18. Kalimantan Tengah	18	18
19. Kalimantan Selatan	22	27
20. Kalimantan Timur	40	44
21. Sulawesi Utara	26	30
22. Sulawesi Tengah	29	34
23. Sulawesi Selatan	54	51
24. Sulawesi Tenggara	5	5
25. Maluku	19	20
26. Irian Jaya	29	29
27. Timor Timur	1	1
INDONESIA	1 539	1 539

http://www.bps.go.id

DAN UANG MASUK MENURUT PROVINSI
AND MONEY RECEIPTS BY PROVINCE
1984

Tempat Duduk *Seats* (000)		Penonton *Attendances* (000)		Uang Masuk *Money Receipts* (000)	
1983	1984	1983	1984	1983	1984
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19 320	21 239	2 909	2 220	1 673	1 504
107 846	106 884	8 853	8 462	5 299	4 990
20 203	28 372	3 376	2 882	2 568	2 528
25 997	27 852	2 183	1 943	940	1 014
10 451	10 451	1 182	1 158	915	1 049
56 922	45 940	3 648	3 540	1 913	2 135
7 680	6 780	414	434	216	283
17 575	18 425	1 869	2 148	900	1 209
116 362	112 834	24 188	25 714	23 200	24 916
140 080	143 856	21 917	21 038	11 950	13 178
99 897	105 012	17 532	18 398	7 382	8 692
13 293	12 504	2 010	2 593	1 245	2 084
116 254	112 358	17 090	16 382	8 395	9 674
19 287	23 769	1 650	1 696	860	992
11 108	11 108	965	871	317	305
6 903	6 903	605	542	307	235
52 666	47 218	5 234	5 480	2 720	3 443
6 540	8 000	1 041	820	648	599
18 015	21 289	2 573	2 413	1 523	1 659
22 296	32 559	3 007	2 761	2 052	2 416
13 557	14 207	1 263	1 230	841	794
11 586	13 560	727	940	352	526
26 222	27 910	2 520	2 045	1 284	1 227
3 191	3 041	207	214	85	106
8 800	7 446	672	526	432	388
9 330	9 180	1 001	848	749	716
550	550	101	71	89	82
961 931	979 747	128 737	127 369	78 895	86 244

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.21.
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SOSIAL BUDAYA YANG DILKUKAN

JENIS KEGIATAN *KIND OF ACTIVITY*	Golongan Umur			
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melakukan Kegiatan *Activity Performed*				
1. Selama Seminggu yang lalu *Previous week*	11.67	9.48	8.51	7.18
- Mendengarkan radio *Listened to radio*	3.11	2.85	2.15	2.05
- Menonton TV *Watching TV*	2.89	2.49	1.70	1.29
- Menonton Film *Saw Film*	0.19	0.32	0.33	0.19
- Membaca Surat kabar/ majalah *Read News paper/Magazine*	0.54	1.08	0.78	0.55
- Melakukan olah raga *Sport*	4.94	2.74	0.93	0.54
2. Selama 3 bulan yang lalu *3 months Ago*				
- Menonton/melakukan kesenian/*Attending cultural performed*	1.03	1.03	0.69	0.62
3. Menjadi organisasi sosial *Member of social organization*	0.76	1.72	1.91	1.93
Tidak melakukan kegiatan *Not participating any activity*	8.18	4.85	3.50	3.34
BANYAKNYA PENDUDUK *NUMBER OF POPULATION*	21.65	17.09	12.00	10.52

Catatan/*Note* : 1) Angka sementara/ *Figures Number.*

http://www.bps.go.id

DAN LEBIH MENURUT JENIS KEGIATAN
DAN GOLONGAN UMUR
10 AND OVER BY KIND OF
PERFORMED AND AGE GROUP
1984[1)]

Age Group						
30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 64	65 +	TT	Jumlah/*Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5.86	5.36	3.92	7.81	1.34	0.00	46.40
1.69	1.52	1.09	2.49	0.38	0.00	17.34
1.09	0.99	0.77	1.59	0.29	-	13.11
0.12	0.09	0.04	0.05	0.00	-	1.35
0.42	0.39	0.28	0.34	0.03	-	4.43
0.34	0.30	0.19	0.16	0.02	-	10.16
0.50	0.47	0.32	0.61	0.10	-	5.38
17.00	1.59	1.24	2.55	0.50	-	13.90
2.65	2.33	1.95	5.73	1.77	0.00	34.32
8.51	7.69	5.87	13.54	3.12	0.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.1.
TABLE

BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS TEMPAT TIDUR MENURUT PROVINSI
NUMBER OF HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE

PROVINSI *PROVINCE*	Rumah Sakit *Hospital*			Tempat Tidur *Beds*		
	1980	1983	1984	1980	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	19	18	19	1 159	1 172	1 485
02. Sumatera Utara	128	126	128	11 300	11 839	12 256
03. Sumatera Barat	50	52	57	2 717	2 783	3 047
04. Riau	28	28	30	1 065	1 136	1 310
05. Jambi	12	12	21	498	452	928
06. Sumatera Selatan	35	36	37	3 863	4 047	4 162
07. Bengkulu	5	6	7	231	221	307
08. Lampung	23	27	30	1 459	1 667	1 785
09. D.K.I. Jakarta	166	165	169	12 702	13 031	13 597
10. Jawa Barat	95	107	113	10 842	10 958	11 090
11. Jawa Tengah	171	170	193	13 562	14 284	15 317
12. D.I. Yogyakarta	20	34	35	2 603	3 072	3 018
13. Jawa Timur	165	156	158	15 086	15 902	16 651
14. Bali	13	22	22	1 654	2 169	2 227
15. Nusa Tenggara Barat	13	11	14	721	703	752
16. Nusa Tenggara Timur	27	27	26	1 487	1 536	1 543
17. Timor Timur	3	5	5	216	427	464
18. Kalimantan Barat	20	23	23	1 692	1 879	2 017
19. Kalimantan Tengah	11	13	15	422	434	552
20. Kalimantan Selatan	24	24	25	1 567	1 357	1 379
21. Kalimantan Timur	21	22	22	1 650	1 618	1 826
22. Sulawesi Utara	27	28	31	3 003	2 968	3 158
23. Sulawesi Tengah	7	11	14	563	718	749
24. Sulawesi Selatan	75	70	72	5 196	5 268	5 367
25. Sulawesi Tenggara	12	13	12	480	519	575
26. Maluku	19	17	30	1 303	1 204	1 404
27. Irian Jaya	19	23	23	1 502	1 548	1 543
INDONESIA	1 208	1 244	1 321	98 543	103 412	108 511

Sumber/*Source* : Departement Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.2.
TABLE

BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROVINSI
NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE
1979/1970 - 1983/1984

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*				
	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	163	163	166	170	175
2. Sumatera Utara	209	231	246	253	263
3. Sumatera Barat	115	121	130	135	143
4. Riau	90	91	97	102	107
5. Jambi	59	59	65	71	76
6. Sumatera Selatan	119	127	138	140	155
7. Bengkulu	52	52	55	60	68
8. Lampung	153	153	160	165	172
9. D.K.I Jakarta	117	117	118	118	120
10. Jawa Barat	523	576	614	643	666
11. Jawa Tengah	662	704	723	723	762
12. D.I. Yogyakarta	81	87	90	90	101
13. Jawa Timur	721	760	783	783	827
14. Bali	59	65	70	70	80
15. Nusa Tenggara Barat	76	80	83	83	93
16. Nusa Tenggara Timur	133	133	136	136	147
17. Timor Timur	39	42	43	43	59
18. Kalimantan Barat	139	139	143	143	153
19. Kalimantan Tengah	90	91	93	93	107
20. Kalimantan Selatan	130	131	142	142	157
21. Kalimantan Timur	118	118	121	121	131
22. Sulawesi Utara	96	100	104	104	106
23. Sulawesi Tengah	90	90	93	93	98
24. Sulawesi Selatan	243	247	252	252	272
25. Sulawesi Tenggara	50	50	54	54	65
26. Maluku	87	87	91	91	101
27. Irian Jaya	139	139	143	143	149
INDONESIA	4 553	4 753	4 953	5 021	5 353

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.3.
TABLE

BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF HEALTH FACILITIES AND HEALTH PERSONNEL

URAIAN *DESCRIPTION*	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*					
Puskesmas *Public Health Centers*	4 553	4 753	4 953	5 021	5 353
Puskesmas Pembantu *Public Health Sub-Centers*	7 342	8 342	10 342	12 342	13 635
Tenaga Kesehatan *Health Personneel*					
Dokter *Physicians*	11 681	12 931	15 400	16 000	17 647
Perawat/Bidan *Nurses/Midwives*	32 854	36 673	38 517	40 000	44 113
Penjenang Kesehatan *Medical Assistant*	37 863	39 038	41 026	35 679	35 679

Catatan : *Note*
Istilah Puskesmas Pembantu digunakan sejak tahun 1978/1979 untuk menggantikan Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak/
The Public Health Sub-Centers was created in 1978/1979 as an integration of Policlinics and Maternal and Child Health Centers.

Sumber : *Source*
Departemen Kesehatan
Department of Health

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.4. BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE*
1979/1980 - 1983/1984[1)]

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*			
	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	1	1
2. Sumatera Utara	17	17	17	17
3. Sumatera Barat	1	1	1	2
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	7	7	7	7
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	1
9. D.K.I Jakarta	78	78	78	81
10. Jawa Barat	79	79	79	85
11. Jawa Tengah	31	31	31	31
12. D.I. Yogyakarta	4	4	4	4
13. Jawa Timur	45	45	45	48
14. Bali	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	1	1	1	1
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	1	1	1	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	2
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-
INDONESIA	269	269	269	282

Catatan : 1) Angka sementara tahun 1983/1984 adalah 286
Note *Temporarily Figure in 1983/1984 is 286*
Hanya tersedia jumlah industri farmasi seluruh Indonesia
Data menurut provinsi tidak ada
There are no datas by Provinces
Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.5. BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE*
1979/1980 - 1983/1984[1)]

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*			
	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	11	11
2. Sumatera Utara	71	71	71	71
3. Sumatera Barat	28	28	28	28
4. Riau	12	12	12	12
5. Jambi	5	5	5	5
6. Sumatera Selatan	42	42	42	42
7. Bengkulu	2	2	2	2
8. Lampung	22	22	22	22
9. D.K.I Jakarta	242	242	242	242
10. Jawa Barat	93	93	93	93
11. Jawa Tengah	100	100	100	100
12. D.I. Yogyakarta	13	13	13	13
13. Jawa Timur	96	96	96	96
14. Bali	15	15	15	15
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	16	16	16	16
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	22	22	22	22
21. Kalimantan Timur	18	18	18	18
22. Sulawesi Utara	23	23	23	23
23. Sulawesi Tengah	2	2	2	2
24. Sulawesi Selatan	33	33	33	33
25. Sulawesi Tenggara	2	2	2	2
26. Maluku	5	5	5	5
27. Irian Jaya	4	4	4	4
INDONESIA	879	879	879	879

Catatan : 1) Angka sementara untuk tahun 1983/1984 adalah 912
Note *Temporarily Figure in 1983/1984 is 912*
Hanya tersedia jumlah pedagang besar farmasi seluruh Indonesia
Data menurut provinsi tidak ada
There are no datas by Provinces
Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.6. BANYAKNYA APOTIK MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF DISPENSARIES BY PROVINCE*
1979/1980 - 1983/1984 1)

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*			
	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	23	23	23	23
2. Sumatera Utara	108	108	131	134
3. Sumatera Barat	34	34	36	36
4. Riau	9	9	12	12
5. Jambi	10	11	11	11
6. Sumatera Selatan	40	40	44	44
7. Bengkulu	7	7	8	8
8. Lampung	16	16	18	18
9. D.K.I Jakarta	295	295	333	333
10. Jawa Barat	258	258	270	270
11. Jawa Tengah	204	208	219	219
12. D.I. Yogyakarta	46	46	52	52
13. Jawa Timur	262	262	270	270
14. Bali	31	31	33	33
15. Nusa Tenggara Barat	11	11	11	11
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	4	4
17. Timor Timur	-	-	-	1
18. Kalimantan Barat	24	24	24	24
19. Kalimantan Tengah	3	3	3	3
20. Kalimantan Selatan	16	16	17	17
21. Kalimantan Timur	18	18	20	20
22. Sulawesi Utara	21	21	21	21
23. Sulawesi Tengah	19	19	19	19
24. Sulawesi Selatan	45	45	47	47
25. Sulawesi Tenggara	3	3	4	4
26. Maluku	16	16	19	19
27. Irian Jaya	10	10	12	12
INDONESIA	1 532	1 537	1 661	1 665

Catatan : 1) Angka sementara untuk tahun 1983/1984 adalah 1 717
Note *Temporarily figure in 1983/1984 is 1 717*
Hanya tersedia jumlah apotik seluruh Indonesia
Data perincian menurut provinsi tidak ada
There are no datas by Provinces
Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.7.
TABLE

BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA MENURUT PROVINSI
NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS BY PROVINCE
1980/1981-1984/1985

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*				
	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA - BALI					
1. DKI. Jakarta	238	265	315	353	387
2. Jawa Barat	684	753	803	855	886
3. Jawa Tengah	725	735	758	800	870
4. D.I. Yogyakarta	125	128	129	138	147
5. Jawa Timur	1 211	1 275	1 327	1 450	1 509
6. Bali	157	158	160	168	176
JUMLAH/*TOTAL* - JAWA-BALI	3 140	3 314	3 492	3 760	3 969
LUAR JAWA - BALI (I)					
1. Daerah Istimewa Aceh	153	162	170	174	176
2. Sumatera Utara	275	318	375	429	482
3. Sumatera Barat	214	234	242	250	260
4. Sumatera Selatan	153	185	228	288	311
5. Lampung	106	139	156	158	166
6. Nusa Tenggara Barat	94	125	138	143	147
7. Kalimantan Barat	117	137	149	155	160
8. Kalimantan Selatan	118	131	141	151	167
9. Sulawesi Utara	127	129	130	145	152
10. Sulawesi Selatan	232	250	275	279	296
JUMLAH /*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (I)	1 589	1 810	2 004	2 172	2 317
LUAR JAWA - BALI (II)					
1. Riau	108	114	123	131	138
2. Jambi	83	95	103	112	117
3. Bengkulu	83	86	95	103	112
4. Nusa Tenggara Timur	111	134	139	140	141
5. Kalimantan Tengah	96	106	122	134	147
6. Kallimantan Timur	117	127	134	140	145
7. Sulawesi Tengah	94	101	108	109	112
8. Sulawesi Tenggara	59	59	58	61	62
9. Maluku	70	88	98	101	107
10. Irian Jaya	46	66	77	85	97
11. Timor Timur	13	29	33	36	45
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (II)	880	1 005	1 090	1 152	1 223
JUMLAH/*TOTAL*	5 609	6 129	6 586	7 084	7 509

Catatan/*Note* : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)
Sumber/*Source* : BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

4.3. PERADILAN
JUDICIARY

TABEL : 4.3.1.
TABLE

BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN MENURUT JENISNYA
TYPE AND NUMBER OF CRIME AND OFFENCES REPORTED AND CLEARED

KEJAHATAN / PELANGGARAN *CRIME / OFFENCE*	Dilaporkan/*Reported*			Diselesaikan/*Cleared*		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik/*Political*	4	4	1	1	3	-
2. Terhadap Kepala Negara/ *Againt Head of Country*	1	19	2	1	9	2
3. Terhadap ketertiban umum/ *Againt public order*	1 959	1 702	1 094	969	671	541
4. Pembakaran/*Arson*	299	389	300	158	155	171
5. Kebakaran/*Fire*	2 997	3 941	3 234	1 974	2 758	2 148
6. Memberi suap/*Bribery*	28	97	118	17	59	80
7. Menerima suap/*Receive bribery*	525	136	195	324	71	103
8. Mata uang/*Money counterfeiting*	130	153	147	88	82	85
9. Materai/surat/merk / *Seal, document and trade mark forgery*	461	562	629	262	245	321
10 Perzinahan/*Adultery*	142	128	152	102	73	88
11. Melanggar kesopanan/*Sex*	2 147	1 842	2 261	1 420	1 119	1 476
12. Perkara bersetubuh/*Rape*	2 176	1 731	1 945	1 457	1 038	1 261
13. Perjudian/*Gambling*	1 972	1	1 889	1 775	989	1 537
14. Penculikan/*Kidnapping*	1 283	170	348	178	86	149
15. Pembunuhan/*Murder*	1 616	1 547	1 769	1 093	911	1 111
16. Penganiayaan berat/ *Aggravated Assault*	15 264	14 466	14 173	9 339	7 844	8 124
17. Penganiayaan ringan/*Assault*	16 524	18 553	19 169	10 822	10 974	12 129
18. Pencurian dengan pemberatan/ *Bulghary*	98 199	84 552	78 670	7 642	27 970	30 569
19. Pencurian ringan/*Theft*	11 738	16 480	13 516	5 324	6 875	5 803
20. Pencurian dengan kekerasan/ *Robbery*	17 048	16 303	12 637	6 173	4 921	4 506
21. Pemerasan/*Blackmail*	2 259	2 459	2 896	1 351	1 216	1 521
22. Penggelapan/*Embezzlement*	6 973	7 053	7 775	3 691	3 341	4 044
23. Penipuan/*Swindle*	13 592	13 995	15 215	6 873	6 183	7 383
24. Merusak/*Destruction*	4 855	5 330	5 593	2 649	2 501	2 901
25. Penadahan/*Fence*	1 414	533	1 340	1 217	426	1 107
26. Lain-lain/*Other*	26 908	30 083	31 033	18 384	18 634	20 035
27. Ekonomi/*Economic*	641	193	783	543	143	583
JUMLAH KEJAHATAN/*TOTAL CRIMES*	230 155	223 768	216 884	113 827	99 297	107 778
28. KUHP/*Penal Code*	1 117	1 310	1 323	1 134	714	1 164
29. Lalu lintas/*Traffic Violation*	92 764	115 285	69 571	73 932	80 717	53 734
30. Ekonomi/*Economic*	298	5 774	462	211	5 727	394
JUMLAH PELANGGARAN/*TOTAL OFFENCES*	94 179	122 369	71 356	75 277	87 258	55 292
JUMLAH KESELURUHAN/*GRAND TOTAL*	324 334	346 137	288 240	189 104	186 555	163 070

Sumber/*Source* : Mabes Polri/*Police Headquarters*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.3.2. BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN DISETIAP KODAK

TYPE AND NUMBER OF CRIMES AND OFFENCES REPORTED AND CLEARED BY POLICE REGIONAL COMMAND

KODAK (KOMANDO DAERAH KEPOLISIAN) / *POLICE REGIONAL COMMAND*		Dilaporkan / *Reported*			Diselesaikan / *Cleared*		
		1981[1]	1982	1983	1981[1]	1982	1983
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Aceh	3 412	2 727	3 931	1 934	1 349	1 938
II.	Sumatera Utara	26 992	25 609	24 521	13 064	9 385	10 337
III.	Sumatera Barat	7 636	5 661	9 607	5 527	3 301	6 554
IV.	Riau	...	2 283	2 765	...	1 134	1 543
V.	Kalimantan Barat	8 589	12 514	9 668	4 999	6 844	4 302
VI.	Sumatera bagian Selatan	25 053	11 263	11 042	18 247	6 569	6 950
VII.	Metro Jaya	90 755	135 700	78 576	52 912	72 982	39 297
VIII.	Jawa Barat	25 204	22 213	21 241	16 639	13 689	14 403
IX.	Jawa Tengah	36 444	38 092	24 441	19 372	22 329	14 780
X.	Jawa Timur	53 225	40 354	38 746	26 728	19 424	21 170
XI.	Nusa Tenggara	6 615	7 524	10 368	5 379	5 841	8 914
XII.	Kalimantan Timur	7 163	6 279	7 515	3 812	3 061	4 863
XIII.	Kalimantan Selatan/ Tengah	4 212	3 922	3 312	2 318	1 655	1 479
XIV.	Sulawesi Selatan Tenggara	14 641	11 422	17 179	9 937	6 688	10 822
XV.	Sulawesi Utara Tengah	6 797	11 359	16 078	3 545	6 014	9 789
XVI.	Maluku	5 134	6 330	5 613	3 465	4 373	3 465
XVII.	Irian Jaya	2 462	2 885	3 637	1 406	1 917	2 464
	JUMLAH/ *TOTAL*	324 334	346 137	288 240	189 104	186 555	163 070

Catatan/*Note* : 1) Tahun 1981 tidak termasuk KODAK Riau
Excluding Riau Regional Police Command, 1981

Sumber/*Source* : Mabes Polri/*Police Headquarters*

TABEL : 4.3.3. BESARNYA KERUGIAN AKIBAT BEBERAPA JENIS KEJAHATAN YANG DILAPORKAN DAN DITEMUKAN KEMBALI MENURUT KODAK

TABLE LOSSES REPORTED AND RECOVERED FOR SEVERAL TYPE OF CRIMES BY REGIONAL POLICE COMMAND

KODAK (KOMANDO DAERAH KEPOLISIAN) *POLICE REGIONAL COMMAND*		Dilaporkan / *Reported*			Ditemukan Kembali/*Recovered*		
		1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Aceh	1 417	4 964	2 287	72	40	86
II.	Sumatera Utara	3 650	2 321	2 005	620	217	258
III.	Sumatera Barat	9 712	1 439	2 528	93	118	335
IV.	Riau	...	1 260	9 439	...	186	231
V.	Kalimantan Barat	2 302	19 265	2 687	179	194	253
VI.	Sumatera bagian Selatan	41 596	3 309	1 912	508	376	546
VII.	Metro Jaya	34 108	23 805	34 121	3 692	4 915	5 821
VIII.	Jawa Barat	7 016	11 410	8 486	1 537	1 099	1 660
IX.	Jawa Tengah	9 230	10 303	6 075	5 034	2 461	1 701
X.	Jawa Timur	12 932	27 614	12 707	2 232	2 325	2 868
XI.	Nusa Tenggara	1 000	2 182	1 789	123	107	134
XII.	Kalimantan Timur	2 478	3 793	3 450	359	730	454
XIII.	Kalimantan Selatan/ Tengah	7 387	5 958	14 491	309	373	341
XIV.	Sulawesi Selatan Tenggara	3 796	3 079	623	215	127	88
XV.	Sulawesi Utara Tengah	...	...	1 703	...	...	392
XVI.	Maluku	692	711	725	54	65	86
XVII.	Irian Jaya	217	147	10 382	27	49	148
	JUMLAH/*TOTAL*	140 533	121 560	115 410	15 054	13 382	15 402

Sumber/*Source* : Mabes Polri/*Police Headquarters*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.3.4. BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT JENIS PIDANA/ HUKUMAN DAN KELAMIN

TABLE NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONFICTION OF CIVIL COURT BY TYPE OF VERDICTS AND SEX

PIDANA / HUKUMAN *VERDICTS*	Laki - laki *Male*			Perempuan *Female*			Laki-laki + Perempuan *Male + Female*		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Hukuman mati/seumur hidup *Death/longlife sentence*	2	4	5	-	-	-	2	4	5
Hukuman penjara/ *Imprisonment*	58 572	44 210	41 938	1 126	851	658	59 698	45 061	42 596
Hukuman kurungan/ *Custody*	74	264	270	13	16	5	87	280	275
Hukuman denda/ *Fined*	2 272	1 356	1 551	204	146	109	2 476	1 502	1 660
Hukuman bersyarat/percobaan *Cenditional sentence*	10 386	7 177	7 392	1 098	706	611	11 484	7 883	8 003
Dikembalikan kepada orang tua/wali *Returned to his parents/family*	169	117	139	11	9	13	180	126	152
Diserahkan pada pemerintah/ *Trusted to government care*	55	29	32	1	3	1	56	32	33
Bebas dari segala tuduhan/dilepas dari tuntutan/ *Free from accusation*	5 964	3 392	2 564	493	261	165	6 457	3 653	2 729
Tidak jelas/ *Unknown*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	77 493	56 549	53 891	2 946	1 992	1 562	80 439	58 541	55 453

Sumber : Pengadilan Negeri
Source Civil Courts

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.3.5.
TABLE

BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT UMUR DAN KELAMIN

NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONVICTION OF CIVIL COURT BY AGE AND SEX

UMUR (TAHUN) *AGE (YEAR)*	Laki - laki *Male*			Perempuan *Female*			Laki-laki + Perempuan *Male + Female*		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sampai dengan 15/ *Until 15*	3 504	2 341	2 374	138	86	78	3 192	2 427	2 452
16 sampai dengan 20/ *16 until 20*	18 351	13 714	12 689	581	392	301	18 932	14 106	12 990
21 dan lebih/ *21 and over*	55 720	40 014	38 384	2 211	1 496	1 163	57 931	41 510	39 547
Tidak jelas/ *Unknouwn*	368	480	444	16	18	20	384	498	464
JUMLAH / *TOTAL*	77 493	56 549	53 891	2 946	1 992	1 562	80 439	58 541	55 453

Sumber/*Source* : Pengadilan Negeri/*Civil Courts*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.3.6.

JUMLAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN MENURUT WILAYAH INSPEKSI SERTA BANYAKNYA LEMBAGA PEMASYARAKATAN DEWASA, KHUSUS ANAK-ANAK DAN BALAI BISPA

NUMBER OF PRISON OFFICE BY INSPECTORATE REGION AND NUMBER OF ADULT AND JUVENILE PRISONS AND REFORMATORIES

1979

WILAYAH LEMBAGA Pemasyarakatan *Regional prison Office*	Cakupan Daerah Tingkat I *Provinces Covered*	Jumlah LP Umum & khusus Dewasa Muda, Pria/Wanita *Number of general and male/Female Prisons*	Jumlah LP Khusus Anak-anak/Pemuda *Number of Juvenile Prison*	Balai Bispa *Number of Reforma-tories*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	1. D.I. Aceh	19	-	-
2. Sumatera Utara	1. Sumatera Utara	31	-	1
3. Sumatera Barat	1. Sumatera Barat	16	-	-
4. Riau	1. Riau	13	-	1
5. Sumatera Selatan Jambi	1. Sumatera Selatan	16	1	-
	2. Jambi	8	-	-
6. Lampung/ Bengkulu	1. Lampung	8	-	-
	2. Bengkulu	3	-	-
7. DKI Jakarta	1. DKI Jakarta	4	3	-
8. Jawa Barat	1. Jawa Barat	19	-	2
9. Jawa Tengah DI. Yogyakarta	1. Jawa Tengah	43	1	5
	2. DI. Yogyakarta	3	-	2
10. Jawa Timur	1. Jawa Timur	33	1	6
11. Kalbar	1. Kalbar	7	1	-
12. Kalimantan Selatan/Tengah	1. Kalimantan Selatan	9	-	-
	2. Kalteng	5	-	-
13. Kaltim	1. Kaltim	5	-	-
14. Sulawesi Utara Tengah	1. Sulawesi Utara	12	-	-
	2. Sulawesi Tengah	9	-	-
15. Sulawesi Selatan/Tenggara	1. Sulsel	26	-	1
	2. Sulawasi Tenggara	4	-	-
16. Bali/ N.T.B	1. Bali	8	1	1
	2. N.T.B	5	-	1
17. N.T.T Timor Timur	1. N.T.T	13	-	-
	2. Timor Timur	1	-	-
18. Maiuku	1. Maluku	18	-	-
19. Irian Jaya/ Jaya Pura	1. Irian Jaya	18	-	-
JUMLAH-*TOTAL*		356	8	20

Sumber / *Source* : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan Dep. Kehakiman/ *Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison Dep. of Justice.*

http://www.bps.go.id

TABLE : 4.3.7. BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN DAN KELAMIN

TABLE NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BY TYPE OF CRIME/OFFENCE AND SEX

KEJAHATAN/PELANGGARAN *CRIME/OFFENCE*	Laki - Laki *Male*			Perempuan *Female*		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik/*Political*	39	26	29	-	2	-
2. Terhadap Kepala Negara *Againt Head of Country*	6	19	9	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban Umum *Againt Public order*	525	758	614	21	14	10
4. Pembakaran/*Arson*	226	150	189	11	8	8
5. Penyuapan/*Bribery*	31	3	14	-	-	-
6. Mata Uang/*Money Counterfeiting*	52	93	113	-	4	1
7. Pemalsuan Materai/Surat *Seal and document forgery*	232	189	203	6	2	22
8. Susila/*Morality*	1 221	871	901	187	89	145
9. Perjudian/*Gambling*	2 088	993	1 623	55	12	46
10. Penculikan/*Kidnapping*	431	268	225	41	31	19
11. Pembunuhan/*Murder*	1 395	1 420	1 684	103	87	100
12. Penganiayaan/*Assault*	5 382	4 295	4 779	124	91	88
13. Pencurian/*Theft*	36 385	26 926	28 438	657	406	427
14. Perampokan/*Robbery*	3 994	4 444	3 980	18	12	20
15. Memeras/Mengancam *Black mail*	725	637	646	7	2	4
16. Penggelapan *Embezzlement*	1 690	1 057	1 120	69	31	54
17. Penipuan/*Swindle*	2 077	1 495	1 415	131	87	88
18. Merusak barang *Destruction*	343	180	171	8	4	1
19. Dalam Jabatan *In Official*	58	34	48	1	-	-
20. Penadahan/*Fence*	2 398	1 570	1 839	25	22	21
21. Lain-lain/*Other*	4 511	5 070	5 374	866	797	987
22. Ekonomi/*Economic*	666	698	594	13	1	3
JUMLAH KEJAHATAN/*TOTAL CRIME*	64 475	51 196	54 008	2 343	1 702	2 044
PELANGGARAN/*OFFENCE*						
23. KUHP/*Penal Code*	475	392	349	157	87	94
24. Ekonomi/*Economic*	80	65	107	-	-	-
JUMLAH PELANGGARAN *TOTAL OFFENCE*	555	457	456	157	87	94
JUMLAH KESELURUHAN *GRAND TOTAL*	65 030	51 653	54 464	2 500	1 789	2 138

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dept Kehakiman
Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison Dept of Justice

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.3.8. BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN

TABLE NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BY PROVINCE AND SEX

PROVINSI *PROVINCE*	Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*		
	1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 271	1 074	1 387	60	27	20
2. Sumatera Utara	5 181	4 023	4 986	111	71	80
3. Sumatera Barat	1 323	949	1 193	71	32	26
4. Riau	1 357	1 470	1 414	15	15	13
5. Jambi	577	447	497	1	6	4
6. Sumatera Selatan	2 809	2 475	2 758	40	13	23
7. Bengkulu	384	292	389	6	1	2
8. Lampung	1 663	1 539	1 647	14	5	15
9. D.K.I. Jakarta	4 023	7 099	4 308	94	400	279
10. Jawa Barat	15 521	3 620	3 952	94	50	51
11. Jawa Tengah	12 397	9 156	9 539	724	593	979
12. D.I. Yogyakarta	846	546	692	131	21	18
13. Jawa Timur	17 196	11 433	12 137	868	363	454
14. Bali	897	666	698	50	32	41
15. Nusa Tenggara Barat	1 260	760	879	23	13	12
16. Nusa Tenggara Timur	879	542	669	17	14	13
17. Kalimantan Barat	-	100	750	-	-	2
18. Kalimantan Tengah	930	661	662	21	14	11
19. Kalimantan Selatan	522	589	1 144	6	11	7
20. Kalimantan Timur	1 258	739	906	23	10	8
21. Sulawesi Utara	1 107	664	537	9	11	17
22. Sulawesi Tengah	797	460	252	35	15	5
23. Sulawesi Selatan	292	178	274	21	7	2
24. Sulawesi Tenggara	1 547	1 415	2 007	48	37	39
25. Maluku	255	239	284	14	14	8
26. Irian Jaya	240	252	397	2	5	4
27. Timor Timur	318	265	106	2	9	5
JUMLAH/*TOTAL*	65 030	51 653	54 464	2 500	1 789	2 138

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dep Kehakiman

Source Central Bureau of Statistic and Directorate General Prison Dept of Justice

TABEL / *TABLE* : 4.3.9. BANYAKNYA DAN ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DISETIAP WILAYAH PEMASYARAKATAN PADA AKHIR TAHUN

NUMBER AND INMATES OF PRISON BY PRISON REGIONAL OFFICES AT END OF YEAR

WILAYAH PEMASYARAKATAN / *PRISON REGIONAL OFFICE*	Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan / *Number of Prisons*	Isi Akhir Tahun / *Number of Inmates at End of Year*					
		Laki-Laki/*Male*			Perempuan/*Female*		
		1981	1982	1983	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	49	2 670	445	610	71	8	18
2. Sumatera Utara	...	...	1 974	1 970	...	45	25
3. Sumatera Barat	38	1 466	544	585	11	11	13
4. Riau	...	...	723	505	...	11	2
5. Sumatera Selatan/ Jambi	27	2 413	1 642	1 634	24	14	7
6. Lampung/Bengkulu	...	...	801	1 196	...	5	11
7. DKI Jakarta	10	4 049	2 001	2 442	199	222	163
8. Jawa Barat	19	2 738	2 065	2 194	28	19	30
9. Jawa Tengah DI. Yogyakarta	47	5 079	4 483	3 484	105	58	68
10. Jawa Timur	33	7 602	6 223	5 166	164	116	99
11. Kalimantan Barat	...	...	519	610	...	9	6
12. Kalimantan Selatan/Tengah	19	1 158	619	820	21	3	16
13. Kalimantan Timur	...	...	413	417	...	5	4
14. Sulawesi Utara/ Tengah	21	819	894	732	26	14	19
15. Sulawesi Selatan/ Tenggara	30	2 309	1 691	1 962	52	41	36
16. Bali/N.T.B	26	2 104	586	781	42	19	18
17. N.T.T/Timor Timur	1	...	1 024	966	...	21	23
18. Maluku	18	345	285	267	9	3	5
19. Irian Jaya	18	396	234	290	1	-	2
JUMLAH	356	33 148	27 166	26 631	753	624	566

Sumber / *Source* : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan Dep. Kehakiman/ *Central Bureau od Statistic and Directorate General of Prison Dep. of Justice.*

http://www.bps.go.id

4.4. AGAMA
RELIGION

TABEL : 4.4.1. PERSENTASE PENDUDUK MENURU
TABLE *PERCENTAGE OF POPULATION B.*
1971 DA

PROVINSI / *PROVINCE*	Agama / *Religion*					
	Islam/*Islam*		Katholik/*Catholics*		Kristen/*Cristian*	
	1971	1980	1971	1980	1971	1980
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	97.0	97.6	0.3	0.1	2.0	1.7
2. Sumatera Utara	60.2	61.4	3.3	4.4	29.1	28.7
3. Sumatera Barat	98.7	98.0	0.4	0.8	0.2	0.8
4. Riau	83.4	88.4	0.5	0.5	1.7	2.2
5. Jambi	97.2	96.5	0.2	0.3	0.5	0.8
6. Sumatera Selatan	94.2	93.6	0.6	0.9	0.7	0.9
7. Bengkulu	97.4	98.5	0.3	0.3	1.7	0.7
8. Lampung	94.4	95.3	2.4	1.2	0.9	1.0
9. D.K.I. Jakarta	84.3	84.5	2.6	3.0	5.4	6.2
10. Jawa Barat	97.8	98.1	0.4	0.3	0.8	0.8
11. Jawa Tengah	96.4	96.1	0.9	1.1	1.2	1.5
12. D.I. Yogyakarta	93.5	92.4	3.3	4.8	1.3	2.0
13. Jawa Timur	96.9	96.6	0.6	0.6	1.1	1.4
14. Bali	5.1	5.2	0.4	0.3	0.4	0.5
15. Nusa Tenggara Barat	95.8	96.4	0.3	0.2	0.2	0.2
16. Nusa Tenggara Timur	8.4	8.1	52.0	51.7	27.4	31.3
17. Timor Timur	...	0.7	...	80.4	...	1.9
18. Kalimantan Barat	42.7	52.5	13.7	20.7	4.2	9.0
19. Kalimantan Tengah	54.7	65.7	1.0	1.9	15.3	14.2
20. Kalimantan Selatan	96.2	97.1	0.3	0.3	1.0	0.9
21. Kalimantan Timur	68.4	82.0	2.2	3.5	15.0	9.9
22. Sulawesi Utara	43.3	45.7	2.5	4.4	53.3	49.1
23. Sulawesi Tengah	72.4	76.1	1.2	0.8	23.3	19.7
24. Sulawesi Selatan	88.8	88.6	1.0	1.3	6.9	7.5
25. Sulawesi Tenggara	98.0	96.2	0.7	0.7	1.2	1.7
26. Maluku	49.9	55.0	5.4	5.5	41.4	38.6
27. Irian Jaya	21.9 a)	11.3	18.7 a)	21.8	58.5 a)	60.3
INDONESIA b)	87.6	88.1	2.3	2.5	5.0	5.4
INDONESIA c)	87.5	87.1	2.3	3.0	5.1	5.8

Catatan/*Note* :

a). Hanya daerah pantai/kota saja/*Coastalend urban areas*

b). Tidak termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/*Excluding Timor Timur and Irian Jaya*

c). Termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/*Including Timor Timur and Irian Jaya*

ROVINSI DAN AGAMA
ROVINCE AND RELIGION
980

Hindu/*Hindu*		Budha/*Buddha*		Lainnya / *Others*		Jumlah / *Total*	
1971	1980	1971	1980	1971	1980	1971	1980
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0.0	0.0	0.6	0.5	0.1	0.1	100	100
0.2	0.2	4.0	3.9	3.2	1.4	100	100
0.0	0.0	0.3	0.3	0.4	0.1	100	100
0.0	0.0	4.1	4.5	10.3	4.4	100	100
0.0	0.0	0.1	0.4	2.0	2.0	100	100
0.0	0.3	1.5	1.8	3.0	2.5	100	100
0.0	0.2	0.3	0.2	0.3	0.1	100	100
1.2	1.6	0.5	0.7	0.6	0.2	100	100
0.1	0.3	5.8	5.4	1.8	0.6	100	100
0.0	0.0	0.5	0.5	0.5	0.3	100	100
0.3	0.2	0.6	0.4	0.6	0.7	100	100
0.6	0.2	1.0	0.2	0.3	0.4	100	100
0.4	0.5	0.3	0.3	0.7	0.6	100	100
93.3	93.3	0.7	0.6	0.1	0.1	100	100
2.7	2.6	0.5	0.5	0.5	0.1	100	100
0.0	0.1	0.0	0.0	12.2	8.8	100	100
...	0.1	...	0.0	...	16.9	...	100
0.2	0.1	0.2	2.3	39.0	15.4	100	100
0.9	17.7	0.0	0.2	28.1	0.3	100	100
0.0	0.1	0.5	0.4	2.0	1.2	100	100
0.0	0.2	0.1	0.6	14.3	3.8	100	100
0.4	0.4	0.4	0.3	0.1	0.1	100	100
0.0	2.7	0.0	0.2	3.1	0.5	100	100
0.2	0.6	0.3	0.4	2.8	1.6	100	100
0.0	1.3	0.0	0.0	0.1	0.1	100	100
0.4	0.1	0.0	0.0	2.9	0.8	100	100
0.0 a)	0.0	0.1 a)	0.1	0.8 a)	6.5	100 a)	100
1.9	2.0	0.9	1.0	2.3	1.0	100	100
1.9	2.0	0.9	0.9	2.3	1.2	100	100

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.4.2. BANYAKNYA JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN KE TANAH SUCI MENURUT PROVINSI
TABLE (THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGIONS AFFAIRS)
NUMBER OF MOSLEM PILGRIMS DEPARTING TO MECA BY PROVINCE
1982/1983-1984/1985

PROVINSI/*PROVINCE*	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 234	921	617
2. Sumatera Utara	1 659	1 720	1 282
3. Sumatera Barat	1 031	1 244	882
4. Riau	709	657	752
5. Jambi	420	342	506
6. Sumatera Selatan	1 056	1 004	812
7. Bengkulu	156	176	125
8. Lampung	324	369	394
SUMATERA	6 589	6 433	5 370
9. D.K.I. Jakarta	4 895	5 371	3 316
10. Jawa Barat	10 055	9 250	7 041
11. Jawa Tengah	3 155	3 215	2 651
12. D.I. Yogyakarta	264	267	200
13. Jawa Timur	9 533	8 471	6 294
JAWA	27 902	26 574	19 502
14. Bali	72	88	64
15. Nusa Tenggara Barat	2 257	860	1 041
16. Nusa Tenggara Timur	98	129	100
17. Timor Timur	6	12	20
NUSA TENGGARA	2 433	1 089	1 225
18. Kalimantan Barat	371	298	201
19. Kalimantan Tengah	380	330	277
20. Kalimantan Selatan	1 844	1 911	1 123
21. Kalimantan Timur	1 452	1 475	1 101
KALIMANTAN	4 047	4 014	2 702
22. Sulawesi Utara	185	115	58
23. Sulawesi Tengah	483	269	245
24. Sulawesi Selatan	6 774	5 285	4 181
25. Sulawesi Tenggara	347	254	176
SULAWESI	7 789	5 923	4 660
26. Maluku	598	155	148
27. Irian Jaya	259	206	155
MALUKU & IRIAN JAYA	857	361	303
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTHI	5 647	5 552	6 196
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA			
INDONESIA	55 264	49 946	39 958

Sumber : Departemen Agama R.I
Source Department of Religion Affairs.

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.4.3. BANYAKNYA NIKAH, TALAQ DAN CERAI, DAN RUJUK 1)
TABLE NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
1982/1983-1983/1984

PROVINSI *PROVINCE*	Nikah *Marriages*		Talaq & Cerai *Divorces*		Rujuk *Reconciliations*	
	'82/'83	83/'84	'82/'83	'83/'84	'82/'83	'83/'84
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	18 775	18 229	1 524	1 461	63	66
2. Sumatera Utara	36 864	34 859	2 156	1 920	43	21
3. Sumatera Barat	24 501	25 630	3 369	3 240	79	78
4. Riau	13 987	16 260	1 154	1 422	29	47
5. Jambi	8 843	11 144	677	858	6	8
6. Sumatera Selatan	25 531	32 736	1 834	2 011	51	63
7. Bengkulu	6 745	6 609	864	867	28	25
8. Lampung	14 699	21 576	639	836	17	8
SUMATERA	149 945	167 043	12 217	12 615	316	316
9. D.K.I. Jakarta	32 744	32 155	3 668	3 663	66	74
10. Jawa Barat	252 825	257 850	44 320	40 117	1 446	1 349
11. Jawa Tengah	275 065	268 872	49 738	50 298	492	521
12. D.I. Yogyakarta	24 113	23 258	2 589	2 510	39	29
13. Jawa Timur	295 424	285 345	56 779	55 255	573	458
JAWA	880 171	867 480	157 094	151 843	2 616	2 431
14. Bali	981	983	130	92	4	3
15. Nusa Tenggara Barat	16 941	16 043	1 564	1 463	80	72
16. Nusa Tenggara Timur	1 471	1 589	61	69	1	2
17. Timor Timur	...	89	...	2	...	1
NUSA TENGGARA	19 393	18 704	1 755	1 626	85	78
18. Kalimantan Barat	8 695	9 504	355	338	3	5
19. Kalimantan Tengah	4 820	5 457	338	359	7	6
20. Kalimantan Selatan	17 682	17 472	3 008	2 885	61	74
21. Kalimantan Timur	12 552	12 380	995	957	17	8
KALIMANTAN	43 749	44 813	4 696	4 539	88	93
22. Sulawesi Utara	7 221	7 428	270	283	5	3
23. Sulawesi Tengah	5 984	6 571	292	369	1	8
24. Sulawesi Selatan	33 266	35 797	3 341	3 640	22	22
25. Sulawesi Tenggara	5 905	5 292	289	287	6	2
SULAWESI	52 376	55 088	4 192	4 579	34	35
26. Maluku	3 673	4 215	207	297	3	6
27. Irian Jaya	584	975	99	131	2	-
MALUKU & IRIAN JAYA	4 257	5 190	306	428	5	6
INDONESIA	1 149 891	1 158 318	108 260	175 630	3 144	2 959

Catatan/*Note* 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only for the Moslem.*
Sumber/*Source* : Departemen Agama R.I/*Department of Religious Affairs.*

4.5. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

TABEL : 4.5.1.
TABLE

BANYAKNYA PENDUDUK CACAT MENURUT PROVINSI DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PERSONS BY PROVINCE AND TYPE OF DISABILITY
1980

PROVINSI *PROVINCE*	Tuna Netra (Buta) *Blind*	Tuna Wicara/ Rungu (Bisu/ Tuli) *Mute/Deaf*	Cacat Anggota Badan *Physical Handicap*	Cacat Mental *Mental Handicap*	Jompo/ Lanjut Usia *Decrepit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 235	3 778	6 880	3 241	20 002
2. Sumatera Utara	6 552	10 154	15 704	7 931	35 083
3. Sumatera Barat	3 639	6 521	9 204	5 850	35 503
4. Riau	1 939	3 081	4 196	2 916	12 061
5. Jambi	1 354	2 084	2 254	1 409	6 208
6. Sumatera Selatan	3 633	5 609	6 180	4 202	19 339
7. Bengkulu	739	1 146	1 506	718	3 801
8. Lampung	3 159	4 083	4 230	2 845	13 685
SUMATERA	24 250	36 456	50 154	29 112	145 682
9. D.K.I. Jakarta	1 857	2 184	3 593	2 816	13 435
10. Jawa Barat	31 249	31 386	42 534	22 404	182 251
11. Jawa Tengah	34 617	37 464	38 958	30 969	119 480
12. D.I. Yogyakarta	3 904	4 514	5 107	6 128	23 210
13. Jawa Timur	48 527	47 951	54 367	37 586	125 712
JAWA	120 154	123 499	144 559	99 903	464 088
14. Bali	2 578	4 049	4 212	2 287	17 275
15. Nusa Tenggara Barat	3 415	5 007	4 555	2 657	19 628
16. Nusa Tenggara Timur	7 297	14 891	13 344	8 765	42 301
17. Timor Timur 1)	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	13 290	23 947	22 111	13 709	79 204
18. Kalimantan Barat	3 238	4 785	4 436	3 122	16 602
19. Kalimantan Tengah	838	1 610	1 787	1 174	6 456
20. Kalimantan Selatan	2 326	3 151	4 489	2 985	14 230
21. Kalimantan Timur	1 395	1 846	1 878	1 167	5 342
KALIMANTAN	7 797	11 392	12 590	8 448	42 630
22. Sulawesi Utara	2 576	4 949	7 079	3 697	19 415
23. Sulawesi Tengah	1 972	3 413	4 216	2 314	7 681
24. Sulawesi Selatan	9 605	15 186	15 569	8 051	39 552
25. Sulawesi Tenggara	1 599	2 882	2 878	1 278	9 176
SULAWESI	15 752	26 430	29 742	15 340	75 824
26. Maluku	3 154	3 916	5 750	2 072	8 853
27. Irian Jaya	1 088	2 191	2 798	765	6 532
MALUKU & IRIAN JAYA	4 242	6 107	8 548	2 837	15 385
JUMLAH/*TOTAL*	185 485	227 831	267 704	169 349	822 813

Catatan/*Note* : 1). Data tidak dikumpulkan/ *Data not covered.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.2.
TABle

BANYAKNYA ORANG DEWASA CACAT MENURUT PROVINSI DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED ADULTS BY PROVINCE AND TYPE OF DISABILITY
1980

PROVINSI *PROVINCE*	Tuna Netra (Buta) *Blind*	Tuna Wicara/ Rungu (Bisu/ Tuli) *Mute/Deaf*	Cacat Anggota Badan *Physical Handicap*	Cacat Mental *Mental Handicap*	Jompo/ Lanjut Usia *Decrepit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 423	2 419	4 489	2 585	20 002
2. Sumatera Utara	4 714	6 403	9 658	5 814	35 083
3. Sumatera Barat	2 661	4 357	6 151	4 624	35 503
4. Riau	1 435	1 907	2 585	2 258	12 061
5. Jambi	977	1 283	1 344	1 048	6 208
6. Sumatera Selatan	2 832	3 719	3 858	3 253	19 339
7. Bengkulu	586	752	954	537	3 801
8. Lampung	2 272	2 493	2 268	2 007	13 685
SUMATERA	17 900	23 333	31 307	22 126	145 682
9. D.K.I. Jakarta	1 358	1 261	2 167	1 910	13 435
10. Jawa Barat	22 937	20 431	26 019	16 619	182 251
11. Jawa Tengah	27 124	25 273	25 087	23 936	119 480
12. D.I. Yogyakarta	3 053	3 136	3 319	4 652	23 210
13. Jawa Timur	39 854	33 801	35 032	28 946	125 712
JAWA	94 326	83 902	91 624	76 063	464 088
14. Bali	1 829	2 380	2 462	1 669	17 275
15. Nusa Tenggara Barat	2 478	2 890	2 809	1 931	19 628
16. Nusa Tenggara Timur	5 968	9 564	9 155	6 769	42 301
17. Timor Timur 1)	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	10 275	14 834	14 426	10 369	79 204
18. Kalimantan Barat	2 555	3 112	2 829	2 566	16 602
19. Kalimantan Tengah	657	1 037	1 208	947	6 456
20. Kalimantan Selatan	1 809	2 181	3 213	2 455	14 230
21. Kalimantan Timur	1 195	1 156	1 228	861	5 342
KALIMANTAN	6 216	7 486	8 478	6 829	42 630
22. Sulawesi Utara	2 103	3 392	4 841	2 886	19 415
23. Sulawesi Tengah	1 614	2 321	2 975	1 725	7 681
24. Sulawesi Selatan	7 229	9 952	10 379	5 780	39 552
25. Sulawesi Tenggara	1 198	1 824	1 886	964	9 176
SULAWESI	12 144	17 489	20 081	11 355	75 824
26. Maluku	2 788	2 790	4 087	1 625	8 853
27. Irian Jaya	779	1 252	1 810	541	6 532
MALUKU & IRIAN JAYA	3 567	4 042	5 897	2 166	15 385
JUMLAH/*TOTAL*	144 428	151 086	171 813	128 908	822 813

Catatan/*Note* : 1). Data tidak dikumpulkan/ *Data not covered.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.3.
TABLE

BANYAKNYA ANAK CACAT MENURUT PROVINSI DAN JENIS CACAT

NUMBER OF DISABLED CHILDREN BY PROVINCE AND TYPE OF DISABILITY

1980

PROVINSI *PROVINCE*	Tuna Netra (Buta) *Blind*	Tuna Wicara/ Rungu (Bisu/ Tuli) *Mute/Deaf*	Cacat Anggota Badan *Physical Handicap*	Cacat Mental *Mental Handicap*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	812	1 359	2 391	656
2. Sumatera Utara	1 838	3 751	6 046	2 117
3. Sumatera Barat	978	2 164	3 053	1 226
4. Riau	504	1 174	1 611	658
5. Jambi	377	801	910	361
6. Sumatera Selatan	801	1 890	2 322	949
7. Bengkulu	153	394	552	181
8. Lampung	887	1 590	1 962	838
SUMATERA	6 350	13 123	18 847	6 986
9. D.K.I. Jakarta	499	923	1 426	906
10. Jawa Barat	8 312	10 955	16 515	5 785
11. Jawa Tengah	7 493	12 191	13 871	7 033
12. D.I. Yogyakarta	851	1 378	1 788	1 476
13. Jawa Timur	8 673	14 150	19 335	8 640
JAWA	25 828	39 597	52 935	23 840
14. Bali	749	1 669	1 750	618
15. Nusa Tenggara Barat	937	2 117	1 746	726
16. Nusa Tenggara Timur	1 329	5 327	4 189	1 996
17. Timor Timur 1)	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	3 015	9 113	7 685	3 340
18. Kalimantan Barat	683	1 673	1 607	556
19. Kalimantan Tengah	181	573	579	227
20. Kalimantan Selatan	517	970	1 276	530
21. Kalimantan Timur	200	690	650	306
KALIMANTAN	1 581	3 906	4 112	1 619
22. Sulawesi Utara	473	1 557	2 238	811
23. Sulawesi Tengah	358	1 092	1 241	589
24. Sulawesi Selatan	2 376	5 234	5 190	2 271
25. Sulawesi Tenggara	401	1 058	992	314
SULAWESI	3 608	8 941	9 661	3 985
26. Maluku	366	1 126	1 663	447
27. Irian Jaya	309	939	988	224
MALUKU & IRIAN JAYA	675	2 065	2 651	671
JUMLAH/*TOTAL*	41 057	76 745	95 891	40 441

Catatan/*Note* : 1). Data tidak dikumpulkan/ *Data not covered.*

TABEL / *TABLE* : 4.5.4.

BANYAKNUA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROVINSI
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY PROVINCE
1983/1984 - 1984/1985

PROVINSI / *PROVINCE*	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	27 713	9 346
2. Sumatera Utara	112 559	42 612
3. Sumatera Barat	16 664	18 748
4. Riau	21 874	7 406
5. Jambi	10 603	3 440
6. Sumatera Selatan	24 921	10 191
7. Bengkulu	8 273	9 466
8. Lampung	2 253	1 789
9. D.K.I Jakarta	62 854	189 428
10. Jawa Barat	1 430 831	704 195
11. Jawa Tengah	800 910	277 900
12. D.I. Yogyakarta	5 570	37 587
13. Jawa Timur	2 111 145	245 102
14. Bali	1 012	6 390
15. Nusa Tenggara Barat	6 028	33 674
16. Nusa Tenggara Timur	105 781	14 465
17. Timor Timur	15 249	18 997
18. Kalimantan Barat	14 061	46 764
19. Kalimantan Tengah	56 902	23 748
20. Kalimantan Selatan	6 063	13 750
21. Kalimantan Timur	301 155	18 994
22. Sulawesi Utara	15 706	44 560
23. Sulawesi Tengah	45 092	9 156
24. Sulawesi Selatan	27 276	15 593
25. Sulawesi Tenggara	16 297	60 561
26. Maluku	12 501	26 201
27. Irian Jaya	12 381	108 834
INDONESIA	5 271 674	1 998 897

Catatan/*Note* : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding those were died*
Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.5.
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT JENISNYA DI INDONESIA
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTER BY THE DISASTER TYPE IN INDONESIA
1983/1984 - 1984/1985

JENIS BENCANA ALAM *NATURAL DISASTER TYPE*	1983 / 1984	1984 / 1985
(1)	(2)	(3)
1. Gunung meletus *Volcanic eruption*	13 463	21 657
2. Gempa bumi *Earth quake*	6 993	6 524
3. Gelombang pasang/ kecelakaan perahu *The sea level rose*	4 268	6 314
4. Banjir lahar *Lava flood*	69	450
5. Angin ribut *Hurricance*	210 407	683 107
6. Banjir *Flood*	1 586 299	969 208
7. Tanah longsor *Landslide*	93 994	47 141
8. Kekeringan *Drought*	3 230 334	105 727
9. Hama tanaman *Plant deasease*	6 231	3 282
10. Lainnya *Others*	199 616	155 487
JUMLAH/*TOTAL*	5 271 674	1 998 897

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.6.
TABLE

BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN KAPASITAS MENURUT PROVINSI
NUMBER OF NURSING HOME, CHILDREN NURSED AND CAPACITY BY PROVINCE
1984/1985

PROVINSI *PROVINCE*	Panti Asuhan *Nursing Home*	Anak Asuh *Children Nursed*	Kapasitas *Capacity*
	1984/1985	1984/1985	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daerah Istimewa Aceh	15	742	1 257
02. Sumatera Utara	25	2 879	2 549
03. Sumatera Barat	33	1 291	1 708
04. Riau	15	557	852
05. Jambi	5	240	250
06. Sumatera Selatan	15	367	660
07. Bengkulu	6	176	204
08. Lampung	5	248	263
09. D.K.I. Jakarta	37	3 377	3 077
10. Jawa Barat	122	5 703	7 167
11. Jawa Tengah	56	2 593	2 925
12. D.I. Yogyakarta	15	1 858	2 124
13. Jawa Timur	77	4 166	4 782
14. Bali	12	850	996
15. Nusa Tenggara Barat	28	1 424	1 173
16. Nusa Tenggara Timur	11	642	446
17. Timor Timur	1	30	50
18. Kalimantan Barat	7	335	432
19. Kalimantan Tengah	7	201	199
20. Kalimantan Selatan	18	717	900
21. Kalimantan Timur	11	395	381
22. Sulawesi Utara	19	652	741
23. Sulawesi Tengah	8	376	379
24. Sulawesi Selatan	42	1 920	2 186
25. Sulawesi Tenggara	7	342	282
26. Maluku	3	96	98
27. Irian Jaya	14	658	707
INDONESIA	614	31 935	37 377

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs.*

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

AGRICULTURE

5. PERTANIAN

5.1. Penggunaan Tanah

Ditinjau dari segi penggunaannya tanah di Indonesia dapat dibedakan atas *tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang* rumput, tambak, kolam/tebat/empang, tanah yang sementara tidak diusahakan, tanah untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta, dan sawah. Luas keseluruhannya mencapai 63,5 juta hektar pada tahun 1982 atau sekitar sepertiga dari luas daratan Indonesia. Angka tersebut belum termasuk luas penggunaan tanah di Provinsi Timor-Timur.

Dari 63,5 juta hektar tanah tersebut, yang terluas digunakan untuk tanaman kayu-kayuan seluas 21,3 juta hektar atau sekitar 30,62 persen. Selanjutnya digunakan untuk tegal/kebun/ladang/huma yang luasnya 13,2 juta hektar atau 19,03 persen, untuk perkebunan negara/swasta seluas 8,3 juta hektar atau 11,98 persen, untuk sawah seluas 7,9 juta hektar atau 11,43 persen, untuk rumah dan halaman sekitarnya seluas 5,1 juta hektar atau 7,37 persen, dan selebihnya untuk padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang. Datanya disajikan pada tabel 5.1.1. dan Gambar 5.1.

Data mengenai luas tanah menurut penggunaannya dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun. Dalam pengumpulan data tersebut belum termasuk luas hutan negara, luas rawa-rawa yang tidak bisa ditanami, dan luas tanah lainnya.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Pertanian tanaman pangan antara lain meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele. Secara umum terlihat bahwa produksi tanaman pangan di Indonesia pada tahun 1984 telah mengalami peningkatan bila dibandingkan produksi tahun sebelumnya (lihat gambar 5.2). Peningkatan produksi tersebut, disebabkan meningkatnya produktivitas dan meningkatnya luas panen.

Dari semua jenis tanaman pangan tersebut diatas, hanya ubi jalar yang luas panennya agak menurun, yaitu dari 280 ribu hektar pada tahun 1983 menjadi 279 ribu hektar pada tahun 1984, suatu penurunan sekitar 0,4 persen. Walaupun demikian produksinya mengalami peningkatan, yang pada tahun 1983 mencapai 2 213,0 ribu ton menjadi hanya 2 304,8 ribu ton pada tahun 1984 dengan demikian meningkat sebesar 5,1 persen. Produktivitasnya juga meningkat dari 79 kwintal yang menjadi 83 kwintal perhektar dalam periode yang sama.

Selama periode 1983 - 1984, produksi padi meningkat dari 35 303,1 menjadi 38 136,4 ribu ton, suatu peningkatan sekitar 8,0 persen. Produktivitasnya meningkat sekitar 1,4 persen yaitu dari 38,53 menjadi 39,06 kw/ha. Luas panennya juga meningkat, yaitu dari 9 163 menjadi 9 764 ribu hektar. Luas panen padi, dengan demikian telah meningkat dengan 6,6 persen. Produkivitas dan luas panen jagung juga meningkat, yaitu dari 16,94 kw/ha menjadi 17.71 kw/ha, dan dari 3 002 ribu hektar menjadi 3 025 ribu hektar. Jadi produktivitas jagung telah meningkat dengan 5,4 persen dan luas panennya dengan 0,8 persen. Hal tersebut telah meningkatkan produksi jagung sekitar 4,5 persen, yaitu dari 5 087 menjadi 5 359 ribu ton.

Produksi ubi kayu, kacang tanah, dan kacang kedele meningkat dari 12 103 menjadi 14 205 ribu ton untuk ubi kayu, dari 460 menjadi 522 ribu ton untuk kacang tanah, dan dari 536 menjadi 743 ribu ton untuk kacang kedele. Produktivitasnya meningkat dari 99 menjadi 106 kw/ha untuk ubi kayu, dari 9,58 menjadi 9,98 kw/ha untuk kacang tanah, dan dari 8,38 menjadi 8,86 kw/ha untuk kacang kedele. Sedangkan luas panen ketiga tanaman tersebut meningkat berturut-turut dari 1 221 menjadi 1 339 ribu hektar, dari 481 menjadi 523 ribu hektar, dan dari 640 menjadi 838 ribu hektar. Dengan demikian produksi ubi kayu, kacang tanah dan kacang kedele telah meningkat berturut-turut, 17,14 dan 6 persen. Produktivitas nya meningkat dengan 7, 4, dan 6 persen,, sedangkan luas panen meningkat dengan 10, 9, dan 31 persen.

Apabila dilihat menurut daerah, terlihat bahwa dari 38,1juta ton produksi padi pada tahun 1984, lebih dari 60 persennya dihasilkan di pulau Jawa. Produksi padi di semua pulau di Indonesia menunjukkan angka yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 1983. Produksi jagung di pulau Sumatera dan Sulawesi pada tahun 1984 menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan di pulau-pulau lainnya mengalami peningkatan.

Daerah-daerah yang produksi ubi jalarnya menurun adalah pulau Jawa, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, sedangkan di pulau-pulau lainnya menunjukkan peningkatan. Produksi ubi kayu, kacang tanah, dan kacang kedele pada tahun 1984 di semua pulau di Indonesia lebih tinggi bila dibandingkan produksi tahun 1983.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani

Data struktur biaya usaha tani diperoleh dari survei yang diadakan setiap awal tahun. Informasi yang dikumpulkan dalam survei mencakup jenis-jenis masukan produksi, baik mengenai kwantitas maupun nilainya. Struktur biaya usaha tani meliputi semua biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk bibit, pestisida, pupuk, upah buruh dan lain-lain yang berkaitan dengan usaha tani. Tidak termasuk di sini adalah biaya untuk sewa tanah atau nilai bagi hasil yang diberikan kepada pemilik tanah dan perkiraan biaya untuk tenaga kerja yang tidak dibayar atau pekerja keluarga.

Biaya dihitung berdasarkan rata-rata per satu hektar tanaman yang dipanen, dan dihitung untuk masing-masing provinsi. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1983, dikeluarkan sekitar 162 ribu rupiah untuk memproduksi 1 hektar padi. Urutan kedua ditempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 121 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 93 ribu rupiah dan ubi jalar dengan 92 ribu rupiah per hektar Untuk memproduksi jagung dan ubi kayu, per hektarnya diperlukan tidak lebih dari 55 ribu rupiah.

Dari seluruh pengeluaran tersebut diatas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 42 persen untuk kacang tanah sampai 62 persen untuk ubi kayu. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk pabrik relatip kecil kecuali untuk padi (13,9 persen) dan jagung (18,7 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatip kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (36,2 persen) dan bibit kedele (21,4 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 11 sampai 17 persen.

Penggunaan pestisida memang masih rendah. Tanaman jagung dan ubi kayu pada tahun 1983 menggunakan pestisida sekitar 0,21 dan 0,03 kilogram per hektar. Ini berarti lebih rendah daripada tahun 1982 yang mencapai 0,22 dan 0,05 kilogram per hektar. Penggunaan pestisida untuk tanaman padi, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele mengalami peningkatan yaitu berturut-turut dari 1,92, 0,25, 0,43 dan 2,34 menjadi 2,31, 0,28, 0,06 dan 2,42 kilogram per hektar.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1983 untuk tanaman padi, ubi kayu dan ubi jalar menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1983 untuk 1 hektar padi dipergunakan 245,21 kilogram pupuk pabrik, berarti meningkat dengan 11,9 persen bila dibandingkan tahun 1982 yang hanya mempergunakan 219,15 kilogram. Penggunaan pupuk pabrik untuk ubi kayu, dan ubi jalar, pada tahun 1983 berturut-turut adalah 39,25 dan 62,66 kilogram per hektar, pada tahun sebelumnya adalah 27,65 dan 50,78 kilogram per hektar. Sedangkan penggunaan pupuk pabrik untuk tanaman jagung, kacang tanah dan kacang kedele menurun berturut-turut dari 111,47, 91,27 dan 81,49 kilogram per hektar pada tahun 1982 menjadi 111,31, 75,65 dan 69,38 kilogram pada tahun 1983

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan pada tahun 1983 lebih tinggi daripada tahun 1982. Penggunaan bibit per hektar untuk padi meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya. Berlawanan dengan itu, penggunaan bibit per hektar untuk, jagung, kacang tanah dan kacang kedele sedikit mengalami penurunan .

5.3. Perkebunan

Usaha perkebunan diklasifikasikan kedalam 2 golongan yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan besar ialah usaha perkebunan yang dilakukan oleh suatu badan usaha atau badan hukum di atas tanah yang statusnya Hak Guna Usaha (HGU). Di luar batasan ini diklasifikasikan ke dalam perkebunan rakyat. Data mengenai usaha perkebunan disajikan dalam Tabel 5.2.1 sampai dengan Tabel 5.2.6, sedangkan beberapa produksinya dapat pula dilihat pada gambar 5.3.

5.3.1. Perkebunan Besar

Jumlah perkebunan besar yang diusahakan pada tahun 1985 secara umum meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Tabel 5.2.1, terlihat jumlah perkebunan yang mengusahakan teh, kopi, tebu ataupun coklat bertambah. Jumlah perkebunan yang mengusahakan karet atau tembakau mengalami penurunan, sedangkan jumlah perkebunan yang kelapa sawit dan kina tidak mengalami perubahan.

Pada tahun 1984 luas tanaman karet pada perkebunan besar tercatat 435,0 ribu hektar, berarti ada penurunan dibandingkan tahun 1983 yang luasnya 446,3 ribu hektar. Namun produksi karet tahun 1983 yang tercatat 308,5 ribu ton telah meningkat sebesar 1,7 persen menjadi 313,7 ribu ton pada tahun 1984.

Luas tanaman teh tahun 1983 yang tercatat seluas 61,7 ribu hektar turun menjadi 60,1 ribu hektar pada tahun 1984. Meskipun demikian produksi teh yang tercatat 88,7 ribu ton, pada tahun 1983 telah meningkat sekitar 15,1 persen pada tahun 1984 yakni menjadi 102,1 ribu ton.

Tanaman kopi ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman perkebunan besar hanya sekitar 5 persen dari seluruh luas tanaman kopi yang ada. Sedangkan produksinya hanya merupakan 8 persen saja dari seluruh produksi kopi. Tanaman kopi pada perkebunan besar pada tahun 1983 yang mencapai luas 42,3 ribu hektar telah mengalami peningkatan menjadi 43,0 ribu hektar di tahun 1984. Demikian pula dengan produksinya pada tahun 1984 mencapai 25,7 ribu ton merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 1983.

Luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan perkebunan besar meningkat dari 328,1 ribu hektar dalam tahun 1983 menjadi 374,0 ribu hektar pada tahun 1984. Produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit pada tahun 1984 juga meningkat jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, yaitu masing-masing naik sebesar 21 dan 47 persen.

Sementara itu tanaman kina ternyata hanya diusahakan oleh perkebunan besar saja. Luas tanaman mengalami peningkatan dari 3,6 ribu hektar di tahun 1983 menjadi 3,7 ribu hektar di tahun 1984. Sedangkan produksinya turun dari 1,9 ribu ton menjadi 1,3 ribu ton untuk kurun waktu yang sama

Selama tahun 1983-1984 luas tanaman tebu perkebunan besar telah mengalami sedikit penurunan dari 68,7 menjadi 68,6 ribu hektar, begitu pula produksinya menurun dari 1 572,1 menjadi 1 500,0 ribu ton atau sekitar 4,6 persen. Hal ini berarti produktivitasnya juga telah mengalami penurunan.

Tembakau, coklat dan serat manila merupakan jenis tanaman yang juga diusahakan oleh perkebunan besar. Serat manila secara keseluruhan diusahakan oleh perkebunan besar, coklat sebagian besar oleh perkebunan besar, sedangkan tembakau sebagian besar oleh perkebunan rakyat.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1983 dan 1984 masing-masing tercatat 2 117,9 dan 2 143,4 ribu hektar, dan diperkirakan menjadi 2 164,1 ribu hektar pada tahun 1984. Produksi karet perkebunan rakyat selama tahun 1983-1984 meningkat dan diperkirakan terus meningkat pada tahun 1985 menjadi 686,9 ribu ton.

Luas tanaman teh rakyat mengalami kenaikan sekitar 5 persen per tahun. Luas tanaman yang pada tahun 1983 sekitar 45,9 ribu hektar diperkirakan meningkat menjadi 50,3 ribu hektar pada tahun 1985. Produksinya juga meningkat dengan kenaikan rata-rata 10 persen per tahun, sehingga pada tahun 1985 diperkirakan menjadi sebesar 28,4 ribu ton.

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat dalam tahun 1983 tercatat 766,1 ribu hektar. Pada tahun 1984 naik menjadi 782,6 ribu hektar, dan pada tahun 1985 diperkirakan naik menjadi 830,1 ribu hektar. Pola yang sama juga terlihat pada produksinya. Dalam tahun 1983 tercatat sebanyak 287,2 ribu ton, naik menjadi 296,3 ribu ton pada tahun 1984, dan diperkirakan dalam tahun 1985 naik menjadi 302,4 ribu ton.

Berdasarkan data yang ada, tampaknya budidaya tanaman kelapa sawit oleh rakyat belum begitu umum. Baru sejak tahun 1979 tercatat luas tanaman sekitar 3,1 ribu hektar. Luas tanaman meningkat hingga tahun 1983 mencapai 37,0 ribu hektar, dengan produksi 3,5 ribu ton kelapa sawit dan 0,5 ribu ton inti sawit. Diperkirakan luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh rakyat pada tahun 1985 mencapai 3,78 ribu hektar, dan produksinya mencapai 3,8 ribu ton.

Luas tanaman tebu merupakan luas tebangan tebu rakyat yang digiling oleh pabrik gula. Pada tahun 1983-1984 luas tanaman turun dari sekitar 315,6 menjadi 312,6 ribu hektar. Tetapi diperkirakan meningkat menjadi 316,8 ribu hektar pada tahun 1985. Sedangkan produksi terus mening kat dari 1 248,5 ribu ton di tahun 1983 menjadi 1 386,9 ribu ton pada tahun 1984 dan diperkirakan naik menjadi 1 389,2 ribu ton pada tahun 1985.

Tembakau, coklat dan serat manila disamping diusahakan oleh perkebunan besar, juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak dibudidayakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Dalam tahun 1984 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 189,8 ribu hektar.

Jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, lada, kapok, pala, vanilli, kelapa dan jarak praktis hanya diusahakan oleh rakyat.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, serta hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1984 sekitar 30,3 juta hektar (26,8 persen), hutan produksi sekitar 64,4 juta hektar (56,7 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas 30,5 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,9 juta hektar, hutan suaka dan wisata sekitar 18,7 hektar (16,5 persen).

Gambar 5.4 menyajikan perkembangan luas rencana reboisasi dan penghijauan, yang datanya disajikan pada Tabel 5.3.2. Pada tahun 1971/1972 luas areal rencana reboisasi sebesar 22 ribu hektar sedangkan penghijauan seluas 81 ribu hektar. Pada tahun 1982/1983 luas areal rencana reboisasi menjadi sekitar 218 ribu hektar dan penghijauan 645 ribu hektar. Kemudian pada tahun 1983/1984 baik luas areal rencana reboisasi maupun penghijauan masing-masing turun menjadi 186 dan 610 hektar.

Luas lahan kritis pada awal Pelita IV tercatat sebesar 5,2 juta hektar, dimana 58 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan, yaitu sebesar 3,0 juta hektar. Sisanya sebesar 2,1 juta hektar (42 persen) berada di dalam kawasan hutan. Apabila dilihat perpencarannya, lahan kritis paling luas terdapat di wilayah Sumatera sekitar hampir 1,9 juta hektar (35,7 persen), menyusul Kalimantan seluas 1,2 juta hektar (22,8 persen), dan kemudian Bali dan Nusa Tenggara sekitar 0,9 juta hektar (17,9 persen). Di Jawa-Madura lahan kritis seluas 0,6 juta hektar (11,8 persen), di Sulawesi seluas 0,5 juta hektar (9,5 persen) dan di wilayah lainnya seluas 0,1 juta hektar (2,3 persen).

Perkembangan produksi kehutanan, terutama produksi kayu bulat (logs) yang sejak tahun 1971 terus meningkat tercatat mengalami penurunan sejak tahun 1981. Produksi kayu bulat yang dalam tahun 1980 sebesar 25,2 juta m^3 menurun menjadi sekitar 15,9 juta m^3 pada tahun 1984/1985. Penurunan produksi kayu bulat ini disertai meningkatnya produksi kayu gergajian (sawn-timber). Produksi kayu gerga-

jian ini pada tahun 1980 tercatat sebesar 1,78 juta m^3 dan tahun 1983/1984 sebesar 2,7 juta m^3. Bila dilihat menurut jenisnya, produksi kayu bulat yang terbanyak diproduksi pada tahun 1984/1985 adalah kayu meranti sebanyak 7,5 juta m^3 kemudian kayu ramin sebanyak 1,1 juta m^3, kayu kruing dan kayu jati masing-masing sebesar 1,0 juta m^3. Produksi kayu bulat menurut jenisnya disajikan pada Gambar 5.5.

5.5. Peternakan

Pengumpulan data statistik peternakan 1983 dilakukan di seluruh Indonesia *melalui Sensus Pertanian 1983. Data peternakan dari hasil Sensus pertanian ini* merupakan data yang paling akhir yang dilakukan oleh Biro Pusat statistik. Data yang dikumpulkan hanya mencakup usaha Peternakan yang dilakukan rumahtangga, tidak termasuk usaha yang dilakukan perusahaan peternakan.

Jumlah populasi ternak sapi perah tahun 1983 tercatat sekitar 179,8 ribu ekor, ternak sapi sekitar 8 861,7 ribu serta ternak kerbau dan kuda masing-masing tercatat 2 390,6 dan 527,0 ribu ekor. Sedang banyaknya ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba dan babi masing-masing tercatat sekitar 10,9, 4,8 dan 4,1 juta ekor. Sementara itu jumlah populasi ayam kampung tercatat sebanyak 105,7 juta, ayam petelor 18,8 juta, ayam pedaging 8,2 juta dan itik/itik manila sebanyak 17,1 juta ekor. Banyaknya ternak besar dan kecil, serta ternak unggas disajikan pada Gambar 5.6.

Tabel 5.4.3 menunjukkan, jumlah rumahtangga pemelihara sapi adalah yang terbanyak jika dibandingkan dengan rumahtangga pemelihara ternak besar lainnya. Sedangkan jumlah rumahtangga pemelihara ternak kecil, yang paling besar adalah rumahtangga pemelihara kambing. Berarti sapi dan kambing adalah jenis ternak yang paling banyak dipelihara oleh rumahtangga. Jumlah rumahtangga pemelihara ayam kampung pada tahun 1983 tercatat 15,2 juta, itik/itik manila 1,8 juta, sedang rumahtangga pemelihara ayam petelor dan ayam pedaging masing-masing tercatat hanya sekitar 158 dan 51 ribu rumahtangga.

Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan, jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1982 tercatat sebanyak 914,7 ribu ekor sapi, 201,6 ribu kerbau dan kuda hanya 10,2 ribu. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 953,9 ribu ternak kambing, 418,8 ribu domba dan 1 082,0 ribu ekor babi. Sementara itu diperkirakan dalam tahun 1982 produksi daging sapi tercatat sekitar 143,1 ribu ton, kerbau 32,0 ribu ton, kuda sekitar 1,3 ribu ton dan untuk jenis ternak kambing, domba dan babi masing-masing tercatat produksinya sebanyak 9,5, 4,2 dan 54,6 ribu ton.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan tahun 1983 tercatat 2 214 ribu ton terdiri dari 1 682 ribu ton perikanan laut dan 532 ribu ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1983 ini telah naik sekitar 10,9 persen. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.7.

Kenaikan produksi perikanan disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal penangkap ikan. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan di perairan umum tercatat 133,5 *ribu buah pada tahun 1982 dan telah meningkat dengan 3,6 persen menjadi 138,2* buah pada tahun 1983. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan di laut tercatat 307,0 ribu buah tahun 1983. Ini merupakan peningkatan sebesar 2,1 persen dibandingkan dengan tahun 1982 yang jumlahnya 300,5 ribu buah.

Sebagian besar perahu kapal penangkap ikan baik di perairan umum maupun di laut, tidak bermotor. Perahu bermotor di perairan umum pada tahun 1982 hanya sebesar 4,0 persen, sedang yang di laut sekitar 28,3 persen. Walaupun demikian jumlah perahu bermotor telah mengalami peningkatan pesat pada tahun 1983. Di perairan umum telah meningkat dari 5 464 menjadi 5 577 buah, atau peningkatan sebesar 2 persen. Sedang yang di laut telah meningkat dengan sebesar 1,5 persen, yaitu dari 85 ribu menjadi 86 ribu buah.

5. AGRICULTURE

5.1. The utilization of land.

According to it utilization, land areas in Indonesia can be classified into house compound and surroundings, bareland/garden/land for shifting cultivation, Steppe pasture, brackish water pond, fresh waterpond, land temporarily not utilized, land planted with trees, estates, and wet paddy field. The overall total areas accounted for 63.5 million hectares in 1982 or about one third of total land areas of Indonesia. The figures did not include land utilization in the province of East Timor.

The largest areas was land with grown wood with a total of 21.3 million hectares or about 30.62 percent. This is followed by bareland/garden/land for shifting cultivation amounted to 13.2 million hectares or 19.03 percent, estates land of 8.3 million hectares or 11.98 percent, wet land of 7.9 million hectares or 11.43 percent, house compound and surroundings of 5.1 million hectares or 7.37 percent, and the remaining were steppe pastures, brackish and fresh water pond.
Data in detailed are presented in Table 5.1. and Figure 5.1.

Data on land utilization have been regularly collected every year by the Central Bureau of Statistics. However, areas of state forests, un cultivated swamps, and other land are excluded.

5.2. Food Crops

5.2.1. Production

Food crops, among others, consist of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts and soyabeans. Compared to the previous years, in general the production of food crops in 1984 had increased (see figure 5.2). The increase in production was caused by the increase in productivity as well as in the harvested areas.

Among all food crops, only sweet potatoes had decreased in the harvested area from 280 thousand hectares in 1983 to 279 thousand hectares in 1984, a decrease of 0.4 percent. However the production had increased, reaching 2 213.0 thousand tons in 1983 to 2 304.8 thousand tons in 1984. The harvested areas had therefore increased by 5.1 percent, thus in the same periode the productivity increased from 79 to 83 quintal.

During the period of 1983 - 1984, paddy production increased from 35 303.1 to 38 136.4 thousand tons, an increase of 8.0 percent, which was caused by the increase in productivity from 38.53 ql/ha to 39.06 ql/ha and in the harvested areas from 9 163 to 9 764 thousand hectares. The productivity of paddy had therefore increased by 1.4 percent, while the harvested areas by 6.6 percent. The productivity and harvested areas of maize had also increased from 16.94 ql/ha to 17.71 ql/ha and from 3 002 to 3 025 thousand hectares respectively. Therefore, the productivity of maize had increased by 5.4 percent, while the harvested areas had increased by 0.8 percent. These changes had resulted in the growth of maize product from 5 087 to 5 359 thousand tons, an increase of 4.5 percent.

The production of cassava , peanuts and soyabean had also increased. Cassava increased from 12 103 to 14 205 thousand tons, peanuts from 460 to 522 thousand tons and soyabeans from 536 to 743 thousand tons. The causes were the increases in productivity and harvested areas. The productivity of cassava increased from 99 to 106 ql/ha, peanuts from 9.58 to 9.98 ql/ha and soyabeans from 8.38 to 8.86 ql/ha. At the same time the harvested areas for these crops increased from 1 221 to 1 339 thousand hectares for sweet potatoes, from 481 to 523 thousand hectares for peanuts and from 640 to 838 thousand hectares for soyabeans. Therefore, the production of cassava, peanuts and soyabeans had increased by 17.14, and 6 percent respectively. The productivity of these products had increased by 7, 4, and 6 percent respectively, while the harvested areas had

increased by 10 percent for sweet potatoes, 9 percent for peanuts, and 31 percent for soyabeans.

By region, Java had contributed 60 percent of the total production of paddy of 38.1 million tons. The production of paddy in 1984 in all areas in Indonesia had been higher compared to the previous year. Maize production had also increased in all other islands, except in Sumatera and Sulawesi. The production of sweet potatoes had decreased in Java, Kalimantan, Bali and Nusa Tenggara, while in other islands they increased. The production of cassava, peanuts and soyabeans in all areas in Indonesia had been higher in 1984 compared to the previous year.

5.2.2. Cost Structure in Agriculture

Data on cost structure of agricultural holdings are obtained from surveys conducted in the begining of each year. The survey collects information on the use of production inputs, concerning their quantities and values. The cost structure covers all costs to purchase seeds, pesti cides, labor wages and other related expenditures. Not included are the costs for rents, profit share given to land owner, and estimated costs that should have been paid to the unpaid family labourers.

The costs are calculated based on average harvested crops per hectare in each province. The harvested areas of each crop in each province are used as weighting factors for calculating the island and national figures.

The comparison of production costs per hectare indicated that paddy was the most costly, with about 162 thousand rupiahs per hectare in 1983. This was followed by peanut with 121 thousands rupiahs soyabean with 93 thousands rupiahs and sweet potatoes with 92 thousands rupiah per hectare, while maize and cassava costed less than 55 thousand rupiahs per hectare.

The largest cost component had been labour wages which composed about 42 percent for the production of peanuts and 62 percent for cassava. In general the cost of pesticide is relatively low. Also costs of fertilizer is relatively low, except for paddy (13.9 percent) and maize (18.7 percent).

The expenditure on seeds was also relatively low, except for peanuts (36.2 percent) and soyabeans (21.4 percent). Other expenditure varied between 11 to 17 percent. The use of pesticide in 1983 for all commodities had been lower than in the previous year. Maize and cassava used pesticide about 0.21 and 0.03 kilograms per hectare of pesticide in 1983, used less of it in 1982, namely 0.22, and 0.05 kilograms per hectare. However, use of pesticide for paddy, peanuts, cassava and soyabeans had increased, respectively, from 1.92 to 2.31, 0.25 to 0.28, 0.43 to 0.66 and 2.34 to 2.42 kilograms per hectare.

In general, the use of fertilizer for paddy, cassava and sweet potatoes showed an increase in 1983 compared to the previous year. In 1983, about 245.21 kilograms per hectare of fertilizer were used for paddy. This is approximately 11.9 percent higher than the use in 1982 amounting to only 219.15 kilograms. The use of fertilizer for maize, cassava and sweet potatoes in 1983 were 39.25 and 62.66 kilograms per hectare respectively, while the figures for 1982 were 27.65 and 50.78 kilograms per hectare. The use of fertilizer for maize, peanuts, and soyabeans decreased respectively from 111.47, 91.27, and 81.49 kilograms per hectare in 1982, to 111.31, 75.65, and 69.38 kilograms per hectare in 1983.

The expenditure on labour wages for the production of each food crops in 1983 were higher than in 1982. The used of seed for paddy per hectar were increased compared to the previous years. On the contrary, the usage of seeds of maize, peanut and soyabeans decreased slightly compared to the previous year.

5.3. Plantation

Plantations are classified into two categories, estate and smallholder plantations. Estate plantations are operated by corporate enterprises or by other

legal institutions having the authorization to use the land under "Right of Exploitation" law. Others are classified into small holder plantations. Data of plantation are presented in Table 5.2.1 through Table 5.2.6, and some production are presented in Figure 5.3.

5.3.1. Estates

In general, compared to the previous year the total number of estates in 1985 had increased. Such an increase occured in the estates of tea, coffee, sugar cane and chocolate. These figures are presented in Table 5.2.1. However, the number of estates dealing with rubber and tobacco had decreased, while palm and quinine remained unchanged.

In 1984, the total planted areas of rubber estates were 435.0 thousand hectares, which were lower compared to the figures in 1983 of 446.3 thousand hectares. However, in 1983 the production of rubber were 308.5 thousand tons, increased by 1.7 percent to 313.7 thousand tons in 1984.

The total planted areas of tea in 1983 were 61.7 thousand hectares, and in 1984 declined to 60.1 thousand hectares. However, despite the reduction in planted areas, the production of tea in 1984 increased by 15.1 percent achieving 102.1 thousand tons from the level in 1983 of only 88.7 thousand tons.

Coffee plantations are mostly cultivated by smallholders rather than by estates. The share of estate coffee plantations in total planted areas was only 5 percent and in total production only 8 percent. The planted areas of coffee estates in 1983 were 42.3 thousand hectares, and increased to 42.3 thousand hectares in 1983. Similarly the production in 1984 of 25.7 thousand ton, was higher than the level in 1983.

Palm is cultivated only by the estates. Its planted areas had increased from 328.1 thousands hectares in 1983 to 374.0 thousand hectares in 1984. However, despite the decline in the areas, the production of palm oil kernels in 1984 were respectively, 21 and 47 percent higher than in previous year.

Similar to palm, infact quinine is also cultivated only by the estates. Its planted areas were 3.6 thousand hectares in 1983, and increased to 3.7 thousand hectares in 1984. The products of quinine were 1.9 thousand tons in 1983 and 1.30 thousand tons in 1984.

During the period of 1983-1984, the planted areas of sugar cane had a slightly decreased from 68.7 to 68.6 thousand hectares, however the production had decreased from 1 572.1 to 1 500.0 thousand tons, or a decrease of 4.6 percent.

Tobacco, chocolate/cocoa and manila hemps are other commodities cultivated by estates. Manila hemps are entirely planted by the estates, chocolate/cocoa are planted mostly by the estates, while tobacco are mostly by small holders.

5.3.2. Smallholder

The planted areas of rubber cultivated by smallholders in 1983 and 1984 were recorded at 2 117.9 and 2 143.4 thousand hectares and it is estimated at 2 164.1 thousand hectares in 1984. Its production during 1983-1984 were increased, and in 1985 it was estimated to increase achieving the amount of 686.9 thousand tons.

The planted areas and production of tea cultivated by smallholders tend to grow during the period 1983-1985. The planted areas of this commodity in 1983 were 45.9 thousand hectares and were estimated at 50.3 thousand hectares in 1985, giving a yearly increase of around 5.69 percent. The production is expected to grow by 10.0 percent per year to achieve the level of 28.40 thousand tons in 1985.

In 1983, the planted areas of coffee were recorded at 766.1 thousand hectares. The figure increased to 782.6 hectares in 1984, and it is esti-

mated to increased to only 830.1 thousand hectares in 1985. Similar pattern also occured in the production. The production in 1983 was 287.2 thousand tons and 296.3 thousand tons in 1984, and it was estimated to increase to 302.4 thousand tons in 1985.

The data show that the cultivation of palm was still not popular among smallholders. The planted areas of palm in 1979 were only 3.1 thou sand hectares and increased to 37.0 thousand hectares in 1983, with a production of 3.5 thousand tons of palm and 0.5 thousand tons of palm kernel. The planted areas of palm plantation cultivated by smallholders was estimated reach 37.8 thousand hectare, and produced 3.8 thousand tons in 1985.

The total planted areas of sugar cane is indicated by the total har - vested areas of smallholder plantation refined by sugar mills. The figure in 1983 was 315.6 thousand hectares, declined to 312.6 thousand hectares in 1984. However, in 1985 it increased to 316.8 thousand hectares. The production of sugar is constantly increasing each year, from 1 248.5 thousand tons in 1983 to 1 386.9 thousand tons in 1984 and it is expected to grow to 1 389.2 thousand tons, in 1985.

Smallholders also cultivate tobacco, chocolate and manila hemp. Tobacco was mostly cultivated by smallholders with a total planted areas of 189.80 thousand hectares in 1984. Other commodities such as cloves, pepper, cotton, nutmeg, vanilla, copra and castor oil were only produced by smallholders.

5.4. Forestry

According to their functions, forests are divided into protected forest, production forest, also preserved and tourism forest. In 1984, the total areas of protected forest was 30.3 million hectares or 26.8 percent, production forest was 64.4 million hectares or 56.7 percent, consisted of limited production forest was 30.5 million hectare and remained production forest was 33.9 million hectare, preserved and tourism forest was 18.7 million hectares or 16.5 percent .

Figure 5.4 indicates the trend of regreening and reforestation plan, of which the data are presented in Table 5.3.2. In the budget year of 1971/1972, the regreening areas plan were recorded at 22 thousand hectares and the reforestation areas were 81 thousand hectares. In 1982/1983, the regreening and reforestation areas increased to 218 and 645 thousand hectares, respectively. However, in 1983/ 1984 both areas declined to only 186 and 610 thousand hectares.

The total critical land areas at the beginning of PELITA IV was 5.2 million hectares, of which 58 percent were outside the forest region or 3.0 million hectare. The remaining 2.1 million hectares (42 percent) were located in the forest region. According to its spatial distribution, the largest areas of critical land were found in Sumatera totaling about 1.9 million hectares (35.7 percent), followed by Kalimantan with 1.2 million hectares (22.8 percent), and afterward Bali and Nusa Tenggara with 0.9 million hectares (17.9 percent). In the other regions, Java - Madura, Sulawesi and other islands, the areas of critical land were 0.6 million hectares (11.8 percent), 0.5 million hectares (9.5 percent) and 0.1 million hectares (2.3 percent), respectively.

The forest products, particularly logs, which had been increasing since 1971, had decreased since 1981. In 1980, the logs production which was recorded at 25.2 million cubic meter reduced to only 15.9 million cubic meter in 1984/ 1985. The decline in logs production had been followed by the increase of the production of sawn timber, resulted from the change in policy toward reduction of export logs. The production of sawn timber in 1980 was 1.78 million cubic meter and increased to 2.7 million cubic meter in 1983/1984. According to its kind, the most production of timber in 1984/1985 was miranti wood with 7.5 million cubic meter, than ramin wood was 1.1 million cubic meter, Kruing wood and Teak wood was 1.0 million cubic meter respectively. The trend of the kind of logs was persented of Figure 5.5.

5.5. Animal Husbandry

The Agricultural Census of 1983 was the main source of animal husbandry statistics. This census is the latest effort of the Central Bureau of Statistics in collecting information on animal husbandry. However data are limited only to information collected from households, and do not include estates.

The population of milk cows was recorded at 179.8 thousands, cows of around 8 861.7 thousands, buffaloes of 2 390.6 thousands and horses of 527.0 thousands. The number of small cattles were 10.9 million goats, 4.8 million sheeps and 4.1 million pigs. Other kind of animals raised by households are domestic chicken, layers, broillers and ducks. Their population were 105.7 million of domestic chicken, 18.8 million of layers, 8.2 million of broillers and 17.1 million of ducks. The number of large and small domestic animal and also domestic fowls was persented in Figure 5.6.

Table 5.4.3 presents the number of households by kind of cattle raised. Cows were raised by the largest number of households compared to other large cattle, and among small cattle, goats were the most common animal raised by households. In 1983, there were 15.2 million households raising domestic chickens, 1.8 million households raising ducks, 158.6 thousand households raising layers and 51.3 thousand households raising broillers.

According to the data collected by the Directorate General of Animal Husbandry, the total number of cattle slaughtered in 1982 were 914.7 thousands of cows, 201.6 thousands of buffaloes and 10.2 thousands of horses. With regard to small cattle, the number slaughtered were 953.9 thousands of goats, 418.8 thousands of sheeps and 1 082.0 thousands of pigs. The production of meat in 1982 was estimated at about 143.1 thousand tons of beef, 32.0 thousand tons of buffaloes meat, and 1.3 thousand tons of horse meat. And for small cattle the meat production was 9.5 thousand tons of mutton, 4.2 thousand tons of lamb and 54.5 thousand tons of pork.

5.6. Fishery

The fishery production in 1983 was recorded at 2 214 thousand tons, consisting of 1 682 thousand tons of marine fishery and 532 thousand tons of inland fishery. Compared to the previous year, the 1983 production had increased by 10.9 percent. The trend of fishery production was presented on figure 5.7.

The increase of fishery production was mainly caused by the increase in the number of fish catching boats. The number of open water catching boats were 133.5 thousands in 1982 and 138.2 thousands in 1983 or an increase of 3.60 percent. For marine fishing boats was recorded at 307.0 thousands in 1983 and 300.5 thousands in 1982 or an increase of 2.1 percent.

The majority of the fish catching boats are not motorized. The motorized boats in open water in 1982 was only around 4.0 percent, while in marine fishery were 28.3 percent. However, in 1983, the number of motorized boats had been fastly growing. In the open water, it increased from 5 464 to 5 577, or an increase by 2 percent. And for marine fishery the motorized boats increased by 1.5 percent, from 85 to 86 thousands.

Gambar / *Figure* 5.1 Persentase Penggunaan Tanah di Indonesia, 1982.
Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1982.

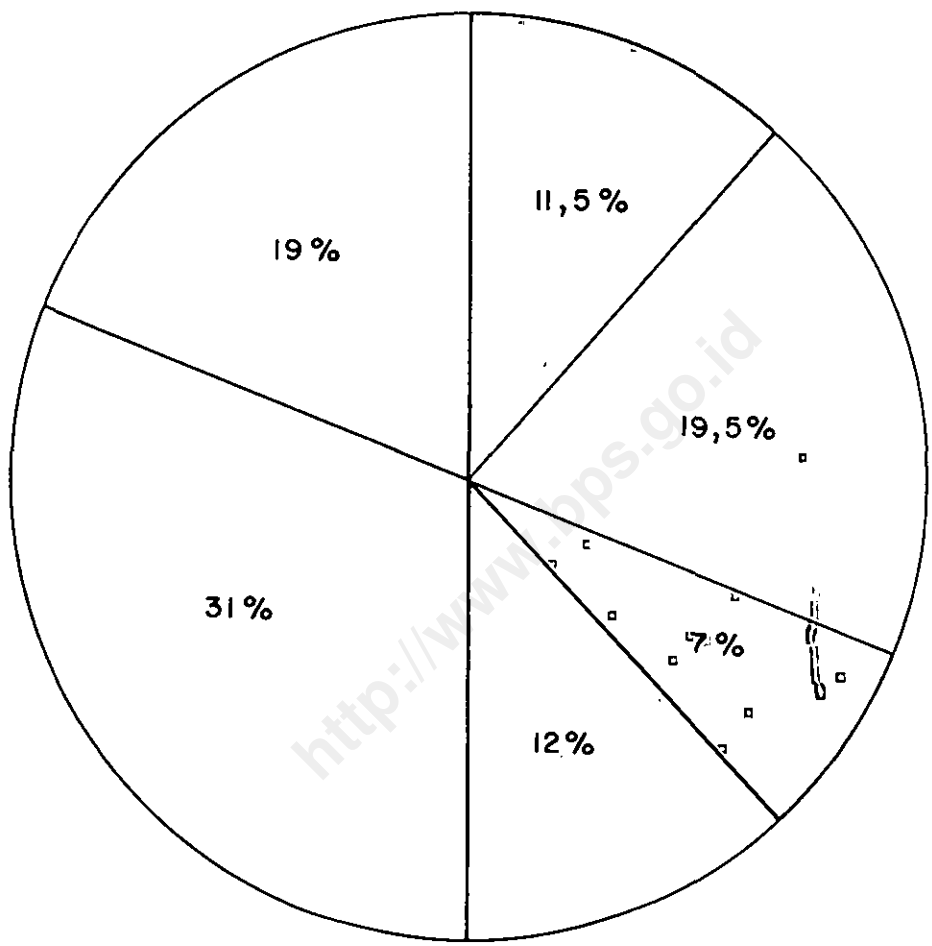

Sawah / *Wet Land*.
Ladang / *Shifting Cultivation*.
Pekarangan / *House Compound*.
Perkebunan / *Estates*.
Tanah untuk tanaman kayu2an / *Land with Ground Woods*.
Lain nya / *Others*.

Keterangan / *Note* : Tidak termasuk Timor Timur / *Excluding Timor Timur*.

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 5.2 **Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1980 - 1984**
Production of Food-Crops in Indonesia, 1980 - 1984

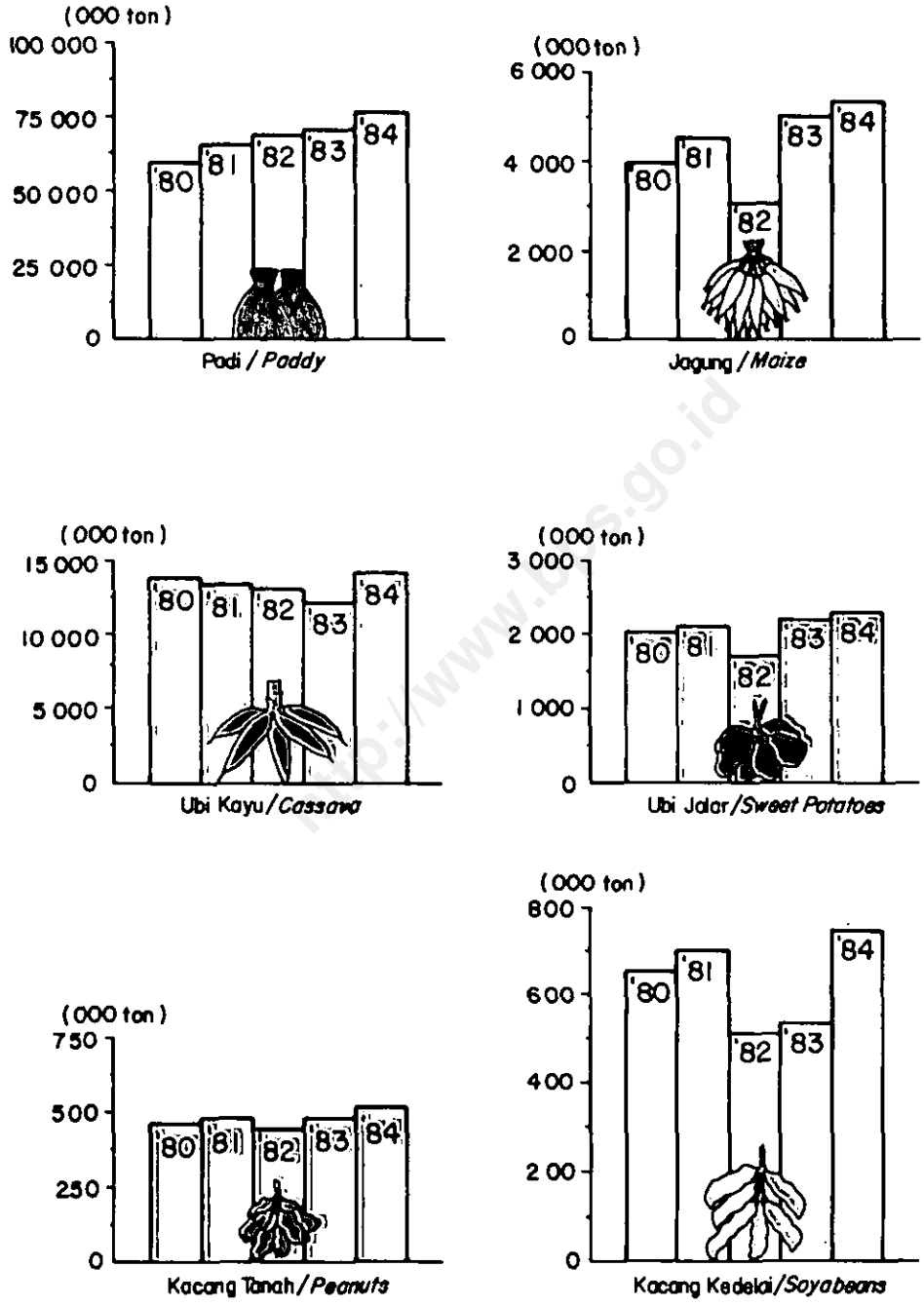

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 5.3. Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat 1981 - 1985
Production of Estates and Smallholder Estates 1981 - 1985

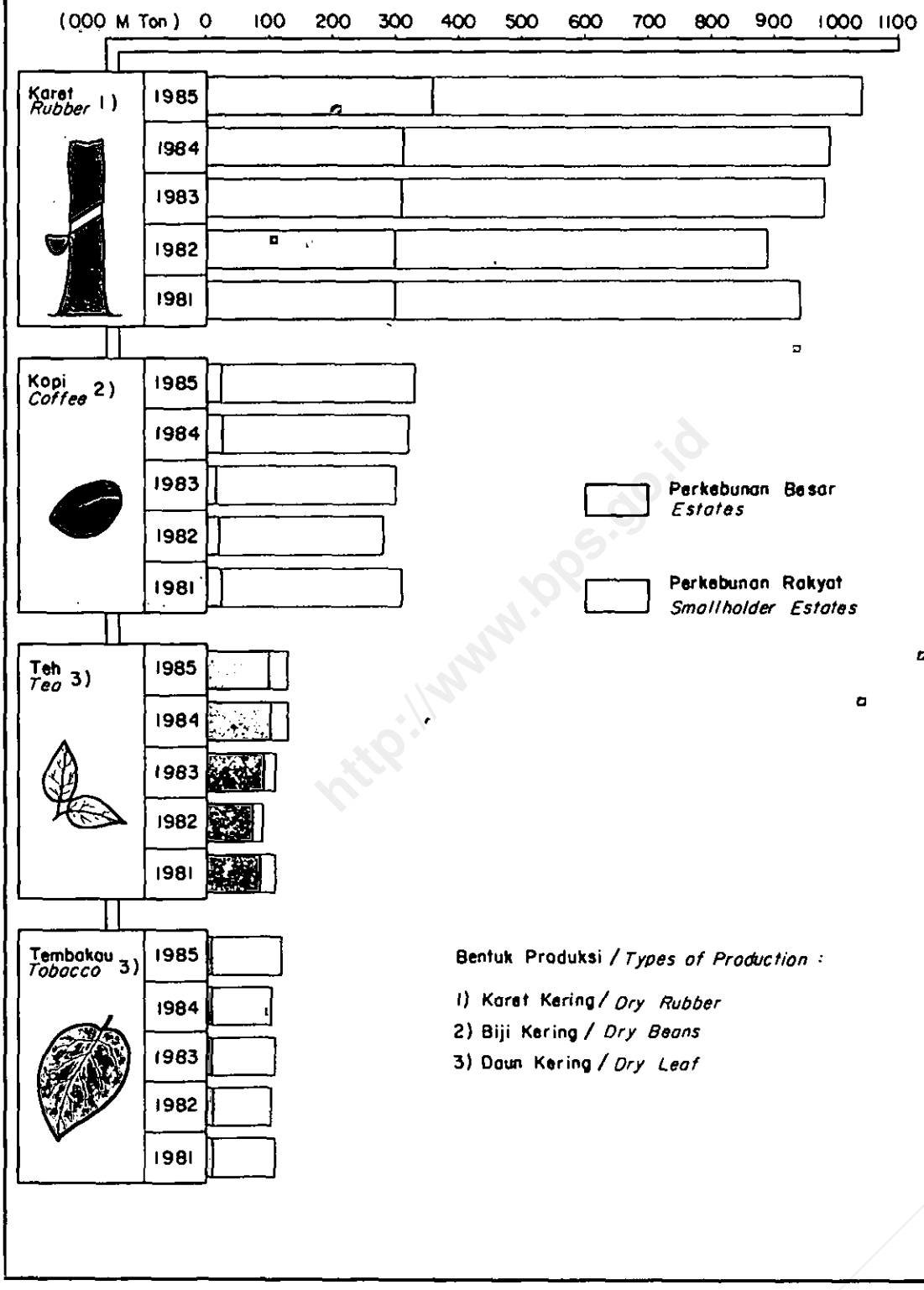

http://www.bps.go.id

Gambar : 5.4. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan 1976/77 - 1983/84

Figure : 5.4. Areas of Reforestation and Afforestation Planed 1976/77 - 1983/1984

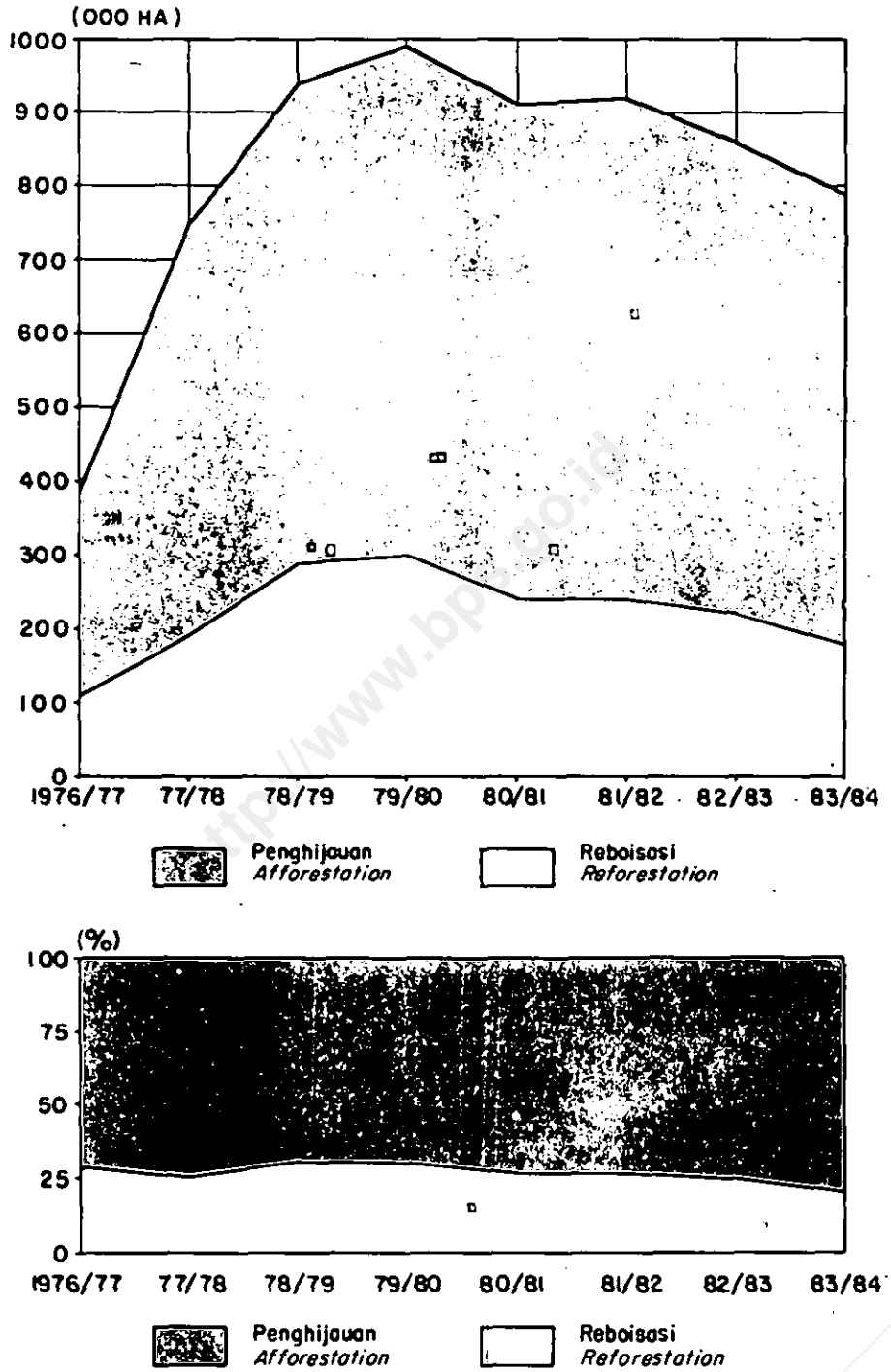

http://www.bpk.go.id

Gambar : 5.5. Produksi Kayu Bulat 1982/83 - 1984/85
Figure *Log Production of Wood 1982/83 - 1984/85*

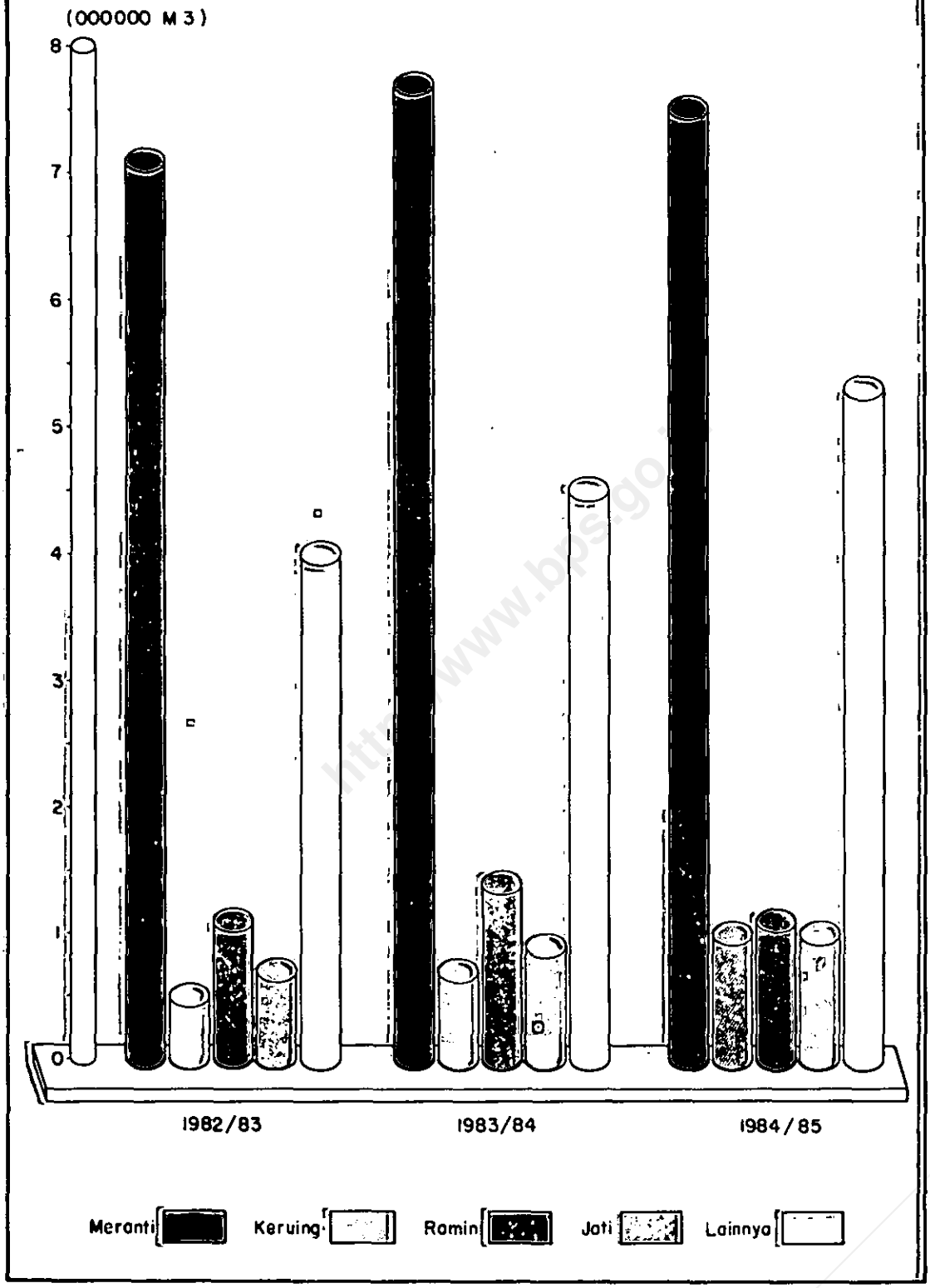

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 5.6. Populasi Ternak dan Unggas 1983
Livestock and Poultry Population 1983

Sapi / Sapi Perah *Cow / Milk Cow* 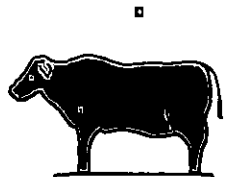 9041500	Kerbau *Buffalo* 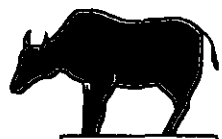 2390600	Kuda *Horse* 527000
Babi *Pig* 4065500	Kambing *Goat* 10969300	Domba *Sheep* 4789400
Ayam Kampung *Domestic Hen* 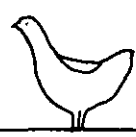 105 680 400	Ayam Ras *Layer & Boiller* 26 997 100	Itik / Itik Manila *Duck / Manila Duck* 17 069200

http://www.bps.go.id

Gambar : 5.7. Produksi Perikanan Darat dan Laut 1979 - 1983
Figure : Production of Inland and Marine Fishery 1979 - 1983

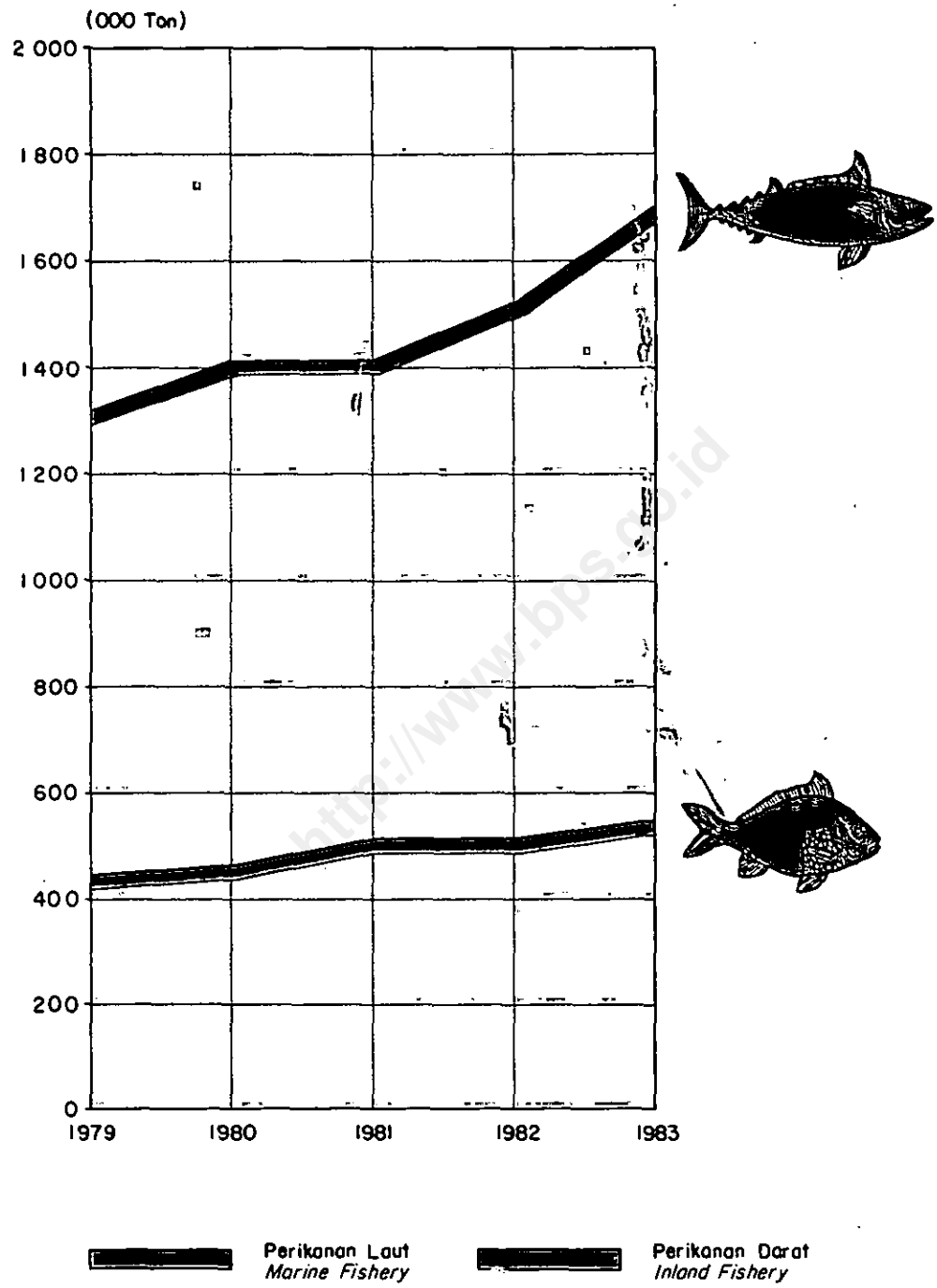

https://www.bps.go.id

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

TABEL : 5.1.1. PENGGUNAAN TAN
TABLE *LAND UTILIZATI*
19
(H

PROVINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compound and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Bareland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Steppe Pasture*	Tambak *Dyke*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	312 475	452 821	234 156	22 833
2. Sumatera Utara	204 672	721 823	450 504	4 775
3. Sumatera Barat	109 435	378 798	35 730	8
4. Riau	266 142	594 155	9 676	93
5. Jambi	160 291	30 593	44 166	50
6. Sumatera Selatan	323 993	636 925	133 469	121
7. Bengkulu	60 832	125 176	30 316	663
8. Lampung	192 042	663 174	4 611	989
9. D.K.I. Jakarta	41 009	6 912	-	1 151
10. Jawa Barat	406 631	985 662	62 862	26 101
11. Jawa Tengah	539 299	826 779	4 135	26 011
12. D.I. Yogyakarta	71 302	125 070	508	3
13. Jawa Timur	557 160	1 186 867	3 480	56 353
14. Bali	28 774	154 154	-	360
15. Nusa Tenggara Barat	23 198	171 167	124 857	4 715
16. Nusa Tenggara Timur	93 381	498 075	787 762	60
17. Timor Timur	...	...	...	...
18. Kalimantan Barat	289 359	1 221 797	128 443	8 010
19. Kalimantan Tengah	231 153	810 116	306 022	582
20. Kalimantan Selatan	122 650	271 326	236 029	1 038
21. Kalimantan Timur	357 044	647 258	95 976	2 235
22. Sulawesi Utara	76 518	338 447	89 505	115
23. Sulawaesi Tengah	104 512	491 550	205 817	3 541
24. Sulawesi Selatan	174 479	767 683	390 108	48 307
25. Sulawesi Tenggara	90 554	173 380	155 956	1 070
26. Maluku	213 822	573 152	177 473	2 752
27. Irian Jaya	74 349	381 596	305 254	2 126
INDONESIA	5 125 076	13 234 456	4 018 815	214 062

1) Keterangan/*Note* : Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding Timor Timur*

http://www.bps.go.id

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Kolam/Tebat/ Empang / *Water Pond*	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan *Preliminary Land Not Utilized*	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan *Land with Grouwn Wood*	Perkebunan Negara/ Swasta *Estates*	Sawah *Wet Land*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 439	118 567	126 597	285 783	430 865
18 476	434 472	633 393	992 048	511 850
4 379	198 050	483 658	206 790	219 033
2 680	998 259	534 900	478 696	180 745
1 503	304 524	446 209	354 073	174 030
3 985	828 875	107 190	640 291	456 394
1 744	337 741	179 832	119 098	104 275
2 380	650 360	236 830	382 707	171 130
452	1 350	-	66	7 646
21 432	75 880	219 228	366 564	1 207 628
5 090	4 125	33 341	67 650	1 023 143
158	2 794	10 026	-	63 620
2 787	10 856	22 729	161 169	1 198 843
1 706	5 018	13 628	82 146	97 015
305	49 174	270 476	20 212	187 232
330	445 807	398 845	132 635	88 194
...	...	...	...	...
3 876	857 227	505 449	695 424	319 633
925	766 271	2 502 894	817 001	161 564
4 312	273 900	354 253	190 967	377 436
1 536	284 972	1 780 919	647 681	218 795
3 247	81 223	47 989	257 103	54 350
2 320	359 570	756 952	133 346	91 703
10 414	337 292	785 552	291 287	565 411
3 085	430 854	379 837	150 316	24 103
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
103 002	9 267 215	21 289 425	8 329 216	7 946 809

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.2. LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TANAMAN PANGAN [1)]

AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD RATE OF FOOD CROPS

1980-1984

JENIS TANAMAN / *CROPS*		1980	1981	1982	1983	1984[x)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	9 005.1	9 381.8	8 988.4	9 162.5	9 763.6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	29 651.9	32 774.2	33 583.7	35 303.1	38 136.4
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	32.93	34.93	37.36	38.53	39.06
2. Padi sawah/*Wet land Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	7 824.0	8 191.0	7 872.6	7 986.9	8 547.1
Produksi/*Production*	(000 Ton)	27 993.1	30 988.8	31 775.6	33 294.3	36 017.3
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	35.78	37.83	40.36	41.69	42.14
3. Padi ladang/*Dry land Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 181.0	1 190.8	1 115.8	1 175.6	1 216.4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 658.8	1 785.4	1 808.0	2 008.8	2 119.1
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	14.05	14.99	16.20	17.09	17.42
4. Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	2 734.9	2 955.0	2 061.3	3 002.2	3 025.4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	3 993.8	4 509.3	3 234.8	5 086.9	5 359.2
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	14.60	15.26	15.69	16.94	17.71
5. Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 412.5	1 387.5	1 323.7	1 220.8	1 338.9
Produksi/*Production*	(000 Ton)	13 773.8	13 300.9	12 987.9	12 102.7	14 205.3
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	98	96	98	99	106
6. Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	276.0	274.9	219.6	280.2	279.0
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 077.6	2 093.6	1 675.6	2 213.0	2 304.8
Rata-rata/*Yield rate*	(00 Kg/Ha)	75	76	76	79	83
7. Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	506.4	508.0	461.3	480.5	523.3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	469.8	474.6	436.8	460.4	522.4
Rata-rata/*Yield rate*	(00 Kg/Ha)	9.28	9.34	9.47	9.58	9.98
8. Kacang kedelai/*Soyaneans*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	732.3	810.0	607.8	639.9	837.8
Produksi/*Production*	(000 Ton)	652.8	703.8	521.4	536.1	742.6
Rata-rata/*Yield rate*	(00 Kg/Ha)	8.91	8.69	8.58	8.38	8.86

Catatan/*Note* : 1). Luas panen bersih/*Net area harvested.*
Produksi padi dalam gabah kering giling/*Dry unhusked rice.*

TABEL / *TABLE* : 5.1.3.

LUAS PANEN(PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROVINSI 1)

AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE

1980 - 1984

(HA)

PROVINSI - *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Daerah Istimewa Aceh*	220 280	257 393	255 645	270 232	270 104
2. Sumatera Utara	562 641	550 793	566 136	551 784	583 064
3. Sumatera Barat	298 311	280 547	299 902	324 879	336 817
4. Riau	122 651	132 914	128 195	135 350	141 848
5. Jambi	150 857	149 725	154 107	163 289	165 614
6. Sumatera Selatan	351 340	365 410	361 827	420 259	391 643
7. Bengkulu	70 508	68 785	76 426	85 127	84 221
8. Lampung	272 700	290 414	299 763	324 622	361 370
SUMATERA	2 049 288	2 095 981	2 142 001	2 275 542	2 334 681
9. D.K.I. Jakarta	21 008	16 558	14 106	9 601	9 738
10. Jawa Barat	1 859 239	1 944 531	1 797 745	1 832 110	2 012 602
11. Jawa Tengah	1 338 645	1 415 449	1 321 263	1 316 356	1 473 123
12. D.I. Yogyakarta	129 430	151 934	142 044	136 848	151 794
13. Jawa Timur	1 428 817	1 517 503	1 473 915	1 484 240	1 564 342
JAWA	4 777 139	5 045 975	4 749 073	4 779 155	5 211 599
14. Bali	181 442	172 524	169 761	168 459	168 521
15. Nusa Tenggara Barat	220 412	239 945	245 101	231 765	251 136
16. Nusa Tenggara Timur	130 798	138 402	132 560	133 287	116 171
BALI & NUSA TENGGARA	532 652	550 871	547 422	533 511	535 828
17. Kalimantan Barat	304 142	310 785	299 783	280 275	275 483
18. Kalimantan Tengah	122 239	120 610	117 094	117 192	116 403
19. Kalimantan Selatan	297 695	320 603	303 133	307 369	328 556
20. Kalimantan Timur	81 385	97 301	91 944	45 029	74 270
KALIMANTAN	805 461	849 299	811 954	749 865	794 712
21. Sulawesi Utara	66 020	64 202	76 799	73 778	70 595
22. Sulawesi Tengah	118 504	111 978	98 986	111 010	104 380
23. Sulawesi Selatan	593 550	598 364	509 283	580 453	647 757
24. Sulawesi Tenggara	35 771	36 941	36 741	42 150	45 538
SULAWESI	813 845	811 485	721 809	807 391	868 270
25. Maluku	24 646	26 165	14 084	14 843	16 276
26. Irian Jaya	2 034	2 063	2 112	2 162	2 214
MALUKU & IRIAN JAYA	26 680	28 228	16 196	17 005	18 490
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	4 227 926	4 335 864	4 239 382	4 383 314	4 551 981
INDONESIA	9 005 065	9 381 839	8 988 455	9 162 469	9 763 580

Catatan/*Note* : 1). Luas panen bersih/*Net area harvested.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.4. LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROVINSI [1]
TABLE AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1980 - 1984
(HA)

PROVINSI/*PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	208 423	245 075	244 208	255 972	258 775
2. Sumatera Utara	445 323	448 443	474 086	453 702	496 252
3. Sumatera Barat	291 246	274 606	287 179	312 843	327 701
4. Riau	81 770	85 319	83 738	83 504	89 165
5. Jambi	131 680	132 054	135 403	142 519	144 456
6. Sumatera Selatan	242 944	269 948	265 366	296 142	290 400
7. Bengkulu	48 178	46 461	50 603	57 060	60 960
8. Lampung	151 049	167 055	174 807	190 487	211 123
SUMATERA	1 600 613	1 669 591	1 715 390	1 792 229	1 878 832
9. D.K.I. Jakarta	20 519	16 284	13 874	9 545	9 699
10. Jawa Barat	1 743 937	1 835 181	1 702 504	1 702 192	1 850 178
11. Jawa Tengah	1 296 298	1 371 855	1 281 641	1 263 062	1 413 024
12. D.I. Yogyakarta	99 679	108 347	100 369	102 765	109 844
13. Jawa Timur	1 368 504	1 447 825	1 403 046	1 405 868	1 478 832
JAWA	4 528 937	4 779 492	4 501 434	4 488 432	4 861 556
14. Bali	174 900	166 726	165 483	164 239	164 816
15. Nusa Tenggara Barat	199 624	221 805	229 872	216 462	232 598
16. Nusa Tenggara Timur	48 243	53 273	59 149	62 338	57 491
BALI & NUSA TENGGARA	422 767	441 804	454 504	443 039	454 905
17. Kalimantan Barat	187 842	194 540	184 791	169 119	170 756
18. Kalimantan Tengah	72 116	72 955	74 004	75 484	75 482
19. Kalimantan Selatan	268 582	288 126	268 422	275 581	290 150
20. Kalimantan Timur	36 321	40 281	43 251	27 320	34 199
KALIMANTAN	564 861	595 902	570 468	547 504	570 587
21. Sulawesi Utara	55 771	50 184	60 160	62 884	59 042
22. Sulawesi Tengah	70 248	67 558	69 806	77 946	73 459
23. Sulawesi Selatan	564 896	570 758	486 530	555 348	624 950
24. Sulawesi Tenggara	14 151	13 954	12 297	17 027	21 459
SULAWESI	705 066	702 454	628 793	713 205	778 910
25. Maluku	516	509	616	1 067	860
26. Irian Jaya	1 286	1 268	1 395	1 433	1 475
MALUKU & IRIAN JAYA	1 802	1 777	2 011	2 500	2 335
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	3 295 109	3 411 528	3 371 166	3 498 477	3 685 569
INDONESIA	7 824 046	8 191 020	7 872 600	7 986 909	8 547 125

1). Luas panen bersih / *Net area harvested*

TABEL : 5.1.5. LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROVINSI
TABLE *AREA HARVESTED OF DRY LAND PADDY BY PROVINCE*
1980 - 1984
(HA)

PROVINSI/*PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11 857	11 688	11 437	14 260	11 329
2. Sumatera Utara	117 318	102 350	92 050	98 082	86 812
3. Sumatera Barat	7 065	5 941	12 723	12 036	9 116
4. Riau	40 881	47 595	44 457	51 846	52 683
5. Jambi	18 177	17 671	18 704	20 770	21 158
6. Sumatera Selatan	108 396	95 462	96 461	124 117	101 243
7. Bengkulu	22 330	22 324	25 823	28 067	23 261
8. Lampung	121 651	123 359	124 956	134 135	150 247
SUMATERA	488 675	426 390	426 611	483 313	455 849
9. D.K.I. Jakarta	489	274	232	56	39
10. Jawa Barat	115 302	109 350	95 241	129 918	162 424
11. Jawa Tengah	42 347	43 594	39 622	48 294	60 099
12. D.I. Yogyakarta	29 751	43 587	41 675	34 083	41 950
13. Jawa Timur	60 313	69 678	70 869	78 372	85 531
JAWA	248 202	266 483	247 639	290 723	350 043
14. Bali	6 542	5 798	4 278	4 220	3 705
15. Nusa Tenggara Barat	20 788	18 140	15 229	15 303	18 538
16. Nusa Tenggara Timur	82 555	85 129	73 411	70 949	58 680
BALI & NUSA TENGGARA	109 885	109 067	92 918	90 472	80 923
17. Kalimantan Barat	116 300	116 245	114 992	111 156	104 727
18. Kalimantan Tengah	50 123	47 655	43 090	41 708	40 921
19. Kalimantan Selatan	29 113	32 477	34 711	31 788	38 406
20. Kalimantan Timur	45 064	57 020	48 693	17 709	40 071
KALIMANTAN	240 600	253 397	241 486	202 361	224 125
21. Sulawesi Utara	10 249	14 018	16 639	10 894	11 553
22. Sulawesi Tengah	48 256	44 420	29 180	33 064	30 921
23. Sulawesi Selatan	28 654	27 606	22 753	25 105	22 807
24. Sulawesi Tenggara	21 620	22 987	24 444	25 123	24 079
SULAWESI	108 779	109 031	93 016	94 186	89 360
25. Maluku	24 130	25 656	13 468	13 776	15 416
26. Irian Jaya	748	795	717	729	739
MALUKU & IRIAN JAYA	24 878	26 451	14 185	14 505	16 155
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	932 817	924 336	868 216	884 837	866 412
INDONESIA	1 181 019	1 190 819	1 115 855	1 175 560	1 216 455

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.6.

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROVINSI [1)]

PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE

1980 - 1984

(M. TON)

PROVINSI/*PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	666 538	834 888	867 466	945 587	915 133
2. Sumatera Utara	1 595 456	1 662 674	1 834 709	1 832 533	2 022 000
3. Sumatera Barat	1 051 110	1 029 912	1 131 448	1 292 885	1 353 778
4. Riau	244 133	264 696	297 469	321 488	328 796
5. Jambi	389 491	396 246	426 687	445 783	454 915
6. Sumatera Selatan	872 580	944 085	968 296	1 131 241	1 092 951
7. Bengkulu	172 967	168 601	214 519	250 553	247 038
8. Lampung	686 395	783 933	875 055	960 665	1 081 432
SUMATERA	5 678 670	6 085 035	6 615 649	7 180 734	7 496 043
9. D.K.I. Jakarta	62 126	52 604	49 235	32 991	34 724
10. Jawa Barat	6 594 514	7 287 196	7 431 497	7 770 246	8 527 634
11. Jawa Tengah	5 178 386	5 761 440	5 774 064	6 101 259	6 903 615
12. D.I. Yogyakarta	473 543	550 279	548 984	577 209	640 746
13. Jawa Timur	6 111 937	6 878 791	7 051 258	7 146 592	7 593 607
JAWA	18 420 506	20 530 310	20 855 038	21 628 297	23 700 326
14. Bali	725 875	746 344	734 755	738 906	758 831
15. Nusa Tenggara Barat	671 452	829 762	884 273	872 246	952 090
16. Nusa Tenggara Timur	214 047	247 223	275 775	301 940	257 780
BALI & NUSA TENGGARA	1 611 374	1 823 329	1 894 803	1 913 092	1 968 701
17. Kalimantan Barat	547 570	611 837	632 818	627 662	587 008
18. Kalimantan Tengah	206 296	219 632	222 523	215 923	209 587
19. Kalimantan Selatan	735 094	786 184	738 973	757 799	842 000
20. Kalimantan Timur	138 839	179 563	185 005	95 069	141 320
KALIMANTAN	1 627 799	1 797 216	1 779 319	1 696 453	1 779 915
21. Sulawesi Utara	200 132	189 062	257 258	267 733	262 638
22. Sulawesi Tengah	228 644	234 439	237 592	277 959	259 553
23. Sulawesi Selatan	1 797 859	2 018 593	1 854 466	2 219 471	2 539 407
24. Sulawesi Tenggara	59 131	64 799	71 437	95 793	105 450
SULAWESI	2 285 766	2 506 893	2 420 753	2 860 956	3 167 048
25. Maluku	24 326	27 688	13 881	18 984	19 823
26. Irian Jaya	3 464	3 705	4 234	4 590	4 590
MALUKU & IRIAN JAYA	27 790	31 393	18 115	23 574	24 413
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	11 231 399	12 243 866	12 728 639	13 674 809	14 436 120
INDONESIA	29 651 905	32 774 176	33 583 677	35 303 106	38 136 446

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.7. PRODUKSI PADI SAWAH MENURUT PROVINSI [1]
TABLE PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1980 - 1984
(M.TON)

PROVINSI/*PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	649 464	816 935	847 932	920 475	895 103
2. Sumatera Utara	1 406 457	1 497 379	1 661 931	1 641 763	1 843 080
3. Sumatera Barat	1 040 520	1 020 478	1 109 641	1 269 764	1 335 382
4. Riau	190 988	200 062	230 161	239 312	258 148
5. Jambi	368 281	374 140	398 706	410 786	418 735
6. Sumatera Selatan	705 217	799 365	812 897	918 877	921 648
7. Bengkulu	141 772	133 530	171 291	202 895	212 263
8. Lampung	502 824	596 427	666 628	745 781	836 680
SUMATERA	5 005 523	5 438 316	5 899 187	6 349 653	6 721 039
9. D.K.I. Jakarta	61 394	52 192	48 840	32 903	34 661
10. Jawa Barat	6 411 939	7 098 144	7 255 749	7 524 938	8 196 289
11. Jawa Tengah	5 105 702	5 682 587	5 698 223	6 005 988	6 774 037
12. D.I. Yogyakarta	425 808	481 494	478 141	511 132	550 428
13. Jawa Timur	6 020 254	6 740 333	6 910 243	6 983 702	7 405 885
JAWA	18 025 097	20 054 750	20 391 196	21 058 663	22 961 300
14. Bali	717 187	739 375	728 188	733 057	753 018
15. Nusa Tenggara Barat	643 371	801 808	859 389	846 388	920 390
16. Nusa Tenggara Timur	121 090	141 067	178 872	198 780	178 855
BALI & NUSA TENGGARA	1 481 748	1 682 250	1 766 449	1 778 225	1 852 263
17. Kalimantan Barat	414 755	462 811	474 474	458 038	439 867
18. Kalimantan Tengah	142 790	160 063	163 964	159 701	151 643
19. Kalimantan Selatan	696 723	739 872	683 921	709 831	781 664
20. Kalimantan Timur	76 020	93 976	109 093	66 256	79 410
KALIMANTAN	1 330 288	1 456 722	1 431 452	1 393 826	1 452 584
21. Sulawesi Utara	185 271	166 661	229 837	249 126	243 194
22. Sulawesi Tengah	169 579	172 340	196 623	229 785	215 676
23. Sulawesi Selatan	1 760 036	1 980 299	1 819 972	2 175 336	2 499 175
24. Sulawesi Tenggara	31 868	33 629	36 115	53 397	66 394
SULAWESI	2 146 754	2 352 929	2 282 547	2 707 644	3 024 439
25. Maluku	1 161	1 211	1 490	2 701	2 156
26. Irian Jaya	2 517	2 623	3 303	3 551	3 528
MALUKU & IRIAN JAYA	3 678	3 834	4 793	6 252	5 684
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	9 967 991	10 934 051	11 384 428	12 235 600	13 056 009
INDONESIA	27 993 088	30 988 801	31 775 624	33 294 263	36 017 309

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

TABEL : 5.1.8.
TABLE

PRODUKSI PADI LADANG MENURUT PROVINSI[1)]
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1980 - 1984
(M.Ton)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17 074	17 953	19 534	25 112	20 030
2. Sumatera Utara	188 999	165 295	172 778	190 769	178 920
3. Sumatera Barat	10 590	9 434	21 807	23 121	18 396
4. Riau	53 145	64 634	67 308	82 176	70 648
5. Jambi	21 210	22 106	27 981	34 997	36 180
6. Sumatera Selatan	167 363	144 720	155 399	212 364	171 303
7. Bengkulu	31 195	35 071	43 228	47 658	34 775
8. Lampung	183 571	187 506	208 427	214 884	244 752
SUMATERA	673 147	646 719	716 462	831 081	775 004
9. D.K.I.Jakarta	732	412	395	88	63
10. Jawa Barat	182 575	189 052	175 748	245 308	331 345
11. Jawa Tengah	72 684	78 853	75 841	95 271	129 578
12. D.I.Yogjakarta	47 735	68 785	70 843	66 077	90 318
13. Jawa Timur	91 683	138 458	141 015	162 890	187 722
JAWA	395 409	475 560	463 842	569 634	739 026
14. Bali	8 688	6 969	6 567	5 849	5 813
15. Nusa Tenggara Barat	27 981	27 954	24 884	25 858	31 700
16. Nusa Tenggara Timur	92 957	106 156	96 903	103 160	78 925
BALI & NUSA TENGGARA	129 626	141 079	128 354	134 867	116 438
17. Kalimantan Barat	132 815	149 026	158 344	169 624	147 141
18. Kalimantan Tengah	63 506	59 569	58 559	56 222	57 944
19. Kalimantan Selatan	38 371	46 312	55 052	47 968	60 336
20. Kalimantan Timur	62 819	85 587	75 912	28 813	61 910
KALIMANTAN	297 511	340 494	347 867	302 627	327 331
21. Sulawesi Utara	14 861	22 401	27 421	18 607	19 444
22. Sulawesi Tengah	59 065	62 099	40 969	48 174	43 877
23. Sulawesi Selatan	37 823	38 294	34 494	44 135	40 232
24. Sulawesi Tenggara	27 263	31 170	35 322	42 396	39 056
SULAWESI	139 012	153 964	138 206	153 312	142 609
25. Maluku	23 165	26 477	12 391	16 283	17 667
26. Irian Jaya	947	1 082	931	1 039	1 062
MALUKU & IRIAN JAYA	24 112	27 559	13 322	17 322	18 729
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 263 408	1 309 815	1 344 211	1 439 209	1 380 111
INDONESIA	1 658 817	1 785 375	1 808 053	2 008 843	2 119 137

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.9. PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROVINSI[1)]

YIELD RATE OF WETLAND PADDY + DRYLAND PADDY BY PROVINCE

1980 - 1984

(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	30.26	32.44	33.93	34.99	33.88
2. Sumatera Utara	28.36	30.19	32.41	33.21	34.68
3. Sumatera Barat	35.24	36.71	37.73	39.80	40.19
4. Riau	19.90	19.91	23.20	23.75	23.18
5. Jambi	25.82	26.46	27.69	27.30	27.47
6. Sumatera Selatan	24.84	25.84	26.76	26.92	27.91
7. Bengkulu	24.53	24.51	28.07	29.43	29.33
8. Lampung	25.17	26.99	29.19	29.59	29.93
SUMATERA	27.71	29.03	30.89	31.56	32.11
9. D.K.I.Jakarta	29.57	31.77	34.90	34.36	35.66
10. Jawa Barat	35.47	37.48	41.34	42.41	42.37
11. Jawa Tengah	38.68	40.70	43.70	46.35	46.86
12. D.I.Yogjakarta	36.59	36.22	38.65	42.18	42.21
13. Jawa Timur	42.78	45.33	47.84	48.15	48.54
JAWA	38.56	40.69	43.91	45.26	45.48
14. Bali	40.01	43.26	43.28	43.86	45.03
15. Nusa Tenggara Barat	30.46	34.58	36.08	37.63	37.91
16. Nusa Tenggara Timur	16.36	17.86	20.80	22.65	22.19
BALI & NUSA TENGGARA	30.25	33.10	34.61	35.86	36.74
17. Kalimantan Barat	18.00	19.69	21.11	22.37	21.31
18. Kalimantan Tengah	16.88	18.21	19.00	18.42	18.01
19. Kalimantan Selatan	24.69	24.52	24.36	24.65	25.63
20. Kalimantan Timur	17.06	18.45	20.12	21.11	[illegible]
KALIMANTAN	20.21	21.16	21.91	22.62	22.40
21. Sulawesi Utara	30.31	29.45	33.50	36.29	37.20
22. Sulawesi Tengah	19.29	20.94	24.00	25.04	24.87
23. Sulawesi Selatan	30.29	33.74	36.41	38.24	39.20
24. Sulawesi Tenggara	16.53	17.54	19.44	22.73	23.16
SULAWESI	28.09	30.89	33.54	35.43	36.48
25. Maluku	9.87	10.58	9.86	12.79	12.18
26. Irian Jaya	17.03	17.96	20.05	21.23	20.73
MALUKU & IRIAN JAYA	10.42	11.12	11.18	13.86	13.20
LUAR JAWA/ *OUTER JAVA*	26.56	28.24	30.02	31.20	31.71
INDONESIA	32.93	34.93	37.36	38.53	39.06

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.10. PRODUKSI PADI SAWAH PER HEKTAR MENURUT PROVINSI[1)]
TABLE YIELD RATE OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	31.16	33.25	34.72	35.96	34.59
2. Sumatera Utara	31.58	33.39	35.06	36.19	37.14
3. Sumatera Barat	35.73	37.16	38.64	40.59	40.75
4. Riau	23.36	23.45	27.49	28.66	28.95
5. Jambi	27.97	28.33	29.45	28.82	28.99
6. Sumatera Selatan	29.03	29.61	30.63	31.02	31.74
7. Bengkulu	29.43	28.74	33.85	35.56	34.82
8. Lampung	33.29	35.70	38.14	39.15	39.63
SUMATERA	31.27	32.57	34.39	35.43	35.77
9. D.K.I.Jakarta	29.92	32.05	35.20	34.47	35.74
10. Jawa Barat	36.77	38.68	42.62	44.21	44.30
11. Jawa Tengah	39.39	41.42	44.46	47.36	47.94
12. D.I.Yogjakarta	42.72	44.44	47.64	49.74	50.11
13. Jawa Timur	43.99	46.55	49.25	49.68	50.08
JAWA	39.80	41.96	45.30	46.92	47.23
14. Bali	41.01	44.35	44.00	44.63	45.69
15. Nusa Tenggara Barat	32.23	36.15	37.39	39.10	39.57
16. Nusa Tenggara Timur	25.10	26.48	30.24	31.89	31.11
BALI & NUSA TENGGARA	35.05	38.08	38.87	40.14	40.72
17. Kalimantan Barat	22.08	23.79	25.68	27.08	25.76
18. Kalimantan Tengah	19.80	21.94	22.16	21.16	20.09
19. Kalimantan Selatan	25.94	25.68	25.48	25.76	26.94
20. Kalimantan Timur	20.93	23.33	25.22	24.25	23.22
KALIMANTAN	23.55	24.45	25.09	25.46	25.46
21. Sulawesi Utara	33.22	33.21	38.20	39.62	41.19
22. Sulawesi Tengah	24.14	25.51	28.17	29.48	29.36
23. Sulawesi Selatan	31.16	34.70	37.41	39.17	39.99
24. Sulawesi Tenggara	22.52	24.10	29.37	31.36	30.94
SULAWESI	30.45	33.50	36.30	37.96	38.83
25. Maluku	22.50	23.79	24.19	25.31	25.07
26. Irian Jaya	19.57	20.69	23.68	24.78	23.92
MALUKU & IRIAN JAYA	20.41	21.58	23.83	25.01	24.34
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	30.25	32.05	33.77	34.97	35.42
INDONESIA	35.78	37.83	40.36	41.69	42.14

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.11. PRODUKSI PADI LADANG PER HEKTAR MENURUT PROVINSI[1)]
TABLE *YIELD RATE OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE*
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	14.40	15.36	17.08	17.61	17.68
2. Sumatera Utara	16.11	16.15	18.77	19.45	20.61
3. Sumatera Barat	14.99	15.88	17.14	19.21	20.18
4. Riau	13.00	13.58	15.14	15.85	13.41
5. Jambi	11.06	12.51	14.96	16.85	17.10
6. Sumatera Selatan	15.44	15.16	16.11	17.11	16.92
7. Bengkulu	13.97	15.71	16.74	16.98	14.95
8. Lampung	15.09	15.20	16.68	16.02	16.29
SUMATERA	15.00	15.17	16.79	17.20	17.00
9. D.K.I.Jakarta	14.97	15.04	17.03	15.71	16.10
10. Jawa Barat	15.83	17.29	18.45	18.88	20.40
11. Jawa Tengah	17.16	18.09	19.14	19.73	21.56
12. D.I.Yogyakarta	16.04	15.78	17.00	19.39	21.53
13. Jawa Timur	15.20	19.87	19.90	20.78	21.95
JAWA	15.93	17.85	18.73	19.59	21.11
14. Bali	13.28	12.02	15.35	13.86	15.69
15. Nusa Tenggara Barat	13.46	15.41	16.34	16.90	17.10
16. Nusa Tenggara Timur	11.26	12.47	13.20	14.54	13.45
BALI & NUSA TENGGARA	11.80	12.94	13.81	14.91	14.39
17. Kalimantan Barat	11.42	12.82	13.77	15.26	14.05
18. Kalimantan Tengah	12.67	12.50	13.59	13.48	14.16
19. Kalimantan Selatan	13.18	14.26	15.86	15.09	15.71
20. Kalimantan Timur	13.94	15.01	15.59	16.27	15.45
KALIMANTAN	12.37	13.44	14.41	14.95	14.60
21. Sulawesi Utara	14.50	15.98	16.48	17.08	16.83
22. Sulawesi Tengah	12.24	13.98	14.04	14.57	14.19
23. Sulawesi Selatan	13.20	14.10	15.16	17.58	17.64
24. Sulawesi Tenggara	12.61	13.56	14.45	16.88	16.22
SULAWESI	12.78	14.12	14.86	16.28	15.96
25. Maluku	9.60	10.32	9.20	11.82	11.46
26. Irian Jaya	12.66	13.61	12.99	14.25	14.37
MALUKU & IRIAN JAYA	6.69	10.42	9.39	11.94	11.59
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	13.54	14.17	15.48	16.27	15.93
INDONESIA	14.05	14.99	16.20	17.09	17.42

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.12. PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE*
1980 - 1984
(M.TON)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 858	2 917	4 767	4 988	6 824
2. Sumatera Utara	52 059	58 307	65 854	77 197	65 385
3. Sumatera Barat	6 253	7 331	9 681	12 081	12 828
4. Riau	5 164	9 997	15 699	35 653	9 910
5. Jambi	1 905	2 124	1 917	2 180	4 017
6. Sumatera Selatan	4 976	5 426	8 245	18 612	23 413
7. Bengkulu	2 522	4 116	4 958	6 180	6 215
8. Lampung	67 650	87 641	74 787	131 204	157 843
SUMATERA	143 387	177 859	185 908	288 095	286 435
9. D.K.I.Jakarta	219	237	207	129	81
10. Jawa Barat	102 253	98 997	81 801	146 664	203 349
11. Jawa Tengah	975 006	1 085 443	554 018	1 335 528	1 152 882
12. D.I.Yogjakarta	84 620	137 870	35 069	86 851	140 488
13. Jawa Timur	1 659 999	1 990 862	1 482 122	2 087 057	2 453 045
JAWA	2 822 097	3 313 409	2 153 217	3 656 229	3 949 845
14. Bali	84 024	88 072	71 575	72 956	72 751
15. Nusa Tenggara Barat	34 006	30 784	24 817	43 981	53 098
16. Nusa Tenggara Timur	223 357	262 093	268 322	234 871	266 114
BALI & NUSA TENGGARA	341 387	380 949	364 714	351 448	391 963
17. Kalimantan Barat	5 634	9 239	5 499	10 780	9 737
18. Kalimantan Tengah	2 587	3 267	4 114	4 501	4 519
19. Kalimantan Selatan	3 583	4 326	2 858	6 436	12 441
20. Kalimantan Timur	2 620	2 910	3 735	11 255	6 425
KALIMANTAN	14 424	19 742	16 206	32 972	33 122
21. Sulawesi Utara	66 370	68 423	78 429	134 287	124 746
22. Sulawesi Tengah	35 384	34 768	39 257	54 996	51 082
23. Sulawesi Selatan	489 956	435 337	307 027	479 263	410 372
24. Sulawesi Tenggara	60 476	61 385	66 055	74 120	85 887
SULAWESI	652 186	599 913	490 768	742 666	672 087
25. Maluku	18 364	14 638	20 839	10 334	20 378
26. Irian Jaya	1 926	2 792	3 173	5 131	5 372
MALUKU & IRIAN JAYA	20 290	17 430	24 012	15 465	25 750
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 171 674	1 195 893	1 081 608	1 430 646	1 409 357
INDONESIA	3 993 771	4 509 302	3 234 825	5 086 875	5 359 202

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.13. PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE*
1980 - 1984
(M. TON)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	39 395	33 195	43 772	50 600	74 470
2. Sumatera Utara	273 141	261 807	250 441	231 654	245 497
3. Sumatera Barat	50 263	55 012	58 360	65 843	81 307
4. Riau	42 952	71 904	60 614	79 803	73 150
5. Jambi	17 298	15 614	28 695	21 216	80 038
6. Sumatera Selatan	176 407	169 190	168 072	188 997	353 494
7. Bengkulu	17 639	12 376	29 592	29 395	36 524
8. Lampung	984 368	821 974	882 904	827 290	1 469 063
SUMATERA	1 601 463	1 441 072	1 522 450	1 494 798	2 413 543
9. D.K.I. Jakarta	3 955	3 480	4 471	2 570	1 824
10. Jawa Barat	1 975 267	1 933 484	1 963 335	1 747 294	2 151 408
11. Jawa Tengah	3 018 113	3 006 353	2 828 596	2 771 699	2 900 031
12. D.I. Yogyakarta	655 655	654 315	555 407	590 392	595 441
13. Jawa Timur	4 190 161	4 039 675	3 758 113	3 348 818	3 585 922
JAWA	9 843 151	9 637 307	9 109 922	8 460 773	9 234 626
14. Bali	290 125	270 260	284 599	225 625	219 036
15. Nusa Tenggara Barat	157 920	94 090	105 066	97 737	141 188
16. Nusa Tenggara Timur	852 931	826 024	683 621	694 034	894 181
BALI & NUSA TENGGARA	1 300 976	1 190 374	1 073 286	1 017 397	1 254 405
17. Kalimantan Barat	170 150	150 142	116 550	124 750	108 053
18. Kalimantan Tengah	55 892	65 465	70 426	68 095	67 104
19. Kalimantan Selatan	40 194	50 816	46 441	78 803	96 129
20. Kalimantan Timur	37 176	46 588	53 586	41 184	73 175
KALIMANTAN	303 412	313 011	287 003	312 832	344 461
21. Sulawesi Utara	91 332	89 373	97 613	93 120	124 733
22. Sulawesi Tengah	56 846	55 502	51 777	59 278	77 998
23. Sulawesi Selatan	240 432	234 173	300 530	319 158	301 596
24. Sulawesi Tenggara	193 054	201 624	383 612	230 230	274 630
SULAWESI	581 664	580 672	833 532	701 786	778 957
25. Maluku	118 102	109 881	134 841	43 666	83 293
26. Irian Jaya	25 010	28 594	26 857	71 482	95 976
MALUKU & IRIAN JAYA	143 112	138 475	161 698	115 148	179 269
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	3 930 627	3 663 604	3 877 969	3 641 961	4 970 635
INDONESIA	13 773 778	13 300 911	12 987 891	12 102 734	14 205 261

TABEL : 5.1.14. PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROVINSI
TABLE PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1980 - 1984
(M. TON)

PROVINSI/*PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11 866	12 126	14 139	17 268	26 578
2. Sumatera Utara	176 060	170 529	140 409	133 838	137 638
3. Sumatera Barat	18 508	20 069	16 826	18 809	24 618
4. Riau	11 640	11 499	11 334	17 821	14 992
5. Jambi	6 895	5 724	7 501	8 003	14 194
6. Sumatera Selatan	36 053	42 181	29 422	33 484	44 050
7. Bengkulu	8 352	14 805	17 759	26 041	32 877
8. Lampung	20 236	16 351	14 432	19 320	19 989
SUMATERA	289 610	293 284	251 822	274 584	314 956
9. D.K.I. Jakarta	2 065	2 094	1 395	375	112
10. Jawa Barat	351 717	359 453	305 011	402 801	385 699
11. Jawa Tengah	219 962	203 208	176 091	248 865	210 915
12. D.I. Yogyakarta	16 720	12 079	15 592	13 198	9 419
13. Jawa Timur	278 933	262 853	231 545	242 722	266 552
JAWA	869 397	839 687	729 634	907 961	872 697
14. Bali	126 846	123 317	111 399	108 698	89 693
15. Nusa Tenggara Barat	64 507	51 438	47 268	80 774	80 237
16. Nusa Tenggara Timur	143 873	176 662	104 177	122 697	125 628
BALI & NUSA TENGGARA	335 226	351 417	262 844	312 169	295 608
17. Kalimantan Barat	14 994	18 568	14 023	8 712	8 150
18. Kalimantan Tengah	8 925	9 308	9 632	10 249	9 556
19. Kalimantan Selatan	10 992	8 065	10 752	12 735	12 360
20. Kalimantan Timur	9 222	10 910	13 129	24 372	16 754
KALIMANTAN	44 133	46 851	47 536	56 068	47 020
21. Sulawesi Utara	45 292	44 919	46 527	46 586	63 448
22. Sulawesi Tengah	19 892	25 844	27 600	30 461	41 151
23. Sulawesi Selatan	62 275	51 691	69 426	62 343	69 997
24. Sulawesi Tenggara	32 647	34 644	22 926	29 180	32 599
SULAWESI	160 106	157 098	166 479	168 570	207 195
25. Maluku	57 790	64 244	50 345	15 312	57 096
26. Irian Jaya	321 335	340 991	166 997	478 363	510 298
MALUKU & IRIAN JAYA	379 125	405 235	217 342	493 675	567 394
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 208 200	1 253 885	946 023	1 305 066	1 432 159
INDONESIA	2 077 597	2 093 572	1 675 657	2 213 027	2 304 856

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.15. PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE*
1980 - 1984
(M. TON)

PROVINSI/*PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 916	9 139	7 806	10 663	13 051
2. Sumatera Utara	13 723	11 065	13 327	10 726	12 984
3. Sumatera Barat	4 752	5 653	6 384	7 120	6 663
4. Riau	709	965	2 097	3 312	2 002
5. Jambi	962	1 089	942	958	1 219
6. Sumatera Selatan	5 439	8 622	5 916	8 216	16 731
7. Bengkulu	1 315	2 850	3 500	3 872	3 683
8. Lampung	5 480	6 453	6 601	6 211	13 727
SUMATERA	38 296	45 836	46 573	51 078	70 060
9. D.K.I.Jakarta	189	235	252	155	115
10. Jawa Barat	64 375	61 766	57 503	66 824	80 215
11. Jawa Tengah	109 889	111 464	93 297	105 030	101 003
12. D.I.Yogjakarta	27 062	33 884	32 395	26 927	32 801
13. Jawa Timur	127 572	127 557	126 547	121 419	133 446
JAWA	329 087	334 906	309 994	320 355	347 580
14. Bali	15 832	12 021	10 880	12 490	14 290
15. Nusa Tenggara Barat	9 055	6 786	7 591	7 601	9 902
16. Nusa Tenggara Timur	7 042	8 148	10 218	11 647	10 184
BALI & NUSA TENGGARA	31 929	26 955	28 689	31 738	34 376
17. Kalimantan Barat	215	339	354	416	483
18. Kalimantan Tengah	191	220	203	190	218
19. Kalimantan Selatan	4 028	5 063	6 253	10 878	12 199
20. Kalimantan Timur	587	727	1 019	2 104	2 380
KALIMANTAN	5 021	6 349	7 829	13 588	15 280
21. Sulawesi Utara	3 207	3 226	4 732	2 624	4 950
22. Sulawesi Tengah	2 201	2 529	3 405	3 540	4 131
23. Sulawesi Selatan	56 287	48 766	31 518	32 215	38 920
24. Sulawesi Tenggara	1 629	2 250	2 121	2 057	2 324
SULAWESI	63 324	56 771	41 776	40 436	50 325
25. Maluku	1 273	2 233	1 085	1 324	2 119
26. Irian Jaya	878	1 541	876	1 902	2 695
MALUKU & IRIAN JAYA	2 151	3 774	1 961	3 226	4 814
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	140 721	139 685	126 828	140 066	174 855
INDONESIA	469 808	474 591	436 822	460 421	522 435

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.16. PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE*
1980-1984
(M.TON)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	13 845	16 552	20 311	32 430	37 255
2. Sumatera Utara	4 905	4 572	2 505	4 185	7 150
3. Sumatera Barat	1 679	625	942	1 502	2 909
4. Riau	163	319	966	2 506	1 803
5. Jambi	259	502	1 599	911	1 849
6. Sumatera Selatan	4 237	2 534	2 472	3 853	9 491
7. Bengkulu	954	1 260	1 936	1 399	1 795
8. Lampung	23 643	29 418	17 828	13 177	40 085
SUMATERA	49 685	55 782	48 559	59 963	102 337
9. D.K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	19 284	20 960	16 268	20 478	45 912
11. Jawa Tengah	100 444	140 742	65 140	99 640	117 054
12. D.I.Yogjakarta	37 289	40 373	28 044	25 850	97 112
13. Jawa Timur	371 621	377 312	293 477	253 157	320 160
JAWA & MADURA	528 638	579 387	402 929	399 125	530 238
14. Bali	9 292	10 834	7 159	7 332	10 469
15. Nusa Tenggara Barat	38 964	36 171	41 406	34 816	51 113
16. Nusa Tenggara Timur	260	1 650	294	224	323
BALI & NUSA TENGGARA	48 516	48 655	48 859	42 372	61 905
17. Kalimantan Barat	1 454	512	358	1 027	1 259
18. Kalimantan Tengah	135	136	128	151	164
19. Kalimantan Selatan	383	354	597	888	2 835
20. Kalimantan Timur	768	649	826	1 494	1 810
KALIMANTAN	2 740	1 651	1 909	3 560	6 068
21. Sulawesi Utara	6 123	5 444	7 274	11 484	11 179
22. Sulawesi Tengah	994	1 125	1 366	3 728	4 837
23. Sulawesi Selatan	13 918	8 593	7 883	9 517	15 047
24. Sulawesi Tenggara	889	1 424	1 959	3 347	5 673
SULAWESI	21 924	16 586	18 482	28 076	36 736
25. Maluku	94	146	83	143	2 679
26. Irian Jaya	1 165	1 604	573	2 864	2 624
MALUKU & IRIAN JAYA	1 259	1 750	656	3 007	5 303
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	124 124	124 424	118 465	136 978	212 349
INDONESIA	652 762	703 811	521 394	536 103	742 587

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.17. PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE*
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	10.13	11.30	11.20	12.96	13.33
2. Sumatera Utara	13.57	17.71	17.61	18.07	19.01
3. Sumatera Barat	12.81	14.98	16.50	17.58	16.15
4. Riau	10.60	11.60	13.08	14.16	14.60
5. Jambi	12.23	11.11	12.40	13.64	14.28
6. Sumatera Selatan	9.55	10.57	11.44	13.04	13.70
7. Bengkulu	12.04	11.32	13.43	13.70	13.52
8. Lampung	13.04	13.63	14.01	15.66	16.28
SUMATERA	12.84	14.34	14.83	15.76	16.30
9. D.K.I.JAKARTA	10.33	11.39	11.07	11.22	11.57
10. Jawa Barat	14.77	15.56	15.73	15.72	16.41
11. Jawa Tengah	16.17	17.90	18.14	18.81	20.15
12. D.I.Yogjakarta	15.00	14.65	14.71	15.41	16.54
13. Jawa Timur	15.30	16.01	16.77	17.99	18.67
JAWA	15.56	16.50	17.02	18.10	18.86
14. Bali	14.32	14.50	13.80	15.09	15.19
15. Nusa Tenggara Barat	11.94	14.29	14.48	15.80	16.22
16. Nusa Tenggara Timur	10.64	10.87	12.64	12.28	13.16
BALI & NUSA TENGGARA	11.49	11.78	12.97	13.14	13.86
17. Kalimantan Barat	7.73	9.77	8.58	10.17	12.26
18. Kalimantan Tengah	8.18	9.30	11.43	12.26	12.74
19. Kalimantan Selatan	9.02	9.55	8.99	11.13	12.89
20. Kalimantan Timur	8.56	9.33	11.19	11.78	12.75
KALIMANTAN	8.25	9.58	9.81	11.14	12.65
21. Sulawesi Utara	13.80	13.82	16.52	17.78	19.01
22. Sulawesi Tengah	10.98	11.13	11.65	13.00	13.90
23. Sulawesi Selatan	14.15	13.49	13.97	15.25	15.56
24. Sulawesi Tenggara	12.40	11.33	13.48	13.12	14.72
SULAWESI	13.72	13.11	14.02	15.20	15.83
25 Maluku	10.87	7.80	10.29	10.29	11.54
26. Irian Jaya	7.80	10.18	12.81	13.83	14.02
MALUKU & IRIAN JAYA	10.48	8.10	10.56	11.24	11.90
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	12.72	12.63	13.59	14.57	15.14
INDONESIA	14.60	15.26	15.69	16.94	17.71

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.18. PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE OF CASSAVA BY PROVINCE*
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	104	99	108	110	118
2. Sumatera Utara	110	105	108	111	119
3. Sumatera Barat	116	118	117	119	124
4. Riau	82	81	88	93	109
5. Jambi	90	85	92	96	104
6. Sumatera Selatan	101	96	115	107	112
7. Bengkulu	86	80	89	96	103
8. Lampung	110	107	110	102	122
SUMATERA	107	103	108	104	119
9. D.K.I.Jakarta	88	92	91	92	94
10. Jawa Barat	109	106	110	109	112
11. Jawa Tengah	97	96	97	100	105
12. D.I.Yogjakarta	96	95	81	100	104
13. Jawa Timur	96	95	99	98	102
JAWA	99	98	99	101	105
14. Bali	110	105	103	108	109
15. Nusa Tenggara Barat	105	99	98	97	101
16. Nusa tenggara Timur	82	79	83	83	98
BALI & NUSA TENGGARA	89	85	89	89	100
17. Kalimantan Barat	83	82	90	93	95
18. Kalimantan Tengah	91	91	96	91	96
19. Kalimantan Selatan	84	80	87	88	99
20. Kalimantan Timur	77	85	90	90	102
KALIMANTAN	84	84	91	91	98
21. Sulawesi Utara	85	88	93	97	103
22. Sulawesi Tengah	86	88	90	93	97
23. Sulawesi Selatan	96	96	100	102	101
24. Sulawesi Tenggara	77	80	86	88	94
SULAWESI	86	88	92	96	98
25. Maluku	94	87	87	88	94
26. Irian Jaya	51	58	61	75	90
MALUKU & IRIAN JAYA	82	79	81	79	92
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	95	91	96	96	107
INDONESIA	98	96	98	99	106

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.19. PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE*
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	81	86	90	92	97
2. Sumatera Utara	89	86	82	82	89
3. Sumatera Barat	81	93	87	94	98
4. Riau	81	76	77	71	75
5. Jambi	68	72	76	79	82
6. Sumatera Selatan	87	82	77	72	84
7. Bengkulu	76	70	70	77	88
8. Lampung	86	83	82	85	89
SUMATERA	86	84	81	81	88
9. D.K.I.Jakarta	69	70	69	68	70
10. Jawa Barat	81	84	85	84	85
11. Jawa Tengah	71	73	74	77	79
12. D.I.Yogjakarta	83	86	83	83	80
13. Jawa Timur	69	69	69	68	75
JAWA	74	76	77	77	80
14. Bali	90	92	94	98	96
15. Nusa Tenggara Barat	89	93	89	85	93
16. Nusa Tenggara Timur	75	76	74	75	76
BALI & NUSA TENGGARA	83	83	84	84	86
17. Kalimantan Barat	70	69	67	66	72
18. Kalimantan Tengah	70	69	70	73	69
19. Kalimantan Selatan	61	68	64	62	68
20. Kalimantan Timur	64	66	63	72	74
KALIMANTAN	66	68	66	69	71
21. Sulawesi Utara	69	69	78	81	89
22. Sulawesi Tengah	61	71	69	76	83
23. Sulawesi Selatan	78	78	84	73	74
24. Sulawesi Tenggara	63	63	60	62	68
SULAWESI	70	71	75	73	79
25. Maluku	63	66	66	66	72
26. Irian Jaya	70	70	67	82	86
MALUKU & IRIAN JAYA	69	69	67	81	84
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	76	76	76	80	84
INDONESIA	75	76	76	79	83

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.20. PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE OF PEANUTS BY PROVINCE*
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7.03	8.21	8.82	10.60	11.52
2. Sumatera Utara	10.14	10.75	11.34	10.31	11.34
3. Sumatera Barat	9.16	10.66	9.24	9.27	9.76
4. Riau	9.22	7.56	7.28	9.50	10.28
5. Jambi	9.14	9.58	9.88	11.46	11.53
6. Sumatera Selatan	7.45	9.01	9.35	10.69	10.09
7. Bengkulu	9.95	10.96	11.09	11.75	11.88
8. Lampung	9.81	9.45	8.66	7.93	9.96
SUMATERA	8.87	9.52	9.61	9.96	10.85
9. D.K.I.Jakarta	9.22	9.48	9.33	10.00	9.83
10. Jawa Barat	9.29	8.90	9.12	9.41	9.81
11. Jawa Tengah	9.88	9.92	10.00	10.29	10.50
12. D.I.Yogjakarta	6.35	7.69	7.96	7.31	7.78
13. Jawa Timur	9.09	9.43	9.45	9.34	9.55
JAWA	9.05	9.27	9.36	9.42	9.66
14. Bali	10.40	10.50	10.23	11.46	11.04
15. Nusa Tenggara Barat	11.54	9.97	9.24	10.56	10.02
16. Nusa Tenggara Timur	9.00	8.48	9.07	10.32	10.29
BALI & NUSA TENGGARA	10.20	9.67	9.53	10.80	10.51
17. Kalimantan Barat	7.68	8.84	7.98	9.03	10.14
18. Kalimantan Tengah	8.49	8.90	8.18	7.52	8.55
19. Kalimantan Selatan	9.50	9.94	10.35	10.29	10.99
20. Kalimantan Timur	6.02	7.09	8.11	8.47	8.94
KALIMANTAN	8.78	9.41	9.80	9.87	10.54
21. Sulawesi Utara	8.74	9.20	10.08	11.73	12.13
22. Sulawesi Tengah	6.94	7.97	8.97	9.81	10.66
23. Sulawesi Selatan	11.33	10.02	10.82	9.78	11.00
24. Sulawesi Tenggara	7.54	7.36	6.65	6.95	7.48
SULAWESI	10.79	9.72	10.24	9.68	10.84
25. Maluku	5.60	6.94	6.95	8.34	8.98
26. Irian Jaya	5.56	6.89	7.75	7.32	9.88
MALUKU & IRIAN JAYA	5.58	6.92	7.29	7.71	9.46
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	9.86	9.53	9.75	9.98	10.71
INDONESIA	9.28	9.34	9.47	9.58	9.98

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.21. PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE OF SOYABEANS BY PROVINCE*
1980 - 1984
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7.73	7.06	7.98	9.14	9.66
2. Sumatera Utara	8.39	8.21	8.42	9.43	8.41
3. Sumatera Barat	6.76	6.46	6.61	6.61	8.30
4. Riau	6.01	6.18	6.28	7.40	7.79
5. Jambi	8.30	8.04	8.64	8.24	8.13
6. Sumatera Selatan	7.44	7.70	7.30	8.74	8.63
7. Bengkulu	9.34	8.78	8.38	7.38	8.94
8. Lampung	8.03	7.80	7.70	7.05	8.45
SUMATERA	7.89	7.58	7.82	8.36	8.85
9. D.K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	6.62	6.71	6.96	7.30	6.85
11. Jawa Tengah	7.40	8.23	7.65	7.90	8.74
12. D.I.Yogjakarta	7.69	7.34	6.98	7.26	8.11
13. Jawa Timur	9.96	9.54	9.36	8.88	9.52
JAWA	9.01	8.88	8.72	8.40	8.91
14. Bali	9.98	10.47	8.60	9.85	9.17
15. Nusa Tenggara Barat	10.37	8.33	8.65	7.56	8.57
16. Nusa Tenggara Timur	5.41	5.41	5.41	8.34	6.88
BALI & NUSA TENGGARA	10.24	8.56	8.61	7.88	8.65
17. Kalimantan Barat	6.39	6.38	6.89	8.18	7.77
18. Kalimantan Tengah	8.20	7.65	7.13	8.18	8.77
19. Kalimantan Selatan	5.98	6.04	7.11	7.83	8.68
20. Kalimantan Timur	6.02	6.58	6.30	8.19	8.49
KALIMANTAN	6.29	6.47	6.70	8.10	8.42
21. Sulawesi Utara	6.61	7.43	8.65	9.73	8.05
22. Sulawesi Tengah	6.34	6.31	6.32	7.61	8.97
23. Sulawesi Selatan	8.10	7.82	8.41	8.63	9.13
24. Sulawesi Tenggara	6.03	7.02	6.97	8.32	9.02
SULAWESI	7.43	7.50	8.12	8.84	8.66
25. Maluku	5.89	6.68	7.99	9.16	9.16
26. Irian Jaya	7.80	7.80	6.17	9.08	9.70
MALUKU & IRIAN JAYA	7.62	7.69	6.36	9.08	9.42
LUAR JAWA/ *OUTER JAVA*	8.51	7.91	8.14	8.31	8.76
INDONESIA	8.91	8.69	8.58	8.38	8.86

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.22 LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGU
AREA HARVESTED PRODUCTION OF INSTANT HARVESTE

PROVINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Shallot*	Bawang Merah *Onion*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radish*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	142	1 215	239	90
2. Sumatera Utara	1 308	3 296	2 343	60
3. Sumatera Barat	327	1 236	1 352	2
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	-	268	459	-
6. Sumatera Selatan	192	89	75	192
7. Bengkulu	1 166	92	1 115	11
8. Lampung	304	100	256	-
SUMATERA	3 439	6 296	5 361	355
9. D.K.I Jakarta	-	19	-	382
10. Jawa Barat	6 148	9 853	9 898	2 477
11. Jawa Tengah	2 153	13 924	4 862	317
12. D.I. Yogyakarta	-	554	77	-
13. Jawa Timur	3 370	14 131	6 211	39
JAWA	11 671	38 481	21 048	3 185
14. Bali	53	2 168	136	5
15. Nusa Tenggara Barat	-	7 981	121	40
16. Nusa Tenggara Timur	31	525	164	51
BALI & NUSA TENGGARA	84	10 674	421	96
17. Kalimantan Barat	19	-	-	146
18. Kalimantan Tengah	30	-	-	1
19. Kalimantan Selatan	-	28	-	-
20. Kalimantan Timur	80	-	-	20
KALIMANTAN	129	28	-	167
21. Sulawesi Utara	4 240	1 428	776	124
22. Sulawesi Tengah	150	585	222	-
23. Sulawesi Selatan	696	2 637	1 716	24
24. Sulawesi Tenggara	7	67	-	-
SULAWESI	5 093	4 717	2 714	148
25. Maluku	53	620	5	69
26. Irian Jaya	15	327	278	-
MALUKU & IRIAN JAYA	68	947	283	69
27. Timor Timur	-	-	-	-
INDONESIA	20 484	61 143	30 305	4 020

Sumber/*Source* : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

)ENURUT JENIS SAYURAN DAN PROVINSI
'EGETABLES BY KIND AND PROVINCE
983
HA)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Green*	Wortel *Carrot*	Kacang-kacangan *Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
99	248	-	896
2 029	2 821	221	7 856
819	423	13	-
-	155	-	-
31	-	-	-
209	357	19	-
1 826	1 141	9	-
459	382	12	7 189
5 472	5 527	274	15 941
-	614	-	-
10 036	7 333	2 523	23 757
8 236	2 451	1 086	2 636
104	49	-	1 291
5 351	2 311	1 022	8 681
23 727	12 758	4 631	36 365
473	273	73	122
108	101	-	324
170	430	-	-
751	804	73	446
14	338	-	448
3	55	-	-
13	99	-	267
35	535	-	60
65	1 027	-	775
1 402	1 685	318	-
262	280	103	-
1 197	1 053	50	-
3	33	-	34
2 864	3 051	471	34
51	214	-	-
238	761	55	-
289	975	55	-
-	-	-	-
33 168	24 142	5 504	53 561

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.23 PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGU
PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED AL

PROVINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Shallot*	Bawang Merah *Onion*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	415	4 816	1 491
2. Sumatera Utara	4 142	21 361	30 082
3. Sumatera Barat	1 908	7 076	14 006
4. Riau	-	-	-
5. Jambi	-	1 308	1 881
6. Sumatera Selatan	1 152	431	507
7. Bengkulu	2 980	326	6 161
8. Lampung	1 240	184	1 719
SUMATERA	11 837	35 502	55 847
9. D.K.I Jakarta	-	28	-
10. Jawa Barat	28 057	45 531	111 562
11. Jawa Tengah	7 746	91 098	44 214
12. D.I. Yogyakarta	-	3 096	213
13. Jawa Timur	4 765	44 618	19 045
JAWA	40 568	184 371	175 034
14. Bali	437	17 739	630
15. Nusa Tenggara Barat	-	23 799	370
16. Nusa Tenggara Timur	23	697	476
BALI & NUSA TENGGARA	460	42 235	1 476
17. Kalimantan Barat	139	-	-
18. Kalimantan Tengah	31	-	-
19. Kalimantan Selatan	-	55	-
20. Kalimantan Timur	62	-	-
KALIMANTAN	232	55	-
21. Sulawesi Utara	9 656	2 829	2 389
22. Sulawesi Tengah	278	1 578	1 154
23. Sulawesi Selatan	8 190	12 552	12 778
24. Sulawesi Tenggara	29	250	-
SULAWESI	18 153	17 209	16 321
25. Maluku	351	3 083	25
26. Irian Jaya	37	1 364	1 283
MALUKU & IRIAN JAYA	388	4 447	1 308
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	71 638	283 819	249 986

Sumber/*Source* : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROVINSI
AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
1983 x)
(TON)

Lobak *Radish*	Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Green*	Wortel *Carrot*	Kacang-kacangan *Beans*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
368	853	720	-	9 519
520	44 374	19 132	1 983	31 542
17	15 476	2 013	26	-
-	-	772	-	-
-	128	-	-	-
1 295	2 054	2 420	271	-
54	13 785	5 703	60	-
-	3 752	1 441	51	5 595
2 254	80 422	32 201	2 391	46 656
2 483	-	3 426	-	-
12 996	151 032	56 019	36 819	33 742
301	91 762	12 467	8 068	2 558
-	1 267	353	-	611
68	15 271	4 522	1 853	6 016
15 848	259 332	76 787	46 740	42 927
26	5 083	4 086	1 048	779
311	703	279	-	190
136	472	1 349	-	-
473	6 258	5 714	1 048	969
799	32	720	-	650
4	5	53	-	-
-	54	218	-	393
115	198	953	-	117
918	289	1 944	-	1 160
383	8 639	3 135	1 103	-
-	1 217	912	242	-
561	32 357	11 285	976	-
-	18	158	-	102
944	42 231	15 490	2 321	102
803	478	1 028	-	-
-	2 336	1 640	557	-
803	2 814	2 668	557	-
-	-	-	-	-
21 240	391 346	134 804	53 057	91 814

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.24 HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANE
YIELD RATE OF INSTANT HARVESTE

(00 KG

PROVINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Shallot*	Bawang Merah *Onion*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	29.23	39.64	62.38
2. Sumatera Utara	31.67	64.81	128.39
3. Sumatera Barat	58.35	57.25	103.59
4. Riau	-	-	-
5. Jambi	-	48.80	40.98
6. Sumatera Selatan	60.00	48.43	67.60
7. Bengkulu	25.56	35.43	55.25
8. Lampung	40.79	18.40	67.15
SUMATERA	34.42	56.39	104.17
9. D.K.I. Jakarta	-	14.74	-
10. Jawa Barat	45.64	46.21	112.71
11. Jawa Tengah	35.98	65.43	90.94
12. D.I. Yogyakarta	-	55.88	27.66
13. Jawa Timur	14.14	31.57	30.66
JAWA	34.76	47.91	83.16
14. Bali	82.45	81.82	46.32
15. Nusa Tenggara Barat	-	29.82	30.58
16. Nusa Tenggara Timur	7.42	13.28	29.02
BALI & NUSA TENGGARA	54.76	39.57	35.06
17. Kalimantan Barat	73.16	-	-
18. Kalimantan Tengah	10.33	-	-
19. Kalimantan Selatan	-	19.64	-
20. Kalimantan Timur	7.75	-	-
KALIMANTAN	17.98	19.64	-
21. Sulawesi Utara	22.77	19.81	30.79
22. Sulawesi Tengah	18.53	26.97	51.98
23. Sulawesi Selatan	117.67	47.60	74.46
24. Sulawesi Tenggara	41.43	37.31	-
SULAWESI	35.64	36.48	60.14
25. Maluku	66.23	49.72	50.00
26. Irian Jaya	24.67	41.71	46.15
MALUKU & IRIAN JAYA	57.06	46.96	46.22
27. Timor Timur	-	-	-
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	35.25	43.88	80.97
INDONESIA	34.97	46.42	82.49

Sumber/*Source* : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

EKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROVINSI
EGETABLES BY KIND AND PROVINCE
983
HA)

Lobak *Radish*	Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Green*	Wortel *Carrot*	Kacang-kacangan *Beans*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
40.89	86.16	29.03	-	106.24
86.67	218.70	67.82	89.73	40.15
85.00	188.96	47.59	20.00	-
-	-	49.81	-	-
-	41.29	-	-	-
67.45	98.28	67.79	142.63	-
49.09	75.49	49.98	66.67	-
-	81.74	35.67	42.50	7.78
63.49	146.97	58.26	87.26	29.27
65.00	-	55.80	-	-
53.11	150.49	76.39	145.93	14.20
9.50	111.42	50.86	74.29	9.70
-	121.83	72.04	-	-
17.44	28.54	19.57	45.73	4.73
49.76	109.30	60.19	100.93	6.93
52.00	107.46	149.67	143.56	11.80
77.75	65.09	27.62	-	63.85
26.67	27.76	31.37	-	5.86
49.27	83.33	71.07	143.56	21.73
54.73	22.86	21.30	-	14.51
40.00	16.67	9.64	-	-
-	41.54	22.02	-	14.72
57.50	56.57	17.81	-	19.50
54.97	44.46	18.93	-	14.97
30.89	61.62	18.61	34.67	-
-	46.45	32.57	23.50	-
233.75	270.32	107.17	195.20	-
-	60.00	47.88	-	30.00
63.78	147.45	50.77	49.28	30.00
116.38	93.73	48.04	-	-
-	98.15	21.55	101.27	-
116.38	97.37	27.36	101.27	-
-	-	-	-	
64.57	139.83	50.96	72.36	28.43
52.84	117.99	55.84	96.40	17.14

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.25. PRODUKSI BUAH - BUAHAN
TABLE *PRODUCTION OF FRUITS*
1983
(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Adpokat *Avocado*	Jeruk *Orange*	Duku Langsat *Duku/ Langsat*	Durian *Durian*	Mangga *Mango*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 669	9 864	2 204	10 437	3 928
2. Sumatera Utara	6 341	15 261	7 220	11 638	1 644
3. Sumatera Barat	225	4 407	326	1 022	1 053
4. Riau	-	60 652	1 844	3 629	528
5. Jambi	630	2 138	2 063	8 677	-
6. Sumatera Selatan	555	19 543	6 503	14 738	1 633
7. Bengkulu	398	337	592	1 249	380
8. Lampung	2 280	6 129	860	4 527	2 012
9. D.K.I. Jakarta	15	39	51	111	303
10. Jawa Barat	16 942	32 113	8 301	13 376	86 146
11. Jawa Tengah	3 057	38 446	5 610	7 019	59 910
12. D.I. Yogyakarta	222	4 342	76	448	4 261
13. Jawa Timur	8 924	40 014	2 541	10 310	147 621
14. Bali	211	123 304	731	5 372	5 107
15. Nusa Tenggara Barat	8	3 718	326	1 494	30 861
16. Nusa Tenggara Timur	1 951	16 544	-	-	68 773
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	51 295	6 290	9 035	441
19. Kalimantan Tengah	-	1 273	1 741	3 170	108
20. Kalimantan Selatan	-	7 013	581	342	240
21. Kalimantan Timur	1	276	182	821	143
22. Sulawesi Utara	20	1 062	2 355	2 475	2 510
23. Sulawesi Tengah	-	1 272	494	2 004	1 064
24. Sulawesi Selatan	1 082	19 970	5 407	6 668	21 162
25. Sulawesi Tenggara	-	4 090	1 364	2 700	1 677
26. Maluku	2	28 348	189	3 143	5 100
27. Irian Jaya	212	1 597	593	88	1 295
INDONESIA	45 745	493 047	58 444	124 493	447 900

Sumber : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan/
Source *Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

MENURUT PROVINSI
BY PRIVINCE

Pepaya *Papaya*	Salak *Salak*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sawo*	Jambu *Jambu*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 822	58	679	2 398	59 171	2 618	2 608
8 158	34 413	85 053	3 938	61 882	918	5 518
1 297	437	1 883	1 480	16 123	34	65
1 599	-	28 829	2 840	66 240	-	1 035
1 590	-	18 761	1 068	24 993	-	-
4 605	-	10 694	3 660	33 909	1 277	2 618
227	-	64	272	1 401	63	187
1 031	17	1 485	8 549	21 486	1 249	683
2 123	459	0.5	6 344	4 609	370	3 784
20 269	2 214	4 371	34 060	346 196	8 421	40 590
32 733	1 582	4 410	7 951	409 900	8 483	11 552
7 511	961	585	595	25 398	3 550	4 019
72 008	1 516	140 722	8 966	288 507	8 671	19 890
24 968	3 660	1 657	1 232	114 690	2 100	2 909
1 295	81	1 695	875	48 510	1 665	14 219
12 563	11	141	-	65 902	-	11 967
-	-	-	-	-	-	-
1 566	36	11 365	211	10 010	501	555
620	-	1 022	3 634	1 537	559	32
2 364	17	326	1 598	10 670	359	284
1 528	7	1 242	278	14 218	76	251
10 549	575	758	560	16 200	-	350
4 712	-	1 708	33	15 532	-	970
9 337	5 134	2 429	-	78 771	-	-
6 945	3	257	-	17 297	12	815
3 993	833	1 233	80	12 652	-	78
2 089	-	1 585	430	15 665	-	1 352
240 502	52 014	322 954	91 052	1 781 469	40 926	126 331

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.26. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTA
TABLE PRODUCTION AND COST OF PRODUCTIO
1981

PULAU *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran /					
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk/
					Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabrik/ *Chemi*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	Banyak *Quantit* (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1981	2 905	347 412	72 527	39.88	6 681	1.23	2 189	129.23
	1982	3 086	423 595	86 259	39.26	7 168	1.67	2 709	132.60
	1983x)	3 169	482 455	104 540	40.45	7 944	2.02	3 496	153.70
2. Jawa	1981	4 076	416 236	153 929	38.97	7 482	1.95	2 951	290.59
	1982	4 403	581 091	189 076	38.74	8 884	2.26	3 665	301.80
	1983x)	4 530	636 060	213 906	41.74	10 461	2.73	4 813	330.02
3. Bali & Nusa Tenggara	1981	3 310	328 496	92 582	37.55	6 533	1.12	1 906	171.55
	1982	3 563	488 406	110 847	38.47	7 568	1.55	2 008	190.55
	1983x)	3 601	500 548	116 656	40.44	8 889	1.88	2 852	204.45
4. Kalimantan	1981	2 095	273 042	58 815	34.77	5 519	0.56	930	38.43
	1982	2 170	302 194	68 321	32.61	5 773	0.72	1 151	51.53
	1983x)	2 189	351 377	66 634	30.29	6 272	0.92	1 138	72.16
5. Sulawesi	1981	3 091	324 523	80 110	39.61	5 782	1.32	1 790	103.61
	1982	3 352	437 757	88 829	40.38	7 001	1.97	2 349	103.29
	1983x)	3 545	516 435	113 394	43.21	7 597	2.06	3 030	150.97
6. Total Luar Jawa	1981	2 838	326 354	73 976	38.55	6 267	1.11	1 835	112.50
	1982	3 025	412 054	86 622	38.08	6 932	1.53	2 264	125.15
	1983x)	3 143	470 811	101 774	39.40	7 731	1.84	2 891	146.70
INDONESIA	1981	3 503	374 648	116 934	38.77	6 921	1.57	2 437	208.19
	1982	3 758	501 918	141 043	38.49	7 969	1.92	3 035	219.15
	1983x)	3 888	559 610	162 029	40.66	9 198	2.31	3 924	245.21

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/ *Production and seed in dry gab (Unhusked rice)*

ARI USAHA PENANAMAN PADI
ER HECTARE OF PADDY
983

Cost				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
Fertilizer				Pengeluaran / *Cost*							
imia ils	Kandang /Hijau	Upah Buruh *Wages Sala*	Lain nya *Others*	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pesti sida/ *Pesti cide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	 Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Sala-*	Lain nya *Others*
ilai alue Rp)	*Manure* (Rp)	*ries* (Rp)	(Rp)							*ries*	
10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
9 965	141	38 495	15 054	100.00	20.88	1.92	0.63	2.87	0.04	11.08	4.33
0 946	353	48 723	16 360	100.00	20.36	1.69	0.64	2.59	0.08	11.50	3.86
3 881	404	57 388	21 427	100.00	21.67	1.65	0.72	2.88	0.08	11.89	4.44
908	868	97 757	23 963	100.00	36.98	1.79	0.71	5.03	0.21	23.49	5.76
4 967	877	121 459	29 224	100.00	32.54	1.53	0.63	4.30	0.15	20.90	5.03
0 013	1 103	136 775	30 741	100.00	33.63	1.64	0.76	4.72	0.17	21.50	4.83
1 983	165	49 780	22 216	100.00	28.18	1.99r)	0.58	3.65	0.05r)	15.15	6.76
4 486	175	60 230	26 380	100.00	22.70	1.55	0.41	2.97	0.04	12.33	5.40
7 830	138	62 178	24 769	100.00	23.31	1.78	0.57	3.56	0.03	12.42	4.95
3 139	15	35 363	13 850	100.00	21.54	2.02	0.34	1.15	0.01	12.95	5.07
4 470	384	43 527	13 016	100.00	22.61	1.91	0.38	1.48	0.13	14.40	4.31
6 676	57	38 834	13 657	100.00	18.96	1.78	0.32	1.90	0.02	11.05	3.89
7 356	41	35 457	29 685	100.00	24.51	1.77	0.55	2.24	0.01	10.85	9.08
0 099	55	42 320	27 005	100.00	20.29	1.60	0.54	2.31	0.01	9.67	6.17
7 043	206	47 622	37 896	100.00	21.96	1.47	0.59	3.30	0.04	9.22	7.34
8 426	101	38 785	18 562	100.00	22.64	1.92	0.57	2.58	0.03	11.87	5.68
0 064	284	48 170	18 908	100.00	21.02	1.68	0.55	2.44	0.07	11.69	4.59
3 863	277	53 150	23 862	100.00	21.62	1.64	0.61	2.94	0.06	11.29	5.07
5 133	513	70 467	21 463	100.00	31.21	1.84	0.65	4.04	0.14	18.80	5.73
7 992	595	87 085	24 367	100.00	28.10	1.59	0.60	3.58	0.12	17.35	4.85
12 542	721	98 086	27 558	100.00	28.95	1.64	0.70	4.03	0.13	17.53	4.92

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.27. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTA
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1981

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran / Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk/
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*		Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabrik/ *Chemi* Banyak *Quantit*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1981	1 434	116 822	36 201	22.10	2 557	0.26	514	90.83
	1982	1 496	164 673	60 587	20.70	3 172	1.38	1 917	119.57
	1983x)	1 576	232 017	44 079	22.40	2 992	0.84	1 236	83.57
2. Jawa	1981	1 650	131 828	48 639	27.55	3 418	0.11	183	138.54
	1982	1 702	193 173	66 135	28.11	4 419	0.20	303	157.66
	1983x)	1 810	194 043	66 358	26.03	3 955	0.21	378	150.73
3. Bali & Nusa Tenggara	1981	1 178	121 764	44 378	24.28	2 946	0.17	155	143.45
	1982	1 297	173 212	19 272	19.46	3 265	0.05	44	21.69
	1983x)	1 315	189 439	20 002	19.89	2 949	0.06	84	22.46
4. Kalimantan	1981	963	98 075	28 698	28.85	3 095	0.04	77	6.81
	1982	935	149 415	23 772	21.16	4 209	0.00	7	29.20
	1983x)	1 114	160 445	54 693	20.62	5 660	0.06	164	-
5. Sulawesi	1981	1 311	97 280	21 937	20.53	1 705	0.07	101	8.36
	1982	1 402	149 370	23 888	17.59	1 920	0.02	24	16.85
	1983x)	1 520	236 366	26 203	20.87	1 945	0.08	124	12.78
6. Total Luar Jawa	1981	1 274	108 509	31 851	22.21	2 281	0.13	175	66.80
	1982	1 370	160 556	27 995	18.83	2 651	0.25	330	35.09
	1983x)	1 464	215 550	28 578	20.89	2 514	0.22	325	28.60
INDONESIA	1981	1 532	117 066	43 354	25.87	3 060	0.12	180	115.94
	1982	1 577	180 882	51 762	24.61	3 753	0.22	313	111.47
	1983x)	1 698	200 984	54 164	24.37	3 490	0.21	361	111.31

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/ *Production and seed in d shelled*

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG
PER HECTARE OF MAIZE
1983

Cost				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
Fertilizer					Pengeluaran / *Cost*						
Kimia *Cals*	Kandang /Hijau	Upah Buruh	Lainnya	Produksi/	Total Pengeluaran/	Bibit/	Pestisida/	Pupuk / *Fertilizer*		Upah Buruh/	Lainnya
Nilai *Value* (Rp)	*Manure* (Rp)	*Wages Salaries* (Rp)	*Others* (Rp)	*Production*	*Total Cost*	*Seed*	*Pesticide*	Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Kandang /Hijau *Manure*	*Wages Salaries*	*Others*
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
6 625	603	17 444	8 458	100.00	30.99	2.19	0.44	5.67	0.52	14.93	7.24
9 782	2 173	25 475	18 068	100.00	36.79	1.93	1.16	5.94	1.32	15.47	10.97
7 795	600	14 125	17 331	100.00	19.00	1.29	0.53	3.36	0.26	6.09	7.47
9 953	2 314	24 791	7 983	100.00	36.90	2 59	0.14	7.55	1.75	18.80	6.06
12 887	2 844	34 497	11 185	100.00	34.24	2.29	0.16	6.67	1.47	17.86	5.79
13 719	3 227	34 751	10 328	100.00	34.20	2.04	0.19	7.07	1.66	17.91	5.32
10 129	338	21 303	9 507	100.00	36.45	2.42	0.13	8.32	0.28	17.50	7.80
1 724	545	8 877	4 817	100.00	11.13	1.88	0.03	1.00	0.31	5.12	2.78
2 005	819	8 601	5 544	100.00	10.56	1.56	0.04	1.06	0.43	4.54	2.93
671	-	12 329	12 526	100.00	29.26	3.16	0.08	0.68	-	12.57	12.77
4 170	73	9 421	5 892	100.00	15.91	2.82	0.00	2.79	0.05	6.31	3.94
-	614	36 736	11 519	100.00	34.09	3.53	0.10	-	0.38	22.90	7.18
583	247	11 913	7 388	100.00	22.55	1.75	0.10	0.60	0.25	12.25	7.60
1 185	169	12 498	8 092	100.00	15.99	1.29	0.02	0.79	0.11	8.37	5.42
1 132	54	14 067	8 881	100.00	11.58	0.86	0.05	0.50	0.02	6.21	3.92
4 745	322	15 956	8 371	100.00	29.35	2.10	0.16	4.37	0.30	14.70	7.71
2 793	623	13 168	8 430	100.00	17.44	1.65	0.21	1.74	0.39	8.20	5.25
2 611	384	13 120	9 624	100.00	13.26	1.17	0.15	1.21	0.18	6.09	4.46
8 314	1 686	22 009	8 105	100.00	37.03	2.61	0.15	7.10r)	1.44	18.80	6.93
9 083	2 007	26 459	10 147	100.00	28.62	2.07	0.17	5.02	1.11	14.63	5.61
10 134	2 309	27 770	10 100	100.00	26.95	1.74	0.18	5.04	1.15	13.82	5.02

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.28. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1981 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran /					
				Total Pengeluaran/	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk/
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*	*Total Cost*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabrik/ *Chemi* Banyak *Quantit*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1981	10 300	319 173	33 622	-	2 659	0.01	47	11.71
	1982	10 840	376 138	49 350	-	4 886	0.08	228	24.39
	1983x)	10 407	413 140	45 332	-	4 820	0.06	221	20.71
2. Jawa	1981	9 734	217 823	41 880	-	3 513	0.01	19	35.70
	1982	9 893	368 897	53 226	-	5 979	0.04	81	34.88
	1983x)	10 069	378 964	58 507	-	5 779	0.01	21	46.62
3. Bali & Nusa Tenggara	1981	8 500	274 204	9 119	-	804	-	-	0.43
	1982	8 891	324 894	18 083	-	6 428	-	-	1.23
	1983x)	8 797	439 918	24 349	-	3 499	-	-	42.28
4. Kalimantan	1981	8 400	398 170	61 666	-	3 376	0.14	145	4.84
	1982	8 934	500 189	37 876	-	2 256	-	-	2.48
	1983x)	9 187	476 582	43 875	-	448	0.02	54	0.54
5. Sulawesi	1981	8 800	389 510	18 897	-	2 088	0.08	138	0.52
	1982	9 169	409 704	28 184	-	594	0.10	206	1.21
	1983x)	9 558	540 385	22 469	-	920	0.20	458	0.41
6. Total Luar Jawa	1981	9 100	322 592	24 868	-	1 953	0.03	55	4.99
	1982	9 682	375 800	33 467	-	4 174	0.06	135	9.95
	1983x)	9 653	452 717	34 065	-	3 278	0.07	184	21.45
INDONESIA	1981	9 556	247 102	37 125	-	3 077	0.02	29	27.11
	1982	9 837	370 901	47 491	-	5 455	0.05	97	27.65
	1983x)	9 970	400 569	51 344	-	5 046	0.03	68	39.25

Catatan/*Note* : 1). Ubi basah/*Fresh root*

DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
PER HECTARE OF CASSAVA
1983

Cost				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
Fertilizer					Pengeluaran / *Cost*						
Kimia *Cals*	Kandang /Hijau	Upah Buruh *Wages Sala ries*	Lain nya *Others*	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *Pesticide*	Pupuk / *Fertilizer*		Upah Buruh/ *Wages Sala- ries*	Lain nya *Others*
Nilai *Value* (Rp)	*Manure* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Kandang /Hijau *Manure*		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
960	746	17 256	11 954	100.00	10.53	0.84	0.01	0.30	0.23	5.41	3.74
1 988	1 169	28 145	12 934	100.00	13.12	1.30	0.06	0.53	0.31	7.48	3.44
1 890	1 729	23 570	13 102	100.00	10.97	1.17	0.05	0.45	0.42	5.71	3.17
2 574	2 276	27 276	6 222	100.00	19.23	1.62	0.01	1.19	1.04	12.52	2.85
2 866	3 351	35 003	5 946	100.00	14.43	1.62	0.02	0.78	0.91	9.49	1.61
4 322	3 476	38 056	6 853	100.00	15.44	1.52	0.01	1.14	0.92	10.04	1.81
30	224	5 716	2 345	100.00	3.32	0.30	-	0.01	0.08	2.08	0.85
86	423	5 848	5 298	100.00	5.57	1.98	-	0.03	0.13	1.80	1.63
3 805	-	7 346	9 699	100.00	5.53	0.80	-	0.86	-	1.67	2.20
432	70	42 048	15 595	100.00	15.49	0.85	0.03	0.11	0.02	10.56	3.92
292	243	24 465	10 620	100.00	7.57	0.45	-	0.06	0.05	4.89	2.12
60	55	19 771	23 487	100.00	9.21	0.09	0.01	0.01	0.01	4.15	4.93
36	32	5 047	11 556	100.00	4.85	0.53	0.04	0.01	0.01	1.30	2.96
99	56	15 059	12 170	100.00	6.88	0.14	0.05	0.02	0.01	3.68	2.97
37	44	12 169	8 841	100.00	4.16	0.17	0.08	0.01	0.01	2.25	1.64
409	366	13 353	8 732	100.00	7.71	0.61	0.01	0.13	0.11	4.14	2.71
812	601	17 594	10 151	100.00	8.91	1.11	0.04	0.22	0.16	4.68	2.70
1 942	730	15 996	11 935	100.00	7.52	0.72	0.04	0.43	0.16	3.53	2.64
1 967	1 742	23 386	6 924	100.00	15.02	1.25	0.01	0.80	0.71	9.46	2.80
2 270	2 553	29 950	7 166	100.00	12.80	1.47	0.03	0.61	0.69	8.07	1.93
3 624	2 672	31 593	8 341	100.00	12.82	1.26	0.02	0.90	0.67	7.89	2.08

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.29. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1981 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran / Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk/ Pabrik/ *Chemi*
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*		Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak *Quantity*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1981	8 543	308 771	20 208	-	3 725	0.01	9	21.20
	1982	8 009	443 627	26 017	-	255	-	-	8.86
	1983x)	8 075	595 002	43 430	-	763	0.13	255	9.55
2. Jawa	1981	7 607	252 534	87 302	-	6 925	0.17	220	86.78
	1982	7 657	467 147	120 062	-	7 257	0.46	1 309	110.92
	1983x)	7 721	444 088	141 861	-	13 302	0.60	716	173.09
3. Bali & Nusa Tenggara	1981	8 331	464 017	10 223	-	1 405	-	-	-
	1982	8 414	411 629	23 350	-	3 208	-	-	0.87
	1983x)	8 400	466 267	15 165	-	2 807	-	-	0.32
4. Kalimantan	1981	-	-	-	-	-	-	-	-
	1982	6 472	597 974	51 000	-	-	-	-	10.98
	1983x)	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Sulawesi	1981	7 043	502 383	12 056	-	2 109	-	-	-
	1982	-	-	-	-	-	-	-	-
	1983x)	7 329	546 390	36 654	-	6 499	-	-	15.75
6. Total Luar Jawa	1981	8 134	421 430	13 851	-	2 304	0.00	3	6.90
	1982	7 886	500 200	22 724	-	1 362	-	-	4.30
	1983x)	7 991	520 474	30 497	-	2 885	0.04	87	7.15
INDONESIA	1981	7 845	328 650	54 200	-	4 842	0.09	122	50.78
	1982	7 761	482 106	76 011	-	4 589	0.25	717	62.66
	1983x)	7 843	478 549	91 619	-	8 602	0.28	433	98.22

Catatan/*Note* : 1). Ubi basah/*Fresh root*

DARI USAHA PENANAMAN, UBI JALAR
PER HECTARE OF SWEET POTATOES
1983

Cost					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*						
Fertilizer					Pengeluaran / *Cost*						
Kimia *Cals*	Kandang /Hijau	Upah Buruh *Wages*	Lain nya *Others*	Produksi/	Total Pengeluaran/	Bibit/	Pestisida/	Pupuk / *Fertilizer*		Upah Buruh/	Lain nya
Nilai *Value* (Rp)	*Manure* (Rp)	*Salaries* (Rp)	(Rp)	*Production*	*Total Cost*	*Seed*	*Pesticide*	Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Kandang /Hijau *Manure*	*Wages Salaries*	*Others*
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 520	1 728	7 535	5 692	100.00	6.54	1.21	0.00	0.49	0.56	2.44	1.84
688	5 228	8 610	11 236	100.00	5.86	0.06	-	0.16	1.18	1.94	2.53
931	747	28 034	12 700	100.00	7.30	0.13	0.04	0.16	0.13	4.71	2.13
6 310	1 755	60 164	11 928	100.00	34.57	2.74	0.09	2.50	0.69	23.82	4.72
9 605	2 438	83 326	16 127	100.00	25.70	1.55	0.28	2.06	0.52	17.84	3.45
15 709	1 766	88 617	21 751	100.00	31.94	2.99	0.16	3.54	0.40	19.95	4.90
-	486	5 659	2 674	100.00	2.20	0.31	-	-	0.10	1.21	0.58
68	1 479	12 234	6 361	100.00	5.67	0.78	-	0.02	0.36	2.97	1.54
40	-	7 210	5 108	100.00	3.25	0.60	-	0.01	-	1.55	1.09
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 016	-	22 235	27 749	100.00	8.53	-	-	0.17	-	3.72	4.64
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3 252	6 623	100.00	2.39	0.42	-	-	-	0.65	1.33
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 463	-	12 165	16 527	100.00	6.71	1.19	-	0.27	-	2.23	3.02
495	790	5 772	4 487	100.00	3.29	0.54	0.00	0.12	0.18	1.40	1.05
346	2 437	9 746	8 833	100.00	4.54	0.27	-	0.07	0.49	1.95	1.76
683	256	15 418	11 168	100.00	5.86	0.55	0.02	0.13	0.05	2.96	2.15
3 689	1 320	35 652	8 574	100.00	16.49	1.47	0.04	1.12	0.40	10.85	2.61
5 415	2 438	50 025	12 827	100.00	15.77	0.95	0.15	1.12	0.51	10.38	2.66
8 929	1 085	55 594	16 976	100.00	19.15	1.80	0.09	1.86	0.23	11.62	3.55

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.30.
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1981 -

PULAU *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran / Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk/
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*		Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabrik/ *Chemi*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	Banyak *Quantity* (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1981	952	284 976	57 129	57.71	23 107	0.50	776	30.80
	1982	825	412 839	57 173	39.98	21 645	0.59	917	21.47
	1983x)	1 006	488 856	81 377	58.18	31 351	0.62	950	60.09
2. Jawa	1981	932	377 591	101 186	72.49	35 939	0.78	1 051	102.77
	1982	936	468 302	118 851	78.68	45 529	0.49	721	119.08
	1983x)	942	526 709	138 022	70.43	47 994	0.76	1 489	91.78
3. Bali & Nusa Tenggara	1981	967	430 522	48 373	33.43	20 401	0.02	31	3.21
	1982	953	446 795	58 240	39.73	21 812	0.10	147	27.34
	1983x)	1 080	531 787	60 302	43.16	27 759	0.16	224	21.61
4. Kalimantan	1981	943	363 512	67 587	56.34	22 358	0.15	618	31.99
	1982	985	511 256	95 054	53.77	33 130	0.19	384	47.93
	1983x)	847	401 843	97 318	29.09	20 773	-	-	-
5. Sulawesi	1981	982	349 550	57 811	77.50	30 865	-	-	0.72
	1982	1 024	474 014	50 365	53.84	28 192	0.04	58	3.87
	1983x)	969	476 632	68 394	69.06	34 781	0.24	363	2.85
6. Total Luar Jawa	1981	967	344 021	56 125	60.67	25 635	0.19	307	13.22
	1982	929	446 518	57 226	45.21	24 486	0.27	426	18.82
	1983x)	1 008	493 450	71 740	57.54	31 449	0.35	536	28.56
INDONESIA	1981	942	368 322	88 172	69.08	32 963	0.61	836	76.91
	1982	934	462 261	101 764	69.39	39 694	0.43	639	91.27
	1983x)	959	518 227	121 118	67.14	43 774	0.66	1 246	75.65

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/*Production and seed in dry shelled*

DARI USAHA PENANAMAN, KACANG TANAH
PER HECTARE OF PEANUTS
1983

Cost				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
Fertilizer					Pengeluaran / *Cost*						
Kimia *Cals*	Kandang /Hijau	Upah Buruh *Wages Sala*	Lain nya *Others*	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *Pesticide*	Pupuk / *Fertilizer*		Upah Buruh/ *Wages Sala-*	Lain nya *Others*
Nilai *Value* (Rp)	*Manure* (Rp)	*ries* (Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Kandang /Hijau *Manure*	*ries*	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
2 246	6	14 582	16 412	100.00	20.05	8.11	0.27	0.79	0.00	5.12	5.76
1 648	204	21 857	10 902	100.00	13.85	5.24	0.22	0.40	0.05	5.29	2.64
5 493	164	29 798	13 621	100.00	16.65	6.41	0.19	1.12	0.03	6.10	2.79
7 306	2 436	43 575	10 879	100.00	26.80	9.52	0.28	1.94	0.65	11.54	2.87
9 834	2 317	90 072	10 378	100.00	25.38	9.72	0.15	2.10	0.49	10.69	2.22
9 672	3 650	61 529	13 688	100.00	26.20	9.11	0.28	1.84	0.69	11.68	2.60
312	111	19 963	7 555	100.00	11.24	4.74	0.01	0.07	0.03	4.64	1.75
2 325	667	26 300	6 989	100.00	13.04	4.88	0.03	0.52	0.15	5.89	1.56
1 946	26	25 056	5 291	100.00	11.34	5.22	0.04	0.37	0.00	4.71	1.00
2 622	128	31 818	10 043	100.00	18.59	6.15	0.17	0.72	0.03	8.75	2.77
4 659	352	37 617	18 912	100.00	18.59	6.48	0.08	0.91	0.07	7.36	3.70
-	-	38 636	37 909	100.00	24.22	5.17	-	-	-	9.61	9.43
72	-	20 610	6 263	100.00	16.54	8.83	-	0.02	-	5.90	1.79
290	2 358	10 039	9 428	100.00	10.63	5.95	0.01	0.06	0.50	2.12	1.99
262	2 286	13 910	16 792	100.00	14.35	7.30	0.08	0.05	0.48	2.92	3.52
1 001	31	18 901	10 250	100.00	16.31	7.45	0.09	0.29	0.01	5.49	2.98
1 556	1 014	20 076	9 668	100.11	12.82	5.48	0.10	0.35	0.23	4.50	2.17
2 604	887	23 089	13 175	100.00	14.54	6.37	0.11	0.53	0.18	4.68	2.67
5 485	1 741	36 449	10 698	100.00	23.94	8.95	0.23	1.49r)	0.47r)	9.90	2.90
7 538	1 956	41 754	10 183	100.00	22.01	8.59	0.14	1.63	0.42	9.03	2.20
7 870	2 945	51 725	13 558	100.00	23.37	8.45	0.24	1.52	0.57	9.98	2.61

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.31.

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1981 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran / Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk/
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*		Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabrik/ *Chemi*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	Banyak *Quantity* (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1981	755	188 952	64 624	35.21	9 985	1.64	3 224	30.31
	1982	780	244 618	73 335	30.24	10 857	2.48	4 986	33.11
	1983x	844	280 010	81 198	30.83	13 607	1.96	5 499	36.28
2. Jawa	1981	888	257 672	66 548	42.87	15 616	2.22	3 484	66.44
	1982	872	287 888	74 852	54.34	17 974	2.59	3 927	99.44
	1983x)	840	325 786	96 872	44.46	21 455	2.86	5 563	85.35
3. Bali & Nusa Tenggara	1981	890	205 723	51 404	69.03	14 790	0.26	375	7.71
	1982	861	247 767	49 437	40.26	14 662	0.49	468	0.87
	1983x)	788	256 646	76 118	44.90	16 870	0.24	351	0.24
4. Kalimantan	1981	649	207 624	32 194	18.06	7 142	-	-	-
	1982	662	202 686	13 380	13.10	4 058	0.08	83	-
	1983x)	783	280 433	46 508	19.01	7 075	0.04	75	11.18
5. Sulawesi	1981	-	-	-	-	-	-	-	-
	1982	808	260 217	69 658	26.74	7 228	1.26	1 921	29.48
	1983x)	907	244 404	79 648	44.12	10 445	0.34	552	14.08
6. Total Luar Jawa	1981	806	195 535	65 419	48.14	11 592	0.99	1 892	18.69
	1982	817	246 802	61 276	34.07	12 019	1.43	2 602	16.47
	1983x)	835	265 098	79 470	38.39	14 822	1.03	2 697	18.08
INDONESIA	1981	874	247 104	66 356	43.76	14 931	2.01	3 214	58.32
	1982	860	279 002	71 914	49.96	16 686	2.34	3 640	81.49
	1983x)	839	311 375	92 747	43.01	19 879	2.42	4 883	69.38

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/*Production and seed in dry shelled*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
PER HECTARE OF SOYABEANS
1983

Cost				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
Fertilizer					Pengeluaran / *Cost*						
Kimia *Cals*	Kandang /Hijau	Upah Buruh *Wages*	Lainnya *Others*	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *Pesticide*	Pupuk / *Fertilizer*		Upah Buruh/ *Wages*	Lainnya *Others*
Nilai *Value* (Rp)	*Manure* (Rp)	*Salaries* (Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Kandang /Hijau *Manure*	*Salaries*	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
2 421	-	24 972	24 022	100.00	34.20	5.28	1.71	1.27	-	13.22	12.72
3 142	-	32 946	21 404	100.00	29.98	4.44	2.04	1.28	-	13.47	8.75
3 675	32	37 814	20 571	100.00	29.00	4.86	1.96	1.31	0.01	13.50	7.35
4 719	713	34 762	7 254	100.00	25.83	6.06	1.35	1.83	0.28	13.49	2.81
8 040	1 188	36 480	7 243	100.00	26.00	6.24	1.37	2.79	0.41	12.67	2.52
7 561	1 270	52 422	8 601	100.00	29.73	6.58	1.71	2.32	0.39	16.09	2.64
539	72	27 147	8 481	100.00	24.99	7.19	0.18	0.26	0.04	13.20	4.12
61	-	25 078	9 168	100.00	19.95	5.92	0.19	0.02	-	10.12	3.70
22	-	38 782	20 093	100.00	29.66	6.57	0.14	0.01	-	15.11	7.83
-	-	25 052	-	100.00	15.51	3.44	-	-	-	12.07	-
-	-	6 451	2 788	100.00	6.60	2.00	0.04	-	-	3.18	1.38
1 007	-	30 186	8 165	100.00	16.58	2.52	0.03	0.36	-	10.76	2.91
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 687	-	21 415	36 407	100.00	26.77	2.78	0.74	1.03	-	8.23	13.99
1 285	-	41 249	26 117	100.00	32.59	4.27	0.22	0.53	-	16.88	10.69
1 462	29	31 361	19 082	100.00	33.46	5.93	0.97	0.75	0.01	16.04	9.76
1 675	-	27 899	17 081	100.00	24.82	4.87	1.05	0.68	-	11.30	6.92
1 898	14	38 729	21 310	100.00	29.98	5.59	1.02	0.71	0.01	14.61	8.04
4 165	597	34 184	9 265	100.00	26.85	6.04	1.30	1.69	0.24	13.83	3.75
6 663	931	34 623	9 371	100.00	25.77	5.98	1.30	2.39	0.33	12.41	3.36
6 217	972	49 170	11 626	100.00	29.79	6.38	1.57	2.00	0.31	15.79	3.73

http://www.bps.go.id

5.2. PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

TABEL : 5.2.1. BANYAKNYA PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE NUMBER OF ESTATES BY TYPES OF CROPS
1981-1985

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984	1985x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	581	587	587	597	595
2. Teh/*Tea*	121	125	129	124	129
3. Kopi/*Coffee*	153	164	174	206	210
4. Kelapa sawit/*Palm Oil*	93	127	159	170	170
5. Kina/*Cinchona*	16	17	20	25	25
6. Tebu/*Sugar cane*	57	58	59	60	64
7. Tembakau/*Tobacco*	41	41	41	34	34
8. Serat manila/*Manila Hemp*	1	1	1	1	1
9. Coklat/*Cocoa*	66	78	79	115	117
10. Rami/*Rosella*	4	3	3	3	6

TABEL : 5.2.2. LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN 1)
TABLE PLANTED AREAS OF ESTATES BY TYPES OF CROPS
1981-1985
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984x)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	450.0	429.9	446.3	435.0	493.4
2. Teh/*Tea*	70.6	62.7	61.7	60.1	68.5
3. Kopi/*Coffee*	42.2	42.8	42.3	43.0	48.9
4. Kelapa sawit/*Palm Oil*	262.1	292.0	328.1r)	374.0	431.2
5. Kina/*Cinchona*	3.4	3.5	3.6	3.7	-
6. Tebu/*Sugar cane*	55.7r(	60.1r)	68.7r)	68.6	68.6
7. Tembakau/*Tobacco*	14.1	16.2r)	6.4r)	6.4	6.4
8. Serat manila/*Manila Hemp*	0.6	0.6	0.6	0.5	-
9. Coklat/*Cocoa*	20.9	24.4	26.6r)	28.1	43.8
10. Rami/*Rosella*	8.0	6.2	10.6r)	10.3	9.4

Catatan/*Note*: 1) Keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luas tanamannya kurang dari 5 HA
As for the end of the year and excluded of which their planted area less than 5 Ha

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk angka perkiraan dan tebu
Directorate General of Estate, for estimated and sugarcane figures

TABEL : 5.2.3.
TABEL

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS BY TYPES OF CROPS
1981-1985
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984x)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	1 994.2	2 035.8	2 117.9	2 143.4	2 164.1
2. Kelapa/*Coconut*	2 752.4	2 809.0	2 890.7	2 954.2	3 001.5
3. Kopi/*Coffee*	749.8	759.2	766.1	782.6	830.1
4. Cengkeh/*Clove*	494.8	511.2	551.7	578.8	619.6
5. Kapok/*Capok*	373.6	366.4	365.7	385.4	404.0
6. Tebu/*Sugar cane*	290.5	303.2	315.6	312.6	316.8
7. Tembakau *Tobacco*	189.9	193.8	194.9	189.8	200.7
8. Teh/*Tea*	42.3	45.4	45.9	48.5	50.3
9. Coklat/*Cocoa*	14.9	18.0	25.9	29.9	34.6
10. Jambu mete	136.6	185.2	187.5	197.0	209.8
11. Pala/*Nutmeg*	57.1	55.9	59.6	62.4	65.7
12. Kayu manis *Cassiavera*	59.4	70.3	73.3	73.4	76.9
13. Lada/*Pepper*	76.6	77.0	78.1	80.9	80.9
14. Kelapa sawit *Palm oil*	5.7	8.5	37.0	37.4	37.8
15. Kapas/*Cotton*	24.4	32.0	35.1	74.7	97.4
16. Sereh/*Citronella*	4.2	3.8	3.9	3.2	3.0
17. Jarak/*Castor*	1.3	1.2	0.9	0.9	1.0
18. Panili/*Vanilla*	3.6	2.9	3.8	4.2	4.7
19. Rami/*Rosella*	6.3	8.4	7.8	10.9	13.9

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.4. PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE PRODUCTION OF ESTATES BY TYPES OF CROPS
1981-1985
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984x)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber* 1)	300.8	301.8	308.5	313.7	357.1
2. Teh/*Tea* 2)	85.0	73.6	88.7	102.1	100.4
3. Kopi/*Coffee* 3)	23.4	19.5	16.8	25.7	22.9
4. Minyak kelapa sawit *Crude palm oil*	752.3	833.8	891.4	1 079.6	1 212.1
5. Inti sawit *Palm Kernel*	133.4	149.2	156.6	230.6	213.4
6. Gula tebu *Sugar cane* 4)	1 193.9	1 608.7	1 572.1	1 500.0	...
7. Tembakau/*Tobacco* 5)	9.8	9.9	9.1	9.1	9.1
8. Kina/*Cinchona* 6)	1.2	1.5	1.9	1.3	...
9. Serat manila *Manila hemp*	0.3	0.3	0.4	0.4	...
10. Coklat/*Cocoa* 7)	11.4	13.2	13.6	21.5	21.7
11. Rami/*Rosella* 8)	10.1	4.6	9.7	5.9	6.6

Catatan/*Note* : Bentuk produksi/*Types of production*

1. Karet kering/*Dry rubber*
2. Daun kering/*Dry leaf*
3. Biji kering/*Dry beans*
4. Telquel/*Refined sugar*, termasuk gula yang tebunya dibeli dari rakyat/
   Included sugar which sugar cane purchased from smallholders
5. Daun kering/*Dry leaf*
6. Kulit kering/*Dry bark*
7. Biji kering/*Dry beans*
8. Serat kering/*Dry fibre*, termasuk Rami rakyat yang dibeli/
   Included Rosella which purchased from smallholders

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk angka perkiraan dan tembakau
Directorate General of Estate, for estimated and tobacco figures

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.5. PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN

PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY TYPES OF CROPS

1981-1985

(000 M.TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*		1981	1982	1983	1984x)	1985e)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	1)	642.3	585.6	673.6	679.9	686.9
2. Kelapa/*Coconut*	7)	1 764.6	1 587.2	1 590.2	1 593.6	1 791.4
3. Kopi/*Coffee*	3)	290.4	262.2	287.2	296.3	302.4
4. Cengkeh/*Clove*	4)	28.8	32.4	40.4	42.2	45.9
5. Kapok/*Capok*	5)	46.3	48.5	49.0	50.2	56.3
6. Tebu/*Sugar cane*	6)	913.7	1 373.0	1 248.5	1 386.9	1 389.2
7. Tembakau/*Tobacco*	2)	99.8	96.9	100.3	97.5	109.6
8. Teh/*Tea*	2)	23.8	16.5	22.9	25.4	28.4
9. Pala/*Nutmeg*	8)	18.4	14.9	14.5	17.8	18.3
10. Lada/*Pepper*	3)	39.8	39.6	45.8	45.9	46.0
11. Coklat/*Cocoa*	3)	1.4	3.9	5.4	7.4	10.6
12. Kayu manis *Cassiaverra*	9)	13.5	12.9	16.9	17.7	18.5
13. Kapas/*Cotton*	5)	13.7	12.6	13.2	32.7	70.4
14. Jarak *Castor seeds*	3)	0.7	0.7	0.4	0.4	0.4
15. Kelapa sawit *Palm oil*		1.0	3.0	3.5	3.5	3.8
16. Inti sawit/ *Palm kernel*		0.1	0.4	0.5	0.6	-
17. Sereh/*Citronella*	10)	0.5	0.5	0.6	0.4	0.4
18. Panili/*Vanilla*	3)	0.7	0.5	0.6	0.8	0.9
19. Rami/*Rosella*	5)	7.5	9.7	7.1	11.6	17.2
20. Jambu mete		11.4	16.8	18.0	21.5	25.9

Catatan/*Note* : Bentuk produksi/*Types of production*

1. Karet kering/*Dry rubber*
2. Daun kering/*Dry leaf*
3. Biji kering/*Dry beans*
4. Bunga kering/*Dry fouli*
5. Serat bersih/*Dry fibre*
6. Gula mangkok/*Brown cup sugar*
7. Eq Kopra/*Equivalent Copra*
8. Biji & Bunga/*Beans and Fouli*
9. Kulit kering/*Dry bark*
10. Minyak daun/*Leaf oil*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.6.

PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
END OF YEAR STOCKS OF ESTATES CROPS
1980-1984
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1980	1981	1982	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	28.9	33.6	25.5	25.2	28.7
2. Teh/*Tea*	4.0	4.9	3.4	3.9	6.2
3. Kopi/*Coffee*	6.8	10.4	10.1	10.0	10.2
4. Minyak kelapa sawit *Crude palm oil*	18.5	38.1	59.7	18.4	25.2
5. Inti sawit *Palm kernel*	7.8	8.1	8.7	7.6	10.0
6. Kina/*Cinchona*	0.4	0.5	0.7	0.1	0.7
7. Gula tebu/ *Sugar cane*	216.6	430.5	904.8	1 001.5	857.7
8. Serat manila/ *Manila hemp*	0.0	0.0	0.0	-	0.0
9. Coklat/*Cocoa*	2.1	2.9	2.1	2.5	3.9
10. Rami/*Rosella*	1.5	0.5	1.1	3.2	0.2

http://www.bps.go.id

5.3. KEHUTANAN
FORESTRY

TABEL : 5.3.1.
TABLE

LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN KESEPAKATAN DI SETIAP PROVINSI
FOREST AREA BASED ON FOREST LAND USE BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DENGAN MEI 1984/*UP TO MAY*, 1984
(000 Ha)

PROVINSI / *PROVINCE*	Hutan lindung / *Protection area*	Suaka alam dan hutan wisata / *Park and Reserve Forest*	Hutan produksi terbatas / *Limited Production Forest*	Hutan produksi tetap / *Definitive Production Forest*	Hutan tetap / *Total Definitive Forest (2)+(3)+(4)+(5)*	Hutan produksi yang dapat dikonversi / *Conversion Forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	193
02. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
03. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
04. Riau	742	267	2 764	2 773	6 546	1 754
05. Jambi	147	493	974	-	2 614	1 013
06. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
07. Bengkulu	465	250	242	34	991	194
08. Lampung	315	356	-	573	1 244	-
SUMATERA :	7 092	3 683	7 579	6 820	25 174	5 032
09. DKI Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA :	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	84	32	6	4	126	-
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	196
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	2 802
BALI & NUSA TENGGARA:	1 244	299	628	506	2 677	2 998
17. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
18. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	3 000
19. Kalimantan Selatan	433	66	200	1 331	2 030	285
20. Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	3 500
KALIMANTAN :	6 924	4 100	11 415	14 235	36 674	8 294
21. Sulawesi Utara	286	327	740	231	1 584	699
22. Sulawesi Tengah	1 157	617	1 364	1 028	4 166	335
23. Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
24. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI :	3 868	1 407	3 924	2 093	11 292	1 992
25. Maluku	1 550	441	2 076	1 030	5 097	436
26. Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
27. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
INDONESIA :	30 316	18 725	30 525	33 867	113 433	30 537

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*

TABEL : 5.3.2.
TABLE

LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
AREAS REFORESTATION AND AFFORESTATION PLANED
1971/1972-1983/1984
(HA)

TAHUN *YEAR*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1971 / 1972	22 054	80 900	102 954
1972 / 1973	25 982	97 993	123 976
1973 / 1974	27 333	93 474	120 807
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293r)	990 633r)
1980 / 1981	238 938	678 825r)	917 763r)
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 036	796 312

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL : 5.3.3.
TABLE

LUAS LAHAN KRITIS DALAM DAERAH ALIRAN SUNGAI PADA AWAL PELITA IV DI TIAP WILAYAH
CRITICAL LAND AREA IN THE BEGINNING OF PELITA IV BY REGION
(HA)

WILAYAH *REGION*	Luar Kawasan Hutan *Out Side of the Forest Area*	Dalam Kawasan Hutan *Inside of the Forest Area*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	1 195 274	679 158	1 874 432
2. Jawa	568 506	48 851	617 357
3. Bali & Nusa Tenggara	656 620	284 808	941 428
4. Kalimantan	294 260	901 821	1 196 081
5. Sulawesi	284 346	217 274	501 620
6. Maluku	50 530	67 603	118 133
7. Irian Jaya	...	...	...
INDONESIA	3 049 536	2 199 515	5 249 051

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.3.4. PRODUKSI KAYU BULAT PER JENIS KAYU
TABLE *LOG PRODUCTION BY KIND OF WOOD*
1982/1983-1984/1985
(M^3)

JENIS KAYU *KIND OF WOOD*	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meranti	7 084 134	7 707 881	7 522 607
2. Kapur	564 711	580 375	869 023
3. Keruing	506 237	719 289	1 046 585
4. Bakau	254 511	267 076	323 669
5. Ramin	1 090 396	1 388 265	1 107 354
6. Jelutung	75 474	193 660	195 814
7. Bangkirai	26 463	18 552	79 144
8. Mersawa	34 503	35 022	82 240
9. Agathis	147 052	89 658	144 300
10. Jati/*Teak*	690 788	902 654	1 006 899
11. Lainnya/*Others*	2 902 245	3 306 136	3 580 006
JUMLAH/*TOTAL*	13 376 514	15 208 568	15 957 641

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*

TABEL : 5.3.5. PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
TABLE *TIMBER PRODUCTION BY KIND*
1971 - 1984/1985
(M3)

TAHUN *YEAR*	Kayu Bulat *Log*	Kayu Gergajian *Sawn Wood*
(1)	(2)	(3)
1971	13 706 283	375 010
1972	16 877 000	840 000
1973	24 919 950	1 337 345
1974	20 860 961	892 060
1975	14 587 558	1 708 015
1976	20 803 052	634 841
1977	22 334 844	604 803
1978	24 742 900	1 512 743r)
1979	25 313 638	1 636 950r)
1980	25 190 434r)	1 793 948r)
1981	15 954 426	2 659 144r)
1982 / 1983	13 376 514	3 686 400
1983 / 1984	15 208 568	2 697 711x)
1984 / 1985	15 957 641	...

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL : 5.3.6. PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU MENURUT JENIS
TABLE NON WOOD FOREST PRODUCTS BY KIND
1979-1983/1984

JENIS PRODUKSI *KIND OF PRODUCTION*	Satuan *Unit*	1979	1980	1981	1982x)	1983/84[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sirap *Wooden Roofhles*	1000 (KP/*Pcs*)	29 962	29 592	1 198	4 528	20 356
2. Arang/*Charcoal*	Ton	28 540	20 654	3 657	6 070	3 423
3. Kayu Bakar *Fuel Wood*	SM	356 220	417 385	364 711	...	134 983
4. a) Rotan/*Rattan*	Ton	70 476	53 908	28 921	835	19 564
b) Rotan/*Rattan*	Btg/*Stalk*	...	...	...	1 841	1 425
5. Gondorukem/ *Callo Phonium*	Ton	6 483	7 135	9 310	5 963	4 234
6. Terpentin *Terpentine*	Ton	698 822	838 831	813 966	...	710 577
7. Minyak Kayu Putih *Cayuput Oil*	Ltr	264 253	221 745	113 633	...	120 426
8. a) Bambu/*Bamboo*	Ton	-	-	12 438	...	...
b) Bambu/*Bamboo*	Btg/*Stalk*	111 134	41 125	...	...	95 005
9. Damar/*Resin*	Ton	2 867	2 450	7 179	1 137	1 449
10. Benang Sutera *Silken Yarn*	Kg	6 986	7 088	6 299	...	1 924

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Desember 1983/*Up to December 1983*
Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*

http://www.bps.go.id

5.4. PETERNAKAN
LIVESTOCK

TABEL : 5.4.1. POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI,[1)]
TABLE *LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE*
1983
(000)

PROVINSI *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	0.8	207.4	169.3	5.3	270.2	38.4	5.5
2. Sumatera Utara	12.4	158.5	143.6	7.5	475.2	40.8	567.4
3. Sumatera Barat	1.7	191.6	113.8	5.1	113.5	1.9	33.0
4. Riau	0.0	32.1	29.7	0.0	121.1	2.0	23.6
5. Jambi	0.8	35.1	55.4	0.9	95.2	22.3	4.4
6. Sumatera Selatan	1.4	143.0	42.9	1.2	170.7	16.1	46.1
7. Bengkulu	0.3	27.8	29.5	0.6	66.0	3.4	0.1
8. Lampung	0.4	177.1	33.1	0.5	434.9	33.3	20.2
9. D.K.I. Jakarta	6.0	0.2	1.6	0.1	28.4	3.7	17.6
10. Jawa Barat	39.9	170.1	443.2	14.4	1 608.7	3 009.9	14.0
11. Jawa Tengah	42.7	1 343.5	327.5	22.4	3 057.5	842.0	91.8
12. D.I. Yogyakarta	3.5	236.3	17.0	1.5	397.1	54.3	10.2
13. Jawa Timur	66.1	3 422.7	186.7	35.5	2 634.4	550.9	47.1
14. Bali	0.0	425.6	7.3	3.6	49.9	3.0	539.3
15. Nusa Tenggara Barat	0.2	277.0	203.0	66.9	244.6	44.1	17.0
16. Nusa Tenggara Timur	0.6	485.4	156.1	159.8	306.0	84.0	928.4
17. Kalimantan Barat	0.7	87.3	1.1	0.0	47.5	1.1	454.1
18. Kalimantan Tengah	0.1	15.5	3.7	0.1	11.0	0.0	83.4
19. Kalimantan Selatan	0.1	54.7	13.6	1.4	38.7	1.9	2.6
20. Kalimantan Timur	0.1	10.5	5.7	0.0	24.0	0.6	69.9
21. Sulawesi Utara	0.2	202.3	0.5	12.4	73.8	0.2	189.1
22. Sulawesi Tengah	0.1	172.2	10.8	5.1	123.1	4.2	71.2
23. Sulawesi Selatan	0.7	835.9	340.3	151.4	345.9	7.9	157.8
24. Sulawesi Tenggara	0.1	64.9	8.0	4.4	46.5	0.2	3.7
25. Maluku	0.2	31.8	6.7	4.2	94.5	3.8	40.7
26. Irian Jaya	0.3	13.9	0.3	1.1	16.8	1.7	425.1
27. Timor Timur	0.4	39.3	40.2	21.6	74.1	17.7	202.2
INDONESIA	179.8	8 861.7	2 390.6	527.0	10 969.3	4 789.4	4 065.5

Catatan/*Note*: 1) Tidak termasuk perusahaan peternakan
Excluding husbandry establishment

TABEL : 5.4.2. POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROVINSI, 1)
TABLE *POULTRY POPULATION BY KIND AND PROVINCE*
1983
(000)

PROVINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Village Hen*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging *Boiller*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 775.3	59.6	17.9	840.9
2. Sumatera Utara	5 018.7	1 131.4	384.1	725.7
3. Sumatera Barat	2 402.4	636.4	90.1	524.0
4. Riau	1 943.6	340.5	77.1	158.8
5. Jambi	2 085.6	189.4	13.4	206.9
6. Sumatera Selatan	3 153.1	583.3	172.2	612.0
7. Bengkulu	647.9	37.8	13.1	118.3
8. Lampung	3 903.7	690.0	14.5	358.1
9. D.K.I. Jakarta	335.8	81.8	316.5	32.4
10. Jawa Barat	16 449.0	3 227.0	4 236.2	3 686.7
11. Jawa tengah	21 162.6	3 225.8	372.2	2 461.9
12. D.I. Yogyakarta	2 818.5	1 556.7	307.0	220.1
13. Jawa Timur	20 065.8	4 404.7	1 049.9	2 763.9
14. Bali	2 989.4	696.6	222.1	516.3
15. Nusa tenggara Barat	2 093.3	96.8	4.9	409.4
16. Nusa tenggara Timur	2 621.2	55.4	11.2	80.9
17. Kalimantan Barat	2 320.3	257.7	87.9	234.9
18. Kalimantan Tengah	918.5	24.6	38.2	104.3
19. Kalimantan Selatan	1 514.5	193.3	122.3	770.9
20. Kalimantan Timur	750.0	428.9	453.9	82.7
21. Sulawesi Utara	1 310.8	228.8	33.0	73.1
22. Sulawesi Tengah	948.4	62.9	5.0	98.7
23. Sulawesi Selatan	5 154.1	427.1	71.8	1 837.0
24. Sulawesi Tenggara	901.3	7.2	1.2	66.7
25. Maluku	628.5	55.0	16.7	28.9
26. Irian Jaya	484.7	133.1	29.8	21.4
27. Timor Timur	283.4	2.3	0.8	34.3
INDONESIA	105 680.4	18 834.1	8 163.0	17 069.2

Catatan : 1)Tidak termasuk perusahaan perunggasan
Note *Excluding poultry establishment*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.3. BANYAKNYA RUMAHTANGGA PEMELIHARA TERNAK BESAR DAN KECIL
TABLE *NUMBER OF LIVESTOCK RAISER HOUSEHOLDS*
1983

PROVINSI *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	150	74 408	66 613
2. Sumatera Utara	1 660	55 457	59 567
3. Sumatera Barat	420	110 834	63 052
4. Riau	5	11 871	9 692
5. Jambi	7	17 341	17 567
6. Sumatera Selatan	45	41 706	8 263
7. Bengkulu	154	9 903	10 470
8. Lampung	169	90 170	14 881
9. D.K.I. Jakarta	458	99	825
10. Jawa Barat	11 862	79 145	206 968
11. Jawa Tengah	21 870	753 172	147 627
12. D.I. Yogyakarta	1 433	148 882	8 154
13. Jawa Timur	25 748	1 770 893	75 155
14. Bali	11	203 414	3 128
15. Nusa Tenggara Barat	61	120 913	47 048
16. Nusa Tenggara Timur	75	60 624	40 075
17. Timor Timur	188	10 785	8 769
18 Kalimantan Barat	...	...	...
19. Kalimantan Tengah	-	6 069	658
20. Kalimantan Selatan	35	20 501	3 931
21. Kalimantan Timur	5	3 814	1 839
22. Sulawesi Utara	15	77 153	296
23. Sulawesi Tengah	7	57 551	3 132
24. Sulawesi Selatan	192	211 876	117 315
25. Sulawesi Tenggara	27	19 800	3 021
26. Maluku	-	9 220	1 041
27. Irian Jaya	18	3 010	179
INDONESIA	64 607	3 968 611	916 134

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS TERNAK DAN PROVINSI
BY KIND OF CATTLE AND PROVINCE

Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(5)	(6)	(7)	(8)
2 352	66 397	5 574	558
5 227	107 342	6 174	224 799
3 865	44 780	538	4 095
34	27 640	205	3 919
532	25 878	4 671	300
612	39 181	2 520	8 726
152	25 951	1 847	28
340	133 869	6 636	5 371
37	5 074	910	81
8 938	465 854	841 025	2 401
16 950	975 883	203 880	15 301
1 136	147 394	17 210	1 902
30 022	893 215	177 725	4 587
1 770	14 064	170	281 421
28 708	67 330	8 629	6 692
66 406	84 208	8 218	286 417
12 085	21 026	1 780	90 945
...	...	...	...
8	2 504	11	28 995
1 036	8 669	374	528
29	5 030	145	16 242
7 101	20 914	30	70 815
2 795	28 713	653	29 776
102 518	112 815	1 949	62 242
2 745	14 201	63	2 181
1 939	18 117	405	14 102
510	3 734	203	80 229
295 052	3 359 333	1 290 892	1 242 653

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.4. BANYAKNYA RUMAH TANGGA PEMELIHARA TERNAK UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROVINSI
TABLE NUMBER OF POULTRY RAISER HOUSEHOLD BY KIND AND PROVINCE
1983

PROVINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Village Hen*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging *Boiller*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	248 871	2 653	518	132 506
2. Sumatera Utara	656 941	4 547	1 402	98 308
3. Sumatera Barat	275 941	4 434	1 212	66 523
4. Riau	173 476	812	489	19 549
5. Jambi	232 673	1 549	157	27 289
6. Sumatera Selatan	311 527	2 419	827	74 296
7. Bengkulu	71 129	1 026	353	15 787
8. Lampung	452 945	2 361	1 148	51 545
9. D.K.I. Jakarta	25 233	1 373	1 427	3 994
10. Jawa Barat	2 961 501	19 566	7 944	377 111
11. Jawa Tengah	3 388 321	30 742	6 691	269 830
12. D.I. Yogyakarta	359 735	8 462	2 343	23 302
13. Jawa Timur	3 557 260	48 551	18 696	277 101
14. Bali	315 681	4 248	1 723	21 106
15. Nusa Tenggara Barat	256 087	3 760	464	48 036
16. Nusa Tenggara Timur	347 366	6 046	823	17 240
17. Timor Timur	74 857	764	366	11 678
18. Kalimantan Barat	...	...	...	...
19. Kalimantan Tengah	89 905	480	362	10 662
20. Kalimantan Selatan	163 518	2 060	1 028	46 829
21. Kalimantan Timur	63 880	1 128	1 073	7 381
22. Sulawesi Utara	163 985	1 284	310	8 042
23. Sulawesi Tengah	109 560	1 287	268	10 353
24. Sulawesi Selatan	669 556	6 445	880	178 551
25. Sulawesi Tenggara	89 874	1 309	223	8 699
26. Maluku	62 757	586	271	4 167
27. Irian Jaya	60 411	733	273	2 813
INDONESIA	15 182 990	158 625	51 271	1 812 698

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.5. JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT MENURUT JENIS TERNAK DAN PROVINSI 1982
TABLE NUMBER OF REGISTERED SLAUGHTERED CATTLE BY KIND AND PROVINCE
(000)

PROVINSI *PROVINCE*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	15.1	5.6	0.2	9.0	1.1	0.3
2. Sumatera Utara	15.0	15.4	0.8	29.3	-	121.6
3. Sumatera Barat	24.3	13.1	-	10.5	-	8.8
4. Riau	2.4	5.7	0.0	2.7	-	26.3
5. Jambi	2.0	6.2	-	2.9	0.3	14.6
6. Sumatera Selatan	23.8	8.0	-	9.8	0.4	36.3
7. Bengkulu	1.3	3.3	-	7.4	2.6	0.0
8. Lampung	11.5	2.6	-	25.2	7.5	4.4
9. D.K.I. Jakarta	171.0	17.2	0.0	97.6	26.4	244.9
10. Jawa Barat	84.5	49.3	0.1	74.1	172.2	33.9
11. Jawa Tengah	108.1	29.2	0.6	201.9	80.4	49.2
12. D.I. Yogyakarta	13.4	0.7	1.4	25.7	21.2	9.3
13. Jawa Timur	281.1	6.0	1.9	381.3	104.4	75.0
14. Bali	41.4	0.0	-	32.7	-	332.5
15. Nusa Tenggara Barat	15.4	7.9	0.9	3.2	0.5	5.7
16. Nusa Tenggara Timur	11.3	1.5	0.0	6.3	0.1	16.0
17. Kalimantan Barat	9.5	-	-	1.5	-	39.2
18. Kalimantan Tengah	5.1	0.0	-	1.0	0.1	3.5
19. Kalimantan Selatan	9.9	2.0	-	3.6	0.3	0.9
20. Kalimantan Timur	8.5	3.5	-	2.9	0.0	5.1
21. Sulawesi Utara	8.2	0.0	-	1.5	-	9.9
22. Sulawesi Tengah	11.9	0.3	0.0	11.6	0.7	5.5
23. Sulawesi Selatan	31.9	21.4	4.3	5.0	0.6	12.8
24. Sulawesi Tenggara	2.3	0.9	-	4.6	-	1.1
25. Maluku	2.7	1.5	-	1.0	-	4.1
26. Irian Jaya	3.1	0.3	-	1.6	-	21.1
INDONESIA	914.7	201.6	10.2	953.9	418.8	1 082.0

Catatan/*Note* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Derectorate General of Cattle*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.6. PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS TERNAK DAN PROVINSI 1)

PRODUCTION OF MEAT BY KIND AND PROVINCE

1982

(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 366.9	893.8	-	90.0	10.7	15.8
2. Sumatera Utara	2 344.8	2 458.4	27.1	292.7	-	6 081.5
3. Sumatera Barat	3 807.9	2 094.7	95.5	104.6	-	438.2
4. Riau	379.9	909.0	-	27.2	-	1 314.4
5. Jambi	306.2	998.4	0.3	29.0	2.7	731.2
6. Sumatera Selatan	3 715.6	1 273.6	-	97.9	4.7	1 812.2
7. Bengkulu	211.1	536.0	-	74.0	26.0	1.0
8. Lampung	1 793.6	416.3	-	252.2	74.9	219.3
9. D.K.I. Jakarta	26 740.3	2 750.4	1.1	975.7	264.1	12 247.2
10. Jawa Barat	13 215.5	7 879.2	8.6	740.8	1 721.6	1 695.1
11. Jawa Tengah	16 903.1	4 673.8	69.0	2 019.2	804.5	2 457.9
12. D.I. Yogyakarta	2 097.5	112.3	176.3	256.9	211.8	466.0
13. Jawa Timur	43 966.1	961.1	242.9	3 812.8	1 044.1	3 749.2
14. Bali	6 483.9	11.0	-	326.9	-	16 622.8
15. Nusa Tenggara Barat	2 404.3	1 262.9	108.7	32.6	4.8	286.0
16. Nusa Tenggara Timur	1 767.2	236.0	7.8	63.3	0.8	799.6
17. Kalimantan Barat	1 486.1	-	-	15.1	-	1 959.3
18. Kalimantan Tengah	793.9	3.0	-	10.1	0.9	173.7
19. Kalimantan Selatan	1 553.2	324.5	-	36.5	2.8	46.7
20. Kalimantan Timur	1 333.3	554.7	-	28.8	0.6	253.1
21. Sulawesi Utara	1 286.4	1.2	-	14.9	-	494.4
22. Sulawesi Tengah	1 865.8	49.8	6.2	116.4	7.0	276.2
23. Sulawesi Selatan	4 984.6	3 423.7	534.8	50.6	6.0	1 140.4
24. Sulawesi Tenggara	354.9	148.5	-	45.6	-	56.2
25. Maluku	419.6	49.8	-	10.1	-	206.6
26. Irian Jaya	485.5	-	-	15.6	-	1 064.6
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	143 067.2	32 022.1	1 278.3	9 539.5	4 188.0	54 608.6

Catatan / *Note* : 1). Estimasi produksi daging dari pemotongan ternak yang tercatat
Estimation of meat production from registered slaughtered cattle

http://www.bps.go.id

5.5 PERIKANAN
FISHERY

TABEL / *TABLE* : 5.5.1 JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPA
NILAI MENURUT SU
NUNBER OF FISHERY HOUSEHOLDS, FISHING BOATS
PRODUCTION BY SU
1982

PERINCIAN *DESCRIPTION*		Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine Fishery*	Sub. Jumlah *Sub. Total*
(1)		(2)	(3)	(4)
Rumah tangga perikanan	1982	1 197 943	304 752	893 191
Fishery households	1983	1 249 040	314 462	934 578
Perahu / Kapal	1982	434 024	300 549	133 475
Fishing Boats	1983	445 293	307 057	138 236
LUAS USAHA BUDIDAYA *CULTURED AREAS*				
Luas Kotor (Ha)	1982	400 586	-	-
Gross Areas of fish pond	1983	394 974	-	-
Luas air (Ha)	1982	361 099	-	-
Net Area of water surface	1983	341 156	-	-
PRODUKSI *PRODUCTION*				
Kwantitas (Ton)	1982	1 997 541	1 490 719	506 822
Quantity	1983	2 214 481	1 682 019	532 462
Nilai (Rp. 10^6)	1982	1 001 582	570 687	430 895
Value	1983	1 151 873	688 424	463 449

http://www.bps.go.id

.UAS USAHA BUDIDAYA, PRODUKSI DAN
;EKTOR PERIKANAN
:ULTURED AREAS, VALUE AND QUANTITY OF
;ECTORS OF FISHERY
983

Perikanan Darat - *Inland Fishery*					
Perairan Umum *Open Water*	Budi Daya - *Culture*				
	Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
306 501	586 690	69 025	386 732	10 678	120 255
293 373	641 205	71 597	419 783	3 749	146 076
133 475	-	-	-	-	-
138 236	-	-	-	-	-
-	400 586	208 695	54 457	50	137 384
-	394 974	242 308	43 760	3	108 903
-	361 099	174 630	49 035	50	137 384
-	341 156	193 724	38 526	3	108 903
265 348	241 474	129 279	69 245	890	42 060
265 562	266 900	134 072	79 681	982	52 165
161 834	269 061	130 934	63 395	1 083	73 649
192 672	270 777	137 793	80 922	1 192	50 870

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 5.5.2 . JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN LAUT MENURUT
NUMBER OF MARINE FISHERY HOUSEHOLDS BY
1982 -

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan Laut *Marine Fishery*		Sub. Jumlah *Sub. Total*	
	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	23 777	23 104	9 099	7 988	14 678	15 1
2. Sumatera Utara	69 412	67 850	24 864	21 168	44 548	46 6
3. Sumatera Barat	117 304	117 031	3 536	4 903	113 768	112 1
4. Riau	32 243	36 912	15 065	19 333	17 178	17 5
5. Jambi	8 652	10 060	1 448	1 480	7 204	8 5
6. Sumatera Selatan	34 294	37 010	6 972	7 978	27 322	29 0
7.Bengkulu	9 026	4 382	1 870	1 146	7 156	3 2
8. Lampung	19 657	21 881	5 891	6 357	13 766	15 5
SUMATERA	314 365	318 230	68 745	70 353	245 620	247 8
9. D.K.I. Jakarta	6 017	5 342	1 131	1 012	4 886	4 3
10. Jawa Barat	207 436	202 562	16 148	16 054	191 288	186 5
11. Jawa Tengah	180 236	201 106	14 565	18 359	165 671	182 7
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	38 015	41 098	2 875	2 914	35 140	38 1
13. Jawa Timur	126 080	149 566	38 275	36 691	87 805	112 8
JAWA	557 784	599 674	72 994	75 030	484 790	524 6
14. Bali	21 959	22 359	10 512	10 714	11 447	11 6
15. Nusa Tenggara Barat	31 586	29 003	8 851	10 774	22 735	18 2
16. Nusa Tenggara Timur	16 018	17 336	12 183	12 020	3 835	5 3
17. Timor Timur	-	1 177	-	1 177	-	-
BALI, NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	69 563	69 875	31 546	34 685	38 017	35 1
18. Kalimantan Barat	9 272	9 997	4 017	4 270	5 255	5 7
19. Kalimantan Tengah	19 848	21 138	3 519	3 880	16 329	17 2
20. Kalimantan Selatan	34 646	32 658	4 054	4 061	30 592	28 5
21. Kalimantan Timur	20 363	20 623	8 544	8 565	11 819	12 0
KALIMANTAN	84 129	84 416	20 134	20 776	63 995	63 6
22. Sulawesi Utara	38 212	41 645	23 022	26 243	15 190	15 4
23. Sulawesi Tengah	15 970	8 912	14 256	7 533	1 714	1 3
24. Sulawesi Selatan	60 575	60 355	28 615	28 185	31 960	32 1
25. Sulawesi Tenggara	15 659	17 694	11 852	13 155	3 807	4 5
SULAWESI	130 416	128 606	77 745	75 116	52 671	53 4
26. Maluku	31 981	33 403	27 611	28 865	4 370	4 5
27. Irian Jaya	9 705	14 836	5 977	9 637	3 728	5 1
MALUKU & IRIAN JAYA	41 686	48 239	33 588	38 502	8 098	9 7
INDONESIA	1 197 943	1 249 040	304 752	314 462	893 191	934 5

http://www.bps.go.id

ROVINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
ROVINCE AND SUB SECTOR OF FISHERY
983

Perikanan Darat - *Inland Fishery*											
Perairan Umum *Open Water*		Budi Daya - *Cultured*									
		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
3 543	3 368	11 135	11 748	9 922	10 390	862	991	-	-	351	367
3 320	23 217	21 228	23 465	422	612	5 176	2 941	-	-	15 630	19 912
7 440	29 191	76 328	82 937	1	-	75 508	81 722	-	-	819	1 215
1 417	14 534	2 761	3 045	29	35	2 732	3 010	-	-	-	-
3 967	3 871	3 237	4 709	-	-	2 978	4 437	259	272	-	-
2 363	23 751	4 959	5 281	-	-	3 838	4 092	-	-	1 121	1 189
2 798	1 175	4 358	2 061	-	1	1 916	1 470	-	16	2 442	574
3 321	8 396	5 445	7 128	210	313	4 503	5 668	-	-	732	1 147
5 169	107 503	129 451	140 374	10 584	11 351	97 513	104 331	259	288	21 095	24 404
-	-	4 886	4 330	218	305	4 334	3 754	-	-	334	271
3 910	10 436	182 378	176 072	8 029	8 190	123 987	115 548	1 512	1 409	48 850	50 925
7 102	50 197	108 569	132 550	14 729	15 479	87 407	100 313	27	-	6 406	16 758
5 934	7 186	28 206	30 998	-	-	19 596	20 672	-	-	8 610	10 326
3 714	29 133	64 091	83 742	14 561	14 862	33 750	52 250	56	48	15 724	16 582
5 660	96 952	388 130	427 692	37 537	38 836	269 074	292 537	1 595	1 457	79 924	94 862
2 568	2 314	8 879	9 331	103	163	3 126	3 263	-	-	5 650	5 905
3 553	4 855	14 182	13 374	3 008	2 907	4 305	3 507	6 869	-	-	6 960
537	1 459	2 298	3 857	95	96	1 803	3 183	-	-	400	578
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 658	8 628	25 359	26 562	3 206	3 166	9 234	9 953	6 869	-	6 050	13 443
1 361	4 638	894	1 089	-	-	894	1 089	-	-	-	-
5 329	17 258	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 062	28 199	530	398	110	145	383	245	37	8	-	-
2 251	9 253	2 568	2 805	302	350	348	644	1 918	1 811	-	-
1 003	59 348	3 992	4 292	412	495	1 625	1 978	1 955	1 819	-	-
1 364	3 102	11 826	12 300	103	107	5 255	5 255	-	185	6 468	6 753
513	619	1 201	760	140	149	1 028	578	-	-	33	33
2 400	7 349	24 560	24 821	16 515	16 853	1 360	1 387	-	-	6 685	6 581
1 108	3 123	699	1 416	520	625	179	791	-	-	-	-
2 385	14 193	38 286	39 297	17 278	17 734	7 822	8 011	-	185	13 186	13 367
4 306	4 459	64	79	-	-	64	79	-	-	-	-
2 320	2 290	1 408	2 909	8	15	1 400	2 894	-	-	-	-
6 626	6 749	1 472	2 988	8	15	1 464	2 973	-	-	-	-
501	293 373	586 690	641 205	69 025	71 597	386 732	419 783	10 678	3 749	120 255	146 076

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.5.3.
TABLE

JUMLAH DAN JENIS PERAHU/KAPAL
TYPE AND NUMBER OF FISHIN
1982 -

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*					
	Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 598	6 378	1 907	1 915	1 046	91
2. Sumatera Utara	23 861	21 357	957	785	8 925	7 28
3. Sumatera Barat	3 843	6 244	741	805	324	38
4. Riau	22 529	24 557	256	696	5 212	4 92
5. Jambi	4 181	4 342	8	25	1 059	1 21
6. Sumatera Selatan	24 633	25 720	694	865	2 037	2 78
7. Bengkulu	746	744	35	45	129	25
8. Lampung	4 514	4 636	834	703	1 095	1 15
SUMATERA	90 905	93 978	5 432	5 839	19 827	18 91
9. D.K.I. Jakarta	635	577	63	65	823	81
10. Jawa Barat	7 543	7 709	9 116	8 352	398	38
11. Jawa Tengah	8 322	8 679	8 133	8 375	810	83
12. D.I. Yogyakarta	-	-	5	40	-	-
13. Jawa Timur	29 116	30 429	9 502	9 884	346	18
JAWA	45 616	47 394	26 819	26 716	2 377	2 22
14. Bali	9 544	10 003	2 134	2 069	36	3
15. Nusa Tenggara Barat	5 507	6 974	2 577	3 632	14	1
16. Nusa Tenggara Timur	10 644	10 762	1 025	988	245	36
17. Timor Timur	824	739	90	71	3	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	26 519	28 478	5 826	6 760	298	41
18. Kalimantan Barat	8 276	8 427	699	1 240	1 344	1 05
19. Kalimantan Tengah	20 799	21 808	-	-	1 424	1 50
20. Kalimantan Selatan	28 780	26 516	475	658	1 489	1 58
21. Kalimantan Timur	11 275	11 275	6 694	6 760	2 445	2 46
KALIMANTAN	69 130	68 026	7 868	8 658	6 702	6 61
22. Sulawesi Utara	22 320	26 396	4 001	3 828	80	8
23. Sulawesi Tengah	14 292	7 609	924	998	-	-
24. Sulawesi Selatan	26 142	25 862	7 681	8 116	481	44
25. Sulawesi Tenggara	12 446	15 168	299	238	61	6
SULAWESI	75 200	75 035	12 905	13 180	662	59
26. Maluku	27 780	29 110	789	853	221	24
27. Irian Jaya	8 327	11 344	777	716	84	19
MALUKU & IRIAN JAYA	36 107	40 454	1 566	1 569	305	43
INDONESIA	343 477	353 365	60 416	62 722	30 131	29 20

MENURUT PROVINSI
BOATS BY PROVINCE
1983

Perikanan Laut *Marine Fishery*						Perikanan Perairan Umum *Open Water Fishery*					
Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*		Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4 738	4 042	1 907	1 847	1 046	919	1 860	2 336	-	68	-	-
14 823	13 134	921	755	8 925	7 281	9 038	8 223	36	30	-	-
2 782	4 773	741	805	324	384	1 061	1 471	-	-	-	-
9 356	9 640	256	636	5 212	4 926	13 173	14 917	-	60	-	-
485	474	8	6	1 052	1 214	3 696	3 868	-	19	7	-
4 648	4 506	694	690	2 037	2 782	19 985	21 214	-	175	-	-
651	469	35	45	129	254	95	275	-	-	-	-
2 026	2 143	831	698	1 095	1 153	2 488	2 493	3	5	-	-
39 509	39 181	5 393	5 482	19 820	18 913	51 396	54 797	39	357	7	-
635	577	63	65	823	816	-	-	-	-	-	-
6 534	6 625	8 964	8 352	398	389	1 009	1 084	152	-	-	-
5 847	5 535	8 133	8 375	810	837	2 475	3 144	-	-	-	-
-	-	5	40	-	-	-	-	-	-	-	-
24 281	24 835	9 502	9 884	346	185	4 835	5 594	-	-	-	-
37 297	37 572	26 667	26 716	2 377	2 227	8 319	9 822	152	-	-	-
9 149	9 611	2 134	2 069	36	36	395	392	-	-	-	-
5 250	6 805	2 577	3 632	14	16	257	169	-	-	-	-
10 530	10 738	1 025	988	245	367	114	24	-	-	-	-
824	739	90	71	3	-	-	-	-	-	-	-
25 753	27 893	5 826	6 760	298	419	766	585	-	-	-	-
2 923	2 726	698	1 239	1 344	1 058	5 353	5 701	1	1	-	-
2 108	2 262	-	-	1 118	1 157	18 691	19 546	-	-	306	345
2 239	2 033	475	658	1 489	1 586	26 541	24 483	-	-	-	-
3 019	3 018	3 249	3 306	2 445	2 468	8 256	8 257	3 445	3 454	-	-
10 289	10 039	4 422	5 203	6 396	6 269	58 841	57 987	3 446	3 455	306	345
20 334	24 449	3 886	3 778	80	82	1 986	1 947	115	50	-	-
13 916	7 220	888	962	-	-	376	389	36	36	-	-
23 117	22 244	6 383	6 832	481	449	3 025	3 618	1 298	1 284	-	-
12 065	14 377	299	238	61	68	381	791	-	-	-	-
69 432	68 290	11 456	11 810	622	599	5 768	6 745	1 449	1 370	-	-
26 903	28 185	789	853	221	243	877	925	-	-	-	-
6 283	9 546	712	666	84	191	2 044	1 798	65	50	-	-
33 186	37 731	1 501	1 519	305	434	2 921	2 723	65	50	-	-
215 466	220 706	55 265	57 490	29 818	28 861	128 011	132 659	5 151	5 232	313	345

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.5.4. LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA
TABLE *FISHERY CULTURED AREAS BY*

1982 -

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah / *Total*				Jenis Budidaya: Tambak/*Brackish*	
	Luas Kotor/ *Gross Area of Fish Pond*		Luas Air/ *Net Area of Water Surface*		Luas Kotor *Gross Area*	
	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	27 222	31 980	25 872	28 841	26 012	30 784
2. Sumatera Utara	10 548	12 866	9 961	12 019	885	1 098
3. Sumatera Barat	5 092	4 633	4 794	4 370	3	-
4. Riau	290	490	243	355	60	213
5. Jambi	595	2 162	563	1 961	-	-
6. Sumatera Selatan	2 897	2 980	2 593	2 678	-	-
7. Bengkulu	2 797	848	2 655	801	-	8
8. Lampung	1 867	2 701	1 792	2 581	165	540
SUMATERA	51 308	58 660	48 473	53 606	27 125	32 643
9. D.K.I. Jakarta	1 550	1 348	1 261	1 191	1 163	979
10. Jawa Barat	156 444	120 013	144 122	107 744	40 257	42 981
11. Jawa Tengah	32 484	53 862	29 601	41 349	23 166	45 683
12. D.I. Yogyakarta	2 138	2 470	2 127	2 458	-	-
13. Jawa Timur	62 832	65 129	55 520	55 673	45 917	46 702
JAWA	255 448	242 822	232 631	208 415	110 503	136 345
14. Bali	4 072	3 074	3 994	3 010	304	312
15. Nusa Tenggara Barat	9 418	8 161	8 996	7 466	2 558	3 354
16. Nusa Tenggara Timur	678	712	561	599	298	302
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA, TIMOR TIMUR	14 168	11 947	13 551	11 075	3 160	3 968
18. Kalimantan Barat	441	494	403	447	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	521	656	310	521	414	575
21. Kalimantan Timur	1 270	1 602	1 145	1 433	1 184	1 512
KALIMANTAN	2 232	2 752	1 858	2 401	1 598	2 087
22. Sulawesi Utara	4 949	5 045	4 611	4 682	193	202
23. Sulawesi Tengah	928	841	771	658	486	515
24. Sulawesi Selatan	68 859	69 008	57 102	57 390	63 787	63 824
25. Sulawesi Tenggara	2 476	3 493	1 910	2 545	1 832	2 689
SULAWESI	77 212	78 387	64 394	65 275	66 298	67 230
26. Maluku	96	118	77	106	-	-
27. Irian Jaya	122	288	115	278	11	35
MALUKU & IRIAN JAYA	218	406	192	384	11	35
INDONESIA	400 586	394 974	361 099	341 156	208 695	242 308

http://www.bps.go.id

PERIKANAN MENURUT PROVINSI
PROVINCE AND TYPE OF CULTURE
(HA).
1983

Type of Culture

Water Pond		Kolam / *Fresh Water Pond*				Karamba / *Cage*		Sawah / *Paddy Field*	
Luas Air *Water Area*		Luas Kotor *Gross Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*	
1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
24 716	27 703	528	475	474	417	-	-	682	721
615	699	2 453	3 823	2 136	3 375	-	-	7 210	7 945
2	-	3 943	4 014	3 646	3 751	-	-	1 146	619
54	145	230	277	189	210	-	-	-	-
-	-	595	2 162	563	1 961	0	0	-	-
-	-	1 967	2 026	1 663	1 724	-	-	930	954
-	7	1 039	256	897	210	-	0	1 758	584
148	472	1 172	1 493	1 114	1 441	-	-	530	668
25 535	29 026	11 927	14 526	10 682	13 089	0	0	12 256	11 491
903	842	269	267	240	247	-	-	118	102
30 624	32 868	29 995	17 656	27 306	15 500	2	1	86 190	59 375
20 664	33 670	4 832	2 958	4 451	2 458	1	-	4 485	5 221
-	-	281	320	270	308	-	-	1 857	2 150
38 788	37 477	1 161	1 616	987	1 385	45	0	15 709	16 811
90 979	104 857	36 538	22 817	33 245	19 898	48	1	108 359	83 659
237	264	99	105	88	89	-	-	3 669	2 657
2 199	2 715	705	706	642	650	-	-	6 155	4 101
231	257	285	325	235	257	-	-	95	85
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 667	3 236	1 089	1 136	965	996	-	-	9 919	6 843
-	-	441	494	403	447	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
267	452	107	81	43	69	0	-	-	-
1 067	1 351	84	88	76	80	2	2	-	-
1 334	1 803	632	663	522	596	2	2	-	-
120	125	1 991	2 039	1 726	1 753	-	0	2 765	2 804
380	366	429	313	378	279	-	-	13	13
52 249	52 433	1 000	1 091	781	864	-	-	4 072	4 093
1 356	1 852	644	804	554	693	-	-	-	-
54 105	54 776	4 064	4 247	3 439	3 589	-	0	6 850	6 910
-	-	96	118	77	106	-	-	-	-
10	26	111	253	105	252	-	-	-	-
10	26	207	371	182	358	-	-	-	-
174 630	193 724	54 457	43 760	49 035	38 526	50	3	137 384	108 903

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.5.5. PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
TABLE *QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY*
1982-
(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan Laut *Marine Fishery*		Sub Jumlah *Sub Total*	
	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	54 687	62 857	38 459	40 723	16 228	22 134
2. Sumatera Utara	147 003	163 276	136 721	149 055	10 282	14 221
3. Sumatera Barat	32 767	35 176	24 580	26 128	8 187	9 048
4. Riau	127 843	152 976	117 645	142 559	10 198	10 417
5. Jambi	21 830	21 235	16 551	16 216	5 279	5 019
6. Sumatera Selatan	99 766	100 351	62 471	66 010	37 295	34 341
7. Bengkulu	6 314	5 161	4 209	3 453	2 105	1 708
8. Lampung	43 159	49 532	37 065	42 919	6 094	6 613
SUMATERA	533 369	590 564	437 701	487 063	95 668	103 501
9. D.K.I. Jakarta	16 070	21 604	14 881	20 296	1 189	1 308
10. Jawa Barat	212 101	230 269	125 759	136 002	86 342	94 267
11. Jawa Tengah	153 916	191 181	111 237	146 710	42 679	44 471
12. D.I. Yogyakarta	1 619	1 700	554	569	1 065	1 131
13. Jawa Timur	217 016	223 630	157 418	154 453	59 598	69 177
JAWA	600 722	668 384	409 849	458 030	190 873	210 354
14. Bali	31 283	52 065	30 306	50 934	977	1 131
15. Nusa Tenggara Barat	41 443	46 726	35 284	42 195	6 159	4 531
16. Nusa Tenggara Timur	22 612	33 163	22 509	32 996	103	167
17. Timor Timur	397	453	397	453	-	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	95 735	132 407	88 496	126 578	7 239	5 829
18. Kalimantan Barat	65 956	65 001	51 022	46 847	14 934	18 154
19. Kalimantan Tengah	69 868	74 603	27 540	33 641	42 328	40 962
20. Kalimantan Selatan	98 992	92 529	38 295	38 044	60 697	54 485
21. Kalimantan Timur	65 845	63 545	41 976	42 971	23 869	20 574
KALIMANTAN	300 661	295 678	158 833	161 503	141 828	134 175
22. Sulawesi Utara	68 735	70 306	62 577	64 734	6 158	5 572
23. Sulawesi Tengah	20 334	24 477	19 248	23 284	1 086	1 193
24. Sulawesi Selatan	235 954	261 643	177 962	199 302	57 992	62 341
25. Sulawesi Tenggara	45 412	51 304	42 379	47 019	3 033	4 285
SULAWESI	370 435	407 730	302 166	334 339	68 269	73 391
26. Maluku	83 633	87 933	81 567	85 785	2 066	2 148
27. Irian Jaya	12 986	31 785	12 107	28 721	879	3 064
MALUKU & IRIAN JAYA	96 619	119 718	93 674	114 506	2 945	5 212
INDONESIA	1 997 541	2 214 481	1 490 719	1 682 019	506 822	532 462

http://www.bps.go.id

'ROVINSI DAN SUB SEKTOR
'ROVINCE AND SUB SECTORS
983
UPIAH)

Perikanan Darat - *Inland Fishery*											
Perairan Umum *Open Water*	Budidaya - *Culture*										
	Sub Jumlah *Sub - Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy - Field*	
1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 227	1 106	12 874	19 634	11 787	15 354	312	3 868	-	-	775	412
2 889	3 304	7 900	11 302	308	292	2 936	2 891	-	-	4 656	8 119
2 713	3 347	4 677	5 753	-	-	4 360	5 063	-	-	318	690
7 394	8 726	252	291	39	45	213	245	-	-	-	-
4 704	4 777	491	872	-	-	447	798	45	75	-	-
4 207	26 137	1 706	1 426	-	-	1 237	1 066	-	3	469	357
717	395	1 157	1 006	-	2	282	288	101	32	774	686
3 542	3 657	599	1 248	13	44	475	1 085	-	-	111	119
7 394	51 449	29 656	41 533	12 146	15 737	10 261	15 304	146	110	7 103	10 383
-	-	1 424	1 586	351	602	1 006	920	-	-	67	64
2 338	2 262	77 068	96 349	19 317	22 829	39 461	49 404	644	659	17 645	23 457
5 828	7 690	28 898	26 619	21 736	17 769	7 003	8 444	1	-	159	406
362	431	357	429	-	-	252	307	-	-	105	122
4 394	5 571	71 103	35 522	25 836	21 416	1 523	2 199	14	20	43 731	11 886
2 921	15 954	178 850	160 506	67 239	62 617	49 245	61 274	659	680	61 707	35 935
325	389	439	463	96	111	67	113	-	-	276	239
581	674	2 952	2 557	2 493	1 847	232	319	-	-	277	390
28	36	16	26	5	8	6	13	-	-	6	5
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
935	1 099	3 408	3 045	2 594	1 966	305	445	-	-	509	634
4 882	6 965	280	591	-	-	280	591	-	-	-	-
7 485	45 848	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 823	45 799	232	301	49	76	181	225	2	1	-	-
7 741	5 820	670	836	360	414	36	29	277	392	-	-
4 931	104 432	1 182	1 728	409	490	495	846	278	393	-	-
3 310	2 765	5 074	5 407	8	7	1 970	2 090	-	9	3 096	3 300
616	653	299	448	118	257	178	186	-	-	3	5
9 785	10 804	49 901	55 953	48 148	55 068	522	274	-	-	1 231	612
666	641	446	1 885	269	1 647	177	239	-	-	-	-
4 376	14 864	55 721	63 693	48 543	56 978	2 848	2 789	-	9	4 330	3 917
446	355	6	6	-	-	6	6	-	-	-	-
830	4 519	239	266	3 980	5	235	261	-	-	-	-
1 277	4 874	246	271	3 980	5	242	266	-	-	-	-
1 834	192 672	269 061	270 777	130 934	137 793	63 395	80 922	1 083	1 192	73 649	50 870

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.5.7. PRODUKSI PERIKANAN
TABLE *QUANTITY OF FISHERY PRODUC-*
1969 -
(TON)

TAHUN	Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine Fishery*	Sub Jumlah *Sub Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1969	1 214 399	785 344	429 055
1970	1 228 512	807 391	421 121
1971	1 244 555	820 447	424 108
1972	1 268 909	836 289	432 620
1973	1 277 512	888 518	388 994
1974	1 336 268	948 566	387 702
1975	1 390 074	996 856	393 218
1976	1 482 942	1 081 589	401 353
1977	1 571 852	1 157 691	414 161
1978	1 647 664	1 227 386	420 278
1979	1 748 397	1 317 744	430 653
1980	1 849 662	1 394 810	454 852
1981	1 914 505	1 408 272	506 233
1982	1 997 541	1 490 719	506 822
1983	2 214 481	1 682 019	532 462

http://www.bps.go.id

PROVINSI DAN SUB SEKTOR
PROVINCE AND SUB SECTORS
1983

Perairan Umum *Open Water*		Perikanan Darat - *Inland Fishery*									
		Budidaya - *Culture*									
		Sub Jumlah *Sub - Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy - Field*	
1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2 384	4 639	13 844	17 495	12 849	13 513	434	3 725	-	-	561	257
4 820	4 933	5 462	9 288	372	424	1 899	2 037	-	-	3 191	6 827
3 243	3 521	4 944	5 527	-	-	4 628	4 916	-	-	316	611
9 985	10 206	213	211	49	64	164	147	-	-	-	-
4 917	4 495	362	524	-	-	330	489	32	35	-	-
35 992	32 956	1 303	1 385	-	-	920	1 024	-	8	383	353
922	589	1 183	1 119	-	5	327	293	107	37	749	784
5 494	5 537	600	1 076	40	111	456	860	-	-	104	105
67 757	66 876	27 911	36 625	13 310	14 117	9 158	13 491	139	80	5 304	8 937
-	-	1 189	1 308	428	713	715	557	-	-	46	38
3 473	3 165	82 869	91 102	25 590	27 605	43 789	47 035	409	417	13 081	16 045
9 620	13 188	33 059	31 283	23 798	19 196	8 983	11 516	1	-	277	571
589	621	476	510	-	-	332	361	-	-	144	149
7 925	12 625	51 673	56 552	29 519	29 850	2 769	3 211	10	14	19 375	23 477
21 607	29 599	169 266	180 755	79 335	77 364	56 588	62 680	420	431	32 923	40 280
575	715	402	416	64	67	66	110	-	-	272	239
3 712	1 457	2 447	3 074	1 766	2 105	386	519	-	-	295	450
67	113	36	54	12	16	14	29	-	-	10	9
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 354	2 285	2 885	3 544	1 842	2 188	466	658	-	-	577	698
14 712	17 846	222	308	-	-	222	308	-	-	-	-
42 328	40 962	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60 565	54 326	132	159	54	75	66	77	12	7	-	-
23 014	19 552	855	1 022	510	541	26	21	319	460	-	-
40 619	132 686	1 209	1 489	564	616	314	406	331	467	-	-
3 614	2 844	2 544	2 728	12	13	1 115	1 204	-	4	1 417	1 507
846	835	240	358	81	173	155	179	-	-	4	6
21 547	23 319	36 445	39 022	33 679	37 766	931	519	-	-	1 835	737
2 233	2 128	800	2 157	433	1 831	367	326	-	-	-	-
28 240	29 126	40 029	44 265	34 205	39 783	2 568	2 228	-	4	3 256	2 250
2 040	2 119	26	29	-	-	26	29	-	-	-	-
731	2 871	148	193	23	4	125	189	-	-	-	-
2 771	4 990	174	222	23	4	151	218	-	-	-	-
265 348	265 562	241 474	266 900	129 279	134 072	69 245	79 681	890	982	42 060	52 165

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.5.6. NILAI PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
TABLE *VALUE OF FISHERY PRODUCTION BY*
1982
(000 000

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan Laut *Marine Fishery*		Sub Jumlah *Sub Total*	
	1982	1983	1982	1983	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	31 922	41 659	17 821	20 919	14 101	20 74
2. SumaterA Utara	71 310	79 859	60 520	65 253	10 789	14 6(
3. Sumatera Barat	22 770	25 154	15 380	16 053	7 391	9 1(
4. Riau	45 886	56 382	38 240	47 365	7 646	9 0[
5. Jambi	14 285	16 144	9 090	10 495	5 196	5 6(
6. Sumatera Selatan	43 510	45 649	17 597	18 086	25 913	27 5(
7. Bengkulu	4 524	3 197	2 650	1 796	1 874	1 4(
8. Lampung	14 726	20 385	10 585	15 479	4 141	4 9(
SUMATERA	248 931	288 428	171 882	195 445	77 049	92 9[
9. D.K.I. Jakarta	8 478	14 060	7 054	12 474	1 424	1 5[
10. Jawa Barat	134 131	163 495	54 725	64 884	79 406	98 6[
11. Jawa Tengah	78 243	102 481	43 517	68 172	34 725	34 3[
12. D.I. Yogyakarta	1 026	1 198	307	339	719	8(
13. Jawa Timur	125 195	83 205	49 698	42 113	75 497	41 0(
JAWA	347 073	364 440	155 301	187 981	191 772	176 4(
14. Bali	10 769	9 596	10 006	8 744	764	8(
15. Nusa Tenggara Barat	15 682	21 352	12 148	18 121	3 534	3 2(
16. Nusa Tenggara Timur	6 935	8 900	6 890	8 838	45	6
17. Timor Timur	-	317	-	317	-	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	33 386	40 165	29 044	36 020	4 342	4 1(
18. Kalimantan Barat	19 217	28 217	14 055	20 660	5 162	7 5[
19. Kalimantan Tengah	53 373	66 764	15 888	20 916	37 485	45 8(
20. Kalimantan Selatan	44 486	55 655	9 432	9 555	35 054	46 1(
21. Kalimantan Timur	31 636	32 550	23 225	25 894	8 412	6 6[
KALIMANTAN	148 712	183 186	62 600	77 025	86 113	106 1[
22. Sulawesi Utara	27 766	26 750	19 381	18 578	8 384	8 1(
23. Sulawesi Tengah	12 653	12 310	11 737	11 208	916	1 1(
24. Sulawesi Selatan	138 980	159 260	79 295	92 502	59 685	66 7[
25. Sulawesi Tenggara	10 658	12 249	9 547	9 722	1 112	2 5(
SULAWESI	190 057	210 568	119 959	132 011	70 097	78 5[
26. Maluku	27 414	33 573	26 961	33 212	453	3(
27. Irian Jaya	6 009	31 514	4 939	26 729	1 070	4 7(
MALUKU & IRIAN JAYA	33 423	65 087	31 900	59 941	1 522	5 1(
INDONESIA	1 001 582	1 151 873	570 687	688 424	430 895	463 4(

http://www.bps.go.id

MENURUT SUB SEKTOR
TION BY SUB SECTORS
1983

Perikanan Darat - *Inland Fishery*					
Perairan Umum	Budidaya - *Culture*				
Open Water	Sub Jumlah *Sub - Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy - Field*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
314 201	114 854	51 876	42 180	574	20 224
286 519	134 602	55 908	51 345	3 126	24 223
285 745	138 363	60 788	54 647	388	22 540
301 412	131 208	51 203	50 100	10 196	19 709
249 592	139 402	60 481	51 870	345	26 706
240 893	146 809	66 756	54 739	503	24 811
228 571	164 647	78 776	55 403	480	29 988
246 711	154 642	80 158	52 631	470	21 383
254 243	159 918	87 604	54 341	272	17 701
249 146	171 132	87 995	57 680	390	25 067
248 161	182 492	93 644	59 359	369	29 120
254 498	200 354	97 898	66 379	582	35 495
264 983	241 250	112 916	78 224	581	49 529
365 348	241 474	129 279	69 245	890	42 060
265 562	266 900	134 072	79 681	982	52 165

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY and CONSTRUCTION

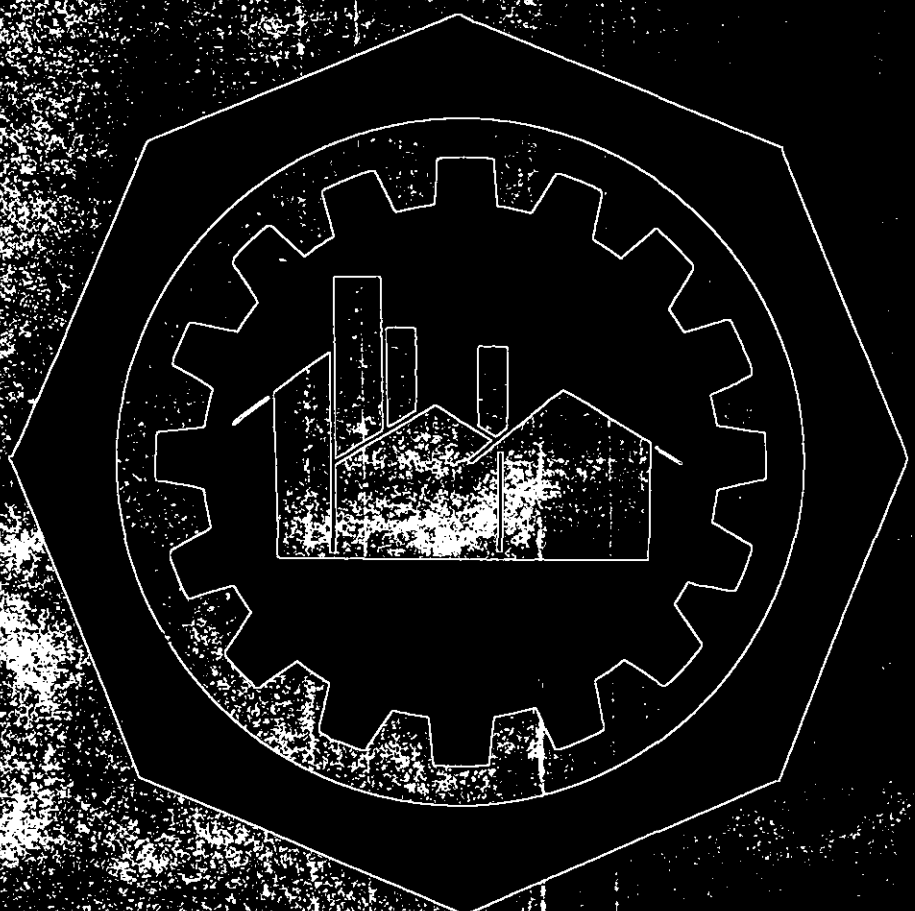

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI.

6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumahtangga. Pengelompokkannya semata-mata didasarkan atas banyaknya pekerja di perusahaan bersangkutan. Perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih dikategorikan sebagai industri besar, antara 20 sampai 99 orang sebagai industri sedang, antara 5 sampai 19 orang sebagai industri kecil, dan yang kurang dari 5 orang sebagai industri rumahtangga.

Industri besar dan sedang merupakan penghasil gross output dan nilai tambah yang terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, industri kecil dan industri rumahtangga menyerap lebih banyak pekerja. Begitu pula jumlah perusahaan industri rumahtangga lebih banyak dari pada perusahaan industri besar dan sedang.

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilaksanakan secara teratur setiap tahun, mencakup seluruh perusahaan yang termasuk kategori tersebut. Sedangkan pengumpulan data industri kecil dan industri rumahtangga tidak sering dilakukan, selama ini pengumpulan datanya digabungkan dalam Sensus Industri 1974/1975 dan Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 1979.

Pada tahun 1974/1975 gross output sektor industri adalah 1 652,2 milyar rupiah, terdiri atas 1 293,8 milyar rupiah dari industri besar dan sedang, 157,6 milyar rupiah dari industri kecil, dan 200,8 milyar rupiah dari industri rumah tangga. Nilai tersebut meningkat menjadi 5 979,0 milyar rupiah pada tahun 1979, yang terdiri atas 4 630,6 milyar rupiah dari industri besar dan sedang, 600,9 milyar rupiah dari industri kecil, 747,5 milyar rupiah dari industri rumahtangga. Dalam waktu yang sama nilai tambah sektor industri meningkat pula, dari 612,5 milyar rupiah menjadi 2 139,2 milyar rupiah. Hampir 80 persen dari nilai tersebut dihasilkan oleh industri besar dan sedang. Perbandingan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri tahun 1974/1975 dengan 1979 disajikan pada gambar 6.1.

Sementara itu perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1984 tercatat sebanyak 7 953 buah, berarti terdapat sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 8 027 buah. Begitu pula tenaga kerjanya dalam kurun waktu yang sama turun sebesar 0,61 persen sehingga pada tahun 1984 terdapat 1 113 ribu pekerja. Sedangkan pengeluaran perusahaan untuk pekerja meningkat sebesar 9,57 persen, dari 914,0 milyar rupiah pada tahun 1983 menjadi 1 001,4 milyar rupiah pada tahun 1984. Dalam waktu yang sama gross output dan nilai tambah kategori industri ini masing-masing meningkat sebesar 11,30 persen dan 1,48 persen, sehingga pada tahun 1984 gross output menjadi 12 975,2 milyar rupiah dan nilai tambah menjadi 4 050,0 milyar rupiah.

Diperkirakan jumlah perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran perusahaan untuk pekerja, gross output, dan nilai tambah kategori industri besar dan sedang akan meningkat. Pada tahun 1985 jumlah perusahaan kategori industri ini diperkirakan menjadi 8 221 buah, dengan tenaga kerja 1 207 ribu orang. Pengeluaran perusahaan untuk pekerja diperkirakan naik sekitar 14,8 persen dibandingkan dengan tahun 1984, menjadi 1 149,2 milyar rupiah. Gross output dan nilai tambah masing-masing diperkirakan meningkat sebesar 7,4 dan 16,9 persen, sehingga pada tahun 1985 gross output menjadi 13 938,4 milyar rupiah dan nilai tambah menjadi 4 736,4 milyar rupiah.

Data selengkapnya mengenai sektor industri Indonesia disajikan pada Tabel 6.1.1 hingga Tabel 6.1.7.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, biji nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan, dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh peru-

sahaan asing dalam bentuk Kontrak atau Bagi Hasil. Produksinya pada tahun 1984 mencapai 476,9 juta barrel, yang berarti penurunan sebesar 2,8 persen dibandingkan dengan tahun 1983, yang berjumlah 490,5 juta barrel. Pada tahun 1985 diperkirakan produksi minyak bumi Indonesia mengalami penurunan menjadi 438,1 juta barrel, karena adanya pembatasan produksi yang ditetapkan oleh OPEC sejak akhir tahun 1984.

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1984 produksinya mencapai 1 521,5 juta MCF, atau naik sebesar 28,2 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 1 186,4 juta MCF. Pada tahun 1985 diperkirakan produksi gas alam menurun pula hingga 1 473,9 juta MCF. Produksi minyak dan gas bumi disajikan pada Gambar 6.2.

Timah merupakan bahan tambang strategis yang sudah lama dihasilkan Indonesia di pulau Bangka dan Belitung. Produksinya mengalami penurunan karena pembatasan ekspor oleh Dewan Timah Internasional, dengan maksud mencegah kemerosotan harga timah dunia. Pada tahun 1984 produksinya hanya mencapai 23,2 ribu ton, yang berarti turun sebesar 12,5 persen dibandingkan tahun 1983 yang tercatat sebanyak 33,8 ribu ton. Pada tahun 1985 produksi timah Indonesia diperkirakan terus menurun hingga 22,2 ribu ton.

Selain timah, batubara termasuk juga sebagai bahan tambang strategis, yang diperkirakan akan dapat menggeser peranan minyak bumi sebagai sumber energi. Produksi batubara terus meningkat hingga mencapai 1 084,7 ribu ton pada tahun 1984. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 1983 yang besarnya 485,6 ribu ton, berarti telah terjadi peningkatan sebesar 123,3 persen. Dengan adanya pengembangan eksplorasi dan penggunaan peralatan baru, diperkirakan dalam tahun 1985 produksinya akan meningkat sekitar 37,0 persen, sehingga mencapai 1 485,9 ribu ton.

Bauksit adalah bahan baku untuk industri aluminium. Di Indonesia cadangan bahan tambang ini banyak terdapat di kepulauan Riau dan Kalimantan Barat. Namun hingga saat ini yang telah diusahakan hanya yang berada di pulau Bintan (Kepulauan Riau). Produksinya pada tahun 1984 sebanyak 1 003,2 ribu ton, atau naik sebesar 29,0 persen dibandingkan dengan tahun 1983. Pada tahun 1985 produksi bahan tambang ini diperkirakan turun menjadi 868,4 ribu ton.

Seperti bauksit, bijih nikel yang banyak terdapat di beberapa tempat di Pomala - Kolaka (Sulawesi Tenggara), Pulau Gebe (Maluku) dan Irian Jaya, belum semuanya berproduksi kecuali di Pomala dan Gebe. Pada tahun 1984 tercatat produksi sebesar 1,1 juta ton, menurun 17,8 persen apabila dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Penurunan ini diperkirakan masih akan berlanjut hingga tahun 1985 menjadi hanya 0,9 juta ton. Hal ini banyak dipengaruhi oleh merosotnya harga nikel di pasaran dunia.

Selanjutnya pertambangan emas dan perak, yang terdapat di Cikotok (Jawa Barat), merupakan satu-satunya tambang emas dan perak yang berproduksi secara teratur. Produksi emas pada tahun 1984 tercatat 239 kilogram atau suatu penurunan 7,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produksi perak pada tahun yang sama tercatat 2,0 juta ton atau suatu kenaikan sebesar 11,5 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Pada tahun 1985 produksi emas diperkirakan terus menurun menjadi 235 kilogram, sedangkan produksi perak diharapkan dapat mencapai 1,8 juta ton.

Pasir besi banyak terdapat di pantai selatan pulau Jawa (Cilacap) dan Pelabuhan Ratu Jawa Barat. Sebagian besar produksinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri terutama untuk industri semen dan bahan baku pabrik baja, sedangkan sebagian kecil lagi di ekspor. Produksi pasir besi pada tahun 1984 berjumlah 82,97 ribu ton, menurun sebesar 37,57 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan potensi pasir besi dari Pelabuhan Ratu tidak ekonomis lagi untuk diusahakan. Pada tahun 1985 diperkirakan akan mengalami kenaikan hingga mencapai 122,6 ribu ton.

Sementara itu di pulau Buton, Sulawesi Tenggara terdapat pertambangan aspal alam yang sangat penting untuk pembangunan jalan di Indonesia. Produksi aspal dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 1984 produksinya mencapai 597,5 ribu ton, atau 12,06 persen lebih besar dari produksi tahun 1983. Pada tahun 1985 produksi aspal diperkirakan meningkat 19,48 persen dari tahun 1984, hingga mencapai 713,9 ribu ton.

Bijih mangan banyak terdapat diberbagai tempat di pulau Jawa, akan tetapi beberapa tempat sudah tidak ekonomis lagi untuk diusahakan, kecuali di Karangnunggal (Jawa Barat) dan Puger Selatan-Jember (Jawa Timur). Produksi bijih mangan sebagian besar dipakai di dalam negeri sebagai bahan baku dan penolong oleh perusahaan industri. Dalam tahun 1984 produksinya sebanyak 9,0 ribu ton atau naik sebesar 8,20 persen dibandingkan dengan produksi tahun 1983. Dalam tahun 1985 produksi mangan diperkirakan mencapai 13,0 ribu ton.

Berbeda dengan komoditi tambang lainnya, tembaga merupakan satu-satunya yang dikelola oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya (PT Freeport Indonesia Inc.) di Pegunungan Jaya Wijaya, Irian Jaya. Komoditi ini merupakan komoditi ekspor dalam bentuk konsentrat kering. Produksi konsentrat tembaga tahun 1984 mencapai 190,35 ribu ton, berarti turun sebesar 7,15 persen diban- dingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena lesunya harga konsentrat tembaga di pasaran internasional. Produksi tahun 1985 diperki- rakan mencapai 230,31 ribu ton atau naik 20,99 persen dibandingkan tahun 1984. Disamping Irian Jaya cadangan tembaga terdapat pula di Sulawesi Selatan dan Jawa Barat.

Data mengenai hasil tambang Indonesia, disajikan pada Tabel 6.2.1 hingga Tabel 6.2.3.

6.3. Listrik, Gas, dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Pada tahun 1984/1985 daya pasang tersebut mencapai 4 487 MW, atau meningkat 18,61 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1985/1986 daya terpasang diperkirakan meningkat kembali hingga mencapai 5 322 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1984/1985 mencapai 14 761 juta KWH, atau naik 2,04 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1985/1986 produksinya diperkirakan akan mencapai 15 062 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1984/1985 hanya mencapai 11 021 juta KWH, dengan kata lain sekitar 25,34 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumahtangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara.

Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1984 produksi gas mencapai 104,01 juta m^3 atau meningkat 15,32 persen jika dibandingkan dengan tahun 1983. Pada tahun 1985 produksi gas diperkirakan mencapai 114,77 juta m^3 atau meningkat sebesar 10,35 persen jika dibandingkan tahun 1984. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada gambar 6.4.

Peningkatan produksi air minum ataupun air bersih dalam akhir PELITA III sangat pesat. Apabila dalam tahun 1983 jumlah perusahaan air minum hanya 235 buah, maka dalam tahun 1984 mencapai 254 atau meningkat sebesar 8,09 persen. Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Produksi air minum tahun 1984 mencapai 479 juta m^3 atau meningkat 4,81 persen jika dibandingkan tahun 1983. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air. Diperkirakan produksi tahun 1985 mencapai 517 juta m^3 atau meningkat sebesar 7,93 persen dibandingkan tahun 1984.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.7.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melaui PERUM PERUMNAS yang dimulai

sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilihan rumah dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan Juni 1985 Perumnas telah berhasil membangun 149,8 ribu rumah yang tersebar di 62 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 53,3 persen rumah inti, 41,4 persen rumah sederhana, dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1983/1984 berhasil dibangun sebanyak 10 949 buah rumah, atau 36,4 persen lebih kecil dari tahun 1982/1983. Begitu pula tahun 1984/1985 realisasinya menurun sebesar 32,4 persen dari tahun sebelumnya, sehingga hanya mencapai 7 405 buah.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate dari tahun 1977 hingga 1984 mencapai 168 293 buah, yang terdiri dari 55,3 persen rumah murah, 38,2 persen rumah menengah, dan selebihnya rumah mewah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI. Jakarta, dan selebihnya tersebar di 7 provinsi. Realisasi pembangunan dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1983 meningkat dengan pesat. Pada tahun 1982 berhasil dibangun 24,6 ribu rumah, kemudian naik menjadi 93,8 ribu pada tahun 1983, tapi pada tahun 1984 terjadi penurunan menjadi 9,3 ribu.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1984 meningkat dengan cepat, bila pada tahun 1976 hanya direalisasikan sebanyak 37 juta rupiah, maka pada tahun 1984 telah menjadi sebesar 211,6 milyar rupiah, dan sampai dengan bulan juni 1985 kredit yang direalisasikan sebanyak 141,7 milyar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI, dan BTN disajikan pada gambar 6.5 dan gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga Tabel 6.4.6.

http://www.bps.go.id

6. MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. Manufacturing

Manufacturing sector in Indonesia is broken down into large, medium, small scale and household enterprises. The grouping is solely based on the total number of persons engaged in the establishment. Establishments having 100 or more persons are categorized into large scale manufacturing industry, between 20 and 99 persons into medium scale, between 5 and 19 persons into small scale, and those having less than 5 persons are considered as household cottage industries.

Large and medium industries have contributed larger portion of gross output and value added in the industrial sector. However, in term of employment, the small scale and household cottage industries absorb more labor. There are also much larger number of establishments in the small scale and household cottage industries than those in the large and medium scale.

Data collection on large and medium scale manufacturing industries have been regularly carried out each year, covering all establishments. However, the collection of data on small scale manufacturing and household industries are conducted not on regular and frequent basis, but was incorporated in the economic censuses and social-economic surveys.

In 1974/1975 the gross value of output of manufacturing sector amounted to 1 652.2 billion rupiahs, which consisted of 1 293.8 billion rupiahs from the large and medium scale manufacturing industry, 157.6 billion rupiahs from the small scale manufacturing industry, and 200.8 billion rupiahs from the household industry. The mentioned value of gross output increased up to 5 979.0 billion rupiahs in 1979, covering of 4 630.6 billion rupiahs from large and medium scale manufacturing industry, 600.9 billion rupiahs from small scale manufacturing industry, and 747.5 billion rupiahs from household industry. During the same period the value added of manufacturing sector has also increased from 612.5 billion rupiahs to 2 139.2 billion rupiahs. Almost 80 percent of value added in manufacturing came from large and medium scale manufacturing industry. Comparison between number of persons engaged and value added manufacturing establishments in 1974/75 and 1979 are presented in Figure 6.1.

Meanwhile the number of establishments of large and medium scale manufacturing in Indonesia in 1984 was 7 953 units, this means a slight decrease from the figure in 1983 of 8 027 units. The number of persons engaged has also decreased by 0.61 percent, achieving 1 113 persons in 1984. But the expenditure for employment increased by 9.57 percent, from 914.0 billion rupiahs in 1983 to 1 001.4 billion rupiahs in 1984. During the same period the value of gross output and value added of this manufacturing category both increased by 11.30 percent and 1.48 percent respectively, achieving the value of 12 975.2 billion rupiahs of gross output, and 4 050,0 billion rupiahs of value added.

Compared to previous year, the number of establishments, persons engaged, value of gross output, and value added of large and medium scale manufacturing industry in 1985 were expected to increase. In 1985 the number of establishments was estimated to be 8 221 units, with 1 207 thousand persons engaged. Employment cost was estimated to increase by 14.8 percent, amounting to 1 149.2 billion rupiahs. Both gross output and value added were estimated to increase respectively by 7.4 and 16.9 percent to become 13 938.4 billion rupiahs of gross output, and 4 736.4 billion rupiahs in value added in 1985.

The complete data on manufacturing sector are presented in Table 6.1.1 through Table 6.1.7.

6.2. Mining

The main product of mining in Indonesia are petroleum, natural gas, tin, coal, bauxite, nickel ore, gold, silver, iron sand, asphalt, manganese ore, and iron ore. Petroleum and natural gas are the most important mining products, contributing a larger portion of export earnings.

The production of petroleum in Indonesia originated from on shore and off shore oil fields managed by government establishment and foreign establishments under joint production contract. In 1984 the production of petroleum reached 476.9 million barrels, which mean a decrease of 2.8 percent compared to the production in 1983 of 490.5 million barrels. In 1985 the production of petroleum in Indonesia was estimated to decrease to 438.1 million barrels, due to the restriction of production set forth by OPEC since the late of the year 1984.

Besides petroleum, natural gas has also been produced in recent years with a consistent increase of every year. In 1984 production of natural gas reached 1 521.5 million MCF or an increase of 28.2 percent compared to previous year of 1 186.4 million MCF. However in 1985 the production was estimated to decrease to 1 473.9 million MCF.

Tin constitutes a strategic product of mining, which has been produced in Bangka and Belitung islands. In 1984 the production of tin was 23.2 thousand tons, which means a decrease of 12.5 percent compared to 1983, which amounted to 33.8 thousand tons. The decrease was caused by restriction of export set forth by the International Tin Union. In 1985 the production of tin was estimated to decrease further to 22.2 thousand tons.

Another strategic product of mining is coal, which is expected to gradually replace petroleum as a source of energy. The production of coal has been continually increasing reaching 1 084.7 thousand tons in 1984. This means an increase of 123.3 percent compared to the preceding year. In 1985 it was estimated to decrease of 37.0 percent achieve to 1 485.9 thousand tons, due to more intensive exploration and utilization of new equipments.

Bauxite is the raw material for aluminium manufacturing industry. In Indonesia this mining product is mostly found in Riau islands and West Kalimantan. However, until recently only mining in Bintan islands (in the islands of Riau) has been producing. The production in 1984 amounted to 1 003.2 thousand tons, or an increase of 29.0 percent compared to 1983. In 1985 the production of this material was estimated to decrease to 868.4 thousand tons.

Nickel ore is mostly found in Pomala-Kolaka (South East Sulawesi), Gebe island (Maluku), and Irian Jaya. From these mines, only Pomala and Gebe has been producing. In 1984 the production was recorded at 1.1 million tons, a decrease of 17.8 percent compared to the year before. The decrease of production has been estimated to continue up to 1985, with a decrease of 0.9 million tons. This was due to the influence of price reduction in international market.

The gold and silver mines in Cikotok (West Java) constitute the only gold and silver mine that is regularly producing. The production of gold in 1984 amounted to 239 kilograms, a decrease of 7.7 percent compared to previous year. While the production of silver in the same year amounted to 2.0 million tons, an increase of 11.5 percent compared to the preceding year. In 1985, gold production was estimated to decline further to 235 kilograms, and a slight increase in sil - ver to 1.8 milliom tons.

Iron sand has been found along the South coast of Java, namely around Cilacap and Pelabuhan Ratu. Most of this production is consumed for domestic use, especially for raw materials in cement and steel manufacturing. The produc - tion of iron sand in 1984 amounted to 82.97 thousand tons, a decrease of 37.57 percent compared to the preceding year. This caused by the fact that at present time, the potency of iron sand mining in Pelabuhan Ratu is no longer economical. In 1985 this production was estimated to increase to 122.6 thousand tons.

Asphalt mines, which is very important for road construction, has been found in Buton island (South East Sulawesi). The production of asphalt has been continually increasing from year to year. In 1984 the production has reached 597.5 thousand tons, which means 12.06 percent more than the production in 1983. Production of asphalt was estimated to increase by 19.48 percent in 1985 reaching 713.9 thousand tons.

Most production of manganese ore has been used as materials in manufacturing. These mines have been found in several places in Java island, but not economical except in Karangnunggal (West Java) and Puger Selatan-Jember (East Java). The production in 1984 amounted to 9.0 thousand tons, an increase of 8.20 percent

compared to the production in 1983. The production of manganese ore was estimated to grow to 13.0 thousand tons in 1985.

Unlike other mines commodities, copper is the only commodity which is managed by foreign establishment, in term of work agreement. Copper mines exists only in Jaya Wijaya mountains in Irian Jaya, and is managed by PT. FREEPORT INDONESIA. The production of this mines is in the form of dried copper concentrate, which amounted to 190.35 thousand tons in 1984, or a decrease of 7.15 percent compared to the previous year. This is due to the weaknesses of price condition of copper concentrate in international market. In 1985 the production of copper concentrate was estimated at 230.31 thousand tons, an increase of 20.99 percent compared to 1984. Besides Irian Jaya, copper reserves are found in South Sulawesi and West Java.

A complete data on mining products is presented in Table 6.2.1 is presented through Table 6.2.3.

6.3. Electricity, Gas and Water Supply

A large portion of the need for electricity in Indonesia has been provided by the State Electric Company (PLN), and the rest were from outside of PLN. The data show a rapid growth of installed capacity. It reached 4 487 MW in 1984/85 or an increase of 18.61 percent compared to the preceding year. In 1985/86 it was estimated to increase to 5 322 MW. Production of electricity (own generated and purchased) in 1984/85 amounted to 14 761 million kwh, an increase of 2.04 percent from the year before. In 1985/86 the production of electricity was estimated to increase to 15 062 million kwh. Nevertheless, the electricity sold has only reached 11 021 million kwh. In other words, there was a loss of electricity around 25.34 percent. This is due to the condition of transmision and distribution network, distribution terminal, and also other factors outside network and terminal. Trend of electricity produced and distributed is presented on Figure 6.3.

Marketing of city gas are limited only in several big cities, namely Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, and Ujung Pandang. Generally, there are two kinds of city gas being flowed to households or other consumers, namely natural gas and factory gas. The production of gas increased every year, in 1984 production of city gas reached 104.01 million cubic meters, an increase of 15.32 percent compared to 1983. In 1985 the production of the city gas was estimated in an amount of 114.77 million cubic meters, an increase of 10.35 percent compared to 1984. Trend on production of gas is presented on Figure 6.4.

The production of water supply has greatly increased at the end of PELITA III. In 1983, the number of water supply establishments, excluding small water supply establishments in several villages was 235 units, and in 1984 reached to 254 units or increase of 8.09 percent. The production of water supply in 1984 reached 479 million cubic meters, an increase of 4.81 percent compared to the year before. Most of water supply sources are rivers and springs. In 1985 the production was estimated to 517 million cubic meters.

6.4. Construction

There has been many efforts carried out by the government to meet the needs for healthy and orderly housing. The efforts become concrete after housing development was carried out through PERUM PERUMNAS (National Urban Development Corporation) started in PELITA II. In line with it, private enterpreneurs also played an important role. The housing development through PERUMNAS and private developers are prepared for low and moderate income household, with credit facilities provided by the State Saving Bank (BTN).

While in the middle income groups credits are channeled through a non bank financial institution, PT. PAPAN SEJAHTERA.

Since 1976/1977 through June 1985 PERUMNAS has already built 149.8 thousand houses, spreading in 62 cities in Indonesia. These houses consist of 53.3 percent Developing Houses, 41.4 percent Modest Houses, and the remaining are appartments.

The number of houses built shows a fluctuation from year to year, because of several factors. In 1983/1984 the number of houses built amounted to 10 949 units, or 36.4 percent less than 1981/1982 realization. Accordingly, in 1984/1985 it decreased by 32.4 percent compared with the preceding year, reaching only 7 405 units.

Realization of Real Estate Housing Construction from 1977 through 1984 amounted to 168 293 units, consisting of 55.3 percent Ordinary Houses, 38.2 percent Modest Houses, and the remaining are Luxury Houses. Most of these houses were built in DKI Jakarta, and the others are spread in 7 provinces. Houses built increased rapidly from 1980 up to 1983, In 1982, 24.6 thousand units was built, which increased to 93.8 thousand units in 1983. But in 1984 it decreased to 9.3 thousand units.

As mentioned above, to assist the housing development programe for low and middle income communities, the State Savings Bank (BTN) has provided facilities of credits in the form of Housing Mortgage Financing (KPR). The realization of credits has greatly increased from 1976 up to 1984. In 1976 it amounted to 37 million rupiahs, then increased to 211.6 billion rupiahs in 1984, and up to June 1985 the realized credits reached 141.7 billion rupiahs.

Trend and composition of houses built by PERUMNAS, REI, and BTN are presented on Figure 6.5 and 6.6 while data of housing construction in Indonesia are completely presented in Table 6.4.1 up to Table 6.4.6.

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 6.1.

Perbandingan Tenaga Kerja Dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang, Kecil dan Rumahtangga Tahun 1974 dan 1979

Comparison of Persons Engaged With Value Added of Large / Medium, Small and Household Manufacturing Establishment 1974 and 1979

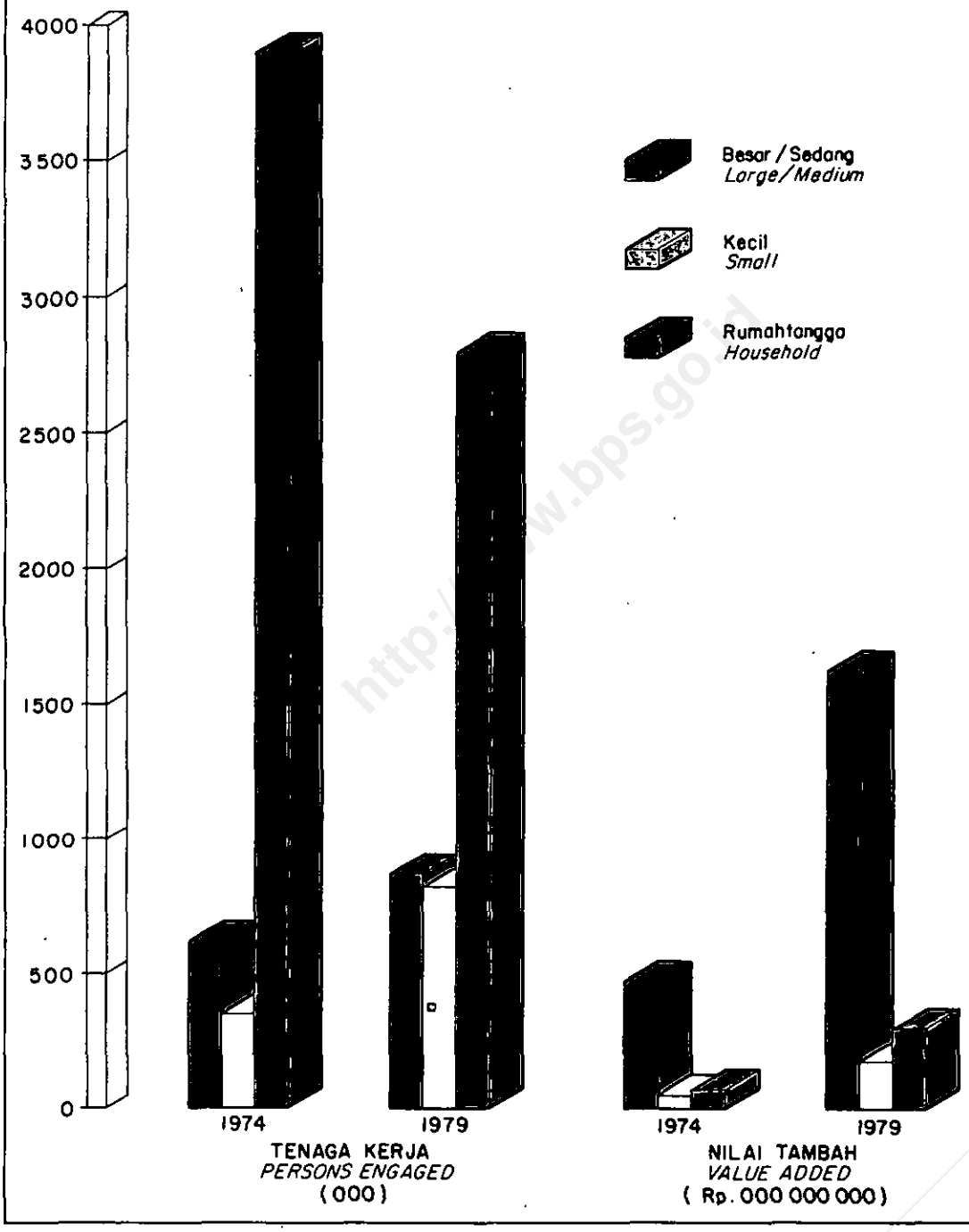

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 6.2. **Produksi Gas dan Minyak Bumi 1981 - 1985**
Natural Gas and Crude Oil Production 1981 - 1985

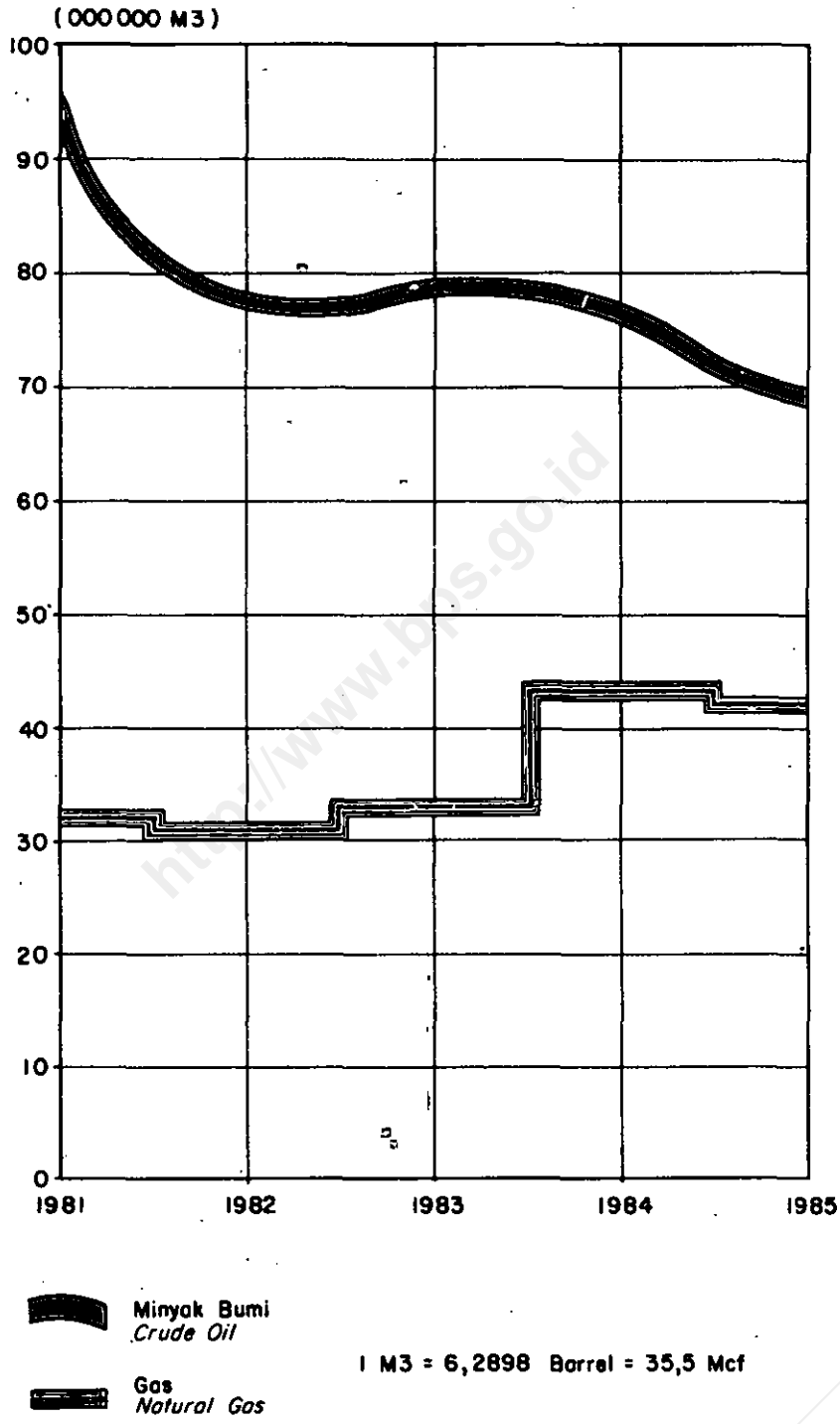

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 6.3. Produksi [1] dan Distribusi Listrik 1981 - 1985
Electricity Produced [1] and Distributed 1981 - 1985

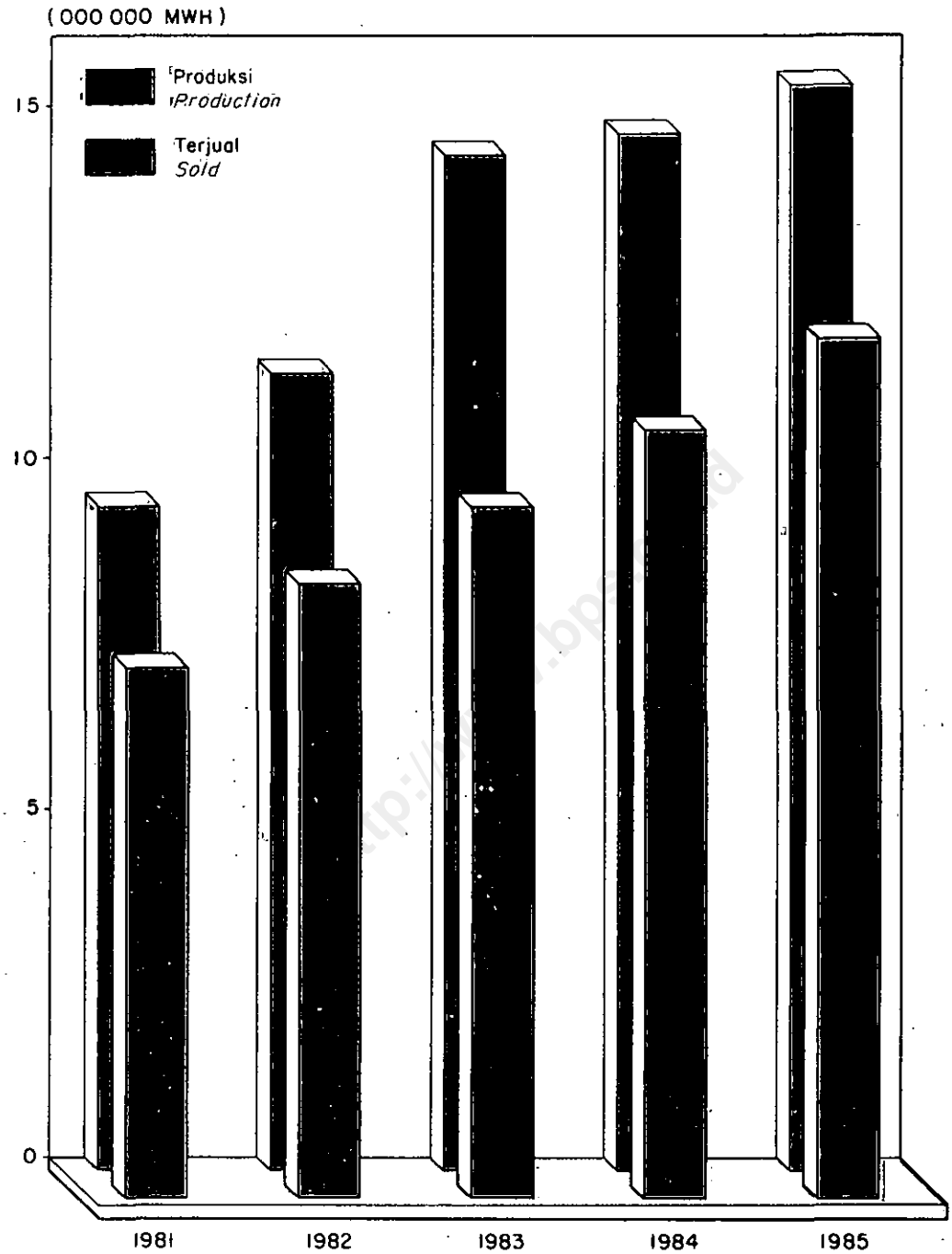

1) Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan Dibeli dari Luar PLN.
Electricity Generated and Purchased by PLN.

Gambar : 6.4 Produksi Gas Kota 1981 - 1985
Figure *Production of Gas 1981 - 1985* ..... 1)

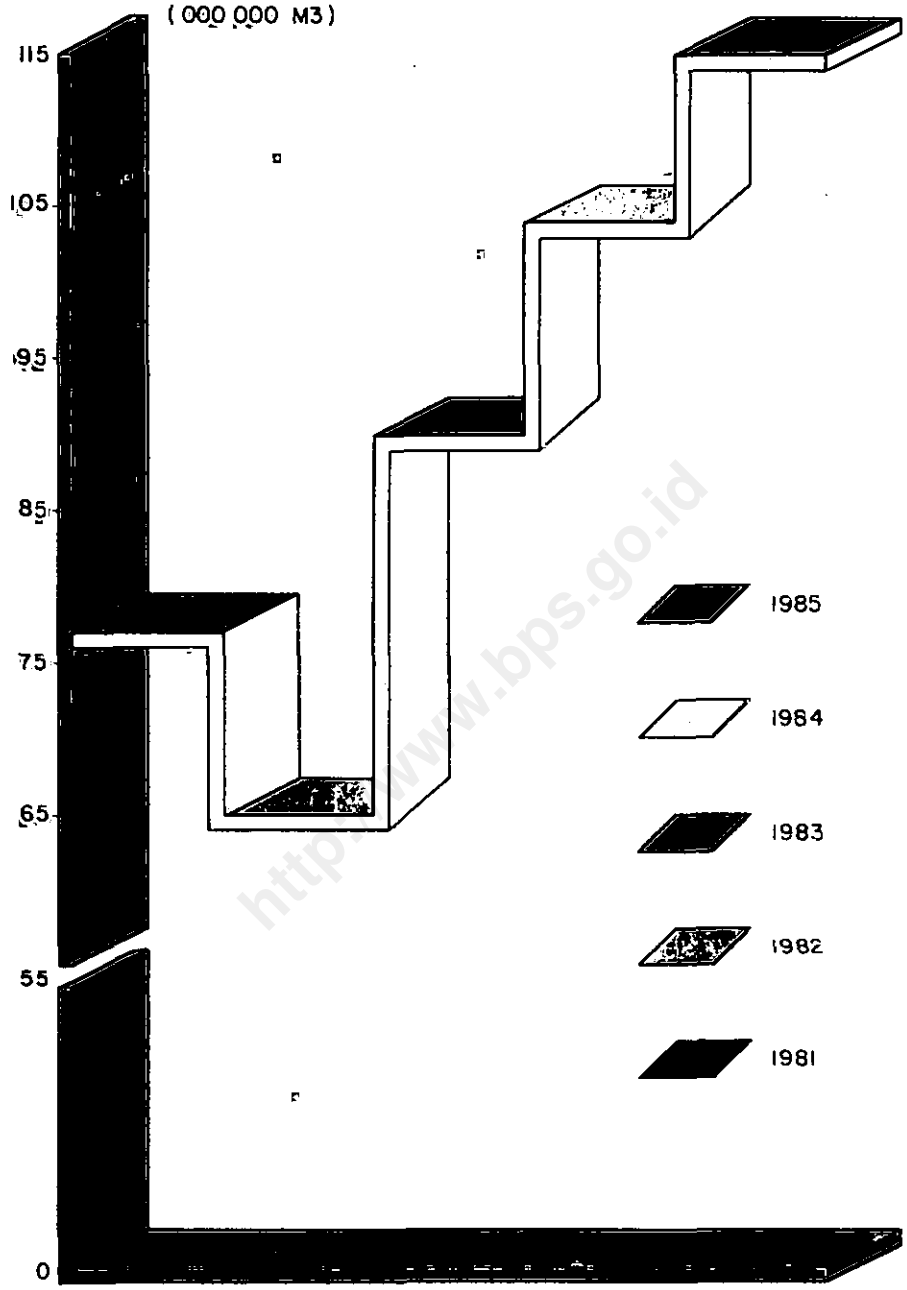

1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN. Cirebon
Included Gas distributed by PGN. Cirebon

http://www.bps.go.id

Gambar : 6.5.
Figure

Rumah yang Selesai Dibangun Melalui Perumnas, REI. dan BTN., 1980/81 - 1984/85
Number of Houses Built by Perumnas, REI and BTN 1980/81 - 1984/85

(000 Unit)

Dibangun Melalui Perumnas / *Built by Perumnas*

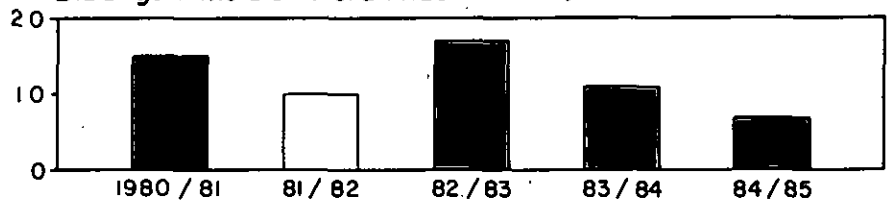

Dibangun Melalui Persatuan Pengusaha Real Estate - Indonesia (REI) / *Built by Union of Indonesian Real Estate Enterprises*

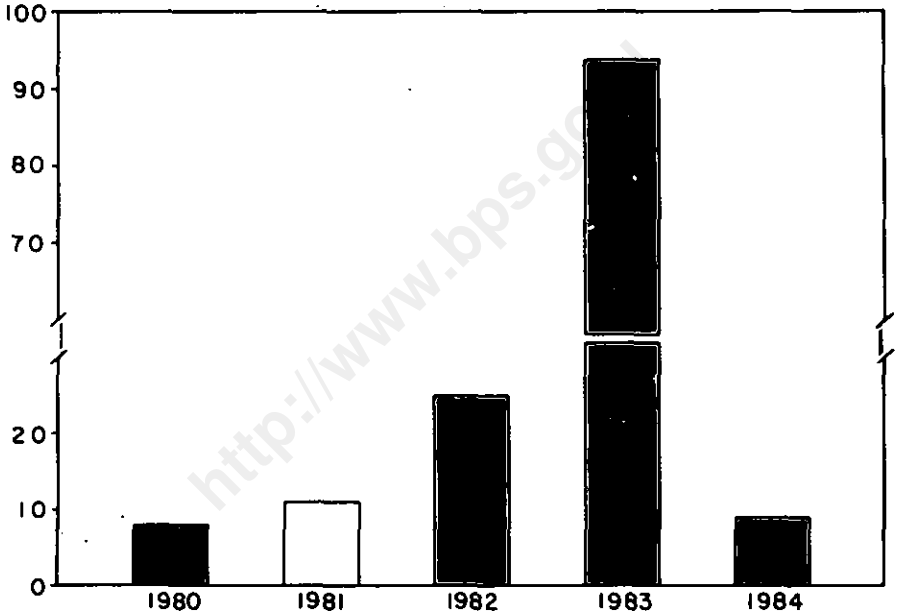

Dibangun Melalui Bank Tabungan Negara (BTN) / *Built by The State Saving Bank*

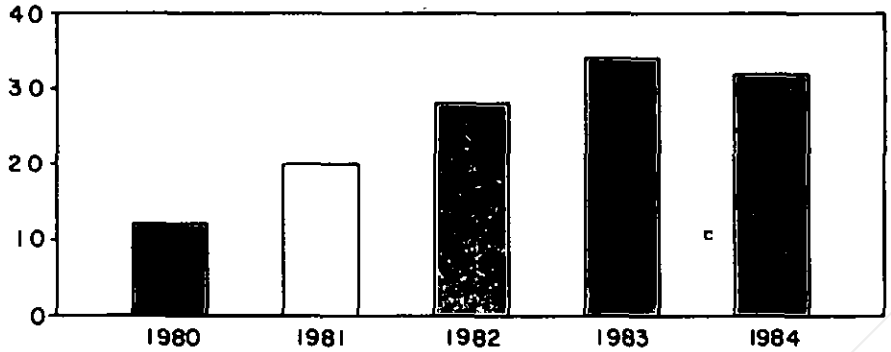

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 6.6

Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas, REI dan BTN Sampai Dengan 30 Juni 1985

Number and Percentage of Houses Built by Perumnas REI and BTN up to June 30, 1985

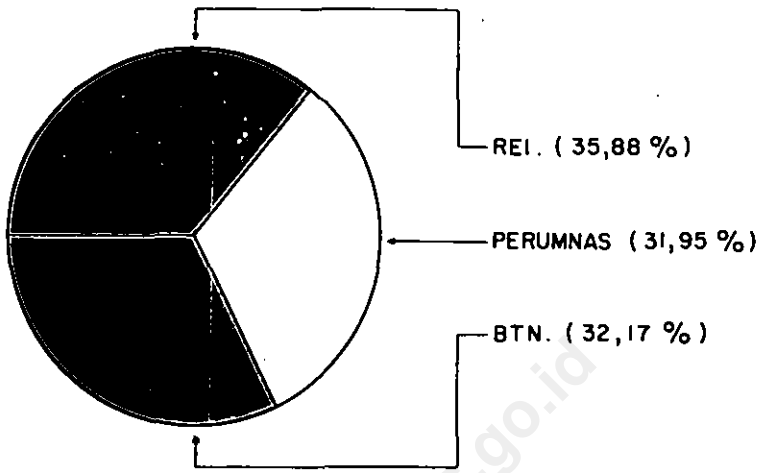

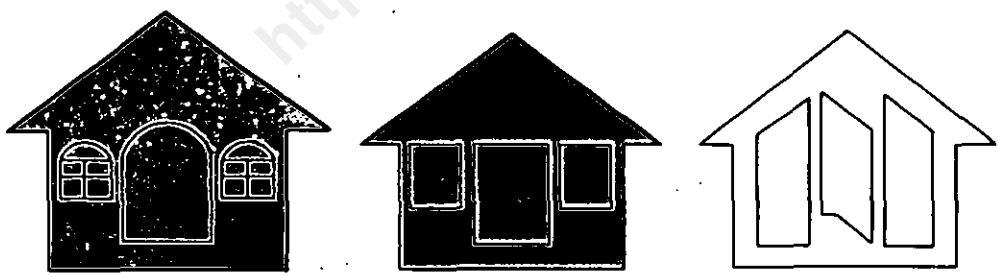

REI.	BTN.	PERUMNAS
168 293 Unit	150 858 Unit	149 823 Unit

Keterangan
Note : Data REI. sampai dengan 31 Desember 1984
Data from REI. up to December 31, 1984

http://www.bps.go.id

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

TABEL : 6.1.1. BANYAKNYA PERUSAHAAN. TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAG
TABLE *NUMBER OF ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS O*
1974/197

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments*				Tenaga *Persons*	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/1975	2 367	24 275	434 284	460 926	268 388	151 19
	1979	2 420	57 280	617 668	677 368	294 441	403 51
32	1974/1975	2 066	5 792	139 680	147 538	174 246	55 37
	1979	2 147	9 692	177 246	189 085	227 787	91 40
33	1974/1975	407	5 456	534 862	540 725	22 368	41 68
	1979	633	15 144	434 376	450 153	51 221	110 93
34	1974/1975	289	867	2 628	3 784	21 982	8 06
	1979	358	1 263	-	1 621	29 876	11 93
35	1974/1975	899	1 382	5 317	7 598	83 802	12 42
	1979	823	1 786	-	2 609	103 803	17 36
36	1974/1975	480	6 749	80 599	87 828	24 597	46 91
	1979	675	19 814	104 997	125 486	43 000	133 68
37	1974/1975	18	-	-	18	2 060	-
	1979	22	-	-	22	8 247	-
38	1974/1975	500	2 957	15 432	18 889	55 867	22 11
	1979	796	6 814	32 009	39 619	105 686	49 52
39	1974/1975	65	708	21 709	22 482	8 394	5 47
	1979	86	1 231	51 506	52 823	5 958	8 67
JUMLAH *TOTAL*	1974/1975	7 091	48 186	1 234 511	1 289 788	661 704	343 24
	1979	7 960	113 024	1 417 802	1 538 786	870 019	827 03

Catatan/*Note* : 1) Termasuk pengeluaran umtuk tenaga kerja Industri kecil
Included labor costs of small manufacturing establishments

ERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
ARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
AN 1979

Kerja *Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / Labor Costs *(000.000 Rp)*			
Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 401 177	1 820 759	29 634	...	3 998	33 632
1 362 762	2 060 720	80 033	24 939	16 114	121 086
435 124	664 745	20 290	...	723	21 013
293 198	612 387	61 487	7 536	2 359	71 382 r)
1 644 004	1 708 052	3 840	...	2 240	6 080
735 816	897 969	19 359	14 711	6 938	41 008
9 478	39 527	3 883	...	118	4 001
-	41 807	14 766	1 812	-	16 578
20 946	117 170	14 723	...	247	14 970
-	121 166	58 479	2 279	-	60 758
263 203	334 716	4 514	...	1 752	6 266
221 113	397 800	19 617	12 055	3 045	34 717
-	2 060	544	-	-	544
-	8 247	8 252	-	-	8 252
55 773	133 753	12 907	...	632	13 539
79 447	234 660	58 132	5 917	5 608	69 657
70 151	84 018	2 960	...	326	3 286
102 497	117 131	1 628	819	3 909	6 356
3 899 856	4 904 800	93 295	16 299	10 036	119 630 1)
2 794 833	4 491 887	321 753	70 068	37 973	429 794

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.2.

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)
1974/1975
(000

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*		Nilai Output *Value of Gross Output*				Biaya *Input*	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/1975	543 872	86 019	114 093	743 984	317 118	60 382
	1979	1 614 688	344 684	440 637	2 400 009	940 579	262 195
32	1974/1975	232 881	21 113	18 191	272 185	160 668	14 850
	1979	669 277	73 930	50 989	794 196	462 173	46 246
33	1974/1975	28 691	16 514	38 872	84 077	16 157	9 522
	1979	189 274	71 395	105 861	366 530	126 570	42 137
34	1974/1975	30 142	3 728	862	34 732	18 652	2 029
	1979	127 813	11 082	-	138 895	78 536	6 422
35	1974/1975	214 007	9 579	3 043	226 629	151 513	6 239
	1979	890 898	22 864	-	913 762	626 417	14 108
36	1974/1975	32 245	9 991	15 823	58 059	15 612	5 489
	1979	207 536	37 648	44 754	289 938	92 499	19 099
37	1974/1975	18 805	-	-	18 805	14 807	-
	1979	215 154	-	-	215 154	156 009	-
38	1974/1975	173 780	9 039	5 915	188 734	113 500	5 165
	1979	696 257	34 918	42 724	773 899	472 569	20 767
39	1974/1975	19 363	1 575	4 028	24 966	8 812	855
	1979	19 717	4 410	62 577	86 704	14 803	2 634
JUMLAH *TOTAL*	1974/1975	1 293 786	157 558	200 827	1 652 171	816 839	104 531
	1979	4 630 614	600 931	747 542	5 979 087	2 970 155	413 608

http://www.bps.go.id

PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENT
DAN 1979
000 Rp)

Input *Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*			
Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
76 793	454 293	226 754	25 637	37 300	289 691
307 465	1 510 239	674 109	82 489	133 172	889 770
11 058	186 576	72 213	6 263	7 133	85 609
30 366	538 785	207 104	27 684	20 623	255 411
16 923	42 602	12 534	6 992	21 949	41 475
47 841	216 548	62 704	29 258	58 020	149 982
380	21 061	11 490	1 699	482	13 671
-	84 958	49 277	4 660	-	53 937
1 903	159 655	62 494	3 340	1 140	66 974
-	640 525	264 481	8 756	-	273 237
6 288	27 389	16 633	4 502	9 535	30 670
17 806	129 404	115 037	18 549	26 948	160 534
-	14 807	3 998	-	-	3 998
-	156 009	59 145	-	-	59 145
2 955	121 620	60 280	3 874	2 960	67 114
19 645	512 981	223 688	14 151	23 079	260 918
1 962	11 629	10 551	720	2 066	13 337
32 977	50 414	4 914	1 776	29 600	36 290
118 262	1 039 632	476 947	53 027	82 565	612 539
456 100	3 839 863	1 660 459	187 323	291 442	2 139 224

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.3.
TABLE

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI
SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR
1974/75 dan 1979

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*	TAHUN *Year*	TK / N	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / O (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18.5	159.1	0.6106	38.94
	1979	3	58.7	431.8	0.6293	37.07
32	1974/75	5	31.6	128.8	0.6855	31.45
	1979	3	116.6	417.1	0.6784	32.16
33	1974/75	3	3.6	24.3	0.5067	49.33
	1979	2	45.7	167.0	0.5908	40.92
34	1974/75	10	101.2	345.8	0.6064	39.36
	1979	26	396.5	1 290.1	0.6117	38.83
35	1974/75	15	127.7	571.6	0.7045	29.55
	1979	46	501.4	2 255.1	0.7010	29.90
36	1974/75	4	18.7	91.6	0.4717	52.83
	1979	3	87.3	403.5	0.4463	55.37
37	1974/75	114	264.2	1 941.1	0.7874	21.26
	1979	375	1 000.6	7 171.7	0.7251	27.49
38	1974/75	7	101.2	501.8	0.6444	35.56
	1979	6	296.8	1 111.9	0.6629	33.71
39	1974/75	4	39.1	158.7	0.4658	53.42
	1979	2	54.3	309.8	0.5814	41.86
JUMLAH *TOTAL*	1974/75	4	21.1	124.9	0.6293	37.07
	1979	3	95.7	476.2	0.6422	35.78

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*
W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*
VA = Nilai tambah - *Value added*
IP = Biaya input - *Input costs*
OP = Nilai output - *Value of gross output*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.4

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

NUMBER OF ESTABLISHMENT, PERSONS ENGAGED, LABOR COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

1983 - 1985

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establishment*	Tenaga Kerja *Persons Engaged*	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (000 000 Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change In Fixed Capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan *Increase*	Penurunan *Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1983	2 268	338 682	214 520	168 681	5 903
	1984x)	2 289	332 447	233 088	...	...
	1985e)	2 304	339 931	244 837	...	...
32	1983	2 042	265 234	151 657	205 843	6 867
	1984x)	1 984	285 311	180 329	...	...
	1985e)	1 918	276 711	182 569	...	...
33	1983	712	118 816	97 472	113 798	388
	1984x)	697	113 723	91 242	...	...
	1985e)	732	125 362	114 794	...	...
34	1983	377	36 975	35 197	36 677	783
	1984x)	379	33 185	40 505	...	...
	1985e)	392	38 937	45 678	...	...
35	1983	960	140 858	168 889	280 617	70 634
	1984x)	979	140 774	186 945	...	...
	1985e)	1 058	168 215	224 189	...	...
36	1983	700	56 039	57 581	185 145	857
	1984x)	673	54 145	68 756	...	...
	1985e)	728	62 326	77 371	...	...
37	1983	24	12 861	20 452	87 260	1 119
	1984x)	25	13 476	17 380	...	...
	1985e)	28	16 948	27 304	...	...
38	1983	849	142 259	164 162	211 523	9 440
	1984x)	828	131 161	177 257	...	...
	1985e)	952	168 523	225 987	...	...
39	1983	95	7 906	4 064	5 406	-
	1984x)	99	8 591	5 946	...	...
	1985e)	109	9 816	6 483	...	...
JUMLAH *TOTAL*	1983	8 027	1 119 630	913 994	1 294 950	95 991
	1984x)	7 953	1 112 813	1 001 448	...	...
	1985e)	8 221	1 206 769	1 149 212	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.5.
TABLE

BIAYA INPUT INDUSTRI
INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM
1983-
(000

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*	1983			
	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas *Fuel, Electricity and Gas*	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/ Penolong) *Other Materials*	Jasa Industri *Repairs and Industrial Service Received*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	2 024 040 (32.54)	90 433 (15.83)	199 866 (36.95)	23 770 (23.86)
32	728 046 (11.71)	94 477 (16.54)	42 516 (7.86)	13 265 (13.32)
33	500 006 (8.04)	40 649 (7.12)	32 540 (6.01)	6 669 (6.69)
34	143 125 (2.30)	21 316 (3.73)	10 759 (1.99)	4 834 (4.85)
35	1 144.818 (18.42)	86 885 (15.21)	135 706 (25.09)	26 665 (26.77)
36	111 124 (1.79)	153 338 (26.85)	50 155 (9.27)	6 349 (6.37)
37	358 371 (5.76)	40 212 (7.04)	4 880 (0.90)	1 015 (1.02)
38	1 189 481 (19.12)	42 794 (7.49)	62 963 (11.64)	17 014 (17.08)
39	20 268 (0.32)	1 098 (0.19)	1 560 (0.29)	37 (0.04)
JUMLAH *TOTAL*	6 219 279 (100.00)	571 202 (100.00)	540 945 (100.00)	99 618 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1985
000 Rp)

			1984 x)	1985e)
Sewa Gedung, Mesin dan alat - alat *Rent of Building, Machinery, and Equipment*	Jasa Non Industri *Non Industrial Services Received*	Jumlah *Total*		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 268 (17.42)	84 089 (38.81)	2 425 466 (31.64)	2 993 525 (33.54)	2 682 299 (29.15)
2 243 (11.96)	10 817 (4.99)	891 364 (11.63)	1 154 107 (12.93)	1 009 561 (10.97)
977 (5.21)	6 811 (3.14)	587 652 (7.66)	598 715 (6.71)	683 588 (7.43)
1 016 (5.42)	4 922 (2.27)	185 972 (2.43)	209 157 (2.34)	226 744 (2.46)
4 650 (24.78)	56 012 (25.85)	1 454 736 (18.98)	1 588 987 (17.80)	1 872 112 (20.34)
1 358 (7.24)	20 510 (9.47)	342 834 (4.47)	395 362 (4.43)	389 839 (4.24)
783 (4.17)	1 208 (0.56)	406 469 (5.30)	339 472 (3.80)	488 658 (5.31)
4 408 (23.49)	32 183 (14.85)	1 348 843 (17.59)	1 592 784 (17.85)	1 806 996 (19.64)
59 (0.31)	116 (0.06)	23 138 (0.30)	53 162 (0.60)	42 195 (0.46)
18 762 (100.00)	216 668 (100.00)	7 666 474 (100.00)	8 925 271 (100.00)	9 201 992 (100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.6. NILAI OUTPUT INDUSTRI
VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND
1983-
(000

1983

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Keuntungan Penjualan Dari Barang-barang yang Dijual Dalam bentuk yang Sama *Gross Income from Resale*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	3 914 735 (34.66)	601 (42.44)	11 118 (4.80)	3 004 (8.27)
32	1 255 319 (11.11)	39 (2.76)	51 314 (22.16)	2 755 (7.59)
33	876 327 (7.76)	0	9 793 (4.23)	6 486 (17.86)
34	253 597 (2.24)	4 (0.28)	7 331 (3.16)	434 (1.20)
35	2 007 435 (17.78)	38 (2.68)	9 613 (4.15)	9 073 (24.99)
36	555 423 (4.92)	355 (25.07)	1 984 (0.86)	838 (2.31)
37	606 307 (5.37)	379 (26.77)	1 527 (0.66)	0
38	1 792 453 (15.87)	0	138 920 (59.98)	13 693 (37.71)
39	33 065 (0.29)	0	2 (0.00)	26 (0.07)
JUMLAH *TOTAL*	11 294 661 (100.00)	1 416 (100.00)	231 602 (100.00)	36 309 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1985
000 Rp)

			1984x)	1985e)
Selisih Nilai Stock barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri *Receipt from Non Industrial Services Rendered*	Jumlah *Total*		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6 803 (9.24)	6 835 (34.24)	3 943 096 (33.82)	3 976 833 (30.65)	4 091 982 (29.36)
16 338 (22.20)	2 510 (12.58)	1 328 275 (11.40)	1 642 047 (12.66)	1 487 356 (10.67)
4 856 (6.60)	487 (2.44)	897 949 (7.70)	929 386 (7.16)	1 080 779 (7.75)
739 (1.00)	558 (2.80)	262 663 (2.25)	338 643 (2.61)	338 368 (2.43)
18 905 (25.68)	2 355 (11.80)	2 047 419 (17.56)	2 296 061 (17.69)	2 682 850 (19.25)
11 837 (16.08)	5 168 (25.89)	575 605 (4.94)	654 147 (5.04)	683 147 (4.90)
4 546 (6.18)	0	612 759 (5.26)	777 198 (5.99)	841 665 (6.04)
9 418 (12.79)	2 045 (10.25)	1 956 529 (16.78)	2 294 671 (17.69)	2 674 633 (19.19)
171 (0.23)	1 (0.00)	33 265 (0.29)	66 246 (0.51)	57 575 (0.41)
73 613 (100.00)	19 959 (100.00)	11 657 560 (100.00)	12 975 232 (100.00)	13 938 355 (100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.7 NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TABLE VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1983 - 1985
(000 000 Rp)

NO.	KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*		Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31		1983	3 943 096	2 425 466	1 517 630	471 419	1 046 211
		1984x)	3 976 833	2 993 525	983 308	...	...
		1985e)	4 091 982	2 682 299	1 409 683	...	...
32		1983	1 328 275	891 364	436 911	11 422	425 489
		1984x)	1 642 047	1 154 107	487 940	...	...
		1985e)	1 487 356	1 009 561	477 795	...	...
33		1983	897 949	587 652	310 297	14 192	296 105
		1984x)	929 386	598 715	330 671	...	...
		1985e)	1 080 779	683 588	397 191	...	...
34		1983	262 663	185 972	76 691	3 799	72 892
		1984x)	338 643	209 157	129 486	...	...
		1985e)	338 368	226 744	111 624	...	...
35		1983	2 047 419	1 454 736	592 683	32 130	560 553
		1984x)	2 296 061	1 588 987	707 074	...	...
		1985e)	2 682 850	1 872 112	810 738	...	...
36		1983	575 605	342 834	232 771	15 314	217 457
		1984x)	654 147	395 362	258 785	...	...
		1985e)	683 147	389 839	293 308	...	...
37		1983	612 759	406 469	206 290	5 715	200 575
		1984x)	777 198	339 472	437 726	...	...
		1985e)	841 665	488 658	353 007	...	...
38		1983	1 956 529	1 348 843	607 686	56 558	551 128
		1984x)	2 294 671	1 592 784	701 887	...	...
		1985e)	2 674 633	1 806 996	867 637	...	...
39		1983	33 265	23 138	10 127	1 012	9 115
		1984x)	66 246	53 162	13 084	...	...
		1985e)	57 575	42 195	15 380	...	...
JUMLAH *TOTAL*		1983	11 657 560	7 666 474	3 991 086	611 561	3 379 525
		1984x)	12 975 232	8 925 271	4 049 961	...	...
		1985e)	13 938 355	9 201 992	4 736 363	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.8. BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TABLE *SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS*
1983 - 1985

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*	Tahun *Year*	RATIO $\frac{TK}{n}$	$\frac{W}{TK}$ (000 Rp)	$\frac{VA}{TK}$ (000 Rp)	$\frac{Ip}{Op}$	$\frac{VA}{Op}$ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1983	149	633.4	4 481.0	0.6151	38.49
	1984x)	145	701.1	2 957.8	0.6431	25.07
	1985e)	148	720.2	4 147.0	0.6556	34.45
32	1983	130	571.8	1 647.3	0.6711	32.29
	1984x)	144	632.0	1 710.2	0.7028	29.72
	1985e)	144	659.8	1 726.7	0.6788	32.12
33	1983	167	820.3	2 611.6	0.6544	34.56
	1984x)	163	802.3	2 907.7	0.6442	35.58
	1985e)	171	915.7	3 168.4	0.6325	36.75
34	1983	98	951.9	2 074.1	0.7080	29.20
	1984x)	88	1 220.6	3 906.6	0.6176	38.24
	1985e)	99	1 173.1	2 866.8	0.6701	32.99
35	1983	147	1 199.0	4 207.7	0.7105	28.95
	1984x)	144	1.328.0	5 022.8	0.6920	30.80
	1985e)	159	1 332.8	4 819.6	0.6978	30.22
36	1983	80	1 027.5	4 153.7	0.5956	40.44
	1984x)	80	1 629.8	4 779.5	0.6044	39.56
	1985e)	86	1 241.4	4 706.0	0.5706	42.93
37	1983	536	1 590.4	16 040.0	0.6633	33.66
	1984x)	539	1 289.8	32 481.8	0.4368	56.32
	1985e)	605	1 611.0	20.828.8	0.5806	41.94
38	1983	168	1 154.0	4 271.7	0.6894	31.06
	1984x)	158	1 351.4	5 351.3	0.6941	30.59
	1985e)	177	1 341.0	5 148.5	0.6756	32.44
39	1983	83	514.1	1 281.0	0.6955	30.44
	1984x)	87	692.1	1 523.0	0.8025	19.75
	1985e)	90	660.4	1 566.8	0.7329	26.71
JUMLAH *TOTAL*	1983	139	816.3	3 564.6	0.6576	34.24
	1984x)	140	899.9	3 639.4	0.6879	31.21
	1985e)	147	952.3	3 924.8	0.6602	33.98

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - *Employment costs*
Ip = Biaya input - *Input costs*
Op = Nilai Output - *Value of gross output*
VA = Nilai tambah - *Value added*
% = Persentase - *Percentage*
n = Jumlah perusahaan - *Number of establishments*

TABEL / *TABLE* : 6.1.9. ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN
QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING
(RATA-RATA TRIWULANAN/

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / *Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and proserved cream.(4)*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt/*Manufacture of malt liquors and malt. (4)*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes. (20)*
31430	Industri rokok putih / *Cigarettes manufacturing. (13)*
32111	Industri pemintalan benang / *Yarn and thread manufacturing. (20)*
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenuan plastik / *Weaving mills except yute weaving products. (193)*
32114	Industri batik / *Manufacturing of batik. (10)*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills. (32)*
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / *Manufacture of footwear. (14)*
33113	Industri plywood / *Plywood manufacturing (6)*
34111	Industri kertas, kertas pembungkus , H.V.S., kertas merang / *Manufacture of paper (all kinds). (8)*
35110	Industri kimia pokok, kecuali pupuk/*Manufacture of basic chemical except fertilizer (13)*
35120	Industri pupuk / *Manufacture of fertilizer. (5)*
35210	Industri cat, vernis dan lak/*Manufacture of paint, varnisher, lacquers.(7)*
35232	Industri korek api/*Manufacture of matches. (7)*
35510	Industri ban luar dan ban dalam/*Manufacture of tyres and tubes. (12)*
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas/*Manufacture of glass and glass products (17)*
36310	Industri semen/*Manufacture of cement. (9)*
37100	Industri dasar besi dan baja/*Iron and steel basic industries. (15)*
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan/*Manufacture of structural metal products(24)*
38312	Industri batu baterai/*Manufacture of dry cell battery. (12)*
38320	Industri radio, T.V., Tape-recorder, Casette, Piringan hitam dan alat-alat komunikasi lainnya/*Manufacture of radio, TV., Cassete and other communication equipment and apparatus. (16)*
38430	Industri & assembling kendaraan bermotor/*Motor vehicles assembling and manufacturing (17*
38440	Industri dan assembling sepeda motor dan kendaraan bermotor beroda tiga/*Motor cycles and three wheel motor vehicles assembling and manufacturing. (5)*
	INDEKS UMUM / *GENERAL INDEX*

Catatan : 1). Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom uraia menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH [1)]
PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRY GROUPS
QUARTERLY AVERAGE 1975 = 100)

Rata-rata Tahunan *Annual* 1983	Rata-rata Tahunan *Annual* 1984	1983				1984[x)]				1985	
		Triwulan/*Quarter*				Triwulan/*Quarter*				Triwulanan/ *Quarter*	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I[x)]	II[e)]
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
261	220	244	275	281	246	221	216	199	245	231	254
193	107	188	186	198	200	106	112	107	101	119	115
196	224	175	197	200	214	206	232	219	240	265	286
120	116	114	122	118	127	118	118	113	117	112	116
114	123	117	113	111	117	123	126	123	122	114	113
121	125	118	118	118	129	125	125	119	129	131	130
105	114	104	102	110	106	122	122	111	104	98	101
81	80	77	82	83	84	84	78	81	76	78	78
125	179	124	125	126	127	179	183	179	173	175	184
438	418	446	439	429	439	382	374	470	445	356	359
136	164	137	154	145	109	102	202	184	167	175	180
132	147	132	123	137	136	160	159	148	122	143	147
560	706	554	564	571	552	631	700	763	731	731	757
147	164	132	148	151	156	156	165	175	160	159	167
291	323	324	305	271	265	308	306	305	374	385	390
300	300	305	311	319	267	284	305	311	300	286	286
227	247	223	223	223	241	242	259	241	245	247	257
460	615	415	451	475	501	646	590	606	622	562	585
1 146	1 165	1 127	1 119	1 117	1 223	1 232	1 122	1 111	1 194	1 203	1 172
203	197	208	195	205	205	217	212	167	194	205	204
328	316	341	343	285	343	314	302	305	342	314	322
351	279	338	370	370	325	263	287	300	267	257	267
197	179	206	199	225	160	192	152	199	174	182	165
130	92	197	111	103	111	94	115	76	84	92	85
221	240	216	221	224	225	232	241	242	246	247	256

Note : 1). Based on Laspeyres formula. Figures within brackets ( ) under column description indicate the number of establishements covered in that group.

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.2.1. PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
TABLE *MINERAL PRODUCTION COMMODITY*
1981 - 1985

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984	1985 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 Brl	584 838	488 189	490 483	476 862	438 124
Gas bumi *Natural gas*	000 Mcf	1 123 720r)	1 111 928	1 186 362	1 521 450	1 473 875
Timah *Tin*	M. Ton	35 394r)	33 806	26 553	23 225	22 221
Batubara *Coal*	M. Ton	350 350	480 987	485 630	1 084 652	1 485 889
Bauksit *Bauksite*	M. Ton	1 203 380	700 247	777 869	1 003 233	868 406
Bijih Nikel *Nickel ore*	M. Ton	1 543 219r)	1 640 922	1 298 031	1 066 776	881 758
Emas *Gold*	Kg	183	223	259	239	235
Perak *Silver*	Kg	2 000	3 058	1 794	2 000	1 763
Pasir besi *Iron sand*	M. Ton	86 626	144 493	132 887	82 967	122 586
Aspal *Asphalt*	M. Ton	276 498r)	330 842	533 188	597 500x)	713 904
Bijih Mangan *Manganese ore*	M. Ton	2 587	17 894	8 318	9 000x)	12 959
Bijih tembaga *Copper ore*	M. Ton	188 472	223 704	205 015	190 349	230 309

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mining and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.2.2. PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
TABLE *CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY*
1981 - 1985
(000 BARRELS)

PERUSAHAAN/*COMPANY*	1981	1982	1983	1984[r)]	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertamina & kontraktor *Pertamina & the contractors*	314 208.0	297 429.4	266 282.4	263 458.8	250 028.4
2. P.T. Caltex [1)]	255 514.9	175 927.5	-	-	-
3. P.T. Stanvac [1)]	13 141.0	13 214.2	-	-	-
4. Lemigas	175.7	195.2	233.3	203	218.4
5. P.T. Calasiatic *Topco* [1)]	1 798.8	1 422.7	-	-	-
6. Kontrak Karya *Contract of Work*	-	-	223 967.7	213 181.5	207 788.4
JUMLAH/*TOTAL*	584 838.4	488 189.0	490 483.4	476 862.0	458 035.2

Catatan : [1)] Mulai tahun 1983 digabung menjadi kontrak Karya
Note *Since 1983 it has been combained in Contract of work.*

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi/
Source *Department of Mining and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.2.3. PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
TABLE *DOMESTIC SALES OF PETROLEUM PRODUCTS*
1981 - 1985
(000 BARRELS)

JENIS HASIL *KIND OF PRODUCTION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BAHAN BAKAR MINYAK *PETROLEUM FUELS :*					
1. Avigas	105	102	83	72	57
2. Avtur	4 869	4 904	3 683	3 825	3 655
3. Super 98	391	236	244	521	360
4. Premium	25 650	25 711	24 309	24 840	25 274
5. Minyak tanah *Karosene*	52 501	51 780	48 133	45 182	45 726
6. Minyak solar *Solar*	44 747	48 932	49 362	47 959	52 313
7. Minyak diesel *Diesel oil*	9 410	9 312	9 902	10 015	10 753
8. Minyak bakar *Fuel oil*	17 570	19 343	21 275	21 884	24 068
JUMLAH/*TOTAL* (A)	155 243	160 320	158 933	154 298	162 204
B. BAHAN PELUMAS *LUBRRICANTS*					
1. Untuk mesin *For machinery*	285	284	331	309	336
2. Untuk industri *For industry*	661r)	721	836	715	813
3. Untuk penerbangan *For aviation*	2	2	3	3	3
JUMLAH/*TOTAL* (B)	948	1 007	1 170	1 027	1 152
C. HASIL-HASIL KHUSUS DARI BAHAN KIMIA *CHEMICAL PRODUCTS:*					
1. Bitumen	1 636	2 232	1 726	1 703	1 880
2. Lilin/*Waxes*	110	311	105	113	162
3. Pelarut/*Solvent*	332	110	299	327	316
4. Bahan kimia untuk industri/*Industrial Chemical preparation*	161	150	92	169	170
5. Bahan kimia untuk pertanian/*Agricultural chemical preparation*	12	3	4	12	9
6. Plastik/*Plastic*	8	10	4	8	6
7. Elpiji/*L P G*	748	799	960	778	1 037
8. Metanol/*Methanol*	16	-	11	16	13
JUMLAH/*TOTAL* (C)	3 023	3 615	3 201	3 126	3 593

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Depertment of Mining and Energy*

http://www.bps.go.id

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

TABEL : 6.3.1. *TABLE*

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROVINSI

INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE

1983/1984

WILAYAH PLN *PLN REGION*	Provinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik[2] *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	43	85	63
2. Wilayah II	Sumatera Utara	218	716	503
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	204	319	238
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	145	384	291
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	35	105	78
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	140	320	252
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	76	169	118
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	114	299	217
9. Wilayah IX	Makulu	28	52	37
10. Wilayah X	Irian Jaya	28	61	48
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	108	238	191
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	20	50	1 943
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	627	2 693	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	11	1 141	907
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	1 981	7 811	...
16. Distribusi Jawa Barat Tanggerang (Da)	Jawa Barat kurang Tanggerang 1)	5	22	1 578
7. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	...	...	3 424
INDONESIA		3 783	14 466	9 888

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/ *Electricity Generated and purchased by PLN.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
TABLE DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY
1981 - 1985/86

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983/84r)	1984/85x)	1985/86e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja *Workers*	-	28 641	38 965	36 368	39 635	43 195
2. Daya terpasang *Installed Capacity*	MW	2 726	3 378r)	3 783	4 487	5 322
3. Produksi listrik[1] *Electricity produced*	000 MWH	9 517	11 400	14 466	14 761	15 062
4. Tenaga listrik yang dijual *Electricity sold*	000 MWH	7 637	8 762	9 888	11 021	12 284
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	157 504	311 578	539 041	862 346	1 379 562
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	309 858	468 742	742 336	1 075 044	1 556 869
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	152 354	157 164	203 295	212 697	222 534

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Electricity generated and purchased by PLN.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.3. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
TABLE *DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY*
1981 - 1985

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983r)	1984x)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*		9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/*Number of workers*		839	854	870	865	874
3. Pengeluaran untuk pekerja/*Employment costs*	000 000 Rp	924	1 115	1 271	1 439	1 668
4. Gas kota yang dihasilkan 1) *Gas produced*	000 M3	77 414	65 138	90 196	104 013	114 774
5. Ter yang dihasilkan/*Tar produced*	000 Ltr	2 232	2 118	1 215	1 246	1 026
6. Biaya input/*Input costs*	000 000 Rp	1 324	1 934	2 681	6 690	11 480
7. Nilai output/*Value of gross output*	000 000 Rp	3 640	5 209	9 133	12 768	19 400
8. Nilai tambah/*Value added at market price*	000 000 Rp	2 316	3 275	6 452	6 078	8 384
9. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	290	400	446	303	307

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.4. BANYAKNYA PERUSAHAAN, PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT PROVINSI

TABLE NUMBER OF ESTABLISHMENTS, WORKERS AND LABOR COST OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENT BY PROVINCE

1983 - 1984

PROVINSI *PROVINCE*	Perusahaan *Establishment*		Pekerja *Workers*		Pengeluaran Untuk Pekerja *Labor Cost* (000 Rp)	
	1983	1984x)	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	8	8	229	248	160 375	472 030
2. Sumatera Utara	26	25	1 057	1 228	814 754	1 610 813
3. Sumatera Barat	13	13	431	441	409 907	571 174
4. Riau	13	13	402	418	466 763	547 539
5. Jambi						
6. Sumatera Selatan	5	7	499	558	477 741	629 586
7. Bengkulu	2	3	38	80	20 665	50 189
8. Lampung	3	9	116	174	62 283	100 856
9. D.K.I. Jakarta	23	25	3 694	4 148	4 319 258	4 532 039
10. Jawa Barat						
11. Jawa Tengah	26	28	1 622	1 679	1 311 120	1 081 202
12. D.I. Yogyakarta	2	2	260	256	254 878	259 082
13. Jawa Timur	26	24	2 840	3 151	2 908 509	3 635 545
14. Bali	14	15	474	554	399 909	436 821
15. Nusa Tenggara Barat	6	6	234	260	118 149	146 487
16. Nusa Tenggara Timur	12	12	266	294	112 790	148 506
17. Kalimantan Barat	7	9	195	216	188 127	214 618
18. Kalimantan Tengah	3	7	244	345	268 877	346 026
19. Kalimantan Selatan						
20. Kalimantan Timur	6	5	169	186	226 340	195 347
21. Sulawesi Utara	7	7	411	453	526 896	538 399
22. Sulawesi Tengah	3	4	64	97	48 616	72 583
23. Sulawesi Selatan	11	12	562	643	409 536	689 103
24. Sulawesi Tenggara	5	5	158	125	45 829	68 689
25. Maluku	2	3	148	175	140 106	160 488
26. Irian Jaya	12	12	256	266	158 752	207 002
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	235	254	14 369	15 995	13 850 180	16 714 124

http://www.bps.go.id

6.4. KONSTRUKSI/ *CONSTRUCTION*

TABEL : 6.4.1. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
TABLE *NUMBER OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS*
1980/1981-1984/1985
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	1980/ 1981	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984	1984/ 1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daerah Istimewa Aceh	-	388	376	-	-
02. Sumatera Utara	3 886	1 734	1 310	604	-
03. Sumatera Barat	900	-	-	-	242
04. Riau	-	1 212	-	-	-
05. Jambi	-	-	602	786	518
06. Sumatera Selatan	986	514	2 190	-	214
07. Bengkulu	-	86	740	-	-
08. Lampung	-	1 032	832	-	-
09. DKI. Jakarta	1 228	1	-	600	1 281
10. Jawa Barat	4 014	1 628	1 254	948	1 468
11. Jawa Tengah	830	-	1 191	1 060	2 510
12. D.I. Yogyakarta	64	-	-	1 518	-
13. Jawa Timur	1 736	-	-	3 416	2 342
14. Bali	-	-	2 014	158	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	1 014	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	534	264	-	180
17. Timor Timur	-	8	664	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	1 922	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	216	-	-	-
20. Kalimantan Timur	-	-	888	432	-
21. Kalimantan Selatan	-	-	-	806	-
22. Sulawesi Utara	656	32	469	281	476
23. Sulawesi Tengah	400	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	-	1 300	2 220	340	-
25. Sulawesi Tenggara	-	4	278	-	-
26. Maluku	-	500	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	684
INDONESIA	14 700	10 203	17 214	10 949	7 405

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.6.
TABLE

BIAYA INPUT, NILAI OUTPUT DAN NILAI TAMBAH PADA HARGA PASAR DARI PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT PROVINSI
INPUT COST, VALUE OF GROSS OUTPUT AND VALUE ADDED AT MARKET PRICE OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENT BY PROVINCE
1983 - 1984
(000 000 Rp)

PROVINSI *PROVINCE*	Biaya Input/ *Input Cost*		Nilai Output/ *Value of Gross Output*		Nilai Tambah pada Harga Pasar/ *Value Added at Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	270.4	374.2	370.7	554.7	100.2	180.5
2. Sumatera Utara	1 118.6	2 469.8	4 253.1	10 186.5	3 134.5	7 716.7
3. Sumatera Barat	295.6	514.4	1 776.4	1 238.6	1 480.8	724.2
4. Riau	1 134.5	1 299.6	2 061.7	2 439.1	927.2	1 139.5
5. Jambi						
6. Sumatera Selatan	1 611.1	2 050.2	3 698.8	4 745.9	2 087.7	2 695.6
7. Bengkulu	54.8	69.6	73.3	103.6	18.5	34.0
8. Lampung	56.8	170.6	321.3	407.5	264.5	236.9
9. D.K.I. Jakarta	6 734.2	11 801.8	15 405.4	32 457.9	8 671.3	20 656.2
10. Jawa Barat						
11. Jawa Tengah	1 068.1	1 290.0	3 983.5	5 460.2	2 915.4	4 170.2
12. D.I. Yogyakarta	95.1	130.6	353.0	835.2	257.8	704.6
13. Jawa Timur	4 657.9	5 462.4	13 808.3	14 522.9	9 150.4	9 060.5
14. Bali	540.0	599.5	1 512.6	1 727.7	972.7	1 128.2
15. Nusa Tenggara Barat	98.1	138.4	241.2	414.6	143.1	276.2
16. Nusa Tenggara Timur	39.9	54.6	276.7	282.3	236.8	227.7
17. Kalimantan Barat	221.7	303.8	438.4	465.7	216.7	161.9
18. Kalimantan Tengah	480.8	783.9	1 100.3	1 614.2	619.5	830.3
19. Kalimantan Selatan						
20. Kalimantan Timur	818.9	655.2	1 303.6	1 801.4	484.6	1 146.2
21. Sulawesi Utara	698.6	705.0	1 603.9	1 879.0	905.3	1 174.0
22. Sulawesi Tengah	90.7	127.7	93.9	198.4	3.2	70.7
23. Sulawesi Selatan	513.1	661.1	1 500.7	2 217.7	987.6	1 556.6
24. Sulawesi Tenggara	109.2	164.1	203.2	257.1	94.0	93.0
25. Maluku	61.3	74.4	260.8	329.3	199.5	255.0
26. Irian Jaya	112.0	118.3	126.7	197.9	14.8	79.5
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	20 881.5	30 019.3	54 767.5	84 337.5	33 886.0	54 318.2

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.7. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
TABLE *DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS*
1981 - 1985

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984x)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*	-	203	214	235	254	274
2. Banyaknya pekerja/*Total Number of workers*	-	12 102	13 070	14 369	15 995	17 553
3. Pengeluaran untuk pekerja/*Employment costs*	000 000 Rp	9 531	11 384	13 850	16 714	20 155
4. Air minum yang disalurkan/*Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M3	380	412	457	479	517
5. Biaya input/*Input costs*	000 000 Rp	11 857	14 156	20 881	30 019	40 914
6. Nilai output/*Value of gross output*	000 000 Rp	33 952	39 325	54 767	84 337	114 218
7. Nilai tambah pada harga pasar/*Value added at market price*	000 000	22 095	25 169	33 886	54 318	73 309
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	9 308	12 338	15 285	19 337	24 674

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.3.5.
TABLE

PERUBAHAN NILAI MODAL TETAP DAN TENAGA LISTRIK YANG DIBANGKITKAN SENDIRI DALAM PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT PROVINSI

CHANGES IN VALUE OF FIXED CAPITAL AND OWN GENERATED ELECTRYCITY IN WATER SUPPLY ESTABLISHMENT BY PROVINCE

1983 - 1984

PROVINSI *PROVINCE*	Perubahan Modal Tetap/ *Changes in Fixed Capital* (000 Rp)				Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri *Own Generated Electricity* (MWH)	
	Penambahan *Increase*		Pengurangan *Decrease*			
	1983	1984x)	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	346 633	348 242	-	3 494	1	-
2. Sumatera Utara	970 162	1 062 964	15 255	2 200	294	1 474
3. Sumatera Barat	554 554	48 846	-	-	461	678
4. Riau	173 282	166 424	2 412	2 412	2 232	4 412
5. Jambi						
6. Sumatera Selatan	16 542	476 216	9 887	729	1 059	884
7. Bengkulu	-	-	-	-	300	56
8. Lampung	18 764	82 664	-	-	-	1 616
9. D.K.I. Jakarta	5 188 891	5 804 469	114 160	-	1 194	1 864
10. Jawa Barat						
11. Jawa Tengah	920 557	2 191 355	9 320	10 124	1 019	1 866
12. D.I. Yogyakarta	2 614	19 384	-	-	186	-
13. Jawa Timur	12 262 898	6 476 442	353 754	9 709	1 973	2 335
14. Bali	107 377	178 148	38 090	-	2 034	761
15. Nusa Tenggara Barat	4 390	5 831	-	-	113	271
16. Nusa Tenggara Timur	166 294	31 871	-	-	-	-
17. Kalimantan Barat	3 005	3 625	-	-	923	-
18. Kalimantan Tengah	532 399	728 241	1 173	-	588	445
19. Kalimantan Selatan						
20. Kalimantan Timur	1 086 300	155 170	19 712	-	225	402
21. Sulawesi Utara	177 442	252 450	-	-	20	398
22. Sulawesi Tengah	886 954	798 407	-	-	798	806
23. Sulawesi Selatan	4 515 455	231 378	-	-	294	584
24. Sulawesi Tenggara	16 591	26 120	-	-	1 196	225
25. Maluku	20 624	29 945	-	2 534	348	236
26. Irian Jaya	2 658	22 722	-	-	27	24
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	27 974 386	19 140 914	563 763	31 202	15 285	19 337

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.2. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS DIRINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH

NUMBER AND TYPE OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS IN SEVERAL CITIES

SAMPAI DENGAN/*UP TO JUNE* 30, 1985

(UNIT)

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Developing*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartment*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langsa	284	92	-	376
2. Banda Aceh	-	388	-	388
3. Pematang Siantar	1 692	244	-	1 916
4. Tebing Tinggi	-	292	-	292
5. Medan	6 355	7 260	-	13 615
6. Padang	1 238	3 136	-	4 374
7. Solok	168	74	-	242
8. Pakanbaru	600	612	-	1 212
9. Muara Bungo	436	82	-	518
10. Muara Bulian	392	210	-	602
11. Jambi	638	148	-	786
12. Palembang	2 202	1 102	3 584	6 888
13. Curup	136	246	-	382
14. Bengkulu	150	286	-	444
15. Tanjung Karang	1 342	522	-	1 864
16. D.K.I. Jakarta	7 141	1 228	2 840	11 209
17. Depok	8 346	12 015	-	20 361
18. Cianjur	258	140	-	398
19. Tasikmalaya	-	570	-	570
20. Kuningan	326	204	-	530
21. Bekasi	4 938	1 919	-	6 857
22. Tangerang	4 254	3 347	-	7 601
23. Bogor	706	874	-	1 580
24. Bandung	5 318	2 078	864	8 260
25. Cirebon	1 174	2 848	-	4 022
26. Subang	826	126	-	952
27. Brebes	438	48	-	486
28. Magelang	674	707	-	1 381
29. Solo	3 176	824	-	4 000

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Developing*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartment*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30. Semarang	2 500	3 578	-	6 078
31. Tegal	1 040	90	-	1 130
32. Pekalongan	554	-	-	554
33. Yogyakarta	1 518	1 430	-	2 948
34. Jember	508	136	-	644
35. Lamongan	394	250	-	644
36. Kediri	360	292	-	652
37. Madiun	556	488	-	1 044
38. Kamal	-	1 292	-	1 292
39. Surabaya	8 384	2 400	654	11 438
40. Mojokerto	1 372	-	-	1 372
41. Denpasar	514	500	-	1 014
42. Mataram	1 922	250	-	2 172
43. Larantuka	250	-	-	250
44. Maumere	328	116	-	444
45. Kupang	-	534	-	534
46. Dilli	216	454	-	672
47. Singkawang	820	150	-	970
48. Pontianak	832	1 198	-	2 030
49. Palangkaraya	-	216	-	216
50. Banjarmasin	304	502	-	806
51. Balikpapan	340	218	-	588
52. Samarinda	722	240	-	962
53. Tomohon	188	24	-	212
54. Gorontalo	456	82	-	538
55. Bitung	154	322	-	476
56. Manado	-	688	-	688
57. Palu	-	400	-	400
58. Palopo	546	306	-	852
59. Ujung Pandang	1 100	3 561	-	4 661
60. Kendari	-	282	-	282
61. Ambon	200	300	-	500
62. Jaya Pura	536	148	-	684
JUMLAH/*TOTAL*	79 830	62.051	7 942	149 823

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta.*

TABEL : 6.4.3. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE
TABLE *REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION*[1)]
(1980-1984)
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	69
2. Sumatera Barat	474	1 019	859	516	416
3. Lampung	-	-	153	415	-
4. D.K.I. Jakarta	4 168	5 367	14 376	71 591	6 765
5. Jawa Barat	1 588	1 867	417	8 539	60
6. Jawa Tengah	1 217	2 366	2 715	1 461	1 546
7. Jawa Timur	98	207	5 960	11 044	204
8. Sulawesi Selatan	101	409	169	250	265
JUMLAH/*TOTAL*	7 646	11 235	24 649	93 776	9 329

Catatan: 1)Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN/
Note : Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.

Sumber : Peruhahaan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)/
Source : Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta.

TABEL : 6.4.4. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE MENURUT JENIS DAN PROVINSI
TABLE *REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION BY TYPE AND PROVINCE*[1)]
(SAMPAI DENGAN/*UP TO* 1984)
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	Rumah Murah *Common*	Rumah Menengah *Modest Houses*	Rumah Mewah *Luxury Houses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera Utara	14	29	26	69
2. Sumatera Barat	2 862	280	167	3 309
3. Lampung	409	100	59	568
4. D.K.I. Jakarta	59 081	49 953	8 118	117 152
5. Jawa Barat	10 357	1 702	562	12 621
6. Jawa Tengah	7 393	1 930	150	9 473
7. Jawa Timur	11 905	10 169	1 741	23 815
8. Sulawesi Selatan	1 082	132	72	1 286
JUMLAH/*TOTAL*	93 103	64 295	10 895	168 293

Catatan: 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN/
Note Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.

Sumber : Perusahaan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)/
Source : Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta.

TABEL : 6.4.5. REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
TABLE *REALIZATION OF HOUSING MORTAGE FINANCED BY THE STATE SAVING BANK*
1976 - 1985

TAHUN *YEAR*	*Developer*				Jumlah	
	Perumnas		Non Perumnas			
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1976	-	-	17	37	17	37
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 203
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 584	33 761	180 680	50 847	208 264
1984	9 469	19 718	32 010	191 929	41 479	211 647
1985[1)]	49 711	11 981	18 180	129 691	23 154	141 672
JUMLAH/*TOTAL*	100 112	157 800	150 858	774 493	250 970	932 293

Catanan/*Note* : [1)] Sampai dengan Juni 1985/ *Up to June, 1985*

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Saving Bank, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.4.6. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1985
TABLE : REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY STATE SAVING BANK UP TO JUNE 30, 1985

PROVINCE *PROVINCE*	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun *Number of Houses Built*	Nilai KPR *Value of Housing Mortage* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	1 366	6 149 700
02. Sumatera Utara	4 329	16 784 290
03. Sumatera Barat	3 831	14 628 490
04. Riau	965	4 679 370
05. Jambi	115	655 930
06. Sumatera Selatan	1 640	7 422 745
07. Bengkulu	135	414 820
08. Lampung	1 325	6 912 480
09. D.K.I. Jakarta	11 812	61 023 690
10. Jawa Barat	68 836	378 187 495
11. Jawa Tengah	17 291	78 030 480
12. D.I. Yogyakarta	2 573	10 693 650
13. Jawa Timur	22 541	123 377 880
14. Bali	1 399	6 307 880
15. Nusa Tenggara Barat	799	3 656 620
16. Nusa Tenggara Timur	-	-
17. Timor Timur	-	-
18. Kalimantan Barat	664	2 218 210
19. Kalimantan Tengah	171	1 358 120
20. Kalimantan Timur	1 397	8 248 490
21. Kalimantan Selatan	2 386	11 988 770
22. Sulawesi Utara	1 466	6 933 520
23. Sulawesi Tengah	376	1 375 770
24. Sulawesi Selatan	5 146	22 156 700
25. Sulawesi Tenggara	252	1 111 870
26. Maluku	-	-
27. Irian Jaya	43	177 020
JUMLAH - *TOTAL*	150 858	774 493 990

Sumber : Bank Tabungan Negara, Jakarta
Source : The State Saving Bank, Jakarta.

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

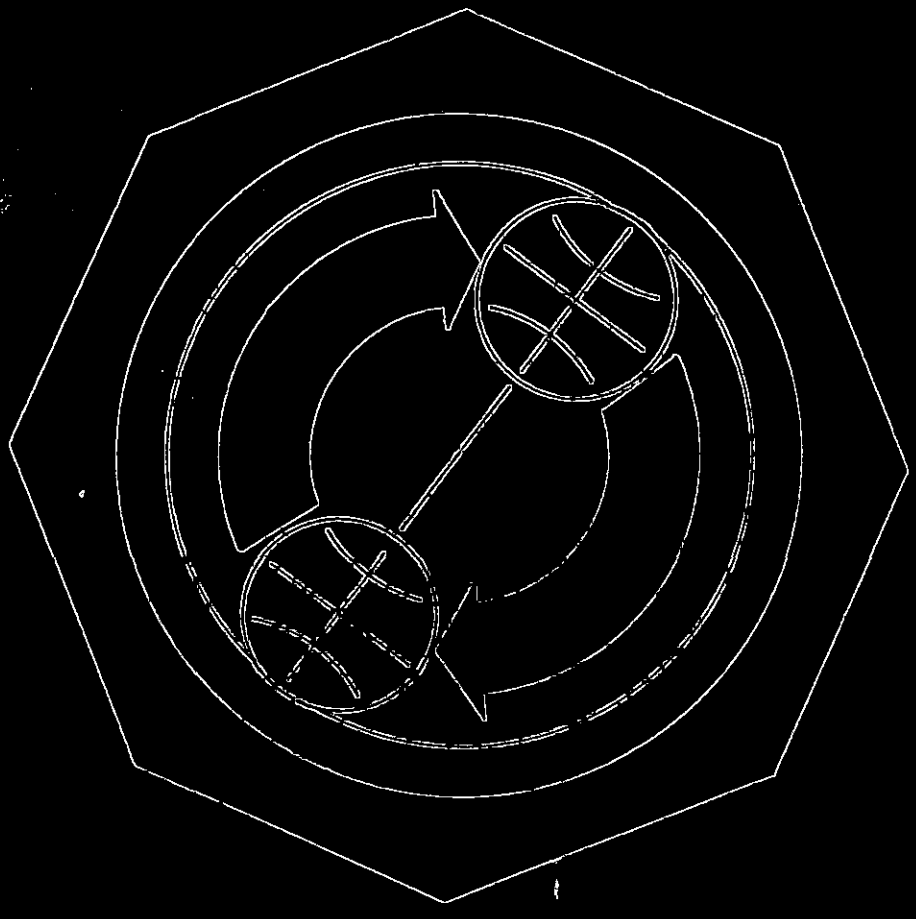

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Karena pentingnya minyak dan gas bumi, perdagangan luar negeri dibagi atas dua kelompok yaitu termasuk minyak dan gas, dan tidak termasuk minyak dan gas. Peranan komoditi primer dalam ekspor Indonesia yang semula besar, mulai tergeser oleh minyak dan gas bumi terutama setelah krisis energi pada akhir tahun 1973. Peranan minyak dan gas bumi setiap tahun meningkat, yaitu dari sekitar 50 persen pada tahun 1973 menjadi lebih dari 70 persen pada tahun 1984.

Meningkatnya penerimaan devisa ekspor telah memacu pertumbuhan impor barang untuk kebutuhan pembangunan. Namun demikian devisa yang diterima dari ekspor masih lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran untuk impor sehingga menghasilkan surplus setiap tahunnya. Nilai ekspor barang termasuk minyak dan gas bumi pada tahun 1984 tercatat 21 887,8 juta dollar Amerika sedang nilai impor barang pada tahun 1984 berjumlah 13 882,1 juta dollar Amerika atau mengalami surplus sebesar 8 005,7 juta dollar Amerika. Surplus devisa ekspor pada tahun 1984 mengalami peningkatan sekitar 66,99 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 4 794,1 juta dollar Amerika. Pada tahun 1985 nilai ekspor Indonesia diperkirakan mencapai 18 448,0 juta dollar Amerika, sedang nilai impor diperkirakan mencapai 11 083,5 juta dollar Amerika.

Meskipun Indonesia termasuk negara penghasil minyak bumi akan tetapi masih melakukan impor minyak bumi. Hal ini disebabkan karena sebagian minyak Indonesia harus dikirim ke luar negeri, terutama ke Singapura untuk disuling yang kemudian sebagian diimpor kembali untuk konsumsi dalam negeri. Disamping itu pabrik penyulingan minyak dalam negeri (Cilacap) memerlukan bahan baku khusus yang terutama diimpor dari Arab Saudi. Impor minyak bumi yang pada tahun 1973 tercatat sekitar 2 persen meningkat menjadi sekitar 20 persen pada tahun 1984.

Dalam perdagangan non-minyak Indonesia selalu mengalami defisit, karena nilai ekspor walaupun setiap tahun meningkat, nilainya masih jauh di bawah. Bahkan pada tiga tahun terakhir ini defisitnya naik cukup tinggi. Usaha-usaha untuk meningkatkan peranan ekspor non migas semakin digalakkan dan diharapkan dalam jangka panjang ketergantungan devisa ekspor dari minyak dan gas bumi semakin berkurang. Ekspor non migas pada tahun 1980 tercatat mencapai nilai tertinggi sejak PELITA, yaitu 6 169 juta dollar Amerika, kembali menurun pada tahun 1981 dan 1982 sebagai akibat dari pengaruh resesi ekonomi. Akan tetapi dengan berangsur pulihnya perekonomian dunia, keadaan ekspor non migas berangsur meningkat kembali pada tahun 1984 yaitu sekitar 17 persen dibanding dengan tahun sebelumnya,namun pada tahun 1985 diperkirakan turun sebesar 1,9 persen dari ekspor tahun 1984. Lebih lanjut perkembangan ekspor dan impor Indonesia disajikan pada Gambar 7.1.dan 7.2.

7.2. Ekspor Minyak Bumi dan Gas

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya setelah mengalami peningkatan sekitar 1,5 persen pada tahun 1982 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kembali menurun sekitar 4 2 persen pada tahun 1984 yaitu dari 59 756 menjadi 57 229 ribu ton. Sedangkan nilai ekspor minyak bumi masih terus mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berturut-turut tercatat turun sebesar 14,7 persen pada tahun 1982, 12,5 persen pada tahun 1983 dan 8,1 persen pada tahun 1984. Volume dan nilai ekspor minyak bumi Indonesia pada tahun 1985 diperkirakan masing-masing 43 183 ribu ton dan 8 896 juta dollar Amerika, atau menurun 24,5 dan 28,7 persen dari volume dan nilai pada tahun 1984. Perkembangan nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya disajikan pada Gambar 7.3.

Negara konsumen utama minyak bumi Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat dan Singapura. Pada tahun 1984 masing-masing tercatat 47,4 persen, 25,7 persen dan 7,3 persen dari total volume ekspor minyak bumi, sedangkan nilainya tercatat 39,1 persen, 26,0 persen dan 7,6 persen dari total nilai ekspor minyak bumi. Ekspor minyak bumi ke Jepang, Amerika dan Singapura, mangalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai ekspor minyak bumi pada tahun 1985 diperkirakan 41,1 persen ke Jepang, 32,2 persen ke Amerika Serikat dan 10,7 persen ke

Singapura. Perkembangan ekspor minyak bumi mentah menurut negeri tujuan disajikan pada Gambar 7.4. dan 7.5.

Selanjutnya gas alam cair merupakan komoditi ekspor yang mempunyai peranan cukup tinggi setelah minyak bumi terutama setelah tahun 1977. Pada tahun 1984, volume ekspor gas tercatat 15 038 ribu ton dengan nilai 3 541 juta dollar Amerika. Volume ekspor gas meningkat sekitar 46,4 persen sedangkan nilainya menurun 37,1 persen dibandingkan dengan tahun 1983. Pada tahun 1985 volume dan nilai ekspor gas diperkirakan mencapai 16 260 ribu ton dengan nilai 3 790 juta dollar Amerika. Sekitar 98 persen gas alam cair Indonesia diimpor oleh Jepang.

7.3. Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi pertanian yang mempunyai peranan cukup besar dalam ekspor non migas adalah karet, teh, kopi, tembakau dan udang. Nilai ekspor komoditi ini berjumlah 1 970 juta dollar Amerika pada tahun 1984 atau sekitar 33,6 persen dari total nilai ekspor non migas. Bila dibandingkan dengan tahun 1983 telah terjadi peningkatan sekitar 21 persen sedangkan peranannya terhadap total ekspor non migas hampir tidak mengalami kenaikan. Peningkatan telah terjadi untuk beberapa komoditi, yaitu karet meningkat sekitar 12,5 persen, teh 88 persen, kopi 32 persen dan udang 0,5 persen sedangkan tembakau menurun sebesar 13,9 persen. Pada tahun 1985, nilai ekspor kelima komoditi tersebut diperkirakan 1 714 juta dollar Amerika. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil pertanian disajikan pada Gambar 7.6.

Selanjutnya komoditi utama ekspor non migas yang berasal dari pertambangan adalah timah dan tembaga. Nilai ekspornya pada tahun 1984 masing - masing adalah 276,3 juta dan 112,8 juta dollar Amerika atau sekitar 6,6 persen dari total ekspor non migas. Ekspor kedua komoditi ini ternyata mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 1983, yaitu masing-masing 12,5 dan 0,9 persen. Pada tahun 1985 nilai ekspor timah dan tembaga diperkirakan 250,2 juta dan 119,8 juta dollar Amerika. Perkembangan nilai ekspor tembaga dan timah putih disajikan pada Gambar 7.7.

Usaha-usaha untuk meningkatkan ekspor hasil-hasil industri telah mengalami kemajuan. Ekspor tekstil, pakaian jadi, kayu lapis dan minyak kelapa sawit mengalami peningkatan yang berarti setiap tahun dan bahkan peranan keempat komoditi ini telah mencapai 21 persen dari total ekspor non migas. Ekspor tekstil pada tahun 1984 tercatat 200,5 juta dollar Amerika, pakaian jadi 295,7 juta dollar Amerika, kayu lapis 667,9 juta dollar Amerika, dan minyak kelapa sawit 63,3 juta dollar Amerika. Apabila dibandingkan dengan tahun 1983 nilai ekspor tekstil pakaian jadi dan kayu lapis telah terjadi peningkatan masing-masing 14,0 persen, 9,5 persen, dan 22,2 persen, sedangkan nilai ekspor minyak kelapa sawit turun sebesar 43,2 persen. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Gambar 7.8.

7.4. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Negara-negara utama tujuan ekspor Indonesia menurut nilai ekspor tertinggi adalah Jepang, Amerika Serikat, ASEAN dan MEE yang secara keseluruhan mencakup sekitar 90 persen dari total ekspor Indonesia setiap tahunnya.

Ekspor ke Jepang mencakup sekitar 48 persen dari total ekspor, yang sebagian besar (90 persen) merupakan ekspor minyak bumi dan gas. Nilai ekspor ke Jepang pada tahun 1984 tercatat 10 352,5 juta dollar Amerika atau naik sekitar 7 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1985 ekspor ke Jepang diperkirakan mencapai 8 297,2 juta dollar Amerika atau turun 19,8 persen dibandingkan dengan tahun 1984.

Ekspor ke Amerika Serikat pada tahun 1984 tercatat 4 504,7 juta dollar Amerika, meningkat sebesar 5,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Minyak bumi dan hasil-hasilnya merupakan komoditi utama yang dipasarkan dengan nilai mencakup sekitar 72,1 persen dari total ekspor ke Amerika Serikat. Komoditi penting lainnya adalah hasil-hasil pertanian seperti karet dan kopi yang meliputi masing-masing sekitar 10 dan 3,6 persen. Nilai ekspor ke Amerika Serikat pada tahun 1985 diperkirakan mencapai 4 007,0 juta dollar Amerika yang berarti turun sekitar 11 persen dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 1984.

Sementara itu ekspor ke ASEAN pada tahun 1984 sedikit mengalami penurunan sekitar 28,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 3 476,3 juta menjadi 2 487,3 juta dollar Amerika. Hampir 90 persen ekspor ke ASEAN setiap tahunnya ditujukan ke Singapura dengan komoditi utama menurut urutan nilainya adalah minyak bumi untuk disuling, karet, timah dan alat-alat elektronika. Ekspor Indonesia ke Phillippina menempati urutan kedua setelah Singapura yaitu sekitar 7 persen dimana minyak bumi dan pupuk urea mencakup hampir 95 persen dari total ekspor ke Phillipina. Selanjutnya ekspor ke Malaysia dan Muangthai keduanya tercatat sekitar 4 persen dari total ekspor ke ASEAN sedangkan pola komoditinya hampir merata. Pada tahun 1985, ekspor ke ASEAN diperkirakan 2 160,7 juta dollar Amerika atau turun 13,1 persen dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 1984.

Selanjutnya ekspor Indonesia ke MEE pada tahun 1984 menunjukkan kenaikan dari 952,7 juta menjadi 1 036,2 juta dollar Amerika atau meningkat sekitar 8,8 persen. Diantara negara-negara MEE, nilai ekspor Indonesia ke Belanda menempati urutan pertama sebesar 31 persen, menyusul Jerman Barat 26 persen, Italia 16 persen dan negara MEE lainnya sekitar 27 persen, dari jumlah ekspor ke MEE setiap tahunnya. Pada tahun 1985 nilai ekpor Indonesia ke MEE diperkirakan 1 057,2 juta dollar Amerika atau naik 2 persen dibandingkan dengan ekspor pada tahun 1984. Komoditi utama ekspor ke MEE adalah hasil-hasil pertanian seperti karet, tembakau, kopi, gaplek, minyak kelapa sawit. Perkembangan nilai ekspor menurut negeri tujuan disajikan pada Gambar 7.9.

7.5. Impor menurut Negara Asal

Sama halnya dengan ekspor, negara-negara utama asal barang impor adalah Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat yang mencakup lebih dari 70 persen dari total impor Indonesia. Khusus untuk negara-negara ASEAN lebih dari 80 persen berasal dari Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 40 persen berasal dari Jerman Barat.

Impor dari Jepang pada tahun 1984 menurun 12,8 persen dibandingkan dengan tahun 1982 yaitu dari 3 793,1 juta menjadi 3 307,1 juta dollar Amerika. Begitu pula impor dari negara-negara ASEAN, turun 50 persen yang disebabkan turunnya impor dari Singapura, dari 3 464.5 juta pada tahun 1983 menjadi 1 791,4 juta dollar Amerika pada tahun 1984. Lebih lanjut impor dari MEE pada tahun 1984 mengalami penurunan 7,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedangkan impor dari Amerika Serikat mengalami peningkatan 1,0 persen.

Pada tahun 1985, impor Indonesia dari Jepang diperkirakan mencapai 2 995,9 juta, Singapura 741,7 juta, Amerika Serikat 1 892,9 juta dan MEE 1 919,6 juta dollar Amerika, atau masing-masing turun sebesar 9,4, 58,6, 26,0 dan 6,9 persen dibandingkan dengan tahun 1984. Perkembangan nilai impor menurut negeri tujuan disajikan pada Gambar 7.10.

7.6. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Impor bahan baku industri setiap tahun meningkat dan bahkan pada tahun 1982 mencapai 12 590,7 juta dollar Amerika, akan tetapi sejak tahun 1983 mengalami penurunan. Pada tahun 1983 impor bahan baku hanya mencapai 11 732,0 juta dollar Amerika, kemudian pada tahun 1984 turun sebesar 10,6 persen menjadi 10 482,3 juta dollar Amerika. Penurunan tersebut terjadi pada semua jenis bahan baku dan penolong, berupa makanan dan minuman untuk industri, bahan baku untuk industri, bahan bakar dan pelumas, serta suku cadang dan perlengkapan. Pada tahun 1985 nilai impor bahan baku diperkirakan turun menjadi 8 724,9 juta dollar Amerika.

Seperti halnya impor bahan baku maka impor barang modal yang pada tahun 1982 mencapai nilai tertinggi yaitu 3 031,9 juta dollar Amerika, mengalami penurunan pada tahun 1983 menjadi 2 893,6 juta dollar Amerika, kemudian turun kembali men-

jadi 2 574,5 juta dollar Amerika pada tahun 1984. Pada tahun 1985 nilai impor bahan baku diperkirakan turun menjadi 1 945,7 juta dollar Amerika.

Pada tahun 1984 impor barang konsumsi tercatat 825,3 juta dollar Amerika atau suatu penurunan sekitar 52,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya impor barang-barang makanan dan minuman untuk rumahtangga dari 472,8 juta menjadi 210,2 juta dollar Amerika serta bahan bakar dan pelumas dari 961,7 juta menjadi 324,6 juta dollar Amerika. Barang konsumsi lainnya baik yang bersifat durable, semi durable maupun non durable tercatat mengalami penurunan. Pada tahun 1985 impor barang konsumsi diperkirakan turun menjadi 412,9 juta dollar Amerika.

Selanjutnya perkembangan impor menurut golongan barang ekonomi disajikan pada Gambar 7.11.

http://www.bps.go.id

7. FOREIGN TRADE

7.1. Trends of Exports and Imports

Due to the importance of oil in foreign trade, exports and imports are traditionally distinguished to including or excluding oil and gas. Similar to other developing countries, Indonesian exports consisted mostly of primary products. However, in recent years, particularly after the world energy crisis in late 1973, the role of oil and gas has increased tremendously. The contribution of oil and gas as an export commodity has increased every year from 50 percent in 1973 to more than 70 percent in 1984.

The increase in foreign exchange earnings has stimulated the growth of imports of commodities needed for development. However, the foreign exchange receipts from exports are still more than the amount needed for imports. In 1984 the export earnings amounted to 21 887.8 millions US dollars, while imports only 13 882.1 millions US dollars, or a surplus of 8 005.7 million US dollars. This surplus, however is 66.99 percent higher than the previous year figure of about 4 794.1 million US dollars. In 1984 the total exports is estimated at 18 448.0 million US dollars while imports are estimated around 11 083.5 million US dollars.

As an oil exporting country, Indonesia also import oil for domestic use. Some of Indonesian oil have to be shipped to Singapore for refining and than reimported for domestic use. In addition, the refining industries in Cilacap, require particular crude oil for inputs, which are mainly imported from Saudi Arabia. The oil import which was only around 2 percent in 1973, has increased to 20 percent in 1984.

In non oil trade of goods and services, Indonesia has always experienced a deficit. The value of non oil exports, eventhough has been increasing, is still far below the imports of non oil goods and services. Moreover, during the last three years the deficit have been markedly increasing. Efforts to stimulate the growth of non-oil exports have been seriously conducted with a view to alleviate the dependency on oil exports in the long run. Non-oil exports reached the highest level in 1980 (6 169 million US dollars), since the undertaking of economic development (PELITA). However, in 1981 and 1982 they declined. The gradual recovery of the world economy has brought the exports to rise again, such that in 1984, it increased by around 17 percent compared to the previous year. However in 1985 it was estimated to decrease by 1.85 percent compared to 1984. The trends of exports and imports of Indonesia are presented in Figure 7.1. and 7.2.

7.2. Exports of Oil and Gas

The volume of exports of oil and its products, after experiencing an increase of around 1.5 percent in 1983, decrease by around 4.2 percent in 1984. The decrease was from 59 756 to 57 229 thousand tons. The value of oil exports, however, continued to decrease with around 14.7 percent in 1982, 12.5 percent in 1983, and 8.1 percent in 1984 compared to the previous year. The volume and value of oil exports in 1985 was estimated at 43 183 thousand tons and 8 897 millions US dollars, or decline around 24.5 and 28.7 percent compared to the total volume and value in 1984. The trend of exports of oil and its products are persented in Figure 7.3.

The main importing countries of Indonesian oil are Japan, USA and Singapore, which respectively in 1984 imported around 47.4, 25.7 and 7.3 percent of the total volume of oil exports. In term of value of imports the percentages were 39.1, 26.0 and 7.6 percent. The oil exports to Japan USA and Singapore in 1984 decreased compared to the previous year. The value of oil exported in 1985 was estimated at 41.1 percent to Japan, 32.2 percent to USA and 10.7 percent to Singapore. The trend of export on crude petroleum by destination are presented in Figure 7.4 and 7.5.

The new exports commodity, liquified natural gas, since 1977 has begun to play an increasing role beside oil. In 1984, the volume of gas exports was 15 038 thousand tons, or valued at 3 541 million US dollars. It increased by

around 46.4 percent in volume, while its value decreased by 37.1 percent, compared to 1983. In 1985, the volume and value of export has estimated at 16 260 thousand tons and 3 790 million US dollars. Almost all (98 percent) of Indonesia natural gas was imported by Japan.

7.3. Exports of non Oil and Gas

The important agricultural commodities in non-oil exports are rubber, tea, coffee, tobacco and shrimp. The total value of exports of these commodities amounted to 1 970 million US dollars in 1984 or about 33.6 percent of the total value of non oil exports. Compared to 1983 it has increased by around 21 percent, while their share remained unchanged. Individually, the increases were 12.5 percent for rubber, 88 percent for tea, 32 percent for coffee, and 0.5 percent for shrimp while tobacco has decreased by 13.9 percent. In 1985, the total export value of these commodities was estimated at 1 714 million US dollars. The trend of export of some agricultural products are presented in Figure 7.6.

The main non-oil exports of mineral commodities are tin and copper. The exports value of them in 1984 were 276.3 million and 111.8 million US dollars respectively, with total share around 6.6 percent from the total exports of non oil and gas. Exports of both commodities had actually decreased compared to 1983, which the proportion of 12.5 percent and 0.9 percent respectively. In 1985 the exports value of tin was estimated at 250.2 million US dollars and 119.8 million US dollars for copper. The trend of tin and copper value are presented in Figure 7.7.

The efforts to increase exports of industrial commodities has shown a better performance. Exports of textile and weaving yarn, ready made clothes, plywood and palm oil has significantly increased each year, recorded around 21 percent of the total exports value of non oil and gas. The value of textile exports in 1984 was recorded at 200.5 million, ready made clothes was 295.7 million, plywood was 667.9 million and palm oil was 63.3 million US dollars. Compared to the previous year, value of exports of textile, ready made clothes, and plywood had increased by 14.0, 9.5, and 22.2 percent respectively, while value of export of palm oil had decreased by 43.2 percent. The trend of exports value of some manufacturing products are presented in Figure 7.8.

7.4. Exports by Country of Destination

The main countries of destination for Indonesian exports ranked according to its value are Japan, USA, ASEAN and EEC, which covered about 90 percent of the total exports each year.

The amount exported to Japan constituted around 48 percent of the total exports of Indonesia. Oil and gas was the main export commodities with a share of 90 percent of all the exports to this country. In 1984, the exports value to Japan was 10 352.5 million US dollars, or an increase of 7 percent compared to the previous year. However, in 1985 the value of exports to Japan has estimated at 8 297.2 millions US dollars or 19.8 percent lower than the last years's exports.

The exports value to the United States in 1984 was recorded at 4 504.7 million US dollars or an increase of about 5.6 percent compared to previous year. Crude oil and its products are the main exports commodities which covered around 72.1 percent of the total exports to USA. Other important commodities, originated from agriculture, are rubber and coffee, contributed about 10.0 and 3.6 percent, respectively. In 1985, the exports to USA has estimated to decrease by 11 percent compared to the previous year exports.

Exports to ASEAN countries in 1984 declined around 28.4 percent compared to 1983. It reduced from 3 476.3 million to 2 487.3 million US dollars. Almost 90 percent of exports to this region was designated to Singapore, while the important commodities ranked according to their values are crude oil for refinery, rubber, tin and electronic appliances. After Singapore, the Phillipines ranked as number two, with around 6.7 percent of the exports to ASEAN. Among the exports commodities, crude oil and urea fertilizers contributed around 95 percent. The exports to other ASEAN countries, Malaysia and Thailand were recorded both only

at around 4 percent. No particular commodity dominated the exports to these countries. In 1985, Indonesia exports to these countries was estimated at 2 160.7 million US dollars or a decrease about 13.1 percent compared to the total exports in 1984.

The Indonesian exports to the EEC showed an increase from 952.7 million in 1983 to 1 036.2 million US dollars in 1984 or about 8.8 percent. Among these countries, the Netherlands ranked the first receiving around 31 percent of Indonesia exports. West Germany received 26 percent, Italy 16 percent, and the remaining 27 percent to other countries. In 1985, the exports value to EEC was estimated at 1 057.2 million US dollars or an increase around 2 percent compared to the 1984 exports. The important commodities marketed to EEC are originated from agriculture, such as, rubber, tobacco, coffee, dry manioc slice and palm oil. The trends of exports value by country of destination are presented in Figure 7.9.

7.5. Imports by Country of Origin

Similar as in export, Japan, ASEAN, EEC and USA, are the main exporter countries to Indonesia covering around 70 percent of Indonesian total imports. Within ASEAN countries, the imports from Singapore accounted for more than 80 percent, from EEC West Germany in the main exporter country to Indonesia, which contributed slightly less than 40 percent.

In 1984, the imports from Japan decreased by 12.8 percent compared to previous year, or a decrease to 3 307.1 million US dollars from 3 793.1 million US dollars. Imports from ASEAN countries also decreased around 50 percent, due to the increase of imports from Singapore, from 3 464.5 million US dollars to 1 791.4 million US dollars. Imports from EEC in 1984 has a decrease by 7.7 percent, while imports from USA increased by 1.0 percent compared to the previous year.

In 1985, imports from Japan was estimated at 2 995.9 million, Singapore was 741.7 million, USA 1 892.9 million, and EEC 1 919.6 million US dollars, or decreased around 9.4, 58.6, 26.0, and 6.9 percent, respectively, compared to the imports in 1984. Trend of value of imports by country of origin are presented in Figure 7.10.

7.6. Imports by Broad Economic Categories

The efforts to stimulate a high growth of manufacturing sector are reflected in the increasing imports of raw material and capital goods. On the other hand, the imports of consumption goods are restricted only to products not domestically produced or to products with excess demand over domestic supply.

Imports of raw materials have increased every year, reaching its peak in 1982 at the amount of 12 590.7 million US dollars, then started from the year 1983 it showed decreased. In 1983 it reached 11 732.0 million US dollars, and decreased again by 10.6 percent to 10 482 million US dollars at 1984. The decrease occured at all kind of raw materials, like food and beverages for manufacturing, raw material for industries, fuel and lubricants, and spareparts. In 1985 import of raw materials was estimated decreased to 8 724.9 million US dollar.

The imports of capital goods in 1982 has also achieved the highest value at 3 031.9 million US dollars, and decreased in the following year to 2 893.6 million US dollars, then decreased to 2 574.5 million US dollars in 1984. In 1985 imports of capital goods was estimated decreased to 1 945.7 million US dollars.

In 1984, the imports of consumption goods stood at 825.3 million US dollars, or an decrease of 52.2 percent compared to previous year. This was due to a decrease in the imports of foods and beverages for household consumption from 472.8 million to 210.2 million US dollars, and fuels and lubricants froms 961.7 million to 324.6 million US dollars. The imports of other consumption goods, including durable, semi durable and non durable goods, have declined. In 1985 imports of consumption goods was estimated decreased to 412.9 million US dollars.

More detailed on the trend of imports by broad Economic categories are presented in Figure 7.11.

Gambar 7.1.
Figure

Perkembangan Ekspor Dan Impor Yang Termasuk Minyak Bumi Dan Gas

Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas

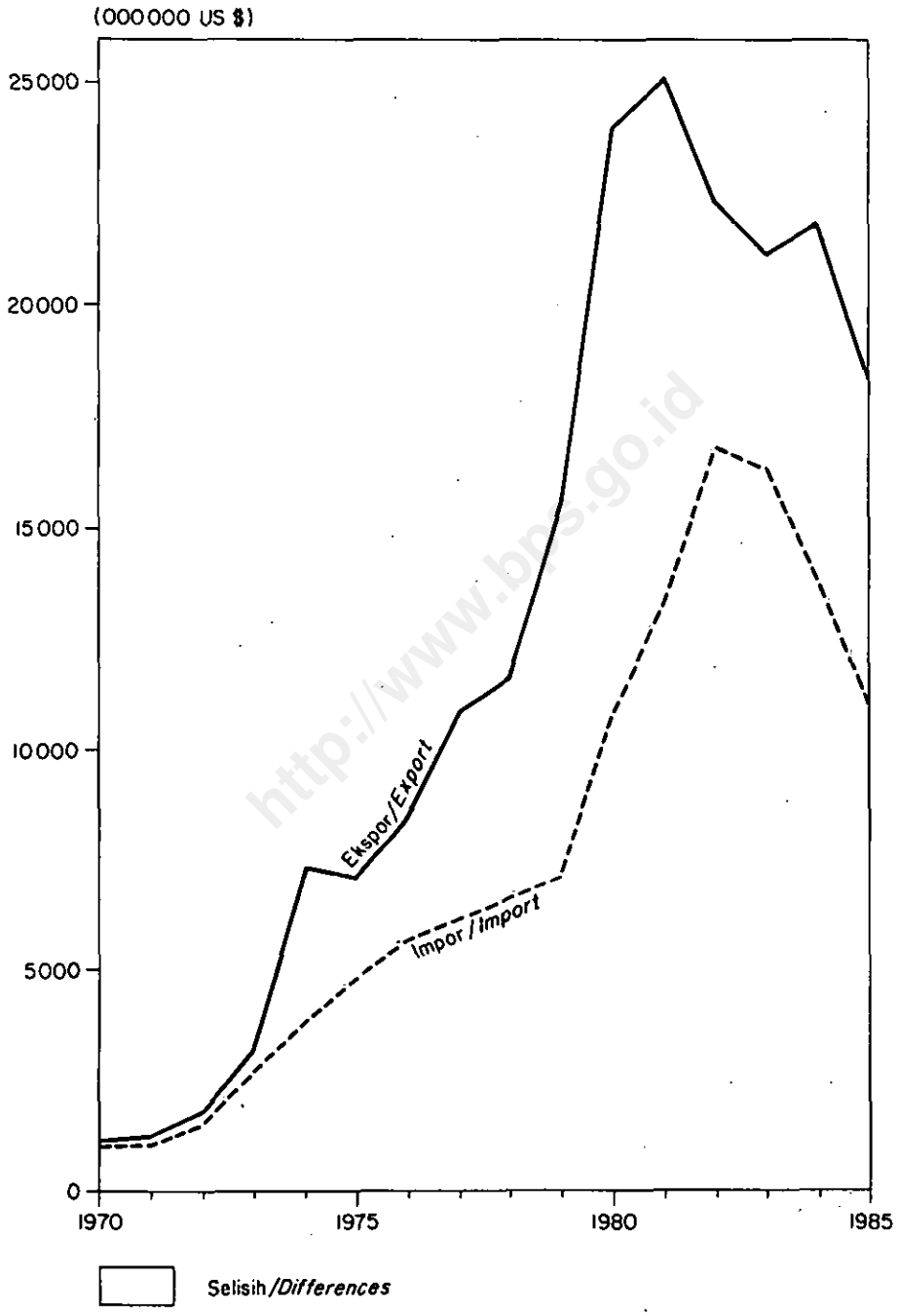

http://www.bps.go.id

Gambar 7.2.
Figure

Perkembangan Ekspor Dan Impor Yang Tidak Termasuk Minyak Bumi Dan Gas

Trend of Exports and Imports Exluding Petroleum and Gas

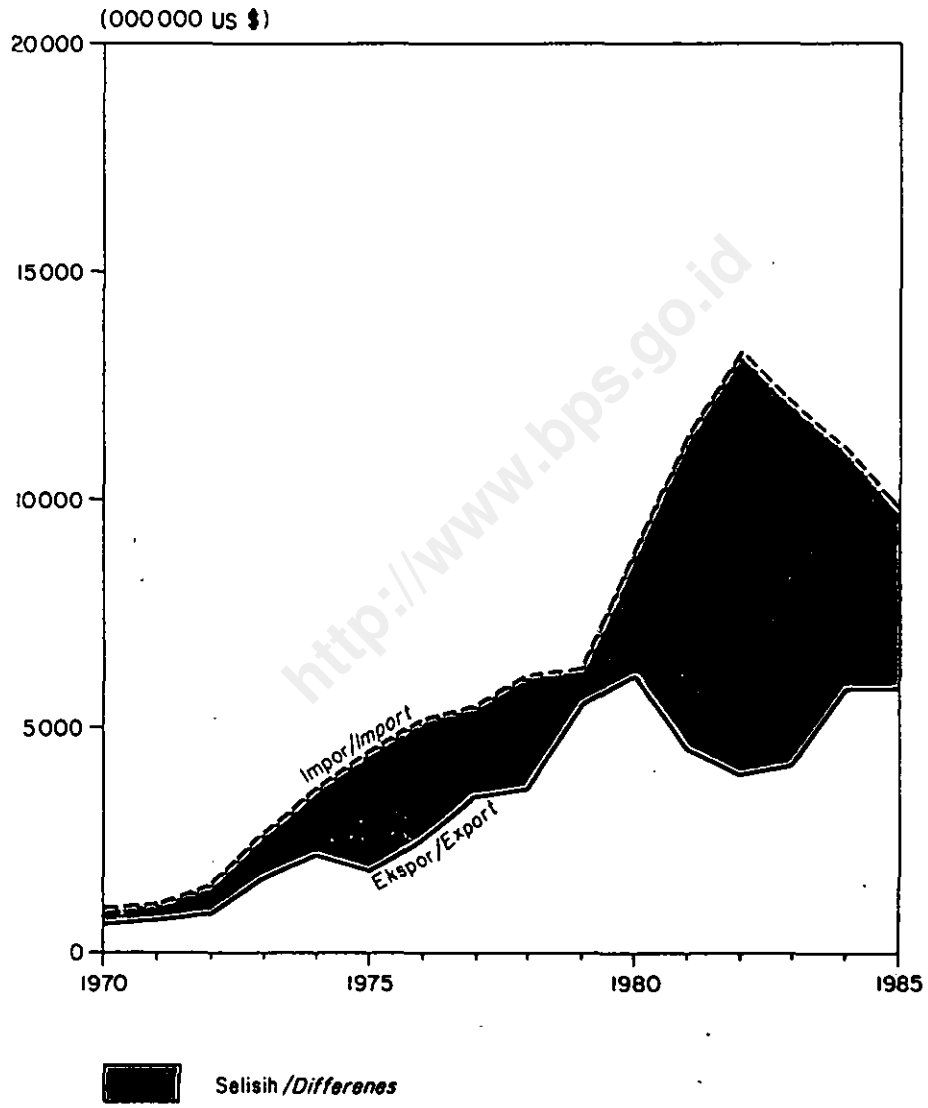

http://www.bps.go.id

Gambar 7.3.
Figure

Nilai Ekspor Minyak Bumi Dan Gas Alam Cair
Value of Export of Crude Petroleum and Liquified Natural Gas

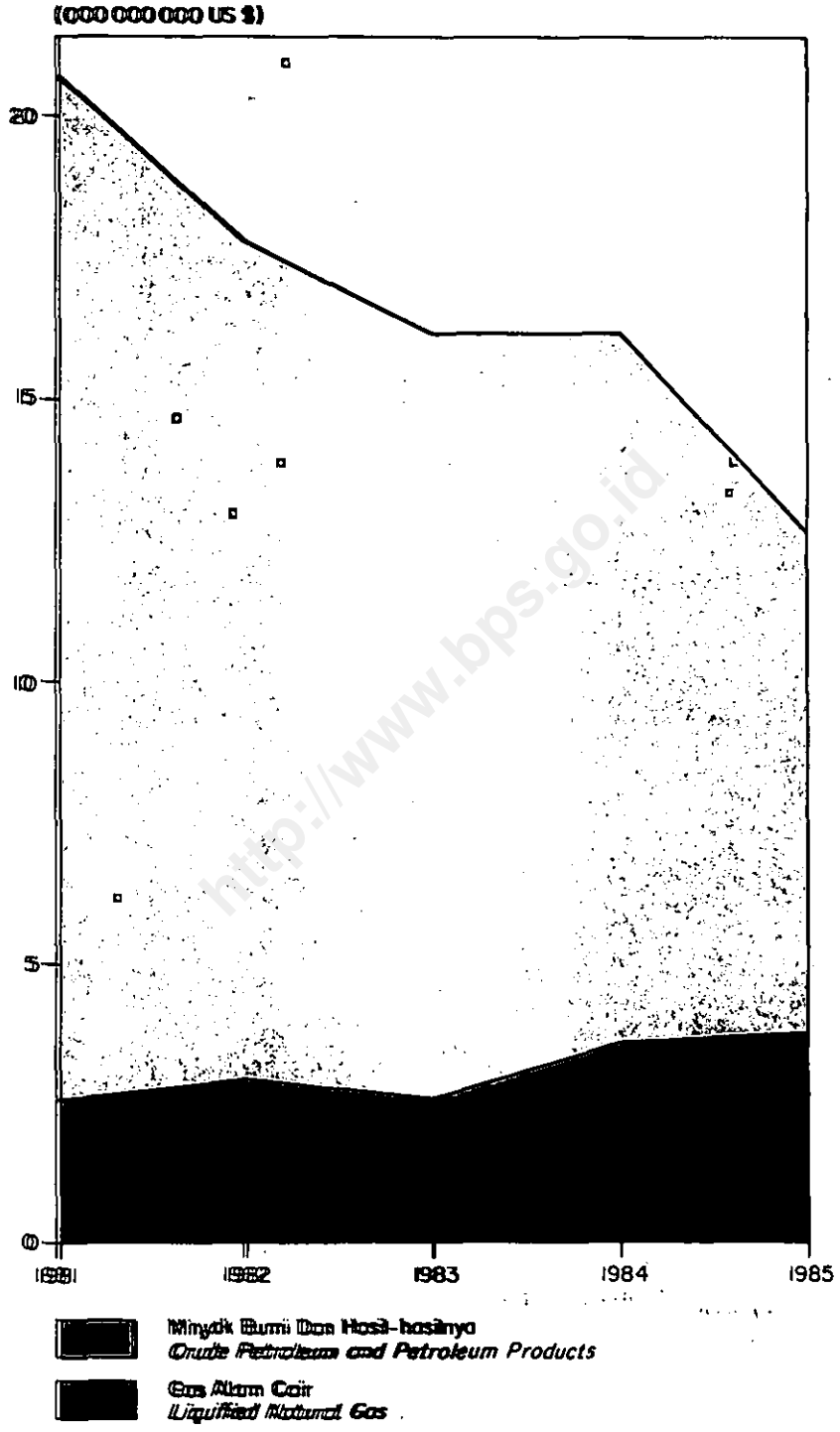

http://www.bps.go.id

Gambar 7.4.
Figure

Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negeri Tujuan
Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1981 - 1985

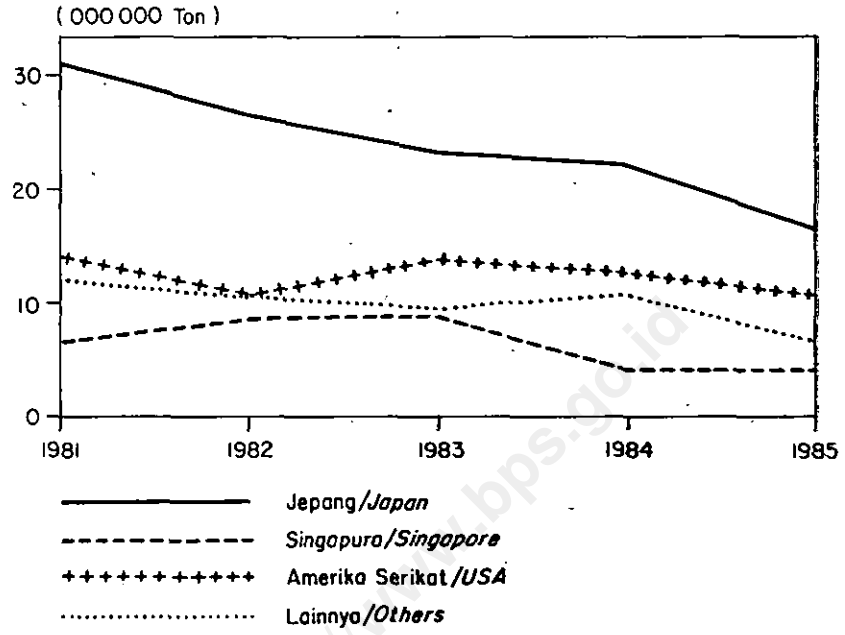

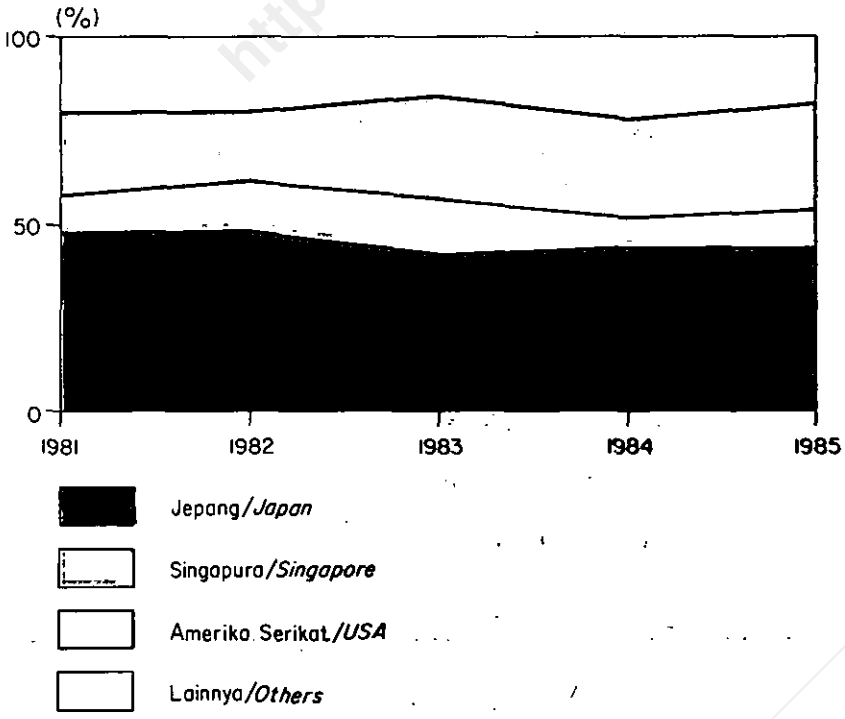

http://www.bps.go.id

Gambar 7.5. Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan
Figure *Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination*
1981 - 1985

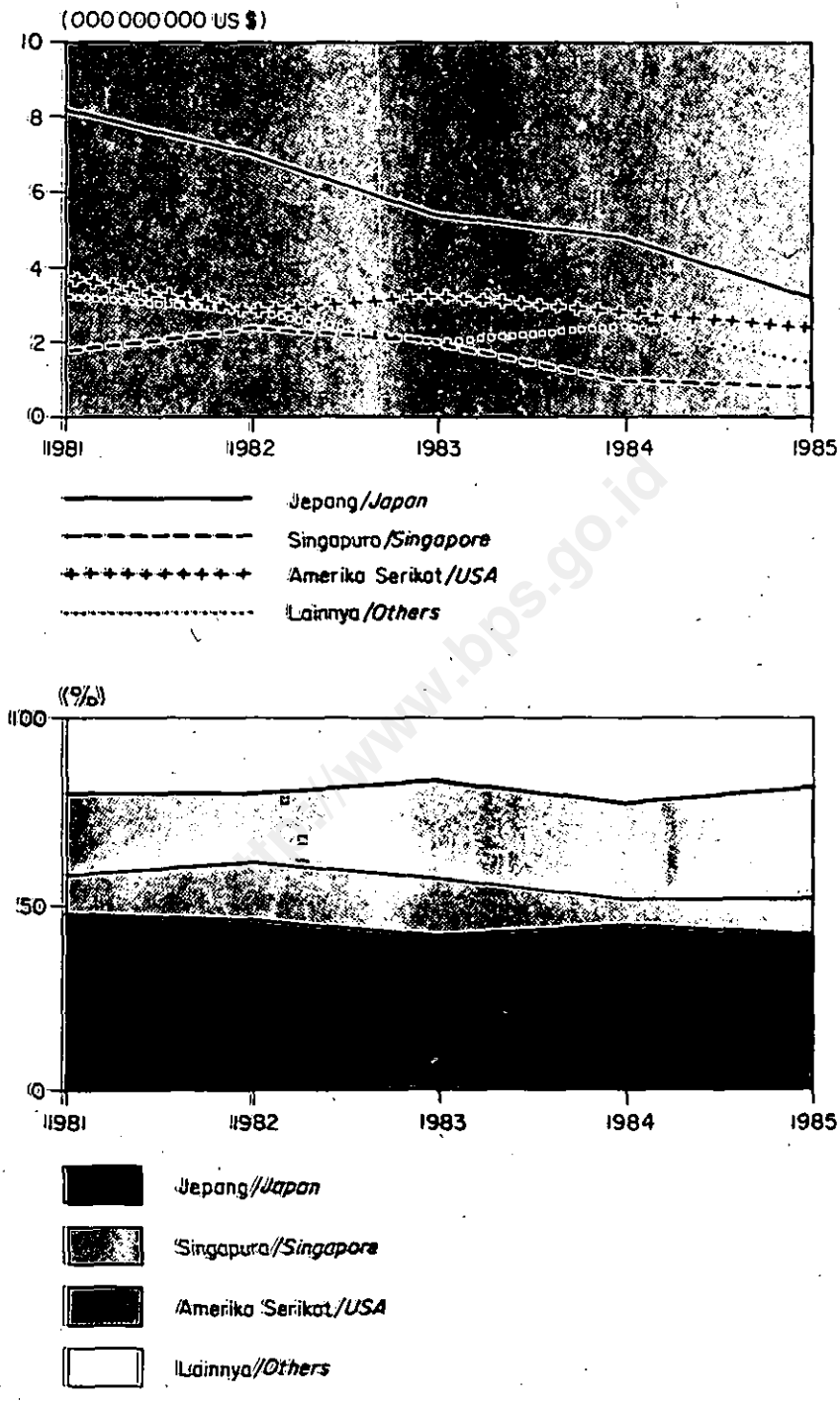

http://www.bps.go.id

Gambar 7.6.
Figure

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian
Value of Export of Some Agriculture Products

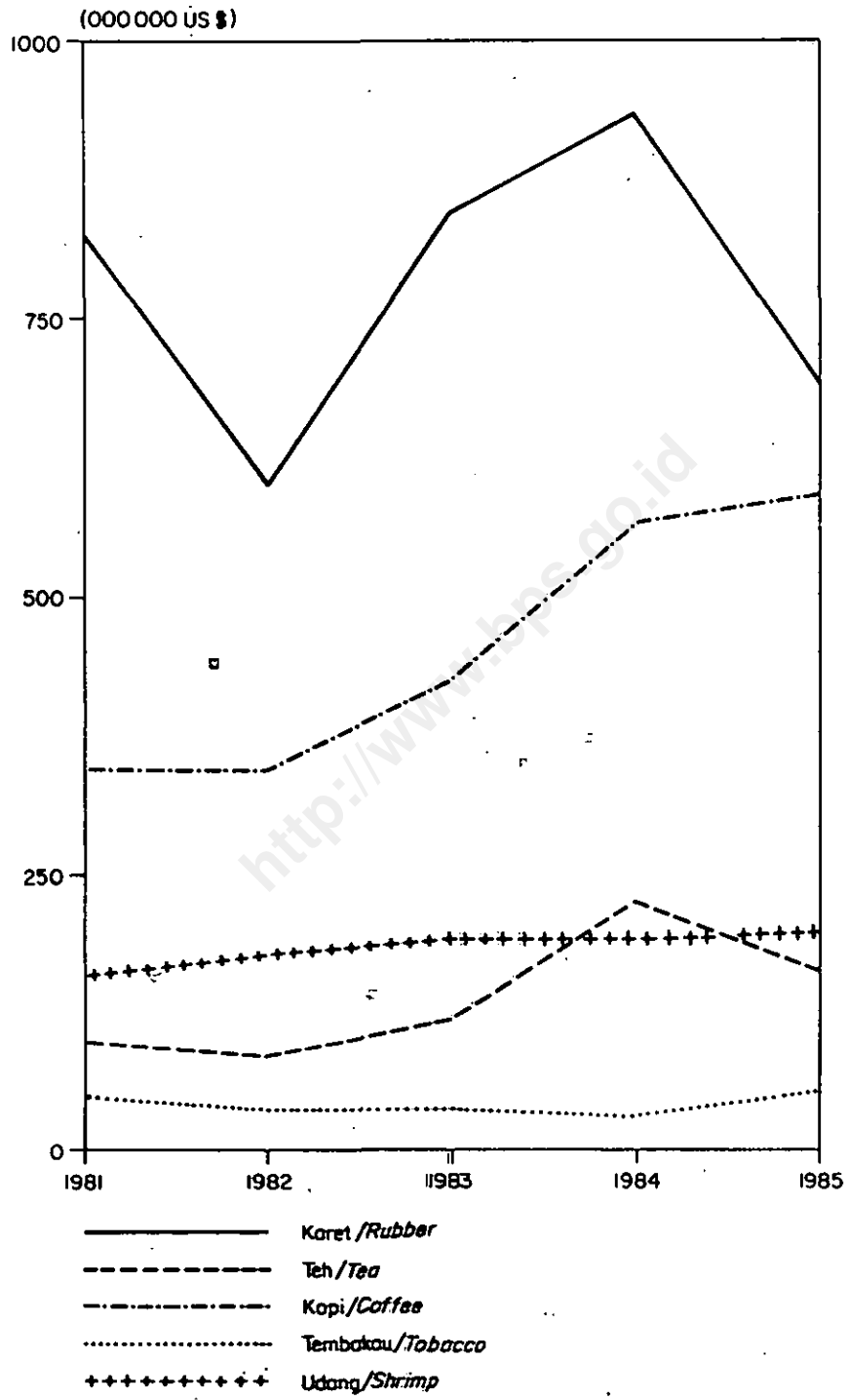

http://www.bps.go.id

Gambar 7.7.
Figure

Nilai Ekspor Timah Dan Tembaga
Value of Export of Tin and Cooper

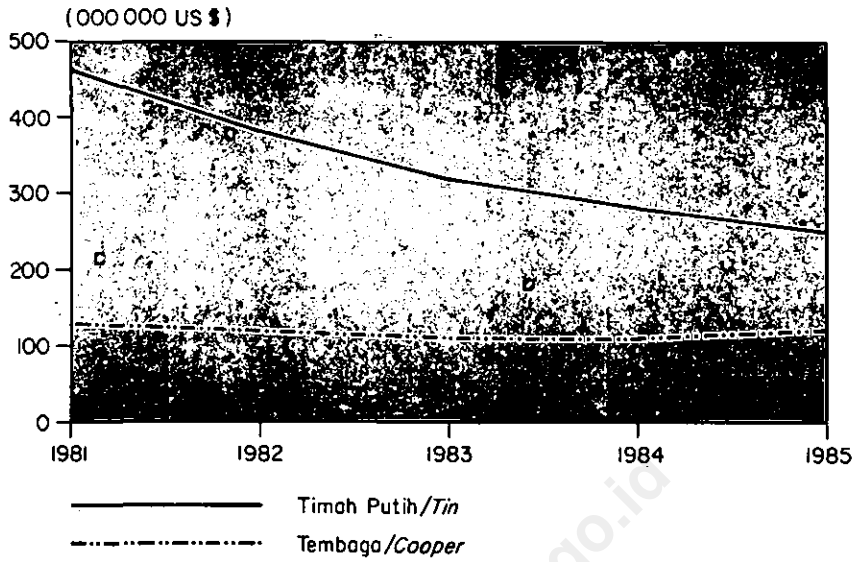

Gambar 7.8.
Figure

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri
Value of Export of Some Manufacturing Products

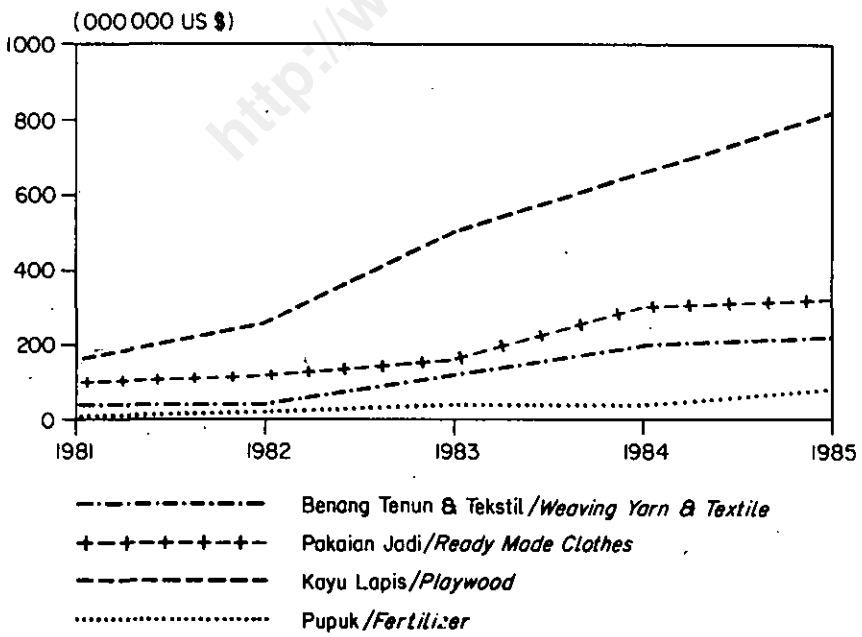

http://www.bps.go.id

Gambar 7.9. **Nilai Ekspor Menurut Negeri Tujuan**
Figure *Value of Exports by Main Country of Destination*

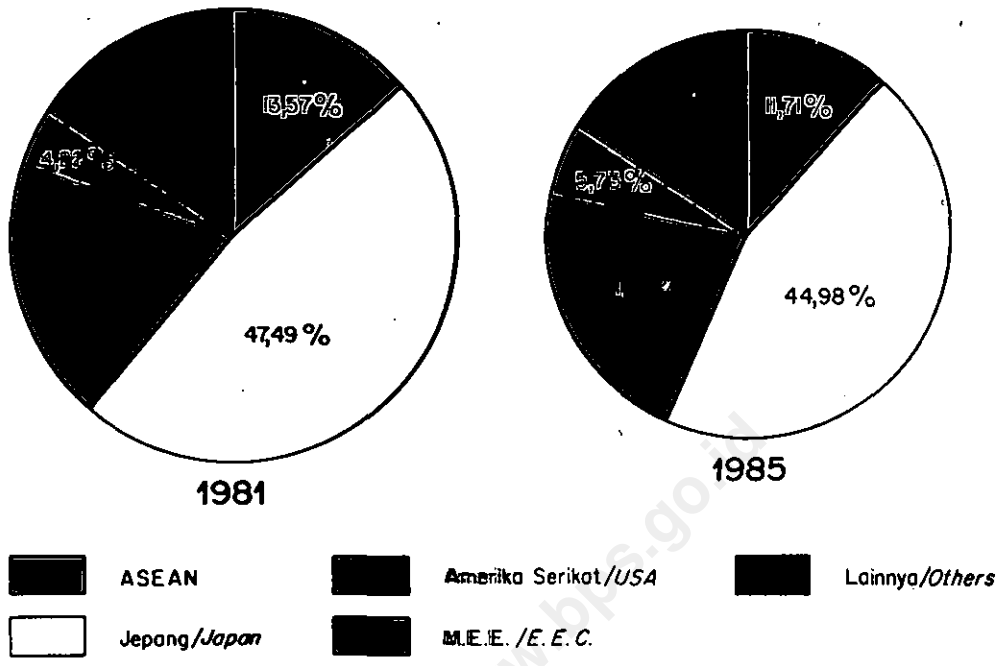

Gambar 7.10 **Nilai Impor Menurut Negeri Asal**
Figure *Value of Imports by Principal Country of Origin*

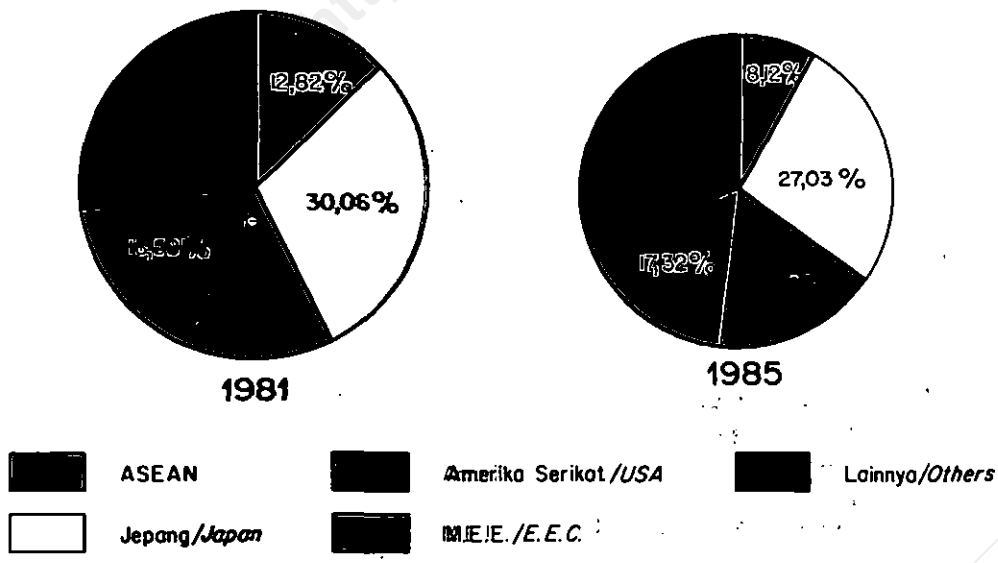

http://www.bps.go.id

Gambar 7. 11.
Figure

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi

Value of Imports by Broad Economic Categories

1975 – 1985

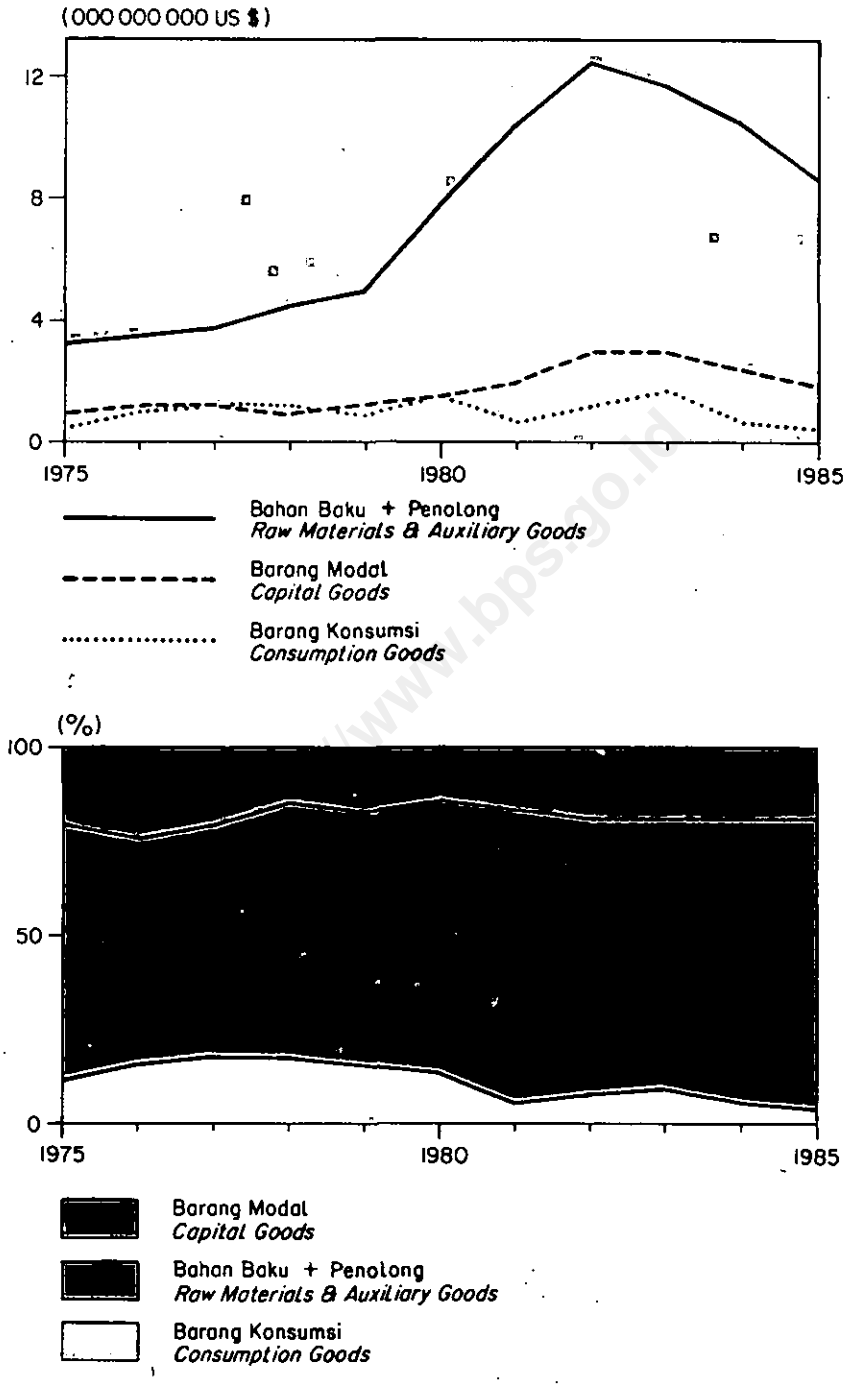

www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.1.1.

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
1983-1985
(000 000 US $)

TAHUN / *YEAR*	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Including Petroleum and Gas*		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Exluding Petroleum and Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1953	840.2	764.7	635.6	712.2
1954	866.5	629.3	639.4	583.4
1955	945.5	631.1	729.7	571.0
1956	926.2	860.1	670.9	799.7
1957	954.4	803.3	651.6	720.2
1958	790.7	544.1	475.5	484.3
1959	931.0	481.9	645.3	436.6
1960	840.8	577.7	620.0	551.9
1961	788.2	796.2	527.3	746.6
1962	663.7	647.0	447.9	608.0
1963	697.8	521.4	429.1	489.8
1964	724.2	679.9	457.7	671.6
1965	707.7	694.7	435.7	682.1
1966	678.7	526.7	475.3	519.2
1967	665.4	649.2	425.8	636.6
1968	730.7	715.8	433.2	709.7
1969	853.7	780.7	470.8	769.8
1970	1 108.1	1 001.5	661.8	986.8
1971	1 233.6	1 102.8	755.7	1 082.4
1972	1 777.7	1 561.7	864.6	1 531.4
1973	3 210.8	2 729.1	1 602.1	2 685.3
1974	7 426.3	3 841.9	2 214.9	3 658.9
1975	7 102.5	4 769.8	1 791.7	4 516.3
1976	8 546.5	5 673.1	2 542.4	5 235.4
1977	10 852.6	6 230.3	3 474.5	5 497.9
1978	11 643.2	6 690.4	3 657.8	6 110.4
1979	15 590.1	7 202.3	5 426.4	6 408.8
1980	23 950.4	10 834.4	6 168.8	9 085.9
1981	25 164.5	13 272.1	4 501.3	11 550.4
1982	22 328.3	16 858.9	3 929.2	13 314.1
1983	21 145.9	16 351.8	5 005.3	12 207.0
1984	21 887.8	13 882.1	5 869.7	11 185.3
1985e)	18 448.0	11 083.5	5 761.3	9 854.8

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

TABEL : 7.2.1. VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE *VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS*
1981-1985
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1981	1982	1983	1984	1985 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	12 004.1	8 062.2	5 933.5	4 976.4	4 696.1
Cirebon	1 435.3	1 491.1	180.9	131.6	138.1
Arjuna	-	4 876.8	4 583.2	3 297.2	2 894.1
Cilacap	150.0	64.5	111.3	1 009.6	946.5
Semarang	60.6	60.4	115.8	151.7	182.9
Panarukan	8.1	6.5	8.9	11.1	10.7
Surabaya	868.1	895.5	1 165.9	1 219.7	904.6
Lainnya/*Others*	297.2	319.0	880.7	1 087.7	465.0
JAWA & MADURA	14 823.4	15 776.0	12 980.2	11 885.0	10 238.0
Belawan	809.4	958.8	1 225.8	948.2	1 559.4
Pakan Baru & Dumai	33 297.7	25 112.7	29 593.9	30 290.2	20 027.6
Pangkalan Susu	922.3	845.0	816.2	491.7	295.7
Pulau Sambu	980.6	957.9	1 179.8	843.8	770.5
Tanjung Pinang	359.7	103.1	2 432.6	3 752.7	3 179.9
Teluk Bayur/Padang	236.4	260.0	357.7	708.9	929.9
Palembang	567.9	517.4	958.7	763.5	766.0
Panjang	375.1	233.9	292.2	413.7	364.6
Lainnya/*Others*	15 713.8	28 204.9	31 768.0	31 488.8	77 573.3
SUMATERA	53 262.9	58 193.7	68 624.9	69 701.5	105 466.9
Banjarmasin	609.0	491.1	431.3	414.5	452.8
Balikpapan	2 708.0	943.1	479.2	2.765.0	741.8
Samarinda	12 711.2	3 962.8	842.0	939.8	1 099.9
Lingkas Tarakan	1 168.6	646.5	487.4	423.9	327.1
Pontianak	254.2	278.0	321.3	440.4	684.4
Bontang	-	3 061.4	4 495.1	7 409.1	7 715.7
Senipah	-	5 042.9	7 242.0	4 166.4	3 196.1
Lainnya/*Others*	6 440.7	5 786.1	5 138.1	4 368.7	2 674.4
KALIMANTAN	24 091.7	20 211.9	19 436.4	20 927.8	16 892.2

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	138.9	111.8	153.2	178.7	179.3
Malili	24.4	20.9	31.8	35.4	17.4
Pomala	303.1	329.9	253.3	304.2	224.3
Donggala	145.0	43.8	21.0	8.6	10.5
Bitung	77.1	91.9	63.9	47.9	243.9
Lainnya/*Others*	113.1	29.6	72.4	118.7	76.0
SULAWESI	801.6	627.9	595.6	693.5	751.4
Ngurah Rai	1.5	1.0	0.8	1.1	1.4
Reo	1.7	2.5	2.1	2.4	3.8
Kupang	8.4	17.9	5.7	0.2	0.0
Lainnya/*Others*	14.7	3.1	4.4	3.8	2.7
BALI & NUSA TENGGARA	26.3	24.5	13.0	7.5	7.9
Ternate	753.8	467.9	358.1	385.6	429.9
Ambon	310.5	253.8	229.8	215.1	112.5
Sorong	2 823.3	2 479.5	1 698.7	194.7	144.4
Jayapura	54.9	34.4	0.0	24.5	4.7
Amamapare	197.1	191.7	229.0	188.4	220.1
Lelok Kasim	-	-	362.0	1 456.4	1 386.8
Lainnya/*Others*	207.6	195.1	126.2	200.4	15.4
MALUKU & IRIAN JAYA	4 347.2	3 622.4	3 003.8	2 665.1	2 313.8
JUMLAH / *TOTAL*	97 353.1r)	98 456.4	104 653.9	105 880.4	135 670.2

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.2. NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE *VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS*
1981-1985
(NILAI F.O.B./*F.O.B. VALUE* : 1 000 000 US $)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	3 315.0	2 252.0	1 871.5	1 882.2	1 587.4
Cirebon	340.9	353.7	29.3	12.9	12.5
Arjuna	-	1 314.6	1 074.6	765.9	627.8
Cilacap	19.9	9.8	23.5	235.2	207.3
Semarang	69.2	65.8	87.6	114.1	122.1
Panarukan	16.1	10.0	13.6	11.5	32.8
Surabaya	280.9	254.7	364.1	519.2	561.8
Lainnya/*Others*	182.5	250.4	371.8	432.8	216.8
JAWA & MADURA	4 224.5	4 511.0	3 836.0	3 973.8	3 367.9
Belawan	619.3	558.0	736.9	779.7	836.5
Pakan Baru & Dumai	8 507.7	6 483.9	6 573.8	6 529.9	4 462.8
Pangkalan Susu	283.3	256.6	212.1	123.4	69.8
Pulau Sambu	224.0	217.5	227.2	160.1	142.9
Tanjung Pinang	9.8	13.6	21.8	17.6	24.6
Teluk Bayur/Padang	89.6	90.3	122.2	151.5	147.7
Palembang	283.3	268.7	359.0	356.4	345.0
Panjang	196.0	157.3	200.9	260.8	286.9
Lainnya/*Others*	3 134.9	3 256.7	3 321.0	3 802.5	3 953.5
SUMATERA	13 347.9	11 302.6	11 774.9	12 181.9	10 269.7
Banjarmasin	145.4	117.4	137.7	157.4	186.5
Balikpapan	716.3	265.2	88.4	574.6	170.6
Samarinda	3 321.6	1 049.4	178.0	182.3	204.4
Lingkas Tarakan	251.0	137.1	69.5	56.1	56.8
Pontianak	90.5	83.4	118.8	166.8	218.6
Bontang	-	849.4	1 097.3	1 709.6	1 722.0
Senipah	-	1 327.8	1 653.2	913.2	660.4
Lainnya/*Others*	1 763.3	1 550.1	1 234.6	1 057.2	640.5
KALIMANTAN	6 288.1	5 379.8	4 577.5	4 817.2	3 859.8

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	66.8	68.7	73.2	96.3	113.8
Malili	124.1	101.3	111.4	108.7	56.3
Pomala	41.6	32.1	31.2	25.4	25.2
Donggala	20.0	11.8	8.0	5.4	4.8
Bitumg	12,2	22.8	14.0	22.9	92.9
Lainnya/*Others*	15.0	7.7	13.6	23.7	68.9
SULAWESI	279.7	244.4	251.4	282.4	361.9
Ngurah Rai	4.4	6.7	9.0	17.2	24.6
Reo	2.8	3.8	3.9	4.9	7.5
Kupang	3.4	6.4	2.0	0.3	0.0
Lainnya/*Others*	4.4	5.1	4.4	4.2	3.1
BALI & NUSA TENGGARA	15.0	22.0	19.3	26.6	35.2
Ternate	52.5	23.7	21.4	26.3	27.6
Ambon	66.8	59.2	63.3	70.4	56.6
Sorong	724.4	651.4	400.0	62.3	47.2
Jayapura	4.6	2.1	0.0	1.3	1.2
Amamapare	*128.1*	*117.6*	*111.8*	*111.1*	*125.9*
Lelok Kasim	-	-	78.0	314.1	289.0
Lainnya/*Others*	32.9	14.5	12.3	20.4	6.0
MALUKU & IRIAN JAYA	1 009.3	868.5	686.8	605.9	553.5
JUMLAH / *TOTAL*	25 164.5	22 328.3	21 145.9	21 887.8	18 448.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.3.
TABLE

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
VOLUME OF EXPORTS BY MAIN COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985
(BERAT BERSIH / *NET WEIGHT* : 000 M.TON)

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	15 829.8	29 466.6	33 622.8	28 026.7	71 824.8
Malaysia	319.0	278.5	422.1	772.6	741.2
Muangthai/*Thailand*	284.8	175.9	232.6	471.3	475.8
Pilipina/*Philippines*	1 548.8	1 053.6	1 117.6	778.6	969.3
Singapura/*Singapore*	13 677.2	27 958.6	31 850.5	26 004.2	69 638.5
Hongkong	477.1	329.4	435.9	612.6	970.6
Jepang/*Japan*	47 407.3	43 363.4	41 828.0	46 096.4	36 846.5
Asia lainnya/ *Others, Asia* 1)	3 912.9	4 182.4	3 640.8	5 426.9	5 728.5
Afrika/*Africa*	42.6	65.6	97.9	191.0	263.9
Amerika Serikat/ *U.S.A*	16 634.9	11 698.6	15 978.5	16 024.8	14 836.6
Kanada/*Canada*	20.3	19.1	22.9	31.5	32.2
Amerika lainnya/ *Others America*	7 542.0	3 530.3	4 524.8	4 660.1	1 692.9
Australia	1 587.0	2 445.0	724.4	910.1	455.4
Oceania lainnya/ *Others Oceania*	663.1	885.0	980.4	914.5	238.9
M.E.E./*E.E.C.*	2 702.1	2 233.5	2 555.7	2 482.3	2 405.8
Inggeris/ *United Kingdom*	181.9	340.7	455.2	291.3	337.1
Belanda/*Netherlands*	685.3	525.8	787.4	730.7	850.8
Perancis/*France*	59.7	205.5	64.3	59.4	95.3
Jerman Barat/ *Germany Fed.Rep.of.*	917.0	770.9	938.9	799.9	712.7
Belgia & Luxemburg/ *Belgium & Luxembourg*	66.3	47.0	67.7	218.7	108.1
Denmark	26.9	10.7	2.8	7.1	3.4
Irlandia/*Eire*	0.2	0.2	0.5	1.6	0.6
Italia/*Italy*	412.1	329.8	238.3	373.3	297.1
Junani/*Greece*	352.7	2.9	0.6	0.3	0.7
Rusia/*U.S.S.R.*	76.1	26.8	53.6	78.9	136.7
Eropah Lainnya/ *Others Europe*	457.9	210.7	188.2	424.6	237.4
JUMLAH EKSPOR/*TOTAL EXPORT*	97 353.1	98 456.4	104 653.9	105 880.4	135 670.2

1) Termasuk Sabang/*Including Sabang*

http://www.bps.go.id

TABLE :7.2.4. NILAI EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
TABLE VALUE OF EXPORTS BY MAIN COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985
(NILAI F.O.B. /*F.O.B. VALUE* : 000 000 US $)

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	3 414.8	3 499.1	3 476.3	2 487.3	2 160.7
Malaysia	74.9	59.1	58.0	98.2	80.1
Muangthai/*Thailand*	35.0	26.3	48.6	97.5	74.4
Pilipina/*Philippines*	410.8	292.8	241.9	166.1	192.0
Singapura/*Singapore*	2 894.1	3 120.9	3 127.8	2 125.5	1 814.2
Hongkong	134.7	145.0	181.7	261.3	373.0
Jepang/*Japan*	11 949.6	11 192.6	9 678.2	10 352.5	8 297.2
Asia lainnya/ *Others Asia* 1)	805.4	970.3	800.9	1 254.0	1 376.4
Afrika/*Africa*	36.8	56.8	78.8	139.6	196.4
Amerika Serikat/ *U.S.A*	4 852.2	3 546.0	4 266.7	4 504.7	4 007.0
Kanada/*Canada*	22.1	18.9	28.3	45.7	43.5
Amerika lainnya/ *Others America*	1 960.4	928.9	1 014.9	1 030.9	384.8
Australia	447.3	674.2	208.4	275.2	149.9
Oceania lainnya/ *Others Oceania*	211.2	278.0	264.1	235.7	71.8
M.E.E./*E.E.C.*	1 062.7	893.7	952.7	1 036.2	1 057.2
Inggeris/ *United Kingdom*	131.0	126.4	199.0	167.7	177.8
Belanda/*Netherlands*	347.2	265.2	289.2	331.9	364.2
Perancis/*France*	51.7	77.2	53.1	48.6	61.7
Jerman Barat/ *Germany Fed.Rep.of.*	239.1	252.7	252.4	246.3	234.6
Belgia & Luxemburg/ *Belgium & Luxembourg*	18.2	19.6	32.9	62.7	57.4
Denmark	14.7	9.6	4.4	6.0	2.5
Irlandia/*Eire*	0.3	0.4	0.8	4.3	1.4
Italia/*Italy*	167.6	141.5	119.5	167.3	155.0
Yunani/*Greece*	92.9	1.1	1.4	1.4	2.6
Rusia/*U.S.S.R*	80.0	22.4	50.3	58.7	92.4
Eropah Lainnya/ *Others, Europe*	187.3	102.4	144.6	206.0	237.7
JUMLAH EKSPOR/ *TOTAL EXPORT*	25 164.5	22 328.3	21 145.9	21 887.8	18 448.0

1) Termasuk Sabang/*Including Sabang*

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.5. VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C
TABLE VOLUME OF EXPORTS BY S.I.T.C GROUPS
1981-1985
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

S.I.T.C	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Food Stuff & Live animals*	2 169.3	2 076.1	2 518.9	2 653.5	2 582.9
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	25.7	19.9	24.2	20.5	27.1
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials in edible*	14 835.9	25 123.2	27 765.2	25 954.5	66 613.5
3	Bahan bakar pelikan,bahan pe nyemir & bahan-bahan yang ber kenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	78 635.6	69 322.6	70 452.7	73 149.6	59 617.6
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animals & vegetables oils & fats*	252.0	363.4	449.4	348.2	863.1
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	63.4	83.7	403.2	493.0	751.7
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	1 331.6	1 423.9	2 937.6	3 191.1	4 152.0
7	Perlengkapan mesia & pengangkutan *Machinery & transport equipments*	7.0	5.4	2.5	5.4	6.6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	16.6	21.1	28.3	42.6	50.7
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	16.0	17.1	71.9	22.0	5.0
	JUMLAH / *TOTAL*	97 353.1	98 456.4	104 653.9	105 880.4	135 670.2

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.6.
TABLE

NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C
VALUE OF EXPORTS BY S.I.T.C GROUPS
1981-1985
(NILAI F.O.B/*F.O.B VALUE* : 000 000 US $)

S.I.T.C	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1981	1982	1983	1984	1986[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Food Stuff & Live animals*	929.5	904.6	1 093.1	1 368.5	1 382.9
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	53.7	42.3	47.8	43.5	70.4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials in edible*	2 208.1	1 581.5	1 649.7	1 761.9	1 404.5
3	Bahan bakar, pelikan, bahan pe nyemir & bahan-bahan yang ber kenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	20 668.6	18 407.9	16 153.0	16 044.6	12 665.3
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animals & vegetables oils & fats*	129.1	133.4	148.7	174.9	401.2
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	64.1	61.5	119.0	169.7	195.5
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	776.5	817.2	1 349.7	1 565.3	1 786.0
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	153.5	179.6	133.3	223.2	107.6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	121.2	141.1	213.2	372.2	404.6
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	60.2	59.2	238.4	164.0	30.0
	JUMLAH / *TOTAL*	25 164.5	22 328.3	21 145.9	21 887.8	18 448.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.7. EKSPOR KARET MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton.				
Jepang/*Japan*	27.7	25.1	35.9	33.3	28.5
Singapura/*Singapore*	285.1	207.7	244.8	255.9	241.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	299.1	339.1	381.1	468.8	419.8
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	0.5	1.8	3.8	4.4	30.8
Inggeris/*United Kingdom*	1.3	3.2	2.5	2.1	9.1
Perancis/*France*	7.7	10.7	14.1	10.2	8.0
Belanda/*Netherlands*	12.2	26.1	16.6	11.8	13.8
Jerman Barat/*Germany Fed.Rep.of*	18.5	36.0	32.7	35.4	37.6
Italia/*Italy*	5.4	8.3	8.1	8.2	10.8
Polandia/*Poland*	0.8	8.9	18.6	4.2	12.0
Rusia/*U.S.S.R*	56.1	26.2	49.2	43.3	38.7
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	10.8	10.6	12.1	14.4	18.1
Yugoslavia/*Yugoslovakia*	15.9	12.8	16.3	12.4	9.1
Lainnya/*Others*	67.6	81.1	102.2	105.1	106.3
JUMLAH/*TOTAL*	808.7	797.6	938.0	1 009.5	983.6
	Nilai F.o.b./*F.o.b. value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	31.0	20.2	35.6	32.4	20.8
Singapura/*Singapore*	279.3	146.8	201.6	224.0	157.7
Amerika Serikat/*U.S.A*	301.8	257.0	350.5	446.0	307.1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	0.6	1.3	3.6	4.3	20.3
Inggeris/*United Kingdom*	1.5	2.5	2.3	2.2	5.8
Perancis/*France*	8.8	9.0	13.9	10.6	5.7
Belanda/*Netherlands*	13.3	20.8	15.2	10.9	10.2
Jerman Barat/*Germany Fed.Rep.of*	20.7	28.8	31.2	35.6	27.9
Italia/*Italy*	6.3	6.5	8.0	8.2	9.3
Polandia/*Poland*	0.8	7.2	16.9	3.6	8.1
Rusia/*U.S.S.R*	67.2	21.9	48.5	41.5	28.6
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	10.8	8.1	10.9	13.6	12.1
Yugoslavia/*Yugoslovakia*	17.6	10.2	15.3	12.6	6.6
Lainnya/*Others*	68.5	61.8	90.0	102.8	75.1
JUMLAH/*TOTAL*	828.2	602.1	843.5	948.6	695.3

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.8. EKSPOR PUPUK MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton.				
Singapura/*Singapore*	0.1	-	14.2	8.9	38.5
Pilipina/*Philippines*	16.8	45.0	196.3	74.6	146.4
Malaysia	-	-	32.7	101.4	104.8
Hongkong	-	-	84.1	23.9	31.5
Thailand	-	-	7.2	19.6	40.6
Lainnya/*Others*	-	-	8.5	33.9	154.0
JUMLAH/*TOTAL*	16.9	45.0	343.0	262.3	515.8
	Nilai F.o.b / *F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	0.0	-	1.6	1.2	5.6
Pilipina/*Philippines*	4.2	10,1	26.9	11.0	20.0
Malaysia	-	-	4.3	12.2	15.8
Hongkong	-	-	12.1	4.4	4.2
Thailand	-	-	0.9	3.3	5.8
Lainnya/*Others*	-	-	1.0	5.1	21.0
JUMLAH/*TOTAL*	4.2	10.1	46.8	37.2	72.4

TABEL : 7.2.9. EKSPOR TEH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net Weight* : 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	9.0	6.6	6.5	6.7	6.1
Pakistan	12.6	14.7	11.3	14.3	13.2
Australia	7.8	7.4	9.9	7.6	8.7
Amerika Serikat/*U.S.A*	14.5	12.2	15.1	16.1	13.0
Inggeris/*United Kingdom*	1.3	3.6	7.5	12.3	7.5
Belanda/*Netherlands*	4.4	3.2	4.4	6.2	7.6
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1.9	1.3	2.1	3.1	1.6
Lainnya/*Others*	19.8	14.7	11.8	19.4	48.8
JUMLAH/*TOTAL*	71.3	63.7	68.6	85.7	106.5
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	12.6	8.9	11.1	16.4	8.8
Pakistan	17.0	20.4	19.4	38.7	22.1
Australia	11.8	11.1	18.6	21.2	13.3
Amerika Serikat/*U.S.A*	19.5	16.5	25.7	39.0	19.0
Inggeris/*United Kingdom*	1.8	5.2	12.8	32.1	13.3
Belanda/*Netherlands*	6.5	4.6	7.8	17.0	13.6
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	2.8	1.8	3.9	8.3	2.4
Lainnya/*Others*	28.8	21.0	21.1	53.6	76.7
JUMLAH/*TOTAL*	100.8	89.5	120.4	226.3	169.2

TABEL : 7.2.10. EKSPOR KOPI MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	24.1	25.6	31.8	42.3	48.6
Singapura/*Singapore*	20.2	1.1	0.4	0.9	1.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	72.2	62.5	64.9	65.6	58.7
Inggeris/*United Kingdom*	0.6	0.5	0.2	0.6	0.3
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	0.8	0.7	2.4	1.1	1.3
Perancis/*France*	2.3	0.2	0.4	1,2	0.4
Belanda/*Netherlands*	16.0	12.1	11.1	13.8	5.4
Italia/*Italy*	14.6	10.0	8.4	10.3	10.0
Denmark	5.2	4.3	1.2	1.0	-
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	13.1	10.8	13.1	15.4	14.2
Marocco	2.1	8.9	6.9	20.9	15.3
Algeria	3.0	6.0	22.0	15.0	40.1
R.R.C	7.3	16.8	24.4	6.4	12.0
Lainnya/*Others*	29.3	67.8	54.4	100.4	130.9
JUMLAH/*TOTAL*	210.8	227.3	241.6	294.9	338.6
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	47.7	56.2	77.7	114.5	115.1
Singapura/*Singapore*	30.8	1.7	0.4	1.7	1.6
Amerika Serikat/*U.S.A*	119.5	116.0	141.5	163.8	126.7
Inggeris/*United Kingdom*	1.1	1.0	0.5	1.4	0.4
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	1.7	1.6	5.4	3.0	3.0
Perancis *France*	3.6	0.4	0.8	2.9	0.5
Belanda/*Netherlands*	28.3	22.5	24.2	36.0	11.6
Italia/*Italy*	25.4	19.3	19.1	25.0	22.1
Denmark	10.0	8.1	2.9	2.7	-
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	21.6	18.0	27.2	37.1	26.7
Marocco	2.4	7.7	6.4	23.5	22.7
Algeria	4.4	8.4	33.6	25.0	67.4
R.R.C	8.3	14.0	25.9	7.7	17.8
Lainnya/*Others*	43.0	68.7	64.3	123.3	177.1
JUMLAH/*TOTAL*	347.8	343.6	429.9	567.6	592.7

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.11. EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	520.4	575.3	5.2	11.5	18.0
Singapura/*Singapore*	364.1	211.8	474.3	28.6	3.1
Malaysia	42.1	14.7	11.1	-	9.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	3 957.0	3 890.5	3 016.4	3 876.9	4 044.9
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	189.4	236.6	314.7	503.9	859.6
Belanda/*Netherlands*	2 107.6	1 049.8	1 642.1	1 669.7	1 673.6
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	13 989.7	9 564.5	12 760.5	9 477.1	13 749.7
Perancis/*France*	1 109.9	2 099.7	1 840.2	89.8	-
Spanyol/*Spain*	1 265.9	1 059.8	1 343.5	969.1	1 330.0
Lainnya/*Others*	1 519.7	665.9	1 143.0	2 690.2	1 673.4
JUMLAH/*TOTAL*	25 065.8	19 368.6	22 551.0	19 316.8	23 364.3
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	1 219.6	1 480.1	13.6	36.5	40.8
Singapura/*Singapore*	203.4	120.2	246.0	48.6	6.0
Malaysia	72.9	12.3	35.5	-	26.6
Amerika Serikat/*U.S.A*	6 119.9	5 356.4	3 770.2	5 868.9	7 450.5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	163.7	134.7	331.1	397.7	846.4
Belanda/*Netherlands*	2 472.2	1 211.2	1 583.9	2 516.6	2 238.3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	30 818.3	22 179.1	23 569.3	16 185.5	31 647.4
Perancis/*France*	1 047.1	2 060.1	1 790.2	91.1	-
Spanyol/*Spain*	6 769.2	4 753.3	5 581.9	3 759.9	10 063.2
Lainnya/*Others*	1 664.5	400.7	1 361.0	4 043.8	1 945.2
JUMLAH/*TOTAL*	50 550.8	37 708.1	38 282.7	32 948.6	54 264.4

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.12. EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION*
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	4.5	4.2	4.3	1.2	4.9
Perancis	-	-	-	0.5	8.9
Pakistan	9.9	-	6.5	-	38.2
Iraq	1.9	-	4.8	-	-
Kenya	10.6	7.2	-	-	14.9
Amerika Serikat/*U.S.A*	-	5.5	4.0	3.1	5.9
Canada	0.5	0.5	0.3	-	-
Inggeris/*United Kingdom*	43.1	63.6	77.6	31.2	46.1
Belanda/*Netherlands*	52.2	79.5	121.8	66.3	179.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	35.5	30.0	60.5	9.8	17.4
Italia/*Italy*	14.7	30.5	43.9	15.8	27.5
Lainnya/*Others*	23.5	38.5	22.1	-	41.8
JUMLAH/*TOTAL*	196.4	259.5	345.8	127.9	385.4
	Nilai F.o.b./*F.o.b.Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	2.2	1.8	1.6	0.8	2.6
Perancis	-	-	-	0.2	4.2
Pakistan	4.8	-	2.0	-	18.8
Iraq	0.9	-	1.8	-	-
Kenya	5.0	2.9	-	-	7.6
Amerika Serikat/*U.S.A*	-	2.5	1.3	2.2	2.7
Canada	0.2	0.2	0.1	-	-
Inggeris/*United Kingdom*	18.7	23.3	24.5	14.6	20.1
Belanda/*Netherlands*	23.0	27.4	40.4	33.9	77.4
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	15.5	10.7	19.4	4.6	6.9
Italia/*Italy*	6.4	11.3	13.2	7.0	11.5
Lainnya/*Others*	30.2	16.1	7.2	-	19.3
JUMLAH/*TOTAL*	106.9	96.2	111.5	63.3	171.1

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.13. EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Hongkong/*Hongkong*	1 615.0	522.0	323.0	137.0	-
Singapura/*Singapore*	895.0	1 335.0	1 306.5	154.0	84.9
Inggeris/*United Kingdom*	110.0	120.0	90.0	50.0	21.7
Belanda/*Netherlands*	3 805.0	5 665.0	6 920.0	3 444.0	5 544.5
Perancis/*France*	140.0	445.0	410.0	160.0	72.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	5 825.0	3 980.0	1 423.0	1 255.0	1 467.2
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	15.0	85.0	-	60.0	128.4
Lainnya/*Others*	2 782.0	3 952.1	4 604.2	3 375.0	6 091.2
JUMLAH/*TOTAL*	15 187.0	16 104.1	15 076.7	8 635.0	13 410.7
			Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $		
Hongkong/*Hongkong*	2 729.3	805.1	425.2	382.5	-
Singapura/*Singapore*	1 192.3	1 930.2	1 670.9	403.5	289.9
Inggeris/*United Kingdom*	183.0	189.4	122.4	138.3	65.0
Belanda/*Netherlands*	6 661.0	8 500.0	9 238.6	8 990.8	17 212.9
Perancis/*France*	231.5	671.4	551.5	461.9	244.7
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	9 966.8	6 268.1	1 865.8	3 140.1	4 800.1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	24.8	130.5	-	164.9	433.1
Lainnya/*Others*	4 677.6	6 209.7	6 191.6	9 110.0	18 474.3
JUMLAH/*TOTAL*	25 666.3	24 704.4	20 066.0	22 792.0	41 520.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.14. EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Hongkong/*Hongkong*	800.0	2 418.0	4 154.0	5 027.3	1 156.0
Singapura/*Singapore*	1 828.7	2 262.5	2 867.0	1 332.8	1 586.6
Amerika Serikat/*U.S.A.*	11 439.8	11 392.0	17 118.2	14.696.5	9 453.6
Inggeris/*United Kingdom*	110.0	70.0	170.0	35.0	75.0
Belanda/*Netherlands*	850.0	375.0	445.0	185.0	15.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1 060.1	1 345.0	1 330.0	175.0	66.1
Rusia/*U.S.S.R.*	-	-	-	160.0	750.0
Lainnya/*Others*	2 720.0	2 360.0	3 900.0	3 570.8	1 198.1
JUMLAH/*TOTAL*	18 808.6	20 222.5	29 984.2	25 182.4	14 300.4
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Hongkong/*Hongkong*	1 000.2	2 199.4	4 131.1	7 817.8	2 683.9
Singapura/*Singapore*	1 409.0	1 477.6	1 828.0	1 413.3	2 714.4
Amerika Serikat/*U.S.A.*	13 902.4	12 331.3	19 824.5	25 623.0	23 320.6
Inggeris/*United Kingdom*	120.5	69.4	145.8	71.5	127.4
Belanda/*Netherlands*	888.1	354.8	467.6	326.5	48.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1 091.2	1 295.1	1 351.8	299.1	126.2
Rusia/*U.S.S.R.*	-	-	-	285.8	1 676.0
Lainnya/*Others*	3 073.7	2 441.5	4 183.6	5 608.0	2 808.3
JUMLAH/*TOTAL*	21 485.1	20 169.1	31 932.4	41 445.0	33 505.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.15. EKSPOR KINA,KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA MENURUT NEGERI TUJUAN

TABLE EXPORT OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT BY COUNTRY OF DESTINATION

1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Hongkong	0.0	2.3	0.4	0.6	0.2
Muangthai/*Thailand*	0.5	4.2	2.4	2.4	2.2
Singapura/*Singapore*	0.6	1.3	5.0	3.5	11.2
Australia	4.4	3.0	4.4	3.0	3.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	27.8	29.6	9.1	7.8	23.3
Belanda/*Netherlands*	20.4	12.1	14.0	11.0	12.5
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1.1	33.8	78.5	31.8	81.4
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	-	-	-	30.0	-
Lainnya/*Others*	7.4	2.8	0.8	1.8	8.7
JUMLAH/*TOTAL*	62.2	89.6	114.6	91.9	142.9
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Hongkong	2.7	147.7	26.4	38.3	10.2
Muangthai/*Thailand*	39.0	276.2	160.4	147.8	121.5
Singapura/*Singapore*	29.0	112.0	309.0	204.5	561.9
Australia	350.9	207.3	297.7	180.9	165.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	2 061.3	1 855.5	603.8	485.2	1 284.9
Belanda/*Netherlands*	45.9	747.4	934.0	688.0	624.3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	143.4	2 220.4	5 206.1	1 978.4	3 989.5
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	-	-	-	37.1	-
Lainnya/*Others*	569.5	170.9	59.7	116.9	465.2
JUMLAH/*TOTAL*	3 241.7	5 737.4	7 597.1	3 877.1	7 222.6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.16. EKSPOR KAYU JATI MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORT OF TEAK WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	267.4	280.2	255.8	254.8	240.8
Hongkong	3 407.2	2 602.6	510.3	5 146.2	3 849.6
Singapura/*Singapore*	1 587.7	995.0	943.7	4 866.5	5 973.8
Taiwan/*Republic of China*	-	-	-	207.1	207.9
Inggeris/*United Kingdom*	948.0	3 235.3	542.7	3 063.2	3 583.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 497.9	1 516.7	309.2	2 600.9	1 782.3
Belanda/*Netherlands*	472.7	503.5	99.7	831.9	1 355.3
Jerman Barat/*Germany, Fed.Rep.of*	3 783.8	4 917.8	1 506.1	5 864.8	6 563.0
Italia/*Italy*	858.6	1 326.0	293.4	2 021.2	2 547.5
Denmark/*Denmark*	122.9	190.7	-	10.9	-
Norwegia/*Norway*	665.3	654.2	185.4	168.0	731.2
Swedia/*Sweden*	456.7	466.5	94.0	278.5	293.5
Australia	1 113.6	1 007.2	266.2	840.2	775.0
Lainnya/*Others*	252.4	130.6	28.7	202.1	85.6
JUMLAH/*TOTAL*	15 434.2	17 826.3	5 035.2	26 356.3	27 988.6
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	164.2	177.9	145.5	121.8	113.6
Hongkong	1 926.4	1 305.9	273.4	2 300.7	1 879.3
Singapura/*Singapore*	989.9	565.8	204.9	3 790.9	4 622.8
Taiwan/*Republic Of China*	-	-	-	99.8	43.8
Inggeris/*United Kingdom*	709.8	2 317.4	364.7	2 206.0	2 547.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 403.2	1 433.9	280.3	2 263.3	1 528.6
Belanda/*Netherlands*	393.3	378.3	104.6	663.4	809.2
Jerman Barat/*Germany, Fed.Rep.of*	2 367.3	3 181.6	795.9	3 302.6	3 739.5
Italia/*Italy*	498.2	719.3	142.1	933.7	1 250.1
Denmark/*Denmark*	57.4	173.6	-	6.1	-
Norwegia/*Norway*	526.1	489.7	130.5	113.5	488.9
Swedia/*Sweden*	387.2	373.0	69.3	204.6	244.1
Australia	811.6	683.3	184.5	627.2	534.3
Lainnya/*Others*	258.0	98.7	23.1	200.4	77.2
JUMLAH/*TOTAL*	10 492.6	11 898.4	2 718.8	16 834.0	17 878.5

TABEL : 7.2.17. EKSPOR KAYU MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	3 333.0	2 101.0	1 746.4	1 231.6	310.1
Hongkong	308.0	81.2	80.8	61.7	143.6
Singapura/*Singapore*	441.2	281.3	114.1	137.6	150.0
Taiwan/*Republic of China*	1 217.2	738.0	613.3	329.7	223.1
Korea Selatan/*South Korea*	463.1	173.9	238.4	169.1	55.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	15.4	3.0	7.6	43.5	35.6
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	24.0	17.7	1.1	16.8	17.9
Belanda/*Netherlands*	44.8	43.1	18.4	44.8	46.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	10.4	8.5	4.7	12.1	10.3
Italia/*Italy*	192.3	154.8	40.3	119.4	91.5
Denmark/*Denmark*	0.6	0.2	-	0.0	0.3
Norwegia/*Norway*	0.7	0.7	0.2	0.2	0.8
Swedia/*Sweden*	0.5	0.5	-	0.3	0.5
Lainnya/*Others*	421.0	371.1	117.7	309.9	198.9
JUMLAH/*TOTAL*	6 472.2	3 975.0	2 983.0	2 476.7	1 283.6
	Nilai F.o.b./ *F.o.b. Value*: 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	422.7	274.0	211.8	159.0	62.2
Hongkong	35.8	9.9	7.2	8.2	18.5
Singapura/*Singapore*	68.3	44.2	16.8	26.3	21.3
Taiwan/*Republic of China*	133.3	66.7	42.6	31.8	23.7
Korea Selatan/*South Korea*	63.2	21.1	26.8	20.4	9.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	3.5	1.8	0.8	8.6	8.4
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	6.1	4.1	0.2	4.3	4.1
Belanda/*Netherlands*	11.7	10.8	3.7	10.2	9.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	4.0	3.8	1.1	4.9	4.3
Italia/*Italy*	58.2	47.7	12.2	30.7	21.0
Denmark/*Denmark*	0.2	0.2	-	0.0	0.2
Norwegia/*Norway*	0.5	0.5	0.1	0.1	0.5
Swedia/*Sweden*	0.4	0.4	-	0.2	0.3
Lainnya/*Others*	66.0	63.0	18.5	53.5	45.0
JUMLAH/*TOTAL*	873.9	548.2	341.8	358.2	228.3

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.18. EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	30 977.4	26 698.0	23 434.2	22 230.5	16 530.0
Singapura/*Singapore*	6 903.6	8 403.2	8 517.0	4 157.1	3 990.0
Pilipina/*Philippines*	1 501.3	973.8	898.0	679.8	552.7
Australia	1 555.4	2 421.2	669.0	852.6	513.0
Trinidad & Tobago	3 476.7	2 555.6	3 885.0	3 776.5	1 636.4
Amerika Serikat/*U.S.A.*	13 909.0	10 506.5	13 905.6	12 857.0	10 488.0
Belanda/*Netherlands*	172.5	23.8	120.3	118.1	-
Lainnya/*Others*	5 581.2	4 487.9	3 465.3	5 383.9	3 819.0
JUMLAH/*TOTAL*	64 077.1	56 070.0	54 894.4	50 055.5	37 529.1
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	8 178.9	6 953.1	5 343.3	4 825.2	3 190.0
Singapura/*Singapore*	1 852.5	2 286.7	2 029.3	934.7	825.0
Pilipina/*Philippines*	396.2	262.7	209.0	147.6	114.7
Australia	407.7	641.6	165.9	194.6	101.2
Trinidad & Tobago	896.6	664.8	847.0	829.2	347.2
Amerika Serikat/*U.S.A.*	3 719.9	2 813.2	3 170.6	2 857.2	2 310.0
Belanda/*Netherlands*	44.7	6.8	26.5	24.1	-
Lainnya/*Others*	1 457.0	1 227.1	808.4	1 208.8	861.3
JUMLAH/*TOTAL*	16 953.5	14 856.0	12 600.0	11 021.4	7 749.4

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.19.
TABLE

EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN

EXPORT OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION

1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	34 168.2	28 992.6	27 120.4	27 140.0	19 560.3
Korea Selatan	611.2	2 093.8	1 190.1	2 323.4	2 661.8
Singapura/*Singapore*	6 931.8	8 403.6	8 533.2	4 204.2	4 431.7
Pilipina/*Philippines*	1 501.3	973.8	898.1	679.8	586.2
Taiwan	509.6	260.6	517.2	884.6	1 038.6
Australia	1 555.4	2 421.2	699.0	875.5	544.1
Amerika Serikat/*U.S.A.*	15 393.1	10 832.4	14 999.1	14 727.5	12 008.9
Belanda/*Netherlands*	287.7	23.8	120.3	118.1	-
Trinidad & Tobago	3 476.7	2 555.6	3 885.0	3 776.5	1 735.8
Lainnya/*Others*	4 922.1	2 313.7	1 793.5	2 499.7	615.3
JUMLAH/*TOTAL*	69 357.1	58 871.1	59 755.9	57 229.3	43.182.7
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	8 912.3	7 476.3	6 077.0	5 799.2	3 660.3
Korea Selatan	151.2	559.9	269.7	508.2	503.8
Singapura/*Singapore*	1 859.2	2 287.0	2 032.6	954.0	916.0
Pilipina/*Philippines*	396.2	262.7	209.0	147.6	129.4
Taiwan	135.5	66.8	112.9	195.9	194.7
Australia	407.7	641.6	165.9	199.9	113.8
Amerika Serikat/*U.S.A.*	4 060.3	2 887.9	3 380.5	3 249.1	2 862.5
Belanda/*Netherlands*	71.3	6.8	26.5	24.1	-
Trinidad & Tobago	896.6	664.8	847.0	829.2	392.4
Lainnya/*Others*	1 273.9	639.5	436.8	569.8	123.7
JUMLAH/*TOTAL*	18 164.2	15 493.3	13 557.9	12 477.0	8 896.6

http://www.bps.go.id

TABEL : 7. 2.20. EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION*
1981-1985

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	6.3	-	0.0	0.1	-
Singapura/*Singapore*	12.8	15.7	15.5	13.9	13.3
Malaysia	0.6	0.8	0.9	2.0	3.4
Inggeris/*United Kingdom*	2.8	1.8	2.2	1.1	1.5
Belanda/*Netherlands*	9.1	8.2	4.1	5.5	4.1
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1.1	2.0	1.2	1.1	1.3
Italia/*Italy*	0.8	0.8	1.1	1.4	1.1
Lainnya/*Others*	.0.4	0.8	1.3	0.4	0.6
JUMLAH/*TOTAL*	33.9	30.1	26.3	25.5	25.3
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	86.8	-	0.3	1.0	-
Singapura/*Singapore*	175.8	203.4	191.5	164.5	148.8
Malaysia	4.2	5.0	5.4	4.7	7.6
Inggeris/*United Kingdom*	35.8	21.6	23.2	5.7	16.6
Belanda/*Netherlands*	125.6	103.3	51.4	65.8	46.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep of*	16.0	24.7	15.1	13.2	12.2
Italia/*Italy*	11.3	10.1	13.3	16.4	12.8
Lainnya/*Others*	5.3	11.1	15.6	5.0	6.0
JUMLAH/*TOTAL*	460.8	379.2	315.8	276.3	250.2

TABEL : 7.2.21. EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1981-1985

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 kg				
Jepang/*Japan*	133 690.4	172 935.8	229 657.7	179 139.4	220 454.7
Korea Selatan/*South Korea*	-	18 814.2	-	9 288.7	-
Muangthai/*Thailand*	145.0	-	-	-	101.1
Singapura/*Singapore*	151.1	399.5	142.5	235.9	377.2
Hongkong	-	-	115.5	234.0	30.2
Lainnya/*Others*	63 455.2	768.5	-	2.2	-
JUMLAH/*TOTAL*	197 441.7	192 918.0	229 915.7	188 900.2	214 963.2
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	86 898.8	107 276.3	112 459.1	105 668.0	119 170.1
Korea Selatan/*South Korea*	-	10 347.8	-	5 480.3	-
Muangthai/*Thailand*	288.7	-	-	-	137.4
Singapura/*Singapore*	318.8	737.5	204.3	356.9	497.4
Hongkong	-	-	148.5	314.6	38.7
Lainnya/*Others*	41 245.8	1 268.4	-	3.7	-
JUMLAH/*TOTAL*	128 752.1	119 630.0	112 811.9	111 823.5	119 843.6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.22.

EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN

EXPORT OF WEAVING YARNS, FABRICS AND PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION

1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	917.0	995.6	4 545.0	4 856.1	3 603.7
Hongkong	172.6	264.3	1 717.4	4 975.4	5 776.2
Singapura/*Singapore*	1 403.0	1 372.8	3 791.3	7 150.4	4 129.7
Saudi Arabia	541.0	737.4	1 359.9	1 084.7	1 016.3
Kuwait	584.1	-	34.4	71.2	160.5
Australia	309.6	239.2	422.8	1 359.0	955.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 117.7	816.5	6 105.3	13 690.0	16 435.2
Kanada/*Canada*	28.8	10.2	150.3	484.2	632.4
Inggeris/*United Kingdom*	178.4	1 311.3	2 725.2	2 944.6	3 416.4
Belanda/*Netherlands*	28.0	232.1	744.8	1 549.4	1 568.7
Perancis/*France*	39.5	827.5	1 002.0	1 256.1	1 225.7
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	47.4	313.3	406.5	790.7	876.5
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	26.6	114.6	223.4	183.2	444.8
Italia/*Italy*	38.5	363.3	1 419.2	2 135.1	3 051.8
Lainnya/*Others*	973.4	745.4	6 512.7	8 500.1	19 089.1
JUMLAH/*TOTAL*	6 405.6	8 343.5	31 160.2	51 303.2	62 382.4
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	6 313.4	8 061.5	20 949.6	22 054.1	16 607.2
Hongkong	818.5	1 390.9	4 704.7	12 446.4	16 483.0
Singapura/*Singapore*	7 992.5	7 719.2	16 024.8	27 675.2	19 353.1
Saudi Arabia	3 507.3	4 784.1	4 977.7	4 373.7	4 308.4
Kuwait	3 648.2	-	246.9	293.5	553.7
Australia	1 713.5	1 369.1	2 040.0	6 147.4	4 973.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	3 501.0	2 514.0	18 296.5	44 854.3	50 058.3
Kanada/*Canada*	240.7	82.2	616.8	2 390.4	2 786.9
Inggeris/*United Kingdom*	749.0	5 960.0	10 878.7	12 035.8	10 795.8
Belanda/*Netherlands*	227.2	1 470.7	2 947.7	6 986.5	7.182.5
Perancis/*France*	248.1	3 755.2	3 687.9	4 756.3	4 113.1
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	205.0	1 262.9	2 322.5	3 139.2	3 233.9
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	131.4	480.6	729.8	745.9	1 537.6
Italia/*Italy*	80.2	1 545.9	5 092.7	7 762.0	10 944.8
Lainnya/*Others*	6 866.6	3 649.2	26 995.1	44 814.0	75.670.5
JUMLAH/*TOTAL*	36 242.6	44 045.5	120 511.4	200 474.7	228 601.8

TABEL : 7.2.23.
TABLE

EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORT OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 kg				
Jepang/*Japan*	27.7	63.4	103.9	61.3	68.8
Hongkong	111.1	164.7	310.7	51.8	243.3
Singapura/*Singapore*	3 189.5	4 283.1	2 274.0	1 156.4	2 131.2
Saudi Arabia	194.3	358.5	2 506.9	3 386.5	2 721.3
Australia	276.0	298.2	227.0	146.4	103.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	4 790.9	7 779.9	10 435.9	18 880.0	21 329.9
Inggeris/*United Kingdom*	467.5	648.3	612.6	741.9	883.1
Belanda/*Netherlands*	561.9	469.1	933.0	1 046.4	933.9
Perancis/*France*	299.5	160.7	242.0	296.8	374.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1 019.7	810.6	1 097.2	1 539.2	1 396.3
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	67.6	21.2	21.2	42.2	73.9
Denmark	149.3	30.5	72.8	72.4	40.3
Swedia/*Sweden*	615.5	349.8	210.6	715.9	536.7
Italia/*Italy*	157.3	96.7	92.2	82.6	46.8
Lainnya/*Others*	438.4	1 039.1	2 909.5	3 712.7	6 946.0
JUMLAH/*TOTAL*	12 366.2	16 573.8	22 049.5	31 932.5	37 829.7
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	814.7	1 955.9	1 201.2	1 103.1	1 580.7
Hongkong	542.5	1 846.9	2 498.6	276.6	4 607.8
Singapura/*Singapore*	13 504.8	16 402.7	9 804.4	10 436.3	14 493.7
Saudi Arabia	542.9	1 983.1	6 807.6	14 973.5	11 942.2
Australia	3 400.1	1 922.0	2 002.0	2 389.5	1 797.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	37 621.3	60 005.5	84 921.5	191 553.0	193 504.7
Inggeris/*United Kingdom*	4 479.2	6 284.0	6 495.1	6 196.6	6 255.2
Belanda/*Netherlands*	5 416.1	3 929.2	7 949.0	8 993.5	7 676.2
Perancis/*France*	4 145.1	1 936.7	2 434.7	2 692.2	3 131.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	10 847.9	8 565.6	9 530.8	13 491.3	11 481.4
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	1 042.2	487.1	198.1	384.2	808.7
Denmark	2 165.6	238.5	637.2	616.2	444.0
Swedia/*Sweden*	6 093.2	3 159.1	1 940.8	7 217.4	5 726.5
Italia/*Italy*	1 955.7	915.6	483.7	597.3	587.6
Lainnya/*Others*	2 687.2	6 790.4	20 254.2	34 822.6	59 873.3
JUMLAH/*TOTAL*	95 258.5	116 422.3	157 158.9	295 743.3	323 910.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.24. EKSPOR UDANG MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 kg				
Jepang/*Japan*	21 031.9	21 660.5	20 962.6	21 608.0	22 607.1
Hongkong	1 755.4	1 717.0	2 197.2	2 085.0	3 121.3
Singapura/*Singapore*	1 198.8	1 358.6	1 978.1	2 874.8	3 819.1
Malaysia	135.1	111.2	78.3	392.2	201.2
Australia	-	0.5	11.9	129.9	85.2
Amerika Serikat/*U.S.A*	528.7	337.3	429.0	518.8	285.6
Inggeris/*United Kingdom*	4.8	5.4	38.8	35.0	26.1
Belanda/*Netherlands*	166.0	219.7	345.7	228.4	188.5
Perancis/*France*	53.3	71.6	14.6	28.4	105.5
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	11.0	30.7	78.7	67.2	99.0
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	8.2	-	20.1	56.1	14.3
Lainnya/*Others*	78.2	63.8	11.2	1.6	35.6
JUMLAH/*TOTAL*	24 971.4	25 576.3	26 166.2	28 025.4	30 588.5
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* : 000 US $				
Jepang/*Japan*	145 988.4	167 020.5	170 263.9	168 051.8	170 492.8
Hongkong	6 667.3	6 072.5	10 329.0	10 985.9	14 006.2
Singapura/*Singapore*	6 241.9	4 970.3	6 705.6	7 498.7	12 431.4
Malaysia	186.7	214.1	645.1	1 204.8	527.6
Australia	-	1.2	83.3	784.7	491.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 887.6	1 051.4	2 322.7	4 145.7	2 088.4
Inggeris/*United Kingdom*	40.3	38.7	244.1	195.8	83.7
Belanda/*Netherlands*	905.9	1 376.6	2 659.9	1 668.7	1 249.7
Perancis/*France*	365.3	254.5	74.4	118.6	481.3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	60.4	299.7	887.4	695.3	817.7
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	52.7	-	192.5	193.8	59.3
Lainnya/*Others*	430.9	340.1	39.2	7.8	66.8
JUMLAH/*TOTAL*	162 827.4	181 639.6	194 447.1	195 551.6	202.796.3

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.25. EKSPOR GAS MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
1981-1985

NEGERI TUJUAN / *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	7 265.7	9 913.6	10 200.3	14 711.4	15 959.8
Korea Selatan/*South Korea*	141.3	10.1	1.0	1.0	-
Taiwan/*Republic of China*	-	-	1.1	-	-
Muangthai/*Thailand*	5.5	3.7	13.7	78.5	30.0
Singapura/*Singapore*	228.0	53.8	2.2	78.8	235.5
Pilipina/*Philippines*	5.8	12.6	6.3	6.3	5.0
Selandia Baru/*New Zealand*	660.4	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	734.5	245.3	44.5	132.9	-
Hongkong	-	-	-	29.1	25.0
Lainnya/*Others*	80.6	1.7	3.2	-	5.0
JUMLAH/*TOTAL*	9 121.8	10 240.8	10 272.3	15 038.0	16 260.3
	Nilai F.o.b /*F.o.b. Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	1 932.4	2 810.6	2 562.7	3 450.6	3 721.9
Korea Selatan/*South Korea*	42.5	1.8	0.2	0.2	-
Taiwan/*Republic of China*	-	-	0.2	-	-
Muangthai/*Thailand*	1.5	0.7	3.0	16.3	5.4
Singapura/*Singapore*	71.1	16.8	0.5	25.3	55.7
Pilipina/*Philippines*	1.1	2.4	1.3	1.2	0.8
Selandia Baru/*New Zealand*	206.3	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	226.6	73.2	14.3	41.9	-
Hongkong	-	-	-	5.6	5.1
Lainnya/*Others*	17.5	0.3	0.6	-	1.2
JUMLAH/*TOTAL*	2 499.0	2 905.8	2 582.8	3 541.1	3 790.1

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.26. EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS) MENURUT NEGERI TUJUAN

TABLE EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION

1981-1985

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Jepang/*Japan*	6 007.4	22 189.2	28 864.6	86 288.2	168 607.8
Hongkong	85 613.4	170 580.4	173 529.4	384 954.5	595 546.9
Korea Selatan/*South Korea*	4 343.6	1 152.2	12 761.5	10 331.7	10 537.8
Taiwan/*Republic of China*	18 697.8	2 225.2	1 153.5	59 949.1	76 887.1
Singapura/*Singapore*	69 991.1	121 972.1	219 787.7	259 580.9	327 662.4
Malaysia	412.4	1 082.7	24.0	1 638.8	-
Saudi Arabia	58 409.1	92 406.5	182 957.3	160 734.4	119 037.2
Amerika Serikat/*USA*	48 675.6	122 823.8	352 556.8	439 925.5	616 065.8
Inggris/*United Kingdom*	46 009.4	46 954.3	84 619.2	67 821.4	75 133.2
Belanda/*Netherlands*	2 683.0	4 627.1	15 025.0	17 420.0	17 968.7
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	1 238.4	374.5	2 288.6	2 783.0	15 847.1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	5 185.8	16 634.2	31 995.4	33 303.6	33 561.8
Italia/*Italy*	2 039.7	475.1	199.0	14 664.2	1 713.2
Lainnya/*Others*	84 905.6	73 520.9	147 670.4	223 758.9	197 629.4
JUMLAH/*TOTAL*	434 212.3	677 018.2	1 253 432.4	1 763 154.2	2 256 198.4
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value*: 000 US $				
Jepang/*Japan*	2 235.5	6 995.0	8 504.5	28 651.3	52 829.9
Hongkong	29 115.6	66 683.9	66 925.5	148 409.7	222 325.4
Korea Selatan/*South Korea*	1 045.4	337.5	14.0	1 898.7	3 089.9
Taiwan/*Republic of China*	6 451.2	252.1	1 000.0	23 066.3	23 355.9
Singapura/*Singapore*	24 785.0	45 455.3	84 645.2	92 690.4	106 181.8
Malaysia	187.3	339.8	22.3	553.1	-
Saudi Arabia	22 730.7	36 441.5	73 300.9	58 653.3	41 280.2
Amerika Serikat/*USA*	16 571.9	54 681.1	158 772.4	183 260.6	249 315.2
Inggris/*United Kingdom*	20 091.2	19 488.0	35 033.6	26 153.1	27 920.1
Belanda/*Netherlands*	1 509.6	1 994.2	6 327.4	6 861.9	7 054.9
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	478.0	173.0	926.8	1 073.6	5 817.4
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	2 277.9	8 104.5	14 156.2	12 547.4	12 587.3
Italia/*Italy*	809.3	193.8	108.3	5 617.5	818.7
Lainnya/*Others*	33 122.5	28 741.8	59 673.7	78 422.1	63 781.4
JUMLAH/*TOTAL*	161 411.1	269 881.5	509 410.8	667 859.0	816 358.1

http://www.bps.go.id

7.3. IMPOR
IMPORT

TABEL : 7.3.1. VOLUME IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
TABLE *VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN*
1981-1985
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 000 KG)

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	4 211.3	7 508.6	10 451.2	5 228.3	2 721.6
- Malaysia	66.1	54.1	82.0	104.8	96.8
- Muangthai/*Thailand*	379.3	601.2	735.3	317.2	300.4
- Pilipina/*Philippines*	508.5	599.2	523.4	33.3	65.3
- Singapura/*Singapore*	3 257.4	6 254.1	9 110.5	4 773.0	2 259.1
Hongkong	63.3	155.7	135.2	198.9	93.5
Jepang/*Japan*	2 983.3	3 037.9	2 820.2	2 387.6	1 959.6
Asia lainnya/*Others Asia*	4 819.2	6 572.9	5 751.1	7 463.0	5 431.8
Afrika/*Africa*	400.1	502.6	475.5	697.2	642.7
Amerika Serikat/*U.S.A.*	1 936.5	2 101.4	2 584.6	2 569.4	1 674.2
Kanada/*Canada*	195.1	266.8	521.6	626.5	882.5
Amerika lainnya/*Others America*	776.3	368.9	284.1	367.3	407.3
Australia	1 161.7	1 140.5	1 148.5	1 279.3	1 468.2
Oceania lainnya/*Others Oceania*	120.0	97.8	80.0	122.0	154.9
M.E.E - *E.E.C.*	1 097.9	964.9	1 246.5	997.1	908.9
- Inggeris/*United Kingdom*	122.0	120.6	140.3	204.3	139.9
- Belanda/*Netherlands*	131.7	101.3	170.3	138.1	115.7
- Perancis/*France*	135.8	127.0	382.0	140.0	119.4
- Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	577.4	482.9	415.4	387.0	385.7
- Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	52.0	70.3	74.3	70.7	87.9
- Denmark	4.0	18.5	13.6	16.1	9.0
- Irlandia/*Eire*	0.9	0.4	1.7	2.4	1.4
- Italia/*Italy*	74.1	42.0	46.9	34.5	49.9
- Yunani/*Greece*	-	1.9	2.0	4.0	0.0
Rusia/*U.S.S.R.*	98.9	120.0	69.5	22.6	1.6
Eropah lainnya/*Other Europe*	768.1	630.0	794.7	1 792.0	1 541.5
JUMLAH IMPOR/ *TOTAL IMPORTS*	18 631.7	23 468.0	26 362.7	23 751.2	17 888.3

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.2. NILAI IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
TABLE VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1981-1985
(NILAI C.I.F./*C.I.F. VALUE* : 000 000 US $)

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	1 702.1	3 301.6	3 914.2	1 948.0	900.1
- Malaysia	59.6	56.3	60.0	86.2	68.0
- Muangthai/*Thailand*	146.2	198.5	208.7	55.4	66.9
- Pilipina/*Philippines*	252.9	227.8	181.6	15.0	23.5
- Singapura/*Singapore*	1 243.4	2 819.0	3 464.5	1 791.4	741.7
Hongkong	67.8	86.6	64.8	85.9	50.6
Jepang/*Japan*	3 989.0	4 278.5	3 793.1	3 307.7	2 995.9
Asia lainnya/*Others Asia*	1 986.1	2 451.5	2 220.1	2 337.5	1 687.8
Afrika/*Africa*	252.2	201.5	134.8	171.4	160.6
Amerika Serikat/*U.S.A.*	1 794.7	2 417.2	2 533.7	2 559.9	1 892.9
Kanada/*Canada*	101.5	138.1	186.0	318.8	220.4
Amerika lainnya/*Others America*	265.8	165.5	129.4	138.7	147.3
Australia	362.1	364.6	402.3	372.0	416.1
Oceania lainnya/*Others Oceania*	98.0	95.7	72.4	78.2	56.6
M.E.E - *E.E.C.*	2 200.0	2 655.9	2 234.1	2 061.9	1 919.6
- Inggeris/*United Kingdom*	546.7	445.3	364.4	297.2	349.0
- Belanda/*Netherlands*	204.8	184.9	257.3	266.1	222.7
- Perancis/*France*	344.4	570.9	591.1	431.9	311.3
- Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	904.9	1 192.7	741.4	820.1	796.1
- Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	85.6	96.5	123.8	101.8	101.3
- Denmark	14.1	53.8	20.5	19.5	22.0
- Irlandia/*Eire*	3.8	4.2	8.0	8.4	6.6
- Italia/*Italy*	95.7	104.4	124.7	113.2	110.3
- Yunani/*Greece*	-	3.2	2.9	3.7	0.3
Rusia/*U.S.S.R.*	41.1	39.2	24.9	12.1	4.0
Eropah lainnya/*Other Europe*	411.7	663.0	641.4	490.0	631.6
JUMLAH IMPOR/*TOTAL IMPORTS*	13 272.1	16 858.9	16 351.8	13 882.1	11 083.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.3. VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1981 - 1985
(BERAT BERSIH/*IN NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR/*PORT OF IMPORTATION*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	5 703.1	5 512.9	5 953.4	5 479.1	4 863.9
2. Cirebon	319.0	500.4	303.0	87.0	51.9
3. Semarang	858.0	1 186.7	1 204.8	315.5	326.4
4. Surabaya	2 917.3	3 597.3	3 772.0	3 123.9	2 408.3
5. Lainnya/*Others*	4 066.4	5 435.1	5 145.1	8 505.1	6 312.0
JAWA & MADURA/JAVA & MADURA	13 863.8	16 232.4	16 378.3	17 510.6	13 962.5
6. Belawan	1 551.3	2 244.1	2 059.0	1 076.6	981.6
7. Pakan Baru & Dumai	329.0	287.3	315.0	138.6	34.4
8. Pangkalan Susu	11.7	18.2	7.8	3.7	2.2
9. Pulau Sambu	-	-	314.3	148.1	-
10. Tanjung Pinang	42.0	64.7	27.3	84.3	19.4
11. Teluk Bayur/Padang	308.9	354.8	342.8	141.6	55.4
12. Palembang	150.6	199.4	194.9	100.7	107.3
13. Panjang	71.9	1 112.4	1 618.1	2 120.5	702.0
14. Lainnya/*Others*	192.3	397.7	603.6	725.5	999.9
SUMATERA	2 557.8	4 678.6	5 482.8	4 539.6	2 902.2
15. Banjarmasin	26.0	36.3	43.1	38.3	31.7
16. Balikpapan	987.8	894.8	506.0	145.5	117.1
17. Samarinda	143.3	184.1	97.8	62.0	42.3
18. Lingkas/Tarakan	0.4	5.0	5.6	8.1	0.0
19. Pontianak	55.0	74.1	82.8	76.8	60.9
20. Lainnya/*Others*	12.4	55.8	60.6	44.1	39.6
KALIMANTAN	1 224.9	1 250.1	795.9	374.8	291.6
21. Ujung Pandang	406.2	458.3	1 660.6	816.3	510.9
22. Malili	182.0	75.7	87.1	173.5	132.5
23. Pomala	0.0	0.2	0.6	0.0	0.2
24. Donggala	25.3	32.5	22.9	1.9	10.5
25. Bitung	193.5	276.5	286.6	30.9	14.2
26. Lainnya/*Others*	11.8	12.5	34.6	23.2	29.9
SULAWESI	818.8	855.7	2 092.4	1 045.8	698.2
27. Kupang	2.0	0.0	3.0	4.5	0.1
28. Lainnya/*Others*	70.2	286.2	1 484.1	158.4	7.9
BALI & NUSA TENGGARA	72.2	286.2	1 487.1	162.9	8.0
29. Ternate	10.6	4.6	11.1	67.1	1.9
30. Ambon	36.9	97.7	61.7	19.3	11.9
31. Sorong	25.7	32.1	23.8	9.5	9.6
32. Jayapura	13.8	14.4	20.0	10.9	2.1
33. Amamapare	-	-	0.1	0.0	-
34. Lainnya/*Others*	7.2	16.2	9.5	10.7	0.3
MALUKU & IRIAN JAYA	94.2	165.0	126.2	117.5	25.8
JUMLAH / *TOTAL*	18 631.7	23 468.0	26 362.7	23 751.2	17 888.3

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.5. VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C.
TABLE *VOLUME OF IMPORTS BY S.I.T.C GROUPS*
1981-1985
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

S.I.T.C.	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup/*Food & Live Animals*	3 146.9	3 074.8	3 599.9	2 421.4	2 026.2
1.	Minuman & Tembakau/ *Beverage & Tobacco*	37.6	32.8	22.3	16.8	14.7
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Crude materials inedible*	2 077.7	1 943.4	2 377.7	4 012.3	4 048.8
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants & related materials*	5 804.0	10 519.3	12 591.6	10 143.1	5 640.3
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/*Animals & vegetables oils & fats*	46.2	13.7	13.3	93.9	76.2
5.	Bahan-bahan kimia/*Chemicals*	2 785.1	2 821.9	3 157.5	3 586.0	3 148.1
6.	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan/ *Manufactured goods classified chiefly by materials*	3 766.7	3 965.7	3 614.4	2 534.4	2 214.4
7.	Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipments*	896.3	1 026.2	923.9	884.1	671.7
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ *Miscellaneous manufactured articles*	67.9	67.6	60.2	56.1	54.1
9.	Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	3.3	2.6	1.9	3.1	1.8
	JUMLAH/*TOTAL*	18 631.7	23 468.0	26 362.7	23 751.2	17 888.3

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.4. NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
TABLE *VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS*
1981-1985
(NILAI C.I.F./*C.I.F. VALUE* : 000 000 US $)

PELABUHAN IMPOR/*PORT OF IMPORTATION*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	5 180.0	5 325.6	4 991.5	4 987.7	4 243.7
2. Cirebon	333.8	363.7	287.2	244.0	92.2
3. Semarang	570.8	620.1	525.9	221.0	228.6
4. Surabaya	1 715.7	1 915.7	1 958.4	1 598.8	1 384.2
5. Lainnya/*Others*	2 017.4	3 373.7	3 008.3	2 962.9	2 039.2
JAWA & MADURA/JAVA & MADURA	9 817.7	11 598.8	10 771.3	10 014.4	7 987.9
6. Belawan	1 013.1	1 067.7	829.4	504.5	428.6
7. Pekan Baru & Dumai	308.8	455.6	663.9	204.9	89.4
8. Pangkalan Susu	16.3	60.2	18.0	6.2	2.7
9. Pulau Sambu	-	-	4.0	32.5	-
10. Tanjung Pinang	90.8	244.6	43.8	177.7	63.0
11. Teluk Bayur/Padang	162.2	228.8	128.7	113.5	23.8
12. Palembang	136.9	157.2	154.2	210.7	222.7
13. Panjang	43.1	444.5	639.8	708.6	227.2
14. Lainnya/*Others*	332.8	815.6	863.7	616.4	1 250.3
SUMATERA	2 104.0	3 474.2	3 345.5	2 575.0	2 307.7
15. Banjarmasin	48.3	48.8	51.0	45.3	20.2
16. Balikpapan	400.0	392.7	208.7	156.1	200.1
17. Samarinda	343.7	534.0	276.2	232.1	101.2
18. Lingkas/Tarakan	1.5	9.0	48.9	50.7	0.5
19. Pontianak	50.3	52.6	53.1	51.6	38.7
20. Lainnya/*Others*	16.4	187.5	190.3	194.5	83.2
KALIMANTAN	860.2	1 224.6	828.2	730.3	443.9
21. Ujung Pandang	181.3	161.9	677.9	259.9	137.9
22. Malili	88.9	42.5	51.0	61.5	48.6
23. Pomala	0.4	0.1	0.5	0.1	0.4
24. Donggala	5.6	6.0	5.0	1.3	77.8
25. Bitung	84.2	97.5	85.9	17.4	5.9
26. Lainnya/*Others*	6.2	5.1	6.3	36.6	14.6
SULAWESI	366.6	313.1	826.6	376.8	285.2
27. Kupang	2.3	0.1	0.9	1.3	0.1
28. Lainnya/*Others*	29.6	117.8	491.3	54.9	5.0
BALI & NUSA TENGGARA	31.9	117.9	492.2	56.2	5.1
29. Ternate	6.3	5.6	4.9	21.5	0.8
30. Ambon	21.6	63.7	26.0	24.8	14.5
31. Sorong	47.8	36.9	37.8	42.6	33.4
32. Jayapura	7.6	5.9	6.2	5.7	1.4
33. Amamapare	-	-	0.1	0.0	-
34. Lainnya/*Others*	8.4	18.2	13.0	34.8	0.1
MALUKU & IRIAN JAYA	91.7	130.3	88.0	129.4	50.2
JUMLAH / *TOTAL*	13 272.1	16 858.9	16 351.8	13 882.1	11 083.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.6. NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C.
TABLE VALUE OF IMPORTS BY S.I.T.C GROUPS
1981-1985
(NILAI C.I.F./*C.I.F.VALUE* : 000 000 US $)

S.I.T.C.	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan& Binatang hidup/*Food & Live Animals*	1 356.1	1 074.2	1 134.5	676.2	552.4
1.	Minuman & Tembakau/ *Beverage & Tobacco*	44.8	51.3	27.8	29.1	24.4
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/ *Crude materials inedible*	564.8	608.6	675.6	883.4	759.9
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ *Minerals fuels, lubricants related materials*	1 727.2	3 550.4	4 149.9	2 705.1	1 408.7
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/*Animals & vegetables oils & fats*	28.8	13.0	12.1	51.7	48.9
5.	Bahan-bahan kimia/ *Chemicals*	1 754.4	1 804.0	1 893.0	2 137.4	2 008.5
6.	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ *Manufactured goods classified chiefly by materials*	2 518.3	2 732.0	2 351.5	1 885.1	1 967.8
7.	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan/ *Machinery & transport equipments*	4 618.7	6 259.8	5 684.0	5 036.9	3 923.9
8.	Berbagai jenis barang buat an pabrik/ *Miscellaneous manufactured articles*	325.2	375.7	358.8	378.6	354.6
9.	Barang-barang transaksi tidak diperinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	333.8	389.9	64.6	98.6	34.4
	JUMLAH/*TOTAL*	13 272.1	16 858.9	16 351.8	13 882.1	11 083.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.7. IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
TABLE *IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES*
1975-1985

TAHUN *YEAR*	Barang-barang Konsumsi/ *Consumption Goods*	Bahan Baku dan Barang-barang Penolong/ *Raw Materials & Auxiliary Goods*	Barang-barang Modal/ *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1975	1 660.4	8 476.2	260.2	10 396.8
1976	3 127.2	8 613.7	307.2	12 048.1
1977	3 517.7	10 144.4	262.5	13 924.6
1978	3 225.6	9 890.3	232.8	13 348.6
1979	3 379.7	10 874.0	254.9	14 508.6
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913.2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585.0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985e)	631.4	16 901.0	355.9	17 888.3
		Nilai C.i.f / *C.i.f. Value* : 000 000 US $		
1975	571.3	3 243.6	954.9	4 769.8
1976	935.1	3 394.9	1 343.1	5 673.1
1977	1 171.4	3 805.0	1 253.9	6 230.3
1978	1 147.2	4 508.5	1 034.8	6 690.4
1979	1 116.2	4 952.2	1 133.3	7 202.3
1980	1 414.4	7 931.6	1 488.4	10 834.4
1981	807.1	10 445.8	2 019.2	13 272.1
1982	1 236.3	12 590.7	3 031.9	16 858.9
1983	1 726.2	11 732.0	2 893.6	16 351.8
1984	825.9	10 482.3	2 574.3	13 882.1
1985e)	412.9	8 724.9	1 945.7	11 083.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.8. IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
TABLE *IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS*
1975-1985

TAHUN *YEAR*	Jumlah Barang Konsumsi *Total*	Makanan & Mimuman Untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Household*		Bahan Bakar & Pelumas Olahan *Processed fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	1/2 Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M Ton					
1975	1 660.4	17.8	1 002.4	568.7	3.0	11.0	26.9	29.0	1.6
1976	3 127.2	27.7	1 892.2	1 114.1	1.1	12.5	50.2	27.6	1.8
1977	3 517.7	29.7	2 259.8	1 142.1	1.1	14.5	40.3	28.6	1.6
1978	3 225.6	31.7	2 333.3	778.2	1.1	12.6	36.1	28.1	4.5
1979	3 379.7	36.1	2 269.6	996.4	1.2	11.8	30.1	30.8	3.7
1980	3 379.4	42.8	2 477.0	775.1	1.4	17.4	32.2	30.6	2.9
1981	1 326.3	38.8	631.9	564.0	0.6	23.4	35.4	28.1	4.1
1982	2 319.9	64.6	406.4	1 764.0	0.9	21.4	34.1	25.6	2.9
1983	3 909.7	34.2	1 235.8	2 566.4	1.2	19.6	26.4	23.7	2.4
1984	1 585.0	20.1	479.5	1 018.3	1.3	14.7	24.9	22.4	3.8
1985e)	631.4	43.5	79.7	400.8	1.2	10.2	19.0	20.3	56.7
				Nilai C.i.f / *C.i.f. Value* : 000 000 US.$					
1975	571.3	4.7	389.8	65.1	6.8	21.5	21.8	55.9	5.7
1976	935.1	9.8	615.2	141.5	3.0	44.2	50.7	65.8	4.9
1977	1 171.4	12.1	836.5	156.0	4.0	36.6	50.4	67.6	8.2
1978	1 147.2	15.0	830.5	115.9	3.2	29.7	59.1	63.4	30.4
1979	1 116.2	18.8	778.3	145.6	3.8	31.3	44.8	62.8	30.8
1980	1 414.4	20.7	918.1	236.8	5.9	55.8	57.9	72.9	46.3
1981	807.1	21.8	307.9	178.8	2.1	69.9	74.0	80.0	72.6
1982	1 236.3	35.8	212.6	686.1	2.6	70.7	71.0	88.3	69.2
1983	1 726.2	20.5	472.8	961.7	8.7	59.3	62.0	79.8	61.4
1984	825.3	11.5	210.2	324.6	12.1	51.8	55.6	73.7	85.8
1985e)	412.9	21.6	69.4	128.0	3.4	38.9	47.1	68.1	36.4

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.9. IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
TABLE *IMPORT OF RAW MATERIAL AND AUXILIARY GOODS*
1975-1985

TAHUN *YEAR*	Jumlah Bahan Baku & Penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Material for Industry*		Bahan Bakar & Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang & Perlengkapan *Spare part & Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M Ton					
1975	8 476.2	777.7	78.4	351.4	5 355.4	107.3	1 523.4	64.5	218.1
1976	8 613.7	1 236.2	135.5	392.5	4 287.5	57.1	2 247.4	68.6	188.9
1977	10 144.4	868.1	131.9	378.1	3 769.7	2 941.7	1 772.3	71.1	211.5
1978	9 890.3	985.1	212.8	619.9	4 246.8	2 183.3	1 293.5	114.6	234.4
1979	10 874.0	1 051.5	121.3	752.6	4 180.0	3 073.8	1 433.0	103.0	158.8
1980	15 286.0	1 641.6	109.7	1 095.9	5 380.4	4 908.0	1 736.5	144.8	269.1
1981	16 913.2	1 452.4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349.6	173.0	330.6
1982	20 656.6	1 672.5	848.1	1 592.4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271.0	261.9
1983	21 975.0	2 071.8	323.5	1 639.8	7 798.9	3 212.2	6 495.5	241.1	192.2
1984	21 673.2	1 929.3	160.2	3 251.5	7 111.4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8
1985e)	16 901.0	1 935.0	193.9	3 315.0	6 668.8	3 255.1	1 185.0	223.5	124.7
				Nilai C.i.f/*C.i.f Value* : 000 000 US $					
1975	3 243.6	164.7	27.5	123.7	1 952.6	9.3	155.3	299.4	511.1
1976	3 394.9	151.2	43.8	126.2	1 885.6	5.3	277.5	382.4	522.7
1977	3 805.0	80.5	62.0	145.1	2 021.2	291.3	261.7	339.1	604.1
1978	4 508.5	174.3	121.6	185.3	2 237.4	229.4	216.9	557.2	786.4
1979	4 952.2	235.1	81.6	200.1	2 642.0	355.9	278.6	539.3	619.6
1980	7 931.6	276.3	79.8	317.0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3
1981	10 445.8	288.7	675.3	367.0	4 990.4	671.6	817.6	1 215.6	1 419.6
1982	12 590.7	293.9	517.5	368.4	5 399.9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251.9
1983	11 732.0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010.0
1984	10 482.3	439.2	98.6	477.0	4 629.3	1 320.9	984.3	1 509.5	1 023.5
1985e)	8 724.9	437.4	103.3	479.5	4 457.1	742.5	326.3	1 531.9	646.9

TABEL / *TABLE* : 7.3.10. IMPOR BARANG-BARANG MODAL
IMPORT OF CAPITAL GOODS
1975-1985

TAHUN *YEAR*	Jumlah Barang Modal *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Car*	Alat Angkutan untuk Industri *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1975	260.2	233.0	1.3	25.9
1976	307.2	270.5	1.2	35.5
1977	262.5	236.1	0.5	25.9
1978	232.8	192.1	0.7	40.0
1979	254.9	225.3	0.4	29.2
1980	342.8	303.3	1.4	38.1
1981	392.2	362.2	0.8	29.2
1982	491.5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0.4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985[e)]	355.9	291.5	0.1	64.3
		Nilai C.i.f / *C.i.f. value* : 000 000 US $		
1975	954.9	833.1	4.0	117.8
1976	1 343.1	1 220.1	2.8	120.2
1977	1 253.9	1 167.8	1.6	84.5
1978	1 034.8	898.2	3.3	133.3
1979	1 133.8	1 039.4	2.7	91.7
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181.0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178.6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693.0
1983	2 893.6	2 475.6	2.1	415.9
1984	2 574.5	1 989.5	0.4	584.6
1985[e)]	1 945.7	1 719.9	0.3	225.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.11. IMPOR BERAS MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN*
1981-1985

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/ *Japan*	105.2	0.2	71.1	65.8	0.0
Taiwan	43.5	87.4	397.5	63.2	-
Muangthai/ *Thailand*	165.0	128.1	336.3	22.5	15.9
Pilipina/ *Philippines*	68.8	-	24.2	0.0	-
Birma/ *Burma*	26.8	73.2	171.9	62.9	-
Amerika Serikat/ *U.S.A*	88.4	9.0	73.8	57.3	1.6
Lainnya/ *Others*	40.6	11.7	94.0	142.6	8.1
JUMLAH/*TOTAL*	538.3	309.6	1 168.8	414.3	25.6
	Nilai C.i.f./*C.i.f. Value* : 000 000 US $				
Jepang/ *Japan*	32.4	0.1	21.7	20.4	0.0
Taiwan	15.2	27.4	127.6	19.6	-
Muangthai/ *Thailand*	55.3	41.3	102.5	5.5	2.6
Pilipina/ *Philippines*	36.7	-	12.8	0.0	-
Birma/ *Burma*	8.1	23.0	51.4	18.8	-
Amerika Serikat/ *U.S.A*	36.5	4.7	28.7	21.2	0.7
Lainnya/ *Others*	22.2	6.6	39.3	46.6	4.2
JUMLAH/*TOTAL*	206.4	103.1	384.0	132.1	7.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.12 IMPOR PUPUK MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN*
1981-1985

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	18.8	19.9	97.8	12.4	2.0
Korea Selatan/*South Korea*	203.4	41.7	12.2	26.9	4.9
Singapura/*Singapore*	5.4	14.7	35.6	1.8	1.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	198.8	149.5	154.9	56.0	42.0
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	11.8	15.5	14.4	10.9	9.0
Belanda/*Netherlands*	5.6	3.2	30.2	0.1	0.2
Perancis/*France*	0.0	0.0	0.8	-	-
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	227.6	186.4	121.5	76.1	55.2
Italia/*Italy*	45.4	9.3	-	-	2.7
Rusia/*U.S.S.R*	53.2	85.5	43.2	14.1	-
Lainnya/*Others*	237.3	344.7	403.0	421.5	260.2
JUMLAH/*TOTAL*	1 007.3	870.4	913.6	619.8	377.2
	Nilai C.i.f./*C.i.f.Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	3.1	3.7	10.8	1.4	0.6
Korea Selatan/*South Korea*	66.1	7.9	2.4	3.1	1.2
Singapura/*Singapore*	1.1	2.7	4.7	0.3	0.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	64.8	28.7	29.3	12.1	9.6
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourgh*	2.5	2.6	2.9	2.3	3.1
Belanda/*Netherlands*	4.0	1.1	3.3	0.1	0.1
Perancis/*France*	0.0	0.0	0.2	-	-
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	48.2	31.1	19.8	12.8	9.0
Italia/*Italy*	8.6	1.8	-	-	0.5
Rusia/*U.S.S.R*	13.7	13.8	5.7	1.5	-
Lainnya/*Others*	51.0	62.4	59.9	7.9	31.2
JUMLAH/*TOTAL*	263.1	155.8	139.0	91.5	55.7

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.13. IMPOR SEMEN MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN*
1981-1985

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	76.1	54.1	129.6	18.8	0.3
Korea Selatan/*South Korea*	73.6	150.4	200.3	3.0	-
Taiwan	6.0	56.8	187.8	0.0	-
Muangthai/*Thailand*	13.3	11.7	11.7	4.4	-
Singapura/*Singapore*	44.9	63.8	44.0	25.0	3.3
Pilipina/*Philippines*	100.3	135.9	92.7	10.3	-
Malaysia	1.0	1.0	2.1	1.6	2.7
Australia	20.2	0.0	0.0	0.0	0.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	15.7	13.0	20.1	1.8	1.5
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1.1	1.4	-	1.0	0.8
Lainnya/*Others*	13.8	3.8	2.9	4.6	7.8
JUMLAH/*TOTAL*	366.0	491.9	691.2	70.5	16.4
	Nilai C.i.f /*C.i.f Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	8.7	4.0	8.2	1.2	0.1
Korea Selatan/*South Korea*	5.1	9.7	11.6	0.2	-
Taiwan	0.6	3.1	10.4	0.0	-
Muangthai/*Thailand*	2.3	2.2	1.5	0.8	-
Singapura/*Singapore*	9.0	13.3	9.6	5.6	0.6
Pilipina/*Philippines*	7.5	9.3	5.9	0.6	-
Malaysia	0.9	0.2	0.5	0.4	0.6
Australia	0.9	0.0	0.0	0.0	0.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	4.0	2.6	2.4	0.9	0.7
Jerman Barat/*Germany,Fed.rep.of*	0.3	0.4	-	0.3	0.3
Lainnya/*Others*	2.5	2.0	1.1	1.4	2.4
JUMLAH/*TOTAL*	41.8	46.8	51.2	11.4	4.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.14.

IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI ASAL

IMPORT OF CRUDE PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS BY CONYTRY OF ORIGIN

1981-1985

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	28.9	69.8	38.4	29.1	56.9
Singapura/*Singapore*	2 844.6	5 716.6	8 661.8	4 340.9	1 361.7
Korea Selatan/*South Korea*	4.4	0.9	0.1	0.1	0.3
Taiwan	5.2	18.8	16.1	36.2	41.6
Malaysia	3,6	3.9	2.1	0.7	0.1
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	2 676.1	4 183.4	3 211.1	5 564.6	3 329.8
Australia	8.5	34.1	126.0	42.8	0.3
Amerika Serikat/*U.S.A*	48.0	33.2	80.2	42.1	102.1
Inggeris/*United Kingdom*	2.5	1.6	6.3	2.4	2.0
Belanda/*Netherlands*	5.9	1.6	30.1	11.7	4.3
RRC/*People Rep of China*	13.5	13.2	11.3	5.9	7.5
Lainnya/*Others*	129.6	411.1	381.3	23.1	5.9
JUMLAH/*TOTAL*	5 770.8	10 488.2	12 564.8	10 099.6	4 912.5
	Nilai C.i.f./*C.i.f.Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	14.9	30.0	20.1	9.8	16.1
Singapura/*Singapore*	927.3	2 140.2	2 948.0	1 283.1	379.7
Korea Selatan/*South Korea*	1.3	0.4	0.1	0.1	0.0
Taiwan	1.8	4.9	5.3	10.0	787.7
Malaysia	3.3	3.3	1.9	0.6	0.1
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	671.0	1 133.4	901.9	1 328.8	22.4
Australia	5.6	22.1	46.2	20.6	1.8
Amerika Serikat/*U.S.A*	31.7	27.5	46.1	19.3	2.1
Inggeris/*United Kingdom*	2.8	4.0	1.2	2.5	4.7
Belanda/*Netherlands*	4.8	1.1	12.3	6.3	10.0
RRC/*People Rep of China*	3.6	5.3	5.9	3.3	0.1
Lainnya/*Others*	53.2	172.5	155.2	12.3	3.9
JUMLAH/*TOTAL*	1 721.3	3 544.7	4 144.2	2 696.7	1 228.7

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.15. IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN*
1981-1985

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	206.3	248.1	161.6	138.5	135.7
Hongkong	0.0	0.2	0.0	0.3	-
Singapura/*Singapore*	17.0	78.3	39.8	11.8	6.5
India	0.7	0.3	0.0	0.2	0.0
Australia & Tasmania	1.6	0.4	0.1	0.3	0.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	26.7	50.0	36.4	33.6	13.2
Inggeris/*United Kingdom*	0.3	1.1	0.6	0.5	1.0
Perancis/*France*	12.2	7.6	5.3	4.3	3.9
Belanda/*Netherlands*	0.9	0.4	0.6	0.4	0.1
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	3.1	11.4	6.4	4.4	1.7
Italia/*Italy*	2.3	1.3	3.3	1.3	0.1
Lainnya/*Others*	4.8	17.0	11.9	20.6	5.6
JUMLAH/*TOTAL*	275.9	416.1	266.0	216.2	167.8
	Nilai C.i.f./*C.i.f.Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	194.2	303.3	187.8	112.1	125.8
Hongkong	0.0	0.1	0.0	0.2	-
Singapura/*Singapore*	15.8	50.6	32.8	12.0	11.8
India	0.6	0.7	0.0	0.3	0.0
Australia & Tasmania	2.8	1.4	0.5	1.0	0.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	58.3	104.8	79.8	55.7	35.9
Inggeris/*United Kingdom*	1.0	2.9	2.0	1.1	1.8
Perancis/*France*	22.4	15.4	8.8	13.6	6.4
Belanda/*Netherlands*	1.2	1.0	2.0	0.9	0.3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	11.5	28.2	6.4	5.1	14.9
Italia/*Italy*	3.2	3.5	5.5	0.9	0.2
Lainnya/*Others*	7.9	23.8	19.7	12.5	3.6
JUMLAH/*TOTAL*	318.9	535.7	345.3	215.4	200.8

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.16. IMPOR KENDARAAN BERMOTOR [1] MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN*
1981-1985

NEGERI ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Buah/*Unit*		
Jepang/*Japan*	209 856	168 700	136 605	162 153	74 707
Hongkong	60	1	-	122	-
Singapura/*Singapore*	6	6	3	-	-
Australia	251	318	696	1	30
Amerika Serikat/*U.S.A*	4 179	2 209	35	291	602
Inggeris/*United Kingdom*	891	1 531	181	-	207
Perancis/*France*	1 813	3 847	1 974	1 282	945
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	5 298	3 313	2 425	2 683	1 389
Italia/*Italy*	72	72	220	49	-
Lainnya/*Others*	3 233	797	741	1 171	982
JUMLAH/*TOTAL*	225 659	180 794	142 880	167 752	78 862
			Nilai C.i.f./*C.i.f. value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	748.3	551.9	406.7	519.1	185.4
Hongkong	0.2	0.0	-	0.5	-
Singapura/*Singapore*	1.0	0.4	0.1	-	-
Australia	2.0	1.3	2.3	0.0	0.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	36.6	23.5	1.4	1.2	3.9
Inggeris/*United Kingdom*	15.3	18.0	9.4	-	1.3
Perancis/*France*	10.3	13.3	8.3	5.1	4.4
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	78.2	36.2	41.4	32.6	13.9
Italia/*Italy*	0.4	0.2	0.8	0.1	-
Lainnya/*Others*	10.3	10.5	3.9	7.6	4.8
JUMLAH/*TOTAL*	902.6	655.3	474.3	566.2	213.8

Catatan/*Note* : 1). Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.17.
TABLE

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI DAN PERNIAGAAN MENURUT NEGERI ASAL

IMPORT OF MACHINERIES FOR INDUSTRY AND COMMERCIAL PURPOSES BY COUNTRY OF ORIGIN

1981-1985

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1981	1982	1983	1984	1985[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	69.8	98.4	93.2	72.0	57.9
Hongkong	2.2	2.0	1.3	1.2	0.8
Singapura/*Singapore*	8.7	16.1	8.3	6.5	5.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	19.4	40.6	37.6	27.1	12.4
Inggeris/*United Kingdom*	4.9	5.7	5.0	9.7	4.8
Belanda/*Netherlands*	2.6	2.0	2.0	2.1	1.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	19.1	37.6	18.7	17.5	10.3
Australia	2.4	1.9	1.3	1.2	0.8
Italia/*Italy*	3.2	3.3	5.5	6.3	2.8
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	1.2	0.8	0.8	1.1	2.0
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1
Lainnya/*Others*	45.5	71.0	85.5	56.3	22.1
JUMLAH/*TOTAL*	179.2	279.5	259.3	201.1	120.6
	Nilai C.i.f./*C.i.f.Value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	354.9	509.3	518.9	386.2	283.4
Hongkong	4.8	6.7	2.9	3.2	1.1
Singapura/*Singapore*	34.1	77.5	43.4	50.0	30.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	226.4	452.0	430.1	263.1	175.8
Inggeris/*United Kingdom*	45.6	41.3	44.2	41.3	19.3
Belanda/*Netherlands*	17.8	16.6	16.2	14.6	10.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	175.0	335.0	135.5	117.1	61.0
Australia	14.4	11.1	9.7	9.4	4.9
Italia/*Italy*	17.0	24.5	26.5	31.7	16.0
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	12.3	4.9	9.6	7.1	10.4
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.0	0.1	0.1	0.4	0.0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	1.0	0.7	0.7	0.3	0.3
Lainnya/*Others*	155.7	272.9	450.1	208.7	88.5
JUMLAH/*TOTAL*	1 059.0	1 752.6	1 687.9	1 133.1	701.0

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

TRANSPORTATION and COMMUNICATION

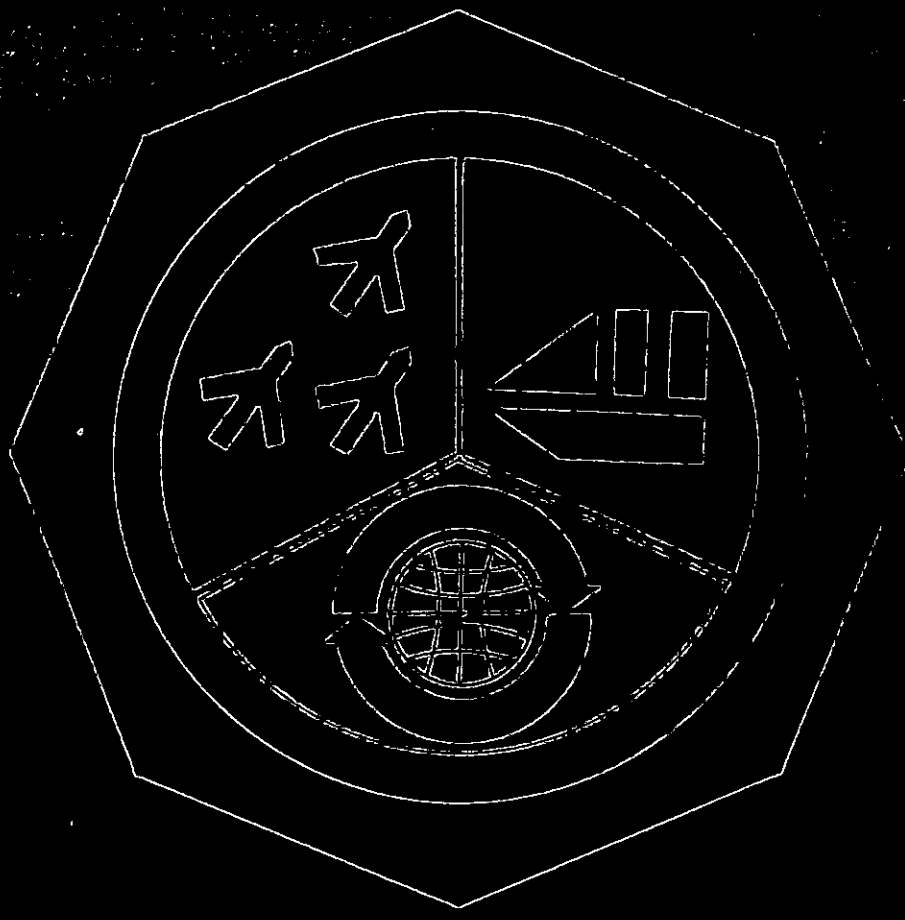

Lalulintas penerbangan dibedakan atas : lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri. Dalam lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1984 tercatat 266,4 ribu buah pesawat yang berangkat dan 265,6 ribu buah pesawat yang datang, berarti masing - masing meningkat sebesar 1,15 dan 1,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut penumpang yang berangkat tercatat sebanyak 6,45 juta orang, atau 0,17 persen lebih banyak dari pada tahun 1983. Pada saat yang sama penumpang yang datang tercatat sebanyak 6,23 juta orang yang berarti naik sebesar 1,76 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penumpang yang transit pada tahun 1984 meningkat 8,09 persen dari tahun sebelumnya menjadi 852,2 ribu orang. Data pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang seharusnya sama. Adanya sedikit perbedaan dikarenakan kurang lengkapnya pencatatan laporan.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1984 pesawat yang datang dan yang berangkat masing-masing sebanyak 11,4 dan 11,7 ribu buah, atau menurun sebesar 12,93 persen dan 11,84 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada saat yang sama penumpang yang berangkat dan datang meningkat sebesar 2,38 dan 1,67 persen menjadi 1,06 juta dan 1,07 juta orang sedangkan untuk penumpang transit terjadi penurunan sebesar 21,07 persen menjadi 1,72 juta orang. Perkembangan jumlah penumpang penerbangan dalam dan luar negeri, disajikan pada Gambar 8.4.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Kapal yang beroperasi dibedakan menurut jenis pelayarannya, yaitu pelayaran samudera, pelayaran nusantara, pelayaran khusus, pelayaran lokal dan pelayaran rakyat. Jumlah kapal yang beroperasi pada tahun 1984 diperkiraan sebanyak 58 unit untuk jenis pelayaran samudera, 398 unit pelayaran nusantara, 2 669 unit pelayaran khusus, 1 220 unit pelayaran lokal dan 3 807 unit pelayaran rakyat. Jumlah ini berarti masing-masing meningkat sebesar 13,73, 2,84, 1,37, 4,45, dan 4,10 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Angkutan barang antar pulau dalam kurun waktu 1980-83 pada umumnya meningkat. Pada tahun 1983 angkutan barang antar pulau meningkat 4,03 persen dari tahun sebelumnya, menjadi 28,8 juta ton. Minyak bumi dan hasil-hasilnya merupakan angkutan barang yang utama. Pada tahun 1983 angkutan minyak tersebut terdiri dari 9,61 persen minyak bumi mentah, 4,64 persen bensin, 8,85 persen minyak tanah dan 26,67 persen minyak lainnya. Apabila jumlah seluruh kelompok barang tersebut dirinci menurut jenis pelayaran, maka jenis pelayaran dengan tanker minyak bumi memberikan sumbangan yang terbesar dengan 45,86 persen pada tahun 1983. Sedangkan untuk jenis pelayaran nusantara, tongkang, dan khusus masing-masing sebesar 11,32, 12,00 dan 12,38 persen. Pada tahun 1984, angkutan barang antar pulau diperkirakan mencapai 30 juta ton.

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1983 mencapai 62,40 juta ton. Dari jumlah tersebut, 52,04 persen dimuat di Provinsi Riau, dan 23,73 persen dimuat di Provinsi Daerah Istimewa Aceh, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Sedangkan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1983 mencapai 16,87 juta ton. Dari jumlah tersebut, 37,05 persen dibongkar di DKI Jakarta, 19,65 persen di Provinsi Jawa Timur, 7,69 persen di Provinsi Sumatera Utara, dan selebihnya dibongkar di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Pada tahun 1984 angkutan barang antar negara yang dimuat dan dibongkar masing-masing diperkirakan mencapai 60,26 juta dan 18,67 juta ton.

8.5. Pos dan Giro

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1984 kantor pelayanan pos mencapai 3 479 buah atau meningkat sebesar 9,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos pada tahun 1984 tersebut terdiri atas 6,7 persen kantor pos, 9,4 persen kantor pos tambahan,

38,8 persen kantor pos pembantu dan 45,0 persen rumah pos. Pada tahun 1985 kantor pelayanan pos diperkirakan meningkat 6,6 persen, menjadi 3 709 buah.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dari dan ke luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1984 mencapai 330,3 juta buah atau meningkat 15,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri meningkat 20,04 persen menjadi 26,5 juta buah dan yang dari luar negeri mencapai 37,0 juta buah atau menurun sebesar 19,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1985 benda pos yang dikirimkan di dalam negeri, ke luar negeri dan dari luar negeri berturut-turut diperkirakan mencapai 316,2 juta, 23,3 juta dan 40,6 juta buah.

Dari tahun ke tahun pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 1984 pemegang surat izin tersebut mencapai 788,4 ribu buah, meningkat sebesar 9,9 persen dibanding tahun sebelumnya. Sekitar 73,5 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa, dan selebihnya tersebar di provinsi-provinsi di luar pulau Jawa. Pada tahun 1985 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia diperkirakan mencapai 829,4 ribu buah.

Perkembangan produksi pemakaian telepon menunjukkan peningkatan pula. Pada tahun 1984 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 5,4 milyar pulsa, meningkat 4,2 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada saat yang sama interlokal mencapai 9,9 juta call dengan lama percakapan 57,0 juta menit, berarti interlokal menurun sebesar 1,5 persen dan lama percakapan meningkat 6,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Telepon internasional pada tahun 1984 mencapai 3,6 juta call atau meningkat sebesar 16,8 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan lamanya percakapan mencapai 20,9 juta menit atau meningkat 11,2 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1985 telepon lokal dan SLJJ, diperkirakan mencapai 7,0 milyar pulsa. Sedangkan telepon interlokal dan internasional diperkirakan mencapai 13,9 juta dan 3,9 juta call.

Pada tahun 1985 jumlah pemakaian telegram dalam negeri di Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 6,40 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami peningkatan sebesar 3,54 persen. Sedangkan pemakaian telegram luar negeri di Indonesia diperkirakan menurun sebesar 97,65 persen. Jumlah pemakaian telek/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1985 diperkirakan mengalami penurunan 6,04 persen dibanding tahun 1984.

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1981-1984 terus meningkat. Puncak peningkatannya terjadi pada tahun 1983 yang mencapai 5,3 juta buah, berarti meningkat 79,6 persen dibanding tahun 1982. Pada tahun 1985 jumlah pesawat televisi diperkirakan akan meningkat sebesar 1,8 persen menjadi 5,8 juta buah.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positip. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1984 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 700 910 orang yang berarti meningkat sebesar 9,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 1985 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan terjadi sedikit peningkatan yaitu 0,14 persen menjadi 701 910 orang. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Peningkatan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperlukan juga peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1985 jumlah akomodasi diperkirakan meningkat menjadi 5 023 buah, jumlah kamar 94 787 buah dan jumlah tempat tidur 177 480 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5,22, 5,02 dan 5,00 persen.

Akan tetapi tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya secara keseluruhan menurun. Tingkat penghunian hotel berbintang pada tahun 1984 tercatat 48,0 persen, pada tahun 1985 diperkirakan menjadi 47,4 persen yang berarti mengalami penurunan 0,6 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan menurun sebesar 0,7 persen, dimana pada tahun 1984 tingkat penghunian kamarnya tercatat 29,2 persen dan tahun 1985 diperkirakan menjadi 27,5 persen.

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1984 mencapai 194,9 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 5,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan ialah : 39,92 persen diaspal, 52,87 persen tidak diaspal, dan 7,21 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1984 jalan yang baik ada 30,28 persen, sedang 33,67 persen, rusak 17,18 persen, dan rusak berat sebesar 18,88 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 29,91 persen baik, 33,67 persen sedang, 16,36 persen rusak dan 19,96 persen rusak berat.

Pada tahun 1985 panjang jalan diperkirakan mencapai 203,8 ribu kilometer, dengan proporsi : 39,65 persen diaspal, 52,99 persen tidak diaspal, dan lainnya 7,36 persen. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1. dan 8.2.

8.2. Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1984 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 6,45 juta, atau meningkat sebesar 9,78 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1984 terdiri dari : 14,34 persen mobil penumpang, 2,96 persen bis, 12,20 persen truk, dan 70,50 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1984 tercatat sebanyak 444 ribu buah, dengan komposisi 65,35 persen sepeda motor, 2,06 persen jeep, 5,42 persen sedan, 12,28 persen pick up, 0,38 persen bis, dan 5,51 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut menurun 23,55 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1983 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 1982 yang berjumlah 1 421 buah. Perubahan hanya terjadi pada komposisi jenis kereta saja. Untuk jenis kereta penumpang, kereta penumpang dan makan, masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,28 persen dan 1,28 persen menjadi 1 066 dan 77 buah. Jenis kereta bagasi meningkat dengan 0,72 persen menjadi 137 buah, dan kereta lainnya mengalami peningkatan 4,92 persen menjadi 64 buah. Sedangkan kereta makan, kereta penumpang dan bagasi, tidak mengalami perubahan, masing-masing banyaknya 27 dan 50 buah.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1984, di daerah Jawa-Madura menunjukkan peningkatan 2,33 persen dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 44 juta orang. Untuk daerah Sumatera Utara, meningkat sebesar 9,55 persen menjadi 1 525 ribu, sebaliknya untuk daerah Sumatera Barat dan Selatan menurun sebesar 74,42 dan 1,97 persen menjadi 22 ribu, dan 1 195 ribu orang. Bila dilihat dari rata-tara jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami kenaikan dari 130 kilometer pada tahun 1983 menjadi 132 kilometer pada tahun 1984. Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara terjadi penurunan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 138 menjadi 128 kilometer. Sedangkan di Sumatera Barat tidak mengalami perubahan yaitu 37 km dan di Sumatera Selatan mengalami penurunan 0,36 persen menjadi 275 kilometer.

Gerobak kereta api yang ada pada tahun 1983 berjumlah 8 799 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 5,54 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 70,12 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 29,88 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, dari jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1983, sebesar 62,22 per-

sen milik PJKA, 12,98 persen milik PJKA dan bukan PJKA, serta 24,80 persen bukan milik PJKA.

Dalam kurun waktu 1980-83 jumlah lokomotip menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1983 terdapat 760 buah lokomotip, yang 80,66 persen berada di daerah Jawa-Madura dan 19,34 persen berada di daerah Sumatera. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokomotip yang ada di semua daerah mengalami peningkatan sebesar 6,8 persen, di daerah Jawa-Madura meningkat 11,25 persen, dan di daerah Sumatera meningkat 4,25 persen.

Pada tahun 1984, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura mencapai 3,31 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 223 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 3,11 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 140 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 6,42 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 183 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura, Sumatera, dan keseluruhannya meningkat berturut-turut sebesar 23,88, 30,08, dan 26,81 persen. Sedangkan rata-rata jarak angkut Jawa Madura meningkat sebesar 7,73 persen, untuk Sumatera menurun sebesar 7,89 persen dan rata-rata jarak angkut total meningkat sebesar 1,10 persen.

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1984 adalah 788 unit, yang terdiri dari 582 unit pesawat bersayap dan 206 unit jenis helikopter. Jenis pesawat bersayap yang dimiliki pemerintah pada tahun tersebut sebanyak 317 buah, dan milik swasta sebanyak 265 buah, atau masing-masing menurun 2,76 dan 1,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1984 tidak mengalami perubahan, sedangkan milik swasta meningkat 15,2 persen menjadi 144 buah.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, dan penerbangan instansi. Pada tahun 1984 jumlah pesawat yang dioperasikan berjumlah 788 buah atau naik sebesar 0,90 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1984 pesawat yang dioperasikan oleh penerbangan berjadwal dan penerbangan tidak berjadwal masing-masing menurun 4,66 dan 3,30 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebalik nya dalam waktu yang sama pesawat yang dioperasikan oleh penerbangan instansi dan penerbangan suplemen meningkat sebesar 6,25 dan 1,67 persen. Sedangkan klasifikasi pemotretan dan penyemprotan dari udara jumlah pesawatnya tidak mengalami perubahan.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1984 tercatat 146 ribu buah, atau mengalami kenaikan 2,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pax Load Factor dan Weight Load Factor yang pada tahun 1983 masing-masing sebesar 52,5 dan 46,0 persen telah menurun pada tahun 1984 menjadi 52,0 dan 44,0 persen. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer-tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1984 meningkat sebesar 23,30 persen menjadi 36,8 ribu buah. Pax Load Factor dan Weight Load Factor yang pada tahun 1983 masing-masing sebesar 69,9 dan 66,1 persen, menurun pada tahun 1984 keduanya menjadi 65,5 persen.

Produksi pelayanan angkutan penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1984 mencapai 985,5 juta ton kilometer, terdiri dari pax and baggage sebesar 806,6 juta ton-kilometer, freight sebesar 169,8 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 9,1 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing meningkat sebesar 9,82 persen, sehingga keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 8,37 persen.

Penurunan terbesar untuk hotel berbintang terdapat di provinsi Jambi sedang untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya terdapat di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1985 untuk hotel berbintang diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya pada tahun 1985 diperkirakan juga mengalami kenaikan 0,1 persen.

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1. Length of Roads

Road is one of the infrastructures needed to accelerate economic activities. The high growth rate of the national economy requires the Government to step up their activities in road buildings in order to facilitate population mobility and inter regional trade activities.

The total length of roads in the country was 194.9 thousand kilometers in 1984, or an increase of 5.5 percent from the previous year. Only 39.92 percent of all roads were asphalted, 52.87 percent were non asphalted roads, and the remaining 7.21 percent were of other types.

The condition of roads in the last two years did not change very much. In 1984, 30.28 percent of all roads were in good condition, 33.67 percent were fair, 17.18 percent were in bad condition, and 18.88 percent were in very bad condition. While in the year before the percentage of those which were in good condition were 29.91 percent, about 33.67 percent were in fair condition, while those in bad and very bad condition were, respectively, 16.36 and 19.96 percent.

In 1985, the total length of roads was estimated to reach 203.8 thousand kilometers, of which 39.65 percent were asphalted, 52.99 percent were non asphalted roads, and 7.36 percent were of other types. The trend of length and condition of road were presented in Figure 8.1 and 8.2.

8.2. Land Transportation

Two main vehicles used for land transportation are motorized vehicles and trains. The number of motorized vehicles in 1984 were 6.45 thousand units, or an increase of 9.78 percent from the previous year. In that year, the composition of motorized vehicles were : 14.34 percent passenger cars, 2.96 percent buses, 12.20 percent trucks, and 70.50 percent motor cycles.

Eventhough the number of vehicles in the country has increased, the number of domestically assembled cars has greatly decreased, by 23.55 percent in 1984 as compared to the year of 1983. The number of domestically assembled cars in 1984 amounted to 444 thousand units, of which 65.35 percent were motor cycles, 2.06 percent were jeeps, 5.42 percent were sedans, 12.28 were pick up, 0.38 percent were buses, and 5.51 percent were trucks. The trend of the number of motorized vehicles assembled is presented in Figure 8.3.

During the year 1983, there has been no changes in the number of passenger trains compared to the number in 1982 which was 1 421 units. The only changes occured in the composition of wagons, as in the passenger coaches, and in the combination of passenger coach and dinning cars have decreased respectively by 0.28 and 1.28 percent to 1 066 and 77 units. Which on the contrary, the number of baggage cars and other cars increased respectively by 0.73 and 4.92 percent, to 137 and 64 units. While the number of dinning cars, combination of coach and baggage cars have not changed at 27 and 50 units respectively.

Railways transportation in Indonesia exist only in Java-Madura and Sumatera, while network of railways in other region are still not available. In 1984, the number of departures of passenger trains in Java-Madura amounted to 44 million people, or an increase of 2.33 percent compared to the preceding year. The number of departures of passenger trains in North Sumatera were 1 525 thousand people, or an increased of 9.55 percent compared to previous year. On the other hand, the number of departures of passenger trains in west and South Sumatera were respectively 22 and 1 195 thousand people , or decreased by 74.42 and 1.97 percent compared to the preceding year. The average journey per passenger in Java-Madura an increased from 130 kilometers in 1983 to 132 kilometers in 1984. In the same period, the average journey per passenger in West Sumatera remained constant at 37 kilometers. On the contrary, in North and South Sumatera the average journey decreased respectively from 138 to 128 kilometers and from 276 to 275 kilometers.

The number of freight train cars in 1983 were 8 799 units, or an increase of 5.54 percent compared to the preceding year. The majority of them, of about

70.12 percent were located in Java-Madura, and the remaining 29.88 percent in Sumatera. In respect to ownership of freight train cars, in 1983 about 62.22 percent were owned by PJKA, 12.98 percent owned by PJKA jointly with non railways enterprises, and 24.80 percent owned by non railways enterprises.

Following the increase in the number of wagons, during the period 1980-83, the number of locomotives has also increased, reaching 760 units in 1983, or an increase of 6.80 percent compared the number in 1982 which was only 692 units. Most of them, or about 80.66 percent were located in Java-Madura, and the remaining 19.34 percent were located in Sumatera. By region, the increase was high in Java-Madura with 11.25 percent compared to the increased in Sumatera of only 4.25 percent.

In 1984, railway freight traffics in Java-Madura reached 3.31 million tons with an average haul 223 kilometers per ton, in Sumatera it reached 3.11 million tons which an average haul of 140 kilometers per ton, so that all freight reached 6.42 million tons with an average haul of 183 kilometers per ton. Compared to the previous year, railway freight in Java-Madura, Sumatera, and all freight increased by 23.88, 30.08 and 26.81 percent respectively. On the other hand, the average haul in Java- Madura increased of 7.73 percent, in Sumatera decreased by 7.89 percent and Java & Sumatera increased of 1.10 percent.

8.3. Air Transportation

The total number of aircrafts owned by the Government and private corporations in 1984 were 788 units, consisting of 582 units of fixed wing aircrafts and 206 units of helicopters. In 1984, the fixed wing aircrafts owned by the Government were 317 units, and those owned by the private corporations were 265 units, or decreased by 2.76 and 1.12 percent, restectives compared to the preceding year. Contrary to the increasing number of fixed wing aircrafts, the number of helicopters owned by the Government remained constant during the year of 1983. However, those owned by the private corporation has increased by 15.2 percent to 144 units.

The operation of aircraft in the country is distinguished into five categories, scheduled operation, non - scheduled operation, suplementary airline operation (air taxi), aerial work, and general aviation. In 1984, the number of aircrafts in operation was 788 units, or an increase of about 0.90 percent compared to the preceding year. According to the types of operations in 1984, the number of aircrafts for scheduled and non scheduled operation were decreased by 4.66 and 3.30 percent, respectively. On the contrary, the number of aircrafts for general aviation and suplementary air lines operation have increased of 6.25 and 1.67 percent, while for other types of operations the number of aircrafts remain unchanged.

Data on transportation services of the Government airline companies, both for international and domestic flights, were available only in scheduled flights. The number of departed aircrafts in 1984 were 146 thousand units, an increased of 2.28 percent compared to the previous year. Pax load factor and Weight load factor in 1983 were 52.5 percent and 46.0 percent, in 1984 they decreased to 52.0 percent and 44.0 percent. Pax load factor is an indicator showing the ratio of passenger-kilometers to seat-kilometers available. While weight load factor is an indicator showing the ratio of freight carried (ton-km) to available freight (ton-km).

The number of departed flights by domestic of non governmental airline increased by 23.30 percent compared to the previous year of 36.8 thousand units. The pax load factor and Weight load factor were 69.9 and 66.1 percent in 1983, both decreased 65.50 percent in 1984.

The production of air freight services is often measured by ton-km performed. During the year 1984 the production of national airlines for both domestic and international flights reached 985.5 million ton-kilometers, of which 806.6 million ton-kilometers were pax and baggages, 169.8 million ton-kilometers were freight, and 9.1 million ton-kilometers were mails.
Compared to the previous year, pax and baggages freights and mails increased respectively by 9.82, 1.57 and 17.25 percent so all production of airline services increased of 8.37 percent.

Data on air traffics, which are shown by the number of departures and arrivals of aircrafts, are provided separately for domestic and international air traffics. In 1984, the number of domestic depatures of aircrafts reached 266.4 thousands, while the number of arrivals was 265.6 thousands. Compared to the preceding year the figures showed an increase of 1.15 percent for departures and 1.18 percent for arrivals respectively. Following the increased in the number of departed aircrafts, the number of departed passengers rose to 6.45 million people or an increase of 0.17 percent during the period of 1983-84. The number of arrivals recorded was 6.23 million people or an increase of 1.76 percent. Transit passengers in 1984 has substantially increased by 8.09 percent compared to the preceding year, reaching a number of 852.2 thousand people. Data on domestic air traffic for both departures and arrivals of aircrafts and passengers are supposed to be equal. There is small discrepancy in the number of departures and arrivals of aircrafts, as well as passengers, which is caused by incomplete recording.

The number of departures and arrivals of aircrafts in international airline traffics were respectively only 11.4 and 11.7 thousands in 1984, or decreased by 12.93 and 11.84 percent compared to the previous year. In the same period, the number of departures and arrivals passengers have increased of 2.38 percent, and 1.67 percent respectively, amounting to 1.06 millions of departed passengers and 1.07 millions of arriving passengers. On the contrary, the number of transit passengers has decreased by 21.07 percent, amounting to only 1.72 million people. More detail information on the trend of the number of passengers were presented in Figure 8.4.

8.4. Sea Transportation

Being an archipelago, sea transportation plays a very important role in interisland communication in Indonesia, as well as for international transportation. The government has been making serious efforts to increase the number of ships in operation by purchase, hire purchase, or charter.

Ships are classified by lines of operations, namely Ocean, Interinsuler, Special, Local and People's sailing lines. The number of ships in 1984 were estimated at 58 units for ocean lines, 398 units for interinsular lines, 2 699 units for special lines, 1 220 units for local lines and 3 807 units for people's lines. Compared to the previous year their number had increased by 13.73, 2.84, 1.37, 4.45 and 4.10 percent respectively.

Interisland cargo shipments during the period of 1980-83 tended to increase. In 1983 compared to the previous year it increase by 4.03 percent to 28.8 million tons. Oil and its products constituted the major cargo shipped in 1983. The shares in total shipment were 9.61 percent for crude oil, 4.64 percent for benzine, 8.85 percent for kerosene and 26.61 percent for other petroleum products. According to the types of shipping, the data indicated that petroleum tanker contributed the largest portion with 45.86 percent. While other liners, nusantara line, barge and special liners contributed 11.32, 12.00 and 12.38 percent, respective - ly. In 1984, interisland cargo shipment was estimated to reach 30 million tons.

International cargo shipment loaded in 1983 reached 62.40 million tons. Most of them, of about 52.40 percent were loaded in Province of Riau, and 23.73 percent were loaded in the Province of D.I. Aceh, the remaining were loaded in other provinces. While international cargo shipment unloaded in 1983 reached 16.87 million tons. Mostly, about 37.05 percent were unloaded in DKI Jakarta, 19.65 percent in the Province of East Java, 7.69 percent in the Province of North Sumatera, and the remaining were unloaded in other provinces.

8.5. Mail and Postal Services

There has been many efforts carried out by the government to meet the increasing demand of postal services. One of the effort is to increase the number of post offices and their facilities. Post offices were distinguished into general, supplementary, and auxiliary post offices, as well as mailing houses. In 1984, the number of post offices were 3 479 units or an increase of 9.7 percent compared to the previous year. The composition were 6.7 percent of general post offices, 9.4 percent of supplementary post offices, 38.8 percent of auxiliary post

offices, and 45.0 percent of mailing houses. In 1985, the number of post offices were estimated to continue increasing by 6.6 percent, achieving the figure of 3 709 units.

Mailing activities within the country, as well as to and from abroad has experienced an increase. In 1984, mailings within the country has reached a number of 330.3 million mails, or increased by 15.1 percent compared to the preceding year. In the same period, overseas mails has reached 26.5 millions to abroad or increased by 20.0 percent, while mails from abroad has reached only 37.0 millions or decreased by 19.9 percent compared to the preceding year. In 1985, mails within the country were estimated to reach the level of 316.2 millions, while mails to and from abroad 23.3 millions, and 40.6 millions, respectively.

Another popular means of communication in Indonesia is telephones. The holders of telephone receivers licensed in Indonesia have experienced consistent increase every year. In 1985, the number of telephone receiver holders stood at 788.4 thousands, or an increase of 9.9 percent compared to the previous year. Most of the holders, around 73.5 percent, were located in Java, while the remaining 26.5 percent were spread in outside Java. In 1985, the number of telephone receiver holders was estimated to reach 829.4 thousands.

In line with the increasing number of telephone holders, the number of telephone calls has also experienced an increase. In 1984, local and direct long distance calls stood at 5.4 billion pulsa, or an increase of 4.2 percent compared to the preceding year. In the same period long distance call has reached 9.9 million calls with total duration of conversation amounted to 57.0 million minutes. This means that long distance call decreased by 1.5 percent and the duration of conversation increased of 6.5 percent compared to the previous year. International calls in 1984 stood at 3.6 million calls, or an increase of 16.8 percent compared to the previous year. The duration of conversation amounted to 20.9 million minutes or an increase of 11.2 percent compared to the preceding year. In 1985, local and direct long distance call were estimated to reach 7.0 billion pulsa, while long distance and international calls were estimated to reach 13.9 million and 3.9 million calls respectively.

The services of domestic telegrams in 1985 was estimated to increase 6.40 percent, and total number of words sent also increased by 3.54 percent. On the contrary, the services of international telegrams in 1985 were estimated to decrease by 97.65 percent. In the same period the services of telex and intelex were estimated to decreased by 6.04 percent.

Since 1981 the number of registered television sets has been continuously increasing. The highest increase occured in 1983 reaching a figure of 5.3 million units, or an increase of 79.6 percent compared to 1982. In 1985, the estimated figures still shows an increase eventhough at a slower rate of only 1.8 percent. In this year, the number of television sets is estimated around 5.8 million units.

8.6. Hotel and Tourism

The development programs on tourism which have long been implemented have already indicated positive results. The increasing number of tourists visited Indonesia is a good indicator. In 1984, there were 700 910 foreign tourists visited Indonesia, or an increase of 9.93 percent compared to the previous year. In 1985 there were estimated to reach 701 910 people, or an increase by 0.14 percent. The number of tourists visited Indonesia presented in Figure 8.5.

To accomodate the increasing number of visitors, the number of accomodation rooms and beds were also estimated to increase in 1985. Respectively, the increase were estimated at 5.22, 5.02 and 5.00 percent, such as that in 1985 there were 5 022 hotels, 94 787 rooms and 177 480 beds. This increase in accomodations is higher than the increase in the number of tourists.

The higher increase in the accomodation, and probably also the increasing occasions of multiple occupancies, have resulted in the decreasing rate of occupancy. The occupancy rate of classified hotels which was 48.0 percent in 1984 is expected to decrease to 47.4 percent in 1985, or a decline of 0.6 percent. Similar for the unclassified and other accomodations the rate has decreased by 0.7

percent, from 29.2 percent in 1984 to 27.5 percent in 1985. The largest decline in occupancy rate of the classified hotels occured in Jambi compared to other provinces, while for the unclassified hotels and other accomodations the highest rate of decrease was found in East Nusa Tenggara.

The average length of stay of foreign and domestic visitors at the classified , unclassified hotel and other accomodations in 1985 were estimated to increase by 0.1 percent, respectively.

http://www.bps.go.id

Gambar 8.1.
Figure

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang
Length of Roads by Level of Government Responsibility
1971 – 1985

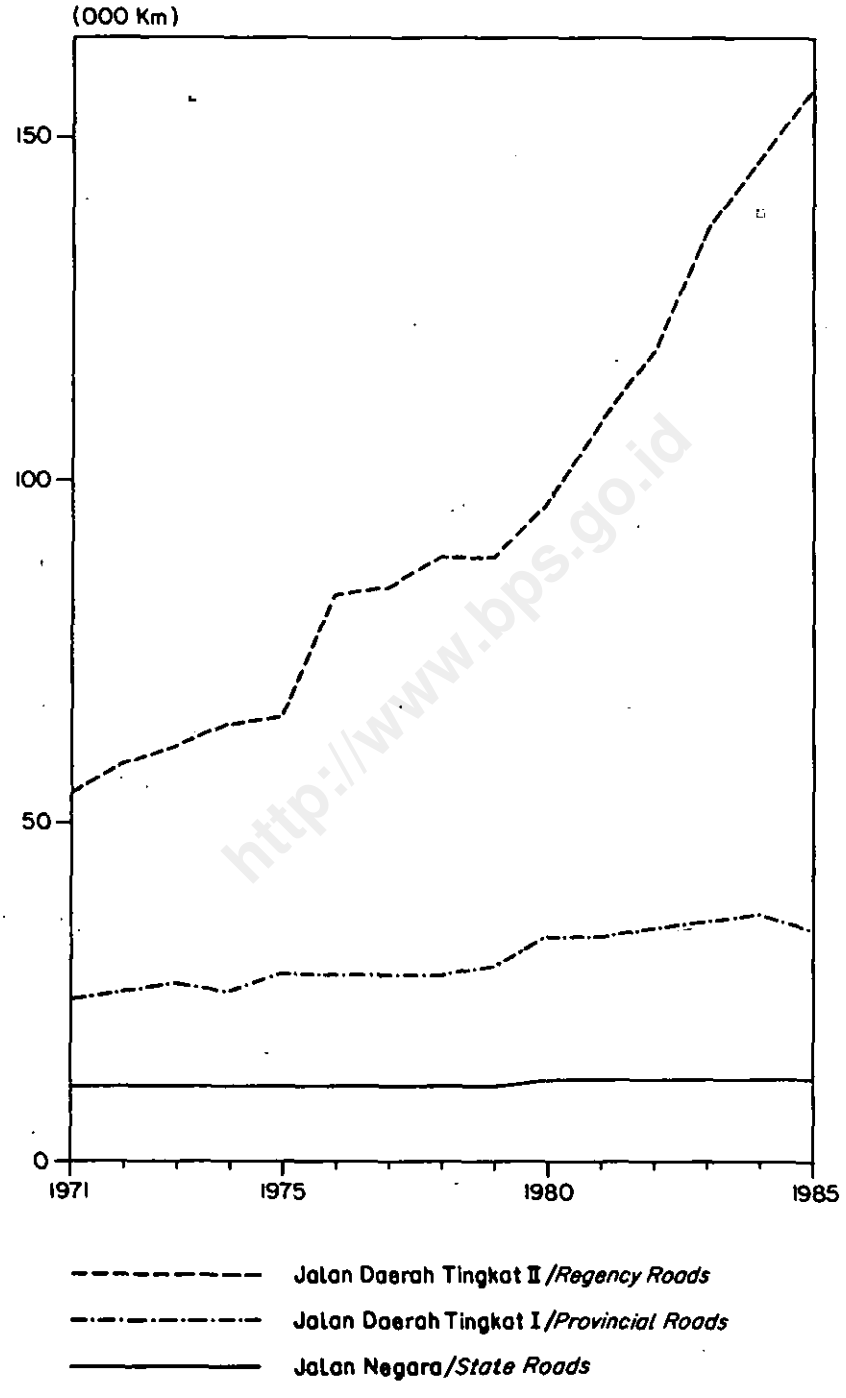

http://www.bps.go.id

Gambar 8.2.
Figure

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
Length of Roads by Condition of Road
1983 & 1984

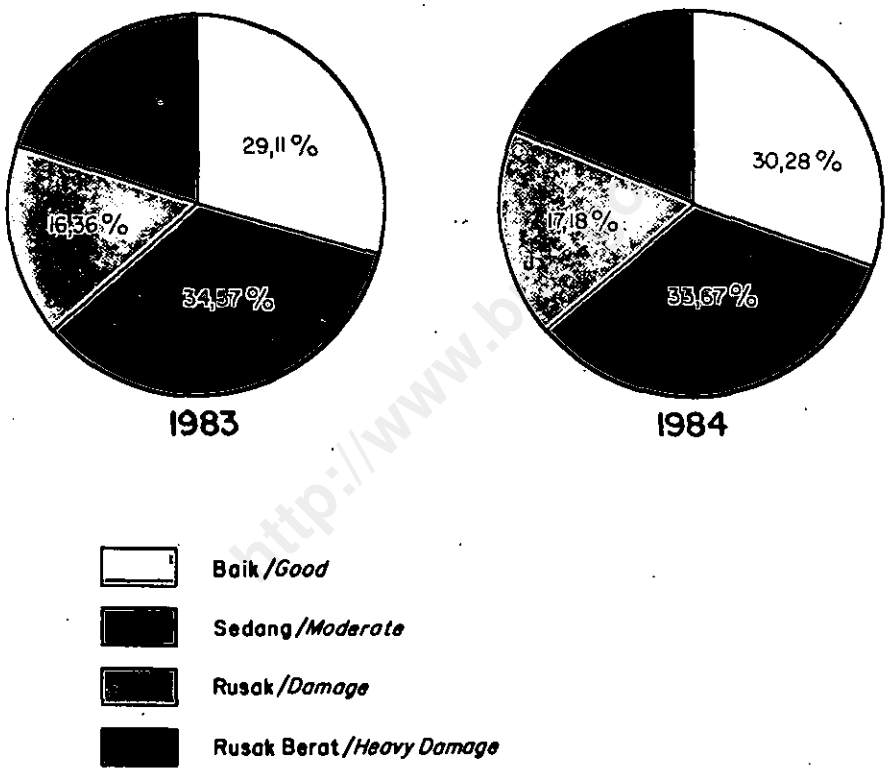

Gambar / Figure 8.3

Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri 1981 - 1984

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled 1981 - 1984

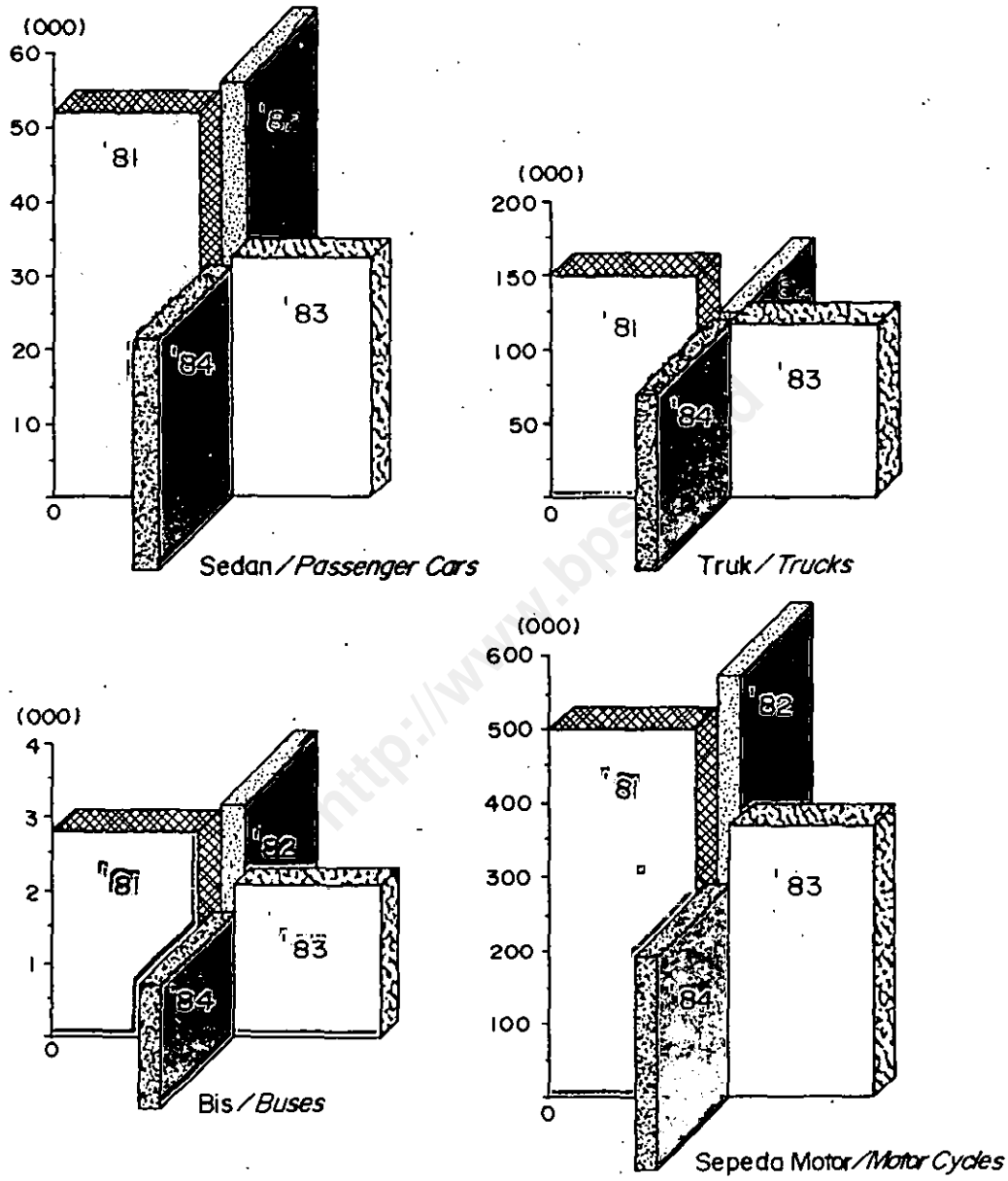

http://www.bps.go.id

Gambar 8.4
Figure

Penumpang yang berangkat pada Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1981 - 1984

Number of Passenger Departure for Domestic and International Airlines 1981 - 1984

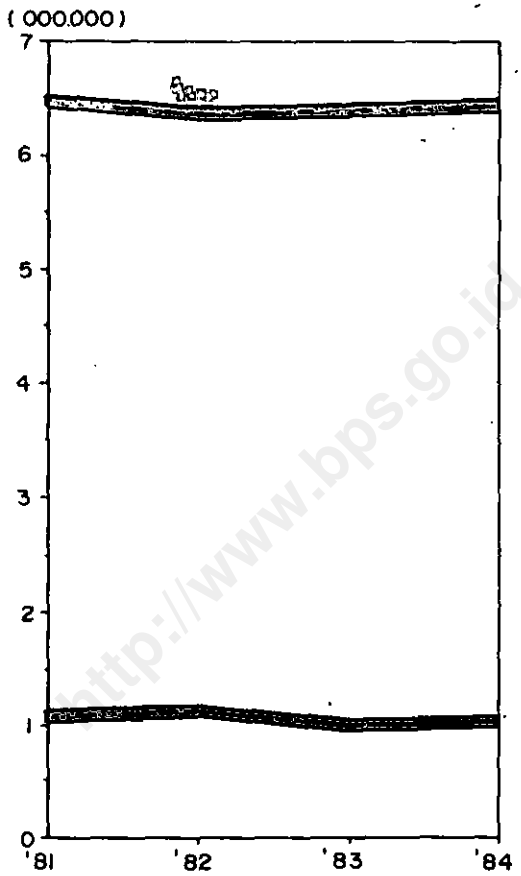

http://www.bps.go.id

Gambar 8.5.
Figure

Banyaknya Wisatawan Asing Yang Datang Menurut Kebangsaan

Number of Foreign Tourists Arrived by Nationality

1981 – 1985

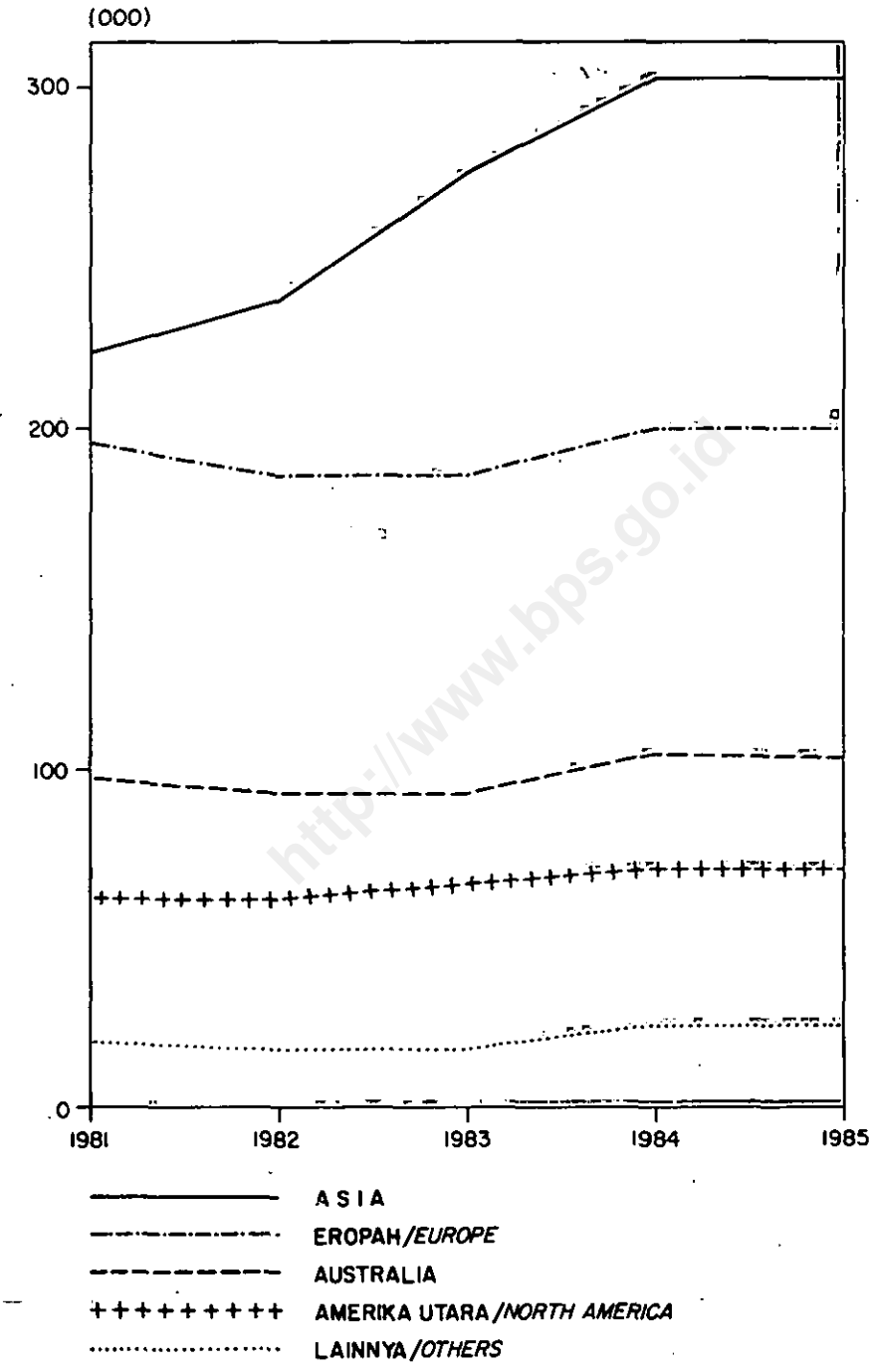

http://www.bps.go.id

8.1. JALAN RAYA
ROADS

TABEL : 8.1.1. PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG
TABLE LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT RESPONSIBILITY
1971-1985
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971	10 628	24 466	54 284	89 378
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	96 998	142 314
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 983	136 768	184 739
1984[r)]	11 938	36 310	146 696	194 944
1985[e)]	12 016	34 278	157 525	203 819

Sumber/*Source* : 1). Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction

2). Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.1.2.
TABLE

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE
1970-1985
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Diaspal *Asphalted*	Tidak Diaspal *Non Asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	20 444	43 320	20 533	84 297
1971	23 347	39 497	26 534	89 378
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 519	74 153	11 642	142 314
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 646	98 279	13 814	184 739
1984r)	77 825	103 062	14 057	194 944
1985e)	80 819	108 006	14 994	203 819

Sumber/*Source* :
Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.3.
TABLE

PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT END OF YEAR
1981-1985
(KM)

DAERAH/*REGION*	1981	1982	1983	1984 r)	1985 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa dan Madura	41 667	42 919 r)	47 137	49 192	52 383
Sumatera	49 052	52 405	58 450	61 924	65 554
Kalimantan	11 260	12 632	14 810	17 270	18 241
Sulawesi	28 081	30 044	31 870	33 740	34 697
Daerah Lainnya *Other Regions*	24 121	27 138	32 472	32 818	32 944
JUMLAH / *TOTAL*	154 181	165 138r)	184 739	194 944	203 819

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.4a
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT END OF YEAR

1984 r)

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	492	-	-	-	492
	Prov / *Prov*	848	836	181	144	2 009
	Kab/*Regency*	538	2 697	1 941	1 123	6 299
	Kodya/*Mun*	203	41	54	-	298
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 081	3 574	2 176	1 267	9 098
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	793	-	-	-	793
	Prov / *Prov*	2 048	267	229	-	2 544
	Kab/*Regency*	2 731	2 127	4 918	506	10 282
	Kodya/*Mun*	868	96	41	746	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 440	2 490	5 188	1 252	15 370
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	629	60	-	-	689
	Prov / *Prov*	895	264	-	-	1 159
	Kab/*Regency*	1 814	1 406	1 834	235	5 289
	Kodya/*Mun*	496	231	140	7	874
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 834	1 961	1 974	242	8 011
4. Riau	Negara/*State*	108	-	-	-	108
	Prov / *Prov*	728	552	705	-	1 985
	Kab/*Regency*	318	1 230	2 087	1 018	4 653
	Kodya/*Mun*	133	2	33	35	203
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 287	1 784	2 825	1 053	6 949
5. Jambi	Negara/*State*	91	366	38	-	495
	Prov / *Prov*	198	886	190	-	1 274
	Kab/*Regency*	141	451	1 371	277	2 240
	Kodya/*Mun*	121	36	59	16	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	551	1 739	1 658	293	4 241
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	625	5	-	-	630
	Prov / *Prov*	1 626	256	819	56	2 757
	Kab/*Regency*	1 345	1 555	3 016	170	6 086
	Kodya/*Mun*	238	99	56	-	393
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 834	1 915	3 891	226	9 866
7. Bengkulu	Negara/*State*	134	-	-	-	134
	Prov / *Prov*	473	292	35	-	800
	Kab/*Regency*	338	611	674	190	1 813
	Kodya/*Mun*	95	19	45	10	169
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 040	922	754	200	2 916

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	326	-	-	-	326
	Prov / *Prov*	1 440	141	71	-	1 652
	Kab/*Regency*	695	1 545	910	152	3 302
	Kodya/*Mun*	129	17	47	-	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 590	1 703	1 028	152	5 473
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	...	...	...	...	...
	Prov / *Prov*	...	...	...	...	...
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	...	...	...	...	...
	Sub Jumlah/*Sub Total*	...	...	...	...	...
10. Jawa Barat	Negara/*State*	654	10	-	-	664
	Prov / *Prov*	1 732	104	14	31	1 881
	Kab/*Regency*	6 296	2 615	1 901	79	10 891
	Kodya/*Mun*	833	5	19	25	882
	Sub Jumlah/*Sub Total*	9 515	2 734	1 934	135	14 318
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	415	-	-	-	415
	Prov / *Prov*	1 802	-	-	-	1 802
	Kab/*Regency*	7 470	1 756	1 604	357	11 187
	Kodya/*Mun*	900	286	157	277	1 620
	Sub Jumlah/*Sub Total*	10 587	2 042	1 761	634	15 024
12. D.I. Yogyakarta	Negara/ *tate*	32	-	-	-	32
	Prov / *Prov*	324	18	-	-	342
	Kab/*Regency*	967	308	618	106	1 999
	Kodya/*Mun*	162	12	6	-	180
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 485	338	624	106	2 553
13. Jawa Timur	Negara/*State*	565	-	-	-	565
	Prov / *Prov*	2 652	9	3	-	2 664
	Kab/*Regency*	8 030	2 821	1 548	38	12 437
	Kodya/*Mun*	1 145	150	332	4	1 631
	Sub Jumlah/*Sub Total*	12 392	2 980	1 883	42	17 297
14. Bali	Negara/*State*	418	-	-	-	418
	Prov / *Prov*	340	-	-	-	340
	Kab/*Regency*	1 890	759	1 353	1 329	5 331
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 648	759	1 353	1 329	6 089
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	486	-	-	-	486
	Prov / *Prov*	323	104	2	-	429
	Kab/*Regency*	1 047	889	1 263	-	3 199
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 856	993	1 265	-	4 114
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	656	399	63	-	1 118
	Prov / *Prov*	940	680	217	56	1 893
	Kab/*Regency*	389	2 694	4 575	1 520	9 178
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 985	3 773	4 855	1 576	12 189

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINCE *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/*State*	117	531	-	-	648
	Prov / *Prov*	209	775	-	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	326	1 306	-	-	1 632
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	268	13	171	-	452
	Prov / *Prov*	477	269	531	-	1 277
	Kab/*Regency*	819	531	1 670	83	3 103
	Kodya/*Mun*	80	1	36	-	117
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 644	814	2 408	83	4 949
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	119	23	-	-	142
	Prov / *Prov*	51	462	104	-	617
	Kab/*Regency*	220	215	2 825	230	3 490
	Kodya/*Mun*	131	23	71	-	225
	Sub Jumlah/*Sub Total*	521	723	3 000	230	4 474
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	236	62	-	-	298
	Prov / *Prov*	442	241	118	-	801
	Kab/*Regency*	557	1 397	1 213	30	3 197
	Kodya/*Mun*	128	2	2	-	132
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 363	1 702	1 333	30	4 428
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	265	46	25	-	336
	Prov / *Prov*	199	107	1 539	-	1 845
	Kab/*Regency*	303	210	428	-	941
	Kodya/*Mun*	210	79	8	-	297
	Sub Jumlah/*Sub Total*	977	442	2 000	-	3 419
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	493	331	-	-	824
	Prov / *Prov*	379	46	71	-	496
	Kab/*Regency*	850	636	1 824	298	3 608
	Kodya/*Mun*	211	10	81	16	318
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 933	1 023	1 976	314	5 246

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINCE *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	370	465	-	-	835
	Prov / *Prov*	494	754	640	-	1 888
	Kab/*Regency*	347	812	755	1 694	3 608
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 211	2 031	1 395	1 694	6 331
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	518	65	-	-	583
	Prov / *Prov*	1 704	132	13	-	1 849
	Kab/*Regency*	1 833	3 978	7 080	1 223	14 114
	Kodya/*Mun*	605	67	167	57	896
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 660	4 242	7 260	1 280	17 442
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	197	-	-	-	197
	Prov / *Prov*	307	738	46	-	1 091
	Kab/*Regency*	537	1 333	1 205	358	3 433
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 041	2 071	1 251	358	4 721
26. Maluku	Negara/*State*	255	3	-	-	258
	Prov / *Prov*	316	150	228	595	1 289
	Kab/*Regency*	587	790	232	590	2 199
	Kodya/*Mun*	110	69	48	-	227
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 268	1 012	508	1 185	3 973
27. Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	292	174	176	-	642
	Kab/*Regency*	464	521	2 818	376	4 179
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	756	695	2 994	376	4 821
INDONESIA	Negara/*State*	9 262	2 379	297	-	11 938
	Prov / *Prov*	21 239	8 257	5 932	882	36 310
	Kab/*Regency*	40 526	33 887	49 663	11 982	136 058
	Kodya/*Mun*	6 798	1 245	1 402	1 193	10 638
	Sub Jumlah/*Sub Total*	77 825	45 768	57 294	14 057	194 944

Sumber : Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Source Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.4b.

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT END OF YEAR

1985 e)

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	495	-	-	-	495
	Prov / *Prov*	869	857	185	148	2 059
	Kab/*Regency*	578	2 896	2 084	1 206	6 764
	Kodya/*Mun*	218	44	58	-	320
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 160	3 797	2 327	1 354	9 638
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	798	-	-	-	798
	Prov / *Prov*	2 099	273	235	-	2 607
	Kab/*Regency*	2 933	2 284	5 281	543	11 041
	Kodya/*Mun*	932	103	44	801	1 880
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 762	2 660	5 560	1 344	16 326
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	634	60	-	-	694
	Prov / *Prov*	917	271	-	-	1 188
	Kab/*Regency*	1 948	1 510	1 969	252	5 679
	Kodya/*Mun*	533	248	150	8	939
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 032	2 089	2 119	260	8 500
4. Riau	Negara/*State*	109	-	-	-	109
	Prov / *Prov*	746	566	722	-	2 034
	Kab/*Regency*	342	1 321	2 241	1 093	4 997
	Kodya/*Mun*	143	2	35	38	218
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 340	1 889	2 998	1 131	7 358
5. Jambi	Negara/*State*	92	368	38	-	498
	Prov / *Prov*	203	908	195	-	1 306
	Kab/*Regency*	151	484	1 472	298	2 405
	Kodya/*Mun*	130	39	63	17	249
	Sub Jumlah/*Sub Total*	576	1 799	1 768	315	4 458
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	629	5	-	-	634
	Prov / *Prov*	1 667	262	840	57	2 826
	Kab/*Regency*	1 444	1 670	3 238	183	6 535
	Kodya/*Mun*	256	106	60	-	422
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 996	2 043	4 138	240	10 417
7. Bengkulu	Negara/*State*	135	-	-	-	135
	Prov / *Prov*	485	299	36	-	820
	Kab/*Regency*	363	656	724	204	1 947
	Kodya/*Mun*	102	20	48	11	181
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 085	975	808	215	3 083

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	328	-	-	-	328
	Prov / *Prov*	1 476	144	73	-	1 693
	Kab/*Regency*	747	1 659	977	163	3 546
	Kodya/*Mun*	138	18	51	-	207
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 689	1 821	1 101	163	5 774
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	658	10	-	-	668
	Prov / *Prov*	1 775	107	14	32	1 928
	Kab/*Regency*	6 761	2 808	2 041	85	11 695
	Kodya/*Mun*	894	5	21	27	947
	Sub Jumlah/*Sub Total*	10 088	2 930	2 076	144	15 238
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	418	-	-	-	418
	Prov / *Prov*	1 847	-	-	-	1 847
	Kab/*Regency*	8 022	1 886	1 722	383	12 013
	Kodya/*Mun*	967	307	169	297	1 740
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 254	2 193	1 891	680	16 018
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	32	-	-	-	32
	Prov / *Prov*	332	18	-	-	350
	Kab/*Regency*	1 038	331	664	114	2 147
	Kodya/*Mun*	174	13	6	-	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 576	362	670	114	2 722
13. Jawa Timur	Negara/*State*	569	-	-	-	569
	Prov / *Prov*	2 718	9	3	-	2 730
	Kab/*Regency*	8 623	3 029	1 662	41	13 355
	Kodya/*Mun*	1 229	161	357	4	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	13 139	3 199	2 022	45	18 405
14. Bali	Negara/*State*	420	-	-	-	420
	Prov / *Prov*	348	-	-	-	348
	Kab/*Regency*	2 030	815	1 453	1 427	5 725
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 798	815	1 453	1 427	6 493
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	489	-	-	-	489
	Prov / *Prov*	331	107	2	-	440
	Kab/*Regency*	1 124	955	1 356	-	3 435
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 944	1 062	1 358	-	4 364
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	660	402	63	-	1 125
	Prov / *Prov*	16	81	17	-	114
	Kab/*Regency*	418	2 893	4 913	1 632	9 856
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 094	3 376	4 993	1 632	11 095

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/*State*	118	534	-	-	652
	Prov / *Prov*	214	794	-	-	1 008
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	332	1 328	-	-	1 660
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	270	13	172	-	455
	Prov / *Prov*	489	276	544	-	1 309
	Kab/*Regency*	880	570	1 793	89	3 332
	Kodya/*Mun*	86	1	39	-	126
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 725	860	2 548	89	5 222
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	120	23	-	-	143
	Prov / *Prov*	52	473	107	-	632
	Kab/*Regency*	236	231	3 034	247	3 748
	Kodya/*Mun*	141	25	76	-	242
	Sub Jumlah/*Sub Total*	549	752	3 217	247	4 765
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	238	62	-	-	300
	Prov / *Prov*	453	247	121	-	821
	Kab/*Regency*	598	1 500	1 303	32	3 433
	Kodya/*Mun*	138	2	2	-	142
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 427	1 811	1 426	32	4 696
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	267	46	25	-	338
	Prov / *Prov*	204	110	1 577	-	1 891
	Kab/*Regency*	325	225	460	-	1 010
	Kodya/*Mun*	226	85	8	-	319
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 022	466	2 070	-	3 558
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	497	333	-	-	830
	Prov / *Prov*	388	47	73	-	508
	Kab/*Regency*	913	683	1 958	320	3 874
	Kodya/*Mun*	226	11	87	17	341
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 024	1 074	2 118	337	5 553

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	373	468	-	-	841
	Prov / *Prov*	360	454	13	-	827
	Kab/*Regency*	372	872	811	1 819	3 874
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 105	1 794	824	1 819	5 542
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	522	65	-	-	587
	Prov / *Prov*	1 746	135	14	-	1 895
	Kab/*Regency*	1 968	4 272	7 603	1 313	15 156
	Kodya/*Mun*	650	72	179	61	962
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 886	4 544	7 796	1 374	18 600
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	198	-	-	-	198
	Prov / *Prov*	315	756	47	-	1 118
	Kab/*Regency*	577	1 431	1 294	384	3 686
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 090	2 187	1 341	384	5 002
26. Maluku	Negara/*State*	257	3	-	-	260
	Prov / *Prov*	324	154	233	610	1 321
	Kab/*Regency*	630	848	249	634	2 361
	Kodya/*Mun*	118	74	52	-	244
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 329	1 079	534	1 244	4 186
27. Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	299	178	181	-	658
	Kab/*Regency*	498	560	3 026	404	4 488
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	797	738	3 207	404	5 146
INDONESIA	Negara/*State*	9 326	2 392	298	-	12 016
	Prov / *Prov*	20 673	7 526	5 232	847	34 278
	Kab/*Regency*	43 519	36 389	53 328	12 866	146 102
	Kodya/*Mun*	7 301	1 336	1 505	1 281	11 423
	Sub Jumlah/*Sub Total*	80 819	47 643	60 363	14 994	203 819

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.5a

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT END OF YEAR

1984 r)

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	492	-	-	-	492
	Prov / *Prov*	549	1 095	157	208	2 009
	Kab/*Regency*	1 228	1 626	1 006	2 439	6 299
	Kodya/*Mun*	159	71	15	53	298
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 428	2 792	1 178	2 700	9 098
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	414	379	-	-	793
	Prov / *Prov*	630	1 706	208	-	2 544
	Kab/*Regency*	2 117	2 719	2 420	3 026	10 282
	Kodya/*Mun*	930	446	307	68	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 091	5 250	2 935	3 094	15 370
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	383	306	-	-	689
	Prov / *Prov*	406	753	-	-	1 159
	Kab/*Regency*	971	1 298	1 338	1 682	5 289
	Kodya/*Mun*	277	260	113	224	874
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 037	2 617	1 451	1 906	8 011
4. Riau	Negara/*State*	-	108	-	-	108
	Prov / *Prov*	728	1 101	71	85	1 985
	Kab/*Regency*	1 260	1 282	1 066	1 045	4 653
	Kodya/*Mun*	66	53	50	34	203
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 054	2 544	1 187	1 164	6 949
5. Jambi	Negara/*State*	62	373	37	23	495
	Prov / *Prov*	181	991	71	31	1 274
	Kab/*Regency*	449	432	573	786	2 240
	Kodya/*Mun*	51	82	82	17	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	743	1 878	763	857	4 241
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	486	63	81	-	630
	Prov / *Prov*	1 138	1 406	184	29	2 757
	Kab/*Regency*	1 407	1 842	1 388	1 449	6 086
	Kodya/*Mun*	156	135	102	-	393
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 187	3 446	1 755	1 478	9 866
7. Bengkulu	Negara/*State*	92	42	-	-	134
	Prov / *Prov*	71	644	50	35	800
	Kab/*Regency*	317	750	217	529	1 813
	Kodya/*Mun*	81	33	33	22	169
	Sub Jumlah/*Sub Total*	561	1 469	300	586	2 916

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	326	-	-	-	326
	Prov / *Prov*	334	1 118	64	136	1 652
	Kab/*Regency*	1 237	799	454	812	3 302
	Kodya/*Mun*	41	70	13	69	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 938	987	531	1 017	5 473
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	...	...	...	...	...
	Prov / *Prov*	...	...	...	...	...
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	...	...	...	...	...
	Sub Jumlah/*Sub Total*	...	...	...	...	...
10. Jawa Barat	Negara/*State*	380	276	8	-	664
	Prov / *Prov*	542	1 219	104	16	1 881
	Kab/*Regency*	3 123	3 167	3 121	1 480	10 891
	Kodya/*Mun*	442	306	102	32	882
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 487	4 968	3 335	1 528	14 318
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	372	43	-	-	415
	Prov / *Prov*	842	865	60	35	1 802
	Kab/*Regency*	3 527	4 015	1 952	1 693	11 187
	Kodya/*Mun*	856	609	115	40	1 620
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 597	5 532	2 127	1 768	15 024
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	32	2	-	-	32
	Prov / *Prov*	124	169	29	20	342
	Kab/*Regency*	683	536	742	38	1 999
	Kodya/*Mun*	99	60	12	9	180
	Sub Jumlah/*Sub Total*	936	767	783	67	2 553
13. Jawa Timur	Negara/*State*	109	442	14	-	565
	Prov / *Prov*	522	2 013	119	10	2 664
	Kab/*Regency*	4 663	4 153	2 030	1 591	12 437
	Kodya/*Mun*	802	407	246	176	1 631
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 096	7 015	2 409	1 777	17 297
14. Bali	Negara/*State*	258	132	18	10	418
	Prov / *Prov*	151	127	61	1	340
	Kab/*Regency*	1 040	1 104	908	2 279	5 331
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 449	1 363	987	2 290	6 089
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	456	30	-	-	486
	Prov / *Prov*	253	100	76	-	429
	Kab/*Regency*	836	1 013	594	756	3 199
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 545	1 143	670	756	4 114
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	431	455	207	25	1 118
	Prov / *Prov*	919	620	273	81	1 893
	Kab/*Regency*	352	2 892	1 605	4 329	9 178
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 702	3 967	2 085	4 435	12 189

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/*State*	111	333	204	-	648
	Prov / *Prov*	209	225	550	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	320	558	754	-	1 632
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	-	410	42	-	452
	Prov / *Prov*	-	1 064	213	-	1 277
	Kab/*Regency*	1 645	685	598	175	3 103
	Kodya/*Mun*	51	45	14	7	117
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 696	2 204	867	182	4 949
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	119	23	-	-	142
	Prov / *Prov*	12	590	15	-	617
	Kab/*Regency*	1 589	793	558	550	3 490
	Kodya/*Mun*	67	85	49	24	225
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 787	1 491	622	574	4 474
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	10	288	-	-	298
	Prov / *Prov*	118	637	46	-	801
	Kab/*Regency*	479	1 278	903	537	3 197
	Kodya/*Mun*	75	43	6	8	132
	Sub Jumlah/*Sub Total*	682	2 246	955	545	4 428
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	286	50	-	-	336
	Prov / *Prov*	562	440	116	727	1 845
	Kab/*Regency*	220	583	46	92	941
	Kodya/*Mun*	-	264	25	8	297
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 068	1 337	187	827	3 419
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	514	268	42	-	824
	Prov / *Prov*	156	238	74	28	496
	Kab/*Regency*	835	681	654	1 438	3 608
	Kodya/*Mun*	123	56	20	119	318
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 628	1 243	790	1 585	5 246

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	543	208	58	26	835
	Prov / *Prov*	325	840	83	640	1 888
	Kab/*Regency*	563	715	464	1 866	3 608
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 431	1 763	605	2 532	6 331
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	455	111	17	-	583
	Prov / *Prov*	1 157	638	54	-	1 849
	Kab/*Regency*	4 483	2 929	4 081	2 621	14 114
	Kodya/*Mun*	587	97	96	116	896
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 682	3 775	4 248	2 737	17 442
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	197	-	-	-	197
	Prov / *Prov*	59	980	12	40	1 091
	Kab/*Regency*	1 520	873	514	526	3 433
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 776	1 853	526	566	4 721
26. Maluku	Negara/*State*	145	56	32	25	258
	Prov / *Prov*	247	528	240	274	1 289
	Kab/*Regency*	551	829	179	640	2 199
	Kodya/*Mun*	79	45	74	29	227
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 022	1 458	525	968	3 973
27. Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	642	-	-	-	642
	Kab/*Regency*	1 441	964	916	858	4 179
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 083	964	916	858	4 821
INDONESIA	Negara/*State*	6 671	4 398	760	109	11 938
	Prov / *Prov*	10 877	20 107	2 930	2 396	36 310
	Kab/*Regency*	36 536	37 958	28 327	33 237	136 058
	Kodya/*Mun*	4 942	3 167	1 474	1 055	10 638
	Sub Jumlah/*Sub Total*	59 026	65 630	33 491	36 797	194 944

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.1.5b.
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT END OF YEAR

1985 e)

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	495	-	-	-	495
	Prov / *Prov*	563	1 122	161	213	2 059
	Kab/*Regency*	1 319	1 746	1 080	2 619	6 764
	Kodya/*Mun*	171	76	16	57	320
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 548	2 944	1 257	2 889	9 638
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	417	381	-	-	798
	Prov / *Prov*	646	1 748	213	-	2 607
	Kab/*Regency*	2 273	2 920	2 599	3 249	11 041
	Kodya/*Mun*	998	479	330	73	1 880
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 334	5 528	3 142	3 322	16 326
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	386	308	-	-	694
	Prov / *Prov*	416	772	-	-	1 188
	Kab/*Regency*	1 042	1 394	1 437	1 806	5 679
	Kodya/*Mun*	298	279	121	241	939
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 142	2 753	1 558	2 047	8 500
4. Riau	Negara/*State*	-	109	-	-	109
	Prov / *Prov*	746	1 128	73	87	2 034
	Kab/*Regency*	1 353	1 377	1 145	1 122	4 997
	Kodya/*Mun*	71	57	54	36	218
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 170	2 671	1 272	1 245	7 358
5. Jambi	Negara/*State*	63	375	37	23	498
	Prov / *Prov*	185	1 016	73	32	1 306
	Kab/*Regency*	482	464	615	844	2 405
	Kodya/*Mun*	55	88	88	18	249
	Sub Jumlah/*Sub Total*	785	1 943	813	917	4 458
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	489	63	82	-	634
	Prov / *Prov*	1 166	1 441	189	30	2 826
	Kab/*Regency*	1 511	1 978	1 490	1 556	6 535
	Kodya/*Mun*	167	145	110	-	422
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 333	3 627	1 871	1 586	10 417
7. Bengkulu	Negara/*State*	93	42	-	-	135
	Prov / *Prov*	73	660	51	36	820
	Kab/*Regency*	340	806	233	568	1 947
	Kodya/*Mun*	87	35	35	24	181
	Sub Jumlah/*Sub Total*	593	1 543	319	628	3 083

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	328	-	-	-	328
	Prov / *Prov*	342	1 146	66	139	1 693
	Kab/*Regency*	1 328	858	488	872	3 546
	Kodya/*Mun*	44	75	14	74	207
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 042	2 079	568	1 085	5 774
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	382	278	8	-	668
	Prov / *Prov*	556	1 249	107	16	1 928
	Kab/*Regency*	3 354	3 401	3 351	1 589	11 695
	Kodya/*Mun*	475	329	109	34	947
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 767	5 257	3 575	1 639	15 238
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	375	43	-	-	418
	Prov / *Prov*	863	887	61	36	1 847
	Kab/*Regency*	3 787	4 312	2 096	1 818	12 013
	Kodya/*Mun*	919	654	124	43	1 740
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 944	5 896	2 281	1 897	16 018
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	30	2	-	-	32
	Prov / *Prov*	127	173	30	20	350
	Kab/*Regency*	733	576	797	41	2 147
	Kodya/*Mun*	106	64	13	10	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	996	815	840	71	2 722
13. Jawa Timur	Negara/*State*	110	445	14	-	569
	Prov / *Prov*	535	2 063	122	10	2 730
	Kab/*Regency*	5 007	4 460	2 180	1 708	13 355
	Kodya/*Mun*	861	437	264	189	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 513	7 405	2 580	1 907	18 405
14. Bali	Negara/*State*	259	133	18	10	420
	Prov / *Prov*	155	130	62	1	348
	Kab/*Regency*	1 117	1 186	975	2 447	5 725
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 531	1 449	1 055	2 458	6 493
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	459	30	-	-	489
	Prov / *Prov*	259	103	78	-	440
	Kab/*Regency*	898	1 088	638	811	3 435
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 616	1 221	716	811	4 364
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	434	458	208	25	1 125
	Prov / *Prov*	16	56	34	8	114
	Kab/*Regency*	378	3 106	1 723	4 649	9 856
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	828	3 620	1 965	4 682	11 095

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/*State*	112	335	205	-	652
	Prov / *Prov*	214	231	563	-	1 008
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	326	566	768	-	1 660
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	-	413	42	-	455
	Prov / *Prov*	-	1 091	218	-	1 309
	Kab/*Regency*	1 766	736	642	188	3 332
	Kodya/*Mun*	55	48	16	7	126
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 821	2 288	918	195	5 222
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	120	23	-	-	143
	Prov / *Prov*	12	605	15	-	632
	Kab/*Regency*	1 706	852	599	591	3 748
	Kodya/*Mun*	72	91	53	26	242
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 910	1 571	667	617	4 765
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	10	290	-	-	300
	Prov / *Prov*	121	653	47	-	821
	Kab/*Regency*	514	1 372	970	577	3 433
	Kodya/*Mun*	81	46	6	9	142
	Sub Jumlah/*Sub Total*	726	2 361	1 023	586	4 696
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	288	50	-	-	338
	Prov / *Prov*	576	451	119	745	1 891
	Kab/*Regency*	236	626	49	99	1 010
	Kodya/*Mun*	-	284	27	8	319
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 100	1 411	195	852	3 558
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	518	270	42	-	830
	Prov / *Prov*	160	244	76	28	508
	Kab/*Regency*	897	731	702	1 544	3 874
	Kodya/*Mun*	132	60	21	128	341
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 707	1 305	841	1 700	5 553

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	547	210	58	26	841
	Prov / *Prov*	454	206	123	44	827
	Kab/*Regency*	604	768	498	2 004	3 874
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 605	1 184	679	2 074	5 542
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	458	112	17	-	587
	Prov / *Prov*	1 186	654	55	-	1 895
	Kab/*Regency*	4 814	3 145	4 382	2 815	15 156
	Kodya/*Mun*	630	104	103	125	962
	Sub Jumlah/*Sub Total*	7 088	4 015	4 557	2 940	18 600
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	198	-	-	-	198
	Prov / *Prov*	61	1 004	12	41	1 118
	Kab/*Regency*	1 632	937	552	565	3 686
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 891	1 941	564	606	5 002
26. Maluku	Negara/*State*	146	57	32	25	260
	Prov / *Prov*	253	541	246	281	1 321
	Kab/*Regency*	592	890	192	687	2 361
	Kodya/*Mu*	85	48	80	31	244
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 076	1 536	550	1 024	4 186
27. Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	658	-	-	-	658
	Kab/*Regency*	1 548	1 035	984	921	4 488
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 206	1 035	984	921	5 146
INDONESIA	Negara/*State*	6 717	4 427	763	109	12 016
	Prov / *Prov*	10 343	19 374	2 794	1 767	34 278
	Kab/*Regency*	39 231	40 764	30 417	35 690	146 102
	Kodya/*Mun*	5 307	3 399	1 584	1 133	11 423
	Sub Jumlah/*Sub Total*	61 598	67 964	35 558	38 699	203 819

Sumber/*Source* : Direktorat jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

8.2. ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

TABEL : 8.2.1. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
Table *NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED*
1981 - 1984
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jeep/*Jeeps*	24 947	25 186	11 085	9 138
2. Sedan/*Passenger cars*	27 157	30 963	24 722	24 047
3. Pick Up	103 225	93 493	89 776	94 411
4. Bis/*Buses*	2 830	3 241	2 163	1 703
5. Truk/*Trucks*	49 116	36 439	27 936	24 437
6. Kendaraan lainnya/*Other Vehicles*	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/*Motor Cycles*	503 273r)	577 439	379 335	290 000
JUMLAH/*TOTAL*	710 548r)	766 761	535 017	443 736

Sumber/*Source* : Departemen Perindustrian/*Department of Industry.*

TABEL : 8.2.2. BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
TABLE *NUMBER OF IMPORTED MOTOR VEHICLES*
1981 - 1984
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1981r)	1982	1983r)	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang/*Passenger Cars*	53 986	55 264	31 985	33 061
- Terpasang/*Built-up*	910	294	173	192
- Terurai/*CKD*	53 076	54 970	31 812	32 869
Kendaraan Niaga/*Commercial Vehicles*	173 927	127 120	112 547	135 515
- Terpasang/*Built-up*	3 708	2 062	1 858	910
- Terurai/*CKD*	170 219	125 058	110 689	134 605
Sepeda Motor/*Motor Cycles*	753	695	2 017	135
- Terpasang/*Built-up*	727	670	32	135
- Terurai/*CKD*	26	25	1 985	-
Semua Jenis/*All Vehicles*	228 666	183 079	144 897	168 711
- Terpasang/*Built-up*	5 345	3 026	865	1 237
- Terurai/*CKD*	223 321	180 053	144 032	167 474

Sumber/*Source* : Dokumen Bea & Cukai PPUD/*Customs Document (Import Declaration)*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.2.3. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT PROVINSI DAN JENIS
TABLE TYPE AND NUMBER OF REGISTERED MOTOR VEHICLES BY PROVINCE
1982-1984
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil GEROBAK *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1982	5 784	2 973	10 830	82 710	102 297
	1983	6 863	3 144	11 455	91 801	113 263
	1984	6 477	3 514	11 847	97 360	119 198
2. Sumatera Utara	1982	32 563	13 589	51 861	342 960	440 973
	1983	41 108	16 267	55 936	332 089	445 400
	1984	43 959	20 305	59 442	362 944	486 650
3. Sumatera Barat	1982	10 703	4 812	15 181	78 487	109 183
	1983	12 030	5 320	16 966	89 672	123 988
	1984	13 083	5 735	18 727	95 997	133 542
4. Riau	1982	6 042	1 152	9 595	62 058	78 847
	1983	7 874	1 380	11 556	79 689	100 499
	1984	9 545	1 665	13 904	97 208	122 322
5. Jambi	1982	3 861	1 239	5 625	36 397	47 122
	1983	4 080	1 419	6 333	43 134	54 966
	1984	4 265	1 521	6 851	47 187	59 824
6. Sumatera Selatan	1982	25 069	5 998	28 635	149 640	209 342
	1983	26 491	6 867	32 238	177 337	242 933
	1984	27 693	7 359	34 874	194 000	263 926
7. Bengkulu	1982	1 359	541	6 054	15 275	23 229
	1983	1 436	619	6 816	18 102	26 973
	1984	1 501	664	7 373	19 803	29 341
8. Lampung	1982	10 020	1 113	15 346	52 812	79 291
	1983	10 589	1 274	17 277	62 587	91 727
	1984	11 070	1 365	18 689	68 468	99 592
9. D.K.I. Jakarta	1982	275 139	49 827	112 494	570 972	1 008 432
	1983	299 164	62 515	126 859	628 414	1 116 952
	1984	321 837	81 047	140 562	669 906	1 213 352
10. Jawa Barat	1982	142 497	16 983	116 113	430 498	706 091
	1983	152 496	19 775	117 087	462 380	751 738
	1984	152 443	22 904	128 703	501 756	805 806
11. Jawa Tengah	1982	71 189	8 371	81 917	516 866	678 343
	1983	72 665	10 686	84 746	555 221	723 318
	1984	72 337	11 553	83 425	575 983	743 298

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. D.I. Yogyakarta	1982	12 037	1 041	9 283	108 545	130 906
	1983	12 287	1 329	9 604	116 600	139 820
	1984	12 231	1 437	9 454	120 960	144 082
13. Jawa Timur	1982	115 367	6 243	93 188	719 488	934 286
	1983	131 758	6 590	106 689	817 883	1 062 920
	1984	154 636	7 211	130 351	969 362	1 261 560
14. Bali	1982	8 312	1 636	14 317	107 480	131 745
	1983	10 145	1 663	16 990	112 645	141 443
	1984	11 394	1 688	17 923	132 932	163 937
15. Nusa Tenggara Barat	1982	2 564	887	5 676	25 970	35 097
	1983	3 129	903	6 736	27 218	37 986
	1984	3 514	917	7 106	32 120	43 657
16. Nusa Tenggara Timur	1982	2 514	2 295	2 848	14 916	22 573
	1983	3 069	2 333	3 380	15 633	24 415
	1984	3 447	2 368	3 566	18 448	27 829
17. Timor Timur	1982	1 334	765	760	8 710	11 569
	1983	1 628	801	902	9 129	12 460
	1984	1 828	813	951	10 773	14 365
18. Kalimantan Barat	1982	3 655	1 435	4 065	44 680	53 835
	1983	3 925	1 698	4 526	52 469	62 618
	1984	4 170	1 920	5 298	55 342	66 730
19. Kalimantan Tengah	1982	1 001	49	1 919	15 696	18 665
	1983	1 089	49	2 214	17 554	20 906
	1984	1 160	52	2 380	19 179	22 771
20. Kalimantan Selatan	1982	8 051	604	4 675	67 884	81 214
	1983	8 762	636	5 395	75 920	90 713
	1984	9 336	678	5 798	82 946	98 758

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROVINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21. Kalimantan Timur	1982	10 202	4 196	12 641	55 624	82 663
	1983	10 921	4 589	14 046	67 285	96 841
	1984	11 649	4 795	14 844	73 146	104 434
22. Sulawesi Utara	1982	9 886	3 415	8 570	27 968	49 839
	1983	10 309	3 544	8 850	29 009	51 712
	1984	11 422	3 367	9 871	32 703	57 363
23. Sulawesi Tengah	1982	2 144	668	3 937	28 925	35 674
	1983	2 236	693	4 168	30 002	37 099
	1984	2 478	658	4 649	33 822	41 607
24. Sulawesi Selatan	1982	18 499	3 630	31 241	157 164	210 534
	1983	19 712	4 254	35 300	175 823	235 089
	1984	22 438	5 199	38 825	189 094	256 556
25. Sulawesi Tenggara	1982	1 214	278	2 803	13 390	17 685
	1983	1 188	290	3 167	14 980	19 625
	1984	1 352	354	3 483	16 111	21 300
26. Maluku	1982	3 232	335	4 121	10 937	18 625
	1983	4 451	387	4 806	11 635	21 279
	1984	3 629	133	863	10 177	14 802
27. Irian Jaya	1982	6 781	1 076	3 409	18 390	29 656
	1983	6 535	1 235	3 831	21 466	33 067
	1984	6 441	1 586	7 918	23 015	38 960
INDONESIA	1982	791 019	135 151	657 104	3 764 442	5 347 716
	1983	685 940	160 260	717 873	4 135 677	5 879 750
	1984	925 335	190 808	787 677	4 550 742	6 454 562

Sumber/*Source* : Kepolisian Republik Indonesia/*State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.2.4. BANYAKNYA LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOTASI PADA AKHIR TAHUN
TABLE NUMBER OF LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION REGION AT END OF YEAR 1)
1980-1983
(UNIT)

DAERAH EKSPLOTASI *EXPLOITATION REGION*	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.JAWA - MADURA	548	535	551	613
2.SUMATERA	131	150	141	147
Selatan/*South*	55	55	53	57
Barat/*West*	27	37	30	32
Utara/*North*	49	58	58	58
JUMLAH/*TOTAL*	679	685	692	760

Catatan/*Note* : 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks 1.067 m*
Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

TABEL : 8.2.5. BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN
TABLE NUMBER OF PASSANGER COACHES AT END OF YEAR
1980 - 1983
(UNIT)

JENIS KERETA *TYPE OF CARS*	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kereta Penumpang/*Passenger Coaches*	845	874	1 069	1 066
- Kelas / *Class* I & II	35	35	57	54
- Kelas / *Class* II	151	151	178	178
- Kelas / *Class* II & III	4	4	8	8
- Kelas / *Class* III	655	684	826	826
Kereta Penumpang dan Makan/ *Coach and dinner cars*	62	62	78	77
Penumpang dan Bagasi/*Coach and Baggage*	37	37	50	50
Kereta makan/*Dining cars*	26	26	27	27
Kereta Bagasi/*Baggage Cars*	121	121	136	137
Lain-lain/*Other*	22	22	61	64
JUMLAH/*TOTAL*	1 113	1 142	1 421	1 421

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

TABEL : 8.2.6. LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
TABLE *RAILWAY PASSENGER TRAFFIC*
1981-1984

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA DAN MADURA/*JAVA & MADURA*					
1. Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000 000	40	41	43	44
2. Kilometer penumpang/ *Pax-Km*	000 000	5 537	5 705	5 573	5 855
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	138	139	130	132
SUMATERA UTARA/*NORTH SUMATERA*					
1. Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000	1 566	1 604	1 392	1 525
2. Kilometer penumpang/ *Pax-km*	000 000	212	226	193	195
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	135	141	138	128
SUMATERA BARAT/*WEST SUMATERA*					
1. Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000	150	147	86	22
2. Kilometer penumpang/ *Pax-km*	000 000	4	5	3	1
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	27	34	37	37
SUMATERA SELATAN/*SOUTH SUMATERA*					
1. Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000	1 721	1 375	1 219	1 195
2. Kilometer penumpang/ *Pax-km*	000 000	413	357	336	329
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	240	260	276	275

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 8.2.7. BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN

NUMBER OF FREIGHT TRAIN CARS BY OWNER AND EXPLOITATION REGION AT END OF YEAR

1980-1983

(UNIT)

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI *OWNER & EXPLOITATION REGION*	1980	1981	1982r)	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. GEROBAK MILIK PJKA/ *CARS OWNED PJKA*	5 504	5 504	5 438	5 475
1. Jawa - Madura	4 115	4 115	4 183	4 171
2. Sumatera	1 389	1 389	1 255	1 304
a. Utara/*North*	580	580	565	378
b. Barat/*West*	190	190	153	264
c. Selatan/*South*	619	619	537	662
II. GEROBAK MILIK PJKA & BUKAN PJKA *CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES*	315	315	1 007	1 142
1. Jawa - Madura	197	197	197	87
2. Sumatera	118	118	810	1 055
a. Utara/*North*	-	-	695	1 003
b. Barat/*West*	24	24	33	28
c. Selatan/*South*	94	94	82	24
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA/ *CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTEPRISES*	2 832	2 832	1 892	2 182
1. Jawa - Madura	1 618	1 618	1 579	1 912
2. Sumatera	1 214	1 214	313	270
a. Utara/*North*	1 037	1 037	123	68
b. Barat/*West*	7	7	5	-
c. Selatan/*South*	170	170	185	202
IV JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA/ *TOTAL ALL CARS*	8 651	8 651	8 337	8 799
1. Jawa- Madura	5 930	5 930	5 959	6 170
2. Sumatera	2 721	2 721	2 378	2 629
a. Utara/*North*	1 617	1 617	1 383	1 449
b. Barat/*West*	221	221	191	292
c. Selatan/*South*	883	883	804	888

Sumber/*Sources* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL : 8.2.8.
TABLE

ANGKUTAN BARANG KERETA API
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION
1981-1984

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA & MADURA					
- Banyaknya ton dimuat/ *Ton loaded*	000	2 837	2 516	2 676	3 315
- Kilometer ton/ *Ton - km*	000 000	643	540	553	738
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average haul*	km	227	215	207	223
SUMATERA					
- Banyaknya ton dimuat/ *Ton loaded*	000	2 134	2 184	2 390	3 109
- Kilometer ton/ *Ton - km*	000 000	327	345	363	436
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average haul*	km	153	158	152	140
JUMLAH/*TOTAL*					
- Banyaknya ton dimuat/ *Ton loaded*	000	4 971	4 700	5 066	6 424
- Kilometer ton/ *Ton - km*	000 000	970	885	916	1 173
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average haul*	km	195	188	181	183

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

8.3. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.3.1. BANYAKNYA PESAWAT TERBA
NUMBER OF AIRCRAF
1981
(LB

M.T.O.W. (LBS)	Akhir Tahun *Year end*	Pemerintah / *Government*			
		Fixed Wing		Helikopter *Rotary Wing*	
		Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kurang dari 5000 *Less than*	1981	53	142 478	44	117 374
	1982	57	128 363	30	84 820
	1983	57	128 363	30	84 820
	1984	57	128 363	30	84 820
5 000 - 9 999	1981	23	153 496	6	29 320
	1982	16	103 900	9	45 630
	1983	16	103 900	9	45 630
	1984	16	103 900	9	45 630
10 000 - 14 999	1981	53	678 937	17	227 402
	1982	63	786 809	23	319 702
	1983	63	786 809	23	319 702
	1984	63	786 809	23	319 702
15 000 - 19 999	1981	-	-	-	-
	1982	-	-	-	-
	1983	-	-	-	-
	1984	-	-	-	-
20 000 - 24 999	1981	3	68 400	-	-
	1982	3	68 400	-	-
	1983	3	68 400	-	-
	1984	2	45 600	-	-
25 000 - 29 999	1981	9	168 698	-	-
	1982	15	411 729	-	-
	1983	15	411 729	-	-
	1984	14	384 829	-	-
30 000 - keatas *above*	1981	123	16 204 564	-	-
	1982	166	22 746 840	-	-
	1983	172	23 138 840	-	-
	1984	165	22 766 840	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	1981	264	17 416 573	67	374 096
	1982	320	24 246 041	62	450 152
	1983	326	24 638 041	62	450 152
	1984	317	24 216 341	62	450 152

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

http://www.bps.go.id

ENURUT MTOW, PEMILIKAN DAN JENIS
Y MTOW, OWNERSHIP AND KIND
984

Swasta / *Private*				Pemerintah & Swasta / *Government & Private*					
Fixed Wing		*Helikopter Rotary Wing*		Fixed Wing		*Helikopter Rotary Wing*		*Fixed Wing & Helikopter Rotary Wing*	
nit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
96	296 495	39	151 662	149	438 973	83	269 036	232	708 009
105	339 703	50	168 358	162	468 066	80	253 178	242	721 244
109	350 419	39	137 608	166	478 782	69	222 428	235	701 210
109	350 419	39	137 608	166	478 782	69	222 428	235	701 210
78	562 181	39	300 140	101	715 677	45	329 460	146	1 045 137
84	532 970	41	308 970	100	636 870	50	354 600	150	991 470
85	544 170	45	324 820	101	648 070	54	370 450	155	1 018 520
83	526 220	61	405 940	99	630 120	70	451 570	169	1 081 690
30	415 291	32	394 112	83	1 094 228	49	621 514	132	1 715 742
31	380 554	28	340 904	94	1 167 363	51	660 606	145	1 827 969
36	451 388	37	450 260	99	1 238 197	60	769 962	159	2 008 159
38	477 777	40	489 564	101	1 264 586	63	809 266	164	2 073 852
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	2	45 600	-	-	2	45 600
29	810 866	-	-	38	979 564	-	-	38	979 564
15	403 625	-	-	30	815 354	-	-	30	815 354
13	349 825	-	-	28	761 554	-	-	28	761 554
10	297 785	-	-	24	682 614	-	-	24	682 614
40	3 385 608	1	42 000	163	19 590 172	1	42 000	164	19 632 172
25	2 429 900	1	42 000	191	25 176 740	1	42 000	192	25 218 740
25	2 457 900	4	168 000	197	25 596 740	4	168 000	201	25 764 740
25	2 125 400	4	168 000	190	24 892 240	4	168 000	194	25 060 240
273	5 470 441	111	887 914	537	22 887 014	178	1 262 010	715	24 149 024
260	4 086 752	120	860 232	580	28 332 793	182	1 310 384	762	29 643 177
268	4 153 702	125	1 080 688	594	28 791 743	187	1 530 840	781	30 322 583
265	3 777 601	144	1 201 112	582	27 993 942	206	1 651 264	788	29 645 206

ırce : Directorate General of Air Communication

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.2. BANYAKNYA PESAWAT TERBANG, BANYAKNYA PEMILIK DAN MTOW MENURUT KLASIFIKASI OPERASI

NUMBER OF AIRCRAFTS OWNERS AND MTOW CLASSIFICATION OF OPERATION

1981 - 1984

KLASIFIKASI OPERASI *CLASSIFICATION OF OPERATION*	Akhir Tahun *Year End*	Jumlah Pemilik *Numbers of Owner*	Jumlah Pesawat *Number of Aircraft*	M.T.O.W. (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Operasi penerbangan berjadwal/*Scheduled Operation*	1981	6	172	17 084 113
	1982	6	187	21 825 239
	1983	6	193	22 217 239
	1984	6	184	21 818 339
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/*Non scheduled operation*	1981	14	182	3 350 382
	1982	14	186	3 615 182
	1983	14	182	3 547 232
	1984	14	176	3 001 382
3. Operasi penerbangan suplemen (taksi udara)/*Supplementary airline operation (air taxi)*	1981	5	61	395 327
	1982	5	60	391 364
	1983	5	60	406 325
	1984	5	61	449 436
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara/*Aerial work*	1981	3	10	33 881
	1982	3	10	33 881
	1983	3	10	33 881
	1984	3	10	33 881
5. Penerbangan instansi/*General aviation*	1981	45	290	3 285 321
	1982	48	315	3 777 511
	1983	50	336	4 117 906
	1984	50	357	4 342 168
JUMLAH / *TOTAL*	1981	73	715	24 149 024
	1982	76	762	29 643 177
	1983	78	781	30 322 583
	1984	78	788	29 645 206

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.3. PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI

PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHT 1)

1981-1984

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	117 604	126 559	114 989	122 886
2. *Aircraft departure*	*number*	144 018	144 300	142 963	146 223
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	207 315	215 360	214 609	216 052
4. *Pax carried*	*number*	6 072 901	5 917 730	5 560 987	5 530 678
5. *Pax - km*	000	7 817 946	7 976 342	7 867 350	8 687 000
6. *Available seat - km*	000	14 320 063	16 024 098	14 997 489	16 749 674
7. *Pax load factor*	%	54.6	49.8	52.5	52.0
8. *Freight*	Ton	65 971	73 814	72 432	74 745
9. *Performed ton - km*	000	854 547	878 563	860 400	922 658
10. *Available Ton - km*	000	1 821 892	2 066 771	1 872 440	2 114 926
11. *Weight load factor*	%	46.9	42.5	46.0	44.0

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/
Directorate General of Air Communication.

TABEL / *TABLE* : 8.3.4. PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI

PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)

1981-1984

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	15 683	15 128	14 674	19 155
2. *Aircraft departure*	*number*	22 895	24 949	29 833	36 784
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	35 095	41 372	41 261	53 360
4. *Pax-Carried*	*number*	652 556	596 644	644 270	1 162 917
5. *Pax - km*	000	486 332	472 376	552 094	715 030
6. *Available seat - km*	000	650 534	686 637r)	789 948	1 090 522
7. *Pax load factor*	%	74.8	68.7	69.9	65.5
8. *Freight*	Ton	5 046	5 552	5 174	5 521
9. *Performed ton - km*	000	41 065	40 694	49 004	62 836
10. *Available Ton - km*	000	59 104	64 918	74 114	95 818
11. *Weight load factor*	%	69.5	62.6 r)	66.1	65.5

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/
Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.5. PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
TABLE *PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS* [1)]
1981-1984
(000 TON-KM *PERFORMED*)

URAIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/*Government*	854 547	878 563	860 400	922 658
Pax + baggage	706 701	689 526	692 061	749 763
Freight	140 185	179 899	161 494	164 826
Mail	7 661	9 138	6 845	8 069
2. Swasta/*Private*	41 065	40 694	49 004	62 836
Pax + baggage	33 979	35 804	42 399	56 824
Freight	6 485	4 436	5 693	4 986
Mail	601	454	912	1 026
3. Pemerintah & Swasta / *Government & Private*	895 612	919 257r)	909 404	985 494
Pax + baggage	740 680	725 330	734 460	806 587
Freight	146 670	184 335	167 187	169 812
Mail	8 262	9 592	7 757	9 095

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*
Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Source *Directorate General of Air Communication*

TABEL : 8.3.6. LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI
TABLE *DOMESTIC AIR TRAFFIC*
1981-1984

URAIAN/ *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*				
Berangkat/*Departure*	246 218	246 410	263 379	266 411
Datang/*Arrival*	245 863	245 954	262 502	265 600
2. Penumpang/*Passenger*				
Berangkat/*Departure*	6 512 902	6 438 010	6 440 837	6 451 793
Datang/*Arrival*	6 261 973	6 174 368	6 126 769	6 234 672
Transit	749 399	744 953	788 415	852 226
3. Barang/*Cargo* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	69 536 544	71 033 732	66 763 839	65 366 188
Dibongkar/*Unloaded*	60 143 488	59 715 247	58 034 475 r)	51 686 694
4. Bagasi/*Baggage* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	59 339 203	57 488 392	62 113 304	60 254 240
Dibongkar/*Unloaded*	57 828 544	54 997 019	53 481 245	51 781 630
5. Pospaket/*Mail* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	6 679 946	7 090 891	7 123 735	6 642 568
Dibongkar/*Unloaded*	6 023 371	6 242 633	6 837 910	5 811 323

Sumber : Laporan dari pelabuhan udara
Source *Report from airport authority*

TABEL : 8.3.7. LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
TABLE *INTERNATIONAL AIR TRAFFIC*
1981-1984

URAIAN *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*				
Berangkat/*Departure*	15 085	14 287	13 056 r)	11 368
Datang/*Arrival*	15 171	14 391	13 270	11 699
2. Penumpang/*Passenger*				
Berangkat/*Departure*	1 143 090	1 191 527	1 042 412	1 067 247
Datang/*Arrival*	1 135 186	1 188 082	1 055 440	1 073 114
Transit	184 866	257 250	218 007	172 073
3. Barang/*Cargo* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	15 959 524	19 076 470	23 260 692	22 734 741
Dibongkar/*Unloaded*	25 396 936	27 766 265	24 245 045	23 226 477
4. Bagasi/*Baggage* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	20 563 349	23 795 476	19 733 356 r)	20 663 430
Dibongkar/*Unloaded*	20 191 084	22 041 295	18 581 741	17 635 516
5. Pospaket/*Mail* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	580 276	538 680	533 692	598 320
Dibongkar/*Unloaded*	1 940 534	2 573 369	2 546 199	3 034 107

Sumber : Laporan dari pelabuhan udara
Source *Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

8.4. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.4.1. BANYAKNYA KAPAL MENURUT JENIS
NUMBER OF SHIPS BY LINE
1980

PEMILIK *Owner*	Tahun *Year*	Jenis Pelayaran		
		Samudra / *Ocean*		Nusantara
		Unit	DWT	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Milik sendiri	1980	53	568 860	225
Private Ownership	1981	55	707 597	285
	1982	58	739 741	297
	1983	47	674 636	290
	1984 e)	54	775 114	303
Sewa beli	1980	3	59 046	66
Hire purchase	1981	3	52 053	62
	1982	4	87 486	82
	1983	4	57 416	80
	1984 e)	4	57 416	77
Sewa	1980	2	39 364	51
Charter	1981	3	36 969	14
	1982	-	-	18
	1983	-	-	17
	1984 e)	-	-	18
JUMLAH	1980	58	667 270	342
TOTAL	1981	61	796 619	361
	1982	62	827 227	397
	1983	51	732 052	387
	1984 e)	58	832 530	398

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Directorate General of Sea Communication

http://www.bps.go.id

ELAYARAN DAN PEMILIKAN
VD OWNERSHIPS
984

/ *Kind of Line*

Interinsular	Khusus / *Special*		Lokal / *Local*		Rakyat / *Sailing Craft*	
DWT	Unit	DWT	Unit	BRT	Unit	M3
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
299 582	1 547	1 649 070	625	108 744	2 563	190 476
351 702	1 690	1 947 358	688	117 990	3 346	280 529
379 741	1 906	2 196 911	736	129 602	3 486	282 746
367 334	1 932	2 227 365	740	130 271	3 657	306 270
381 156	1 960	2 259 646	773	136 080	3 807	318 832
58 203	131	1 096 668	-	-	-	-
63 098	124	1 065 565	-	-	-	-
87 536	140	1 202 116	-	-	-	-
85 401	142	1 218 780	-	-	-	-
83 411	140	1 222 401	-	-	-	-
35 127	361	2 119 795	271	29 542	-	-
10 756	488	2 325 650	399	43 312	-	-
36 094	551	2 623 681	426	47 575	-	-
34 089	559	2 660 051	428	47 821	-	-
36 094	569	2 707 637	447	49 941	-	-
392 912	2 039	4 865 533	896	138 286	2 563	190 476
425 556	2 302	5 338 573	1 087	161 302	3 346	280 529
503 371	2 597	6 022 708	1 162	177 177	3 486	282 746
486 824	2 633	6 106 196	1 168	178 092	3 657	306 270
500 661	2 669	6 189 684	1 220	186 021	3 807	318 832

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.4.2a
TABLE

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI

CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERISLAND AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE

1983

(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Muat /*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	930 381	14 806 247	829 201	266 917	1 759 582	15 073 164
Sumatera Utara	1 147 643	2 117 291	2 927 426	1 297 377	4 075 069	3 414 668
Sumatera Barat	518 800	308 834	530 423	151 826	1 049 223	460 660
Riau	3 889 166	32 472 937	2 361 606	804 707	6 250 772	33 277 644
Jambi	111 415	191 933	306 585	36 697	418 000	228 630
Sumatera Selatan	3 587 216	1 010 036	1 707 887	221 075	5 295 103	1 231 111
Bengkulu	38 282	44 116	89 170	193	127 452	44 309
Lampung	38 901	315 309	517 535	120 708	556 436	436 017
SUMATERA	10 261 804	51 266 703	9 269 833	2 899 500	19 531 637	54 166 203
D.K.I. Jakarta	1 662 553	743 741	7 221 642	6 249 453	8 884 195	6 993 194
Jawa Barat	846 109	187 905	373 563	538 545	1 219 672	726 450
Jawa Tengah	2 596 791	522 794	7 191 910	1 645 044	9 788 701	2 167 838
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 510 830	1 248 436	6 191 074	3 314 412	8 701 904	4 562 848
JAWA & MADURA	7 616 283	2 702 876	20 978 189	11 747 454	28 594 472	14 450 330
Bali	122 433	2 207	749 560	223 086	871 993	225 293
N.T.B.	134 219	10 300	346 279	-	480 498	10 300
N.T.T.	61 155	7 126	376 680	2 994	437 835	10 120
BALI & NUSA TENGGARA	317 807	19 633	1 472 519	226 080	1 790 326	245 713
Kalimantan Barat	393 251	925 433	865 165	85 443	1 258 416	1 010 876
Kalimantan Tengah	416 684	755 625	135 891	1 251	552 575	756 876
Kalimantan Selatan	609 844	809 992	780 273	43 142	1 390 117	853 134
Kalimantan Timur	4 076 791	2 601 539	2 989 187	624 534	7 065 978	3 226 073
KALIMANTAN	5 496 570	5 092 589	4 770 516	754 370	10 267 086	5 846 959
Sulawesi Utara	532 121	55 980	958 770	154 692	1 490 891	210 672
Sulawesi Tengah	458 150	89 958	289 693	30 372	747 843	120 330
Sulawesi Selatan	689 015	158 042	1 042 690	897 278	1 731 705	1 055 320
Sulawesi Tenggara	460 139	354 775	344 330	20 649	804 469	375 424
SULAWESI	2 139 425	658 755	2 635 483	1 102 991	4 774 908	1 761 746
Maluku	337 128	469 428	378 177	51 934	715 305	521 362
Irian Jaya	99 133	2 192 174	456 088	82 048	555 221	2 274 222
MALUKU & IRIAN JAYA	436 261	2 661 602	834 265	133 982	1 270 526	2 795 584
Timor Timur	16 637	-	114 658	3 773	131 295	3 773
INDONESIA	26 284 787	62 402 158	40 075 463	16 868 150	66 360 250	79 270 308

TABEL : 8.4.2b. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI

TABLE CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERISLAND AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE

1984 e)

(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Muat /*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	1 002 836	14 299 314	911 125	295 369	1 913 961	14 594 683
Sumatera Utara	1 237 017	2 044 800	3 216 652	1 435 671	4 453 669	3 480 471
Sumatera Barat	559 202	298 260	582 828	168 010	1 142 030	466 270
Riau	4 192 040	31 361 136	2 594 930	890 485	6 786 970	32 251 621
Jambi	120 092	185 362	336 875	40 609	456 967	225 971
Sumatera Selatan	3 866 575	975 455	1 876 624	244 640	5 743 199	1 220 095
Bengkulu	41 263	42 606	97 980	214	139 243	42 820
Lampung	41 931	304 513	568 667	133 575	610 598	438 088
SUMATERA	11 060 956	49 511 446	10 185 681	3 208 573	21 246 637	52 720 019
D.K.I. Jakarta	1 792 027	718 277	7 935 131	6 915 615	9 727 158	7 633 892
Jawa Barat	912 001	181 472	410 471	595 951	1 322 472	777 423
Jawa Tengah	2 799 019	504 894	7 902 462	1 820 398	10 701 481	2 325 292
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 706 364	1 205 692	6 802 745	3 667 712	9 509 109	4 873 404
JAWA & MADURA	8 209 411	2 610 335	23 050 809	12 999 676	31 260 220	15 610 011
Bali	131 968	2 132	823 616	246 866	955 584	248 998
N.T.B.	144 671	9 947	380 491	-	525 162	9 947
N.T.T.	65 918	6 882	413 896	3 313	479 814	10 195
BALI & NUSA TENGGARA	342 557	18 961	1 618 003	250 179	1 960 560	269 140
Kalimantan Barat	423 876	893 748	950 642	94 551	1 374 518	988 299
Kalimantan Tengah	449 134	729 754	149 317	1 384	598 451	731 138
Kalimantan Selatan	657 337	782 260	857 363	47 741	1 514 700	830 001
Kalimantan Timur	4 394 276	2 512 468	3 284 515	691 106	7 678 791	3 203 574
KALIMANTAN	5 924 623	4 918 230	5 241 837	834 782	11 166 460	5 753 012
Sulawesi Utara	573 561	54 064	1 053 495	171 181	1 627 056	225 245
Sulawesi Tengah	493 829	86 878	318 314	33 610	812 143	120 488
Sulawesi Selatan	742 673	152 631	1 145 707	992 923	1 888 380	1 145 554
Sulawesi Tenggara	495 973	342 628	378 349	22 850	874 322	365 478
SULAWESI	2 306 036	636 201	2 895 865	1 220 564	5 201 901	1 856 765
Maluku	363 382	453 356	415 540	57 470	778 922	510 826
Irian Jaya	106 852	2 117 119	501 149	90 794	608 001	2 207 913
MALUKU & IRIAN JAYA	470 234	2 570 475	916 689	148 264	1 386 923	2 718 739
Timor Timur	17 933	-	125 986	4 175	143 919	4 175
INDONESIA	28 331 750	60 265 648	44 034 870	18 666 213	72 366 620	78 931 861

TABEL : 8.4.3. ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT KELOMPOK BARANG

TABLE *INTERISLAND CARGO CARRIED BY COMMODITY GROUP*

1981-1984

(TON)

KELOMPOK BARANG *COMMODITY GROUP*	1981	1982	1983	1984[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binatang hidup/*Livestock*	35 085	42 009	44 113	43 074
Daging/*Meat*	363	488	705	360
Ikan/*Fish*	49 202	47 525	48 220	39 348
Beras/*Rice*	972 343	1 156 710	1 013 950	1 258 755
Tepung terigu/*Wheat four*	297 314	298 527	289 512	293 923
Gula pasir/*Sugar*	406 614	387 685	549 932	456 569
Jagung/*Maize*	103 644	82 413	107 964	111 566
Kopi, teh & rempah-rempah/ *Coffee, tea & spices*	51 781	110 940	52 985	98 606
Tembakau/*Tobacco*	86 387	77 095	78 063	75 846
Makanan ternak/*Animal feeds*	175 060	190 582	216 807	297 737
Kopra/*Copra*	297 335	276 162	301 638	281 922
Minyak kelapa sawit & minyak kelapa/*Palm oil & cooking oil*	793 614	781 272	840 381	1 019 152
Pupuk/*Fertilizers*	1 903 748	1 628 458	1 697 932	1 869 359
Karet & barang-barang karet/ *Rubber & rubber manufactures*	90 840	91 710	97 188	96 799
Kayu, gabus & barang-barang dari kayu & gabus/*Wood, cork & manufactures thereof*	2 219 260	2 981 578	3 560 615	3 907 395
Bahan kertas, kertas & barang dari kertas/*Paperpulp, paper & paperware*	68 448	67 525	110 637	106 321
Tekstil, pakaian & tekstil konpeksi/*Textil, clothing and made up textiles*	86 970	83 065	60 438	63 483
Garam / *Salt*	81 893	127 204	189 295	189 200
Semen / *Cement*	1 608 510	1 654 508	1 498 096	1 786 220
Besi & baja / *Iron & steel*	555 555	283 438	259 777	334 705
Aspal / *Aspalt*	130 132	214 072	568 084	552 827
Minyak bumi mentah/*Crude oil*	1 222 684	1 791 395	2 770 746	1 649 296
Bensin / *Benzine*	2 094 880	1 405 127	1 337 490	1 314 680
Minyak tanah/*Kerosene*	2 970 725	2 471 669	2 551 809	2 274 631
Produksi minyak lainnya/*Other petroleum products*	6 744 180	8 094 401	7 666 386	8 411 617
Lainnya / *Others*	2 967 236	3 352 787	2 902 162	3 408 444
JUMLAH / *TOTAL*	26 013 803	27 698 345	28 814 925	29 941 835

Sumber : Dokumen Bea & Cukai Model I Pemberitahuan Muat Barang

Source *Custom Document Model I Pemberitahuan Muat Barang*

TABEL : 8.4.4. ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT JENIS PELAYARAN
TABLE *INTERISLAND CARGO CARRIED BY SHIP SECTORS*
1981-1984
(TON)

JENIS PELAYARAN *SHIP SECTORS*	1981	1982	1983	1984[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanker minyak bumi/*Petroleum Tanker*	10 755 488	12 285 599	13 215 216	13 666 444
Tanker minyak nabati/*Vege - table oil tanker*	39 334	43 190	52 984	47 014
Samudera / *Ocean liner*	229 302	178 667	408 838	288 304
Nusantara / *Nusantara liner*	3 345 780	2 999 270	3 262 609	3 634 551
Lokal / *Local liner*	2 744 832	2 408 579	2 118 879	2 778 503
Tongkang / *Barge*	3 054 334	3 276 235	3 459 167	3 048 959
Khusus / *Special liner*	3 413 194	3 881 035	3 569 815	3 730 149
Pelayaran rakyat / *Rakyat liner*	2 177 688	2 069 056	2 345 105	2 292 929
Pelayaran Asing/*Foreign liner*	253 304	556 513	382 181	450 536
Lainnya / *Others*	547	201	131	4 446
JUMLAH / *TOTAL*	26 013 803	27 698 345	28 814 925	29 941 835

Sumber : Dokumen Bea & Cukai Model I Pemberitahuan Muat Barang
Source *Custom Document Model I Pemberitahuan Muat Barang*

https://www.bps.go.id

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMUNICATION

TABEL / *TABLE* : 8.5.1. BANYAKNYA KANTOR POS
NUMBER OF POST OFFICES

TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Kantor Pos *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos *Mailling House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1975	2 579	174	147	873	1 385
1976	2 622	177	155	890	1 400
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984[r)]	3 479	234	328	1 351	1 566
1985[e)]	3 709	249	350	1 440	1 670

Sumber/*Source* : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung/
Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.2. BENDA-BENDA POS TERKIRIM
POSTAL MATERIAL BY
1981

JENIS KIRIMAN / *KIND OF MAILING*	Di Dalam Negeri / *In the Country*				
	1981	1982	1983	1984 r)	1985 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kiriman Biasa / *Ordinary Letters*					
- Surat / *Letters*	149 354	163 195	190 111	230 009	220 158
- Aerogrammes	-	-	-	-	-
- Warkat Pos / *Post Letters Paper*	1 036	1 256	1 506	1 055	1 010
- Kartu Pos / *Post Card*	3 096	3 727	4 469	3 167	3 031
- Surat Kabar / *News Papers*	16 440	15 056	18 054	12 796	12 248
- Barang Cetakan / *Printed Matter*	12 528	19 755	23 689	16 780	16 061
- Lainnya / *Others*	37	47	65	31	30
Kiriman Dinas Pos / *Post Office Mailling Service*	37 323	40 618	36 057	49 765	47 634
Kiriman Tercatat / *Registered Mailling*					
- Surat Tercatat Berbayar / *Payable registered letter*	2 767	2 770	2 990	3 145	3 010
- Surat Dinas Tercatat / *Official Registered Letter*	3 547	3 956	3 464	6 789	6 498
- Pos Wesel / *Money Order*	4 711	5 676	5 827	6 113	5 851
- Pos Paket / *Parcels*	921	945	734	683	654
JUMLAH / *TOTAL*	231 760	257 001	286 966	330 333	316 185

http://www.bps.go.id

ENURUT SIFAT JENIS PENGIRIMAN
IND OF MAILING
985
000)

Ke Luar Negeri / *Abroad*					Dari Luar Negeri / *From Abroad*				
1981	1982	1983	1984r)	1985e)	1981	1982	1983	1984r)	1985e)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 933	9 304	15 107	18 107	15 931	14 019	16 859	22 436	23 342	25 572
1 368	1 067	1 752	2 143	1 885	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 899	1 481	2 404	2 975	2 617	1 548	689	903	1 255	1 376
677	528	858	1 061	934	3 970	5 122	6 727	3 931	4 306
798	623	1 012	1 252	1 103	8 176	11 158	14 371	7 129	7 810
8	6	10	7	6	194	151	202	182	199
2	0	0	0	0	18	4	10	2	2
969	965	898	920	809	704	686	651	733	803
7	3	4	8	7	1	1	3	12	13
1	1	1	1	1	53	60	57	54	59
61	55	55	55	48	239	335	866	391	428
7 723	14 033	22 101	26 529	23 341	28 922	35 065	46 226	37 031	40 568

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.3. BANYAKNYA PEMEGANG SURAT IZIN PENERIMA PESAWAT TELEPON MENURUT PROVINSI

NUMBER OF LICENSES ISSUED FOR TELEPHONE SETS BY PROVINCE

1981-1985

PROVINSI/*PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	7 224	9 221	10 331	12 129	12 760
Sumatera Utara	41 347	47 807	51 582	54 555	57 392
Sumatera Barat	9 745	9 508	9 892	11 620	12 224
Riau	7 742	8 775	9 820	10 169	10 698
Jambi	3 342	3 933	4 064	4 339	4 565
Sumatera Selatan	15 653	18 193	19 130	19 119	20 113
Bengkulu	1 662	1 714	1 816	1 863	1 960
Lampung	6 228	6 448	7 141	7 422	7 808
SUMATERA	92 943	105 599	113 776	121 216	127 520
D.K.I. Jakarta	213 260	258 204	280 431	329 271	346 396
Jawa Barat	57 995	63 767	76 771	76 402	80 376
Jawa Tengah	48 426	51 627	48 873	52 755	55 499
D.I. Yogyakarta	6 081	7 378	7 581	8 838	9 298
Jawa Timur	90 625	99 867	106 855	112 178	118 012
JAWA & MADURA	416 387	480 843	520 511	579 444	609 581
Kalimantan Barat	3 613	3 737	3 615	4 429	4 659
Kalimantan Tengah	1 466	1 594	1 661	1 728	1 817
Kalimantan Selatan	4 710	5 309	5 405	5 936	6 245
Kalimantan Timur	10 341	10 988	11 211	11 734	12 344
KALIMANTAN	20 130	21 628	21 892	23 827	25 065
Sulawesi Utara	7 096	7 613	7 092	7 332	7 713
Sulawesi Tengah	1 943	2 027	2 847	3 097	3 258
Sulawesi Selatan	16 227	19 018	19 933	19 881	20 915
Sulawesi Tenggara	925	1 102	1 225	1 423	1 497
SULAWESI	26 191	29 760	31 097	31 733	33 383
B a l i	11 895	12 336	10 308	10 162	10 691
Nusa Tenggara Barat	5 403	5 973	5 814	6 427	6 761
Nusa Tenggara Timur	2 704	3 083	3 331	3 501	3 683
Timor Timur	345	385	358	447	470
BALI & NUSA TENGGARA	20 347	21 777	19 811	20 537	21 605
Maluku	3 251	4 001	4 467	5 059	5 322
Irian Jaya	4 932	5 693	6 106	6 549	6 890
MALUKU & IRIAN JAYA	8 183	9 694	10 573	116 08	12 212
INDONESIA	584 181	669 301	717 660	788 365	829 366

Sumber/*Source* : Lalu-lintas Operasi Telekomonikasi/*Telecomunication Operation-Traffic*

TABEL : 8.5.4. PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON
TABLE *TREND OF TELEPHONE CALL PRODUCTION*
1977-1985

TAHUN *YEAR*	Lokal dan SLJJ/ *Local & Direct Long Distance Call* (000 Pulsa)	Interlokal/*Long Distance Call*		Internasional/International	
		Call (000)	Lamanya Percakapan/ *Duration of Conversation* (000 Menit/ *Minutes*)	*Call* (000)	Lamanya Percakapan/ *Duration of Conversation* (000 Menit/ *Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1977	1 476 237	13 738	72 024	772	5 427
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 115	70 316	1 094	7 446
1980	3 353 442	10 868	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983	5 147 835	10 038	53 552	3 120	18 793
1984 r)	5 365 554	9 884	57 028	3 645	20 901
1985 e)	6 984 903	13 875	53 504	3 947	22 960

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.5. BANYAKNYA PEMAKAI
NUMBER OF TELEGRA
1984

PROVINSI / *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*		
	Telegram / *Telegrams* (000)		Kat ((
	1984 r)	1985 e)	1984 r)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	135.4	144.1	4 862.7
Sumatera Utara	218.8	232.8	6 339.4
Sumatera Barat	187.9	199.9	5 498.0
Riau	325.9	346.8	10 892.4
Jambi	90.1	95.9	2 759.9
Sumatera Selatan	235.2	250.3	8 401.1
Bengkulu	77.1	82.1	2 458.6
Lampung	107.5	114.4	3 207.1
Jawa Barat	547.0	582.0	16 254.2
D.K.I. Jakarta	1 005.6	1 069.9	40 410.9
Jawa Tengah	887.7	944.5	25 793.7
D.I. Yogyakarta	331.5	352.7	8 393.6
Jawa Timur	1 398.8	1 488.3	38 234.1
Kalimantan Barat	75.6	80.4	1 934.5
Kalimantan Tengah	58.1	61.8	2 094.1
Kalimantan Selatan	174.0	185.1	6 035.0
Kalimantan Timur	243.0	258.6	9 247.6
Sulawesi Utara	225.2	239.6	6 915.2
Sulawesi Tengah	215.8	229.6	6 912.6
Sulawesi Selatan	401.0	426.6	12 093.5
Sulawesi Tenggara	118.1	125.6	3 812.9
Bali	179.0	190.4	5 641.8
Nusa Tenggara Barat	175.2	186.5	5 138.9
Nusa Tenggara Timur	264.4	281.3	8 965.8
Maluku	353.3	375.9	9 727.6
Irian Jaya	387.5	412.3	13 657.4
Timor Timur	-	-	
INDONESIA	8 418.7	8 957.4	265 682.6

http://www.bps.go.id

LEGRAM MENURUT PROVINSI
ODUCED BY PROVINCE
85

	Luar Negeri / *International*			
ords	Telegram / *Telegrams*		Kata / *Words*	
1985 e)	1984 r)	1985 e)	1984 r)	1985 e)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5 034.6	642	9	26 177	1 376
6 563.5	2 907	68	70 419	3 701
5 692.4	1 205	28	29 989	1 576
11 277.5	1 741	41	48 310	2 539
2 857.4	436	10	12 458	655
8 698.1	1 062	26	31 283	1 644
2 545.5	101	2	3 903	205
3 320.5	446	10	12 969	682
16 828.8	4 962	117	147 558	7 754
41 839.5	39 075	918	1 393 569	73 232
26 705.5	3 969	93	91 039	4 784
8 690.3	1 460	34	33 269	1 784
39 585.7	7 777	183	194 737	10 233
2 002.9	1 052	25	31 404	1 650
2 168.2	308	7	9 650	507
6 248.3	951	23	26 010	1 367
9 574.5	1 260	31	46 079	2 421
7 159.7	577	14	14 000	736
7 157.0	325	8	9 464	497
12 521.0	2 327	55	60 425	3 175
3 947.6	72	2	1 959	103
5 841.3	6 199	146	135 982	7 146
5 320.5	289	7	7 254	381
9 282.8	395	9	14 040	738
10 071.5	595	14	15 167	797
14 140.2	1 131	27	36 531	1 920
-	-	-	-	
275 074.8	81 264	1 907	2 503 645	131 567

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.6. BANYAKNYA PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROVINSI
NUMBER OF TELEX / INTELEX USED BY PROVINCE
1984-1985
(000)

PROVINSI *PROVINCE*	Pulsa Dalam Negeri *Domestic Pulsa*		Keluar Negeri / *Abroad*			
			Call		Lama Percakapan *Duration of Conversation* (Menit/*Minute*)	
	1984 r)	1985 e)	1984 r)	1985 e)	1984 r)	1985 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	3 074.8	2 888.9	3.5	3.8	10.9	11.8
Sumatera Utara	33 260.9	31 250.4	189.8	203.0	456.1	493.9
Sumatera Barat	7 163.3	6 730.3	32.8	35.1	73.5	79.6
Riau	10 524.6	9 888.4	51.2	54.8	158.5	171.6
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	16 151.4	15 175.1	67.1	71.8	176.5	191.1
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-
D.K.I. Jakarta	157 224.9	147 721.2	3 286.6	3 514.8	9 914.9	10 736.3
Jawa Barat	11 196.8	10 520.0	98.3	105.1	248.9	269.5
Jawa Tengah	16 539.4	15 539.6	54.6	58.4	146.1	158.3
D.I. Yogyakarta	2 885.0	2 710.6	201.4	215.3	531.1	575.1
Jawa Timur	36 576.9	34 366.0	13.4	14.3	30.8	33.4
Bali	9 917.7	9 317.3	66.6	71.2	132.3	143.2
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	2 809.4	2 639.5	13.4	14.3	30.8	33.4
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	6 703.9	6 298.6	14.4	15.4	32.5	35.2
Kalimantan Timur	26 067.2	24 491.5	123.2	131.8	433.2	469.1
Sulawesi Utara	7 451.8	7 001.4	3.4	3.7	7.7	8.4
Sulawesi Tengah	2 789.1	2 620.5	2.2	2.4	5.3	5.8
Sulawesi Selatan	14 664.4	13 778.0	23.0	24.6	51.4	55.6
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku	5 824.9	5 472.8	4.4	4.7	9.2	10.0
Irian Jaya	8 617.1	8 096.2	6.4	6.8	16.0	17.3
Timor Timur	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	379 443.5	356 506.3	4 255.7	4 551.3	12 465.7	13 498.6

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.5.7. JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROVINSI
TABLE NUMBER OF TELEVISION SETS REGISTERED BY PROVINCE
1981-1985

PROVINSI/*PROVINCE*	1981	1982	1983	1984[r]	1985[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	27 177	33 095	60 304	670 074	68 252
Sumatera Utara	160 405	178 883	386 745	415 814	423 113
Sumatera Barat	49 625	60 802	103 260	118 112	120 185
Riau	58 942	65 780	109 463	111 420	113 376
Jambi	15 875	19 010	44 605	53 488	54 427
Sumatera Selatan	77 322	89 701	171 910	178 438	181 570
Bengkulu	7 769	9 362	18 391	22 685	23 083
Lampung	39 303	46 730	97 830	112 219	114 189
SUMATERA	436 418	503 363	992 508	1 079 250	1 098 195
D.K.I. Jakarta	584 113	634 040	1 096 443	1 136 084	1 156 027
Jawa Barat	436 759	486 532	923 308	998 327	1 015 851
Jawa Tengah	267 228	323 481	595 748	656 313	667 834
D.I. Yogyakarta	37 908	42 440	99 364	106 313	108 179
Jawa Timur	469 789	539 576	853 052	909 821	925 792
JAWA & MADURA	1 795 797	2 026 069	3 567 915	3 806 858	3 873 683
Bali	38 877	43 761	72 621	77 851	79 217
Nusa Tenggara Barat	14 430	17 629	25 292	27 226	27 704
Nusa Tenggara Timur	7 618	9 375	14 850	17 381	17 686
Timor Timur	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	60 925	70 765	112 763	122 458	124 607
Kalimantan Barat	32 120	37 050	82 418	87 857	89 399
Kalimantan Tengah	10 872	12 434	20 936	25 577	26 026
Kalimantan Selatan	54 415	61 487	107 321	115 195	117 217
Kalimantan Timur	49 900	58 323	95 674	103 007	104 815
KALIMANTAN	147 307	169 294	306 349	331 636	337 457
Sulawesi Utara	39 032	46 578	81 634	86 922	88 448
Sulawesi Tengah	4 376	6 912	16 033	17 385	17 691
Sulawesi Selatan	67 101	78 622	140 454	152 605	155 284
Sulawesi Tenggara	7 215	8 479	15 012	16 056	16 338
SULAWESI	117 724	140 591	253 133	272 968	277 761
Maluku	9 356	12 723	16 640	28 059	28 552
Irian Jaya	9 996	14 174	24 142	27 781	28 269
MALUKU & IRIAN JAYA	19 352	26 897	40 782	55 840	56 821
INDONESIA	2 577 523	2 936 979	5 273 450	5 669 010	5 768 524

Sumber/*Source* : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung.
Head Office of State Enterprise of Post & Clearing - Bandung.

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

TABEL / *TABLE* : 8.6.1. WISATAWAN ASING YANG DATANG/BERANGKAT KE/DARI INDONES
NUMBER OF FOREIGN TOURISTS ARRIV
1981

KEBANGSAAN / *NATIONALITY*	Datang / *Arrived*			
	1981	1982	1983	1984[r)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. ASIA	223 292	238 550	274 659	302 114
1. Jepang/*Japan*	65 183	69 957	83 997	92 393
2. India	7 084	6 130	5 219	5 452
3. Korea Selatan/*South Korea*	5 935	13 078	11 676	11 233
4. Malaysia	44 570	44 969	51 864	62 365
5. Pakistan, Bangladesh & Srilanka	1 998	2 956	2 296	3 822
6. Pilipina/*Philippines*	6 140	6 089	6 684	7 540
7. Singapura/*Singapore*	72 720	79 312	95 106	100 912
8. Taiwan/*Republic of China*	11 405	10 808	12 195	12 703
9. Thailand	8 257	5 251	5 622	5 694
II. AUSTRALIA	97 080	92 707	92 809	103 911
1. Australia	88 924	84 940	84 432	95 640
2. Selandia Baru/*New Zealand*	8 156	7 767	8 377	8 271
III. AMERIKA UTARA/	63 107	61 908	65 614	70 204
1. Amerika Serikat/*U.S.A.*	53 151	52 792	55 237	60 050
2. Kanada/*Canada*	9 956	9 116	10 377	10 154
IV. EROPA/*EUROPE*	194 734	187 090	186 563	200 186
1. Austria, Belgia	3 169	3 119	3 481	3 731
2. Belanda, Belgia & Luksemburg *Netherland, Belgium & Luksemburg*	44 381	41 426	40 992	38 516
3. Denmark	2 184	2 023	2 210	2 588
4. Inggris/*United Kingdom*	48 622	54 219	57 204	59 119
5. Italia/*Italy*	18 978	16 562	14 422	18 006
6. Norwegia, Swedia & Finlandia *Norway, Sweden & Finland*	5 974	5 758	6 301	7 132
7. Perancis/*France*	28 834	24 976	21 419	26 027
8. Jerman/*Germany*	32 322	28 696	30 004	33 697
9. Swiss/*Switzerland*	10 270	10 311	10 530	11 370
V. LAINNYA/*OTHERS*	20 502	17 890	17 969	24 495
JUMLAH/*TOTAL*	598 715	598 145	637 614 [1)]	700 910

Catatan / *Note* :
1) Tidak termasuk 3 101 orang dari Tg. Priok/*Excluding 3 101 visitors from Tg. Priok.*
2) Tidak termasuk 288 023 orang dari Jakarta dan 1 395 orang dari Sulsel/
Excluding 288 023 visitors from DKI Jakarta and 1 395 visitors from South Sulawesi
3) Tidak termasuk DKI Jakarta/*Excluding DKI Jakarta.*
4) Tidak termasuk 332 335 orang dari Jakarta, 1 777 orang dari Jawa Timur dan 63 108 orang dari Sumatera Utara/*Excluding 332 335 visitors from Jakarta, 1 777 visitors f*

RI/KE LUAR NEGERI MENURUT KEBANGSAAN
*) DEPARTED BY NATIONALITY
35

Berangkat / *Departed*					
1985e)	1981	1982	1983	1984r)	1985e)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
302 545	94 221	98 656	84 104	107 547	114 387
92 525	31 253	32 375	42 107	47 691	50 724
5 460	852	916	421	607	645
11 249	1 286	1 678	2 230	1 479	1 574
62 454	23 927	24 802	6 552	8 919	9 486
3 827	251	284	376	237	252
7 551	779	916	933	1 003	1 067
101 056	31 566	35 414	29 323	43 730	46 511
12 721	2 373	1 155	1 772	2 647	2 815
5 702	1 934	1 116	390	1 234	1 313
104 059	82 060	79 052	73 675	83 787	89 116
95 776	76 457	73 895	68 771	79 197	84 234
8 283	5 603	5 157	4 904	4 590	4 882
70 304	28 124	25 813	22 241	24 223	25 763
60 136	23 718	21 672	18 366	21 004	22 339
10 168	4 406	4 141	3 875	3 219	3 424
200 472	76 163	73 041	57 304	68 535	72 893
3 736	1 020	837	920	896	953
38 571	12 931	12 168	7 472	8 602	9 148
2 592	460	434	382	553	587
59 204	24 193	27 655	24 397	28 016	29 798
18 032	11 423	10 813	8 636	10 035	10 673
7 142	1 817	1 629	1 304	1 794	1 908
26 064	11 215	7 805	4 928	6 560	6 977
33 745	9 296	8 043	5 965	8 544	9 089
11 386	3 808	3 657	3 300	3 535	3 760
24 530	8 594	7 661	4 736	5 965	6 346
701 910	289 162[2)]	284 223[3)]	242 060[4)]	290 057[5)]	308 505[6)]

East Java and 63 108 visitors from North Sumatera.

5) Tidak termasuk 308 419 orang dari Halim Perdana Kusumah (DKI Jakarta) dan 64 347 orang dari Polonia Medan (Sumatera Utara/*Excluding 308 419 visitors from Halim Perdana Kusumah (DKI-Jakarta) and 64 347 visitors from Polonia Medan (North Sumatera).*

6) Tidak termasuk 309 199 orang dari DKI Jakarta dan 42 232 orang dari Sumatera Utara/*Excluding 309 199 visitors from DKI Jakarta and 42 232 visitors from North Sumatera.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.2. WISATAWAN ASING YANG DATANG/BERANGKAT LANGSUN
NUMBER OF FOREIGN TOURISTS ARRIVE
1981

DAERAH TINGKAT I *PROVINCE*	Datang / *Arrived*			
	1981	1982	1983	1984[r)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	81	148	123	31
2. Sumatera Utara	56 219	59 875	66 546	73 176
3. Sumatera Barat	1 769	-	280	1 221
4. Riau	38 902	44 212	45 692	60 844
5. Jambi	17	23	38	41
6. Bengkulu	-	-	-	-
7. Sumatera Selatan	664	539	76	181
8. Lampung	219	233	-	171
9. D.K.I. Jakarta	326 359	326 402	344 091	363 652
10. Jawa Barat	113	-	-	-
11. Jawa Tengah	572	293	5	3
12. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-
13. Jawa Timur	-	-	-	345
14. Bali	153 030	150 673	166 575	190 572
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	1 413	-	15	-
17. Kalimantan Barat	984	1 334	1 446	798
18. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
19. Kalimantan Timur	13 045	11 029	8 749	6 176
20. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
21. Sulawesi Utara	13	-	17	46
22. Sulawesi Tengah	74	-	-	-
23. Sulawesi Selatan	938	-	-	1 209
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
25. Maluku	1 928	1 772	1 684	1 373
26. Irian Jaya	2 375	1 612	2 277	1 071
27. Timor Timur	...	...	...	...
INDONESIA	598 715	598 145	637 614 [1)]	700 910

Catatan/*Note* : 1). Tidak termasuk 3 101 dari Tanjung Priok/
Excluding 3 101 visitors from Tanjung Priok.

E/DARI INDONESIA MENURUT PROVINSI
ND DEPARTED BY PROVINCES
985

Berangkat / *Departed*					
1985e)	1981	1982	1983	1984r)	1985e)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
31	-	135	123	32	17
73 280	49 232	55 767	63 108	65 392	42 232
1 223	1 132	1 221	889	1 146	1 128
60 931	34 541	35 512	39 470	58 183	61 007
41	5	28	18	37	87
-	-	-	-	-	-
181	638	761	397	645	376
171	12	58	-	-	-
364 171	288 023	-	332 335	312 379	309 199
-	-	-	-	-	-
3	-	17	-	4	-
-	-	-	-	-	-
345	-	-	1 777	55	84
190 844	187 907	179 275	190 045	218 311	239 258
-	-	-	-	-	-
-	722	-	-	-	4
799	749	582	881	287	420
-	-	-	-	-	-
6 185	10 542	8 884	7 433	4 712	4 892
-	-	-	-	-	-
46	7	-	13	41	54
-	-	-	-	-	-
1 211	1 395	-	-	61	61
-	-	-	-	-	-
1 375	1 898	793	788	638	413
1 073	1 777	1 190	2 003	900	704
...	...	...	...	...	...
701 910	578 580	284 223[2)]	639 280	662 823	659 936

2). Tidak termasuk data dari D.K.I. Jakarta
Excluding D.K.I. Jakarta.

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.3. JUMLAH AKOMODASI HOTEL, KAMAR DAN TEMPA
TABLE *NUMBER OF HOTEL ACCOMMODATIONS, ROOM*
1981

PROVINSI *PROVINCE*	1981			1982	
	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	113	1 667	3 568	115	1 758
2. Sumatera Utara	367	6 125	11 769	400	6 593
3. Sumatera Barat	70	1 422	2 949	82	1 641
4. Riau	70	1 210	2 389	93	1 593
5. Jambi	58	1 045	1 732	60	1 129
6. Sumatera Selatan	105	2 192	3 572	117	2 314
7. Bengkulu	37	542	936	41	647
8. Lampung	42	925	1 508	47	1 080
SUMATERA	862	15 128	28 423	955	16 755
9. *D.K.I. Jakarta*	156	10 903	19 821	155	11 236
10. Jawa Barat	474	9 507	18 078	490	10 254
11. Jawa Tengah	570	8 304	14 802	575	8 642
12. D.I. Yogyakarta	209	2 787	5 243	230	2 823
13. Jawa Timur	408	8 249	14 949	495	9 593
JAWA	1 817	39 750	72 893	1 945	42 548
14. Bali	179	5 079	9 176	489	8 361
15. Nusa Tenggara Barat	59	741	1 447	60	1 483
16. Nusa Tenggara Timur	63	637	1 307	78	808
BALI & NUSA TENGGARA	301	6 457	11 930	627	10 652
17. Kalimantan Barat	37	658	1 407	43	797
18. Kalimantan Selatan	77	1 448	2 214	95	1 800
19. Kalimantan Tengah	59	875	1 535	71	1 036
20. Kalimantan Timur	108	2 100	3 510	123	2 587
KALIMANTAN	281	5 081	8 666	332	6 220
21. Sulawesi Utara	57	675	1 145	61	721
22. Sulawesi Tengah	53	646	1 155	59	702
23. Sulawesi Selatan	173	2 673	5 172	175	2 802
24. Sulawesi Tenggara	35	269	563	36	287
SULAWESI	318	4 263	8 035	331	4 512
25. Maluku	35	433	853	48	549
26. Irian Jaya	22	402	741	25	455
MALUKU & IRIAN JAYA	57	835	1 594	73	1 004
27. Timor Timur	-	-	-	-	-
INDONESIA	3 636	71 514	131 541	4 263	81 691

http://www.bps.go.id

IDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROVINSI
ND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE.
985

	1983			1984r)			1985 e)		
mpat dur ds	Akomodasi *Accommo dations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommo dations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommo dations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3 753	127	1 963	4 164	133	2 017	4 311	144	2 259	4 811
12 685	453	7 458	13 918	456	7 813	14 344	491	8 432	15 421
3 435	97	1 871	3 889	102	1 854	4 100	113	2 091	4 614
3 288	99	1 722	3 420	113	1 916	3 697	128	2 206	4 330
1 896	66	1 202	2 113	72	1 302	2 294	75	1 415	2 527
3 775	128	2 477	4 149	128	2 477	4 149	139	2 735	4 787
1 088	44	721	1 264	46	749	1 306	51	882	1 513
1 717	48	1 070	1 903	57	1 123	2 086	58	1 224	2 297
31 637	1 062	18 484	34 820	1 107	19 251	36 287	1 199	21 244	40 300
19 241	156	10 366	20 137	158	10 947	19 805	160	11 085	19 953
19 298	490	11 000	20 922	538	11 544	22 792	550	11 797	23 240
14 948	539	9 259	16 793	634	9 823	17 776	640	9 914	17 845
5 301	265	3 279	6 248	290	3 548	6 797	314	3 835	7 558
17 064	507	9 565	17 005	511	10 651	18 861	569	11 296	19 896
75 852	1 957	43 469	81 105	2 131	46 513	86 031	2 233	47 927	88 492
16 460	520	8 936	17 516	531	9 046	17 599	550	9 366	18 170
1 631	61	854	1 695	73	1 011	2 249	74	1 197	2 360
1 728	81	865	1 839	95	1 032	2 226	97	1 100	2 396
19 819	662	10 655	21 050	699	11 089	22 074	721	11 663	22 926
1 500	47	844	1 812	47	844	1 812	54	972	2 129
2 968	100	1 967	3 217	108	2 164	3 401	110	2 203	3 459
1 849	77	1 142	2 099	79	1 254	2 361	80	1 270	2 388
4 212	132	2 708	4 282	133	2 715	4 569	133	2 715	4 569
10 529	356	6 661	11 410	367	6 977	12 143	377	7 160	12 545
1 252	68	781	1 382	67	817	1 440	70	858	1 519
1 267	61	762	1 367	66	884	1 481	70	939	1 600
5 338	193	3 130	6 060	204	3 084	5 992	208	3 184	6 215
590	46	370	740	46	373	754	51	427	855
8 447	368	5 043	9 549	383	5 158	9 667	399	5 408	10 189
1 213	51	657	1 386	56	691	1 713	62	782	1 895
629	25	460	905	28	509	991	29	532	1 009
1 842	76	1 117	2 291	84	1 200	2 704	91	1 314	2 904
-	3	71	124	3	71	124	3	71	124
148 126	4 484	85 500	160 349	4 774	90 259	169 030	5 023	94 787	177 480

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.4. PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTE
TABLE *ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AN*
1981

PROVINSI *PROVINCE*	1981			1982	
	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang/ *Non Classified Hotel*	Akomodasi Lainnya/ *Others Accom'n*	Hotel Ber Bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang Akomodasi Lainnnya *Non Classified Hotel Others Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	40.2	42.2	36.1	32.8
2. Sumatera Utara	56.6	...	...	50.4	24.0
3. Sumatera Barat	55.9	...	...	45.1	43.9
4. Riau	-	44.8	42.8	43.1	38.2
5. Jambi	-	49.0	41.8	54.1	33.8
6. Bengkulu	-	62.9	45.4	-	32.0
7. Sumatera Selatan	-	56.8	41.9	46.8	26.7
8. Lampung	-	57.8	46.3	27.8	31.8
9. D.K.I. Jakarta	69.6	...	...	65.6	49.2
10. Jawa Barat	51.1	...	...	39.4	28.3
11. Jawa Tengah	52.7	...	...	50.4	31.3
12. D.I. Yogyakarta	53.4	43.2	...	48.1	35.3
13. Jawa Timur	55.1	...	...	50.8	40.3
14. Bali	68.2	45.1	...	58.1	24.7
15. Nusa Tenggara Barat	-	54.3	32.1	40.9	43.2
16. Nusa Tenggara Timur	-	54.9	48.6	-	34.5
17. kalimantan Barat	-	70.0	48.2	35.0	36.4
18. Kalimantan Tengah	-	55.1	44.7	-	33.7
19. Kalimantan Selatan	-	49.1	35.4	43.4	34.3
20. Kalimantan Timur	-	56.1	58.1	58.5	39.6
21. Sulawesi Utara	57.2	...	...	47.4	39.0
22. Sulawesi Tengah	-	29.5	40.5	13.6	22.1
23. Sulawesi Selatan	48.7	...	...	38.1	35.3
24. Sulawesi Tenggara	-	54.8	55.8	41.7	37.3
25. Maluku	-	29.7	30.4	39.9	29.3
26. Irian Jaya	-	47.4	50.0	-	47.4
INDONESIA	...	...	...	54.4	33.8

http://www.bps.go.id

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI
OTHERS ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
1985

1983		1984[r)]		1985[e)]	
Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
21.0	28.7	13.6	29.8	11.0	25.7
48.4	20.9	46.5	22.4	41.6	22.6
43.3	47.0	38.5	45.7	42.3	41.1
43.6	29.2	40.8	27.1	39.7	23.9
37.8	34.2	44.6	31.8	33.2	36.4
37.1	29.9	49.8	24.6	50.0	32.3
53.3	26.0	55.8	25.4	52.4	25.6
40.1	33.6	51.8	36.6	55.6	40.3
60.4	47.5	58.7	45.0	57.6	48.3
36.6	27.9	37.6	26.2	32.1	27.9
48.9	29.7	42.2	28.9	42.6	26.2
45.3	30.8	41.5	29.4	41.5	31.1
46.1	33.3	46.9	29.5	47.9	29.1
47.9	20.6	51.8	18.0	53.1	19.0
40.7	32.9	40.0	28.2	38.6	22.7
-	51.8	-	32.0	49.5	26.7
42.5	31.4	18.2	24.2	46.2	24.4
-	28.4	-	30.7	-	26.4
39.8	31.8	32.5	36.8	21.8	37.8
48.6	31.5	48.5	40.9	58.5	38.4
48.5	29.6	42.7	28.3	39.7	21.2
45.8	23.5	20.3	27.2	12.2	18.6
31.8	31.8	28.6	26.8	31.2	25.1
44.4	38.0	31.6	30.6	33.5	27.2
35.7	37.7	12.6	38.3	31.7	22.5
-	35.5	-	34.1	-	37.5
49.7	30.5	48.0	29.2	47.4	28.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN
TABLE *AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND*
1981 -

PROVINSI *PROVINCE*	1981			1982	
	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang/ *Non Classified Hotel*	Akomodasi Lainnya/ *Others Accom'n*	Hotel Ber Bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotel Others Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	2.8	2.6	2.3	2.0
2. Sumatera Utara	1.9	...	...	1.9	1.7
3. Sumatera Barat	2.3	...	...	2.0	2.2
4. Riau	-	2.0	3.3	2.0	2.8
5. Jambi	-	3.4	4.2	2.3	4.7
6. Bengkulu	-	21.7	2.4	-	2.8
7. Sumatera Selatan	-	4.1	2.9	2.0	2.1
8. Lampung	-	2.3	2.3	2.3	1.7
9. D.K.I. Jakarta	2.7	...	...	2.4	2.6
10. Jawa Barat	1.8	...	...	1.8	1.5
11. Jawa Tengah	1.6	...	...	1.6	1.5
12. D.I. Yogyakarta	2.0	2.5	...	2.0	2.0
13. Jawa Timur	1.7	...	...	1.5	1.8
14. Bali	4.1	5.2	...	3.8	2.6
15. Nusa Tenggara Barat	-	2.7	3.6	2.3	3.0
16. Nusa Tenggara Timur	-	5.1	5.4	-	3.3
17. Kalimantan Barat	-	2.8	5.7	2.0	2.6
18. Kalimantan Tengah	-	4.3	4.2	-	4.0
19. Kalimantan Selatan	-	2.7	2.4	2.4	2.8
20. Kalimantan Timur	-	3.8	6.0	1.9	3.2
21. Sulawesi Utara	2.8	...	...	2.6	3.3
22. Sulawesi Tengah	-	4.6	5.4	2.7	2.6
23. Sulawesi Selatan	2.7	...	...	2.5	2.6
24. Sulawesi Tenggara	-	8.3	3.9	2.6	4.9
25. Maluku	-	4.8	3.9	3.4	5.8
26. Irian Jaya	-	2.5	3.2	-	3.1
INDONESIA	-	-	-	2.2	2.0

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

FINANCE and PRICES

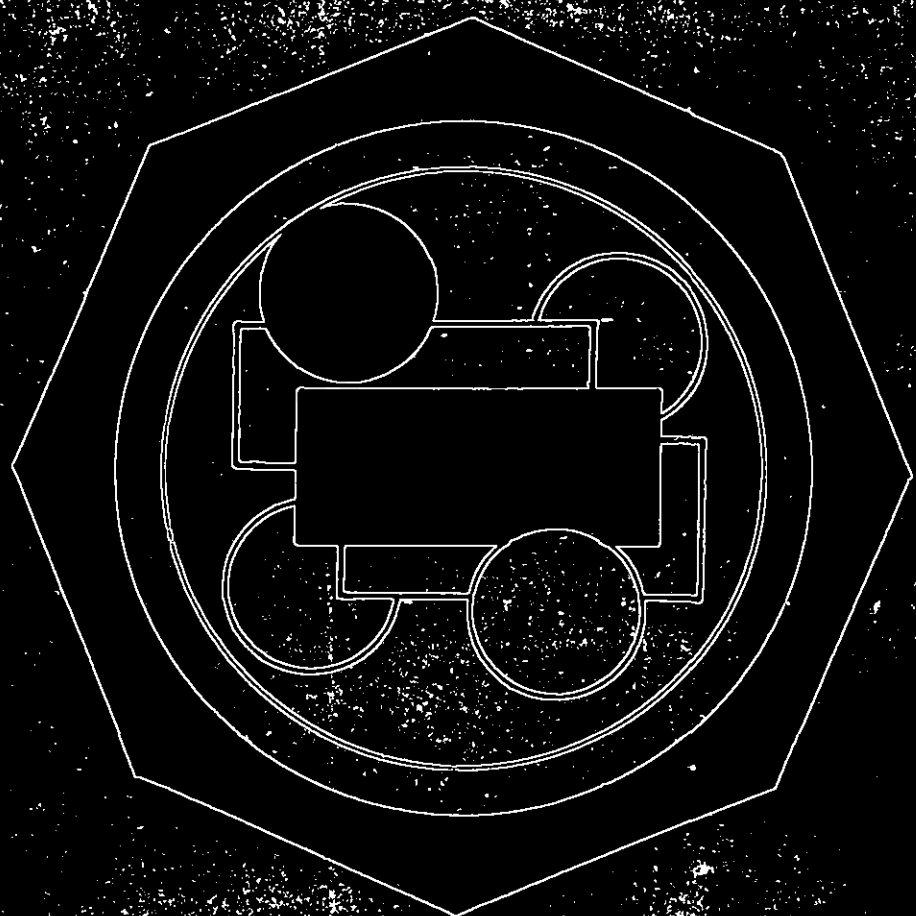

TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROVINSI
DOMESTIC GUEST BY PROVINCE
1985

1983		1984[r]		1985[e]	
Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2.3	2.5	3.0	2.4	2.5	2.4
1.9	1.4	1.7	1.4	1.8	1.5
2.0	2.4	1.8	2.1	2.0	2.2
2.0	2.5	2.2	2.8	2.1	2.7
3.2	5.6	5.6	5.8	3.7	4.7
2.1	1.8	2.3	2.2	2.2	6.2
3.0	2.1	2.5	2.2	2.5	2.7
2.0	2.0	2.2	2.0	2.2	2.1
2.5	1.8	2.2	1.8	2.4	2.1
1.6	1.3	1.6	1.2	1.7	1.3
1.7	1.4	1.7	1.4	1.6	1.4
1.9	1.8	1.9	1.8	2.0	2.0
1.8	1.6	1.8	1.4	1.7	1.6
3.7	2.7	3.9	2.6	3.9	3.3
2.8	3.2	2.5	2.8	2.5	3.1
-	4.7	-	4.1	-	4.5
1.7	1.8	1.0	1.6	1.6	2.9
-	3.6	-	3.8	-	3.1
2.5	2.5	2.3	2.9	2.4	2.7
2.1	3.1	1.9	3.4	2.0	3.9
2.8	2.4	2.8	3.0	2.8	2.9
7.3	3.0	3.0	2.7	4.3	3.7
2.5	2.3	2.9	3.1	2.7	2.7
3.9	5.9	3.0	4.7	3.2	5.5
4.0	4.6	3.8	2.6	3.7	4.3
-	3.4	-	2.9	-	3.0
2.3	1.8	2.1	1.7	2.2	1.8

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1984/1985 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat sebesar 6 476,5 milyar rupiah, yang berarti meningkat sebesar 7,57 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 65,08 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 9 951,9 milyar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1984/1985 tercatat sebesar 15 905,5 milyar rupiah, yang terdiri penerimaan pajak langsung sebesar 12 707,9 milyar rupiah, penerimaan pajak tidak langsung 2 510,3 milyar rupiah, serta penerimaan bukan pajak 687,3 milyar rupiah. Dari penerimaan rutin tersebut pajak perseroan minyak memberikan sumbangan sebesar 10 429,8 milyar rupiah, atau 65,57 persen dari seluruh penerimaan anggaran rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 9 428,9 milyar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 3 046,8 milyar rupiah untuk belanja pegawai dan pensiunan, yang berarti 32,31 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1985/1986 tercatat sebesar 23 046,0 milyar rupiah, dengan perincian : penerimaan rutin 18 677,9 milyar rupiah dan penerimaan pembangunan 4 368,1 milyar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat 15,7 persen, sedang penerimaan pembangunan turun 1,0 persen. Penerimaan rutin berasal dari pajak langsung sebesar 14 497,5 milyar rupiah, pajak tidak langsung sebesar 3 448,5 milyar rupiah dan penerimaan bukan pajak sebesar 731,9 milyar rupiah. Dari anggaran tersebut, sebesar 12 399,0 milyar rupiah digunakan untuk anggaran rutin, dan sebesar 10 647,0 milyar rupiah untuk pengeluaran pembangunan.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada Gambar 9.1. dan 9.2.

9.2. Perbankan

Pada bulan Maret 1984 di Indonesia terdapat 7 165 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 739, Bank Swasta Nasional 351 dan Bank Umum Asing 21
2. Bank Pembangunan Indonesia 22, Bank Pembangunan Daerah 194 dan satu Bank Pembangunan Swasta
3. Bank Tabungan Negara 12, dan dua Bank Tabungan Swasta
4. Bank-bank Pedesaan; Bank Desa 3 574, Lumbung Desa 2 079, dan Bank Pasar 169

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana tersedia pada September 1984 adalah 14 705,8 milyar rupiah, yang terdiri dari 6 800,6 milyar rupiah berupa giro, 7 266,9 milyar rupiah berupa deposito, dan 638,3 milyar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 9 688,0 milyar rupiah, atau 65,9 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional dan cabang-cabang bank asing.

Jumlah uang beredar pada akhir tahun 1983 tercatat sebesar 7 569 milyar rupiah, atau meningkat sebesar 6,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 44,0 persen uang kartal dan 56,0 persen uang giral. Adapun perubahan peredaran uang selama tahun 1984 tercatat sebesar 1 012 milyar rupiah atau 13,4 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya. Namun persentase uang kartal yang beredar tercatat lebih kecil dari tahun 1983, yakni sebesar 43,3 persen.

Selama tahun 1983 dan 1984 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri yang bersifat ekspansif, dan Tagihan bersih pada Pemerintah Pusat yang menyebabkan kontraksi moneter. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada aktiva Luar Negeri sebesar 1 069 milyar dan 2 768 milyar rupiah. Sedangkan Tagihan bersih pada Pemerintah Pusat, menyebabkan kontraksi moneter sebesar 1 174 milyar dan 2 595 milyar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1984 tercatat sebesar 8 098 milyar rupiah, atau kenaikan sebesar 20,5 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 6 721 milyar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 6 938 milyar rupiah, dan kredit langsung 870 milyar rupiah. Adapun fasilitas diskonto dan kredit khususnya yang dicairkan tercatat sebesar 290 milyar rupiah.

Besarnya kumulatif Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) yang disetujui hingga tahun 1984 masing-masing sebesar 895 milyar rupiah dan 2 142 milyar rupiah. Adapun jumlah permohonan yang disetujui, berturut-turut berjumlah 238 454 dan 1 735 259 permohonan.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1984 sudah berkembang menjadi 4 445 proyek dengan besar modal 19 906 milyar rupiah lebih. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang disetujui selama periode 1967 hingga 1984 tercatat sebanyak 9 599 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 787 proyek.

9.3. Perasuransian

Data perasuransian di Indonesia dapat dikatakan masih dalam taraf pengembangan. Perusahaan-perusahaan yang disajikan dalam Tabel 9.3.1 meliputi 5 kelompok perusahaan asuransi, namun yang dapat disajikan dalan uraian ini baru mencakup Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Re-Asuransi. Data mengenai Broker, Adjuster dan Konsultan belum dapat dirinci lebih lanjut.

Jumlah perusahaan asuransi tampaknya mengalami sedikit perkembangan. Dari 62 perusahaan pada tahun 1981, menjadi 80 pada tahun 1982, 86 pada tahun 1984. Jumlah perusahaan Re-Asuransi tidak mengalami pertambahan, yaitu tetap 3 perusahaan saja hingga tahun 1984. Tiga perusahaan ini terdiri dari sebuah perusahaan milik swasta dan 2 buah milik negara. Perusahaan Broker tampaknya mengalami perkembangan cukup pesat, dari 15 buah pada tahun 1981 menjadi 29 pada tahun 1984. Perusahaan Adjuster bertambah dari 7 pada tahun 1981 menjadi 8 pada tahun 1984 yang seluruhnya milik swasta. Di pihak lain perusahaan Konsultan yang merupakan milik asing tetap tidak mengalami perubahan selama periode tersebut, yakni satu perusahaan. Adapun Kantor perwakilan bertambah dari 5 pada tahun 1982 menjadi 6 perusahaan pada tahun 1984.

9.4. Harga-harga

Data perkembangan tingkat harga merupakan salah satu indikator utama yang dapat menggambarkan stabilitas perekonomian suatu negara. Disamping itu berdasarkan data tersebut juga bisa dilihat keseimbangan antara penawaran dengan permintaan akan barang dan jasa pada saat tertentu. Dalam publikasi ini disajikan berbagai jenis data harga rata-rata tahunan dan angka indeksnya, yang mencakup harga eceran dan harga perdagangan besar (harga partai besar) dari berbagi jenis barang produksi dalam negeri maupun impor.

Sebagai indikator inflasi di Indonesia digunakan Indeks Harga Konsumen (IHK), yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 17 kota besar di Indonesia. Seri data IHK diperkenalkan sejak tahun 1978. Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini adalah periode April 1977 - Maret 1978 = 100, yang mencakup data harga dari 120 hingga 150 jenis barang dan jasa di masing-masing kota. Sebelum tahun 1978, perkembangan data harga konsumen diukur berdasarkan Indeks Biaya Hidup (IBH) yang menggunakan tahun dasar September 1966 = 100, yang mencakup hanya 62 macam barang dan jasa.

Indek Harga Konsumen rata-rata tahun 1985 tercatat sebesar 248,40, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 237,40. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasar-

kan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 8,76 persen pada tahun 1984, dan 4,31 persen tahun 1985. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1983/ - 1984 dan 1984/1985 tercatat berturut-turut sebesar 12,63 persen dan 3,64 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Desember pada tahun anggaran 1985/1986 telah mencapai 4,13 persen. Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9.4.

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.

Rata-rata 9 bulan indeks umum HPB dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 1985 mengalami kenaikan sebesar 2,7 persen, yaitu dari 402 menjadi 413. IHPB tiap sektor pada tahun 1985, masing-masing tercatat sebesar 451 untuk pertanian, 396 untuk pertambangan dan penggalian, 353 untuk industri, dan 281 untuk sektor impor, serta 586 untuk sektor ekspor. IHPB sektor ekspor dibedakan atas IHPB ekspor tanpa minyak bumi sebesar 617, dan IHPB ekspor minyak bumi sebesar 577.

Indeks umum rata-rata HPB bahan bangunan pada bulan Januari-September 1985 meningkat melampaui indeks tahunan 1984. Pada tahun 1984 tercatat 254 sedang pada tahun 1985 sampai dengan September telah mencapai 266 atau meningkat 4,7 persen. Kenaikan ini berlaku untuk seluruh jenis bahan bangunan. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun 1985 adalah jenis bahan bangunan untuk pertanian (310) dan terendah bahan bangunan listrik dan transmisi (224).

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_t) dan yang dibayar petani (I_b). Nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1976), yang pada tahun 1984 dan September 1985 tercatat angka yang lebih besar dari 100.

Nilai tukar petani pada tahun 1984, di Jawa Tengah dan Jawa Timur meningkat masing-masing sebesar 7,7 dan 4,2 persen. Namun di dua provinsi yang lain tercatat penurunan jika dibandingkan dengan tahun 1983, yakni sebesar 1,9 persen di Jawa Barat dan 4,2 persen di DI Yogyakarta. Adapun perubahan nilai tukar yang terjadi pada tahun 1983 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing tercatat meningkat sebesar 3,9 persen di Jawa Barat, 16,1 di Jawa Tengah dan sebesar 14,5 serta 15,7 persen di DI Yogyakarta dan Jawa Timur.

9. FINANCE AND PRICES

9.1. Public Finance

In the preparation of the state budget the Government adopts a balanced and dynamic budget principle. The balanced budget principle requires the adjustment of total expenditure with the expected receipts in a particular year. While the dynamic principle corresponds with efforts to continue increasing the amount of budget and government savings, in order to lessen the dependency on foreign financial supports.

In general the budgets are classified into routine and development receipts, as well as routine and development expenditures. The actual surplus of the routine budget in 1984/1985 fiscal year was 6 476.5 billion rupiahs, or an increase of 7.57 percent compared to last fiscal year. This surplus has contributed around 65.08 percent of the total development spendings of around 9 951.9 billion rupiahs.

The realized routine receipts in 1984/1985 was 15 905.5 billion rupiahs, consisting of 12 707.9 billion rupiahs from direct taxes, 2 510.3 billion rupiahs from indirect taxes, and 687.3 billion rupiahs from non tax receipt. The Oil Corporation Tax has the largest share in the government's receipt amounting to 10 429.8 billion rupiahs or about 65.57 percent. The actual routine expenditure was much lower, only 9 429.9 billion rupiahs, giving a substantial amount of surplus. The biggest expenditure was for personal and pension, amounting to 3 046.8 billion rupiahs, or 32.31 percent.

For the fiscal year of 1985/1986 the total receipts is budgeted at 23 046.0 billion rupiahs. This consists of 18 677.9 billion rupiahs in form of routine receipts, and 4 368.1 billion rupiahs of development receipts. Compared to the previous year, the routine receipt increased by 15.7 percent, while the development receipt decrease by 1.0 percent. Routine receipts are contributed by direct taxes in the amount of 14 497.5 billion rupiahs, indirect taxes 3 448.5 billion rupiahs and non taxes 731.9 billion rupiahs. From the allocated budget 12 399.0 billion rupiahs will be used for routine expenditures, and 10 647.0 billion rupiahs for development expenditures.

The realization of government receipt and expenditure are presented in Figure 9.1 and 9.2.

9.2. Banking

In March 1984 there were 7 165 financial institutions in the form of bank offices in Indonesia. These institutions can be divided into four categories as follows :

1. 739 Government commercial banks, 351 national private commercial banks and 21 foreign commercial banks.
2. 22 Indonesia development banks, 194 regional development banks and 1 private development banks.
3. 12 Government saving banks and 2 private saving banks.
4. Rural banks consisting of 3 574 village banks, 2 079 "lumbung desa", and 169 market banks.

The total amount of fund available in the January - September 1984 period was 14 705.8 billion rupiahs, consisting of 6 800.6 billion rupiahs demand deposits, 7 266.9 billion rupiahs time deposits, and 638.3 billion rupiahs saving deposits. The total fund in government banks is 9 688.0 billion rupiahs or around 65.9 percent. The remainings are in the hands of national private banks and foreign banks.

Total money supply at the end of 1983 was recorded at 7 569 billion rupiahs or an increase of 6.3 percent compared to the previous year, it consist of 44.0 percent of currency and 56.0 percent of demand deposit. During 1984 the total money supply increase at amount 1 012 billion rupiahs or an increased of 13.4 percent compared to the end of the previous year. However the percentage of currency was lower around 43.3 percent compare to the preceding year.

During 1983 and 1984 Net Foreign Assets and net Claims on Central Government are the most factors affecting changes in money supply. In that period, Net Foreign Assets caused monetary expantion by 1 069 billion 1 069 billion and 2 768 billion rupiahs, respectively. While Net Claims on central Government, in the same period caused monetary contraction by 1 174 billion and 2 595 billion rupiahs, respectively. The trend of money supply were presented in Figure 9.3.

Bank Indonesia's credits in 1984 amounted to 8 098 billion rupiahs, an increase of 20.5 percent from the amount in the preceding year, which was only 6 721 billion rupiahs. The loans were given in the form of liquidity and direct credits, which respectively amounted to 6 938 and 870 billion rupiahs. While discount window and special credit facility were liquidated an amount of 290 billion rupiahs.

The amount of credits for small investment and permanent working capital approved until 1984 were 895 and 2 142 billion rupiahs, respectively. While the number of receivers were 238 454 and 1 735 259 respectively.

The Domestic Investment Projects, since its inception in 1968 until 1984, had accumulated to 4 445 projects, with the total investment of 19 906 billion rupiahs. Similarly, the approved foreign investment projects during 1967 until 1984 had grown to 787 projects, with the total investment of 9 599 million US dollars.

9.3. Insurance

Data on insurance companies in Indonesia are still lacking. Insurance companies, as shown in Table 9.3.1, cover five categories, but in this section only data on insurance and re-insurance companies are presented. Detailed data on brokers, adjusters, and consultant companies, were not available yet.

The number of insurance companies in Indonesia has grown slightly. There were only 62 companies in 1981, increased to 80 in 1982 and 86 companies in 1984. However, the number of re-insurance companies remained 3 until 1984. One re-insurance companies is a privately owned company, and the other two are government companies. Broker companies show a progress from 15 in 1981 to 29 companies in 1984. While the number of adjuster companies increased from 7 in 1981 to 8 in 1984 and all of them are private companies. On the other hand the number of foreign consultant companies remained only one in that period. While agency offices increased from 5 in 1982 to 6 in 1984.

9.4. Prices

Data on the trend of price level constitute one indicator for economic stability. In addition, the data indicate the balance between supply and demand of goods and services at a certain time. This publication presents various types of data on the annual average prices and price indexes, covering retailed and wholesale prices of various domestic and imported products.

Used as an indicator for inflation rate in Indonesia is the Consumer's Price Index (CPI), which is calculated monthly based on the prices of goods and services consumed by household in 17 cities throughout Indonesia. The CPI series have been introduced since 1978, using the period of April 1977 - March 1978 as the basic year. They include a number of 120 to 150 goods and services in different cities. Prior to 1978, the development of consumer's prices was measured by Cost of Living Index (CLI), using September 1966 as the basic year, and covering 62 goods and services.

The average consumer's price index in 1985 was recorded at 248.40, while in the previous year it was 237.19. The inflation rate which is calculated as the cummulative monthly changes of CPI was 8.76 percent in 1984 and 4.31 percent in 1985. For fiscal years 1983/1984 and 1984/1985 the figures were 12.63 and 3.64 percent respectively. While for fiscal year 1985/1986, the data are available only up to December, which is 4.13 percent. The trend of inflation rate was presented in Figure 9.4.

The increase of economic activities have also influenced the level of wholesale prices. Wholesale prices cover prices of consumer goods, raw materials and

capital goods, both domestically produced and imported. Thus, the price development of wholesale goods, both imported goods for domestic consumption and domestic goods for exports can be monitored from these wholesale price data and their indexes. The Wholesale Price Index (WPI) is presented in the form of general index series and sectoral indexes covering Agriculture, Manufacturing, Mining and Quarrying, import goods and export goods.

The average of 9 months general index of WPI in 1985 increased by 2.7 percent (based year 1975=100), that was an increase from 402 in 1984 to 413. The WPI by sector in 1985 were respectively recorded at 451 for agriculture, 396 for mining and quarrying, 353 for manufacturing, 281 for import goods, and 586 for export goods. WPI export goods was divided into 617 for export excluding petroleum and 577 for petroleum exports.

The average general index of the WPI for construction materials from January through September 1985 has increased compared to 1984. In 1984 it was recorded at 254 while in 1985 until September was already at the level of 266, or an increase of around 4.7 percent. This increase occurs mainly for construction materials.The highest WPI in 1985 was for construction used in Agriculture (310), and the lowest was for installation of electricity (224).

Term of trade for farmers may be used as an indicator for indirect evaluation of farmers welfare. It is computed as the ratio of Price Index Receipt and Price Index Paid by farmers. The terms of trade for farmers in four provinces in Java are better compared to its base year in 1976. This is indicated by the figures in 1984 and September 1985 which are all above 100, meanings that farmers are better off.

The term of trade in Central Java and East Java in 1984 increased by 7.7 and 4.2 percent, respectively. But in the other two provinces the term of trade decreased by 1.9 percent in West Java and 4.2 percent in DI yogyakarta compared to 1983. While the changing term of trade in 1983 compared to 1982, in West Java, Central Java, DI Yogyakarta and East Java increased an amount 3.9, 16.1, 14.5 and 15.7 percent, respectively.

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 9.1

Realisasi Penerimaan Negara *Actual Government Receipts*
(000.000.000 Rupiah)
1982/1983 – 1984/1985

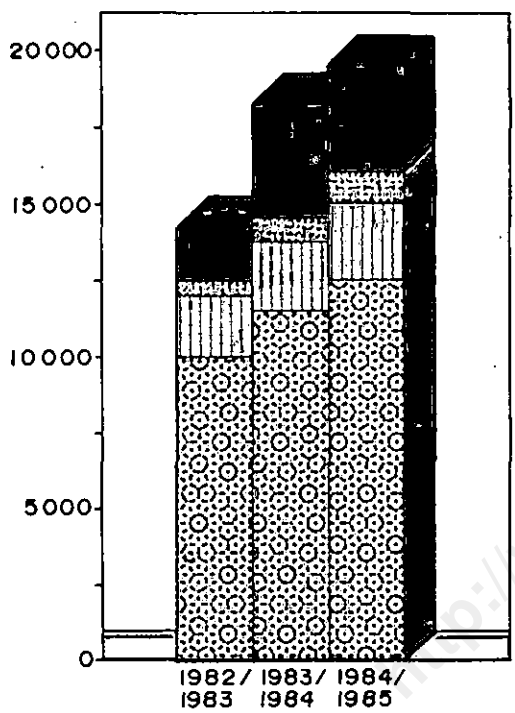

Penerimaan Pembangunan
Development Receipts

Penerimaan Rutin
Operating Receipts

Penerimaan Bukan Pajak
Non Tax Receipts

Pajak Tak Langsung
Indirect Taxes

Pajak Langsung
Direct Taxes

Gambar / *Figure* : 9.2

Realisasi Pengeluaran Negara *Actual Government Expenditures*
(000.000.000 Rupiah)
1982/1983 – 1984/1985

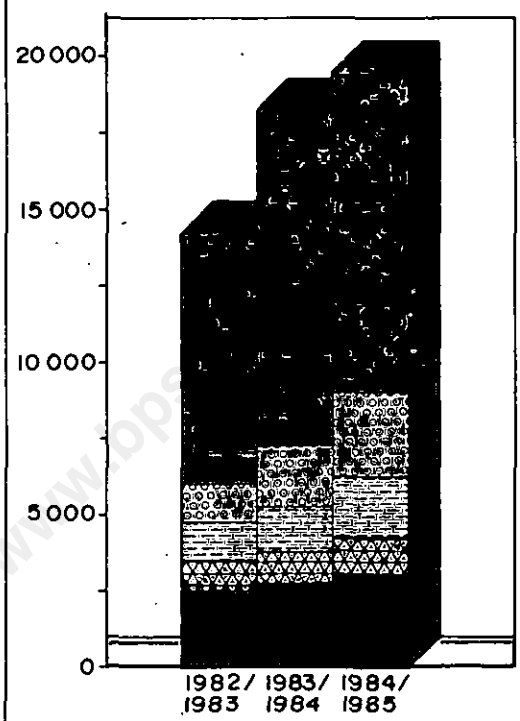

Pengeluaran Pembangunan
Development Expenditures

Pengeluaran Rutin
Routine Expenditures

Belanja Pegawai
Personnel Expenditures

Belanja Barang
Material Expenditures

Subsidi Daerah Otonom
Subsidies To Autonomous Region

Bunga Dan Cicilan Hutang
Interest And Debts Repayment

Lainnya
Others

http://www.bps

Gambar : 9.3
Figure

Peredaran Uang
Money Supply
(000.000.000 Rupiah)
1981 — 1984

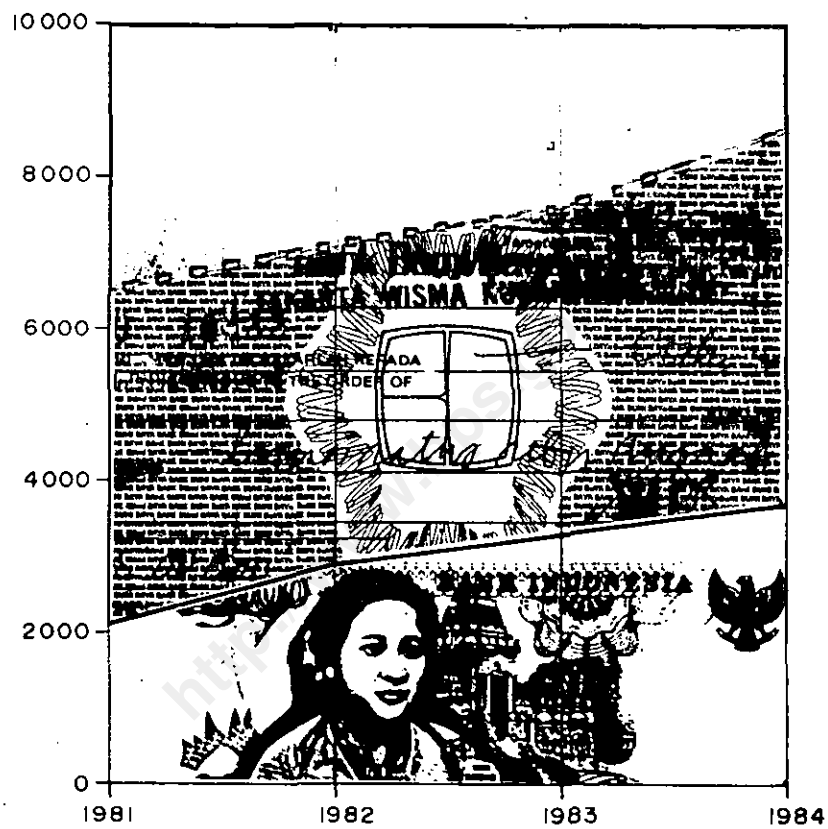

Uang Kartal /*Currency*

Uang Giral /*Demand Deposits*

Gambar : 9.4
Figure

Laju Inflasi Gabungan 17 Kota Di Indonesia
Inflation Rate Grouped Of 17 Cities In Indonesia
(April/*April* 1977 – Maret/*Mareh* 1978 =100)
1981 – 1985

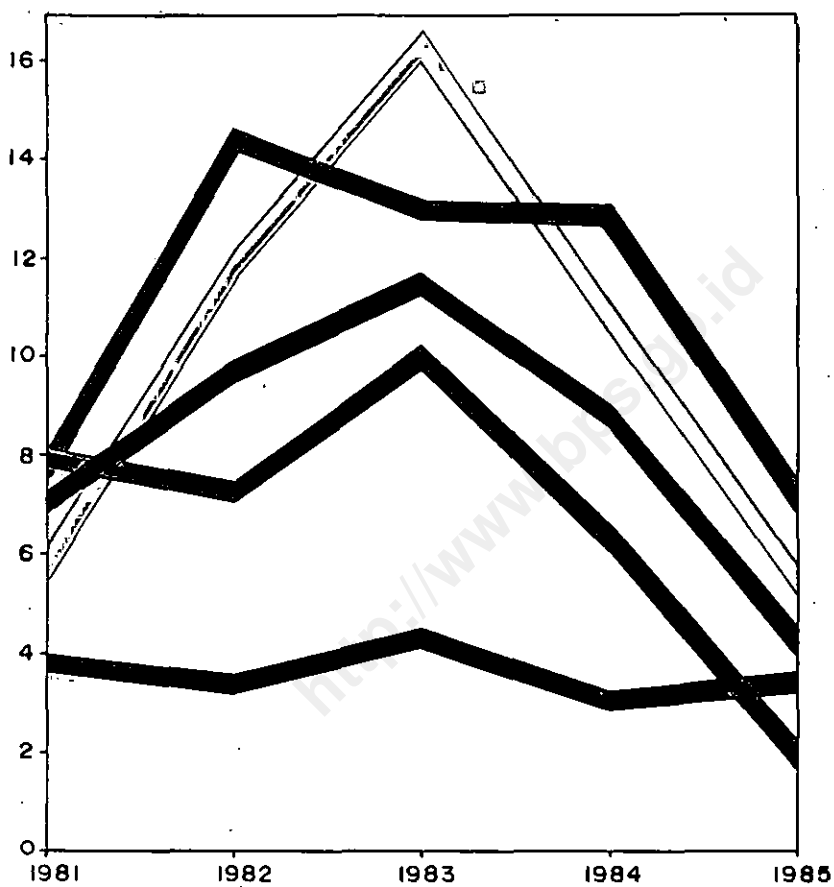

Umum/*General*
Makanan/*Food*
Perumahan/*Housing*
Sandang/*Clothing*
Aneka Barang & Jasa
Other Goods And Services

http://www.bps.go.id

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

TABEL : 9.1.1.
TABLE

ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT RECEIPTS
1983/1984 - 1985/1986 [1]
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENERIMAAN RUTIN/*OPERATING RECEIPTS*	13 823.6	16 149.4	18 677.9
I. PAJAK LANGSUNG/*DIRECTS TAXES*	11 033.2	13 043.7	14 497.5
1. Pajak Pendapatan/*Income Tax*	281.6	577.6[3]	797.3[3]
2. Pajak Perseroan/*Corporation Tax*	875.2	1 873.5	2 276.7
3. Pajak Perseroan Minyak/*Oil Companies Corporation Tax*	8 869.1	10 366.6	11 159.7
4. M.P.O/*With holding Tax*	741.5	-	-
5. Lainnya/*Other direct Taxes* [2]	265.8	226.0r)	263.8
II. PAJAK TAK LANGSUNG/*INDIRECT TAXES*	2 288.4	2 490.7	3 448.5
1. Pajak Penjualan/*Sales Tax*	487.1	958.2[4]	1 666.4[4]
2. Pajak Penjualan Impor/*Sales Tax On Import*	298.9		
3. Cukai/*Excises*	687.9	727.5	963.3
4. Bea Masuk/*Import duties*	678.0	681.4	717.1
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	88.1	123.6	101.7
6. Penerimaan Minyak Lainnya/*Other receipts from oil*	-	-	-
7. Lain-lain Pajak tak langsung/*Other indirect taxes*	48.4	-	-
III. PENERIMAAN BUKAN PAJAK/*NON TAX RECEIPTS*	502.0	615.0	731.9
B. PENERIMAAN PEMBANGUNAN/*DEVELOPMENT RECEIPTS*	2 741.8	4 411.0	4 368.1
1. Bantuan Program/*Program Aid*	5.0	39.5	70.9
2. Bantuan Proyek/*Project Aid*	2 736.8	4 371.5	4 297.2
JUMLAH / *TOTAL*	16 565.4	20 560.4	23 046.0

Catatan/*Note* : 1). Tahun berakhir Maret/*Fiscal year ended in March*
2). Termasuk IPEDA/*Including Local Development Contribution.* Untuk 1984/1985 termasuk pajak kekayaan, bea materai dan bea lelang/*For 1984/1985 includies property tax, stamp duties and avetion tax*
3). Pajak penghasilan perorangan/*Private income tax*
4). Pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah/*Value added tax on goods and service and sales tax luxury goods*

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.2. REALISASI PENERIMAAN NEGARA
ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS
1982/1983 - 1984/1985[1)]
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)
I. PENERIMAAN RUTIN/*OPERATING RECEIPTS*	12 418.3	14 432.7	15 905.5
A. PAJAK LANGSUNG/*DIRECT TAXES*	10 009.9	11 605.1	12 707.9
1. Pajak Pendapatan/*Income Tax* [2)]	288.8[r)]	398.9	2 121.0
2. Pajak Perseroan/*Corporation Tax*	674.5	757.4	-
3. Pajak Perseroan Minyak/*Oil Companies Corporation Tax*	8 170.4	9 520.2	10 429.8
4. M.P.O./*With holding Tax*	641.9	628.1	-
5. Ipeda/*Regional Development Contribution*	105.2	132.4	157.1
6. Lain-lain/*Others*	129.1	168.1	-
B. PAJAK TAK LANGSUNG/*INDIRECT TAXES*	1 972.8	2 308.6	2 510.3
1. Pajak Penjualan/*Sales Tax*	476.6	575.2	637.3
2. Pajak Penjualan Impor/*Sales Tax on Import*	231.0	255.5	240.8
3. Cukai/*Excises*	620.1	773.2	872.7
4. Bea Masuk/*Import duties*	521.9	557.0	530.1
5. Pajak Ekpor/*Export Tax*	82.5	104.0	91.0
6. Penerimaan Minyak Lainnya/*Other receipts from Oil*	-	-	-
7. Lain-lain/*Others*	40.7	43.7	138.4
C. PENERIMAAN BUKAN PAJAK/*NON TAX RECEIPTS*	435.6	519.0	687.3
II. PENERIMAAN PEMBANGUNAN/*DEVELOPMENT RECEIPTS*	1 940.0	3 882.4	3 478.0
1. Bantuan Program/*Program Aids*	15.1	14.9	69.3
2. Bantuan Proyek/*Project Aids*	1 924.9	3 867.5	3 408.7
JUMLAH / *TOTAL*	14 358.3	18 315.1	19 383.5

Catatan/*Note* : 1). Tahun berakhir bulan Maret/*Fiscal Year Ended in March*
2). Mulai 1984/1985 menjadi pajak penghasilan/*Since 1984/1985 to become income tax*
Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

TABEL : 9.1.3.
TABLE

ANGGARAN BELANJA NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT EXPENDITURES
1983/1984 - 1985/1986
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENGELUARAN RUTIN	7 275.1	10 101.1	12 399.0
OPERATING EXPENDIRURES			
1. Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personel and pensioners*	2 597.5	3 189.5	4 117.3
2. Belanja barang *Material expenditures*	1 148.9	1 263.9	1 529.9
3. Subsidi daerah otonom *Subsidies for autonomous regions*	1 388.4	1 784.6	2 590.4
4. Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	1 416.8	2 686.1	3 559.1
5. Lain-lain pengeluaran rutin *Other operating expenditures*	723.5	1 177.0	602.3
B. PENGELUARAN PEMBANGUNAN	9 290.3	10 459.3	10 647.0
DEVELOPMENT EXPENDITURES			
1. Bidang ekonomi) *Economic field*)			
2. Bidang sosial) *Social field*)	6 553.5	6 087.8	6 349.8
3. Bidang umum) *General field*)			
4. Bantuan Proyek *Project Aids*	2 736.8	4 371.5	4 297.2
JUMLAH / *TOTAL*	16 565.4	20 560.4	23 046.0

Catatan/*Note* : 1). Tahun berakhir Maret/*Fiscal Year Ended in March*

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.4. REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN PEMBANGUNAN NEGARA
ACTUAL GEVERNMENT ROUTINE AND DEVELOPMENT EXPENDITURES
1982/1983 - 1984/1985
(000.000 000 RP)

I. PENGELUARAN RUTIN / *ROUTINE EXPENDITURES*

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA PEGAWAI			
PERSONNEL EXPENDITURES	2 418.1	2 757.0	3 046.8
a. Tunjangan beras/*Rice allowances*	289.9	346.1	407.0
b. Gaji dan pensiun/*Calaries and pension*	1 749.0	1 996.0	2 206.6
c. Uang makan (lauk pauk)/*Food allowances*	254.9	261.3	271.4
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya/ *Other internal personnel expenditures*	78.6	87.6	89.7
e. Belanja pegawai luar negeri/*External personnel expenditures*	45.7	66.0	72.1
2. BELANJA BARANG			
MATERIAL EXPENDITURES	1 041.2	1 057.1	1 182.8
a. Belanja barang dalam negeri/*Domestic material expenditures*	1 007.4	1 007.0	1 134.2
b. Belanja barang luar negeri/*External material expenditures*	33.8	50.1	48.6
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM			
SUBSIDIES TO OUTONOMOUS REGION	1 315.4	1 547.0	1 883.3
a. Irian Jaya [2]	43.0	41.5	1 680.1
b. Daerah otonom lainnya/*Other autonomous region* [3]	1 272.4	1 505.5	203.2
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG			
INTEREST AND DEBTS REPAYMENT	1 224.5	2 102.6	2 776.5
a. Hutang dalam negeri/*Internal debt*	19.8	29.8	39.3
b. Hutang luar negeri/*External debt*	1 204.7	2 072.8	2 737.2
5. LAIN-LAIN/*OTHERS*	997.1	948.1	539.5
JUMLAH / *TOTAL* (I)	6 996.3	8 411.8	9 428.9

http://www.bps.go.id

II. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / *DEVELOPMENT EXPENDITURES*

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Departemen-Lembaga[4)]/ *Department-Institutions*	3 260.9	3 219.6	3 474.4
2. Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	88.4	91.6	92.8
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/*Development subsidy to regencies*	193.9	194.1	194.6
4. Irian Jaya	-	-	-
5. Sumbangan pembangunan D.T.I/*Development subsidy to province*	253.0	253.0	253.0
6. Penyertaan modal pemerintah/*Investment through the banking system*	336.6	591.7	336.0
7. Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	420.2	324.2	731.6
8. Pembangunan sekolah dasar/*Construction of primary school*	267.4	549.3	572.0
9. Ipeda/*Regional Development Construction*	105.2	132.4	157.1
10. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/*Sanitary Facilities/ Public healts Centre*	80.3	87.3	64.6
11. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/*Construction and rehabilitation of market*	4.5	10.6	25.6
12. Bantuan penghijauan dan reboisasi/*Replanting and afforestation*	49.4	59.4	61.2
13. Timor Timur	5.8	5.2	4.2
14. Prasarana jalan/ *Road facilities*	42.4	64.6	101.2
15. Lain-lain/*Others*	326.7	448.7	474.9
16. Bantuan proyek/*Projects Aids*	1 924.9	3 867.5	3 408.7
JUMLAH / *TOTAL* (II)	7 359.6	9 899.2	9 951.9
JUMLAH / *TOTAL* I + II	14 355.9	18 311.0	19 380.8

Catatan/*Note* : 1) Tahun berakhir Maret/*Fiscal year Ended in March*
2) Mulai 1984/1985 diganti dengan belanja pegawai
Since 1984/1985 was changed with personal expenditures
3) Mulai 1984/1985 diganti dengan non belanja pegawai/
Since 1984/1985 was changed with Non Personel Expenditures
4) Termasuk Hankam/*Including Armed Forces*

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.5.

PENGELUARAN PEMBANGUNAN DILUAR BANTUAN PROYEK MENURUT SEKTOR

DEVELOPMENT EXPENDITURES EXCLUDING PROJECT AIDS BY SECTOR

1981/1982-1984/1985

(000 000 000 RP)

SEKTOR/*SECTOR*	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian dan Pengairan *Agriculture and Irrigation*	818.0	830.2	757.7	1 227.0
2. Industri dan Pertambangan *Industry and Mining*	246.3	179.3	307.9	168.3
3. Tenaga Listrik/*Electric power*	222.0	252.1	271.9	258.0
4. Perhubungan dan Pariwisata/ *Communication and Tourism*	543.7	543.6	638.6	827.7
5. Perdagangan dan Koperasi/ *Trade and Cooperative*	47.7	131.8	180.1	340.4
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ *Manpower and Transmigration*	386.0	421.0	411.3	345.9
7. Pembangunan Regional dan Daerah/*Regional and local Development*	599.1	708.7	742.0	789.8
8. Agama/Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa/*Religions affair*	40.4	50.8	54.0	89.5
9. Pendidikan,Kebudayaan Nasional dan Pembinaan Generasi Muda/ *Education, Culture and Youth*	689.0	679.0	1 003.7	1 021.7
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/ *Health, Family planning and Social Welfare*	251.9	235.7	241.8	242.5
11. Perumahan Rakyat dan Penyediaan Air Minum/*People dwelling and sanitary facilities*	144.6	129.6	169.8	140.6
12. Tertib Hukum dan Pembinaan Hukum/*Law enforcement*	53.6	66.1	56.6	60.5
13. Pertahanan dan Keamanan/ *Defence and Security*	387.3	418.0	505.9	451.7
14. Penerangan dan komunikasi/ *Information and Communication*	42.0	50.3	27.5	32.6
15. Pengembangan ilmu dan Tehnologi, Penelitian dan Statistik/ *Science and Technology Development research and statistics*	91.1	102.0	119.4	109.9
16. Aparatur negara/*Civil servants and Armed Forces*	179.2	218.1	184.1	159.8
17. Penyertaan Modal Pemerintah/ *Investment through Banking System*	361.5	234.0	188.7	131.4
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup/*Natural Resources and Living Condition*	172.8	184.4	170.7	145.9
JUMLAH/*TOTAL*	5 276.2	5 434.7	6 031.7	6 543.2

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.6. RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
TABLE *THE BUDGET AND ITS REALIZATION*
1981/1982 - 1984/1985 [1]
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. ANGGARAN *BUDGET*				
1. Penerimaan *Receipt*	13 900.3	15 607.3	16 565.4	20 560.4
- Rutin *Routine*	12 274.4	13 756.5	13 823.6	16 149.4
- Pembangunan *Development*	1 625.9	1 850.8	2 741.8	4 411.0
2. Pengeluaran *Expenditures*	13 900.3	15 607.3	16 565.4	20 560.4
- Rutin *Routine*	7 501.1	7 001.5	7 275.1	10 101.1
- Pembangunan *Development*	6 399.2	8 605.8	9 290.3	10 459.3
II. REALISASI *REALIZATION*				
1. Penerimaan *Receipt*	13 921.6	14 358.3	18 315.1	19 383.5
- Rutin *Routine*	12 212.6	12 418.3	14 432.7	15 905.5
- Pembangunan *Development*	1 709.0	1 940.0	3 882.4	3 478.0
2. Pengeluaran *Expenditures*	13 917.7	14 355.9	18 311.0	19 380.9
- Rutin *Routine*	6 977.6	6 996.3	8 411.8	9 429.0
- Pembangunan *Development*	6 940.1	7 359.6	9 899.2	9 951.9
3. Surplus (+)/*Defisit* (-)	+ 3.9	+ 2.4	+ 4.1	+ 2.6
III. SELISIH (I - II) *DIFFERENCE*				
1. Penerimaan *Receipt*	- 21.3	1 249.0	- 1 749.7	1 176.9
2. Pengeluaran *Expenditures*	- 17.4	1 251.4	- 1 745.6	1 179.6

Catatan/*Note* : 1) Tahun berakhir bulan Maret/*Fiscal year ended in March*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.7. REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES,
1981/1982 -
(000

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1981 / 1982	35 422
	1982 / 1983	34 383
	1983 / 1984	40 123
2. Sumatera Utara	1981 / 1982	93 467
	1982 / 1983	106 004
	1983 / 1984	127 085
3. Sumatera Barat	1981 / 1982	40 313
	1982 / 1983	45 892
	1983 / 1984	54 358
4. Riau	1981 / 1982	23 346
	1982 / 1983	25 619
	1983 / 1984	30 596
5. Jambi	1981 / 1982	19 094
	1982 / 1983	19 531
	1983 / 1984	23 095
6. Sumatera Selatan	1981 / 1982	39 554
	1982 / 1983	45 457
	1983 / 1984	55 750
7. Bengkulu	1981 / 1982	10 338
	1982 / 1983	13 145
	1983 / 1984	14 262
8. Lampung	1981 / 1982	32 211
	1982 / 1983	36 861
	1983 / 1984	42 627
9. D.K.I. Jakarta	1981 / 1982	171 998
	1982 / 1983	198 406
	1983 / 1984	229 680
10. Jawa Barat	1981 / 1982	219 752
	1982 / 1983	230 292
	1983 / 1984	258 475
11. Jawa Tengah	1981 / 1982	232 675
	1982 / 1983	257 692
	1983 / 1984	297 061
12. D.I. Yogyakarta	1981 / 1982	38 135
	1982 / 1983	40 347
	1983 / 1984	48 663

http://www.bps.go.id

)AERAH OTONOM TINGKAT I
)F FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1983/1984
)00 RP)

Penerimaam / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9 497	44 919	26 989	13 863	40 852
12 595	46 978	31 085	11 009	42 094
12 826	52 949	36 208	10 459	46 667
16 823	110 290	83 184	20 985	104 169
13 947	119 951	96 779	23 172	119 951
13 554	140 639	112 955	21 210	134 165
10 010	50 323	36 927	8 783	45 710
12 041	57 933	42 635	11 941	54 576
12 064	66 422	50 253	11 006	61 259
16 920	40 266	22 341	11 449	33 790
18 993	44 612	26 022	13 016	39 038
24 570	55 166	31 031	13 960	44 991
13 860	32 954	17 297	9 448	26 745
15 355	34 886	21 331	13 224	34 555
15 047	38 142	21 682	9 982	31 664
17 317	56 871	35 507	14 171	49 678
18 952	64 409	43 333	12 761	56 094
18 135	73 885	49 885	12 874	62 456
9 773	20 111	9 254	8 954	18 208
10 889	24 034	11 652	9 279	20 931
10 635	24 897	13 091	8 016	21 107
10 388	42 599	30 125	9 544	39 669
15 602	52 463	34 754	13 793	48 547
12 992	55 629	39 666	11 898	51 565
45 556	217 554	95 404	84 941	180 345
59 095	257 501	105 633	92 088	197 721
82 021	311 701	123 743	100 791	224 534
33 330	253 082	205 409	27 873	233 282
32 753	263 045	227 114	30 524	257 638
13 459	271 934	242 940	22 593	265 533
39 425	272 100	212 656	30 194	242 850
22 046	279 738	240 698	28 530	269 228
14 770	311 831	268 019	28 019	296 038
9 782	47 917	33 425	7 362	40 787
11 858	52 205	38 184	8 415	46 599
12 826	61 489	42 510	7 812	50 322

http://www.bps.go.id

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1981 / 1982	247 126
	1982 / 1983	266 141
	1983 / 1984	303 013
14. Bali	1981 / 1982	33 152
	1982 / 1983	36 975
	1983 / 1984	39 310
15. Nusa Tenggara Barat	1981 / 1982	25 175
	1982 / 1983	26 206
	1983 / 1984	30 348
16. Nusa Tenggara Timur	1981 / 1982	30 065
	1982 / 1983	28 533
	1983 / 1984	41 192
17. Kalimantan Barat	1981 / 1982	27 493
	1982 / 1983	25 813
	1983 / 1984	30 239
18. Kalimantan Selatan	1981 / 1982	25 607
	1982 / 1983	29 170
	1983 / 1984	35 296
19. Kalimantan Tengah	1981 / 1982	11 734
	1982 / 1983	14 957
	1983 / 1984	18 856
20. Kalimantan Timur	1981 / 1982	18 570
	1982 / 1983	20 855
	1983 / 1984	24 703
21. Sulawesi Utara	1981 / 1982	39 812
	1982 / 1983	43 819
	1983 / 1984	46 345
22. Sulawesi Tengah	1981 / 1982	18 147
	1982 / 1983	20 559
	1983 / 1984	22 041
23. Sulawesi Tenggara	1981 / 1982	13 579
	1982 / 1983	13 559
	1983 / 1984	14 601
24. Sulawesi Selatan	1981 / 1982	62 682
	1982 / 1983	71 178
	1983 / 1984	82 483
25. Maluku	1981 / 1982	17 916
	1982 / 1983	21 645
	1983 / 1984	22 450
26. Irian Jaya	1981 / 1982	43 841
	1982 / 1983	44 190
	1983 / 1984	45 668
INDONESIA	1981 / 1982	1 571 204
	1982 / 1983	1 717 229
	1983 / 1984	1 978 030

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Penerimaam / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13 850	260 976	213 780	40 383	254 163
12 463	278 604	227 804	46 129	273 933
12 348	315 361	275 132	38 364	313 496
9 161	42 313	28 292	9 188	37 480
9 932	46 907	32 433	11 103	43 536
10 657	49 967	35 687	8 611	44 298
10 170	35 345	23 667	6 852	30 519
12 538	38 744	26 835	9 362	36 197
12 414	42 762	31 103	8 102	39 205
7 565	37 630	29 952	7 678	37 630
14 772	43 305	36 196	6 606	42 802
8 804	49 906	41 192	8 409	49 601
17 060	44 553	29 661	7 461	37 122
18 718	44 531	28 088	10 414	38 502
18 800	49 039	32 452	4 579	37 031
13 718	39 325	25 981	11 485	37 466
15 770	44 940	29 470	13 254	42 724
12 961	48 257	33 409	8 747	42 156
33 549	45 283	17 343	12 692	30 035
20 237	35 194	20 719	12 469	33 188
23 902	42 458	22 707	10 058	32 765
28 835	47 405	21 685	23 540	45 225
27 406	48 261	23 554	22 978	46 532
28 592	53 295	24 863	17 671	42 534
11 693	51 505	36 534	11 014	47 548
14 466	58 285	40 003	13 752	53 755
17 554	63 899	45 871	11 515	57 386
8 550	26 697	17 107	8 828	25 935
10 938	31 497	21 385	9 201	30 586
11 450	33 491	24 311	6 934	31 245
9 808	23 387	12 822	7 346	20 168
11 624	25 183	15 347	9 836	25 183
10 883	25 484	17 939	7 119	25 058
12 030	74 712	57 444	9 796	67 240
11 913	83 091	65 300	10 896	76 196
12 943	95 426	75 557	7 205	82 762
11 697	29 613	19 305	6 367	25 672
14 551	36 196	20 547	10 226	30 773
16 723	39 173	22 107	8 901	31 008
10 663	54 504	40 876	8 828	49 704
12 688	56 878	41 982	7 712	49 694
13 263	58 931	45 668	13 263	58 931
431 030	2 002 234	1 382 967[r)]	419 025	1 801 992[r)]
452 142	2 169 371	1 548 883	461 690	2 010 573
454 193	2 432 223	1 759 678	418 099	2 177 777

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.8. REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN
TABLE *SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND*
1981/1982 -
(000

PROVINSI *PRIVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1981 / 1982	11 031
	1982 / 1983	11 760
	1983 / 1984	12 993
2. Sumatera Utara	1981 / 1982	29 796
	1982 / 1983	36 309
	1983 / 1984	42 442
3. Sumatera Barat	1981 / 1982	8 987
	1982 / 1983	10 680
	1983 / 1984	11 966
4. Riau	1981 / 1982	15 025
	1982 / 1983	17 137
	1983 / 1984	22 310
5. Jambi	1981 / 1982	12 532
	1982 / 1983	14 756
	1983 / 1984	18 573
6. Sumatera Selatan	1981 / 1982	27 001
	1982 / 1983	31 807
	1983 / 1984	37 067
7. Bengkulu	1981 / 1982	2 783
	1982 / 1983	7 007
	1983 / 1984	8 469
8. Lampung	1981 / 1982	6 332
	1982 / 1983	7 919
	1983 / 1984	9 350
9. Jawa Barat	1981 / 1982	66 018
	1982 / 1983	71 802
	1983 / 1984	86 604
10. Jawa Tengah	1981 / 1982	64 458
	1982 / 1983	73 377
	1983 / 1984	85 832
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1981 / 1982	7 701
	1982 / 1983	8 636
	1983 / 1984	10 794
12. Jawa Timur	1981 / 1982	85 138
	1982 / 1983	89 999
	1983 / 1984	105 567

http://www.bps.go.id

ENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
XPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
983/1984
00 RP)

Penerimaan / *Receipts*			Pengeluaran / *Expenditures*	
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 368	22 399	10 584	10 483	21 067
11 386	23 146	11 533	8 994	20 527
8 338	21 331	12 972	6 257	19 223
27 739	57 535	28 247	28 316	56 563
44 832	81 141	32 816	31 161	63 977
38 299	80 741	38 104	33 966	72 070
13 292	22 279	8 019	12 008	20 027
15 364	26 044	9 142	15 306	24 448
21 388	33 354	10 520	20 691	31 211
11 246	26 271	14 653	7 813	22 466
13 909	31 046	17 528	11 778	29 306
12 715	35 025	21 804	8 782	30 586
9 337	21 869	12 398	8 726	21 124
11 855	26 611	15 205	10 811	26 016
9 916	28 489	18 374	8 195	26 569
18 867	45 868	27 707	13 686	41 393
23 067	54 874	31 795	18 423	50 218
26 867	63 934	39 554	19 595	59 149
2 298	5 081	2 542	2 279	4 821
304	7 311	6 909	294	7 203
271	8 740	8 285	348	8 633
8 764	15 096	6 317	8 180	14 497
12 095	20 014	8 345	11 402	19 747
14 734	24 084	9 451	14 003	23 454
75 766	141 784	65 204	66 089	131 293
61 942	133 744	67 534	63 433	130 967
75 237	161 841	79 316	77 929	157 245
36 112	100 570	62 251	33 629	95 880
54 044	127 421	68 067	51 229	119 296
51 630	137 462	78 058	50 016	128 074
8 368	16 069	7 143	8 084	15 227
10 758	19 394	8 014	10 342	18 356
9 562	20 356	9 808	7 598	17 406
49 019	134 157	78 593	45 802	124 395
68 253	158 252	82 706	68 556	151 262
50 755	156 322	100 364	49 572	149 936

http://www.bps.go.id

PROVINSI *PRIVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Kalimantan Barat	1981 / 1982	9 230
	1982 / 1983	12 108
	1983 / 1984	11 452
14. Kalimantan Selatan	1981 / 1982	6 987
	1982 / 1983	7 592
	1983 / 1984	8 229
15. Kalimantan Tengah	1981 / 1982	4 861
	1982 / 1983	5 537
	1983 / 1984	6 198
16. Kalimantan Timur	1981 / 1982	10 948
	1982 / 1983	10 998
	1983 / 1984	10 804
17. Ulawesi Utara	1981 / 1982	12 267
	1982 / 1983	12 450
	1983 / 1984	13 831
18. Sulawesi Tengah	1981 / 1982	5 438
	1982 / 1983	6 286
	1983 / 1984	6 762
19. Sulawesi Tenggara	1981 / 1982	9 114
	1982 / 1983	10 745
	1983 / 1984	13 535
20. Sulawesi Selatan	1981 / 1982	52 587
	1982 / 1983	61 374
	1983 / 1984	72 152
21. Bali	1981 / 1982	10 167
	1982 / 1983	11 034
	1983 / 1984	11 969
22. Nusa Tenggara Barat	1981 / 1982	8 620
	1982 / 1983	9 729
	1983 / 1984	11 306
23. Nusa Tenggara Timur	1981 / 1982	24 735
	1982 / 1983	22 889
	1983 / 1984	26 424
24. Maluku	1981 / 1982	5 556
	1982 / 1983	6 792
	1983 / 1984	7 624
25. Irian Jaya	1981 / 1982	28 842
	1982 / 1983	30 318
	1983 / 1984	32 092
26. INDONESIA	1981 / 1982	526 154
	1982 / 1983	589 041
	1983 / 1984	684 335

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14 187	23 417	9 627	13 524	23 151
19 216	31 324	10 726	18 089	28 815
13 997	25 449	11 831	23 900	24 731
14 634	21 621	6 986	13 995	20 981
21 375	28 967	7 739	18 572	26 311
19 354	27 583	8 276	16 124	24 400
3 486	8 347	5 691	2 158	7 849
3 441	8 978	6 993	1 723	8 716
4 166	10 364	8 063	1 783	9 845
10 947	21 895	10 652	7 959	18 611
13 476	24 474	12 034	8 387	20 421
14 268	25 072	13 191	8 392	21 583
13 263	25 530	11 459	7 377	18 836
9 651	22 101	12 110	9 688	21 798
16 211	30 032	14 588	14 435	29 023
5 538	10 976	5 474	5 264	10 738
4 187	10 473	6 354	3 965	10 319
3 816	10 578	6 865	3 435	10 300
3 541	12 655	9 143	3 481	12 624
4 947	15 692	10 917	4 460	15 377
4 311	17 846	13 410	4 233	17 643
22 430	75 017	50 642	20 825	71 467
33 524	94 898	59 496	33 589	93 085
22 593	94 745	70 111	20 494	90 605
7 430	17 597	7 215	7 987	15 202
13 263	24 297	8 464	10 252	18 716
15 580	27 549	9 620	12 105	21 725
3 990	12 610	8 048	4 105	12 153
6 957	16 686	9 383	6 808	16 191
3 804	15 110	10 792	3 453	14 245
8 574	33 309	22 609	7 351	29 960
6 737	29 626	22 455	6 110	28 565
13 846	40 270	25 856	12 827	38 683
6 396	11 952	6 050	5 465	11 515
4 804	11 596	7 063	3 687	10 750
4 594	12 218	7 942	2 381	10 323
2 981	31 823	26 900	2 398	29 298
8 401	38 719	27 590	7 956	35 546
5 732	37 824	31 595	4 473	36 068
389 573	915 727	504 154	346 984	851 138
477 788	1 066 829	560 918	435 015	995 933
461 984	1 146 319	658 750	413 986	1 072 736

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.9. REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAA
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAG
1981/1982
(00

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. *Daerah Istimewa Aceh*	1981 / 1982	24 357
	1982 / 1983	23 865
	1983 / 1984	25 082
2. Sumatera Utara	1981 / 1982	402 860
	1982 / 1983	500 347
	1983 / 1984	546 714
3. Sumatera Barat	1981 / 1982	80 439
	1982 / 1983	80 479
	1983 / 1984	81 310
4. Riau	1981 / 1982	18 718
	1982 / 1983	8 660
	1983 / 1984	61 433
5. Jambi	1981 / 1982	8 338
	1982 / 1983	5 679
	1983 / 1984	2 048
6. Sumatera Selatan	1981 / 1982	107 283
	1982 / 1983	115 698
	1983 / 1984	119 459
7. Bengkulu	1981 / 1982	4 804
	1982 / 1983	4 825
	1983 / 1984	5 390
8. Lampung	1981 / 1982	35 765
	1982 / 1983	45 568
	1983 / 1984	46 471
9. D.K.I. Jakarta	1981 / 1982	347 875
	1982 / 1983	396 942
	1983 / 1984	411 358
10. *Jawa Barat*	1981 / 1982	1 468 874
	1982 / 1983	1 243 852
	1983 / 1984	1 365 632
11. Jawa Tengah	1981 / 1982	2 646 635
	1982 / 1983	2 703 072
	1983 / 1984	2 854 925
12. D.I. Yogyakarta	1981 / 1982	235 355
	1982 / 1983	495 802
	1983 / 1984	570 338
13. Jawa Timur	1981 / 1982	2 713 466
	1982 / 1983	2 675 957
	1983 / 1984	3 526 587

http://www.bps.go.id

AN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
OVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
983/1984
P)

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
220 166	244 523	24 357	220 166	244 523
261 186	285 051	23 865	261 186	285 051
269 954	295 036	25 082	269 954	295 036
472 880	875 740	402 860	471 594	874 454
570 363	1 070 710	500 347	570 363	1 070 710
574 843	1 121 557	546 714	574 843	1 121 557
620 149	700 588	74 648	620 804	695 452
620 161	700 640	80 479	613 445	693 924
619 445	700 755	81 310	619 445	700 755
205 786	224 504	16 974	207 530	224 504
197 800	206 460	8 660	197 800	206 460
172 101	233 534	61 428	172 101	233 529
69 785	78 123	8 338	69 785	78 123
72 450	78 129	5 679	72 450	78 129
82 120	84 168	2 048	82 120	84 168
229 599	336 882	86 384	238 532	324 916
306 557	422 255	114 901	306 557	421 458
312 446	431 905	118 824	308 998	427 822
23 271	28 075	4 804	23 271	28 075
40 358	45 183	4 754	40 358	45 112
54 807	60 197	5 336	54 807	60 143
378 390	414 155	34 233	355 150	389 383
407 354	452 922	45 006	407 354	452 360
406 864	453 335	46 471	406 864	453 335
5 857 016	6 204 891	347 687	5 857 016	6 204 703
4 196 416	4 593 358	298 639	4 186 096	4 484 735
4 412 724	4 824 082	329 381	4 368 165	4 697 546
3 571 302	5 040 176	1 342 458	3 616 872	4 959 330
3 895 441	5 139 293	1 206 040	3 915 895	5 121 935
3 944 223	5 309 855	1 365 630	3 925 210	5 290 840
3 056 162	5 702 797	2 560 817	3 082 582	5 643 399
3 825 051	6 528 123	2 523 846	3 859 389	6 383 235
3 872 748	6 727 673	2 650 904	3 961 380	6 612 284
395 494	630 849	201 115	370 280	571 395
451 407	947 209	430 520	426 939	857 459
501 126	1 071 464	412 873	619 976	1 032 849
2 559 818	5 273 284	2 684 108	2 554 466	5 238 574
3 004 463	5 680 420	2 667 994	3 006 266	5 674 260
2 402 712	5 929 299	3 511 206	2 390 773	5 901 979

http://www.bps.go.id

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1981 / 1982	25 011
	1982 / 1983	22 218
	1983 / 1984	29 129
15. Kalimantan Tengah	1981 / 1982	2 558
	1982 / 1983	6 057
	1983 / 1984	7 060
16. Kalimantan Selatan	1981 / 1982	37 574
	1982 / 1983	67 785
	1983 / 1984	75 874
17. Kalimantan Timur	1981 / 1982	71 239
	1982 / 1983	70 155
	1983 / 1984	82 621
18. Sulawesi Utara	1981 / 1982	125 621
	1982 / 1983	119 081
	1983 / 1984	95 265
19. Sulawesi Tengah	1981 / 1982	20 594
	1982 / 1983	20 129
	1983 / 1984	8 904
20. Sulawesi Tenggara	1981 / 1982	5 578
	1982 / 1983	6 011
	1983 / 1984	8 442
21. Sulawesi Selatan	1981 / 1982	34 047
	1982 / 1983	19 906
	1983 / 1984	75 443
22. Bali	1981 / 1982	121 005
	1982 / 1983	159 145
	1983 / 1984	171 099
23. Nusa Tenggara Barat	1981 / 1982	51 147
	1982 / 1983	58 985
	1983 / 1984	66 220
24. Nusa Tenggara Timur	1981 / 1982	38 376
	1982 / 1983	20 940
	1983 / 1984	31 644
25. Maluku	1981 / 1982	9 938
	1982 / 1983	12 749
	1983 / 1984	17 064
26. Irian Jaya	1981 / 1982	-
	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
27. Timor Timur	1981 / 1982	-
	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
INDONESIA	1981 / 1982	8 637 457
	1982 / 1983	8 883 907
	1983 / 1984	10 285 512

http://www.bps.go.id

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
140 755	165 766	25 011	140 755	165 766
149 886	172 104	22 218	149 886	172 104
150 989	180 027	29 129	150 898	180 027
27 900	30 458	2 260	27 861	30 121
36 122	42 179	5 908	36 243	42 151
35 201	42 261	7 060	33 507	40 567
322 186	359 760	12 374	347 386	359 760
392 256	460 041	67 690	392 256	459 946
384 175	460 049	75 874	384 175	460 049
244 710	315 949	71 239	244 710	315 949
319 450	389 605	59 413	319 450	378 863
306 988	389 609	82 621	306 988	389 609
380 250	505 871	125 616	377 667	503 283
422 363	541 444	119 081	422 363	541 444
446 185	541 450	95 265	446 185	541 450
69 159	89 753	19 906	69 847	89 753
69 628	89 757	15 412	69 628	85 040
103 795	112 699	8 904	103 685	112 589
28 630	34 208	5 578	28 630	34 208
36 115	42 126	6 011	36 115	42 126
35 552	43 994	8 442	35 552	43 994
586 766	620 813	34 047	586 766	620 813
600 917	620 823	19 906	600 917	620 823
545 389	620 832	75 443	545 389	620 832
270 671	391 676	108 165	283 015	391 180
376 006	535 151	153 136	382 006	535 142
378 335	549 434	171 099	378 335	549 434
156 503	207 650	51 147	156 503	207 650
191 661	250 646	58 985	191 661	250 646
196 462	262 682	66 220	196 462	262 682
76 153	114 529	37 890	55 350	93 240
116 701	137 641	18 441	105 636	124 077
110 261	141 905	31 474	97 808	129 282
27 221	37 159	9 938	27 221	37 159
74 623	87 372	9 439	74 598	84 037
95 796	112 860	15 850	95 796	111 646
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
) 990 722	28 628 179	8 291 954	20 033 759	28 325 713
) 634 735	29 518 642	8 466 370	20 644 857	29 111 227
) 415 150	30 700 662	9 824 588	20 529 416	30 354 004

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.10. REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAA
SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLAG
1981/1982
(0C

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1981 / 1982	848 469
	1982 / 1983	1 068 060
	1983 / 1984	1 111 258
2. Sumatera Utara	1981 / 1982	1 220 171
	1982 / 1983	1 621 517
	1983 / 1984	1 762 640
3. Sumatera Barat	1981 / 1982	2 168 040
	1982 / 1983	2 018 897
	1983 / 1984	1 817 348
4. Riau	1981 / 1982	561 856
	1982 / 1983	605 558
	1983 / 1984	692 656
5. Jambi	1981 / 1982	461 056
	1982 / 1983	641 870
	1983 / 1984	623 340
6. Sumatera Selatan	1981 / 1982	730 905
	1982 / 1983	1 779 657
	1983 / 1984	1 811 969
7. Bengkulu	1981 / 1982	178 500
	1982 / 1983	180 033
	1983 / 1984	140 005
8. Lampung	1981 / 1982	844 028
	1982 / 1983	844 155
	1983 / 1984	921 918
9. D.K.I. Jakarta	1981 / 1982	126 808
	1982 / 1983	119 468
	1983 / 1984	136 202
10. Jawa Barat	1981 / 1982	14 202 558
	1982 / 1983	17 454 797
	1983 / 1984	19 124 230
11. Jawa Tengah	1981 / 1982	26 384 740
	1982 / 1983	28 175 200
	1983 / 1984	29 740 872
12. D.I. Yogyakarta	1981 / 1982	3 930 700
	1982 / 1983	4 384 315
	1983 / 1984	4 836 458
13. Jawa Timur	1981 / 1982	28 451 215
	1982 / 1983	34 100 442
	1983 / 1984	36 765 981

http://www.bps.go.id

)AN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
;OVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1983/1984
(P)

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9 629 912	10 478 381	823 161	9 503 848	10 327 009
11 407 061	12 475 121	1 017 419	11 334 387	12 351 806
11 601 963	12 713 221	1 080 575	11 536 406	12 616 981
9 372 276	10 592 447	1 196 122	9 371 656	10 567 778
10 055 379	11 676 896	1 621 321	10 055 349	11 676 670
10 324 426	12 087 066	1 762 032	10 324 426	12 086 458
8 773 439	10 941 479	1 929 628	8 722 024	10 651 652
9 314 103	11 333 000	2 015 542	9 303 996	11 319 538
9 984 371	11 801 719	1 814 434	9 954 351	11 768 785
2 493 117	3 054 973	471 034	2 569 356	3 040 390
3 320 656	3 926 214	582 255	3 334 314	3 916 569
3 499 720	4 192 376	680 392	3 497 904	4 178 296
2 797 804	3 258 860	450 616	2 779 339	3 229 955
2 900 463	3 542 333	627 583	2 897 863	3 525 446
2 992 066	3 615 406	623 071	2 972 213	3 595 284
2 577 826	3 308 731	666 945	2 570 062	3 237 007
9 248 378	11 028 035	1 721 487	9 251 730	10 973 217
8 778 859	10 590 828	1 802 881	8 776 953	10 579 834
1 179 216	1 357 716	177 490	1 177 313	1 354 803
1 501 622	1 681 655	179 894	1 495 424	1 675 318
1 644 223	1 784 228	138 431	1 645 483	1 783 914
5 648 721	6 492 749	800 218	5 663 660	6 463 878
5 648 984	6 493 139	840 278	5 615 154	6 455 432
5 594 793	6 516 711	921 528	5 594 793	6 516 321
242 375	369 183	126 808	242 375	369 183
313 447	432 915	119 468	313 447	432 915
328 503	464 705	117 235	328 503	445 738
29 812 193	44 014 751	13 612 870	29 984 314	43 597 184
37 871 036	55 325 833	16 933 983	38 198 126	55 132 109
39 205 893	58 330 123	28 132 750	29 962 309	58 095 059
26 230 100	52 614 840	24 766 913	27 006 487	51 773 400
27 302 071	55 477 271	26 630 834	28 003 313	54 634 147
28 933 183	58 674 055	18 645 226	39 473 532	58 118 758
3 951 506	7 882 206	3 321 487	3 335 143	6 656 630
4 463 776	8 848 091	3 568 018	4 400 703	7 968 721
4 796 474	9 632 932	3 923 274	4 494 471	8 417 745
20 827 753	49 278 968	28 203 881	20 920 215	49 124 096
22 811 337	56 911 779	33 559 932	23 145 686	56 705 618
25 715 773	62 481 754	36 207 166	25 939 949	62 147 115

https://www.bps.go.id

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1981 / 1982	769 037
	1982 / 1983	1 227 453
	1983 / 1984	1 263 082
15. Kalimantan Tengah	1981 / 1982	258 128
	1982 / 1983	342 898
	1983 / 1984	341 179
16. Kalimantan Selatan	1981 / 1982	368 336
	1982 / 1983	545 993
	1983 / 1984	572 870
17. Kalimantan Timur	1981 / 1982	471 931
	1982 / 1983	595 425
	1983 / 1984	524 939
18. Sulawesi Utara	1981 / 1982	755 691
	1982 / 1983	799 089
	1983 / 1984	798 769
19. Sulawesi Tengah	1981 / 1982	359 730
	1982 / 1983	477 714
	1983 / 1984	507 974
20. Sulawesi Tenggara	1981 / 1982	235 348
	1982 / 1983	247 419
	1983 / 1984	247 559
21. Sulawesi Selatan	1981 / 1982	1 262 002
	1982 / 1983	1 150 583
	1983 / 1984	1 170 853
22. Bali	1981 / 1982	1 301 004
	1982 / 1983	1 583 102
	1983 / 1984	1 673 068
23. Nusa Tenggara Barat	1981 / 1982	610 628
	1982 / 1983	804 805
	1983 / 1984	877 369
24. Nusa Tenggara Timur	1981 / 1982	818 691
	1982 / 1983	901 151
	1983 / 1984	944 244
25. Maluku	1981 / 1982	558 226
	1982 / 1983	535 227
	1983 / 1984	460 865
26. Irian Jaya	1981 / 1982	-
	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
27. Timor Timur	1981 / 1982	-
	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
INDONESIA	1981 / 1982	87 877 798
	1982 / 1983	102 204 828
	1983 / 1984	108 867 648

http://www.bps.go.id

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7 094 228	7 863 265	761 582	7 087 281	7 848 863
8 281 478	9 508 931	1 227 453	8 269 416	9 496 869
8 370 623	9 633 705	1 263 082	8 368 890	9 631 972
2 032 947	2 291 075	254 578	2 027 869	2 282 447
2 280 449	2 623 347	340 517	2 266 382	2 606 899
2 345 768	2 686 947	340 706	2 346 034	2 686 740
3 301 689	3 670 025	355 688	3 305 805	3 661 493
4 557 478	5 103 471	542 891	4 557 123	5 100 014
4 755 248	5 328 118	572 870	4 753 658	5 326 528
2 269 801	2 741 732	448 129	2 229 827	2 677 956
2 250 367	2 845 792	594 841	2 243 575	2 838 416
2 409 196	2 934 135	520 801	2 398 219	2 919 020
4 717 306	5 472 997	749 763	4 713 850	5 463 613
5 002 671	5 801 760	799 077	5 002 671	5 801 748
5 525 316	6 324 085	794 010	5 510 948	6 304 958
3 405 175	3 764 905	343 240	3 340 746	3 683 986
3 669 484	4 147 198	423 907	3 539 056	3 962 963
3 641 129	4 149 103	437 670	3 685 541	4 123 211
1 501 311	1 736 659	235 059	1 501 311	1 736 370
1 670 955	1 918 374	247 419	1 670 955	1 918 374
1 732 587	1 980 146	247 559	1 732 587	1 980 146
6 148 475	7 410 477	965 567	6 116 248	7 081 815
6 928 242	8 078 825	1 123 458	6 875 658	7 999 116
7 241 583	8 412 436	1 170 605	7 204 253	8 374 858
4 270 903	5 571 907	1 144 249	4 381 565	5 525 814
5 290 968	6 874 070	1 524 910	5 303 295	6 828 205
5 417 595	7 090 663	1 574 300	5 359 151	6 933 451
1 784 690	2 395 318	610 109	1 784 618	2 394 727
2 075 238	2 880 043	803 240	2 075 238	2 878 478
2 138 792	3 016 161	877 369	2 138 792	3 016 161
5 345 993	6 164 684	772 788	5 270 623	6 043 411
5 939 592	6 840 743	882 817	5 815 115	6 697 932
6 539 070	7 483 314	913 232	6 288 522	7 201 754
3 797 578	4 355 804	509 706	3 765 830	4 275 536
4 450 001	4 985 228	457 785	4 403 794	4 861 579
4 553 794	5 014 659	379 083	4 520 103	4 899 186
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
169 206 334	257 084 132	83 697 631	169 371 365	253 068 996
198 555 236	300 760 064	98 386 329	199 371 770	297 758 099
208 070 948	316 938 596	104 940 282	208 807 991	313 748 273

http://www.bps.go.id

9.2. PERBANKAN
BANKING

TABEL : 9.2.1. JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK [1]
TABLE *NUMBER OF BANKS AND BANKS OFFICES*
1980-1984

PERINCIAN / *SPECIFICATION*	Maret *March* 1980	Maret *March* 1981	Maret *March* 1982	Maret *March* 1983	Maret *March* 1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*General Banks*					
Pemerintah/*Government*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	689	701	712	727	739
Swasta Nasional/*National Private*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	76	75	71	70	69
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	285	294	297	317	351
Bank Asing/Campuran/*Foreign Banks/Joints Enterprise*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	11	11	11	11	11
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	20	20	20	20	21
Bank Pembangunan/*Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	11	19	19	22	22
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	26	26	26	27	27
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	150	158	174	185	194
Bank Pembangunan Swasta/*Private Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number Of Offices*	1	1	1	1	1
Bank-Bank Tabungan/*Saving Banks*					
Bank Tabungan Negara/*State Saving Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	8	8	12	12	12
Bank Tabungan Swasta/*Private Saving Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	2	2	2	2	2
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	2	2	2	2	2
Bank-Bank Pedesaan/*Rural Banks* :					
Bank Desa : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	3 537	3 536	3 546	3 561	3 574
Lumbung Desa: Jumlah Kantor/*Number of Offices*	2 143	2 142	2 090	2 081	2 079
Bank Pasar : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	152	154	164	167	169
Bank Pegawai: Jumlah Kantor/*Number of Offices*	1	1	1	1	1
Jumlah/*Total*					
- Bank/*Banks*	5 956	5 955	5 919	5 928	5 940
- Kantor/*Offices*	6 999	7 036	7 038	7 096	7 165

Catatan/*Note* : 1). Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.2

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS
1981 - 1984
(000 000 000 RUPIAH)

PERINCIAN / *SPECIFICATION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Uang kartal/*Currency*	2 557	2 934	3 333	3 712
2. Uang giral/*Demand deposits*	3 929	4 187	4 236	4 869
3. Jumlah uang beredar/*Money supply*	6 486	7 121	7 569	8 581
SEBAB - SEBAB PERUBAHAN / *Factors Affecting Changes*				
Aktiva Luar Negeri (bersih)/ *Foreign Assets (net)*	238	- 1 528r)	1 069	2 768
Tagihan pada sektor/ *Claims on Publication Sector* Pemerintah Pusat/*Central Government*	- 560	422	- 1 174	- 2 595
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/*Claims on Official Entities and Public Enter Prices*	592	732	- 85	190
Rekening Khusus Pemerintah / *Government Blocked Account*	36	108	118	124
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & perorangan / *Claims on Private Enterprises and Individuals*	1 755	2 218	2 223r)	3 646
Jaminan import/*Import Deposits*	67	- 2	147	24
Lainnya (bersih)/*Others (net)*	- 103	- 591	670	883

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

TABEL / *TABLE* : 9.2.3.

JUMLAH UANG YANG BEREDAR
MONEY SUPPLY
1981-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan/*Currency in circulation*	2 852	3 276	3 703	4 220
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas negara/ *Cash in Vaults of Banks and Government*	295	342	370	508
3. Uang Kertas dan logam yang beredar (1) - (2) / *Currency out side deposit money on Banks (1) -(2)*	2 557	2 934	3 333	3 712
4. Uang giral pada Bank/*Money of Bank*	3 929	4 187	4 236	4 869
5. Jumlah uang beredar (3) + (4) *Total money Supply (3) + (4)*	6 486	7 121	7 569	8 581
6. Jumlah uang beredar dalam arti *Actual Money Balance 1)*	186	186	178	183

Catatan/*Note* : 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan September 1966
Calculated based on price indexes of September 1966

Sumber/*Source*: Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 9.2.4.

POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK

RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS

1981-1984

(000 000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Mata Uang *Currency*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid *Liquid Assets*	Rupiah	1 326	1 020	1 533	1 785
	Valuta asing *Foreign exchange*	644	705	1 206	1 186
Kewajiban yang dapat dibayar/ *Current Liabilities*	Rupiah	6 042	6 116	7 764	9 576
	Valuta asing *Foreign exchange*	1 776	2 160	3 298	3 500
Persentase Likuiditas *Percentage of Liquidity*	Rupiah	22	17	20	19
	Valuta asing *Foreign exchange*	36	33	36	34
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara/ *Minimum reserve requirement*	Rupiah	906	917	1 164	1 436
	Valuta asing *Foreign exchange*	267	324	494	525
Kelebihan alat-alat likuid/ *Excess liquid assets*	Rupiah	420	103	369	349
	Valuta asing *Foreign exchange*	377	381	712	661
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia/ *Required reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	302	306	388	479
	Valuta asing *Foreign exchange*	84	104	162	183
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia/*Total reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	1 083	760	1 248	1 408
	Valuta asing *Foreign exchange*	93	108	224	200

Sumber/*Source* : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.5. PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN
TABLE *DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANKS*
1982 - 1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	1982	1983	1984
	Desember *December*	Desember *December*	September[x] *September*
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Bank-Bank Pemerintah/*Government Banks*	6 168.4	8 381.4	9 688.0
Giro / *Demand deposits*	4 028.5	4 260.8	5 034.6
Deposito / *Time deposits*	1 718.2	3 631.2	4 122.1
Tabungan / *Saving deposits*	421.7	489.4	531.3
II. Bank-Bank Swasta Nasional/ *National Private Banks*	1 695.2	2 616.8	3 267.6
Giro / *Demand deposits*	954.6	1 230.2	1 252.6
Deposito / *Time deposits*	672.6	1 292.3	1 908.2
Tabungan / *Saving deposits*	68.0	94.3	106.8
III. Cabang Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	1 003.7	1 398.3	1 750.2
Giro / *Demand deposits*	412.8	539.8	513.4
Deposito / *Time deposits*	590.8	858.3	1 236.6
Tabungan / *Saving deposits*	0.1	0.2	0.2
IV. Sub Jumlah / *Sub Total (II+III)*	2 698.9	4 015.1	5 017.8
Giro / *Demand deposits*	1 367.4	1 770.0	1 766.0
Deposito / *Time deposits*	1 263.4	2 150.6	3 144.8
Tabungan / *Saving deposits*	68.1	94.5	107.0
V. JUMLAH (I+IV) / *Total* [1]	8 867.3	12 396.5	14 705.8
Giro / *Demand deposits*	5 395.9	6 030.8	6 800.6
Deposito / *Time deposits* [2]	2 981.6	5 781.8	7 266.9
Tabungan / *Saving deposits* [3]	489.0	583.9	638.3

Catatan : 1). Terdiri atas dana Bank-bank Umum, Bank Pembangunan dan Bank Tabungan.
Consists of funds from deposit money bank, development bank, and saving bank.
2). Termasuk sertifikat deposito/*Including time deposits certificate.*
3). Termasuk tabungan pegawai dan setoran ongkos naik haji
Including employee's savings and payment for filgrinage program.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.6. NERACA SISTIM MONETER YANG DIKONSOLIDASI
TABLE *CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM*
1981-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983 1)	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva Luar Negeri (bersih) *Foreign Assets (Netto)*	6 657	5 129	8 160	10 928
Pinjaman Dalam Negeri/*Domestic Credit*	5 802	9 282	10 421	11 786
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*				
- Pemerintah Pusat/*Central Government*	- 4 179	-3 757	-5 062 r)	- 7 657
- Tagihan pada Lembaga2 dan perusahaan2 Pemerintah/*Claims on offisial Entities and Public Enterprises*	4 247	4 979	5 040	5 230
- Rekening Khusus Pemerintah/ *Government Blocked Account*	- 360	- 252	- 240 r)	- 116
Tagihan pada Perusahaan2 dan perorangan/*Claims on Private enterprises and individuals*				
- *Pinjaman yang diberikan/Loans*	5 844	7 995	10 184	13 550
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	250	317	499	779
AKTIVA - PASSIVA/ *ASSETS - LIABILITIES*	12 459	14 411	18 581	22 714
Jaminan Impor / *Import Deposits*	298	300	242	218
Lainnya (bersih) / *Other Item (Net)*	2 445	3 036	3 676	4 559
Uang / *Money*	6 485 r)	7 121	7 569	8 581
Uang Kartal / *Currency*	2 557	2 934	3 333	3 712
Uang Giral / *Demand Deposits*	3 928	4 187	4 236	4 869
Uang Kwasi / *Quasi Money*	3 231	3 954	7 094	9 356

Catatan : 1). Termasuk mutasi karena perubahan kurs valuta asing dari Rp 702,50 menjadi Rp 970,00 per US dollar setelah 30 Maret 1983
Note *Includes change resulting from the exchange rate adjustment on March 30, 1983 from Rp 702,50 to Rp Rp 870 per US Dollar*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

TABEL : 9.2.7. NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS
1980-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia *Reserves at Bank Indonesia*	1 172	1 342	1 883	1 569	2 046
Aktiva Luar Negeri/*Foreign Assets*	2 740	3 233	2 591	4 520	5 107
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	28	68	139	266	440
Tagihan Pada lembaga2 Perusahaan Pemerintah/*Claims on private Enterprises and Public Enterprises*	1 360	1 798	2 357	2 884	4 543
Tagihan pada Perusahaan dan Perorangan/*Claims on private Enterprises and Individual :*					
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	4 067	5 779	7 892	10 058	13 401
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	203	208	235	440	695
- Aktiva lainnya/*Other Assets*	552	725	825	1 095	1 536
AKTIVA = PASSIVA/ *ASSETS = LIABILITIES*	10 122	13 153	15 922	20 832	27 768
Saldo R/K / *Demand Deposits*	2 795	3 847	4 134	4 177	4 817
Simpanan berjangka dan tabungan/*Time and Savings Deposits*	1 481	2 033	2 491	4 694	6 387
Rekening Valuta Asing/*Foreign Currency Deposits*	1 174	1 094	1 406	2 289	2 944
Passiva Luar Negeri/*Foreign liabilities*	388	432	663	968	762
Rekening Pemerintah/ *Government Deposits*	735	914	691	778	1 397
Jaminan Impor/*Import Deposits*	365	298	300	242	218
Hutang pada Bank Indonesia/ *Borrowings from Bank Indonesia*	1 636	2 596	3 890	4 264	7 045
Modal Cadangan dan Rugi/ *Capital Accounts and Loss Profit*	803	1 014	1 268	1 630	2 211
Passiva lainnya/*Liabilities*	745	925	1 079	1 790	1 987

Sumber/*Source* : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.8. NERACA PEMBAYARAN
TABLE *BALANCE OF PAYMENT*
1980-1984
(000 000 US $)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jumlah barang-barang dan jasa jasa/*Goods and Service (net)*[2]	2 754	- 499r)	- 5 458	- 6 442	- 1 970
1. Ekspor f.o.b/*Export f.o.b*	22 609	23 665r)	19 747	18 689	20 754
Diantaranya : Perusahaan2 minyak/*Of which : Oil Companies*	(16 530)	(19 234)r)	(15 869)	(13 696)	(14 979)
2. Import, f.o.b./*Import. f.o.b.*[1]	- 13 456	- 16 542	- 17 854	- 17 726	- 15 047
Diantaranya : Perusahaan minyak/*Of Which : Oil Companies*	(-3 391)r)	(-4 354)	(-4 433)	(- 3 830)	(- 2 937)
3. Pengangkutan dan Perjalanan *Transportation and Travel (Net)*	- 2 131r)	- 2 684	- 2 625	- 2 422	- 2 016
4. Pendapatan Modal dan bunga *Investment income and interest*	- 3 048	- 3 056r)	- 3 030r)	- 3 688r)	- 4 061
Diantaranya : perusahaan Minyak asing / *Of Which : Foreign owned oil Companies*	(-1 964)r)	(- 2 415)r)	(- 2 221)	(- 2 269)	(- 2 299)
5. Pemerintah t.t.b.l./ *Government n.i.e.(net)*	- 108	- 146	- 131	- 73	- 61
6. Jasa-jasa lainnya/ *Other services (net)*	- 1 112r	- 1 736r)	- 1 565r)	- 1 222r)	- 1 539
B. *Special drawing right (S.D.R)*	65	62	-	-	-
C. Lalu lintas Modal Swasta/ *Of Private Capital (net)*	- 630	148	1 639	1 826	757

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Lalu lintas Modal Pemerintah/ *Transfer of Government Capital*	2 204	1 963	4 117	4 776	2 865
1. Pampasan perang/ *Restoration of war*	-	-	-	-	-
2. Kredit2/Bantuan2/*Loans, Grant (net)*	2 079	1 910	4 117	4 776	2 865
3. P.L. 480	125	53	-	-	-
4. Lainnya/*Others*	-	-	-	-	-
E. Jumlah A sampai dengan D/ *Total A through D*	4 393	1 674r)	- 298r)	160	1 652
F. Selisih-2 yang tak diperhitung kan/*Errors and omissions (net)*	-2 057	-2 069r)	-2 229r)	+ 494	709
G. Lalu lintas moneter/ *Monetary movement 3)*	-2 336	395	1 931r)	- 654	- 943
1. Mutasi dalam hubungan IMF/ *Net IMF Position*	- 31	- 100	- 10r)	163	- 6
2. Passiva luar negeri (Tambah)/ *Short term Liabilities*	- 22	-	-	1	1
3. Aktiva luar negeri (tambah)/*Short term assets (increase)*	-2 283	495	1 941	- 818	- 938
4. Emas Moneter (tambah) *Monetary gold (increase)*	-	-	-	-	-

Catatan/*Note* : 1). Sejak tahun 1972 dasar pencatatan dirubah dari pembukuan L/C menjadi pengeluaran KPP oleh Bank untuk Importir sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan *Since 1972 the base import compilation was changed from letters of credit opened to records of documents issued by Bank to importers*

2). Sejak triwulan III 1977 termasuk transaksi perusahaan2 Gas Alam Cair/ *Since the third quarter of 1977 includes transaction relating to LNG companies*

3). Sejak tahun 1971 dirubah dari dasar/Extra Comptable menjadi intra comptable/*Since 1971 the base was changed from the extra Comptable to intra comptable.*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.9. POSISI INDONESIA DENGAN IMF
TABLE *INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF*
1980-1984
(000 000 SDR)1)

PERINCIAN/*SPECIFICATION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuota/*Quota*	720.0	720.0	720.0	1 010.0	1 010.0
2. Iuran /*Subscription*					
a. Emas/*Gold*	10.2	10.2	10.2	-	-
b.VA & SDR/*FX & SDR*	150.5	186.1	208.1	72.4	72.4
c.Rupiah/*Rupiah*	559.2	523.7	501.6	937.3	937.3
3. Drawing/*Drawings*	-	-	-	425.1	421.5
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F *Funds Holding of Rp. (2c + 3)*	559.2	523.7	501.6	1 362.4	1 358.7
5. Posisi Netto I.M.F./*Net I.M.F Position (3 - 2a - 2b)*	160.8	196.3	218.4	352.7	349.0
6. Posisi cadangan pada I.M.F./ *Reserve Position in the fund (RPF) (2a + 2b))*	160.8	196.3	218.4	72.4	72.4
7. SDR/*SDR*					
a. Alokasi /*Allocation*	190.0	239.0	239.0	239.0	239.0
b. Penggunaan Netto/ *Net Use*	52.8	11.7	- 43.0	235.1	238.4
c. Saldo/*Holdings*	137.2	227.2	281.9	3.9	0.5

Catatan : 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Note *Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.10. KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT KELOMPOK BANK [1]

BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY GROUP OF BANK [1]

1980-1984

(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) *Bank Indonesia (Direct Credit)* [2]	2 454	2 649	2 771	2 356	870
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	2 454	2 649	2 771	2 356	870
- Dalam valuta asing/ *In foreign Exchange*	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah/ *State Commercial Bank* [3]	4 295[r]	5 881	8 031	9 787	13 345
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	3 954[r]	5 523	7 474	8 910	12 959
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	341	358	557	877	386
3. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks* [4]	566	834	1 197	1 883	3 042
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	560	822	1 177	1 868	2 970
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	6	12	20	15	72
4. Bank Pembangunan Daerah *Local Development Bank*	145	247	357	411	510
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	145	247	357	411	510
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	-	-	-	-	-
5. Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	414	548	666	862	1 046
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	359	513	622	767	914
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	55	35	44	95	132
JUMLAH/*TOTAL*[5]	7 874[r]	10 159	13 022	15 299	18 813
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	7 472[r]	9 754	12 401	14 312	18 223
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	402	405	621	987	590

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* :

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes invesment credits, Small Scale Invesment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter bank credits, credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

2). Tidak termasuk pinjaman likwiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut./ *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks.*

Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing

3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likwiditas.

Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits

4). Termasuk pinjaman likuiditas

Includes liquidity credits

5). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp 251 milyar

Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.11. KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI [1]
TABLE BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1980-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983 6)	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/*Agriculture*	539r)	813	1 025	1 226	1 318
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	539r)	813	1 025	1 226	1 318
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	-	-	-	-	-
2. Pertambangan/*Mining* [3]	1 867r)	1 693	1 472	806r)	384
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 867r)	1 693	1 472	806r)	384
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	-	-	-	-	-
3. Perindustrian/*Manufacturing* [2]	2 213r)	2 762r)	3 923r)	5 207r)	6 667
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 826r)	2 376r)	3 429r)	4 595r)	6 205
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	387	386	494r)	612r)	462
4. Perdagangan/*Trade* [4]	1 976r)	3 062	4 129	5 132	6 344
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 970r)	3 046	4 009	4 781	6 299
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	6	16	120	351	45
5. Jasa-Jasa/*Services* [5]	946r)	1 385r)	1 867r)	2 277r)	3 169
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	939r)	1 382r)	1 860r)	2 253r)	3 088
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	7	3	7r)	24r)	81
6. Lainnya/*Others*	333r)	444r)	606r)	651r)	931
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	331r)	444r)	606r)	651r)	929
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	2	-	-	-	2
JUMLAH/*TOTAL*	7 874r)	10 159	13 022	15 299	18 813
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	7 472r)	9 754	12 401	14 312	18 223
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	402	405	621	987	590

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes invesment credits, Small Scale Invesment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter bank credits, credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan internasional standard Industrial classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa. *Credits for processing of commodities in agriculture sector is classified into manufacturing industry according to international standard industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included to service rendering industry sectors.*

3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan tersebut

Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing

4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan

Includes credits for food procurement and hotel projects

5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa

Credit for electricity, gas and water supply is included service rendering industry sectors

6). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp 251 milyar

Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

TABEL : 9.2.12. KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG DARI BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI [1]
TABLE LIQUIDITY AND DIRECT GIVEN BY CREDITS BANK OF INDONESIA GRANTED BY ECONOMIC SECTOR
1980-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT LIKWIDITAS *Liquidity Credits To Banks 1)*	1 722	2 548	3 742	4 365	6 938
1. Gula/*Sugar*	82	64	185	117	80
a). Produksi/*Production*	82	64	185	117	80
b). Distribusi/*Distribution*	-	-	-	-	-
2. Perkebunan/*Estates*	20	19	13	18	23
3. Pertanian/*Agriculture*	245	335	524	477	474
a). Pupuk/*Fertilizers*	37	42	46	91	117
b). Bimas/*Mas guidance*	133	113	113	130	109
c). Lain-lain/*Others*	75	180	365	256	248
4. Ekspor/*Exports*	45	92	147	144	126
5. Kapas dan benang tenun/ *Cotton and Weaving yarns*	14	12	11	8	8
6. Terigu & gandum/ *wheat flour and wheat cereals*	12	13	28	37	-
7. Devisa Kredit/ *Aid Foreign exchange*	-	-	-	-	-
8. Credit investasi/ *Investment credits*	419	829	1 226	1 685	2 165
9. Perindustrian/ *Manufacturing Industry*[2)]	449	625	688	695	819
10. Pengangkutan/*Transportation*	2	2	2	-	-
11. Irian Jaya/*Irian Jaya*	-	-	-	-	-
12. Pengadaan pangan/*Food stock*	-	-	-	-	1 609
13. Lain-lain/*Others*	434	557	918	1 184	1 634
FASILITAS DISKONTO & KREDIT KHUSUS *DISCOUNT WINDOW AND SPECIAL CREDIT FACILITY*	-	-	-	-	290
1. Diskonto/*Discount window*	-	-	-	-	1
2. Kredit Khusus/*Special credit facility*	-	-	-	-	289
KREDIT LANGSUNG/*DIRECT CREDITS*	2 454	2 649	2 771	2 356	870
1. Pertanian/*Agriculture*	-	-	-	-	-
2. Pertambangan/*Mining*	1 849	1 644	1 402	720	169
3. Perindustrian *Manufacturing Industry*	-	-	-	-	-
4. Perdagangan/*Trade*[3)]	507	809	994	1 110	-
5. Jasa-jasa/*Service rendering*	47	79	118	140	163
6. Lain-lain/*Others*	51	117	257	386	538
JUMLAH/*TOTAL*	4 176	5 197	6 513	6 721	8 098

1. Kredit likwiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank/*Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*
2. Temasuk kredit likwiditas kepada BDN dalam rangka PT.Krakatau Steel/*Includes liquidity credits to BDN fo budgetting PT.Krakatau Stell*
3. Terutama untuk pembiayaan pengadaan pangan/*Mainly for financing of Food supply*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.13. PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
TABLE *CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS*
1980-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANK DESA/*VILLAGE AND RURAL BANKS*					
- Jumlah Bank yang aktif/ *Number of active Bank*	3 267	3 093	3 323	3 344	3 328
- Posisi Pemberian kredit/*Credit outstanding*	6.3	9.1	11.6	13.6	16.1
- Diberikan/*Granted*	20.3	30.1	39.0	44.3	52.7
- Dibayar kembali/ *Repaid*	19.0	27.3	36.5	42.3	50.2
LUMBUNG DESA *VILLAGE AND RURAL PADDY BANKS:*					
- Jumlah lumbung desa yang aktif *Number of active Bank*	1 746	1 420	2 067	2 067	2 065
- Posisi Pemberian kredit/*Credit outstanding*	0.2	0.4	0.7	1.3	1.8
- Diberikan/ *Granted*	0.1	0.9	2.2	3.3	4.3
- Dibayar Kembali/ *Repaid*	-	0.7	1.9	2.7	3.8
PENGGADAIAN NEGARA/ *GOVERNMENT PAWNSHOP*					
- Jumlah rumah gadai/ *Number of Pawnshops*	450	463	471	473	474
- Posisi pemberian kredit/*Credit outstanding*	30.2	42.2	43.8	54.4	62.0
- Diberikan/*Granted*	109.6	155.6	177.0	220.9	246.6
- Dibayar kembali/ *Repaid*	102.8	143.6	175.4	210.3	238.9

Sumber/*Source* : Bank Indonesia.

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.14.

PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI

INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS 1)

1980 - 1984

(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK/ *CREDITS APPROVED* 2)	1 675	2 251	3 176	4 397	5 061
Pertanian/*Agriculture*	277	340	467	734	809
Pertambangan/*Mining*	5	40	54	57	179
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	911	1 256	1 866	2 480	2 926
Perdagangan/*Trade*	53	87	134	129	237
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	422	516	641	986	866
Lain-Lain/*Others*	7	12	14	11	44
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	1 296	1 781	2 541	3 402	4 149
Pertanian/*Agriculture*	137	202	322	477	555
Pertambangan/*Mining*	2	26	34	49	178
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	820	1 086	1 537	2 176	2 449
Perdagangan/*Trade*	41	73	120	115	168
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	289	390	519	576	770
Lain-Lain/*Others*	7	4	9	9	29

Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)

2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

Note : 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks

2). The maximum amount of approved investment credits is defided as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid

3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.15. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH MENURUT SEKTOR EKONOMI

INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS 1)

1980 - 1984

(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK/ *CREDITS APPROVED* 2)	1 339	1 906	2 679	3 900	4 509
Pertanian/*Agriculture*	277	340	467	734	809
Pertambangan/*Mining*	5	40	54	57	179
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	575	911	1 369	1 983	2 374
Perdagangan/*Trade*	53	87	134	129	237
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	422	516	641	986	866
Lain-Lain/*Others*	7	12	14	11	44
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	993	1 436	2 099	2 861	3 802
Pertanian/*Agriculture*	137	202	322	477	555
Pertambangan/*Mining*	2	26	34	49	178
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	517	741	1 095	1 635	2 102
Perdagangan/*Trade*	41	73	120	115	168
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	289	390	519	576	770
Lain-Lain/*Others*	7	4	9	9	29

Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)

2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

Note : *1). Includes State Development Bank and Local Development Banks*

2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid

3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KEJA PERMANEN
TABLE *SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*
1980-1984
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT INVESTASI KECIL/*SMALL SCALE INVESTMENT CREDITS*					
Permohonan yang disetujui/ *Application Approved*					
Jumlah / *Number*	114 504	166 526	200 058	224 517	238 454
Nilai / *Value*	314	528	685	799	895
Posisi / *Outstanding*	210	353	405	393	357
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN/ *PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*					
Permohonan yang disetujui/ *Application Approve*					
Jumlah / *Number*	889 761	1 242 178	1 422 512	1 592 349	1 735 259
Nilai / *Value*	569	1 062	1 454	1 798	2 142
Posisi / *Outstanding*	321	635	791	858	871

TABEL : 9.2.17. SITUASI BERAS INDONESIA DAN KREDIT BANK INDONESIA KEPADA BADAN URUSAN LOGISTIK
TABLE *INDONESIA RICE SITUATION AND BULOG CASH POSITION WITH BANK INDONESIA*
1979-1983
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PENGELUARAN/*PAYMENTS*	1 807	2 515	3 079	3 315	3 226
Pembelian dalam negeri *Domestic Procurement*	355	624	1 019	1 242	869
Impor/*Commercial Import*	1 179	1 502	1 545	1 546	1 824
Transfer P.L. 480 kepada Pemerintah *P.L.480 Transfer to Government*	130	154	174	182	182
Biaya Eksploitasi/*Operating Cost*	143	235	341	345	351
PENERIMAAN/*RECEIPTS*	1 619	2 165	2 462	2 586	2 501
Penjualan kepada Pemerintah *Sales to Government*	460	542	607	646	679
Penjualan lainnya/*Sales to Others*	954	1 400	1 650	1 735	1 617
Subsidi Pemerintah *Government Subsidy*	205	205	205	205	205
Cadangan Pembayaran Beras *Advance Collections*	-	-	-	-	-
KREDIT BANK INDONESIA (NET) *B.I.CREDITS (NET)*	188	350	617	729	725

Catatan/*Note* : 1). Hanya untuk pengadaan beras/*For rice procurement only.*

TABEL / *TABLE* : 9.2.18. POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT GOLONGAN PEMILIKAN

OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY OWNERSHIP

1980-1984

(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Penduduk/*Resident*	782.1	962.5	1 063.0	2 419.1	3 433.8
a Pemerintah/*Government*[1)]	6.2	5.4	6.6	100.2	273.6
b Badan-badan/Lembaga Pemerintah *Official Entities*	74.2	135.6	174.8	220.2	300.9
c Bank Tabungan Negara/ *State Saving Banks*	16.2	17.8	6.1	-	-
d Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institution*	50.2	61.9	56.1	132.6	21.0
e Perusahaan Asuransi *Insurance Companies*	97.4	116.7	183.7	467.0	493.0
f Perusahaan Negara/ *State enterprises*	54.7	45.8	59.4	270.3	498.4
g Pegadaian/*Pawnshops*	-	-	-	0.8	-
h Perusahaan perusahaan swasta/ *Private Enterprises*	49.1	61.8	48.0	157.2	108.7
i Yayasan & Badan sosial/ *Social Foundations*	104.7	160.5	215.4	353.1	590.4
j Koperasi/*Cooperative*	3.0	2.7	4.5	1.2	1.5
k Perorangan/*Individuals*	273.7	312.5	293.6 r)	675.2	941.9
l Lainnya/*Others*	52.7	41.8	14.8	41.3	204.4
II. Bukan Penduduk *Non Resident*	0.5	1.0	0.2	1.2	0.5
III. Tidak terperinci/ *Unclassified*	51.6	44.0	48.0	267.5	52.6
JUMLAH/*TOTAL*	834.2	1 007.5	1 111.2	2 687.8r)	3 486.9

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah/
Consists of Central and local Governments

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.19. TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA

NATIONAL DEVELOPMENT SAVING AND INSURANCE SAVING SCHEME

1980-1984

(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABANAS/*National Development Saving Csheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts*(000)	8 874	9 480	9 952	10 887	12 425
B. Posisi/*Outstanding,*	292.2	384.2	445.9	540.7	669.6
TASKA/*Insurance Saving Scheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts*(000)	5	13	16	16	16
B. Posisi/*Outstanding*	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5
JUMLAH / *TOTAL*					
A. Penabung/*Number of Accounts*(000)	8 879	9 493	9 968	10 903	12 441
B. Posisi/*Outstanding*	292.3	384.4	446.2	541.1	670.1

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

TABEL / *TABLE* : 9.2.20. CADANGAN DEVISA

FOREIGN EXCHANGE RESERVES

1980-1984

(000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/*Gross Foreign Assets*	6 480.2	6 084.8	4 154.3	4 809.2	5 751.6
Bruto/*Gross Liabilities*	0.1	0.1	0.1	0.9	0.2
Cadangan Devisa Bersih/ *Net International Reserves*	6 480.1r)	6 084.7	4 154.2	4 808.3	5 751.4

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

TABEL / *TABLE* : 9.2.21. CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS DI JAKARTA

SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET

1980-1984

(RP)

JENIS VALUTA ASING / *OF FOREIGN EXCHENGE*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	634	643	692	994	1 076
English Pound	1 504	1 234	1 136	1 459	1 305
Australian Dollar	742	734	672	885	912
Malaysia Dollar	291	288	295	427	447
Netherlands Guilder	300	261	258	342	309
Hongkong Dollar	127	117	108	140	140
Emas / *gold*	11 940	8 700	9 700	12 425	11 263

Sumber/*Source* : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.22. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
TABLE *APPROVED DOMESTIC INVESTEMENT PROJECT BY ECONOMIC SECTOR*
1982 - 1984
(000 000 RP)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1982		1983		1984	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	27	490 389	34	447 004	19	270 857
Diantaranya / *of which* :						
a. Pertanian / *Agriculture*	(24)	(475 001)	(26)	(409 748)	(12)	(221 642)
b. Kehutanan / *Forestry*	(1)	(13 898)	(-)	(-)	(1)	(12 443)
c. Perikanan / *Fishery*	(2)	(3 490)	(8)	(37 256)	(6)	(36 772)
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	9	462 690	18	578 488	10	51 190
3. Perindustrian/*Manufacturing*	165	2 212 541	170	2 421 096	152	3 385 182
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, gas and water Supply*	1	418 585	-	-	-	-
5. Kontruksi/*Construction*	-	-	4	75 203	3	26 121
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels*	11	53 276	17	190 893	17	89 208
Diantaranya / *of which* :						
a. Perdagangan / *Trade*	(-)	(-)	(-)	(-)	(1)	(4 114)
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	(11)	(53 276)	(17)	(190 893)	(16)	(85 094)
7. Trasport, Pergudangan dan Perhubungan/*Transport, storage, and communication*	7	22 361	6	98 874	5	12 583
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/*Financing, insurance, real estate and business service*	12	72 100	23	172 616	13	97 013
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan/*Community social and personal services*	1	30 506	-	-	1	6 665
JUMLAH / *TOTAL*	233	3 764 448	272	3 975 174	220	3 938 819

Catatan/*Note* : 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan/*Excluding oil, insurance and banking sektors*
Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL : 9.2.23. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI 1)
TABLE

APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1968 - 1984
(000 000 RP)

LOKASI / *LOCATION*	1983		1984		1968 s/d 1984 2) *1968 up to 1984*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	181	2 262 086	125	3 118 194	2 892	12 574 212
D.K.I. Jakarta	40	575 367	19	476 244	934	3 620 615
Jawa Barat	74	906 984	65	1 275 052	995	4 817 930
Jawa Tengah	28	537 532	20	780 100	382	1 967 178
D.I. Yogyakarta	3	24 548	3	7 197	62	80 138
Jawa Timur	36	217 655	18	579 601	519	2 088 351
SUMATERA	39	787 484	45	405 268	714	3 350 176
Daerah Istimewa Aceh	5	298 750	4	24 614	47	402 864
Sumatera Utara	9	208 545	9	63 970	237	730 752
Sumatera Barat	6	26 727	7	27 919	74	275 050
Riau	8	47 804	7	174 353	102	411 690
Jambi	0	17 562	4	26 382	57	186 325
Bengkulu	1	11 189	3	11 900	20	66 721
Lampung	6	105 819	5	41 286	88	279 935
Sumatera Selatan	4	71 088	6	34 844	89	996 839
KALIMANTAN	14	102 489	16	140 142	511	1 476 506
Kalimantan Barat	5	40 449	4	20 537	116	225 459
Kalimantan Timur	6	37 999	8	112 000	217	898 549
Kalimantan Tengah	1	8 550	1	1 800	107	203 088
Kalimantan Selatan	2	15 491	3	5 805	71	149 410
SULAWESI	16	186 157	13	72 558	169	728 461
Sulawesi Utara	7	140 500	3	8 204	39	191 589
Sulawesi Tengah	2	23 155	1	1 190	26	88 170
Sulawesi Tenggara	1	2 587	1	1 456	9	52 261
Sulawesi Selatan	6	19 915	8	61 708	95	396 441
MALUKU	4	23 899	1	16 167	52	182 228
BALI	2	30 223	4	11 590	36	97 695
NUSA TENGGARA BARAT	2	3 661	1	3 297	11	58 709
NUSA TENGGARA TIMUR	2	0	2	3 642	9	14 510
IRIAN JAYA	0	1 914	5	69 317	25	279 771
GABUNGAN DAERAH/*VARIOUS AREA*	14	577 261	8	98 644	26	1 143 840
JUMLAH / *TOTAL*	272	3 975 174	220	3 938 819	4 445	19 906 108

Catatan : 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan
Note *Excluding oil, insurance and banking sectors*
2) Telah ditambah dengan PMA yang beralih ke PMDN dan dikurangi dengan PMDN yang dicabut izin usahanya.
Plus foreign investment which were transferred to domestic investment and minus liquidated domestic investment

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.
Source : *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL: 9.2.24. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
TABLE *APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECT BY ECONOMIC SECTOR*
1982 - 1984
(000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1982		1983		1984	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	- 2	- 3.2	0	5.2	0	0
Diantaranya / *of which* :						
a. Pertanian / *Agriculture*	(- 1)	(- 0.2)	(0)	(4.7)	(0)	(0)
b. Kehutanan / *Forestry*	(- 1)	(- 3.0)	(0)	(0.5)	(0)	(0)
c. Perikanan / *Fishery*	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	0	0	0	0	0	0
3. Perindustrian/*Manufacturing*	- 4	2.4	- 10	75.6	- 1	227.5
4. Konstruksi/*Construction*	0	0	0	0	0	1.2
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels*	1	4.3	0	0	0	0
Diantaranya / *Of which* :						
a. Perdagangan / *Trade*	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	(1)	(4.3)	(0)	(0)	(0)	(0)
6. Trasport, Pergudangan dan Perhubungan/*Transport, storage, and communication*	0	0	- 2	- 4.3r)	0	0
7. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/*Financing, insurance, real estate and business service*	0	22.0	- 1	- 1.3	0	-
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	0	1.5	0	-	0	-
JUMLAH / *TOTAL*	- 5	27.0	- 13	75.2	- 1	228.7

Catatan/ *Note* 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan/ *Excluding oil, insurance and banking sectors*

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL : 9.2.25.
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECT BY LOCATION
1967 - 1984
(000 000 US $)

LOKASI *LOCATION*	1983		1984		1967 s/d 1984[2] *1967 up to 1984*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	- 9	91.2	0	234.9	560	4 647.3
D.K.I. Jakarta	- 4	54.3	0	149.4	300	1 960.7
Jawa Barat	- 4	18.6	0	27.5	156	1 983.2
Jawa Tengah	- 1	- 18.4	0	0	20	211.6
D.I. Yogyakarta	0	1.3	0	0	3	4.0
Jawa Timur	0	35.4	0	58.0	81	587.8
SUMATERA	- 2	5.6	0	0	95	2 957.3
Daerah Istimewa Aceh	0	0	0	0	6	842.7
Sumatera Utara	- 1	- 0.3	0	0	41	1 746.9
Sumatera Barat	0	0	0	0	5	69.8
Riau	0	0.9	0	0	19	101.9
Jambi	0	3.2	0	0	4	19.6
Lampung	0	0	0	0	8	87.4
Sumatera Selatan	- 1	1.8	0	0	12	89.0
KALIMANTAN	0	0.5	- 1	- 12.4	58	446.7
Kalimantan Barat	0	0	-	-	11	15.7
Kalimantan Timur	0	0	- 1	12.4	20	248.4
Kalimantan Tengah	0	0.5	0	0	20	105.8
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	7	76.8
SULAWESI	- 1	- 24.3	0	5.0	19	214.0
Sulawesi Utara	0	0	0	0	3	81.9
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	6	18.4
Sulawesi Tenggara	- 1	- 24.3	0	5.0	1	0.6
Sulawesi Selatan	0	0	0	0	9	113.1
MALUKU	0	0	0	0	13	73.9
BALI	0	0	0	0	4	24.2
NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0	0	1	2.0
NUSA TENGGARA TIMUR	0	0	0	0	2	33.8
IRIAN JAYA	0	0	0	0	11	274.2
GABUNGAN DAERAH/*VARIOUS AREA*	- 1	2.2	0	1.2	24	925.4
JUMLAH / *TOTAL*	- 13	75.2	- 1	228.7	787	9 598.8

Catatan : 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan
Excluding oil, insurance and banking sectors
2) Telah dikurangi dengan proyek yang dicabut izin usahanya dan beralih status dan ditambah dengan penanaman modal baru
Minus liquidated foreign investement and which were transferred to domestic investment plus additional capital.

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.
Source : Investment Coordinating Board

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.26. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL 1)
TABLE APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECT BY COUNTRIES OF ORIGIN
1967 - 1984
(000 000 US $)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1983		1984		1967 s/d 1984 2) *1967 up to 1964*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AMERIKA / *AMERICA*	- 2	2.4	0	0	108	911.3
U.S.A / *United State*	- 2	- 3.6	0	0	95	754.9
Kanada / *Canada*	0	6.0	0	0	4	110.8
Panama / *Panama*	0	0	0	0	6	34.2
Bahama / *Bahama*	0	0	0	0	3	11.4
EROPAH / *EUROPE*	0	9.4	0	4.1	177	1 250.0
Belgia / *Belgium*	0	0	0	0	13	87.2
Denmark	0	0	0	0	3	33.7
Perancis / *France*	0	3.2	0	2	9	32.1
Italia / *Italy*	0	0	0	0	2	6.3
Nederland / *Netherlands*	0	4.8	0	4.1	49	273.6
Norwegia / *Norway*	0	0	0	0	1	9.4
Jerman Barat / *West Jermany*	0	0	0	0	30	212.8
Inggris / *United Kingdom*	0	1.4	0	0	46	171.8
Swiss / *Swiszerland*	0	0	0	0	20	408.1
Polandia / *Poland*	0	0	0	0	1	3.0
Lichtenstein	0	0	0	0	2	2.3
Nederland Antilen *Netherlands Antilen*	0	0	0	0	1	9.7
ASIA	- 8	- 145.7	0	89.1	448	4 910.8
Jepang/*Japan*	- 3	5.5	0	89.1	203	3 401.0
Korea Selatan / *South Korea*	0	0	0	0	15	68.5
Hongkong	- 3	- 140.4	0	0	119	694.5
Taiwan / *Republic of China*	0	0	0	0	5	91.2
Singapura / *Singapore*	- 2	- 10.8	0	0	38	163.4
Malaysia	0	0	0	0	25	55.3
Brunei	0	0	0	0	3	15.8
Muangthai / *Thailand*	0	0	0	0	8	25.4
Philipina / *Phlippines*	0	0	0	0	20	311.4
India	0	0	0	0	12	84.3
AUSTRALIA	0	0	0	0	42	225.8
Australia	0	0	0	0	41	225.4
Selandia Baru / *New Zeland*	0	0	0	0	1	0.4
GABUNGAN NEGARA/*VARIOUS COUNTRY*	- 3	209.1	- 1	135.5	12	2 300.9
JUMLAH / *TOTAL*	- 13	75.2	- 1	228.7	787	9 598.8

Catatan : 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan.
Note Excluding oil, insurance and banking sectors
2) Telah dikurangi dengan proyek yang dicabut izin usahanya dan beralih status dan ditambah dengan penanaman modal.
Minus liquidited foreign investment and which were transferred to domestic investment plus additional capital

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

9.3. ASURANSI
INSURANCE

TABEL : 9.3.1. JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
TABLE *NUMBER OF INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES*
1981-1984

PERUSAHAAN *COMPANY*	Tahun *Year*	Negara *State*	Swasta *Private*	Patungan *Joint*	Asing *Foreign Company*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/*Insurance*	1981	1	49	12	-	62
	1982	7r)	61r)	12	-	80r)
	1983	7r)	66r)	12	-	85r)
	1984	7	67	12	-	86
2. Re-Asuransi/ *Re-Insurance*	1981	2	1	-	-	3
	1982	2	1	-	-	3
	1983	2	1	-	-	3
	1984	2	1	-	-	3
3. Broker/*Commision Agent*	1981	-	15	-	-	15
	1982	-	16	-	-	16
	1983	-	21	-	-	21
	1984	-	29	-	-	29
4. Adjuster/*Adjuster*	1981	-	7	-	-	7
	1982	-	8	-	-	8
	1983	-	8	-	-	8
	1984	-	8	-	-	8
5. Konsultan/*Consultant*	1981	-	-	-	1	1
	1982	-	-	-	1	1
	1983	-	-	-	1	1
	1984	-	-	-	1	1
6. Kantor Perwakilan *Agency Offices*	1981	-	-	-	-	-
	1982	-	-	-	-	5
	1983	-	-	-	-	6
	1984	-	-	-	-	6
JUMLAH/*TOTAL*	1981	3	72	12	1	88
	1982	9r)	86r)	12	1	108r)
	1983	9r)	96r)	12	1	118r)
	1984	9	105	12	1	127

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
TABLE PROGREESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY : PERUM TASPEN
(INSURANCE SAVING FOR CIVIL SERVANTS)
1980-1983
(000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/*Number of participants*[1)]	1 900.0	2 050.0	2 247.6	2 431.1
2. Jumlah uang pertanggung an/*Sum assured*	518 877.0	559 841.0	656 164.3	1 770 628.6
3. Premi/*Premium*	33 707.3	47 824.0	56 947.4	60 402.0
4. Klaim/*Claims*	6 571.4	7 887.0	12 616.1	20 907.7
5. Cadangan premi/ *Premium Reserve*	134 781.7	189 553.0	249 420.5	314 633.0
6. Cadangan Klaim/ *Claim Reserve*	2 726.6	6 240.0	-	-
AKTIVA/*ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	1 508.3	3 278.1	6 960.6	5 545.5
2. Lancar (likwiditas)/ *Current (liquidity)*	2 908.0	11 129.2	7 256.2	6 780.9
3. Dana Investasi/ *Investment Fund*				
a. Saham/*Shares*	1 416.6	3 761.5	12 991.1[r)]	13 639.7
b. Pinjaman/*Loans*	-	-	-	-
c. Deposito/*Deposits*	138 644.0	184 169.0	243 169.0	283 729.0
d. Tanah & Bangunan/ *Real Estate*	3 875.9	4 197.1	4 198.9	5 571.5
e. Lain-lain/*Other Bank Certificates*	-	-	2 918.1[r)]	33 991.5
JUMLAH/*TOTAL*	148 952.9	206 534.9	277 494.0	349 258.1
Kewajiban2/ *Liabilities*	1 563.8	2 088.8	8 210.2[r)]	320 949.2

Catatan/*Note* : 1). Orang = *People*.

TABEL : 9.3.3. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASSURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
TABLE PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY : PERUM ASABRI (ARMY FORCE)
1980-1983
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/ *Number of participants 1)*	477.4	473.5	540.1	570.7
2. Jumlah uang pertanggungan/ *Sum assured*	54 486.0	54 043.9	157 477.2	199 004.5
3. Premi/*Premium*	9 626.8	14 341.8	14 630.0	15 673.5
4. Klaim/*Claims*	4 505.6	6 048.7	5 174.3	5 949.4
5. Cadangan Premi/ *Premium Reserve*	22 912.2	34 789.8	47 660.1	61 924.4
6. Cadangan Klaim/ *Clain Reserve*	509.2	-	1 232.4	1 340.0
I. AKTIVA/*ASSETS :*				
1. Tetap/*Fixed*	1 046.7	1 235.4	1 270.3	1 275.7
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	3 665.5	3 228.4	2 845.4	1 352.2
3. Dana Investasi/ *Investment Funds*	24 574.6	36 169.6	51 768.4	70 302.0
Jumlah/*Total*	29 286.8	40 633.4	55 884.1	72 929.9
II. Perincian Dana Investasi/*Specification of Investment Fund*				
1. Saham-saham/*Shars*	3 905.0	4 635.0	8 425.8	10 193.7
2. Deposito/*Deposit*	6 800.0	17 500.0	36 400.0	50 950.0
3. Tanah dan Bangunan/*Real Estate*	234.6	234.6	137.7	137.7
4. Promes/*Promessary Note*	13.400.0	10 300.0	5 100.0	1 900.0
5. Hipotek/*Mectgage*	160.0	3 500.0	1 705.0	4 615.6
6. Lain-lain/*Other/ Bank Certificates*	75.0	-	-	2 505.0
Jumlah/*Total*	24 574.6	36 169.6	51 768.4	70 302.0
III. Kewajiban-kewajiban/ *Liabilities*				
1. Jangka Panjang *(Long Term)*	2.5	-	-	63 264.4
2. Jangka Pendek *(Short Term)*	644.6	683.2	960.0	1 899.1
Jumlah/*Total*	647.0	683.2	960.0	65 163.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.4. PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN : JASA RAHARJA
TABLE PROGRESS OF LOSSES INSURANCE COMPANY : PERUM JASA RAHARJA
1980-1983
(000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. AKTIVA/*ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	1 093 375	2 519 380	3 192 006	4 607 547
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	7 086 629	8 028 611	24 172 415	10 614 657
3. Dana Investasi/ *Investment Funds* :				
a. Saham/*Shares*	10 700	10 700	10 700	110 700
b. Pinjaman/*Loans*	-	-	-	-
c. Deposito/*Deposits*	8 960 000	16 925 000	19 300 000	33 846 917
d. Tanah & Bangunan *Real Estate*	-	-	-	-
e. Lain-lain/*Other Bank Certificates*	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	17 150 904	27 483 691	46 675 121r)	49 179 821
KEWAJIBAN/*LIABILITIES*	8 330 291	9 409 837	15 388 177	31 890 864
II. Penerima/*Income Revenue*				
1. Sumbangan wajib Dana kecelakaan jalan raya/ *Compulsary contribution for road accident fund*	8 882 243	16 293 239	17 448 750	29 394 444
2. Iuran wajib dana kecelakaan penumpang/*Compulsary contribution for passenger accident funds*	2 973 284	6 607 270	10 005 391	14 428 795
JUMLAH/*TOTAL*	11 855 527	22 900 509	27 454 141	43 823 239

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III. PEMBAYARAN KLAIM/ *CLAIM PAID*				
1.Kecelakaan jalan raya/ *Roads Accidents*	4 475 927	6 410 026	6 379 647	12 969 026
2.Kecelakaan Penumpang/ *Passenger accidents*				
a.Kendaraan bermotor/ *Motorized Vehicle*	689 340	1 012 706	808 158	1 250 211
b.Kereta api/ *Railways*	13 041	45 378	31 386	86 301
c.Kapal laut/ *Sea Lines*	15 858	274 515	50 859	155 282
d.Kapal Udara/ *Air Lines*	14 695	3 000	13 091	23 195
3.Bonding Business	-	3 333	237 570	1.042 599
4.Extra Cover	-	26 445	460 630	313 652
JUMLAH/*TOTAL*	5 208 861	7 775 403	7 981 341	15 840 266
IV. Pajak-Pajak, Dana Pembangunan dan bunga deposito dan lain-lain/*Taxes, National Development Funds, etc*	2 254 426	1 798	6 335 653	8 224 390
V. Pengeluaran lainnya (biaya administrasi, denda kartu dana & pruing/*Other expenditures (Adm.cost,fines, forms & plague*	6 387 177	11 721 180	11 517 985	19 752 347
VI. Cadangan Klaim/*Claim reserve*	2 963 882	4 936 379	5 519 005	9 102 953

http://www.bps.go.id

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

TABEL : 9.4.1. PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN
TABLE NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBER AND WORKERS IN INDONESIA
1980 - 1984

PERINCIAN *DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah koperasi primer dan sekumder/ *Number of primary and secondary*	19.136	21.484	23.325	28.862	26.139
KUD/ *Village Unit Coops*	5.430	6.541	9.612	10.074	6.539
Non Kud/ *Non Village unit coops*	13.706	14.643	13.713	18.788	19.600
2. Jumlah anggota koperasi/ *Number of primary cooperatives member*	7.980.000	10.059.000	11.141.204	13.653.000	13.903.487
Anggota KUD/ *Member of Village Unit Coops*	4.543.061	5.298.886	9.352.111	9.609.000	9.613.965
Anggota Non KUD/ *Member of Non Village Unit Coops*	3.436.939	4.760.114	1.789.093	4.044.000	4.289.552
3. Jumlah Karyawan/ *Number of workers*	32.327	37.165	40.283	45.113	18.720

Sumber /*Source* : Badan Litbang Koperasi/ *esearch and Development Board, Department of Cooperatives*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.4.2. SIMPANAN ANGGOTA, CADANGAN, PINJAMAN, VOLUME USAHA, DANA-DANA DAN SISA HASIL USAHA KOPERASI INDONESIA
TABLE *DEPOSIT, RESERVES, DEBT, GROSS OUT PUT, FUND AND SURPLUS OF COOPERATIVES IN INDONESIA*
1980 - 1984
(000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simpanan koperasi/ *Deposits of cooperatives*	54.638	80.892	81.718	122.000	153.428
2. Cadangan koperasi/ *Reserves of cooperatives*	19.277	20.726	17.808	-	29.230
3. Pinjaman koperasi/ *Debt of cooperatives*	273.052	913.824	148.348	-	232.400
4. Volume usaha koperasi/ *Gross out put of cooperatives*	1.620.752	1.663.360	2.093.279	2.114.434	1.490.112
5. Dana-dana koperasi/ *Fund of cooperatives*	9.881	8.026	12.412	-	18.635
6. Sisa hasil usaha koperasi/ *Surplus of cooperatives*	18.520	19.466	20.159	22.000	27.406

Sumber/*Source* : Badan Litbang Koperasi *Research and Development Board, Department of Cooperatives*

http://www.bps.go.id

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDECES

TABEL : 9.5.1. HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA [1]
TABLE *RETAIL PRICES OF RICE AT FREE MARKET IN SOME CITIES*
1981 - 1985
(RUPIAH/LITER - *RUPIAHS/LITER*)

KOTA/*CITY*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	169.26	181.32	210.46	230.02	227.50
2. Bandung	219.25	241.42	266.92	274.45	275.86
3. Semarang	186.25	202.58	230.05	240.50	218.86
4. Yogyakarta	167.67	183.50	218.34	222.32	216.55
5. Surabaya	165.83	181.92	214.10	223.23	219.81
6. Malang	222.27	233.62	258.05	247.84	235.95
7. Banda Aceh	165.79	172.00	238.00	237.23	229.24
8. Medan	189.18	203.08	279.04	283.60	270.00
9. Padang	222.66	224.42	260.09	285.83	292.23
10. Pakanbaru	264.17	284.67	339.82	356.01	359.48
11. Jambi	192.33	218.42	249.74	270.98	249.18
12. Palembang	195.97	208.08	242.09	253.69	246.14
13. Tanjung Karang	258.00	268.25	310.46	312.50	285.08
14. Pontianak	189.17	212.92	264.93	280.22	256.99
15. Palangkaraya	199.57	225.92	295.00	327.42	281.34
16. Banjarmasin	197.08	215.33	255.42	272.17	281.47
17. Samarinda	196.42	228.00	266.16	279.86	276.00
18. Balikpapan	198.12	230.23	279.60	280.00	280.00
19. Ujung Pandang	175.75	191.08	219.90	228.74	221.99
20. Kendari	188.17	216.42	239.85	265.48	260.08
21. Palu	181.17	210.00	237.19	255.69	263.98
22. Manado	199.83	225.92	267.34	280.00	280.00
23. Denpasar	237.17	265.58	269.27	280.08	286.52
24. Mataram	189.75	213.50	277.66	282.58	283.83
25. Kupang	265.67	282.92	320.00	320.00	320.00
26. Ambon	231.17	238.25	254.83	287.14	296.00
27. Bengkulu	205.76	221.18	243.81	269.03	249.13
28. Jaya Pura	212.62	254.37	289.84	320.00	320.00
29. Dilli	214.50	226.75	274.45	298.50	300.00

Catatan/ *Note* : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok/
Annual Prices were derived from weekly reports.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.2. HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS
RETAIL PRICES OF SOME SELEC
1980 -
(RUPIAH /

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1980
(1)	(2)	(3)
1. Daging sapi/*Beef*	Kg	2 542.16
2. Daging kornet/*Corned beef* 1)	Kaleng/*Tin*	882.40
3. Ikan bawal/*Fish (bawal)*	Kg	937.53
4. Telur ayam/*Hen's eggs*	Butir/*Pcs*	79.54
5. Telur itik/*Duck eggs*	Butir/*Pcs*	83.30
6. Minyak kelapa/*Coconut oil*	Botol/*Bottle*	303.35
7. Sardencis/*Sardines* 2)	Kaleng/*Tin*	1 060.51
8. Susu kental/*Condensed milk* 3)	Kaleng/*Tin*	330.09
9. Susu bubuk/*Powder milk* 4)	Kaleng/*Tin*	2 085.78
10. Sigaret kretek/*Cretect Cigarettes*	10 batang/*Pieces*	302.62
11. Rokok putih/*White Cigarettes*	20 batang/*Pieces*	194.88
12. Kemeja tangan pendek serat katun/ *Sport Shirt of cotton*	Helai/*Pcs*	1 600.00
13. Kaos kutang/*Singlet*	Helai/*Pcs*	531.00
14. Kain blacu/*Unbleached cotton*	Meter	414.65
15. Kain putih/*White cloth : Shirting of cotton 90 Cm*	Meter	434.45
16. Paku besi/*Nail 2" - 5"*	Kg	513.09

Catatan/*Note* : 1) Isi 12 OZ / *1 tin of 12 OZ*
2) Sardencis AI - isi 15 OZ / *Sardines AI - 15 OZ*
3) Susu kental manis cap Nona - isi 14 OZ / *Condensed milk Nona brand of 14 OZ*
4) Susu bubuk Camelpo No. 2 - isi 7 bl / *Milk powder, brand No. 2 - of 7 lb.*
5) Kemeja tangan panjang/*Shirt of cotton*
6) Minyak goreng/*Cooking oil*
7) Ikan tongkol/*Fish (Tongkol)*
8) Susu bubuk cap Bendera isi 7 lb/*Milk powder, Frisian Flag*
9) Tetoron polos/*Plain tetoron*

r) Angka diperbaiki/*Revised figure*

BARANG DIPASAR JAKARTA
TED GOODS IN JAKARTA MARKET
1984
RUPIAHS)

1981	1982	1983	1984	1985
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 861.00	2 896.73	3 036.19	3 396.64	3 626.70
1 074.00	1 095.82	1 169.94	1 228.57	1 355.83
1 111.00	1 388.69	1 503.57	1 671.43	1 404.70 7)
87.00	93.00	109.11	128.75	130.77
91.00	95.54	107.91	122.97	127.01
347.00	423.13	499.53	800.61 6)	741.43 6)
1 231.57	1 263.40	1 303.87	1 394.64	1 505.21
406.90	434.23	494.36	555.11	640.03
2 433.33	2 435.71	2 966.67	3 250.00	2 124.50 8)
352.00	361.00	383.93	400.00	400.00
208.00	218.00	232.44	246.43	248.81
1 638.00	1 650.00	1 916.67	3 071.43 5)	3 107.14
666.00	682.50	690.47	777.98	799.41
479.44	500.00	500.00	550.00	-
482.93	497.17	512.50	575.00	728.84 9)
543.65	629.92	582.50 r)	647.45	676.54

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.3. ANGKA INDEKS HARGA ECERAN BERAS DI 17 KOTA [1], 1981-1985
RETAIL PRICES INDECES OF RICE IN 17 CITIES, 1981-1985
(APRIL/APRIL 1977 - *MARET/MARCH 1978* = 100)

KOTA/*CITY*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	132.21	137.29	142.33	151.84	148.70
2. Bandung	191.78	206.30	227.54	223.27	219.54
3. Semarang	162.48	162.20	180.89	180.46	175.87
4. Yogyakarta	190.03	200.98	231.27	237.23	230.89
5. Surabaya	188.22	198.18	228.82	238.82	234.07
6. Medan	152.82	145.44	159.04	140.55	138.82
7. Padang	137.23	134.98	156.26	165.93	171.07
8. Palembang	168.10	182.36	211.95	192.47	171.83
9. Pontianak	156.50	166.03	200.32	218.69	204.97
10. Banjarmasin	136.09	143.82	180.11	199.89	196.25
11. Ujung Pandang	182.38	205.30	252.36	250.33	246.40
12. Menado	162.04	163.64	167.88	154.33	132.26
13. Denpasar	209.70	235.31	253.77	270.88	273.13
14. Mataram	190.39	213.63	304.97	319.58	326.66
15. Kupang	183.32	209.18	238.90	268.86	237.15
16. A bon	182.67	216.10	245.55	262.66	260.64
17. Jayapura	158.92	235.86	280.72	319.60	338.97

Catatan/ *Note* : 1) Indeks harga dihitung dari laporan bahan pokok/
Price indeces were computed from weekly reports.

TABEL / *TABLE* : 9.5.4. ANGKA INDEKS HARGA 9 MACAM BAHAN POKOK DI 17 KOTA, 1981-1985
PRICE INDECES OF 9 ESSENTIAL COMMODITIES IN 17 PROVINCIAL CAPITAL CITIES, 1981-1985
(APRIL/APRIL 1977 - *MARET/MARCH 1978* = 100)

KOTA/*CITY*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	146.07	159.83	178.05	212.55	219.02
2. Bandung	203.16	217.04	250.47	288.35	291.26
3. Yogyakarta	181.76	193.70	243.68	282.87	289.82
4. Semarang	177.09	183.78	207.28	233.26	237.39
5. Surabaya	195.85	216.86	255.27	296.85	303.95
6. Medan	191.36	200.53	218.91	244.99	253.56
7. Padang	170.46	180.97	211.95	247.65	256.99
8. Palembang	182.62	194.41	223.22	235.99	231.96
9. Pontianak	162.12	180.05	213.33	251.44	256.74
10. Banjarmasin	169.52	181.24	245.18	227.22	235.24
11. Denpasar	183.20	204.57	222.28	241.02	250.48
12. Mataram	182.95	199.21	260.81	293.61	298.91
13. Kupang	167.11	188.18	230.93	275.26	260.69
14. Ujung Pandang	187.73	211.89	241.13	258.70	265.33
15. Menado	159.99	175.76	198.26	207.26	205.26
16. Ambon	169.55	192.26	222.13	258.05	268.75
17. Jayapura	161.02	199.25	240.12	282.99	355.23

Catatan/*Note* : Perhitungan menggunakan Laspeyers indeks, dengan rumus:
Computation using laspeyers formula :

$$I = \frac{\frac{Pni}{P(n-1)i}\ P(n-1)\ i\ Qoi}{Poi\ Qoi} \times 100$$

Poi Qoi diambil dari hasil Survei Biaya Hidup 1977/1978
Poi Qoi, derived from the cost of living Survey 1977/1798

TABEL : 9.5.5. ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROVINSI
TABLE *CONSUMER PRICE INDECES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES*
1981-1985
(APRIL/APRIL 1977 - *MARET/MARCH 1978* = 100)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh[1)]	Makanan/*Food*	199.29	197.99	227.18	251.94	251.89
	Perumahan/*Housing*	154.26	162.97	189.82	239.08	250.72
	Pakaian/*Clothing*	167.01	166.40	181.27	194.90	199.96
	Lain2/*Miscellaneous*	160.32	175.52	198.80	226.85	244.50
	Umum/*General*	176.09	180.91	206.73	237.27	244.51
		(5.94)	(3.26)	(19.06)	(8.74)	(-1.52)
2. Medan	Makanan/*Food*	176.76	178.44	192.79	212.36	213.46
	Perumahan/*Housing*	173.96	193.50	233.98	262.63	273.57
	Pakaian/*Clothing*	187.58	192.54	205.48	221.92	233.65
	Lain2/*Miscellaneous*	164.61	191.65	217.94	241.30	262.91
	Umum/*General*	174.56	186.27	209.37	231.64	240.53
		(7.28)	(8.98)	(10.90)	(9.78)	(2.79)
3. Padang	Makanan/*Food*	170.43	180.92	202.79	226.34	229.34
	Perumahan/*Housing*	186.84	209.04	245.03	281.25	294.71
	Pakaian/*Clothing*	213.54	222.06	226.93	231.81	236.32
	Lain2/*Miscellaneous*	165.86	186.33	214.26	231.17	238.81
	Umum/*General*	177.78	192.14	215.97	238.77	244.84
		(5.70)	(9.25)	(14.04)	(5.82)	(3.27)
4. Pakanbaru [1)]	Makanan/*Food*	178.99	199.95	222.96	238.98	257.11
	Perumahan/*Housing*	194.09	213.67	245.78	288.74	301.31
	Pakaian/*Clothing*	175.86	178.41	202.16	216.90	225.76
	Lain2/*Miscellaneous*	152.64	174.59	199.43	212.08	224.66
	Umum/*General*	176.56	195.96	220.38	241.07	255.80
		(6.20)	(10.26)	(15.52)	(4.00)	(1.19)
5. Jambi [1)]	Makanan/*Food*	186.01	198.50	217.95	246.06	244.89
	Perumahan/*Housing*	176.73	185.05	209.90	226.52	228.96
	Pakaian/*Clothing*	224.17	227.24	249.27	259.70	266.51
	Lain2/*Miscellaneous*	190.84	218.66	237.82	250.75	267.54
	Umum/*General*	189.83	203.31	224.11	244.65	248.88
		(7.68)		(8.91)	(7.57)	(-0.67)
6. Palembang	Makanan/*Food*	188.86	201.34	208.51	251.79	256.30
	Perumahan/*Housing*	206.72	230.36	267.29	303.94	321.49
	Pakaian/*Clothing*	214.73	217.21	223.30	226.80	235.20
	Lain2/*Miscellaneous*	168.02	194.27	226.07	238.10	252.72
	Umum/*General*	191.08	207.41	235.27	257.00	266.45
		(8.82)	(8.04)	(14.22)	(6.23)	(3.04)
7. Bengkulu	Makanan/*Food*	182.16	188.00	198.62	220.84	219.23
	Perumahan/*Housing*	170.14	190.56	224.07	250.17	260.77
	Pakaian/*Clothing*	179.61	180.18	206.07	212.22	216.14
	Lain2/*Miscellaneous*	144.38	174.03	202.07	209.31	211.89
	Umum/*General*	171.76	184.92	205.50	223.84	226.24
		(3.34)	(8.97)	(10.37)	(7.05)	(1.06)

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Tanjung Karang [1)]	Makanan/*Food*	192.60	196.29	212.42	233.68	230.44
	Perumahan/*Housing*	157.25	185.42	220.73	269.99	279.73
	Pakaian/*Clothing*	220.81	233.90	260.47	269.94	275.63
	Lain2/*Miscellaneous*	156.06	179.60	208.17	237.26	249.77
	Umum/*General*	181.17	193.82	219.64	244.90	249.52
		(-4.32)	(14.08)	(11.53)	(8.97)	(0.60)
9. Jakarta	Makanan/*Food*	161.27	169.16	179.18	201.22	206.22
	Perumahan/*Housing*	168.37	196.31	222.26	251.80	268.74
	Pakaian/*Clothing*	185.48	188.04	189.22	190.32	193.34
	Lain2/*Miscellaneous*	147.24	162.49	197.07	223.66	240.10
	Umum/*General*	162.57	177.16	196.19	219.23	229.90
		(5.83)	(8.71)	(10.70)	(11.25)	(3.94)
10. Bandung	Makanan/*Food*	181.71	199.45	221.53	235.96	243.88
	Perumahan/*Housing*	164.17	187.96	225.08	259.83	282.46
	Pakaian/*Clothing*	224.92	237.78	258.63	273.28	282.41
	Lain2/*Miscellaneous*	168.48	190.80	218.89	239.04	256.08
	Umum/*General*	179.07	198.76	225.69	246.35	259.96
		(7.71)	(10.52)	(13.30)	(7.32)	(5.50)
11. Semarang	Makanan/*Food*	177.91	186.08	204.31	213.79	215.60
	Perumahan/*Housing*	178.78	208.87	241.08	273.26	292.55
	Pakaian/*Clothing*	228.63	243.61	254.04	268.96	284.05
	Lain2/*Miscellaneous*	177.74	210.94	240.02	259.22	271.32
	Umum/*General*	183.35	202.99	226.22	244.09	253.86
		(5.43)	(13.21)	(9.49)	(5.79)	(4.49)
12. Yogyakarta	Makanan/*Food*	181.08	194.32	218.70	235.70	239.86
	Perumahan/*Housing*	203.60	229.37	261.46	306.42	332.96
	Pakaian/*Clothing*	182.58	194.08	198.60	212.18	223.38
	Lain2/*Miscellaneous*	184.09	207.22	239.07	260.56	280.86
	Umum/*General*	187.61	206.15	232.21	256.95	271.26
		(8.90)	(9.97)	(12.67)	(7.86)	(5.76)
13. Surabaya	Makanan/*Food*	192.90	203.55	226.51	248.24	254.59
	Perumahan/*Housing*	182.82	210.98	240.76	271.39	293.66
	Pakaian/*Clothing*	197.63	210.39	218.49	229.54	238.89
	Lain2/*Miscellaneous*	197.13	222.25	254.52	283.22	296.04
	Umum/*General*	191.24	210.22	235.82	260.67	273.28
		(9.24)	(9.84)	(12.10)	(7.82)	(4.53)
14. Denpasar	Makanan/*Food*	202.56	229.69	254.12	292.13	302.67
	Perumahan/*Housing*	168.93	196.50	233.99	265.77	280.62
	Pakaian/*Clothing*	171.41	184.48	201.04	222.36	234.64
	Lain2/*Miscellaneous*	163.93	195.28	223.10	244.13	265.13
	Umum/*General*	184.11	210.88	238.66	270.56	284.25
		(12.47)	(14.45)	(9.94)	(12.79)	(6.70)

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram	Makanan/*Food*	180.49	198.79	213.93	221.04	227.56
	Perumahan/*Housing*	164.38	184.02	220.88	252.54	264.27
	Pakaian/*Clothing*	207.32	213.27	217.10	232.56	245.72
	Lain2/*Miscellaneous*	164.59	191.55	220.89	241.92	273.58
	Umum/*General*	177.41	195.96	217.12	233.28	246.13
		(5.57)	(12.11)	(9.18)	(5.88)	(7.80)
16. Kupang	Makanan/*Food*	197.60	216.10	235.07	241.58	244.94
	Perumahan/*Housing*	167.25	186.37	217.72	236.56	239.59
	Pakaian/*Clothing*	170.60	176.61	180.05	184.22	190.01
	Lain2/*Miscellaneous*	150.35	178.38	208.82	216.08	222.09
	Umum/*General*	179.23	197.68	219.59	229.14	233.11
		(10.22)	(9.44)	(6.79)	(5.08)	(4.79)
17. Pontianak	Makanan/*Food*	169.06	185.51	202.87	224.88	232.64
	Perumahan/*Housing*	172.34	196.78	230.08	259.51	276.54
	Pakaian/*Clothing*	182.90	203.35	226.16	235.73	238.85
	Lain2/*Miscellaneous*	132.47	147.99	165.84	182.44	197.50
	Umum/*General*	164.78	183.28	204.88	226.25	236.88
		(5.39)	(10.41)	(12.91)	(7.56)	(5.62)
18. Banjarmasin	Makanan/*Food*	201.74	213.75	246.56	270.77	276.24
	Perumahan/*Housing*	189.27	212.01	244.14	264.98	284.77
	Pakaian/*Clothing*	199.88	199.63	225.33	241.25	254.93
	Lain2/*Miscellaneous*	169.56	180.33	203.83	218.87	234.40
	Umum/*General*	193.12	205.86	236.07	256.78	268.29
		(7.58)	(9.91)	(12.48)	(6.65)	(4.04)
19. Palangkaraya 1)	Makanan/*Food*	184.81	205.23	240.03	267.75	270.61
	Perumahan/*Housing*	177.02	189.02	227.19	248.72	263.88
	Pakaian/*Clothing*	151.65	165.55	187.29	188.89	194.78
	Lain2/*Miscellaneous*	159.73	183.70	212.51	223.64	231.26
	Umum/*General*	175.23	193.86	226.86	247.56	254.03
		(10.76)	(8.12)	(20.16)	(3.06)	(4.21)
20. Samarinda[1)]	Makanan/*Food*	165.31	171.68	204.47	230.90	223.80
	Perumahan/*Housing*	150.28	177.98	226.91	242.09	252.20
	Pakaian/*Clothing*	183.94	183.48	219.83	234.46	234.06
	Lain2/*Miscellaneous*	143.37	164.13	187.70	200.48	207.30
	Umum/*General*	158.67	173.20	209.22	228.75	229.82
		(6.28)	(14.97)	(13.18)	(6.83)	(-0.71)
21. Ujung Pandang	Makanan/*Food*	177.51	197.99	209.98	227.45	236.53
	Perumahan/*Housing*	178.76	211.42	242.08	283.26	318.63
	Pakaian/*Clothing*	159.72	163.13	165.78	169.74	172.19
	Lain2/*Miscellaneous*	144.13	166.44	182.61	190.49	196.17
	Umum/*General*	168.81	190.53	206.66	226.10	239.84
		(6.28)	(10.95)	(8.69)	(8.05)	(5.59)

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Palu [1]	Makanan/*Food*	174.73	200.62	210.02	232.89	241.74
	Perumahan/*Housing*	185.18	219.26	252.24	292.45	311.76
	Pakaian/*Clothing*	188.00	195.87	216.92	225.17	229.36
	Lain2/*Miscellaneous*	145.87	165.29	178.85	188.83	194.52
	Umum/*General*	173.78	198.20	214.50	237.14	247.09
		(4.36)	(16.79)	(3.54)	(13.59)	(-0.52)
23. Kendari [1]	Makanan/*Food*	171.52	195.46	203.45	225.51	230.78
	Perumahan/*Housing*	165.34	201.07	239.08	264.20	270.26
	Pakaian/*Clothing*	183.62	188.57	207.14	214.24	214.05
	Lain2/*Miscellaneous*	160.12	179.89	194.00	213.93	226.24
	Umum/*General*	169.39	193.11	209.97	230.69	238.01
		(13.50)	(10.04)	(6.79)	(9.47)	(2.50)
24. Menado	Makanan/*Food*	155.79	158.16	171.01	194.38	210.85
	Perumahan/*Housing*	234.52	256.30	295.04	336.31	344.21
	Pakaian/*Clothing*	198.93	206.72	209.10	212.13	222.39
	Lain2/*Miscellaneous*	178.68	207.90	231.36	244.49	252.06
	Umum/*General*	185.27	197.89	217.60	240.94	252.90
		(4.67)	(7.36)	(11.65)	(6.89)	(6.59)
25. Ambon	Makanan/*Food*	143.89	158.76	194.52	228.90	235.23
	Perumahan/*Housing*	161.18	184.91	208.67	237.79	252.36
	Pakaian/*Clothing*	159.82	165.99	171.57	173.61	176.18
	Lain2/*Miscellaneous*	144.01	158.64	178.72	186.06	190.09
	Umum/*General*	149.28	165.16	192.73	218.32	225.86
		(5.73)	(11.96)	(19.56)	(3.54)	(4.51)
26. Jayapura	Makanan/*Food*	179.16	201.45	251.28	270.23	261.92
	Perumahan/*Housing*	135.82	152.94	173.48	191.65	199.80
	Pakaian/*Clothing*	166.62	170.31	184.77	189.85	192.43
	Lain2/*Miscellaneous*	169.71	215.39	254.61	266.61	276.19
	Umum/*General*	164.54	187.71	223.60	239.35	240.06
		(13.91)	(12.06)	(15.42)	(6.68)	(-0.74)
27. Dilli [2]	Makanan/*Food*	-	-	108.22	121.29	126.76
	Perumahan/*Housing*	-	-	115.11	131.63	143.75
	Pakaian/*Clothing*	-	-	112.42	136.67	141.49
	Lain2/*Miscellaneous*	-	-	120.72	135.92	139.53
	Umum/*General*	-	-	112.67	128.24	135.21
		-	-	(8.53)	(10.80)	(5.81)

Catatan/*Note* :

( ) Kumulatif persentase perubahan indeks Umum selama setahun/*Cummulative percentage change of general index during one year*

(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980) / *Based period April 1978 - March 1979 = 100. (Since 1980)*

(2) Dasar April 1982 - Maret 83 = 100
period April 1982 - March 1983 = 100

TABEL : 9.5.6. INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
TABLE COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 17 CITIES
1981-1985
(APRIL/APRIL 1977 - *MARET/MARCH 1978* = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ *GROUP/SUB GROUPS*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEX* :					
Rata-rata/*Average*	175.46	192.09	214.74	237.19	248.40
I. MAKANAN/*FOOD*	175.44	185.76	202.78	222.83	228.16
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereal and their products*	154.31	161.56	178.26	182.44	179.09
B. Daging dan hasil-hasilnya/ *Meats and meat products*	208.82	213.26	222.62	247.06	167.59
C. Ikan segar/*Fresh fish*	182.38	195.72	200.76	220.08	232.74
D. Ikan diawetkan/ *Fish, preserved*	221.79	237.24	242.83	265.16	217.12
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/*Eggs, milk and dairy products*	176.39	187.45	210.76	225.70	242.64
F. Sayur-sayuran/*Vegetables*	191.20	212.65	222.46	227.82	233.98
G. Kacang-kacangan/ *Legumes and nuts*	178.33	192.22	213.83	235.08	249.85
H. Buah-buahan/*Fruits*	180.46	199.57	217.42	237.71	245.69
I. Bumbu-bumbuan/*Spices*	194.99	213.30	244.33	442.64	282.77
J. Lemak dan minyak/ *Fat and cooking oil*	152.60	150.84	180.35	277.00	249.91
K. Minuman yang tidak beralkohol/*Non alcoholic beverages*	182.81	187.72	193.42	206.54	216.67
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/*Prepared food & other food*	179.64	190.32	213.70	237.61	253.09
II. PERUMAHAN/*HOUSING*	176.36	202.93	223.72	265.27	284.29
A. Biaya tempat tinggal/ *Dwelling cost*	180.56	203.00	220.33	235.05	248.44
B. Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel, electricity & water*	162.50	217.05	310.15	414.67	458.11
C. Perlengkapan rumah tangga/ *Household equipments*	166.84	173.85	176.91	179.47	180.74
D. Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operations*	181.36	198.76	213.54	229.47	245.52

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ *GROUP/SUB GROUPS*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. SANDANG/*CLOTHING*	195.40	202.59	210.04	217.78	225.00
A. Sandang laki-laki/ *Men's Clothing*	171.23	178.22	310.15	192.69	198.94
B. Sandang wanita/ *Women's clothing*	170.06	174.85	181.16	187.76	194.00
C. Sandang anak-anak/ *Children's Clothing*	159.68	165.62	172.42	180.26	187.39
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/*Personnel goods and other clothing*	302.00	314.40	325.51	334.10	344.43
IV. ANEKA BARANG & JASA/ *OTHER GOODS AND SERVICE*	164.83	186.10	216.72	239.68	254.87
A. Kesehatan/*Medical care*	148.47	164.70	182.78	195.57	210.92
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care & cosmetics*	164.20	172.02	179.88	189.10	197.04
C. Pendidikan/*Education*	146.11	155.06	166.64	185.01	201.69
D. Rekreasi dan olahraga/ *Recreation & Sport*	162.72	168.28	174.00	187.83	201.28
E. Transport/*Transportation*	168.13	213.39	280.52	323.09	344.03
F. Tembakau dan minuman beralkohol/*Tobacco and alcoholic beverages*	195.31	204.09	218.49	226.28	231.85

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.7. LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA DI INDONESIA MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN

INFLATION RATE GROUPED OF 17 CITIES IN INDONESIA BY CALENDAR AND FISCAL YEAR

(APRIL/APRIL 1977 - *MARET/MARCH 1978* = 100)

1981-1985

KELOMPOK / *GROUP*	Tahun Kalender/*Calender Year*					Tahun Anggaran/*Fiscal Year*[2]				
	1981	1982	1983	1984	1985	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984	1984/ 1985	1985/ 1986[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Umum/*General*	7.09	9.69	11.46	8.76	4.31	9.80	8.40	12.63	3.64	4.13
I. Makanan/*Food*	7.99	7.29	10.04	6.32	2.05	6.13	3.48	15.26	1.77	2.92
II. Perumahan/*Housing*	7.74	14.33	12.91	12.80	7.03	15.52	13.64	14.50	3.58	5.75
III. Sandang/*Clothing*	3.81	3.39	4.31	3.00	3.32	3.81	2.14	5.02	2.72	3.09
IV. Aneka barang & jasa/ *Other goods and services*	5.92	11.79	16.29	10.84	5.52	13.05	14.07	8.81	7.78	4.60

Catatan/*Note* : 1) Januari/*January* - Desember/*December*
2) April/*April* - Maret/*March*
3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan/ *Cummulative percentage change of index during nine months.*

TABEL / *TABLE* : 9.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING

WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES

1981-1985

JENIS BARANG/*COMMODITY*	1981	1982	1983	1984	1985 [4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu meranti bulat/*Meranti lubber logs*, FOB Balikpapan					
Kwalitas/*Quality*					
P.F. US.$/m^3	139.71	140.00	135.58	142.50[r)]	142.50
S. US.$/m^3	119.04	117.92	126.29	125.00	125.00
T. US.$/m^3	92.74	115.21	125.00	125.00	125.00
Karet/*Rubber* FOB Tanjung Priok					
Kwalitas/*Quality*					
RSS I US Cents/Kg	107.37	82.95 [1)]	106.37	95.52[r)]	75.10
RSS II US Cents/Kg	100.51	75.73 [2)]	104.04	91.69[r)]	72.56
RSS III US Cents/Kg	93.52	72.57 [3)]	101.67	-	70.56[3)]
Teh/*Tea FOB*, FOB. Tanjung Priok					
Kwalitas/*Quality*					
BOP US.Cents/Kg	143.00	157.00	204.42	309.58	192.37
PF US.Cents/Kg	139.96	154.89	196.77	294.87	182.89
DUST US.Cents/Kg	136.95	153.17	190.44	289.14	180.64

1). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*
2). Rata-rata 8 bulan/*Average of 8 months*
3). Rata-rata kurang dari 8 bulan/*Average of less than 8 months*
4). Rata-rata 11 bulan/*Average of 11 months*

TABEL / *TABLE* : 9.5.9. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA

WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA

1981-1985

JENIS BARANG/*COMMODITY*	1981	1982	1983	1984r)	1985 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/*Rice* - Saigon Bandung	24 259	27 396	32 824	34 714	35 948
Jagung kuning/*Maize, Yellow*	13 191	17 734	18 276	19 197	20 988
Kacang kedele/*Soyabeans*	34 741	35 646	41 465	50 823	50 642
Kacang hijau/*Green grams*	42 609	48 983	58 144	62 324	63 295
Kacang tanah/*Peanuts*	77 979	71 556	86 327	100 242	118 622
Ketela pohon/*Cassava*	3 673	4 833	8 262	7 014	5 979
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	6 824	7 046	9 088	11 055	6 976
Kentang/*Potatoes*	27 847	27 237	35 805	30 142	29 402

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*

TABEL / *TABLE* : 9.5.10. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA

WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN JAKARTA

1981-1985

(RUPIAH/100 KG)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1981	1982	1983	1984r)	1985 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*					
R.S.S. I	57 556	50 744	91 263	87 711	73 626
R.S.S. II	57 091	50 144	89 127	84 959	71 713
R.S.S. III	56 091	49 144	87 319	83 038	69 245
R.S.S. IV 1)	49 487	45 736	74 202	75 110	62 346
R.S.S. V 1)	47 225	43 741	69 947	71 898	60 402
2. Kopi/*Coffee* (Robusta)	78 780	73 011	113 542	130 625	140 000
3. Minyak sereh/*Citronella oil*	338 554	318 196	285 083	379 704	404 005
4. Lada/*Pepper*					
Putih/*White*	80 435	77 683	134 092	268 125	367 264
Hitam/*Black*	49 758	57 073	89 996	152 111 3)	-
5. Tapioka AAA/*Tapioca AAA*	26 643	34 482	46 226	35 721	37 308
6. Ten BOP/*Tea BOP*	69 375	71 458	99 583	180 000	134 000
7. Kopra/*Copra*	26 736	22 612	33 157	49 637	34 600
8. Kapok C-Min/*Capok C-Min*	101 092	110 808	110 375	106 608	111 060

Catatan/*Note* : 1). Karet rakyat/*Smallholder*
2). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*
3). Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*

TABEL : 9.5.11.
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK
WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN NEW YORK MARKET
1981-1985

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITIES*	1981	1982	1983	1984r)	1985 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Karet RSS I/*Rubber RSS I* US.Cents/Kg *)	125.19	100.21	123.85	109.56	92.50
2.Kopi/*Coffee* (Santos) US.Cents/Lb.	123.30A)	138.70	132.32	144.79	142.05**)
3.Gula/*Sugar* US.Cents/Lb	17.00	8.40	8.46	5.25	4.50**)
4.Jagung/*Maize* 2) US.Cents/*Bushel*	332.92	280.00	345.75	361.33 3)	---
5.Aluminium/US.Cents/Lb	73.10	76.00	77.70	81.00	---
6.Minyak diesel/ *Diesel oil* US. Cents/US. Gallon	102.90	99.60	---	---	-
7.Kuningan/*Cooper* US.Cents/Lb	74.80	63.00	68.00	61.00	---

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata kurang dari 12 bulan/*Average of less than 12 months*
2). Harga di Chicago/*Price in Chicago (F.A.O)*
3). Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*

Sumber/*Source* : UN - *Monthly Bulletin of Statistics*
*) *Rubber Statistical Bulletin*
**) Antara.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.12. HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON

WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN LONDON MARKET

1981-1985

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITIES*	1981	1982	1983	1984[r)]	1985[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			US. $ / M.TON		
1. Kopra/*Copra* (*Philippines*/ Indonesia)	375	307	492	713	410[**)]
2. Minyak kelapa sawit/*Palm* Oil (5 0/0)	580	452	497	744	533[**)]
			£ / LONG TON		
3. Gula/*Sugar*	200	117.8	1) 141.0	113.9	---
			£ / M.TON		
4. Aluminium/ *Notched bars*	812a)	812	902 1)	1 112	---
5. Timah putih/ *Tin (Kassa)*	7 065	7 315	8 569	9 194	---
6. Tembaga/ *Coopper*	864a)	847	1 049	1 034	---
7. Nikel *Nickel*	...	...	---	-	-
8. Timah hitam/ *Lead*	362.2	311.1	280.3	316	---
			NEW PENCE/KG		
9. Teh/*Tea* (*Northern India*)	105.0	113.6	157.1	274	---
10. Karet/*Rubber*[*)]	56.24	51.71	75.47	76.49	60.54

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata kurang 12 bulan/*Average of less than 12 months*

Sumber/*Source*: UN - *Monthly Bulletin of Statistics*
*) *Rubber Statistical Bulletin*
**) Antara

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.13. ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
TABLE *WHOLESALE PRICE INDECES BY SECTOR*
1982-1985
(1975 = 100)

SUB SEKTOR/*SUB SECTOR*		1982	1983	1984 r)	1985 1)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5
1. Pertanian/*Agriculture*	(42)	336	382	431	451
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	(5)	311	339	371	396
3. Industri/*Manufacturing*	(94)	257	301	340	353
4. Impor/*Imports*	(61)	201	243	271	281
5. a). Ekspor seluruhnya/ *Export as a whole*	(39)	430	514	581	586
b). Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding petroleum*	(34)	371	513	606	617
c) Ekspor minyak bumi/ *Export of petroleum*	(5)	448	515	574	577
Indeks Umum/*General Index*	(241)	302	357	402	413
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/*General Index Excluding Exports*	(202)	254	298	334	348
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Export of Petroleum*	(236)	263	315	356	369
Indeks Umum Tanpa Impor/*General Index Excluding Imports*	(180)	336	395	446	458
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Imports and Exports of Petroleum*	(175)	293	349	369	411
Indeks Umum tanpa Impor dan Ekspor/*General Index Excluding Imports and Exports*	(141)	282	327	396	384

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung () pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.
Figures within brackets under colum sub sector indecate the number of items included in that sub sector.
1) Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months.*

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 9.5.14.

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI[1)]

WHOLESALE PRICE INDECES OF CONSTRUCTION MATERIALS[1)]

1982-1985

(1975 = 100)

KELOMPOK BARANG *GROUPS*		1982	1983	1984[r)]	1985[2)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	259	267	280	290
2. Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	275	303	324	341
3. Bambu/*Bamboo*	(1)	266	283	292	305
4. Hasil-2 penggalian/*Quarrying*	(4)	263	286	313	335
5. Aspal/*Asphalt*	(1)	259	287	310	338
6. a. Permadani/*Carpets,Rugs*	(1)	194	225	252	254
b. Serat tali keras/ *Ropes, Gunny bag, other*	(1)	201	225	237	251
7. Hasil-hasil olahan kayu/ *Wood processing products*	(1)	181	197	208	211
8. Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	184	214	241	257
9. Barang-barang tembikar/ *Ceramics*	(1)	154	168	170	175
10. Kaca/*Glass*	(1)	210	234	247	257
11. Barang-barang dari tanah liat/*Structural Clay Products*	(3)	190	214	228	236
12. Semen/*Cement*	(1)	198	240	264[r)]	276
13. Barang-barang mineral bukan logam/*Other Non Metalic Mineral products*	(3)	185	205	213	218
14. Barang-barang dari logam besi/*Iron & Steel basic Industries*	(4)	179	198	207	218
15. Barang-barang dari logam bukan besi/*Non Ferrous basic metal Industries*	(3)	221	259	284	312
16. Barang-barang konstruksi logam/*Structural Metal Products*	(2)	189	214	228	233
17. Barang logam lainnya/*Other Fabricated Metal Products*	(2)	147	164	169	172
18. Mesin-mesin kecuali listrik/ *Non Electrical Machineries*	(2)	127	139	158	160
19. Mesin-mesin listrik/ *Electrical Machineries*	(2)	178	208	228	243
20. Mesin-mesin lainnya/*Other Machineries*	(2)	184	264	316	346
21. Alat-alat listrik/*Electrical Apparatus*	(1)	217	274	291	302

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung () pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya/*Figures within brackets () under column group indicate the number of items included in that group*

1). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga)
Based on Unweighted price index (price relative average)

2). Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.15.
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/ KONSTRUKSI MENURUT JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDECES OF CONSTRUCTION MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION
1982-1985
(1975 = 100)

JENIS BANGUNAN *TYPE OF CONSTRUCTION*	1982	1983	1984r)	1985 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangunan Tempat Tinggal/ *Residential Building*(21)	209	232	249	259
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal/*Non Residential Building* (21)	211	237	254	266
3. Pekerjaan Umum untuk Pertanian/*Public work, in the Agriculture Sector* (17)	239	270	295	310
4. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/*Public work, in Road and Bridge*(16)	226	252	276r)	288
5. Bangunan Listrik dan Transmisinya/*Installation of Electricity* (19)	181	203	216	224
6. Bangunan dan Konstruksi Lainnya/*Other Construction*(21)	219	245	262	274
7. Perbaikan Bangunan/ *Maintenance of Building* (19)	216	243	261	273
Umum/*General* (21)	212	237	254	266

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung () pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili didalammnya/
Figures within brackets ()under column type of constructions indicate the number of groups represented in that type of construction.

1). Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.16. RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA
AVERAGE OF PRODUCER PRICE RECEIVED INDEX AND CONSUMER
1981 -
(1976 =

PERINCIAN / *DESCRIPTION*			Jawa Barat / *West Java*				Jawa Tengah /	
			1981	1982	1983	1984	1981	1982
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan Makanan / *Food Crops*	Padi/*Paddy*	172	193	233	242	195	214
		Palawija/ *Horticulture*	166	185	255	266	202	245
		Sayur-sayuran / *Vegetables*	169	218	277	364	178	334
		Buah-buahan/ *Fruits*	234	263	326	378	221	280
		Indeks sektor/ *Sector index*	180	206	258	284	199	244
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor/ *Sector index*	151	157	214	324	182	201
	Indeks Umum/*General Index*		178	201	255	287	197	238
Indeks harga yang dibayar petani/*Consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga/ *Household consumption*	Makanan/*Food*	191	213	259	302	189	214
		Perumahan/*Housing*	175	208	275	349	195	233
		Pakaian/*Clothing*	210	211	249	274	255	249
		Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	171	184	216	231	168	182
		Indeks sektor/ *Sector index*	188	208	253	294	191	214
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/*Non factor cost*	118	126	152	163	123	136
		Faktor produksi/ *Factor costs*	167	187	230	259	210	239
		Penambahan barang modal/*Capital formation*	159	174	203	229	191	216
		Indeks sektor/ *Sector index*	152	168	205	229	182	206
	Indeks Umum / *General Index*		176	195	238	273	189	211
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			101	103	107	105	104	112

http://www.bps.go.id

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMER TERM OF TRADE
1984
100)

Central Java		Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / *East Java*			
1983	1984	1981	1982	1983	1984	1981	1982	1983	1984
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
260	283	160	177	210	218	173	199	238	258
373	367	184	211	295	296	197	238	353	361
599	1 349	246	562	906	699	221	414	1 019	2 034
375	410	185	208	267	280	249	305	366	412
344	424	181	228	320	304	196	243	351	429
279	461	239	210	354	517	180	201	292	388
335	429	186	226	323	324	193	234	339	421
263	318	193	220	293	309	206	237	295	358
297	378	197	231	272	327	198	239	313	401
312	355	180	192	207	230	251	253	320	351
217	243	156	176	207	241	167	183	220	249
264	317	185	211	265	292	202	230	288	347
170	183	125	131	161	178	128	145	184	199
281	323	188	204	254	283	215	164	339	400
250	283	214	241	269	288	184	212	253	295
245	278	166	178	221	246	185	223	285	330
259	306	181	204	256	282	197	228	287	342
130	140	102	110	126	115	98	102	118	123

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.17. INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY
1982 -
(1976 =

PERINCIAN / *DESCRIPTION*			Jawa Barat / *West Java*				Jawa Tengah /	
			Des / *Dec*			Sept.	Des / *Dec*	
			1982	1983	1984	1985	1982	1983
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan Makanan / *Food Crops*	Padi/*Paddy*	244	262	248	238	268	292
		Palawija/*Horticulture*	228	261	255	279	323	376
		Sayur-sayuran /*Vegetables*	243	339	396	480	406	940
		Buah-buahan/*Fruits*	290	354	384	432	330	398
		Indeks sektor/ *Sector index*	248	287	290	308	307	393
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor/ *Sector index*	161	273	306	231	212	389
	Indeks Umum/*General Index*		240	286	292	301	294	392
Indeks harga yang dibayar petani/*Consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga/ *Household consumption*	Makanan/*Food*	242	286	310	328	246	290
		Perumahan/*Housing*	213	286	357	394	238	313
		Pakaian/*Clothing*	219	263	276	290	261	330
		Aneka barang dan jasa/ *Miscellaneous*	199	224	234	246	194	228
		Indeks sektor/ *Sector index*	230	275	300	319	238	286
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/ *Non factor cost*	142	157	170	177	158	175
		Faktor produksi/ *Factor costs*	199	244	267	296	251	298
		Penambahan barang modal/ *Capital formation*	185	216	236	255	228	270
		Indeks sektor/ *Sector index*	181	216	236	259	222	258
	Indeks Umum / *General Index*		215	256	280	300	234	279
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			112	111	104	100	126	141

http://www.bps.go.id

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
FARMERS (BY GROUPS), AND FARMER TERMS OF TRADE
1985
100)

Central Java		Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / *East Java*			
Sept		Des / *Dec*		Sept		Des / *Dec*		Sept	
1984	1985	1982	1983	1984	1985	1982	1983	1984	1985
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
295	302	231	233	219	229	250	262	268	263
347	404	266	291	285	374	315	357	339	371
1 739	2 528	915	459	666	857	655	1 385	2 611	3 471
418	468	236	281	280	287	329	394	409	440
459	562	311	282	295	361	312	388	458	525
408	340	173	569	288	199	225	356	336	311
452	532	298	308	296	347	295	381	434	483
335	393	278	310	298	327	277	322	364	420
393	427	235	281	334	360	247	324	413	447
364	390	192	221	237	252	271	343	354	373
255	279	190	217	255	299	202	237	255	279
332	380	247	279	291	321	256	311	353	399
192	209	151	165	187	207	171	191	207	220
336	381	218	267	293	366	294	369	414	446
290	337	253	279	297	316	232	271	311	324
290	326	194	231	255	309	252	307	343	368
321	365	235	268	283	318	259	310	350	389
141	146	127	115	104	109	114	123	124	124

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.18. INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA - MADURA

PRODUCER PRICE RECEIVED INDEX, CONSUMER PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMER TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA

1980-1984

(1976 = 100)

PROVINSI / *PROVINCE*		1980	1981	1982	1983	1984
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	It	164	178	201	255	287
JAWA BARAT/*West Java*	Ib	155	176	195	238	273
	NT	106	101	103	107	105
	It	171	197	238	335	429
JAWA TENGAH/*Central Java*	Ib	160	189	211	259	306
	NT	107	104	112	130	140
	It	162	186	226	323	324
D.I. YOGYAKARTA	Ib	159	181	204	256	282
	NT	102	102	110	126	115
	It	172	193	234	339	421
JAWA TIMUR/*East Java*	Ib	167	197	228	287	342
	NT	103	98	102	118	123

Catatan/*Note* : It = Indeks harga yang diterima petani/
Producer price received index by farmers.
Ib = Indeks harga yang dibayar petani/
Consumer price paid index by farmers
NT = Nilai tukar petani/*Farmer terms of trade.*
$NT = \frac{It}{Ib} \times 100$

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.5.19. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI
INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS
1981 -
(1976 =

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Rata - Jawa Barat/*West Java*				Jawa Tengah/	
	1981	1982	1983	1984	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
INDEKS UMUM / *GENERAL INDEX*	188	208	253	294	191	214
I. MAKANAN / *FOOD*	191	213	259	302	189	214
1. Padi-padian dan penggantinya / *Cereals and its substitutes*	181	202	250	262	172	195
2. Daging, ikan dan unggas/ *Meat, fish and poultry*	212	237	267	306	226	249
3. Susu, telur, minyak/lemak / *Milk, eggs, oil and fats*	180	186	218	323	202	205
4. Sayur-sayuran / *vegetables*	199	261	365	515	213	301
5. Buah-buahan / *Fruits*	166	178	229	258	203	238
6. Kacang-kacangan / *Nuts and others*	184	195	228	266	186	203
7. Lain-lain barang makanan dan minuman / *Others foods and drinks*	191	209	253	306	199	215
II. PERUMAHAN / *HOUSING*	175	208	275	349	195	233
1. Biaya tempat tinggal / *Rent and owner costs*	179	201	243	269	214	242
2. Bahan bakar / *Fuel*	179	226	328	449	191	242
3. Alat-alat rumah tangga / *Household equipments*	158	169	186	204	191	207
4. Lain-lain keperluan rumah tangga / *Others household operations*	173	184	202	222	183	201
III. PAKAIAN / *CLOTHING*	210	211	249	274	255	249
1. Pakaian jadi, alas kaki / *Wearing apparel & foot wear*	176	185	204	226	186	206
2. Barang-barang pribadi / *Personal effects*	355	323	437	476	474	390
3. Bahan pakaian / *Textiles*	167	177	194	213	165	181
IV. ANEKA BARANG DAN JASA / *MISCELLANEOUS*	171	184	216	231	168	182
1. Perawatan kesehatan / *Medical care*	131	134	152	169	146	163
2. Perawatan pribadi / *Personal care*	163	173	194	212	171	188
3. Pendidikan / *Education*	136	147	169	188	142	153
4. Tembakau dan rokok / *Tobacco and cigarettes*	193	208	249	261	181	196
5. Lain-lain / *Others*	144	157	182	203	171	180

http://www.bps.go.id

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAHTANGGA
ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR
1984
00)

Rata / *Average*

Central Java		Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / *East Java*			
1983	1984	1981	1982	1983	1984	1981	1982	1983	1984
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
264	317	185	211	265	292	202	230	288	347
263	318	193	220	293	309	206	237	295	358
240	245	186	217	317	294	190	217	268	278
273	320	256	274	290	334	223	248	283	331
251	433	200	198	234	327	212	209	263	467
398	616	178	265	293	331	206	373	486	763
307	342	172	204	297	293	232	286	374	426
240	288	236	253	301	353	227	242	295	345
272	353	189	202	269	309	215	231	299	393
297	378	197	231	272	327	198	239	313	401
288	317	209	232	255	290	207	232	276	303
337	467	192	244	313	407	198	258	368	507
219	250	173	191	209	220	198	213	239	273
216	233	204	220	242	259	177	187	212	242
312	355	180	192	207	230	251	253	320	351
240	290	177	187	194	216	193	216	260	296
542	573	203	221	264	292	450	396	546	571
205	230	152	158	168	185	170	180	202	224
217	243	156	176	207	241	167	183	220	249
209	252	162	189	252	276	132	145	187	216
217	239	174	190	209	225	158	172	203	237
171	194	124	152	170	203	151	170	205	239
237	264	167	180	212	264	175	192	239	258
198	214	184	193	211	217	187	195	206	215

http://www.bps.go.id

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

CONSUMPTION and EXPENDITURE

10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Neraca bahan makanan bisa memberikan gambaran tentang susunan makanan serta jumlah protein, lemak dan kalori yang dikonsumsi secara nasional. Disamping itu dapat pula diketahui jumlah persediaan bahan pangan, ekpor, impor, jumlah untuk pengolahan industri dan jumlah tersedia untuk konsumsi dalam negeri. Metode yang dipakai dalam perhitungan Neraca Bahan Makanan telah mengikuti rekomendasi Food and Agriculture Organization (FAO) dan telah pula disesuaikan dengan tersedianya data di Indonesia

Secara umum, gambaran mengenai konsumsi kalori, protein, dan lemak, pada tahun 1984 menunjukkan suatu peningkatan bila dibandingkan tahun 1983. Pada tahun 1983, konsumsi kalori mencapai 2 514 per kapita per hari, atau meningkat dengan sekitar 2,23 persen. Sumber kalori terbesar berasal dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1984 menyumbang sekitar 66 persen.

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1984 mencapai 54,12 gram, sedangkan pada tahun 1983 sebanyak 51,74 gram. Dengan demikian telah terjadi peningkatan sekitar 4,60 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1984 menyumbang sekitar 63 persen. Konsumsi protein hewani hanya sekitar 5,9 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 11 persen dari seluruh konsumsi protein.

Konsumsi lemak pada tahun 1984 adalah 45,38 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1983, berarti ada peningkatan sekitar 11 persen, sebab pada tahun tersebut konsumsinya sebanyak 40,73 gram per kapita per hari. Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan minyak yang berasal dari kacang dan kelapa serta kelapa sawit. Pada tahun 1984, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 35,42 gram per kapita perhari, atau 78 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 3,24 gram per kapita per hari, atau 7 persen saja.

10.2. Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1984 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah kota pada tahun 1984 telah mencapai 25 189 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru sekitar 13 342 rupiah yaitu hanya sebesar 53 persennya saja. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia telah mencapai 16 123 rupiah.

Dari Tabel 10.2.8 secara keseluruhan terlihat bahwa pada konsumsi belum menggembirakan, dengan meningkatnya persentase pengeluaran untuk makanan selama kurun waktu 1981-1984. Pola konsumsi ini berlaku baik di kota maupun di pedesaan.

Pada tahun 1984 persentase pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan mengalami peningkatan sekitar 1,7 persen, yaitu dari 61,5 persen pada tahun 1981 menjadi 63,2 persen pada tahun 1984. Sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan di luar makanan malah mengalami penurunan sekitar 4,5 persen, yaitu dari 38,47 persen pada tahun 1981 menjadi 36,75 persen pada tahun 1984. Hal ini jelas menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan belum dapat merubah pola konsumsi penduduk, karena pendapatan penduduk masih digunakan untuk mencukupi kebutuhan makanan.

Pada tahun 1984 persentase pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran masih cukup tinggi, yaitu sekitar 63 persen. Tambahan lagi masih ada perbedaan besar antara pola kota dan pola pedesaan. Persentase pengeluaran untuk makanan ini lebih rendah di daerah kota dengan di daerah pedesaan. Pada tahun 1984 persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 54,1 persen, sedang di daerah pedesaan masih 68,5 persen. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pola konsumsi dan tingkat kehidupan penduduk kota yang lebih tinggi dari penduduk pedesaan.

Lebih lanjut apabila dilihat komposisi kelompok makanan, ternyata pengeluaran untuk makanan berpati (padi-padian dan ubi-ubian) mengalami penurunan persentase yaitu dari 35,5 persen pada tahun 1981 menjadi 32,6 persen pada tahun 1984 untuk seluruh penduduk kota dan pedesaan. Di pihak lain pengeluaran untuk jenis makanan yang mengandung protein (ikan, daging, telur dan susu) serta sayur-sayuran dan buah-buahan menunjukkan sedikit penurunan dari 30,4 persen pada tahun 1981 menjadi 30,1 persen pada tahun 1984. Perubahan pola ini secara terinci dapat dilihat pada Tabel 10.2.7 dan 10.2.8. sedangkan pengeluaran menurut kelompok disajikan pada Gambar 10.1.

Pada Tabel 10.2.12 sampai dengan 10.2.14 disajikan data mengenai perkiraan pembagian pendapatan menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama periode 1976-1984. Penghitungan perkiraan pembagian pendapatan ini didasarkan atas data pengeluaran penduduk sebagai pengganti pendapatan. Sebagai pengganti pendapatan, data pengeluaran untuk menunjukkan distribusi pendapatan mempunyai kelemahan-kelemahan. Dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan tersebut, beberapa hasil perhitungan diberikan di bawah ini.

Pada tahun 1984, 40 persen kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah di daerah kota menerima pembagian sekitar 20,63 persen dari seluruh jumlah pendapatan masyarakat. Menurut ukuran Bank Dunia, ini menunjukkan ketimpangan pembagian pendapatan yang rendah. Seperti diketahui, Bank Dunia menentukan ukuran tingkat ketimpangan pembagian pendapatan berdasarkan persentase per kapita yang diterima oleh 40 persen lapisan masyarakat berpenghasilan rendah. Jika kelompok ini menerima kurang dari 12 persen maka dikatakan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan masyarakat tersebut tinggi, antara 12-17 persen dikategorikan sedang dan bila di atas 17 persen termasuk mempunyai ketimpangan rendah.

Jika dibandingkan dengan tahun 1981, ternyata besarnya pembagian yang diterima oleh 40 persen kelompok bawah di daerah kota pada tahun 1984 sedikit turun sekitar 0,20 persen. Walaupun demikian, persentase pembagian yang dinikmati oleh kelompok 10 persen ataspun menurun dari 27,66 persen menjadi 25,92 persen pada tahun 1984. Tampaknya yang menikmati kenaikan pendapatan yang tercermin dalam kenaikan pengeluaran adalah kelompok 40 persen menengah. Penurunan angka Gini Ratio di daerah kota, yaitu dari 0,33 menjadi 0,32 menunjukkan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan di kota cenderung merendah.

Di daerah pedesaan, 40 persen kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah menerima bagian pendapatan sekitar 22,35 persen, atau 2 persen lebih tinggi dibandingkan di daerah kota. Bagian pendapatan yang diterima ini sedikit menurun dibandingkan tahun 1981, yang sekitar 22,82 persen. Angka gini ratio di daerah pedesaan juga lebih kecil dibandingkan daerah kota. Pada tahun 1981 gini rationya mencapai 0,29 sedang tahun 1984 turun menjadi 0,28. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemerataan di daerah pedesaan relatip lebih baik dibandingkan daerah kota. Keadaan ini tercermin selama periode 1978-1984.

Secara keseluruhan, 40 persen kelompok penduduk yang berpenghasilan rendah di Indonesia pada tahun 1984 menerima sekitar 20,75 persen dari seluruh pendapatan nasionalnya. Penerimaan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 1981, yang mencapai sekitar 20,44 persen. Angka gini ratio pada tahun 1984 ternyata tidak mengalami perubahan, yaitu tetap 0,33.

10. CONSUMPTION AND EXPENDITURE

10.1. Availability of Nutrient Consumption

The Food Balance Sheet presents the composition of nationally consumed food and nutrients : protein, fats and calories. In addition, it provides information on total food supply, export, import for intermediate inputs to manufacturing industries, and the amount available for domestic consumption.

In general, there had been an increase in the consumption of calorie, protein and fats in 1984 compared to the previous year. In 1983, the calorie consumption was 2 514 calories per capita per day compared to 2 570 calories per capita per day in 1984, or an increase of 2.23 percent. Cereals were the main source for calories, which provided about 66 percent in 1984.

Per capita consumption per day of protein in 1984 was 4.60 percent higher than the level in 1983. In 1984 the figure had reached the amount of 54.12 grams while in 1983 it was only 51.74 grams. The main source of protein consumption was cereals, which contributed 63 percent in 1984. The protein originated from animal was only 5.90 grams or 11 percent of the total protein consumed.

The consumption of fats in 1984 was 45.38 grams per capita per day, or 11 percent higher than the figure in 1983 of 40.73 grams. The main source of fats consumed were oily seeds or oil originated from peanuts, coconuts or palm, which provided around 35.42 grams per capita per day or 78 percent of the total fats consumed. The fats originated from animal were only 3.24 grams per capita per day or 7 percent of the total fats consumed.

10.2. Expenditure

The average monthly per capita expenditures based on the National Social Economic Survey in 1984 are presented in Table 10.2.1 up to Table 10.2.6. The average monthly percapita expenditure in urban areas in 1984 was 25 189 rupiahs, while in rural areas was only 13 342 rupiahs or about 53.00 percent. In total the average monthly per capita expenditure was around 16 123 rupiahs.

Table 10.2.8 shows an overall improvement of the pattern of consumption in Indonesia as indicated by the increased percentage of expenditures spent on food during the years 1981-1984. This change in consumption pattern was seen both in urban and rural areas. During these years the percentage spent on food increased from 61.5 percent in 1981 to 63.2 percent in 1984. On the other hand the percentage spent on non food decreased from 38.47 percent in 1981 to 36.75 percent in 1984. This indicates that a consumption pattern is the same as before, caused by an increase of income which is still used to suffice on food's expenditure.

The percentage spent on food was still high at around 63 percent in 1984. In addition, there are also differences in the urban-rural pattern. With higher income, households in urban areas spent less in percentage on food than in rural areas. In 1984, the percentage spent on food in urban areas was only 54.1 percent compared to 68.5 percent in rural areas. This indicates differences in consumption pattern and levels of living between households in urban and rural areas.

More detailed investigation confirms the finding on the improvement of the consumption pattern. This is indicated by a reduction in the percentage spent on starchy foods (cereals and roots) from 35.5 percent in 1981 to 32.6 percent in 1984. On the other hand, expenditures on foods containing high protein (fish, meet, eggs and milk) as well as vegetables and fruits has decreased in percentage from 30.4 in 1981 to 30.1 in 1984. More detailed figures on the changes in the consumption pattern can be found in Table 10.2.7 and Table 10.2.8. While the expenditure by groups were presented in Figure 10.1.

Table 10.2.12 to Table 10.2.14 show the percentage distribution of income received by decile groups of households during 1976-1984. The data on expenditure are commonly used as proxy of income.

In 1984, fourty percent lowest income group in urban areas received around 20.63 percent of total income. This indicates a low level of income disparity by World Bank standard. According to World Bank criterion the income disparity is high if the lowest fourty percent group receive less than 12 percent of the total income, medium disparity if the income received is between 12 and 17 percent, and low disparity if it is more than 17 percent.

The percentage of income received by the lowest fourty percent group in urban areas, in 1984 showed an improvement by a decrease of about 0.20 percent compared to 1981. Nevertheless, the percentage of income received by the highest ten percent group in urban also decreased from 27.66 percent in 1981 to 25.92 percent in 1984. It seems that the middle fourty percent group gets an increase of income. The income disparity decreased by the decline in the Gini Ratio from 0.33 in 1981 to 0.32 in 1984.

In rural areas the percentage of income received by the fourty percent lowest income group was 22.35 percent, or about 2 percent higher than in urban areas. While, this percentage in rural areas has decreased, from 22.82 in 1981 to 22.35 percent in 1984. This better income distribution is also reflected in the decline in the Gini Ratio coefficient from 0.29 to 0.28.

For all Indonesia, the fourty percent lowest income group received 20.75 percent of the total income. This percentage is higher compared to previous year of only around 20.44 percent. The Gini Ratio in 1984 still constant by 0.33 compared to 1981.

http://www.bps.go.id

Gambar 10.1
Figure

Persentase Pengeluaran Rata – Rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran 1978,1980,1984

Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure By Expenditure Items 1978,1980,1984

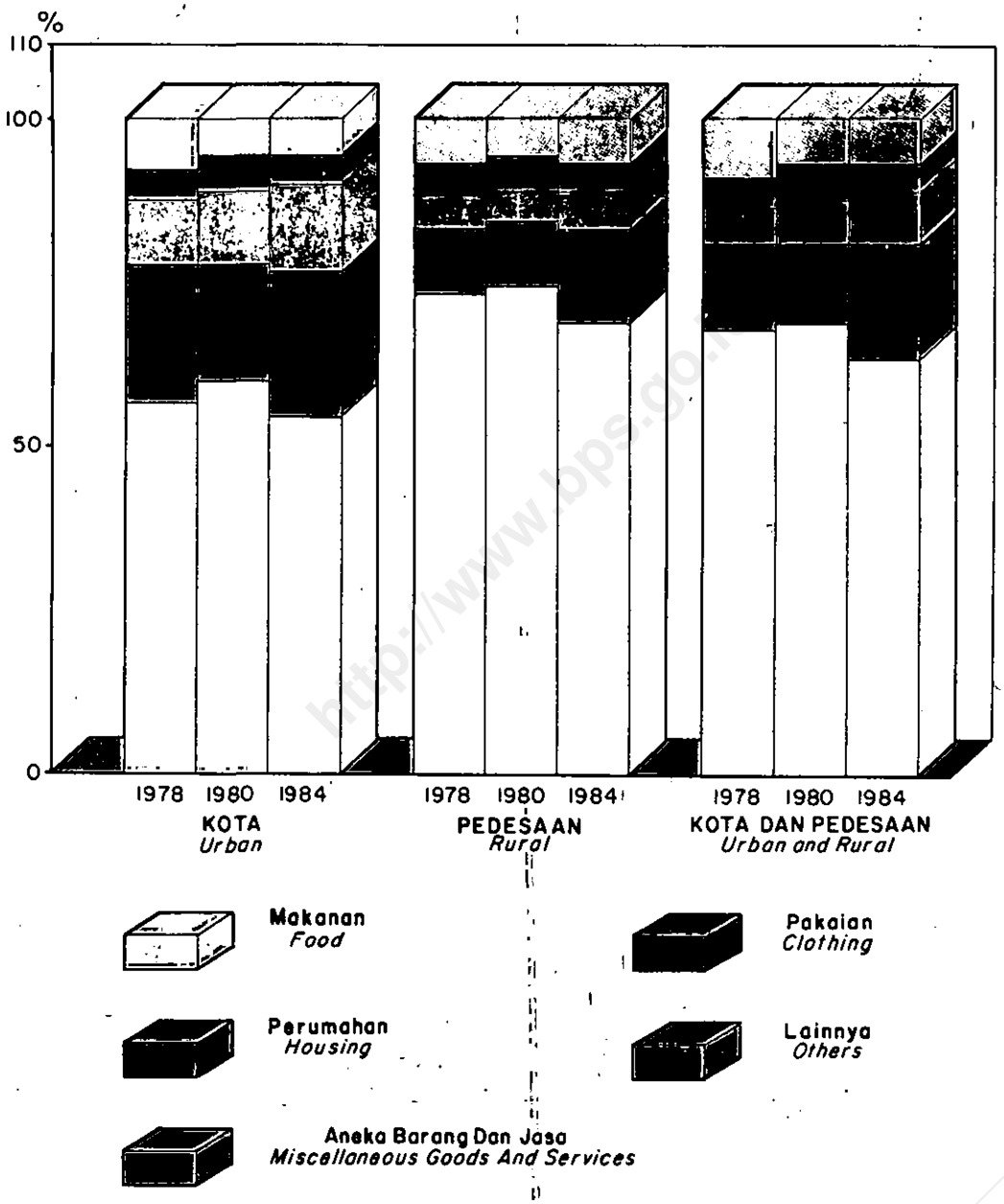

http://www.bps.go.id

10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION

TABEL : 10.1.1. PERSEDIAAN KONSUMSI NUTRISI PER KAPITA 1)
TABLE *AVAILABILITY OF NUTRIENT CONSUMPTION PER CAPUT*
1983

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/*Cereals*					
- *Tepung Gandum* *Wheat flour*	7.62	20.88	76	1.86	0.27
- Gabah/ *Unhusked rice/Rice*	144.78	396.66	1 428	26.97	2.78
- Jagung / *Maize*	26.08	71.45	229	5.93	2.50
- Jagung basah (muda) *Fresh Maize*	1.82	4.99	6	0.21	0.06
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 739	34.97	5.61
II. Makanan berpati / *Starchy Food*					
- Ubi jalar *Sweet potatoes*	12.46	34.14	36	0.51	0.20
- Ubi kayu/*Cassava*	57.67	158.00	174	1.42	0.32
- Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	0.52	1.42	5	0.02	0.01
- Sagu/Tepung sagu *Sago pith/Sago flour*	0.57	1.56	6	0.02	0.00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	221	1.97	0.53
III. Gula / *Sugar*					
- Gula pasir *Refined sugar*	11.46	31.40	114	0.00	0.00
- Gula mangkok/lain2 *Other sugars*	1.43	3.92	15	0.04	0.14
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	129	0.04	0.14
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses nuts and oil seeds*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, shelled*	2.99	8.19	37	2.07	3.51
- Kedele/*Soyabeans*	4.45	12.19	40	4.25	2.21
- Kacang hijau/ *Green peas*	1.03	2.82	10	0.63	0.03

Catatan/*Note* : 1). Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1983
According to food balance sheet in Indonesia, 1983

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kelapa berkulit/daging/*Coconuts in husk/coconut meat*	10.27	28.14	101	0.96	9.76
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	188	7.91	15.51
V. Buah-buahan/*Fruits*					
- Adpokat/*Avocado*	0.26	0.71	0	0.00	0.03
- Jeruk/*Orange*	2.85	7.81	2	0.04	0.02
- Duku langsat/*Lanzon*	0.33	0.90	0	0.01	0.00
- Durian/*Durians*	0.72	1.97	1	0.01	0.01
- Jambu/*Waterapple*	0.72	1.97	1	0.01	0.00
- Mangga/*Mango*	2.58	7.07	3	0.03	0.07
- Nanas/*Pineapple*	1.86	5.10	1	0.01	0.01
- Pepaya/*Papaya*	1.39	3.81	1	0.02	-
- Pisang/*Banana*	10.25	28.08	24	0.31	0.06
- Rambutan/*Rambutan*	0.52	1.42	0	0.01	0.00
- Salak/ *alacia*	0.30	0.82	0	0.00	-
- Sawo/*Sapodila*	0.24	0.66	0	0.00	0.01
- Lainnya/*Others*	0.31	0.85	0	0.00	0.01
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	33	0.45	0.22
VI. Sayur-sayuran/ *Vegetables*					
- Bawang merah/*Onion (Shallots)*	1.16	3.18	1	0.04	0.01
- Ketimun/*Cucumber*	1.05	2.88	0	0.01	0.00
- Kacang-kacangan/ *Beans*	1.58	4.33	1	0.17	0.00
- Kentang/*Potatoes*	1.23	3.37	2	0.06	0.00
- Kubis/*Cabbage*	2.25	6.16	1	0.07	0.01
- Tomat/*Tomatoes*	0.51	1.40	0	0.01	0.00
- Wortel/*Carrot*	0.31	0.85	0	0.01	0.00
- Cabe/*Chilli*	1.70	4.66	3	0.11	0.06
- Terong/*Eggplant*	0.81	2.22	0	0.02	0.00

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Petsai/*Mustard greens*	0.77	2.11	0	0.04	0.01
- Bawang daun/*Shallot (Spring Onion)*	0.42	1.15	0	0.01	0.00
- Lobak/*Radish*	0.12	0.33	0	0.00	0.00
- Buncis/*Green beans*	0.38	1.04	0	0.02	0.00
- Lainnya/*Others*	1.27	3.48	1	0.08	0.02
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	9	0.65	0.11
VII.. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0.76	2.10	4	0.39	0.29
- Daging kerbau/ *Buffalo meat*	0.19	0.51	0	0.10	0.00
- Daging kambing/ *Mutton*	0.24	0.67	1	0.1	0.06
- Daging domba/*Lamb meat*	0.11	0.31	1	0.05	0.05
- Daging kuda/lainnya *Horse meat/Other*	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/*Pork*	0.43	1.19	5	0.15	0.48
- Daging ayam kampung/ *Local chicken meat,*	0.43	1.19	4	0.22	0.17
- Daging ayam ras/ *Improved chicken meat*	0.19	0.51	2	0.09	0.07
- Daging itik/ *Duck meat*	0.04	0.11	0	0.02	0.02
- Produksi dari daging/ *Meat product*	-	-	-	-	-
- Jeroan semua jenis/ *Offal of kinds*	0.63	1.73	2	0.28	0.10
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	15	1.42	1.24

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram /Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hen eggs*	0.17	0.46	1	0.05	0.05
- Telur ayam ras *Improved hen eggs*	0.98	2.68	4	0.31	0.28
- Telur Itik *Duck eggs*	0.33	0.91	2	0.11	0.12
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0.47	0.45
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow milk*	0.80	2.19	1	0.07	0.08
- Susu impor *Imported milk*	2.52	6.90	4	0.22	0.24
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	5	0.29	0.32
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*	2.87	7.87	5	0.87	0.02
- Ikan laut *Marine fish*	7.96	21.81	15	2.62	0.44
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	20	3.49	0.46
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oils*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra oils/ Cooking oils*	2.76	7.57	66	0.08	7.42
- Minyak sawit/ Minyak goreng *Palm oils Cooking oils*	2.63	7.20	65	0.00	7.20
- Inti sawit/ Minyak goreng *Palm extract/ Cooking oil*	0.45	1.23	11	0.00	1.23
Sub Jumlah/ *Sub Total*	-	-	142	0.08	15.85

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Cattle fats*	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemak kerbau *Buffalo fats*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing *Goat/sheep fats*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak babi *Pig fats*	0.06	0.16	1	0.00	0.16
Sub jumlah/ *Sub total*	-	-	2	0.00	0.29
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 514	51.74	40.73
- Nabati/ *Vegetal*	-	-	2 461	46.07	37.97
- Hewani/ *Animal*	-	-	53	5.67	2.76

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.1.2. PERSEDIAAN KONSUMSI NUTRISI PER KAPITA 1)
TABLE : AVAILABILITY OF NUTRIENT CONSUMPTION PER CAPUT
1984

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	6.61	18.11	66	1.61	0.24
- Gabah/beras *Unhusked rice/Rice*	139.62	382.52	1 377	26.01	2.68
- Jagung / *Maize*	26.73	73.23	234	6.08	2.56
- Jagung basah (muda) *Fresh Maize*	3.80	10.41	13	0.44	0.12
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 690	34.14	5.60
II. Makanan berpati *Starchy Food*					
- Ubi jalar *Sweet potatoes*	12.87	35.26	37	0.53	0.21
- Ubi kayu/*Cassava*	65.07	178.27	196	1.60	0.36
- Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	0.58	1.59	6	0.02	0.01
- Sagu/Tepung sagu *Sago pith/Sago flour*	0.57	1.56	6	0.01	0.00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	245	2.16	0.58
III. Gula / *Sugar*					
- Gula pasir *Refined sugar*	11.93	32.68	119	0.00	0.00
- Gula mangkok/lain2 *Other sugars*	1.45	3.97	15	0.04	0.14
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	134	0.04	0.14
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses nuts and oil seeds*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, shelled*	3.17	8.68	39	2.20	3.72
- Kedele/*Soyabeans*	6.38	17.48	58	6.10	3.16
- Kacang hijau/ *Green peas*	1.05	2.88	10	0.64	0.03
- Kelapa berkulit/daging/*Coconuts in husk/coconut meat*	10.09	27.64	99	0.94	9.59
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	206	9.88	16.50

Catatan/*Note* : 1). Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1984
According to food balance sheet in Indonesia, 1984

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-buahan/*Fruits*					
- Adpokat/*Avocado*	0.27	0.74	0	0.00	0.03
- Jeruk/*Orange*	3.35	9.18	3	0.05	0.02
- Duku langsat/*Lanzon*	0.43	1.18	0	0.01	0.00
- Durian/*Durians*	0.98	2.68	1	0.02	0.02
- Jambu/*Waterapple*	1.21	3.32	1	0.02	0.01
- Mangga/*Mango*	3.57	9.78	4	0.04	0.01
- Nanas/*Pineapple*	5.60	15.34	4	0.03	0.02
- Pepaya/*Papaya*	2.00	5.48	2	0.02	-
- Pisang/*Banana*	15.54	42.58	37	0.47	0.09
- Rambutan/*Rambutan*	0.83	2.27	1	0.01	0.00
- Salak/*Salacia*	0.35	0.96	0	0.00	0.00
- Sawo/*Sapodila*	0.36	0.99	1	0.00	0.01
- Lainnya/*Others*	1.41	3.86	2	0.02	0.03
Sub jumlah/*Sub total*	-	-	56	0.69	0.24
VI. Sayur-sayuran/ *Vegetables*					
- Bawang merah/*Onion (Shallots)*	1.08	2.96	1	0.04	0.01
- Ketimun/*Cucumber*	1.32	3.62	0	0.02	0.00
- Kacang-kacangan/ *Beans*	6.31	17.29	5	0.69	0.05
- Kentang/*Potatoes*	1.64	4.49	3	0.08	0.00
- Kubis/*Cabbage*	2.20	6.03	1	0.07	0.01
- Tomat/*Tomatoes*	0.84	2.30	0	0.02	0.01
- Wortel/*Carrot*	0.28	0.77	0	0.01	0.00
- Cabe/*Chilli*	1.54	4.23	2	0.10	0.05
- Terong/*Eggplant*	0.74	2.03	0	0.02	0.00

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Petsai/*Mustard greens*	0.76	2.08	0	0.04	0.01
- Bawang daun/*Shallot (Spring Onion)*	0.51	1.40	0	0.02	0.00
- Lobak/*Radish*	0.12	0.33	0	0.00	0.00
- Buncis/*Green beans*	0.48	0.32	0	0.01	0.00
- Lainnya/*Others*	1.81	4.96	2	0.12	0.02
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	14	1.24	0.16
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0.75	2.05	4	0.39	0.29
- Daging kerbau/ *Buffalo meat*	0.18	0.50	0	0.09	0.00
- Daging kambing/ *Mutton*	0.24	0.67	1	0.11	0.06
- Daging domba/*Lamb meat*	0.12	0.33	1	0.06	0.05
- Daging kuda/lainnya *Horse meat/Other*	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/*Pork*	0.44	1.20	5	0.16	0.48
- Daging ayam kampung *Local chicken meat*	0.53	1.44	4	0.26	0.36
- Daging ayam ras *Improved chicken meat*	0.18	0.50	2	0.09	0.13
- Daging itik/ *Duck meat*	0.04	0.12	0	0.02	0.03
- Produksi dari daging *Meat product*	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Jeroan semua jenis *Offal all kinds*	0.63	1.73	2	0.28	0.10
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	19	1.48	1.50

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hen eggs*	0.18	0.50	1	0.06	0.05
- Telur ayam ras *Improved hen eggs*	1.05	2.88	4	0.33	0.30
- Telur Itik *Duck eggs*	0.34	0.94	2	0.11	0.12
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0.50	0.47
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow milk*	0.98	2.67	2	0.09	0.09
- Susu impor *Imported milk*	2.89	7.92	5	0.25	0.28
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0.34	0.37
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*	2.94	8.05	5	0.89	0.16
- Ikan laut *Marine fish*	8.17	22.40	15	2.69	0.45
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	20	3.58	0.61
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oils*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra oils/ Cooking oils*	2.72	7.46	65	0.07	7.31
- Minyak sawit/ Minyak goreng *Palm oils/ Cooking oils*	3.73	10.22	92	0	10.22
- Inti sawit/ Minyak goreng *Palm extract/ Cooking oil*	0.51	1.39	13	0	1.39
Sub Jumlah/ *Sub Total*	-	-	170	0.07	18.92

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Cattle fats*	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemak kerbau *Buffalo fats*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing *Goat/sheep fats*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak babi *Pig fats*	0.06	0.16	1	0.00	0.16
Sub jumlah/ *Sub total*	-	-	2	0.00	0.29
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 570	54.12	45.38
- Nabati/ *Vegetal*	-	-	2 515	48.22	42.14
- Hewani/ *Animal*	-	-	55	5.90	3.24

http://www.bps.go.id

10. 2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

TABEL : 10.2.1.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	1 383	1 970	2 249	2 593
2. Ubi-ubian / *Cassava*	107	73	84	91
3. Ikan / *Fish*	98	235	294	396
4. Daging / *Meats*	20	27	22	77
5. Telur, susu / *Eggs and milk*	11	25	80	128
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	355	383	431	547
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	83	165	233	292
8. Buah-buahan / *Fruits*	44	51	97	133
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	383	607	793	937
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	122	263	384	573
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Wines Etc*	-	-	13	6
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	155	253	312	456
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	2 761	4 052	4 992	6 229
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	893	962	1 263	1 649
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	128	193	325	491
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	198	251	302	418
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	14	28	36	68
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	10	22	23	31
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	80	65	116	151
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	1 323	1 521	2 065	2 808
JUMLAH / *TOTAL*	4 084	5 573	7 057	9 037

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH KOTA
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASSES
1984

Sebulan (Rp) / *Monthly Per Capita Expenditure (RP)*							Rata-rata Per Kapita
10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita* (Rp.)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 710	2 919	3 134	3 274	3 512	3 460	3 640	3 007
113	134	179	223	262	316	358	168
627	966	1 302	1 682	1 913	1 988	2 910	1 161
205	430	885	1 507	2 313	3 118	4 493	905
294	494	832	1 259	1 692	2 106	2 707	785
768	1 021	1 310	1 593	1 850	1 939	2 324	1 188
397	474	591	720	785	842	1 063	546
250	390	631	995	1 454	1 899	3 004	651
1 296	1 673	2 142	2 685	3 245	3 734	4 723	2 013
843	1 236	1 908	2 877	4 128	6 148	9 401	1 986
7	17	30	65	118	302	439	47
652	942	1 273	1 654	2 059	2 399	2 728	1 174
8 162	10 696	14 217	18 534	23 331	28 251	37 790	13 631
2 426	3 555	4 962	7 388	11 066	17 138	34 314	5 524
948	1 707	2 980	4 955	8 054	13 165	23 562	3 400
609	837	1 110	1 517	2 057	2 749	3 843	1 111
142	238	482	965	1 473	3 987	9 253	720
74	136	269	480	809	1 454	2 952	333
208	291	408	630	1 007	1 367	3 058	470
4 407	6 764	10 211	15 935	24 466	39 860	76 982	11 558
12 569	17 460	24 428	34 469	47 797	68 111	114 772	25 189

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.2. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	1 419	1 897	2 373	2 810
2. Ubi-ubian / *Cassava*	146	148	154	179
3. Ikan / *Fish*	154	212	292	465
4. Daging / *Meats*	18	34	48	87
5. Telur, susu / *Eggs and milk*	13	28	51	95
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	336	417	488	590
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	70	114	176	227
8. Buah-buahan / *Fruits*	64	86	117	183
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	465	629	819	1 053
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	105	180	272	392
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	2	7	5	9
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	162	230	294	414
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	2 954	3 982	5 089	6 504
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	714	932	1 120	1 371
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	98	155	221	312
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	173	259	326	414
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	28	53	82	112
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	23	30	34	40
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	98	144	191	240
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	1 134	1 573	1 974	2 489
JUMLAH / *TOTAL*	4 088	5 555	7 063	8 993

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN RURAL AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASSES
1984

Sebulan (Rp) / *Monthly Per Capita Expenditure (RP)*							Rata-rata Per Kapita
10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita* (Rp.)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 318	3 832	4 121	4 365	4 481	4 818	4 289	3 153
202	247	320	378	503	434	436	213
788	1 251	1 717	2 341	2 677	3 450	2 443	838
191	402	740	1 424	2 011	2 623	4 234	285
188	340	609	1 054	1 426	1 881	3 274	245
811	1 090	1 438	1 852	2 194	2 608	2 573	840
300	392	531	737	976	1 062	1 540	310
308	513	813	1 298	2 021	2 740	3 048	372
1 405	1 907	2 498	3 192	3 986	4 483	4 845	1 454
627	977	1 371	2 056	3 150	3 752	4 942	695
18	31	47	141	249	263	537	25
652	1 008	1 436	1 971	2 612	3 396	3 558	715
8 808	11 990	15 641	20 809	26 286	31 510	35 719	9 145
1 776	2 443	3 441	4 934	7 054	9 143	17 022	1 965
500	849	1 585	2 949	4 727	6 531	18 596	696
586	828	1 118	1 618	2 093	2 523	3 168	626
214	443	944	2 178	3 869	13 697	30 621	422
56	96	180	351	522	969	2 920	83
336	487	787	1 251	2 312	2 996	6 487	405
3 468	5 146	8 055	13 281	20 577	35 859	78 814	4 197
12 276	17 136	23 696	34 090	46 863	67 369	114 533	13 342

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.3. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP MENURUT JENIS DAN

AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE OF CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	1 418	1 901	2 366	2 792
2. Ubi-ubian / *Cassava*	144	144	150	172
3. Ikan / *Fish*	151	213	292	460
4. Daging / *Meats*	18	34	47	86
5. Telur, susu / *Eggs and milk*	13	28	53	98
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	337	416	485	586
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	71	116	179	233
8. Buah-buahan / *Fruits*	63	84	116	178
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	462	628	817	1 043
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	105	184	278	407
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	2	6	5	8
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	162	231	295	418
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	2 946	3 985	5 083	6 481
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	721	933	1 128	1 395
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	100	157	227	327
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	174	259	325	414
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	28	52	79	108
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	22	30	33	39
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	98	140	187	233
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	1 143	1 571	1 979	2 516
JUMLAH / *TOTAL*	4 089	5 556	7 062	8 997

http://www.bps.go.id

ULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN
OLONGAN PENGELUARAN
V URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS
XPENDITURE CLASSES
984

ebulan (Rp) / *Monthly Per Capita Expenditure (RP)*							Rata-rata Per Kapita
10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 224	3 562	3 660	3 727	3 815	3 746	3 748	3 119
188	213	254	287	337	341	371	203
763	1 167	1 523	1 956	2 151	2 296	2 832	913
193	410	808	1 473	2 219	3 013	4 450	431
204	386	713	1 174	1 609	2 059	2 801	371
804	1 070	1 378	1 701	1 958	2 080	2 365	922
315	416	559	727	845	888	1 142	365
299	477	728	1 121	1631	2 076	3 011	437
1 389	1 838	2 332	2 895	3 476	3 892	4 744	1 585
660	1 053	1 622	2 536	3 822	5 644	8 658	998
16	27	39	96	159	294	455	30
652	989	1 360	1 786	2 232	2 609	2 866	823
8 707	11 608	14 976	19 479	24 254	28 938	37 443	10 197
1 877	2 772	4 152	6 369	9 813	15 453	31 434	2 801
569	1 103	2 237	4 122	7 015	11 767	22 735	1 331
589	830	1 115	1 559	2 068	2 702	3 730	740
203	383	728	1 469	2 222	6 033	12 812	492
59	108	222	427	719	1 352	2 947	142
316	429	610	888	1 415	1 711	3 629	420
3 613	5 625	9 064	14 834	23 252	39 018	77 287	5 926
12 320	17 233	24 040	34 313	47 506	67 956	114 730	16 123

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.4. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA MENURUT JENIS DAI
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) -			
	Kurang Dari/*Less than* 5000	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	33.86	35.35	31.87	28.69
2. Ubi-ubian / *Cassava*	2.62	1.31	1.19	1.01
3. Ikan / *Fish*	2.40	4.22	4.17	4.38
4. Daging / *Meat*	0.49	0.48	0.31	0.85
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.27	0.45	1.13	1.42
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	8.69	6.87	6.11	6.05
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.03	2.96	3.30	3.23
8. Buah-buahan / *Fruits*	1.08	0.92	1.37	1.47
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	9.38	10.89	11.24	10.37
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	2.99	4.72	5.44	6.34
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	-	-	0.18	0.07
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	3.80	4.54	4.42	5.05
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	67.61	72.71	70.74	68.93
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	21.87	17.26	17.90	18.25
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	3.13	3.46	4.61	5.43
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4.85	4.50	4.28	4.63
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.34	0.50	0.51	0.75
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	0.24	0.39	0.33	0.34
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	1.96	1.17	1.64	1.67
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	32.39	27.29	29.26	31.07
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

PER KAPITA SEBULAN DI DAERAH KOTA
GOLONGAN PENGELUARAN
MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS AND EXPENDITURE CLASSES
1984

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Per Kapita
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
21.56	16.72	12.83	9.50	7.35	5.08	3.17	11.94
0.90	0.77	0.73	0.65	0.55	0.46	0.31	0.67
4.99	5.53	5.33	4.88	4.00	2.92	2.54	4.61
1.63	2.46	3.62	4.37	4.84	4.58	3.91	3.59
2.34	2.83	3.41	3.65	3.54	3.09	2.36	3.12
.11	5.85	5.36	4.62	3.87	2.85	2.02	4.72
3.16	2.71	2.42	2.09	1.64	1.24	0.93	2.17
1.99	2.23	2.58	2.89	3.04	2.79	2.62	2.58
10.31	9.58	8.77	7.79	6.79	5.48	4.12	7.99
6.71	7.08	7.81	8.35	8.64	9.03	8.19	7.88
0.06	0.10	0.12	0.19	0.25	0.44	0.38	0.19
5.19	5.40	5.21	4.80	4.31	3.52	2.38	4.66
64.94	61.26	58.20	53.77	48.81	41.48	32.93	54.11
19.30	20.36	20.31	21.43	23.15	25.16	29.90	21.93
7.54	9.78	12.20	14.38	16.85	19.33	20.53	13.50
4.85	4.79	4.54	4.40	4.30	4.04	3.35	4.41
1.13	1.36	1.97	2.80	3.08	5.85	8.06	2.86
0.59	0.78	1.10	1.39	1.69	2.13	2.57	1.32
1.65	1.67	1.67	1.83	2.11	2.01	2.66	1.87
35.06	38.74	41.80	46.23	51.19	58.52	67.07	45.89
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.5. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN MENURUT JENIS DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN

PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY OF CONSUMPTION AND MONTHLY

JENIS PENGELUARAN / *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) -			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	34.71	34.15	33.60	31.25
2. Ubi-ubian / *Cassava*	3.57	2.66	2.18	1.99
3. Ikan / *Fish*	3.77	3.82	4.13	5.17
4. Daging / *Meat*	0.44	0.61	0.68	0.97
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.32	0.50	0.72	1.06
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	8.22	7.51	6.91	6.56
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.71	2.05	2.49	2.52
8. Buah-buahan / *Fruits*	1.57	1.55	1.66	2.03
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	11.37	11.32	11.60	11.71
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	2.57	3.24	3.85	4.36
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	0.05	0.13	0.07	0.10
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	3.96	4.14	4.16	4.60
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	72.26	71.68	72.05	72.32
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	17.47	16.78	15.86	15.25
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	2.40	2.79	3.13	3.47
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4.23	4.66	4.62	4.60
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.68	0.95	1.16	1.25
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	0.56	0.54	0.48	0.44
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	2.40	2.59	2.70	2.67
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	27.74	28.32	27.95	27.68
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

KAPITA SEBULAN DI DAERAH PEDESAAN
PENGELUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
1984

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Per Kapita
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27.03	22.36	17.39	12.80	9.56	7.15	3.74	23.63
1.65	1.44	1.35	1.11	1.07	0.64	0.38	1.60
6.42	7.30	7.25	6.87	5.71	5.12	2.13	6.28
1.56	2.35	3.12	4.18	4.29	3.89	3.70	2.14
1.53	1.98	2.57	3.09	3.04	2.79	2.86	1.84
6.61	6.36	6.07	5.43	4.68	3.87	2.25	6.30
2.44	2.29	2.24	2.16	2.08	1.58	1.34	2.32
2.51	2.99	3.43	3.81	4.31	4.07	2.66	2.79
11.45	11.13	10.54	9.36	8.51	6.65	4.23	10.90
5.11	5.70	5.79	6.03	6.72	5.57	4.31	5.21
0.15	0.18	0.20	0.41	0.53	0.39	0.47	0.19
5.31	5.88	6.06	5.78	5.57	5.04	3.11	5.36
71.75	69.97	66.01	61.04	56.09	46.77	31.19	68.54
14.47	14.26	14.52	14.47	15.05	13.57	14.86	14.73
4.07	4.95	6.69	8.65	10.09	9.69	16.24	5.22
4.77	4.83	4.72	4.75	4.47	3.75	2.77	4.69
1.74	2.59	3.98	6.39	8.26	20.33	26.74	3.16
0.46	0.56	0.76	1.03	1.11	1.44	2.55	0.62
2.74	2.84	3.32	3.67	4.93	4.45	5.66	3.04
28.25	30.03	33.99	38.96	43.91	53.23	68.81	31.46
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.6. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN / *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) - Kurang Dari/*Less than* 5000	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	34.68	34.22	33.50	31.03
2. Ubi-ubian / *Cassava*	3.52	2.59	2.12	1.91
3. Ikan / *Fish*	3.69	3.83	4.13	5.11
4. Daging / *Meats*	0.44	0.61	0.67	0.96
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.32	0.50	0.75	1.09
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	8.24	7.49	6.87	6.51
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.74	2.09	2.53	2.59
8. Buah-buahan / *Fruits*	1.54	1.51	1.64	1.98
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	11.30	11.30	11.57	11.59
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	2.57	3.31	3.94	4.52
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	0.05	0.11	0.07	0.09
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	3.96	4.16	4.18	4.65
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	72.05	71.72	71.98	72.04
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	17.63	16.79	15.97	15.51
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	2.45	2.83	3.21	3.63
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4.26	4.66	4.60	4.60
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.68	0.94	1.12	1.20
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	0.54	0.54	0.47	0.43
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	2.40	2.52	2.65	2.59
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	27.95	28.28	28.02	27.96
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

SEBULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN
PENGELUARAN
EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1984

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Per Kapita
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26.17	20.67	15.22	10.86	8.03	5.51	3.27	19.35
1.53	1.24	1.06	0.84	0.71	0.50	0.32	1.26
6.19	6.77	6.34	5.70	4.53	3.38	2.47	5.66
1.57	2.38	3.36	4.29	4.67	4.43	3.88	2.67
1.66	2.24	2.97	3.42	3.39	3.03	2.44	2.30
6.53	6.21	5.73	4.96	4.12	3.06	2.06	5.72
2.56	2.41	2.33	2.12	1.78	1.31	1.00	2.26
2.43	2.77	3.03	3.27	3.43	3.05	2.62	2.71
11.27	10.67	9.70	8.44	7.32	5.73	4.13	9.83
5.36	6.11	6.75	7.39	8.05	8.31	7.55	6.19
0.13	0.16	0.16	0.28	0.33	0.43	0.40	0.19
5.29	5.74	5.66	5.21	4.70	3.84	2.50	5.10
70.67	67.36	62.30	56.77	51.05	42.58	32.64	63.25
15.24	16.09	17.27	18.56	20.66	22.74	27.40	17.37
4.62	6.40	9.31	12.01	14.77	17.32	19.82	8.26
4.78	4.82	4.64	4.54	4.35	3.98	3.25	4.59
1.65	2.22	3.03	4.28	4.68	8.88	11.17	3.05
0.48	0.63	0.92	1.24	1.51	1.99	2.57	0.88
2.56	2.49	2.54	2.59	2.98	2.52	3.16	2.60
29.33	32.64	37.70	43.23	48.95	57.42	67.36	36.75
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.7. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SE-
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-
1978-1980-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	1 407	1 922	2 338	3 007
2. Ubi-ubian / *Cassava*	62	101	81	168
3. Ikan / *Fish*	441	632	928	1 161
4. Daging / *Meat*	349	505	621	905
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	304	448	375	785
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	417	558	863	1 188
7. Kacang-kacangan / *Legumes*	223	374	406	546
8. Buah-buahan / *Fruits*	253	377	390	651
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	749	965	1 421	2 013
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	587	801	724	1 986
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	7	11	7	47
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	427	611	744	1 174
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	5 226	7 305	8 898	13 631
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	1 917	2 124	3 229	5 [illegible]24
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	969	1 367	2 329	3 400
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	397	652	1 013	1 111
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	397	433	713	720
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	152	118	241	333
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	164	209	392	470
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	3 996	4 903	7 917	11 558
JUMLAH / *TOTAL*	9 222	12 208	16 815	25 189

http://www.bps.go.id

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
DITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1981-1984
RUPIAHS)

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1978	1980	1981	1984	1978	1980	1981	1984
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 381	2 014	2 305	3 153	1 386	1 993	2 312	3 119
96	155	120	213	89	142	111	203
300	503	682	838	327	532	738	913
150	216	168	285	187	281	271	431
76	135	117	245	119	206	176	371
275	413	583	840	301	446	647	922
118	195	209	310	138	235	254	365
116	223	199	372	141	258	243	437
520	774	1 032	1 454	263	817	1 121	1 585
180	260	275	695	255	382	377	998
7	12	7	25	7	12	7	30
241	436	513	715	276	476	566	823
3 460	5 336	6 210	9 145	3 789	5 780	6 823	10 197
490	691	1 116	1 965	755	1 015	1 597	2 801
177	323	540	696	324	559	948	1 331
229	363	639	626	260	429	724	740
165	283	452	422	208	317	511	492
65	44	92	83	81	61	126	142
148	172	349	405	151	180	359	420
1 274	1 876	3 188	4 197	1 779	2 561	4 265	5 926
4 734	7 212	9 398	13 342	5 568	8 341	11 088	16 123

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.8. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
1978-1980

JENIS PENGELUARAN / *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	15.26	15.74	13.90	11.94
2. Ubi-ubian / *Cassava*	0.67	0.83	0.48	0.67
3. Ikan / *Fish*	4.78	5.18	5.52	4.61
4. Daging / *Meats*	3.78	4.14	3.69	3.59
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	3.30	3.67	2.23	3.12
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	4.52	4.57	5.13	4.72
7. Kacang-kacangan / *Legumes*	2.42	3.06	2.41	2.17
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.74	3.09	2.32	2.58
9. Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	8.12	7.91	8.45	7.99
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	6.37	6.56	4.31	7.88
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	0.08	0.09	0.04	0.19
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	4.63	5.00	4.42	4.66
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	56.67	59.84	52.92	54.11
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	20.79	17.40	19.20	21.93
2. Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	10.51	11.20	13.85	13.50
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4.30	5.34	6.02	4.41
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	4.30	3.54	4.24	2.86
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	1.65	0.97	1.43	1.32
6. Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	1.78	1.71	2.33	1.87
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	43.33	40.16	47.08	45.89
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

SEBULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1981-1984

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1978	1980	1981	1984	1978	1980	1981	1984
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
29.17	27.93	24.53	23.63	24.89	23.89	20.85	19.35
2.03	2.15	1.28	1.60	1.60	1.70	1.00	1.26
6.34	6.97	7.26	6.28	5.87	6.38	6.66	5.66
3.17	2.99	1.79	2.14	3.36	3.37	2.44	2.67
1.61	1.87	1.24	1.84	2.14	2.47	1.59	2.30
5.81	5.73	6.20	6.30	5.40	5.35	5.84	5.72
2.49	2.70	2.22	2.32	2.48	2.82	2.29	2.26
2.45	3.09	2.12	2.79	2.53	3.10	2.19	2.71
10.98	10.73	10.98	10.90	10.11	9.79	10.11	9.83
3.80	3.61	2.93	5.21	4.58	4.58	3.40	6.19
0.15	0.17	0.07	0.19	0.13	0.14	0.06	0.19
5.09	6.05	5.46	5.36	4.96	5.71	5.10	5.10
73.09	73.99	66.08	68.54	68.05	69.30	61.53	63.25
10.35	9.58	11.87	14.73	13.56	12.17	14.40	17.37
3.74	4.48	5.75	5.22	5.82	6.70	8.55	8.26
4.83	5.03	6.80	4.69	4.67	5.14	6.53	4.59
3.49	3.93	4.81	3.16	3.74	3.80	4.61	3.05
1.37	0.61	0.98	0.62	1.45	0.73	1.14	0.88
3.13	2.38	3.71	3.04	2.71	2.16	3.24	2.60
26.91	26.01	33.92	31.46	31.95	30.70	38.47	36.75
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.9. PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA SETIAP
TABLE *PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN*
1984

PROVINSI *PROVINCE*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) -			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	0.10	-	0.15	0.26
Jawa Barat	0.18	0.45	2.47	6.69
Jawa Tengah	2.30	1.76	5.58	8.67
Daerah Istimewa Yogyakarta	0.62	0.95	7.06	8.05
Jawa Timur	0.64	1.24	3.85	7.17
JAWA	0.72	0.79	2.88	5.41
Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	1.37
Sumatera Utara	0.05	0.42	0.23	2.78
Sumatera Barat	-	-	0.29	1.69
Riau	-	-	0.44	1.31
Jambi	-	-	-	1.26
Sumatera Selatan	-	-	1.28	2.05
Bengkulu	-	-	-	0.88
Lampung	-	1.59	6.92	11.77
Bali	-	-	2.73	5.68
Nusa Tenggara Barat	3.56	6.11	13.05	12.25
Nusa Tenggara Timur	1.44	1.05	4.80	5.76
Timor Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	1.72	2.46
Kalimantan Tengah	-	-	-	1.55
Kalimantan Selatan	-	-	0.54	1.85
Kalimantan Timur	-	-	-	0.78
Sulawesi Utara	-	0.34	0.79	1.96
Sulawesi Tengah	-	0.90	4.79	2.30
Sulawesi Selatan	-	0.96	3.86	6.05
Sulawesi Tenggara	0.82	1.09	3.27	4.55
Maluku	-	-	0.81	1.98
Irian Jaya	-	0.49	1.88	0.59
LUAR JAWA	0.18	0.60	2.08	3.71
INDONESIA	0.55	0.73	2.64	4.89

http://www.bps.go.id

PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Jumlah *Total*
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.90	17.27	32.16	17.87	14.82	5.65	3.83	100.00
22.26	20.22	24.95	9.95	8.08	2.39	2.35	100.00
26.39	19.81	23.50	5.27	4.84	1.33	0.56	100.00
18.54	14.70	24.44	10.03	8.26	4.62	2.73	100.00
28.27	21.10	23.20	8.87	3.76	1.21	0.70	100.00
20.32	19.36	26.29	10.99	8.33	2.88	2.03	100.00
8.81	14.61	29.38	19.20	17.83	5.58	3.23	100.00
14.60	27.47	33.19	12.12	7.07	1.45	0.61	100.00
10.75	18.29	34.51	18.79	10.24	3.54	1.90	100.00
11.41	22.35	34.43	15.35	10.54	1.91	2.27	100.00
12.26	30.59	34.77	11.76	8.03	1.20	0.13	100.00
16.46	24.12	33.26	12.01	7.53	2.28	1.02	100.00
20.86	26.60	31.46	13.13	4.97	2.10	-	100.00
24.99	25.30	17.19	6.04	4.89	0.22	1.10	100.00
20.67	22.67	27.18	11.39	7.68	1.70	0.30	100.00
27.64	13.27	12.53	6.29	2.98	0.91	0.40	100.00
20.83	19.34	24.76	12.97	7.38	1.27	0.39	100.00
-	-	-	-	-	-	-	-
19.63	22.59	32.98	13.76	5.95	0.82	0.08	100.00
4.76	21.51	40.43	17.17	10.13	1.86	2.59	100.00
12.79	24.58	33.36	13.96	9.59	2.12	1.22	100.00
3.65	9.01	30.30	25.17	19.97	7.30	3.81	100.00
14.13	16.78	31.06	14.23	14.77	4.37	1.57	100.00
16.37	23.05	26.05	15.17	9.78	1.40	0.20	100.00
27.44	22.40	20.88	9.28	5.50	2.40	1.24	100.00
17.28	19.59	26.13	12.73	9.89	3.16	1.49	100.00
14.58	23.58	33.30	12.60	9.18	1.80	2.16	100.00
11.06	11.55	31.00	14.12	13.33	9.97	6.02	100.00
16.79	22.40	29.36	12.84	8.47	2.31	1.26	100.00
19.24	20.29	27.23	11.56	8.37	2.71	1.79	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 10.2.10. PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL
1984

PROVINSI / *PROVINCE*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) -			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0.70	1.60	7.68	15.45
Jawa Tengah	7.29	8.59	24.63	19.69
Daerah Istimewa Yogyakarta	2.98	3.46	16.34	19.96
Jawa Timur	5.46	5.46	18.72	19.81
JAWA	4.37	5.07	16.79	18.35
Daerah Istimewa Aceh	-	-	0.55	5.11
Sumatera Utara	0.07	1.22	7.62	14.65
Sumatera Barat	1.68	1.05	2.17	8.35
Riau	-	0.19	0.26	6.24
Jambi	-	-	1.83	5.19
Sumatera Selatan	1.37	1.46	4.49	13.21
Bengkulu	-	-	2.21	7.70
Lampung	7.35	8.28	24.65	18.99
Bali	1.78	4.24	14.61	16.34
Nusa Tenggara Barat	9.45	8.91	23.53	16.95
Nusa Tenggara Timur	12.78	11.10	20.84	18.29
Timor Timur	0.45	1.99	7.56	8.64
Kalimantan Barat	0.43	1.19	6.50	14.52
Kalimantan Tengah	-	-	4.24	15.20
Kalimantan Selatan	0.25	0.31	2.96	10.76
Kalimantan Timur	0.86	0.70	6.38	14.52
Sulawesi Utara	7.49	5.76	9.84	8.92
Sulawesi Tengah	5.92	7.77	20.50	21.16
Sulawesi Selatan	8.35	5.78	15.34	14.75
Sulawesi Tenggara	6.20	4.78	13.47	13.94
Maluku	2.44	4.65	7.72	14.92
Irian Jaya	0.20	2.17	2.83	6.06
LUAR JAWA	3.78	3.78	10.73	13.57
INDONESIA	4.13	4.54	14.33	16.41

http://www.bps.go.id

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Jumlah *Total*
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
37.83	18.99	12.81	3.04	1.38	0.35	0.17	100.00
25.95	7.46	4.52	1.30	0.52	0.04	-	100.00
33.07	11.60	9.24	2.02	0.86	0.17	0.31	100.00
29.92	10.82	6.66	1.58	1.15	0.25	0.16	100.00
31.43	12.52	8.12	1.99	1.03	0.22	0.12	100.00
31.11	27.48	23.54	7.78	3.54	0.77	0.12	100.00
44.41	19.71	9.34	2.48	0.40	0.07	0.02	100.00
33.77	26.09	18.94	5.88	1.90	0.11	0.06	100.00
37.32	29.38	20.91	3.35	2.24	0.09	0.02	100.00
42.72	30.81	14.66	3.80	0.98	-	-	100.00
38.84	20.66	13.95	4.63	1.37	0.03	-	100.00
27.43	33.62	22.50	5.23	1.06	0.15	0.10	100.00
25.30	8.43	5.14	1.19	0.58	0.09	-	100.00
37.03	15.11	7.70	1.68	1.12	0.24	0.13	100.00
25.81	8.84	4.94	0.71	0.70	0.13	0.04	100.00
25.28	7.12	3.59	0.67	0.20	0.07	0.06	100.00
24.43	21.18	14.43	9.73	6.56	2.99	2.04	100.00
37.95	21.36	13.45	2.84	1.38	0.19	0.19	100.00
35.85	21.71	12.46	6.30	3.51	0.73	-	100.00
35.68	26.45	17.93	3.50	1.51	0.41	0.23	100.00
34.55	17.51	15.32	6.11	2.52	0.93	0.60	100.00
29.78	20.20	11.37	3.77	2.09	0.63	0.16	100.00
28.46	10.32	4.36	1.18	0.33	-	-	100.00
27.58	12.43	9.79	3.60	1.76	0.40	0.23	100.00
31.86	15.17	9.83	3.42	1.19	0.01	0.12	100.00
32.00	19.45	12.83	3.48	2.50	-	-	100.00
24.02	24.02	21.61	9.88	5.59	2.80	0.83	100.00
33.43	18.15	11.58	3.30	1.37	0.23	0.09	100.00
32.24	14.80	9.53	2.52	1.17	0.22	0.11	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.11. PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA DAN PEDESAAN
TABLE *PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND*
1984

PROVINSI *PROVINCE*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) -			
	Kurang dari/*Less than* 5000	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	0.10	-	0.15	0.26
Jawa Barat	0.59	1.36	6.57	13.58
Jawa Tengah	6.29	7.22	20.82	17.49
Daerah Istimewa Yogyakarta	2.47	2.91	14.31	17.36
Jawa Timur	4.52	4.63	15.80	17.33
JAWA	3.40	3.94	13.12	14.93
Daerah Istimewa Aceh	-	-	0.50	4.78
Sumatera Utara	0.07	1.01	5.68	11.53
Sumatera Barat	1.46	0.92	1.93	7.48
Riau	-	0.13	0.31	4.70
Jambi	-	-	1.60	4.69
Sumatera Selatan	0.98	1.05	3.58	10.07
Bengkulu	-	-	1.97	6.94
Lampung	6.45	7.46	22.47	18.10
Bali	1.50	3.58	12.76	14.67
Nusa Tenggara Barat	8.57	8.49	21.97	16.25
Nusa Tenggara Timur	11.90	10.31	19.59	17.31
Timor Timur	0.45	1.99	7.56	8.64
Kalimantan Barat	0.36	1.00	5.74	12.58
Kalimantan Tengah	-	-	3.74	13.58
Kalimantan Selatan	0.19	0.24	2.42	8.75
Kalimantan Timur	0.51	0.41	3.77	8.89
Sulawesi Utara	6.22	4.85	8.31	7.75
Sulawesi Tengah	5.29	7.04	18.83	19.16
Sulawesi Selatan	6.61	4.77	12.94	12.93
Sulawesi Tenggara	5.71	4.44	12.54	13.08
Maluku	2.16	4.11	6.93	13.45
Irian Jaya	0.11	1.39	2.39	3.53
LUAR JAWA	3.10	3.18	9.11	11.72
INDONESIA	3.29	3.65	11.59	13.70

http://www.bps.go.id

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Jumlah *Total*
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7.90	17.27	32.16	17.87	14.82	5.65	3.83	100.00
34.50	19.25	15.40	4.51	2.81	0.78	0.64	100.00
26.04	9.93	8.32	2.09	1.39	0.30	0.11	100.00
29.90	12.27	12.56	3.77	2.48	1.14	0.84	100.00
29.60	12.83	9.91	3.01	1.66	0.44	0.27	100.00
28.50	14.32	12.92	4.36	2.96	0.92	0.62	100.00
29.12	26.33	24.06	8.80	4.81	1.20	0.39	100.00
36.58	21.75	15.60	5.02	2.15	0.43	0.18	100.00
30.75	25.07	20.98	7.57	2.99	0.56	0.30	100.00
29.25	27.19	25.12	7.09	4.82	0.66	0.72	100.00
38.87	30.78	17.20	4.81	1.87	0.15	0.02	100.00
32.55	21.63	19.38	6.70	3.10	0.66	0.29	100.00
26.70	32.84	23.49	6.11	1.49	0.37	0.09	100.00
25.27	10.50	6.62	1.79	1.11	0.11	0.14	100.00
34.47	16.29	10.75	3.20	2.14	0.47	0.16	100.00
26.08	9.50	6.22	1.54	1.04	0.24	0.10	100.00
24.94	8.08	5.25	1.63	0.76	0.16	0.08	100.00
24.43	21.18	14.43	9.73	6.56	2.99	2.04	100.00
35.00	21.56	16.59	4.59	2.12	0.30	0.18	100.00
32.15	21.69	15.79	7.59	4.30	0.86	0.31	100.00
30.51	26.03	21.41	5.86	3.34	0.80	0.45	100.00
21.89	14.03	21.46	13.92	9.67	3.54	1.91	100.00
27.13	19.62	14.70	5.54	4.23	1.26	0.40	100.00
27.17	11.67	6.66	2.67	1.33	0.15	0.02	100.00
27.55	14.51	12.11	4.79	2.54	0.82	0.44	100.00
30.54	15.58	11.31	4.27	1.98	0.30	0.24	100.00
30.01	19.93	15.17	4.53	3.26	0.21	0.25	100.00
18.02	18.25	25.95	11.84	9.17	6.11	3.23	100.00
30.31	18.94	14.92	5.09	2.70	0.62	0.31	100.00
29.19	16.09	13.68	4.64	2.86	0.81	0.50	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.12. PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA
TABLE *PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN*
1976-1984

DECILE	1976	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.30	2.85	3.08	3.48	3.34
Kedua/*Second*	4.54	3.85	4.23	4.56	4.99
Ketiga/*Third*	5.21	4.89	5.51	5.44	5.37
Keempat/*Fourth*	6.51	5.81	5.84	7.35	6.93
Kelima/*Fifth*	7.20	7.16	7.33	7.35	7.39
Keenam/*Sixth*	8.45	7.54	9.04	7.81	9.69
Ketujuh/*Seventh*	10.17	9.43	9.95	10.23	9.70
Kedelapan/*Eighth*	11.65	12.26	11.47	11.82	11.47
Kesembilan/*Ninth*	15.68	17.49	15.59	14.29	15.20
Kesepuluh/*Tenth*	27.29	28.72	27.96	27.66	25.92
GINI RATIO	0.35	0.38	0.36	0.33	0.32

TABEL : 10.2.13. PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN
TABLE *PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL*
1976-1984

DECILE	1976	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.96	3.30	3.55	3.99	3.86
Kedua/*Second*	4.48	4.86	4.89	5.24	5.29
Ketiga/*Third*	6.39	5.30	6.00	6.17	6.31
Keempat/*Fourth*	6.39	6.42	6.73	7.42	6.89
Kelima/*Fifth*	7.77	7.34	7.61	7.42	9.2
Keenam/*Sixth*	8.84	8.67	9.52	9.27	9.2
Ketujuh/*Seventh*	10.24	9.90	9.61	9.95	9.2
Kedelapan/*Eighth*	11.96	12.32	12.26	12.77	12.23
Kesembilan/*Ninth*	15.42	15.14	15.71	13.33	14.59
Kesepuluh/*Tenth*	24.55	26.75	24.12	24.46	23.23
GINI RATIO	0.31	0.34	0.31	0.29	0.28

TABEL : 10.2.14. PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN KOTA + PEDESAAN
TABLE *PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION URBAN + RURAL*
1976-1984

DECILE	1976	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.50	2.81	3.28	3.53	3.43
Kedua/*Second*	4.53	4.48	4.44	4.72	4.56
Ketiga/*Third*	5.65	4.59	5.40	5.90	5.58
Keempat/*Fourth*	5.88	6.25	6.43	6.29	7.18
Kelima/*Fifth*	7.83	6.71	7.63	7.48	7.64
Keenam/*Sixth*	8.18	8.05	8.32	8.14	7.64
Ketujuh/*Seventh*	10.09	9.63	9.91	10.92	10.26
Kedelapan/*Eighth*	11.86	12.14	12.32	10.92	11.74
Kesembilan/*Ninth*	15.22	14.86	14.44	14.55	14.91
Kesepuluh/*Tenth*	27.26	30.48	27.83	27.56	27.06
GINI RATIO	0.34	0.38	0.34	0.33	0.33

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL

NATIONAL and REGIONAL INCOME

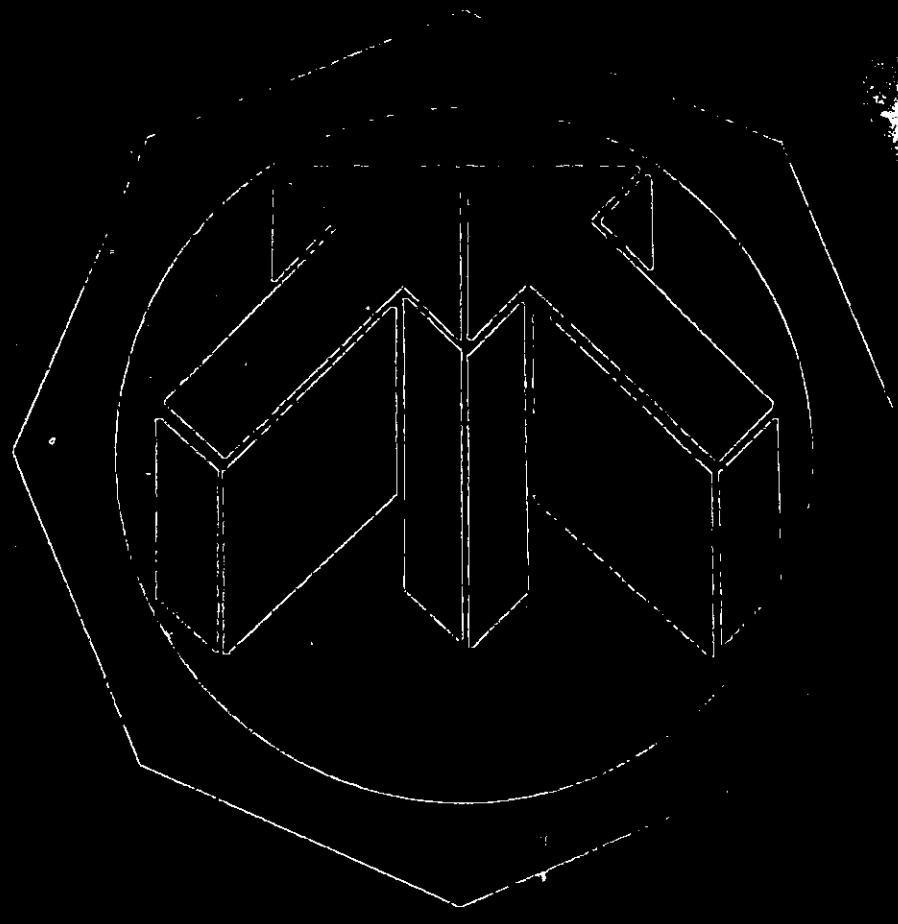

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

11.1. Produk Domestik Bruto

Perkembangan Produk Dosmetik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai tahun 1984 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Diukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1983 tercatat sebesar Rp. 73 697,6 milyar. Pada tahun 1984 Produk Domestik Bruto atas dasar harga yang berlaku mencapai Rp. 85 914,4 milyar, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 sebesar Rp. 77 996,8 milyar, yang berarti laju pertumbuhan ekonomi pada tahun pertama Pelita IV adalah sebesar 5,8 persen.

Sektor Pertanian secara keseluruhan mencatat laju pertumbuhan yang menonjol yaitu 5,9 persen, dengan subsektor tanaman bahan makanan dan subsektor tanaman perkebunan besar tumbuh dengan sangat mengesankan masing-masing sebesar 7,8 persen dan 9,5 persen. Kecuali subsektor kehutanan, subsektor pertanian yang lain juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Sektor-sektor lain kecuali, sektor bangunan, umumnya juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Sektor industri pengolahan meningkat dengan 17,2 persen, kenaikan sebesar itu terutama disebabkan meningkatnya subsektor gas alam cair sebesar 56,5 persen, sedangkan subsektor industri pengolahan diluar gas alam cair dan pengilangan minyak bumi hanya meningkat 5,6 persen. Sektor pertambangan dan penggalian meningkat sebesar 4,6 persen, sektor listrik, gas dan air meningkat dengan 12,2 persen, sektor perdagangan sebesar 0,8 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 8,5 persen dan sektor bank dan lembaga keuangan lainnya meningkat dengan 7,96 persen. Sektor bangunan mengalami kelesuan dalam tahun 1984 sehingga mencatat laju pertumbuhan sebesar minus 1,5 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel.11.1.

Sektor Pertanian secara keseluruhan, pada tahun 1984 masih merupakan sektor yang terbesar sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto, yaitu 24,91 persen. Selanjutnya sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan dan sektor industri pengolahan menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 17,7 persen, 15,5 persen dan 12,0 persen. Sumbangan sektor bangunan serta sektor pengangkutan dan komunikasi masing-masing sebesar 5,7 persen dan 5,8 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto disajikan pada Tabel. 11.3 dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata pengeluaran konsumsi rumahtangga dan pengeluaran konsumsi pemerintah pada tahun 1984 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,83 persen dan 4,19 persen. Selanjutnya pembentukan modal tetap turun sebesar 7,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan ekspor barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 11,28 persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel. 11.2.

Dari Tabel. 11.4 terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1984 mengalami perubahan. Peranan pembentukan modal tetap, baik dihitung atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 1983 mengalami penurunan. Jika dihitung atas dasar harga yang berlaku peranannya menurun dari 25,74 persen pada tahun 1983 menjadi sebesar 22,49 persen dalam tahun 1984, dan jika dihitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya turun menjadi 22,60 persen pada tahun 1984. Penurunan terjadi pula pada pengeluaran konsumsi rumahtangga dan pengeluaran konsumsi pemerintah, yang dalam tahun 1983 masing-masing menggunakan 60,71 persen dan 10,96 persen dari Produk Domestik Bruto, menjadi 59,83 persen dan 10,40 persen pada tahun 1984 jika dihitung berdasarkan harga yang berlaku, dan masing-masing turun menjadi 60,13 persen dan 10,79 persen pada tahun 1984 jika dihitung atas dasar harga konstan 1983. Perubahan stok jika dihitung atas dasar harga yang berlaku peranannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto mengalami kenaikan dari 3,66 persen pada tahun 1983 menjadi 3,78 persen pada tahun 1984, sedangkan jika dihitung berdasarkan

harga konstan 1983 mengalami penurunan dari 3,66 persen menjadi 1,31 persen pada tahun 1984.

11.2. Produk Domestik Regional Bruto

Pada umumnya pendapatan provinsi-provinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1975, pada tahun 1982 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tenggara dengan tingkat kenaikan sebesar 15,44 persen. Selanjutnya provinsi-provinsi dengan kenaikan diatas 10 persen adalah Bengkulu dengan 13,55 persen, Sumatera Barat 12,79 persen dan Bali sebesar 11,98 persen. Kenaikan pada provinsi-provinsi lainnya berada dibawah 10 persen. Provinsi Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan masing-masing mengalami penurunan sebesar 7,15 persen dan 2,02 persen. Sedangkan Riau mengalami penurunan drastis yakni 26,74 persen. Hal ini terutama dikarenakan menurunnya produksi minyak bumi.

Pendapatan per kapita provinsi-provinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1975 pada umumnya juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Provinsi-provinsi yang mengalami kenaikan di atas 10 persen diantaranya provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 11,36 persen, Sumatera Barat dengan 10,53 persen serta Bali 10,28 persen. Adapun provinsi-provinsi lainnya kenaikannya berada dibawah 10 persen. Provinsi Riau mengalami penurunan drastis sebesar 29,15 persen, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan masing-masing mengalami penurunan sebesar 9,67 persen dan 3,12 persen.

http://www.bps.go.id

11. NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11.1. Gross Domestic Products

The growth of GDP as a measure for economic growth in Indonesia beginning from 1984 is presented using new series data based on 1983 constant market prices. There are some improvements in the coverage of each sector and the methodology compared to the old one. By using the new series data, the GDP in 1983 was recorded at 73 697.6 billion rupiahs. While in 1984, the GDP at current market prices was 85 914.4 billion rupiahs and 77 996.8 billion rupiahs at 1983 constant market prices. This implied a real economic growth of 5.8 percent in the first year of PELITA IV.

The agricultural sector increased marketly by 5.9 percent, this was mainly due to 7.8 percent increase in farm food crops and 9.5 percent increase in farm non-food crops. Except for forestry, other agricultural sub-sectors have increased.

Except for construction, other sectors including manufacturing industry, mining and quarrying, electricity, gas and water supply, trade, transport, bank and other financial institution were also increased, respectively by 17.2 percent, 4.6 percent, 12.2 percent, 0.8 percent, 8.5 percent and 7.96 percent. The construction sector has decreased by minus 1.5 percent. More detailed figures on the trend of GDP by industrial origin can be found in Table 11.1

The share of agricultural sector in GDP is the biggest, amounting to 24.04 percent. Meanwhile the percentage contribution of mining and quarrying, trade and manufacturing industrial sectors are, respectively 18.7, 15.5 and 12.3 percent. Furthermore, construction and transport respectively contributed about 5.8 and 5.5 percent. Complete data on the percentage distribution of GDP by industrial origin are presented in Table 11.3

Data on expenditure of GDP at 1983 constant market prices showed that private consumption and general government consumption increased respectively by 4.83 percent and 4.19 percent in 1984. Meanwhile, gross domestic fixed capital formation decreased by 7.09 percent. In 1984, export increased by 11.28 percent. More detailed figures on GDP expenditure can be found in Table 11.2.

The percentage distibution of GDP by expenditure is shown in Table 11.4. There are some changes in the share of each expenditure item in 1984. The Gross domestic fixed capital formation At current market prices has decreased from 25.74 percent in 1983 to 22.49 percent in 1984, while at 1983 constant market prices it has decreased to 22.60 percent in 1984. Private and general government consumption at current market prices, respectively, decreased from 60.71 percent and 10.96 percent in 1983 to 59.83 percent and 10.40 percent in 1984. Meanwhile at 1983 constant market prices they also decreased to 60.13 percent and 10.79 percent in 1984. Change in stock at current market prices has increased from 3.66 percent in 1983 to 3.78 percent in 1984. On the contrary at 1983 constant market prices it decreased to 1.31 percent in 1984.

11.2 Gross Domestic Regional Products

In 1982, the level of income in all provinces in Indonesia at constant 1975 market prices have increased compared to the previous year. The highest increase was achieved by the province of South East Sulawesi with 15.44 percent. Other provinces experiencing more than 10.00 percent increase were Bengkulu with 13.55 percent, West Sumatera 12.79 percent and Bali 11.98 percent. Several other provinces had an increase of less than 10.00 percent, while in East Kalimantan and South Sulawesi the growth rates were respectively decreasing by 7.15 percent and 2.02 percent. Riau has decreased drastically - with 26.74 percent, due to a decrease of the petroleum production.

In general at 1975 constant market prices percapita product in provinces also increased. Provinces having an increase of more than 10.00 percent were South Sulawesi with 11.36 percent, West Sumatera 10.53 percent, and Bali 10.28 percent. Other provinces had an increase of less than 10.00 percent. However, Riau has decreased drastically with 29.15 percent, East Kalimantan and South Sulawesi respectively decreased by 9.67 percent, and 3.12 percent.

Gambar *Figure* II.1. **Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku**

Percentage Distribution Of Gross Domestic Product By Industrial Origin at Current Market Prices

1983 - 1984

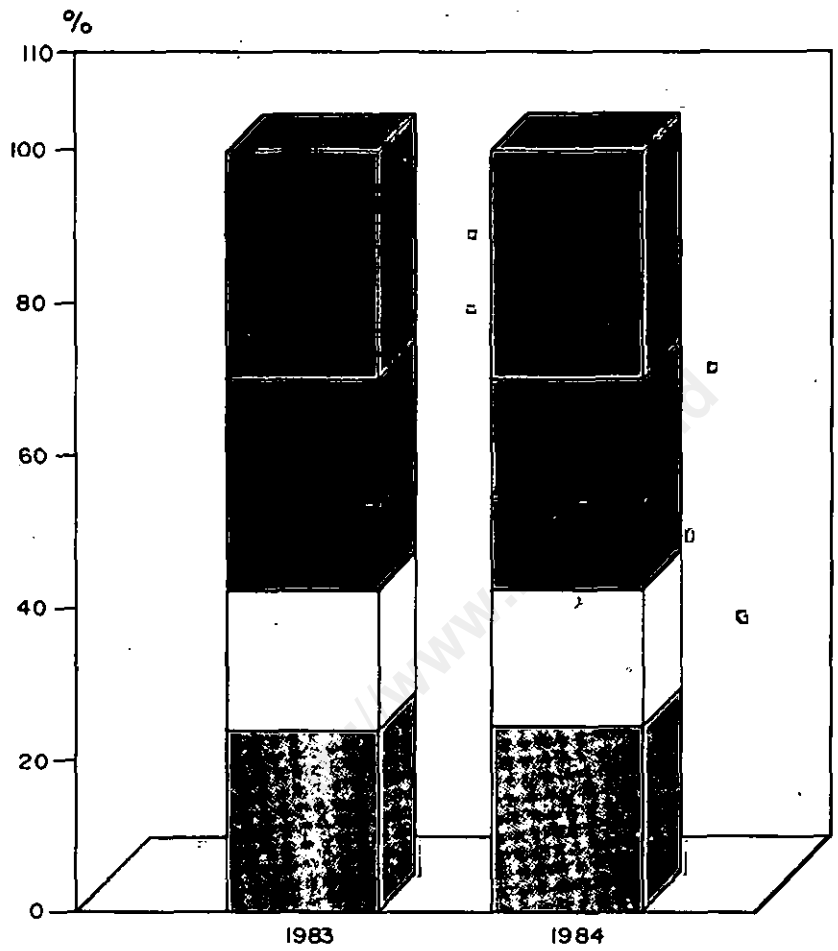

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan */Agriculture, Forestry and Fishery*

Pertambangan dan Penggalian */Mining and Quarrying*

Industri Pengolahan */Manufacturing Industries*

Perdagangan */Trade*

Lainnya */Others*

TABEL : 11.1. PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
TABLE *GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN*
1983-1984
(000 000 000 Rp)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*		Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, kehutanan dan perikanan/*Agriculture, forestry and fishery*	17 696.2	21 423.7	17 696.2	18 746.6
1.1. Tanaman bahan makanan/ *Farm food crops*	11 057.4	13 665.4	11 057.4	11 917.1
1.2. Tanaman perkebunan rakyat *Farm non food crops*	2 059.5	2 515.5	2 059.5	2 143.4
1.3 Tanaman perkebunan besar *Estate crops*	610.7	767.7	610.7	668.7
1.4. Peternakan dan hasil^{2}nya *Livestock and products*	1 754.3	2 108.3	1 754.3	1 842.8
1.5. Kehutanan/*Forestry*	994.2	954.0	994.2	907.0
1.6. Perikanan/*Fishery*	1 220.1	1 412.8	1 220.1	1 267.6
2. Pertambangan dan penggalian/ *Mining and quarrying*	13 967.9	15 217.7	13 967.9	14 608.3
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Petroleum and Natural Gas Mining*	13 346.2	14 530.1	13.346.2	13 981.2
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other mining and quarrying*	621.7	687.6	621.7	627.1
3. Industri pengolahan *Manufacturing industries*	8 211.3	10 317.6	8 211.3	9 621.9
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing of non Petroleum and Gas*	6 210.7	7 140.4	6 210.7	6 556.2
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum refining*	129.4	135.9	129.4	137.9

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*		Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 871.2	3 041.3	1 871.2	2 927.8
4. Listrik gas dan air minum/ *Electricity, gas and water supply*	524.3	700.3	524.3	588.2
5. Bangunan/*Construction*	4 597.2	4 883.3	4 597.2	4 527.8
6. Perdagangnan/*Trade*	12 009.4	13 371.7	12 009.4	12 104.5
6.1. Perdagangan besar dan eceran/*Wholesale and retail trade*	10 411.7	11 579.1	10 411.7	10 453.2
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurant*	1 597.7	1 792.6	1 597.7	1 651.3
7. Pengangkutan dan komunikasi/ *Transportation and communication*	3 978.0	5 002.6	3 978.0	4 317.0
7.1. Pengangkutan/ *Transportation*	3 693.7	4 649.2	3 693.7	4 006.3
7.2. Komunikasi/ *Communication*	284.3	353.4	284.3	310.7
8. Bank dan lembaga keuangan lain nya/*Banking and other financial institution*	2 039.2	3 068.0	2 039.2	2 201.6
9. Sewa rumah/*Ownership of dwelling*	1 961.8	2 210.7	1 961.8	2 072.3
10. Pemerintahan/ *Public administration*	5 711.5	6 310.5	5 711.5	6 086.2
11. Jasa-jasa/*Services*	3 000.8	3 408.3	3 000.8	3 122.4
12. Produk domestik bruto *Gross domestic product*	73 697.6	85 914.4	73 697.6	77 996.8

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.2.
TABLE

PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
EXPENDITURE ON GROSS DOMESTIC PRODUCT
1983-1984
(000 000 000 Rp)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*		Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran konsumsi rumahtangga/ *Private consumption expenditure*	44 739.3	51 398.9	44 739.3	46 898.3
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah/*General government consumption expenditure*	8 077.3	8 937.5	8 077.3	8 415.7
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto/*Gross domestic fixed capital formation*	18 973.8	19 315.0	18 973.8	17 627.8
4. Perubahan stock 1) *Change in stock*	2 694.6	3 251.0	2 694.6	1 024.8
5. Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	20 447.7	23 379.9	20 447.7	22 754.1
6. Dikurangi : impor barang dan jasa/ *Less : import of goods and services*	21 235.1	20 367.9	21 235.1	18 723.9
7. Produk domestik bruto/ *Gross domestic product*	73 697.6	85 914.4	73 697.6	77 996.8
8. Pendapatan neto terhadap luar negeri dari faktor produksi *Net factor income from abroad*	- 3 643.0	- 4 990.0	- 3 643.0	- 4 587.3
9. Produk nasional bruto/ *Gross national product*	70 054.6	80 924.4	70 054.6	73 409.5
10. Dikurangi : Pajak tak langsung neto/ *Less : Net indirect taxes*	1 165.9	1 359.1	1 165.9	1 233.9
11. Dikurangi : Penyusutan/ *Less : Depreciation*	3 658.5	4 149.7	3 658.5	3 767.2
12. Pendapatan Nasional/ *National Income*	65 230.2	75 415.6	65 230.2	68 408.4

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 11.3.

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA

PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN

1983 - 1984

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*		Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, kehutanan dan perikanan/*Agriculture, forestry and fishery*	24.01	24.94	24.01	24.04
1.1. Tanaman bahan makanan/ *Farm food crops*	15.00	15.91	15.00	15.28
1.2. Tanaman perkebunan rakyat *Farm non food crops*	2.79	2.93	2.79	2.75
1.3 Tanaman perkebunan besar *Estate crops*	0.83	0.89	0.83	0.86
1.4. Peternakan dan hasil2nya *Livestock*	2.38	2.45	2.38	2.36
1.5. Kehutanan/*Forestry*	1.35	1.11	1.35	1.16
1.6. Perikanan/*Fishery*	1.66	1.65	1.66	1.63
2. Pertambangan dan penggalian/ *Mining and quarrying*	18.95	17.71	18.95	18.73
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Petroleum and Natural Gas Mining*	18.11	16.91	18.11	17.93
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other mining and quarrying*	0.84	0.80	0.84	0.80
3. Industri pengolahan *Manufacturing industries*	11.14	12.01	11.14	12.34
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing of non Petroleum and Gas*	8.43	8.31	8.43	8.41
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum refining*	0.17	0.16	0.17	0.18
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	2.54	3.54	2.54	3.75

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*		Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan air minum/*Electricity, gas and water supply*	0.71	0.82	0.71	0.75
5. Bangunan/*Construction*	6.24	5.68	6.24	5.80
6. Perdagangan/*Trade*	16.30	15.56	16.30	15.52
6.1. Perdagangan besar dan eceran/*Wholesale and retail trade*	14.13	13.48	14.13	13.40
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurant*	2.17	2.08	2.17	2.12
7. Pengangkutan dan komunikasi/*Transportation and communication*	5.40	5.82	5.40	5.54
7.1. Pengangkutan/ *Transportation*	5.01	5.41	5.01	5.14
7.2. Komunikasi/ *Communication*	0.39	0.41	0.39	0.40
8. Bank dan lembaga keuangan lain nya/*Banking and other financial institution*	2.77	3.57	2.77	2.82
9. Sewa rumah/*Ownership of dwelling*	2.66	2.57	2.66	2.66
10. Pemerintahan/*Public administration*	7.75	7.35	7.75	7.80
11. Jasa-jasa/*Services*	4.07	3.97	4.07	4.00
12. Produk domestik bruto *Gross domestic product*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAANNYA
TABLE PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE
1983-1984

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*		Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*	
	1983	1984x)	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga/*Private consumption expenditure*	60.71	59.83	60.71	60.13
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah/*General government consumption expenditure*	10.96	10.40	10.96	10.79
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto/*Gross domestic fixed capital formation*	25.74	22.49	25.74	22.60
4. Perubahan stock/ *Change in stock* 1)	3.66	3.78	3.66	1.31
5. Ekspor barang dan jasa/ *Export of goods and services*	27.74	27.21	27.74	29.17
6. Dikurangi :Impor barang dan jasa *Less :Import of goods & services*	28.81	23.71	28.81	24.00
7. Produk domestik bruto/ *Gross domestic product*	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
TABLE INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT 1983 MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(1983 = 100)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	1983	1984 x)
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan/*Agriculture, livestock, forestry and fishery*	100.00	105.94
1.1. Tanaman bahan makanan/*Farm food crops*	100.00	107.77
1.2. Tanaman perkebunan rakyat/*Farm non food crops*	100.00	104.08
1.3. Tanaman perkebunan besar/*Estate crops*	100.00	109.50
1.4. Peternakan dan hasil-hasilnya/*Livestock and products*	100.00	105.04
1.5. Kehutanan/*Forestry*	100.00	91.23
1.6. Perikanan/*Fishery*	100.00	103.90
2. Pertambangan dan penggalian/*Mining and quarrying*	100.00	104.58
3. Industri pengolahan *Manufacturing industries*	100.00	117.18
4. Listrik gas dan air minum/*Electricity, gas and water supply*	100.00	112.19
5. Bangunan/*Construction*	100.00	98.49
6. Perdagangan besar dan eceran/*Wholesale and retail trade*	100.00	100.79
7. Pengangkutan dan komunikasi/*Transport and communication*	100.00	108.52
8. Bank dan lembaga keuangan lainnya/*Banking and other financial intermediaries*	100.00	107.96
9. Sewa rumah/*Ownership of dwelling*	100.00	105.63
10. Pemerintahan/*Public administration*	100.00	106.56
11. Jasa-jasa/*Services*	100.00	104.05
12. Produk domestik bruto *Gross domestic product*	100.00	105.83

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
TABLE ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PENGGUNAANNYA
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT AT
CONSTANT 1983 MARKET PRICES BY TYPE OF EXPENDITURE
(1983 = 100)

JENIS PENGGUNAAN / *TYPE OF EXPENDITURE*	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran konsumsi rumahtangga/ *Private consumption expenditure*	100.00	104.83
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah/ *General government consumption expenditure*	100.00	104.19
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto/*Gross domestic fixed capital formation*	100.00	92.91
4. Perubahan stock/ *Change in stock*	100.00	38.03
5. Ekspor barang dan jasa/ *Export of goods and services*	100.00	111.28
6. Dikurangi : Impor barang dan jasa/ *Less : Import of goods and sand services*	100.00	88.17
7. Produk domestik bruto/ *Gross domestic product*	100.00	105.83

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.7. PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PRODUK DAN PENDAPATAN NASIONAL
TABLE *TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND NATIONAL INCOME*
(MILYAR RUPIAH / *BILLION RUPIAHS*)

PERINCIAN/*ITEMS*	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)
1. Produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku/*Gross domestic product at current market prices*	73 697.6	85 914.4
2. Produk domestik bruto atas dasar harga konstan 1983/*Gross domestic product at constant 1983 market prices*	73 697.6	77 996.8
3. Produk nasional bruto atas dasar harga yang berlaku/*Gross national product at current market prices*	70 054.6	80 924.4
4. Produk nasional bruto atas dasar harga konstan 1983/ *Gross national product at constant 1983 market prices*	70 054.6	73 409.5
5. Produk nasional neto (Pendapatan Nasional) atas dasar biaya faktor produksi harga yang berlaku/ *Net national product (National Income) at current factor cost*	65 230.2	75 415.6
6. Produk nasional neto (Pendapatan Nasional) atas dasar biaya faktor produksi harga konstan 1983/ *Net national product (National Income) at constant 1983 factor cost.*	65 230.2	68 408.4
7. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Ribuan orang)/ *Mid year population (In thousand)*	156 372	159 831

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.8. PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PRODUK DAN PENDAPATAN NASIONAL PER KAPITA

TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND NATIONAL INCOME PER CAPITA

(RUPIAH/*RUPIAHS*)

PERINCIAN/*ITEMS*	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)
1. Produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku/*Gross domestic product at current market prices*	471 297	537 533
2. Produk domestik bruto atas dasar harga konstan 1983/*Gross domestic product at constant 1983 market prices*	471 297	487 995
3. Produk nasional bruto atas dasar harga yang berlaku/*Gross national product at current market prices*	448 000	506 312
4. Produk nasional bruto atas dasar harga konstan 1983/ *Gross national product at constant 1983 market prices*	448 000	459 295
5. Produk nasional neto (Pendapatan Nasional) atas dasar biaya faktor produksi harga yang berlaku/ *Net national product (National Income) at current factor cost*	417 148	471 846
6. Produk nasional neto (Pendapatan Nasional) atas dasar biaya faktor produksi harga konstan 1983/ *Net national product (National Income) at constant 1983 factor cost.*	417 148	428 004
7. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Ribuan orang)/ *Mid year population (In thousand)*	156 372	159 831

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.9. INDEKS PERKEMBANGAN DARI BEBERAPA AGREGAT PRODUK DAN PENDAPATAN NASIONAL PER KAPITA

TREND INDEX ON PRODUCT AGGREGATES AND NATIONAL INCOME PER CAPITA

(1983 - 100)

PERINCIAN/*ITEMS*	1983	1984x)
(1)	(2)	(3)
1. Produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku/*Gross domestic product at current market prices*	100.00	114.05
2. Produk domestik bruto atas dasar harga konstan 1983/*Gross domestic product at constant 1983 market prices*	100.00	103.54
3. Produk nasional bruto atas dasar harga yang berlaku/*Gross national product at current market prices*	100.00	113.02
4. Produk nasional bruto atas dasar harga konstan 1983/ *Gross national product at constant 1983 market prices*	100.00	102.52
5. Produk nasional neto (Pendapatan Nasional) atas dasar biaya faktor produksi harga yang berlaku/ *Net national product (National Income) at current factor cost*	100.00	113.11
6. Produk nasional neto (Pendapatan Nasional) atas dasar biaya faktor produksi harga konstan 1983/ *Net national product (National Income) at constant 1983 factor cost.*	100.00	102.60
7. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Ribuan orang)/ *Mid year population (In thousand)*	100.00	102.21

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.10. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI-
HARGA YANG BERLAKU DAN ATAS
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY
MARKET PRICES AND AT CONSTANT
1978 -
(JUTA RUPIAH /

PROVINSI / *PROVINCE*	Atas Dasar Harga yang Berlaku / *At Current Market Prices*			
	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	428 995.99	904 359.83	1 698 237.46	2 025 622.11
2. Sumatera Utara	1 318 910.39	1 764 703.71	2 471 267.59	2 803 635.75
3. Sumatera Barat	395 968.79	520 502.68	712 896.08	909 869.02
4. Riau	1 988 790.56	3 084 290.37	5 546 266.77	6 455 187.31
5. Jambi	182 385.26	278 329.53	325 485.70	344 677.72
6. Sumatera Selatan	1 019 214.77	1 689 413.69	2 024 118.85	2 312 555.18
7. Bengkulu	68 279.99	97 619.55	128 676.56	152 687.57
8. Lampung	466 430.14	637 154.23	797 639.30	886 095.32
9. D.K.I. Jakarta	1 984 398.10	2 884 609.70	3 988 071.30	5 190 211.30
10. Jawa Barat	3 014 988.87	4 003 612.22	5 651 547.02	6 938 505.64
11. Jawa Tengah	2 237 154.51	2 845 575.69	3 741 066.57	4 994 942.21
12. D.I. Yogyakarta	244 082.20	325 167.99	409 740.88	507 972.77
13. Jawa Timur	3 186 515.46	4 286 333.59	5 958 262.92	7 496 796.64
14. Bali	273 869.62	354 162.72	485 997.97	599 184.32
15. Nusa Tengara Barat	204 780.85	247 128.30	299 837.20	372 029.50
16. Nusa Tenggara Timur	189 102.01	228 352.28	281 238.68	342 521.95
17. Kalimantan Barat	298 950.25	379 311.66	528 324.84	579 988.13
18. Kalimantan Tengah	150 082.37	233 334.03	320 558.33	352 188.16
19. Kalimantan Selatan	254 231.25	332 360.86	420 914.96	539 855.49
20. Kalimantan Timur	1 472 445.33	2 040 808.71	3 540 229.12	3 812 440.94
21. Sulawesi Utara	277 270.25	383 106.03	522 089.64	586 589.38
22. Sulawesi Tengah	144 625.66	183 712.36	215 943.58	257 351.80
23. Sulawesi Selatan	666 454.19	895 027.82	1 147 110.03	1 286 640.35
24. Sulawesi Tenggara	82 652.98	100 342.65	142 865.11	186 200.78
25. Maluku	213 807.67	313 617.53	380 616.80	407 178.58
26. Irian Jaya	403 246.98	533 551.15	705 925.95	741 653.79
27. Timor Timur	...	...	...	...

http://www.bps.go.id

PROVINSI DI INDONESIA ATAS DASAR
DASAR HARGA KONSTAN 1975
PROVINCE IN INDONESIA AT CURRENT
1975 MARKET PRICES
1982
MILLION RUPIAHS)

Atas Dasar Harga Konstan 1975 *At Constant 1975 Market Prices*					
1982	1978	1979	1980	1981	1982
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
...	305 061.41	448 601.76	534 854.67	593 950.08	...
3 107 675.53	908 192.82	1 003 789.78	1 085 898.45	1 151 459.50	1 184 668.03
1 118 927.53	286 426.28	296 696.42	354 017.50	393 166.81	443 466.68
4 846 967.83	1 655 013.13	1 670 635.03	1 651 954.81	1 645 712.87	1 205 568.71
377 061.55	119 447.16	128 683.65	134 131.84	135 710.01	142 176.95
2 489 444.86	739 317.97	785.231.08	839 550.50	906 347.77	942 002.28
190 179.17	46 836.83	55 895.48	62 195.59	70 100.84	79 601.03
978 850.33	307 224.32	327 423.94	349 422.84	387 089.95	397 379.89
5 920 673.40	1 344 144.10	1 526 948.20	1 736 903.00	1 998 395.50	2 119 562.70
7 757 757.01	2 261 219.34	2 364 548.16	2 633 934.75	2 933 718.73	3 109 124.89
5 726 662.68	1 480 345.96	1 519 252.09	1 717 119.39	2 033 499.34	2 126 402.90
586 259.26	163 554.40	172 111.36	187 318.28	199 590.67	207 987.86
8 407 993.17	2 385 661.46	2 547 572.02	2 871 536.49	3 186 314.30	3 246 439.42
737 514.75	199 871.68	235 421.51	275 476.61	310 773.91	348 018.52
446 658.60	127 817.79	132 105.10	144 104.10	161 912.70	177 026.20
400 196.62	115 318.89	127 578.11	144 729.75	157 340.53	164 390.16
650 936.44	215 772.31	228 288.69	260 948.71	261 407.60	276 438.48
376 416.76	95 300.95	105 167.02	130 930.75	145 869.84	152 532.09
647 020.93	164 947.19	171 274.95	180 554.11	194 703.68	207 037.29
3 756 579.40	1 088 133.08	1 075 852.33	1 060 296.65	1 078 257.60	1 001 170.56
697 809.68	187 887.43	204 090.23	241 590.28	274 793.29	300 806.19
295 703.88	79 783.35	85 059.55	93 132.86	104 618.91	112 082.72
1 383 431.00	489 235.06	503 624.62	551 771.83	581 360.00	569 636.00
242 362.15	59 586.27	59 687.78	67 127.46	74 158.83	85 613.28
439 793.70	126 653.19	140 387.56	165 135.33	168 992.15	184 865.44
804 399.86	316 632.55	268 883.01	269 484.19	260 910.27	276 029.59
..	...	...	...	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.11.
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER
ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU DAN
GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT PER CAPITA
PRICES AND AT CONSTANT
1978 -
(RUPIAH /

PROVINSI *PROVINCE*	Atas Dasar Harga yang Berlaku *At Current Market Prices*			
	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	181 587.14	369 714.99	666 435.45	768 020.03
2. Sumatera Utara	167 276.36	218 269.64	298 078.44	330 037.52
3. Sumatera Barat	122 294.23	157 280.36	210 758.18	263 174.43
4. Riau	994 163.64	1 497 576.56	2 615 153.28	2 907 717.15
5. Jambi	139 527.88	204 439.10	228 454.30	234 532.08
6. Sumatera Selatan	237 692.78	381 342.69	444 025.15	489 082.70
7. Bengkulu	98 042.86	134 277.24	169 553.10	192 730.88
8. Lampung	123 922.03	151 533.81	179 353.61	188 370.60
9. D.K.I. Jakarta	330 529.19	462 306.83	624 746.82	780 365.55
10. Jawa Barat	115 931.99	150 299.12	207 724.46	248 341.61
11. Jawa Tengah	92 826.89	116 000.62	150 517.99	195.081.70
12. D.I. Yogyakarta	90 708.89	119 054.07	148 301.61	182 053.30
13. Jawa Timur	113 000.89	149 768.85	205 127.93	254 302.49
14. Bali	115 684.20	147 085.48	197 892.38	239 906.92
15. Nusa Tengara Barat	79 500.61	93 691.11	110 961.14	134 422.03
16. Nusa Tenggara Timur	73 502.18	86 937.66	104 248.11	123 806.10
17. Kalimantan Barat	126 832.91	157 293.29	214 139.45	229 771.98
18. Kalimantan Tengah	170 014.92	258 335.77	346 396.01	357 907.52
19. Kalimantan Selatan	129 594.77	165 839.63	205 434.60	257 935.05
20. Kalimantan Timur	1 436 377.88	1 917 620.75	3 086 108.29	3 065 155.93
21. Sulawesi Utara	140 363.70	191 571.21	257 878.20	272 016.22
22. Sulawesi Tengah	125 604.17	153 576.12	173 810.94	199 384.07
23. Sulawesi Selatan	116 566.57	155 440.48	193 554.43	210 870.37
24. Sulawesi Tenggara	98 765.60	117 280.27	161 557.29	192 960.17
25. Maluku	168 884.42	240 319.95	272 648.14	283 550.54
26. Irian Jaya	363 256.11	467 404.12	601 371.50	615 378.19
27. Timor Timur	...	...	...	...

http://www.bps.go.id

KAPITA PROVINSI-PROVINSI DI INDONESIA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975
BY PROVINCE IN INDONESIA AT CURRENT MARKET 1975 MARKET PRICES
1982
RUPIAHS)

Atas Dasar Harga Konstan 1975 *At Constant 1975 Market Prices*					
1982	1978	1979	1980	1981	1982
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
...	129 127.62	183 394.69	209 891.80	225 197.76	...
357 179.45	115 185.38	124 155.03	130 978.50	135 547.15	136 159.35
317 160.11	88 462.23	89 652.79	104 660.53	113 721.26	125 700.67
2 111 497.49	827 313.80	811 176.50	778 923.05	741 305.76	525 185.10
249 707.98	91 379.14	94 520.94	94 145.45	92 342.35	94 156.30
509 386.75	172 417.58	177 246.18	184 169.79	191 683.65	192 751.20
229 959.66	67 252.75	76 885.12	81 953.19	88 485.24	96 251.48
204 105.74	81 623.93	77 870.94	78 569.66	82 289.53	82 859.98
858 105.92	223 885.95	244 718.92	272 092.58	300 465.42	307 196.36
270 379.08	86 948.14	88 767.21	96 811.14	105 003.08	108 361.52
220 940.53	61 424.41	61 932.70	69 086.54	79 420.04	82 038.81
207 919.75	60 782.14	63 015.30	67 797.98	71 531.67	73 763.92
281 019.76	84 600.83	89 014.75	98 859.74	108 084.52	108 505.51
290 800.92	84 427.02	97 771.69	112 170.68	124 430.51	137 223.16
158 092.45	49 621.79	50 083.60	53 328.79	58 502.44	62 657.49
140 485.62	44 823.38	48 571.19	53 647.68	56 871.44	57 707.77
252 056.90	91 543.76	94 666.95	105 767.15	103 560.98	107 043.06
369 764.69	107 957.94	116 435.66	141 484.04	148 238.69	149 836.53
305 964.91	84 082.09	85 461.85	88 122.46	93 026.57	97 904.32
2 938 316.91	1 061 479.33	1 010 911.38	924 287.71	866 905.93	783 094.42
321 080.04	95 115.06	102 054.81	119 329.83	127 428.55	138 408.61
220 532.01	69 290.06	71 106.35	74 961.76	81 053.81	83 589.80
224 174.64	85 569.95	87 465.05	93 101.69	95 280.40	92 305.25
242 265.24	71 202.20	69 762.94	75 910.28	76 850.92	85 579.05
298 165.22	100 042.01	107 576.67	118 291.78	117 682.56	125 332.50
650 083.13	285 231.42	235 548.23	229 570.98	216 487.11	223 075.85
...	...	...	...	...	...

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

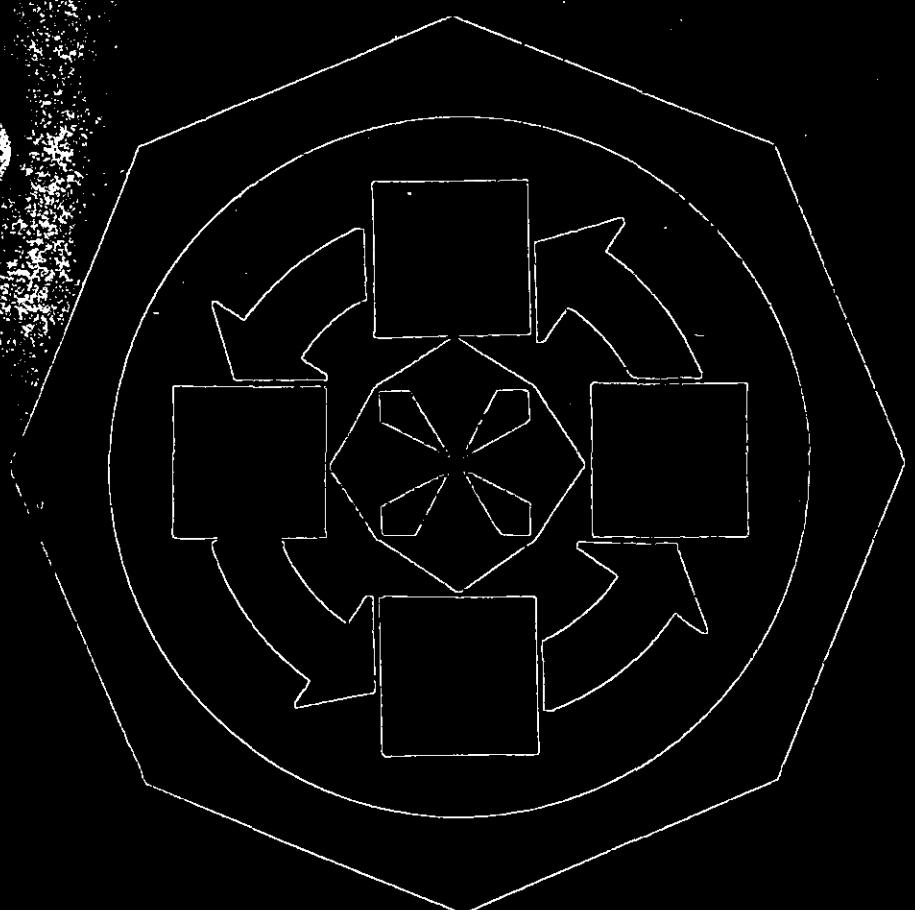

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antar beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, produk domestik bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor lima terbesar, dengan jumlah penduduk 159,89 juta pada tahun 1984. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 051,55 juta, kemudian India sebanyak 746,74 juta, Uni Soviet sebanyak 275,00 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 236,68 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk domestik bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 73 697,6 milyar rupiah pada tahun 1983. Untuk membandingkan produk domestik bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, misalnya dalam dollar Amerika. Perbandingan produk domestik bruto disajikan pada Tabel 12.2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke delapan terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 5 825 metrik ton setiap bulannya pada tahun 1984. Produsen minyak mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Uni Soviet sebanyak 51 019 metrik ton per bulan, kemudian Amerika Serikat sebesar 36 010 metrik ton per bulan, dan Saudi Arabia sebesar 19 536 metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1984 menunjukkan surplus sebesar 8 006 juta dollar Amerika, sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

http://www.bps.go.id

12. INTERNATIONAL COMPARISON

This chapter shows comparison of main statistical data among several countries covering population estimation, gross domestic product at current and constant market prices, average monthly production of crude oil, consumer price index, and balance of trade by countries.

In term of population, Indonesia is ranked fifth with 159.89 million people in 1984. The largest is People's Republic of China with 1 051.55 million people, followed by India with 746.74 millions, USSR with 275.00 millions, and the United States of America with 236.68 million people. All of these figures which provide the mid year estimations are presented in Table 12.1.

Gross domestic product at current market prices of Indonesia in 1983 was 73 697.6 billion rupiahs. Internationally compared, gross domestic product requires the use of a standard unit, for instance in US dollars. Comparison of gross domestic products among countries are presented in Table 12.2 and Table 12.3.

The production of crude petroleum of several countries as shown in Table 12.4 showed that Indonesia is ranked eight with a production of 5 825 metric tons per month in 1984. During this year, the largest crude petroleum producer was the USSR with 51 019 metric tons per month, followed by the United States of America with 36010 metric tons per month, and Saudi Arabia with 19 536 metric tons per month.

Another important comparison is the balance of trade by countries, which is given in Table 12.7. The balance of trade of Indonesia in 1984 showed a surplus amounted to 8 006 million US dollars, while several other countries experienced a deficit in their balance of trade.

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

TABEL : 12.1. PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN BEBERAPA NEGARA TERPILIH
TABLE ESTIMATED OF MID YEAR POPULATION OF SOME SELECTED COUNTRIES
(X 1 000 000)

NEGARA/*COUNTRY*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	28.24	28.69	29.16	29.63	30.10
2. Australia	14.69	14.93	15.18	15.37	15.54
3. Bangladesh	88.68	90.46	92.59	94.65	96.73
4. Brazil	121.27	124.02	126.81	129.66	132.58
5. Birma/*Burma*	33.64r)	35.09	35.91r)	36.75	37.61
6. Kanada/*Canada*	24.04	24.34	24.63	24.89r)	25.13
7. Cina/*China*	1 002.80	1 015.23	1 027.54	1 039.68	1 051.55
8. Cekoslovakia *Czechoslovakia*	15.31	15.32	15.37	15.42	15.46
9. Mesir/*Egypt*	42.13r)	43.47	44.67	45.92	45.66
10. Perancis/*France*	53.88r)	54.18r)	54.48r)	54.73r)	54.95
11. Jerman Barat *German, Fed.Rep.*	61.56	61.67	61.64	61.42	61.18
12. Hongkong	5.04	5.15	5.23	5.31	5.36
13. India	663.60	676.22	717.76r)	732.26	746.74
14. Indonesia	146.36r)	149.70r)	153.04r)	156.45r)	159.89
15. Iran	38.35	39.54	40.78	42.07r)	43.41
16. Irak/*Iraq*	13.24r)	13.67r)	14.11r)	14.65	15.16
17. Italia/*Italy*	56.43r)	56.50r)	56.64r)	56.84r)	56.98
18. Jepang/*Japan*	116.81	117.65	118.45	119.26	120.02
19. Korea Selatan *Korea Rep. of.*	38.12	38.72	39.33	39.95	40.58
20. Malaysia	13.87r)	14.20r)	14.53r)	14.86	15.20
21. Mexico	69.39r)	71.25r)	73.12r)	74.98	76.79
22. Nederland/*Netherlands*	14.14	14.25	14.31	14.36	14.42
23. New Zealand	3.11	3.13	3.16	3.20	3.23
24. Nigeria	80.56	83.31	86.13	89.02	92.04
25. Pakistan	82.58r)	85.12r)	87.76r)	90.48r)	93.29
26. Pilipina/*Philippines*	48.10	49.53	50.78r)	52.06r)	53.35
27. Polandia/*Poland*	35.58	35.90	36.23	36.57	36.91
28. Saudi Arabia	9.23	9.63	10.00	10.42	10.82
29. Singapura/*Singapore*	2.41	2.44	2.47	2.50	2.52
30. Spanyol/*Spain*	37.43	37.65	37.93	38.23	38.72
31. Sri Langka	14.74	14.99	15.19	15.42	15.61
32. Thailand	46.46r)	47.49	48.49	49.46	50.40
33. Uni Sovyet/*U.S.S.R.*	265.54	267.72	270.04	272.54	275.00
34. Inggris/*United Kingdom*	56.31	56.35	56.34	56.38	56.49
35. Amerika Serikat *United States*	227.74r)	230.04r)	232.35r)	234.54r)	236.68
36. Vietnam	53.74	54.92	56.06	57.18	58.31
37. Yugoslavia	22.30	22.47	22.63r)	22.80r)	22.96

Sumber/*Source* : *UN. Monthly Bulletin of Statistics, September 1985*

TABEL : 12.2. PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA BERLAKU

TABLE GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CURRENT MARKET PRICES

1979-1983

(X 1 000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	32 025	45 446	54 027	59 633	73 697.6
2. Malaysia (Ringgit)	45.1	51.8	56.1	61.2r)	68.0
3. Philippines (Peso)	217.5r)	264.7r)	305.3r)	340.6	384.9
4. Singapore (Sing Dollar)	20.4	24.3	28.7	31.9	35.2
5. Thailand (Bhat)	556.2	684.9	786.2	846.1	928.5
6. India [1] (Rupee)	1 071.6r)	1 274.9r)	1 486.8r)	1 644.1	...
7. Pakistan (Rupee)	237.3r)	283.2r)	322.2	363.8	419.8
8. South Korea (Won)	31 215r)	37 830r)	46 799r)	52 878r)	59 603
9. Japan (Yen)	218 616	235 912	252 546	264 707	...
10. Honduras (Lempira)	4.4	5.0	5.3	5.6	...
11. U.S.A. (US Dollar)	2 388r)	2 607r)	2 935r)	3 045r)	3 276
12. U.S.S.R (Rouble)	440.6	462.2	486.7	523.4	548.1
13. Canada (Can Dollar)	270.1r)	303.9r)	349.5r)	369.0r)	399.3
14. United Kingdom (PS)	195.9r)	229.6r)	253.5r)	276.4r)	300.2
15. France (Franc)	2 442.3r)	2 769.3r)	3 111.4r)	3 569.3r)	957.0
16. Australia [2] (A $)	115.8r)	132.1r)	149.3r)	163.6r)	185.5
17. Germany,Fed,Rep (D.M.)	1 392.5	1 481.4r)	1 544.1r)	1 600.3r)	1 667.5
18. Netherlands (Gulden)	316.0	336.7r)	352.9r)	367.8r)	376.7
19. Italy (Lira)	270 198	338 743r)	401 579r)	471 390r)	535 904
20. Hongkong (Hk dollar)	107.0r)	137.2	165.3	184.8	205.4
21. Srilanka (Rupee)	54.9	68.3	84.5	97.5	...
22. Libyan Arab (Dinar)	7.8	9.9r)	8.6r)	8.0	...
23. Denmark (Krone)	346.9	373.8	407.8r)	467.3r)	515.4
24. Sweden (Krone)	462.3r)	525.1	573.0r)	627.7r)	704.5
25. Belgium (Franc)	3 180r)	3 420r)	3 554r)	3 849r)	4 095
26. Kenya (Pound)	2.3	2.6	3.0	3.4	...

Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Years begining 1 April*
2. Tahun dimulai 1 Juli/*Years begining 1 July*

Sumber/*Source* : *UN. Monthly Bulletin of Statistics, Pebruary 1985.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 12.3. PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA KONSTANT

TABLE GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CONSTANT PRICES

1979-1983

(X 1 000 000 000)

NEGARA/ *COUNTRY*	Tahun Dasar/ *Base Year*	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rupiah)	1973	10 165	11 169	12 055	12 325	73 697.6[3]
2. Malaysia (Ringgit)	1970	24.3	26.2	28.1	29.7	31.4
3. Philippines (Peso)	1972	88.0r	92.6r	96.2	99.0	100.1
4. Singapore (Sing Dol)	1968	12.1	13.4	14.7	15.6	16.9
5. Thailand (Bhat)	1972	276.9	292.9	311.3	324.0	342.9
6. India 1) (Rupee)	1970	516r	551r	583r	598	...
7. Pakistan (Rupee)	1959	56.4r	60.7r	63.4r	67.5r	71.1
8. South Korea (Won)	1980	38 982	37 830	40 453	42 687	46 734
9. Japan (Yen)	1975	180 906	189 851	197 893	203 858	...
10. Honduras (Lempira)	1966	2.0	2.1	2.1r	2.0	...
11. U.S.A. (US dollar)	1975	1 824	1 821	1 877r	1 828r	1 895
12. U.S.S.R (Rouble)	1960	312	324	335	349	363
13. Canada (Can dollar)	1971	132.5	133.9r	139.2r	133.1r	136.9
14. United Kingdom (PS)	1980	234.6	229.6r	226.9r	231.2r	238.8
15. France (Franc)	1970	1 106.2	1 117.8r	1 120.4r	1 142.8r	1 153.8
16. Australia 2) (A $)	1979	115.8r	120.0r	123.0r	121.6r	128.5
17. Germany,Fed,Rep (DM)	1975r)	1 197.0	1 220.3	1 222.1r	1 210.6r	1 221.8
18. Netherlands (Gulden)	1980	333.9	336.7	334.5r	328.7	330.5
19. Italy (Lira)	1970	82 337	85 558	85 707r	85 334r	84 326
20. Hongkong (HK.dollar)	1980r	123.6	137.2	150.1	153.4	161.3
21. Srilangka (Rupee)	1975	33.4	35.3	37.3	39.2	...
22. Libyan Arab (Dinar)	1980	5.4	10.5r	8.6	8.7	...
23. Denmark (Krone)	1980r)	375.4r	373.8r	370.5r	381.5r	389.1
24. Sweden (Krone)	1980	516.5r	525.1	523.5r	527.7r	541.0
25. Belgium (Franc)	1980r)	3 305r	3 420r)	3 376r	3 415	3 429.0
26. Kenya (Pound)	1976	1.8	1.9	1.9	2.0	...

Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year begining 1 April*
2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year begining 1 July*
3. Tahun dasar 1983/*Base Year 1983*

Sumber/*Source* : *UN. Monthly Bulletin of Statistics, Pebruary 1985.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 12.4. RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA PER BULAN
TABLE AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF SELECTED COUNTRIES PER MONTH
1980-1984
1 000 M.TON

NEGARA/*COUNTRY*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	6 469	6 555	5 488	5 493	5 825
2. Malaysia [1]	1 104	1 138	1 202	...	...
3. Algeria	3 951	3 294	3 639	2 649	2 358
4. Gabon	741	634	645	623	635
5. Nigeria	8 517	5 932	5 317	5 096	5 689
6. Argentina	2 107	2 128	2 100	2 100	2 054
7. India	783	1 244	1 645	2 042[4]	2 329
8. Norway	2 046	1 959	2 048	2 553	3 148
9. Egypt	2 454	2 650	2 731	3 003	3 425
10. Lybian Arab Jamahiriya	7 360	4 593	4 697	4 114	5 479
11. China People Rep.of	8 829	8 435	8 510	8 839r)	9 542
12. U.S.A.	35 350	35 150	35 466	35 626r)	36 010
13. U.S.S.R	50 267	50 735	51 050	51 500[4]	51 019
14. Canada [2]	5 867	5 224	5 180	5 534	5 883
15. United Kingdom	6 576	7 329	8 359	9 236	10 103
16. Tunisia	469	451	510	461	457
17. Australia [3]	1 539	1 552	1 459	1 615	1 929
18. Mexico	8 328	10 017	11 899r)	11 745	11 946[4]
19. Equador	868	895	896	1 001	1 092
20. Iran	6 148	5 499	8 207	10 343	9 243
21. Iraq	10 822	3 741	3 757	3 580	4 954
22. Saudi Arabia	41 310	40 900	27 073	20 908	19 536
23. Kuwait	7 128	4 726	3 504	4 399	4 990
24. Qatar	1 908	1 634	1 332	1 800	1 627
25. United Arab Emirates	6 899	6 132	4 686	4 470	4 659
26. Venezuela	9 566	9 307	8 366r)	7 873r)	7 864

Catatan/*Note* : 1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah and Serawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk gas alam cair/*Including liqufied Natural Gas*
4) Perkiraan PBB/*UN Estimates.*

Sumber/*Source* : *UN. Monthly Bulletin of Statistics , September 1985.*

TABEL : 12.5. INDEKS HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
TABLE CONSUMER PRICE INDEX OF SELECTED COUNTRIES
1980-1984
(1970 = 100)

NEGARA/*COUNTRY*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia [1]	100.0	112.2	122.9	137.4	151.7
2. Malaysia (Peninsula)	177.2	109.7	116.1	120.4	...
3. *Philippines* [2]	294.7	157.1[r]	173.2	190.5	286.4
4. *Singapore*	186.9[r]	202.3[r]	210.1[r]	212.7[r]	218.7
5. Thailand	248.9	282.2	297.4	307.5	309.7
6. India	212.0	239.7	258.2	289.1	313.0
7. Pakistan [3]	305.1	143.9[r]	152.4[r]	163.7	175.4
8. Korea Selatan *South Korea*	450.7	546.7	586.4	606.2	620.2
9. Jepang/*Japan*	236.4	248.0	254.6	259.3	265.0
10. Hongkong	227.5	259.7[r]	287.0	315.4[r]	341.2
11. U.S.A.	212.2	234.2	248.6	256.6	267.5
12. U.S.S.R	...	104.2	107.6	108.2	...
13. Inggeris *United Kingdom*	360.8	403.6	438.3	458.4	481.3
14. Perancis/*France*	251.3	285.0	318.7	349.3	375.2
15. Jerman Barat *West Germany*	164.3	174.3[r]	183.4[r]	189.5[r]	194.1
16. *Canada*	216.7	243.9[r]	270.2[r]	285.9[r]	298.3
17. Australia	269.2	295.3	328.1	361.3	375.4
18. Netherland/ *Netherlands*	203.1[r]	216.7[r]	229.6[r]	235.9	243.7
19. Italia/*Italy*	369.1	441.1	513.7	588.9	652.6
20. Yugoslavia	558.7	787.4	1 041.7	1 470.6	...
21. Finlandia/*Finland*	292.5	327.6	358.2	388.7	415.9
22. Denmark [4]	255.6	285.5[r]	314.4	336.2	357.4
23. Swedia/*Sweden*	241.5	270.8	294.0	320.1	345.8
24. Belgia	203.5	219.0	238.1	256.4	272.6
25. Iran	331.3	411.4	488.3	585.1[r]	658.0
26. Irak/*Iraq*	...	129.4	158.0	164.0	...

Catatan/*Note* : 1) 1980 = 100
2) 1972 = 100
3) 1977 = 100
4) 1975 = 100

Sumber/*Source* : *UN. Monthly Bulletin of Statistics, September 1985.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 12.6. JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
TABLE *MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES*
1980-1984
(X 1 000 000 000)

NEGARA/*COUNTRY*	1980	1981	1982	1983 Des	1984 Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	5 013	6 476	7 125	7 584r)	8 582
2. Malaysia (Ringgit)	10	11	12	13r)	13
3. Philippines (Peso)	23	24	23	32r)	33
4. Singapore (Sing dollar)	6	7	8	8	9
5. Thailand (Bhat)	71	73	78	82r)	93
6. India (Rupee)	205	232	274	309r)	356
7. Pakistan (Rupee)	66	72	87	100r)	107
8. South Korea (Won)	3 807	3 982	5 799	6 783r)	6 821
9. Japan (Yen)	69 572	76 507	80 898	80 801r)	86 375
10. China, People Rep of (Yuan)	92	107	116	137r)	213
11. U.S.A. (US dollar)	425	452r)	492r)	540r)	570
12. United Kingdom (Pound Sterling)	31	36	41	45r)	51
13. France (Franc)	671	778	862	970r)	1 044
14. Germany,Fed,Rep (D.M.)	243	240	257	278r)	295
15. Netherlands (Gulden)	66	64	70	77r)	83
16. Australia (Aust dollar)	17	18	18	21r)	22
17. Italy (Lira)	171 323	188 084r)	219 617	248 716r)	279 463
18. Canada (Cand dollar)	35	37	39	43r)	52
19. Yugoslavia (Dinar)	452	569	727	874r)	1 252
20. Iran (Rial)	2 258	2 637	...	...	...
21. Iraq (Dinar)	...	...	...	...	...
22. Denmark (Krone)	83	93	105	114r)	154
23. Finland (Markkaa)	15	17	20	21r)	25
24. Sweden (Krona)	69r)	75r)	80r)	88	83
25. Belgium (Franc)	806	824	856	...	...

Sumber/*Source* : *UN. Monthly Bulletin of Statistics, September 1985.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 12.7. NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
TABLE *BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES*
1980-1984
(000 000 US $)

NEGARA/*COUNTRY*		1980	1981	1982	1983	1984
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	10 834	13 272	16 859	16 352	13 882
	X	23 950	25 164	22 328	21 146	21 888
	B	13 116r)	11 892	5 469	4 794	8 006
2. Malaysia	M	12 139	13 132	13 987	...	...
	X	14 345	12 884	13 917	...	...
	B	2 207	- 248	- 70	...	...
3. Philipines	M	8 295	7 946	8 255	7 980r)	...
	X	5 788	5 722	5 021	5 005r)	...
	B	- 2 507	- 2 224	- 3 235	- 2 974r)	...
4. Singapore	M	23 589	27 608	28 167	28 158	28 712
	X	19 376	20 967	20 788	21 833	24 108
	B	- 4 214	- 6 640	- 7 380	- 6 325r)	- 4 604
5. Thailand	M	9 213r)	9 951r)	8 548	10 287r)	10 235
	X	6 505	7 038	6 945	6 368	7 414
	B	- 2 708r)	- 2 913r)	- 1 604	- 3 919r)	- 2 821
6. India	M	14 090r)	15 654r)	14 365r)	13 434r)	13 547
	X	8 378r)	8 373r)	8 807r)	8 713r)	8 562
	B	- 5 712r)	- 7 281r)	- 5 558r)	- 4 722r)	- 4 984
7. Pakistan	M	5 350	5 549r)	5 385r)	5 341	5 884
	X	2 588	2 880	2 395r)	3 074r)	3 219
	B	- 2 762	- 2 669r)	- 2 990r)	- 2 267r)	- 2 665
8. Korea Rep	M	22 292	26 131	24 251	26 192	30 631
	X	17 505	21 254	21 853	24 445	29 245
	B	- 4 787	- 4 878	- 2 398	- 1 747	- 1 387
9. Japan	M	140 524	143 288	131 932	126 392r)	136 492
	X	129 812	152 016	138 911	146 668r)	170 132
	B	- 10 712	8 728	6 979	20 276r)	33 640
10. United States	M	256 984	273 352	254 884	269 878	325 726
	X	220 786	233 739	212 275	200 538	217 888
	B	- 36 198	- 39 613	-42 610	-69 341	- 107 838
11. U.S.S.R.	M	68 522	72 960	77 752	80 412r)	80 624
	X	76 449	79 003	86 912	91 343r)	91 649
	B	7 927	6 043	9 160	10 931r)	11 026
12. Canada	M	59 227	66 303	55 035r)	61 325	73 933
	X	65 123	70 018	68 496r)	73 797	86 817
	B	5 896	3 715	13 461r)	12 472	12 884

Lanjutan/*Continued*

NEGARA/*COUNTRY*		1980	1981	1982	1983	1984
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. United Kingdom	M	115 566	102 725	99 708r)	100 072r)	105 616
	X	110 140r)	102 820	97 075r)	91 711r)	94 538
	B	- 5 426r)	- 95	- 2 633r)	- 8 361r)	- 11 077
14. France	M	135 082r)	120 872r)	115 645r)	105 395r)	103 735
	X	111 114r)	101 371r)	92 629r)	91 231r)	93 312
	B	- 23 969r)	- 19 502r)	- 23 016r)	- 14 164r)	- 10 423
15. Australia	M	20 337	23 768	24 187	19 393	23 424
	X	22 031	21 767	22 038r)	20 687r)	23 769
	B	1 694	- 2 000	- 2 148r)	1 294r)	345
16. Germany, Fed Rep	M	188 001	163 934	155 856	152 899r)	151 246
	X	192 930	176 043	176 428	169 425r)	169 783
	B	4 929	12 109	20 572	16 526r)	18 538
17. Netherlands	M	76 618	65 921	62 583	60 803r)	62 136
	X	73 952	68 732	66 322	64 830r)	65 881
	B	- 2 666	2 811	3 739	4 027r)	3 745
18. Italy	M	99 639	91 022	86 213	80 367	84 215
	X	77 659	75 187	73 479r)	72 681	73 303
	B	- 21 980	- 15 835	- 12 734r)	- 7 686	- 10 913
19. Yugoslavia	M	18 279	15 817	13 346	11 104	11 996
	X	10 770	10 929	10 265	9 038	10 255
	B	- 7 508	- 4 888	- 3 080	- 2 067	- 1 741
20. Iran	M	12 250	12 549	11 539	...	...
	X	14 106	12 587	19 414r)	12 247r)	13 220
	B	1 856	39	7 875	...	...
21. Iraq	M	...	...	...	...	...
	X	26 278	10 530	10 230	9 785	....
	B	...	...	...	...	...
22. Denmark	M	19 742	17 803	16 986r)	16 265r)	16 975
	X	17 217r)	16 286r)	15 616r)	16 059r)	16 334
	B	- 2 525r)	- 1 517r)	- 1 369r)	- 206r)	- 641
23. Finland	M	15 641	14 202	13 387r)	12 856r)	12 443
	X	14 153	14 015	13 132r)	12 519r)	13 507
	B	- 1 488	- 187	- 252	- 337r)	1 064
24. Sweden	M	33 526	28 845	27 596	26 120r)	26 345
	X	30 969	28 664	26 818	27 468r)	29 340
	B	- 2 557	- 181	- 779	1 348r)	2 995
25. Belgium	M	71 874	62 464	58 239	55 314	55 247
	X	64 664	55 705	52 364	51 939	51 699
	B	- 7 210	- 6 759	- 5 875	- 3 375	- 3 548
26. Poland	M	19 089	15 476r)	10 204	9 995r)	9 928
	X	16 997	13 249r)	11 174	10 951	11 218
	B	- 2 092	- 2 227r)	- 970	956r)	1 290

http://www.bps.go.id

Biro Pusat Statistik
Jl. Dr. Sutomo No. 8 Jakarta, Indonesia
Telepon 372808, 374908
P.O. Box 3/JKT.